BADAN POM
BALAI BESAR POM
DI SERANG

BBPOM DI SERANG
ENLIGHTEN & bring VALUE
Zona Integritas menuju WBK/WBBM

LAPORAN KINERJA BALAI BESAR POM DI SERANG TAHUN 2024



BADAN POM
BALAI BESAR POM
DI SERANG

MOJAZA SIRAIT

KEPALA BALAI BESAR POM DI SERANG

"KESEHATAN BANGSA DIMULAI DARI PENGAWASAN YANG SOLID. BERSAMA PEMERINTAH, PELAKU USAHA, DAN MASYARAKAT, KITA WUJUDKAN BANTEN SEHAT MENUJU INDONESIA EMAS 2045"



KATA PENGANTAR

Memenuhi amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 311 Tahun 2023, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Serang, telah menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (LAKIP) Tahun 2024.

Laporan Kinerja disusun secara periodik dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan
sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja lnstansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja lnstansi Pemerintah, maka BBPOM di Serang menyusun laporan kinerja sebagai ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja Tahun 2024 yang disusun berdasarkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Tahun 2024.

Upaya pencapaian kinerja di tahun 2024 merupakan lanjutan dan perbaikan dari hambatan yang dihadapi di tahun 2023 maupun upaya mempertahankan keberhasilan yang telah
dicapai sejak tahun 2024. Hal lni menjadi motivasi bagi BBPOM di Serang untuk melangkah menjadi lebih baik dan maju pada tahun-tahun selanjutnya dan berfungsi sebagai pertanggungjawaban kinerja dan terwujudnya *Good Governance*.

Serang, 26 Februari 2025

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang

Mojaza Sirait, S.Si., Apt

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang Tahun 2024 merupakan bentuk pertanggungjawaban pencapaian sasaran kegiatan pada tahun 2024 mengacu pada Renstra BBPOM di Serang tahun 2020-2024 yang terdiri dari 11 sasaran kegiatan dengan 34 indikator kinerja utama. Dari 11 sasaran kegiatan, diperoleh 7 sasaran kegiatan yang memperoleh capaian **Sangat Baik** dan 4 sasaran kegiatan yang memperoleh capaian **Cukup**.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Pernyataan keberhasilan pencapaian tiap sasaran kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2024 BBPOM di Serang belum berhasil Mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan nilai NPS 97,06% dengan kategori **Cukup**
2. Pada tahun 2024 BBPOM di Serang belum berhasil Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan nilai NPS 95,71% dengan kategori **Cukup**
3. Pada tahun 2024 BBPOM di Serang telah berhasil Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan nilai NPS 101,56% dengan kategori **Sangat Baik**
4. Pada Tahun 2024 BBPOM di Serang telah berhasil Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan nilai NPS 103,77% dengan kategori **Sangat Baik**
5. Pada Tahun 2024 BBPOM di Serang telah berhasil Meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan nilai NPS 100,03% dengan kategori **Sangat Baik**
6. Pada Tahun 2024 BBPOM di Serang telah berhasil Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan nilai NPS 120,00% dengan kategori **Sangat Baik**
7. Pada Tahun 2024 BBPOM di Serang telah berhasil Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan nilai NPS 115,71% dengan kategori **Sangat Baik**
8. Pada tahun 2024 BBPOM di Serang belum berhasil mewujudkan tata kelola pemerintahan yang optimal di lingkup BBPOM di Serang dengan nilai NPS 99,86% dengan kategori **Cukup**
9. Pada tahun 2024 BBPOM di Serang belum berhasil mewujudkan SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal dengan nilai NPS 97,46% dengan kategori **Cukup**
10. Pada tahun 2024 BBPOM di Serang telah berhasil Menguatkan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan dengan nilai NPS 110,36% dengan kategori **Sangat Baik**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

11. Pada tahun 2024 BBPOM di Serang telah berhasil Mengelola Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel dengan Nilai NPS 108,95% dengan kategori **Sangat Baik**

Capaian Kinerja BBPOM di Serang Tahun 2024 dapat disampaikan secara ringkas sebagai berikut :

PERSPEKTIF STAKEHOLDER				INTERNAL PROSES				LEARNING AND GROWTH			
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	100,00	Baik	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	103,09	Sangat Baik	25	Indeks RB BBPOM di Serang*)	98,13	Cukup
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	98,46	Cukup	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	102,42	Sangat Baik	26	Nilai AKIP BBPOM di Serang*)	99,12	Cukup
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	102,44	Sangat Baik	12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,34	Sangat Baik	27	Nilai Pengelolaan Kearsipan	102,32	Sangat Baik
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,92	Cukup	13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	113,61	Sangat Baik	28	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang*)	97,46	Cukup
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	89,48	Cukup	14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	100,73	Sangat Baik	29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP*)	100,72	Sangat Baik
6	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang	95,70	Cukup	15	Indeks Pelayanan Publik	99,39	Cukup	30	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	120,00	Sangat Baik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

PERSPEKTIF STAKEHOLDER				INTERNAL PROSES				LEARNING AND GROWTH			
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	102,57	Sangat Baik	16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	105,26	Sangat Baik	31	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	105,65	Sangat Baik
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	100,95	Sangat Baik	17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	105,26	Sangat Baik	32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	105,32	Sangat Baik
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	101,16	Sangat Baik	18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	100,14	Sangat Baik	33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	104,82	Sangat Baik
				19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	100,00	Baik	34	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	120,62	Tidak Dapat Disimpulkan
				20	Jumlah desa pangan aman	100,00	Baik				
				21	Jumlah pangan pasar aman berbasis komunitas	100,00	Baik				
				22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	120,00	Sangat Baik				
				23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	120,00	Sangat Baik				
				24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	115,70	Sangat Baik				

Dukungan publik menjadi faktor penting yang memberikan sumbangsih peningkatan kinerja ketika BBPOM di Serang mampu mengoptimalkan energi tersebut untuk selalu menyempurnakan berbagai tata kelola internalnya. Sehingga proses kerja yang efektif dan efisien menjadi standar bagi setiap unit dalam berkontribusi.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Pada tabel diatas terlihat bahwa indikator kinerja terendah berada di “Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat” sebesar 89,48% disebabkan adanya terdapat penambahan 2 sampel fortifikasi di luar perencanaan dalam rangka tindak lanjut surat no. T-PW.04.03.53.10.24.1806 tanggal 10 Oktober 2024 perihal Sampling Garam di Peredaran sehingga total sampel 127 sampelyang diperiksa dan diuji dari target awal 125. Dari 127 sampel fortifikasi yang diperiksa dan di uji 25 sampel (19,68%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Sampel yang TMS adalah sampel garam dimana kadar KIO3 dibawah persyaratan. Sedangkan dari tabel diatas yang memiliki capaian indikator tertinggi berada di “Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri” sebesar 120,62% disebabkan komitmen pimpinan tinggi pratama di Sekretariat Utama untuk meningkatkan belanja PDN. Komitmen pimpinan tersebut juga didukung oleh ketertiban dan kepatuhan dalam perencanaan dan pelaksanaan belanja PDN serta pencatatan realisasi PDN.

Dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Banten, BBPOM di Serang didukung anggaran APBN Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 30.880.170.000,- dan DIPA akhir sebesar Rp 31.174.170.000,-. Selama periode berjalan, dilakukan revisi atas DIPA awal satuan kerja Balai Besar POM di Serang, sebagai berikut:

- Penyampaian Revisi *Automatic Adjustment* Belanja Kementerian/Lembaga TA 2024 surat Sekretaris Utama nomor B-PR.05.01.2.21.01.24.10 Tanggal 09 Januari 2023.
- Surat edaran KPPN Serang nomor S-387/KPN.1101/2024 mengenai relaksasi penilaian IKPA pada Indikator Deviasi Halaman III DIPA melalui penyesuaian Deviasi jenis Belanja 51 dan 52 untuk Bulan Maret 2024. Penyesuaian dilakukan dengan memberikan persentase deviasi sebesar 0% untuk kedua jenis belanja tersebut atas RPD bulan Maret 2024.
- Surat edaran Plt. Kanwil DJPb Provinsi Banten nomor S-806/WPB.11/2024 tanggal 17 Mei 2024 hal Pembukaan Kembali Pemutakhiran Rencana Penarikan Dana Halaman III DIPA Dalam Rangka Penilaian Indikator Deviasi Halaman III DIPA Periode Triwulan II Tahun 2024.
- Surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dengan nomor B-PR.05.03.21.08.24.223 tanggal 7 Agustus 2024 hal Revisi Anggaran Antar Satker dalam rangka memenuhi kebutuhan Belanja Pegawai TA 2024.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

- Surat Sekretaris Utama dengan nomor B-PR.05.03.2.08.24.638 tanggal 15 Agustus 2024 hal Permintaan Input Revisi Buka Blokir *Automatic Adjustment* Dan Revisi Optimalisasi anggaran antar Satker.

BBPOM di Serang selalu berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus dalam rangka meningkatkan kinerja selanjutnya sehingga dapat mencapai sasaran kegiatan pada akhir tahun 2024.

Serang, 26 Februari 2025

Kepala Balai Besar POM di Serang,

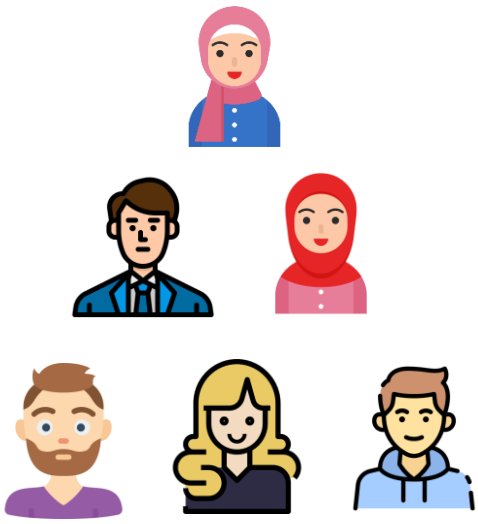
Mojaza Sirait, S.Si., Apt

TIM PENYUSUN



Ketua :
Dewi Wahyuningsih, S.Si., Apt

Sekretaris I	**:**	**Nitta Asteria Pumiya, S.Ak**
Sekretaris II	**:**	**Fatikha Prihza Harjanti, SE**
Verifikator Data Fungsi	**:**	**Prabandaru Bismo, S.Farm., Apt (Inspeksi)**
		Dianing Pratiwi, STP (Sertifikasi)
		Rhatih Eka Sasongko, S.Si. Apt., M.Farm (Infokom)
		Farida Ayu Widyastuti, S.Farm., Apt (Penindakan)
Anggota Monev Fungsi	**:**	**Faizal Mustofa Kamil, S.Si, Apt (Pengujian)**
		Nenden Yopie Dwilestari Suparyat, S.Ak (Tata Usaha)
		Dewi Liestiana, S.Si (Pemeriksaan)
		Aditya Noviansyah, A.MF (Pemeriksaan)
		Khalista Destiana, S.Farm., Apt (Pemeriksaan)
		Anggi Kurnia Rahmawati, S.H (Pemeriksaan)
		Sri Kasianningsih, S.Farm., Apt (Infokom)



Rida Rufaidah, S.Farm, Apt (Infokom)

Devana Ardiaty, S.Farm., Apt (Infokom)

Andinne Azka Oche Putri, SH (Penindakan)

Indri Pahalaning Winayu, S.Si (Pengujian)

Siti Nurlaeni Pujowati, S,Farm., Apt (Pengujian)

Diyanul Mustafidah, S.Farm, Apt (Pengujian)

Alfrida Nursya Rachmawati, S.Farm.,Apt (Pengujian)

Dian Puspitasari, S.Farm, Apt (Pengujian)

Rafani Adhyapaka Shafira, S.Ak (Tata Usaha)

HIGHLIGHT

Selama tahun 2024, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang telah menerima beberapa penghargaan dan catatan keberhasilan antara lain :

1. BBPOM di Serang berhasil meraih Juara 3 Pelaporan Saldo Rekening Terbaik Tahun Anggaran 2023 Lingkup Mitra Kerja KPPN Serang



2. BBPOM di Serang mendapatkan penghargaan atas partisipasi dalam mendukung pelaksanaan kegiatan Fasilitasi Standardisasi Keamanan, Mutu dan Manfaat Produk Inovasi Pangan Olahan



3. BBPOM di Serang berhasil meraih Juara 3 Lomba Penerapan Sistem Mutu Good Laboratory Practice (GLP) di Lingkungan Badan POM Tahun 2024


BADAN POM

PIAGAM PENGHARGAAN

DIBERIKAN KEPADA:

Balai Besar POM di Serang

SEBAGAI
JUARA III LOMBA PENERAPAN SISTEM MUTU *GOOD LABORATORY PRACTICE* (GLP) DI LINGKUNGAN BADAN POM TAHUN 2024

Jakarta, 25 November 2024

Kepala Badan POM Republik Indonesia

TARUNA IKRAR

4. BBPOM di Serang mendapat penghargaan sebagai 10 Unit Pelaksana Teknis BPOM terbaik pada lomba penerapan Sistem mutu Good Laboratory Practice (GLP) di Lingkungan Badan POM Tahun 2024


BADAN POM

PIAGAM PENGHARGAAN

DIBERIKAN KEPADA:

Balai Besar POM di Serang

SEBAGAI
10 UNIT PELAKSANA TEKNIS BPOM TERBAIK PADA LOMBA PENERAPAN SISTEM MUTU *GOOD LABORATORY PRACTICE* (GLP) DI LINGKUNGAN BADAN POM TAHUN 2024

Jakarta, 25 November 2024

Sekretaris Utama

JAYADI

5. BBPOM di Serang mendapatkan apresiasi atas peran aktif pelaksanaan P4GN di wilayah provinsi Banten tahun 2024



BNN PROVINSI BANTEN

PIAGAM PENGHARGAAN

KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI BANTEN

NOMOR : KEP/090/VI/KA/HM.05/2024/BNNP Banten

MENYAMPAIKAN PENGHARGAAN KEPADA :

BALAI BESAR POM DI SERANG

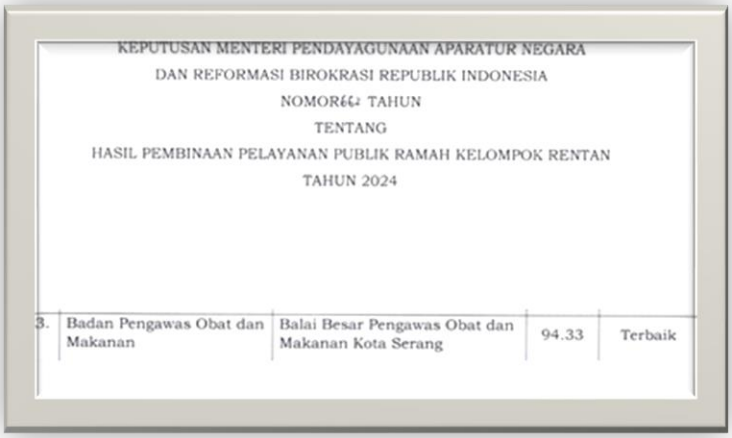
ATAS PERAN AKTIF PELAKSANAAN P4GN
DI WILAYAH PROVINSI BANTEN PADA TAHUN 2024

SERANG, 3 JULI 2024
KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI BANTEN

Brigjen. Pol. Drs. Rohmad Nursahid, M.Si.

HARI ANTI NARKOTIKA INTERNASIONAL

6. BBPOM di Serang mendapatkan penilaian kategori 'Terbaik' dalam penilaian pelayanan publik ramah kelompok rentan tahun 2024, dengan nilai akhir 94,33% (terbaik)



KEPUTUSAN MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA
NOMOR TAHUN
TENTANG
HASIL PEMBINAAN PELAYANAN PUBLIK RAMAH KELOMPOK RENTAN
TAHUN 2024

3.	Badan Pengawas Obat dan Makanan	Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Kota Serang	94.33	Terbaik

7. BBPOM di Serang mendapatkan penghargaan sebagai Juara 3 satuan kerja terbaik di bidang pengelolaan BMN di lingkungan BPOM tahun 2023



8. BBPOM di Serang mendapatkan penghargaan sebagai Badan Publik Informatif



9. BBPOM di Serang meraih juara 2 Standar Kemampuan Laboratorium s.d TW III 2024 dengan nilai 93,46%



10. Inovasi 'BAPERAN' yang digagas oleh BBPOM di Serang meraih Top 24 Kompetisi Inovasi (KOIN) BPOM Tahun 2024



11. Inovasi 'DIVA' yang digagas oleh BBPOM di Serang meraih Top 24 Kompetisi Inovasi (KOIN) BPOM Tahun 2024



12. BBPOM di Serang meraih penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2024 dengan Indeksi Pelayanan Publik Kategori 'Pelayanan Prima'



13. BBPOM di Serang mendapatkan penghargaan sebagai Balai Besar POM terbaik dalam Pelaksanaan Sampling Obat Beredar



BADAN POM

PIAGAM PENGHARGAAN

diberikan kepada:

Balai Besar POM di Serang

sebagai

Balai Besar POM Terbaik

dalam Pelaksanaan Sampling Obat Beredar

Forum Koordinasi Pusat dan UPT BPOM dalam Manajemen Sampling Obat Tahun 2024

Batam, 14 November 2024

Dra. Rita Mahyona, Apt, M.Si

Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif

14. BBPOM di serang telah memenuhi SNI ISO 37001: 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan 2024 – 2027



IDSurvey

SUCOFINDO

CERTIFICATE

Certificate No. SAB 00190

SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES

Graha Sucofindo B1 Floor - Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34 Jakarta 12780
Phone : +62-21-7983666 ext. 1021; Fax : +62-21-7987015 / 7987029; Email : cs.sics@sucofindo.co.id

Menyatakan bahwa
Certify that

Balai Besar POM di Serang

Jl. Syech Nawawi Al Bantani, Kelurahan Banjarsari,
Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten, Indonesia

telah menerapkan sistem manajemen anti penyuapan memenuhi
has implemented anti-bribery management system that comply with

SNI ISO 37001:2016
Sistem Manajemen Anti Penyuapan
Anti-Bribery Management System

Ruang lingkup sertifikasi :
The scope of certification :

Pengawasan Obat dan Makanan pada Wilayah Kerja Balai Besar POM di Serang
Drug and Food Control of Provincial Office in Serang

Sertifikat ini berlaku dengan ketentuan bahwa organisasi selalu memenuhi kriteria sebagaimana ditetapkan oleh SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES
This certificate is valid provided that the organization continues to meet the criteria as laid down by SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES

KATA PENGANTAR ii
RINGKASAN EKSEKUTIF iii
HIGHLIGHT xi
DAFTAR ISI xix
DAFTAR TABEL xxi
DAFTAR GAMBAR xlii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 2
1.2 Gambaran Umum Organisasi 4
1.3 Struktur Organisasi 7
1.4 Aspek Strategis Organisasi 8
1.5 Analisis Lingkungan Strategis 9
1.6 Isu Strategis 17
BAB II PERENCANAAN KINERJA 28
2.1 Rencana Strategis Tahun 2020-2024 28
2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 32
2.3 Perjanjian Kinerja (PK) 34
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) 37
2.5 Metode Pengukuran 53
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 58
3.1 Capaian Kinerja Organisasi 58
Sasaran Kegiatan 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang 66
1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat 66
2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat 66
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 66

4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 66

5. Persentase pangan fortifikasi yang Memenuhi Syarat 66

Sasaran Kegiatan 2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang 112

Sasaran Kegiatan 3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang 123

Sasaran Kegiatan 4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Serang 152

Sasaran Kegiatan 5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang 213

Sasaran Kegiatan 6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang 248

Sasaran Kegiatan 7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang 269

Sasaran Kegiatan 8 Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal 280

Sasaran Kegiatan 9 Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal .. 318

Sasaran Kegiatan 10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan 327

Sasaran Kegiatan 11 Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel . 344

3.2 Evaluasi Akhir Periode Renstra (Tahun ke-5) 374

3.3 Evaluasi Ketercapaian Tujuan Rencana Strategis 388

3.4 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya 395

3.5 Pemanfaatan Informasi Kinerja 407

3.6 Realisasi Anggaran 407

BAB IV PENUTUP 430

A. KESIMPULAN 430

B. SARAN 431

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar POM di Serang tahun 2024…….	32
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Serang tahun 2024…….....	34
Tabel 2.3	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai Besar POM di Serang tahun 2024 (Semula).....	38
Tabel 2.4	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai Besar POM di Serang tahun 2024 (Pertama).....	41
Tabel 2.5	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai Besar POM di Serang tahun 2024 (Kedua).....	45
Tabel 2.6	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai Besar POM di Serang tahun 2024 (Ketiga).....	49
Tabel 3.1	Pencapaian Sasaran Kegiatan (NPS) tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	60
Tabel 3.2	Pencapaian Perspektif (NPS) tahun 2024	61
Tabel 3.3	Perbandingan pencapaian Sasara Kegiatan Dengan BBPOM Klaster 4.....	61
Tabel 3.4	Capaian Kinerja Balai Besar POM di Serang Tahun 2024.....	62
Tabel 3.5	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat BBPOM di Serang.....	66
Tabel 3.6	Realisasi Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat tahun 2024…….....	69
Tabel 3.7	Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya …..	69
Tabel 3.8	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai yang setara (Kluster 4).....	70
Tabel 3.9	Rincian sampel Obat acak tahun 2024 berdasarkan Penilaian Balai……..	70
Tabel 3.10	Rincian sampel Obat acak tahun 2024 berdasarkan Penilaian Pusat…….....	71
Tabel 3.11	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).....	75

Tabel 3.12	Realisasi Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat tahun 2024.....	77
Tabel 3.13	Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya ……	77
Tabel 3.14	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan kinerja balai lain yang setara (Kluster 4)……..……	78
Tabel 3.15	Hasil Pengujian sampel Makanan acak Evaluasi Balai tahun 2024……..	78
Tabel 3.16	Hasil Pengujian sampel Makanan acak Evaluasi Pusat tahun 2024…….	79
Tabel 3.17	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).....	82
Tabel 3.18	Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024.....	83
Tabel 3.19	Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya ….	83
Tabel 3.20	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan kinerja balai lain yang setara (kluster 4).....	84
Tabel 3.21	Hasil pengujian Obat targeted Evaluasi Balai tahun 2024…….	85
Tabel 3.22	Hasil pengujian Obat targeted Evaluasi Pusat tahun 2024…….	85
Tabel 3.23	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).....	89
Tabel 3.24	Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024…….	93
Tabel 3.25	Perbandingan realisasi dan capaian makanan yang aman dan bermutu tahun 2024 dengan tahun sebelumnya.....	93
Tabel 3.26	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan kinerja balai lain yang setara (kluster 4).....	94
Tabel 3.27	Hasil pengujian Makanan *targeted* Balai pada Tahun 2024……..	95
Tabel 3.28	Rekap Hasil Pengujian Makanan Targetted tidak memenuhi syarat tahun 2024……..	95
Tabel 3.29	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).....	99

Tabel 3.30	Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi Yang Memenuhi Syarat tahun 2024.....……...	103
Tabel 3.31	Perbandingan realisasi dan capaian Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat tahun 2024 dengan tahun sebelumnya……	103
Tabel 3.32	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan kinerja balai lain yang setara	104
Tabel 3.33	Hasil pengujian Fortifikasi pada tahun 2024……	104
Tabel 3.34	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).....	107
Tabel 3.35	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang.....	112
Tabel 3.36	Perbandingan Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Tahun 2024 dan tahun-tahun sebelumnya.....	114
Tabel 3.37	Perbandingan Indeks Kesadaran Masyarakat antar BBPOM/BPOM Kluster 4.....	114
Tabel 3.38	Matriks Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).....	120
Tabel 3.39	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan.....	125
Tabel 3.40	Rincian Pelaksaan Survey Tahun 2024.....	125
Tabel 3.41	Perbandingan Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya	126
Tabel 3.42	Perbandingan Indeks Kepuasan Pelaku Usaha antar BBPOM Kluster 4.....	126
Tabel 3.43	Jumlah kegiatan dan Jumlah respondennya.....	127
Tabel 3.44	Matriks Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).....	130
Tabel 3.45	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan.....	133
Tabel 3.46	Perbandingan Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan tahun 2024 dengan tahun sebelumnya.....	133

Tabel 3.47	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan perbandingan dengan balai lain dan target nasional.....	134
Tabel 3.48	Matriks Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).....	139
Tabel 3.49	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM.....	142
Tabel 3.50	Perbandingan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Tahun 2024 dan tahun-tahun sebelumnya	142
Tabel 3.51	Perbandingan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM antar BBPOM Kluster 4.....	143
Tabel 3.52	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).....	146
Tabel 3.53	Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2024.....	152
Tabel 3.54	Perbandingan Realisasi dan Capaian persentase keputusan/rekomendasi hasi inspeksi sarana produksi dan distribusi tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya	154
Tabel 3.55	Perbandingan Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi tahun 2024 dengan Balai Besar POM di kluster 4 dan target nasional.....	156
Tabel 3.56	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).....	159
Tabel 3.57	Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasi inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2024.....	162
Tabel 3.58	Perbandingan Realisasi dan Capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2024 dengan tahun sebelumnya.....	163
Tabel 3.59	Perbandingan Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2024 dengan Balai Besar POM di Kluster 4 dan target nasional.....	164
Tabel 3.60	Matriks Tindak Lanjut persentase keputusan/rekomendasi hasil inpeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan.....	167
Tabel 3.61	Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat	169

	waktu tahun 2024.....	
Tabel 3.62	Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2024 dengan tahun sebelumnya.....	170
Tabel 3.63	Perbandingan Realisasi kinerja tahun 2024 dengan Unit kerja lain kluster 4 dan target nasional.....	171
Tabel 3.64	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).....	175
Tabel 3.65	Realisasi persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024.....	176
Tabel 3.66	Perbandingan Realisasi dan Capaian persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024 dengan tahun sebelumnya…	177
Tabel 3.67	Perbandingan Realisasi persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024 dengan Balai Besar POM di kluster 4 dan target nasional.....	177
Tabel 3.68	Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi.....	178
Tabel 3.69	Matriks Tindak Lanjut persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan.....	183
Tabel 3.70	Realisasi persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024.....	185
Tabel 3.71	Perbandingan Realisasi dan Capaian persentase sarana Distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024 dengan tahun sebelumnya.....	186
Tabel 3.72	Perbandingan Realisasi persentase sarana distribusi obat dan makanan tahun 2024 dengan Balai Besar POM di kluster 4 dan target nasional.....	187
Tabel 3.73	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Makanan.....	187
Tabel 3.74	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal.....	193
Tabel 3.75	Target, Realisasi dan Capaian IKU Indeks Pelayanan Publik Tahun 2024.....	195
Tabel 3.76	Kategori Indeks Pelayanan Publik.....	195

Tabel 3.77	Perbandingan Indeks Pelayanan Publik Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya.....	196
Tabel 3.78	Perbandingan Indeks Pelayanan Publik antar BBPOM/BPOM Kluster 4.....	196
Tabel 3.79	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal.....	201
Tabel 3.80	Target, Realisasi dan Capaian IKU Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik Tahun 2024…….	202
Tabel 3.81	Perbandingan Indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2024 dengan tahun sebelumnya …….....	203
Tabel 3.82	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai yang setara (Kluster 4).....	204
Tabel 3.83	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal.....	207
Tabel 3.84	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai yang setara (Kluster 4).....	209
Tabel 3.85	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal.....	211
Tabel 3.86	Indeks Efektivitas KIE BBPOM di Serang.....	213
Tabel 3.87	Perbandingan Efektivitas KIE BBPOM di Serang tahun 2024 dengan tahun sebelumnya.....	214
Tabel 3.88	Perbandingan Indeks efektifitas KIE Obat dan Makanan antar BBPOM atau BPOM Kluster 4.....	214
Tabel 3.89	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal.....	219
Tabel 3.90	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman.....	224
Tabel 3.91	Pembobotan Tahapan dan Realisasi Pelaksanaan Program PJAS.....	225
Tabel 3.92	Perbandingan Capaian PJAS Tahun 2020-2024.....	226
Tabel 3.93	Perbandingan antar BBPOM Pelaksanaan Program PJAS (kluster 4)	226

Tabel 3.94	Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.....	229
Tabel 3.95	Jumlah Desa Pangan Aman.....	232
Tabel 3.96	Pembobotan Tahapan dan Realisasi Pelaksanaan Desa Pangan Aman.....	232
Tabel 3.97	Perbandingan Capaian Jumlah Desa Pangan Aman dengan tahun sebelumnya	233
Tabel 3.98	Perbandingan Capaian Jumlah Desa Tahun 2024 antar Balai Besar yang Setara.....	234
Tabel 3.99	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.....	237
Tabel 3.100	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.....	240
Tabel 3.101	Perencanaan dan realisasi pelaksanaan setiap tahapan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.....	241
Tabel 3.102	Perbandingan Capaian Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya	241
Tabel 3.103	Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2024 dengan Balai Setara (kluster 4).....	242
Tabel 3.104	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.....	245
Tabel 3.105	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024.....	249
Tabel 3.106	Hasil Pengujian Obat Tahun 2024.....	249
Tabel 3.107	Hasil Obat Yang Diperiksa Dan Diuji Tahun 2024.....	251
Tabel 3.108	Perbandingan Target tahun 2024 dengan tahun sebelumnya.....	252
Tabel 3.109	Perbandingan realisasi terhadap balai lain di kluster 4.....	252
Tabel 3.110	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.....	256
Tabel 3.111	Perbandingan Target dan Realisasi pada Tahun 2024.....	257
Tabel 3.112	Hasil Pengujian Makanan Tahun 2024.....	258
Tabel 3.113	Sampel Makanan Yang Diperiksa dan Diuji Tahun 2024.....	259

Tabel 3.114	Perbandingan Target Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya.....	260
Tabel 3.115	Perbandingan realisasi terhadap balai lain di kluster 4.....	261
Tabel 3.116	Pengujian Sampel Kegiatan Khusus.....	262
Tabel 3.117	Rekap Perbaikan Peralatan Lab Pengujian Pangan.....	262
Tabel 3.118	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	265
Tabel 3.119	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan.....	269
Tabel 3.120	Perbandingan Target tahun 2024 dengan tahun sebelumnya.....	271
Tabel 3.121	Perbandingan realisasi persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan.....	271
Tabel 3.122	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	276
Tabel 3.123	Indeks RB BBPOM di Serang tahun 2024.....	281
Tabel 3.124	Perbandingan target tahun 2024 dengan tahun sebelumnya.....	283
Tabel 3.125	Perbandingan realisasi kinerja kluster 4.....	283
Tabel 3.126	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	293
Tabel 3.127	Kriteria Nilai AKIP.....	296
Tabel 3.128	Nilai AKIP BBPOM di Serang.....	297
Tabel 3.129	Perbandingan realisasi dan target tahun 2024 dengan tahun sebelumnya.....	298
Tabel 3.130	Perbandingan Nilai AKIP dengan Balai Besar yang setara	299
Tabel 3.131	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	307
Tabel 3.132	Kategori Penilaian Pengelolaan Kearsipan	311
Tabel 3.133	Perbandingan target tahun 2024 dengan tahun sebelumnya.....	312

Tabel 3.134	Perbandingan realisasi kinerja kluster 4.....	312
Tabel 3.135	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	315
Tabel 3.136	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang.....	318
Tabel 3.137	Perbandingan target, realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya.....	320
Tabel 3.138	Perbandingan target, realisasi dan capaian dengan balai lain di kluster 4.....	321
Tabel 3.139	Tugas Belajar di tahun 2024.....	323
Tabel 3.140	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	325
Tabel 3.141	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP.....	327
Tabel 3.142	Hasil Penilaian Kemampuan Laboratorium.....	328
Tabel 3.143	Perbandingan target, realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya.....	329
Tabel 3.144	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi balai besar yang berada pada kluster 4.....	329
Tabel 3.145	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	333
Tabel 3.146	Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM Tahun 2024.....	338
Tabel 3.147	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT Yang Optimal.....	338
Tabel 3.148	Perbandingan realisasi tahun 2024 dengan tahun sebelumnya.....	339
Tabel 3.149	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain dan target nasional kluster 4.....	339
Tabel 3.150	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	342
Tabel 3.151	Target, Realisasi dan Capaian di Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang.....	345

Tabel 3.152	Perbandingan realisasi tahun 2024 dengan tahun sebelumnya.....	346
Tabel 3.153	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional.....	346
Tabel 3.154	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	354
Tabel 3.155	Perbandingan realisasi tahun 2024 dengan tahun sebelumnya.....	358
Tabel 3.156	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain dan target nasional kluster 4.....	359
Tabel 3.157	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	362
Tabel 3.158	Perbandingan realisasi tahun 2024 dengan tahun sebelumnya.....	364
Tabel 3.159	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain dan target nasional kluster 4.....	365
Tabel 3.160	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	368
Tabel 3.161	Perbandingan realisasi tahun 2024 dengan tahun sebelumnya.....	370
Tabel 3.162	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain dan target nasional kluster 4.....	370
Tabel 3.163	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	372
Tabel 3.164	Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024.....	408
Tabel 3.165	Capaian Indikator Kinerja Tahun 2024 per Indikator.....	409
Tabel 3.166	Indikator Tingkat Efisiensi.....	424
Tabel 3.167	Perhitungan Tingkat Efisiensi Per Indikator Tahun 2024.....	425
Tabel 2.1	Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar POM di Serang tahun 2024…….	33
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Serang tahun 2024…….....	34
Tabel 2.3	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai Besar POM di Serang tahun 2024 (Semula).....	38

Tabel 2.4	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai Besar POM di Serang tahun 2024 (Pertama).....	41
Tabel 2.5	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai Besar POM di Serang tahun 2024 (Kedua).....	45
Tabel 2.6	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai Besar POM di Serang tahun 2024 (Ketiga).....	49
Tabel 3.1	Pencapaian Sasaran Kegiatan (NPS) tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	60
Tabel 3.2	Pencapaian Perspektif (NPS) tahun 2024	61
Tabel 3.3	Perbandingan pencapaian Sasara Kegiatan Dengan BBPOM Klaster 4.....	61
Tabel 3.4	Capaian Kinerja Balai Besar POM di Serang Tahun 2024.....	62
Tabel 3.7	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat BBPOM di Serang.....	45
Tabel 3.8	Realisasi Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat tahun 2023.....	47
Tabel 3.9	Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.....	47
Tabel 3.10	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2020-2024…..	47
Tabel 3.11	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai yang setara (Kluster 6).....	48
Tabel 3.12	Rincian sampel Obat acak tahun 2023 berdasarkan Penilaian Balai……..	48
Tabel 3.13	Rincian sampel Obat acak tahun 2023 berdasarkan Penilaian Pusat…….....	49
Tabel 3.14	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).....	51
Tabel 3.15	Realisasi Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat tahun 2023.....	54
Tabel 3.16	Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya ……	55
Tabel 3.17	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2020-2024.....	55
Tabel 3.18	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan kinerja balai lain yang setara	55

(Kluster 6)……..……

Tabel 3.19	Hasil Pengujian sampel Makanan acak Evaluasi Balai tahun 2023……..	56
Tabel 3.20	Hasil Pengujian sampel Makanan acak Evaluasi Pusat tahun 2023…….	56
Tabel 3.21	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).....	59
Tabel 3.22	Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023.....	61
Tabel 3.23	Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya ….	61
Tabel 3.24	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2020-2024…...	62
Tabel 3.25	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan kinerja balai lain yang setara (kluster 6).....	62
Tabel 3.26	Hasil pengujian Obat targeted Evaluasi Balai tahun 2023…….	63
Tabel 3.27	Hasil pengujian Obat targeted Evaluasi Pusat tahun 2023…….	63
Tabel 3.28	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).....	65
Tabel 3.29	Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023…….	68
Tabel 3.30	Perbandingan realisasi dan capaian makanan yang aman dan bermutu tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.....	68
Tabel 3.31	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2020-2024.....	69
Tabel 3.32	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan kinerja balai lain yang setara (kluster 6).....	69
Tabel 3.33	Hasil pengujian Makanan *targeted* Balai pada Tahun 2023……..	70
Tabel 3.34	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).....	72
Tabel 3.35	Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi Yang Memenuhi Syarat tahun 2023.....……...	75
Tabel 3.36	Perbandingan realisasi dan capaian Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	75

tahun 2023 dengan tahun sebelumnya……

Tabel 3.37	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 Renstra tahun 2020- 2024……	75
Tabel 3.38	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan kinerja balai lain yang setara	76
Tabel 3.39	Hasil pengujian Fortifikasi pada tahun 2023……	76
Tabel 3.40	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).....	78
Tabel 3.41	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang.....	80
Tabel 3.42	Perbandingan Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Tahun 2023 dan tahun-tahun sebelumnya.....	82
Tabel 3.43	Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2032 dengan target Renstra 2020-2024.....	82
Tabel 3.44	Perbandingan Indeks Kesadaran Masyarakat antar BBPOM/BPOM Kluster 6.....	83
Tabel 3.45	Matriks Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).....	86
Tabel 3.46	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan.....	89
Tabel 3.47	Rincian Pelaksaan Survey Tahun 2023.....	89
Tabel 3.48	Perbandingan Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya	90
Tabel 3.49	Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024.....	91
Tabel 3.50	Perbandingan Indeks Kepuasan Pelaku Usaha antar BBPOM Kluster 6.....	91
Tabel 3.51	Jumlah kegiatan dan Jumlah respondennya.....	92
Tabel 3.52	Matriks Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).....	94
Tabel 3.53	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan.....	96

Tabel 3.54	Perbandingan Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.....	96
Tabel 3.55	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan perbandingan dengan target Renstra 2020-2024.....	97
Tabel 3.56	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan perbandingan dengan balai lain dan target nasional.....	97
Tabel 3.57	Matriks Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).....	101
Tabel 3.58	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM.....	103
Tabel 3.59	Perbandingan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Tahun 2023 dan tahun-tahun sebelumnya	103
Tabel 3.60	Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024.....	104
Tabel 3.61	Perbandingan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM antar BBPOM Kluster 6.....	104
Tabel 3.62	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).....	106
Tabel 3.63	Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2023.....	107
Tabel 3.64	Perbandingan Realisasi dan Capaian persentase keputusan/rekomendasi hasi inspeksi sarana produksi dan distribusi tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	109
Tabel 3.65	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024.....	109
Tabel 3.66	Perbandingan Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi tahun 2022 dengan Balai Besar POM di kluster 6 dan target nasional.....	110
Tabel 3.67	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).....	111
Tabel 3.68	Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasi inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2023.....	112

Tabel 3.69	Perbandingan Realisasi dan Capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.....	113
Tabel 3.70	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024.....	114
Tabel 3.71	Perbandingan Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 dengan Balai Besar POM di Kluster 6 dan target nasional.....	114
Tabel 3.72	Matriks Tindak Lanjut persentase keputusan/rekomendasi hasil inpeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan.....	116
Tabel 3.73	Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023.....	117
Tabel 3.74	Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.....	118
Tabel 3.75	Perbandingan Realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024.....	119
Tabel 3.76	Perbandingan Realisasi kinerja tahun 2023 dengan Unit kerja lain kluster 6dan target nasional.....	119
Tabel 3.77	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).....	121
Tabel 3.78	Realisasi persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023.....	122
Tabel 3.79	Perbandingan Realisasi dan Capaian persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan tahun sebelumnya…	123
Tabel 3.80	Perbandingan Realisasi dan Capaian persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan target Renstra 2022 dan 2024.....	123
Tabel 3.81	Perbandingan Realisasi persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 dengan Balai Besar POM di kluster 6 dan target nasional.....	124
Tabel 3.82	Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi.....	126
Tabel 3.83	Matriks Tindak Lanjut persentase sarana produksi obat dan makanan yang	127

	memenuhi ketentuan.....	
Tabel 3.84	Realisasi persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023.....	129
Tabel 3.85	Perbandingan Realisasi dan Capaian persentase sarana Distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.....	129
Tabel 3.86	Perbandingan Realisasi dan Capaian persentase sarana Distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024……	130
Tabel 3.87	Perbandingan Realisasi persentase sarana distribusi obat dan makanan tahun 2023 dengan Balai Besar POM di kluster 6 dan target nasional.....	130
Tabel 3.88	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Makanan.....	131
Tabel 3.89	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal.....	133
Tabel 3.90	Target, Realisasi dan Capaian IKU Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023.....	133
Tabel 3.91	Kategori Indeks Pelayanan Publik…….	134
Tabel 3.92	Perbandingan Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.....	134
Tabel 3.93	Perbandingan Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023 dengan target Renstra....	135
Tabel 3.94	Perbandingan Indeks Pelayanan Publik antar BBPOM/BPOM Kluster 6.....	135
Tabel 3.95	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal.....	138
Tabel 3.96	Target, Realisasi dan Capaian IKU Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik Tahun 2023…….	139
Tabel 3.97	Perbandingan Indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2023 dengan tahun sebelumnya …….....	140
Tabel 3.98	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024.....	141

Tabel 3.99	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai yang setara (Kluster 6).....	141
Tabel 3.100	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal.....	144
Tabel 3.101	Indeks Efektivitas KIE BBPOM di Serang.....	145
Tabel 3.102	Perbandingan Indeks Efektifitas KIE BBPOM di Serang Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.....	145
Tabel 3.103	Perbandingan Indeks Efektivitas KIE BBPOM di Serang Tahun 2023 dan target Renstra …….....	146
Tabel 3.104	Perbandingan Indeks Efektivitas KIE Obat dan Makanan antar BBPOM/BPOM Kluster 6.....	146
Tabel 3.105	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal.....	149
Tabel 3.106	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman.....	150
Tabel 3.107	Pembobotan Tahapan dan Realisasi Pelaksanaan Program PJAS.....	151
Tabel 3.108	Perbandingan Capaian PJAS Tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023.....	151
Tabel 3.109	Perbandingan Capaian Jumlah Sekolah Dengan PJAS Tahun 2023 dengan Target renstra 2020-2024.....	152
Tabel 3.110	Perbandingan antar BBPOM Pelaksanaan Program PJAS (kluster 6)	152
Tabel 3.111	Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.....	154
Tabel 3.112	Jumlah Desa Pangan Aman.....	156
Tabel 3.113	Pembobotan Tahapan dan Realisasi Pelaksanaan Desa Pangan Aman.....	157
Tabel 3.114	Perbandingan Capaian Jumlah Desa Pangan Aman dengan tahun sebelumnya	157
Tabel 3.115	Perbandingan Capaian Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2023 dengan Target Renstra 2020-2024.....	158
Tabel 3.116	Perbandingan Capaian Jumlah Desa Tahun 2023 antar Balai Besar yang Setara.....	158

Tabel 3.117	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.....	161
Tabel 3.118	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.....	162
Tabel 3.119	Perencanaan dan realisasi pelaksanaan setiap tahapan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.....	162
Tabel 3.120	Perbandingan Capaian Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya	163
Tabel 3.121	Perbandingan Capaian Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2023 dengan target Renstra	163
Tabel 3.122	Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2023 dengan Balai Setara (kluster 6).....	164
Tabel 3.123	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.....	166
Tabel 3.124	Perbandingan Target dan Realisasi ada Tahun 2023.....	168
Tabel 3.125	Hasil Pengujian Obat Tahun 2023.....	168
Tabel 3.126	Hasil Obat Yang Diperiksa Dan Diuji Tahun 2023.....	170
Tabel 3.127	Perbandingan Target tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.....	170
Tabel 3.128	Perbandingan realisasi terhadap target Renstra 2020-2024.....	171
Tabel 3.129	Perbandingan realisasi terhadap balai lain di kluster 6.....	171
Tabel 3.130	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.....	173
Tabel 3.131	Perbandingan Target dan Realisasi pada Tahun 2023.....	175
Tabel 3.132	Hasil Pengujian Makanan Tahun 2023.....	175
Tabel 3.133	Sampel Makanan Yang Diperiksa dan Diuji Tahun 2023.....	176
Tabel 3.134	Perbandingan Target Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.....	177
Tabel 3.135	Perbandingan realisasi terhadap target Renstra 2020-2024.....	177
Tabel 3.136	Perbandingan realisasi terhadap balai lain di kluster 6.....	177
Tabel 3.137	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	180

Tabel 3.138	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan.....	181
Tabel 3.139	Perbandingan Target tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.....	183
Tabel 3.140	Perbandingan Target tahun 2023 dengan target Renstra.....	184
Tabel 3.141	Perbandingan realisasi persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan.....	184
Tabel 3.142	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	187
Tabel 3.143	Indeks RB BBPOM di Serang tahun 2023.....	190
Tabel 3.144	Perbandingan target tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.....	191
Tabel 3.145	Perbandingan target tahun 2023 dengan target Renstra.....	192
Tabel 3.146	Perbandingan realisasi kinerja kluster 6.....	192
Tabel 3.147	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	197
Tabel 3.148	Kriteria Nilai AKIP.....	199
Tabel 3.149	Nilai AKIP BBPOM di Serang.....	200
Tabel 3.150	Perbandingan realisasi dan target tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.....	201
Tabel 3.151	Perbandingan target tahun 2023 dengan target Renstra.....	201
Tabel 3.152	Perbandingan Nilai AKIP dengan Balai Besar yang setara	202
Tabel 3.153	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	206
Tabel 3.154	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang.....	208
Tabel 3.155	Perbandingan target, realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.....	209
Tabel 3.156	Perbandingan target tahun 2023 dengan target Renstra.....	209
Tabel 3.157	Perbandingan target, realisasi dan capaian dengan balai lain di kluster 6.....	210

Tabel 3.158	Tugas Belajar di tahun 2023.....	211
Tabel 3.159	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	212
Tabel 3.160	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP.....	214
Tabel 3.161	Hasil Penilaian Kemampuan Laboratorium.....	214
Tabel 3.162	Perbandingan target, realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.....	214
Tabel 3.163	Perbandingan realisasi kinerja dengan target Renstra 2020-2024.....	215
Tabel 3.164	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi balai besar yang berada pada kluster 6.....	215
Tabel 3.165	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	218
Tabel 3.166	Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM Tahun 2023.....	220
Tabel 3.167	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT Yang Optimal.....	221
Tabel 3.168	Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.....	221
Tabel 3.169	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2020-2024.....	221
Tabel 3.170	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai lain dan target nasional.....	222
Tabel 3.171	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	224
Tabel 3.172	Target, Realisasi dan Capaian di Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang.....	225
Tabel 3.173	Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.....	226
Tabel 3.174	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024.....	226
Tabel 3.175	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional.....	227

Tabel 3.176	Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	232
Tabel 3.177	Matriks Rekomendasi Tahun 2022.....	234
Tabel 3.178	Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2023.....	236
Tabel 3.179	Capaian Indikator Kinerja Tahun 2023 per Indikator.....	237
Tabel 3.180	Indikator Tingkat Efisiensi.....	252
Tabel 3.181	Perhitungan Tingkat Efisiensi Per Indikator Tahun 2023.....	253

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kantor Balai Besar POM di Serang.....	2
Gambar 1.2	Struktur Organisasi Balai Besar Pom di Serang…….....	7
Gambar 1.3	Tingkat Pendidikan Pegawai BBPOM di Serang Tahun 2024.....	9
Gambar 1.4	Peta Wilayah Provinsi Banten.....	14
Gambar 1.5	Peta Wilayah Kerja Balai Besar POM di Serang	15
Gambar 1.6	Sarana Produksi dan Sarana Distribusi BBPOM di Serang tahun 2024.....	16
Gambar 2.1	Peta Strategi BBPOM di Serang 2020-2024 (Semula)	31
Gambar 2.2	Peta Strategi BBPOM di Serang 2020-2024 (Menjadi).....	31
Gambar 2.3	Kategori penilaian capaian	53
Gambar 2.4	Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS).....	54
Gambar 3.1	Pencapaian Sasaran Kegiatan per Perspektif pada aplikasi *e-performance Stakeholder*.....	58
Gambar 3.2	Pencapaian Sasaran Kegiatan per Perspektif pada aplikasi *e-performance Internal Process*.....	59
Gambar 3.3	Pencapaian Sasaran Kegiatan per Perspektif pada aplikasi *e-performance Learning and Growth*.....	59
Gambar 3.4	Cara perhitungan persentase obat dan makanan yang memenuhi syarat..	69
Gambar 3.5	Cara perhitungan persentase obat dan makanan yang memenuhi syarat..	77
Gambar 3.6	Cara perhitungan sampel makanan yang aman dan bermutu.....	92
Gambar 3.7	Nilai NKA BBPOM di Serang .....…….....	345
Gambar 3.8	Nilai Smart…….....	348
Gambar 3.9	Nilai IKPA…….....	350

BAB I
PENDAHULUAN





Gambar 1.1 Kantor Balai Besar POM di Serang

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)/ Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).

Laporan kinerja berisi penjelasan yang memadai atas pencapaian setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan di dalam Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja Instansi, termasuk aspek keuangan yang secara langsung mangaitkan hubungan antara anggaran negara yang dibelanjakan dan hasil manfaat yang diperoleh. Laporan Kinerja juga membandingkan antara target dan realisasi dari setiap indikator yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja.

Laporan Kinerja disusun dalam rangka mewujudkan dukungan terhadap sistem administrasi di bidang pengawasan yang mampu menjamin kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi yang makin andal, profesional, efektif serta tanggap terhadap

aspirasi rakyat dan dinamika perubahan lingkungan strategis. Wujud transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar POM di Serang, diawali dengan menyusun Rencana Strategis (*Strategic Plan*), Rencana Kerja (*Performance Plan*) yang kemudian dievaluasi atau dinilai melalui Laporan Pertanggungjawaban Kinerja (*Performance Accountibility Report*).

Laporan Kinerja BBPOM di Serang tahun 2024 adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari penerapan manajemen kinerja di tahun 2024 sekaligus merupakan Laporan Evaluasi Akhir Periode Renstra Satker 2020-2024.

BPOM pada tahun 2021-2024 mempunyai 2 isu pokok yakni, kesehatan dalam peningkatan kualitas pembangunan manusia dalam rangka peningkatan daya saing bangsa, serta peningkatan pembangunan sektor strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan isu sosial ekonomi nasional. Isu kesehatan terkait dengan perlunya peningkatan pengawasan kualitas Obat dan Makanan utamanya dalam rangka mengawal Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), agenda Sustainable Development Goals (SDGs), keamanan pangan, serta perubahan iklim dunia. Terkait dengan isu pembangunan pada sektor strategis, Obat dan Makanan merupakan komoditi yang penting keberadaannya pada struktur perekonomian nasional. Hal ini ditandai dengan kontribusi industri Obat dan Makanan terhadap perekonomian nasional dari sektor non migas. Adapun isu terkait sosial-ekonomi global, khususnya tantangan di bidang sosial dan demografi, perubahan ekonomi dan sosial masyarakat, perdagangan bebas dan komitmen internasional serta perkembangan teknologi.

Menghadapi tantangan tersebut, BBPOM di Serang menyadari pentingnya perubahan paradigma pengawasan Obat dan Makanan mulai dari pengawasan premarket, postmarket dan penguatan dalam penindakan terhadap pelanggaran dalam pengawasan Obat dan Makanan, peningkatan kualitas layanan publik, serta upaya peningkatan kesadaran masyarakat dan pemangku kepentingan terkait.

Intensifikasi dalam pencegahan antara lain dilakukan melalui peningkatan kapasitas pelaku usaha sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam memproduksi dan mendistribusikan Obat dan Makanan, serta masyarakat sebagai kosumen juga akan

dikedepankan untuk mengurangi risiko yang dapat terjadi, disisi lain adalah merupakan upaya untuk mengurangi ketergantungan pengawasan berbasis jumlah SDM.

Perubahan paradigma ini juga disikapi BBPOM di Serang dengan kebijakan penguatan kapasitas BBPOM di Serang untuk secara efektif melaksanakan pengawasan hulu ke hilir dan tindak lanjut hasil pengawasan; pelaksanaan pelayanan publik yang lebih efisien dan mendekatkan BBPOM di Serang ke masyarakat; peningkatan penindakan yang bisa memberikan efek jera terhadap pelanggaran hukum atas jaminan keamanan, manfaat, dan mutu Obat dan Makanan; serta peningkatan pemahaman dan keterlibatan pelaku usaha, pemangku kepentingan, dan masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.

1.2 Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementrian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan. Selain itu Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan menjelaskan tentang adanya UPT BBPOM di Serang ditetapkan sebagai Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang yang memiliki wilayah kerja Kota Serang, Kabupaten Lebak, Kabupaten Serang, Kota Cilegon, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, dan Kabupaten Pandeglang. Sedangkan Kabupaten Tangerang merupakan wilayah kerja dari Loka POM di Kabupaten Tangerang. Pada tahun 2022 Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan mengeluarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Untuk meningkatkan efektivitas dan kinerja UPT BPOM serta adanya perkembangan pengaturan mengenai organisasi unit pelaksana teknis berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 2 Tahun 2023 tentang Organisasi Unit Pelaksana Teknis Kementerian dan Lembaga Pemerintah Nonkementerian, berdasarkan hal tersebut diterbitkanlah Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagai pengganti Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor Nomor 24 Tahun 2022. Berdasarkan peraturan tersebut, terdapat perubahan UPT Badan POM di Provinsi Banten, dimana wilayah kerja Balai Besar POM di Serang mencakup Kota Serang, Kabupaten Serang, Kota Cilegon, Kabupaten Lebak, dan Kabupaten Pandeglang. Klasifikasi Loka POM di Kabupaten Tangerang berubah menjadi Balai POM di Tangerang dengan penambahan cakupan wilayah kerja meliputi Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan.

Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Berdasarkan Pasal 1 Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4 dijelaskan fungsi yang diselenggarakan oleh UPT BPOM yaitu :

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan,
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian,

4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan,
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan,
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan,
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan,
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan,
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber,
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
12. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga, dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Kedudukan dari Balai Besar POM di Serang adalah sebagai berikut :

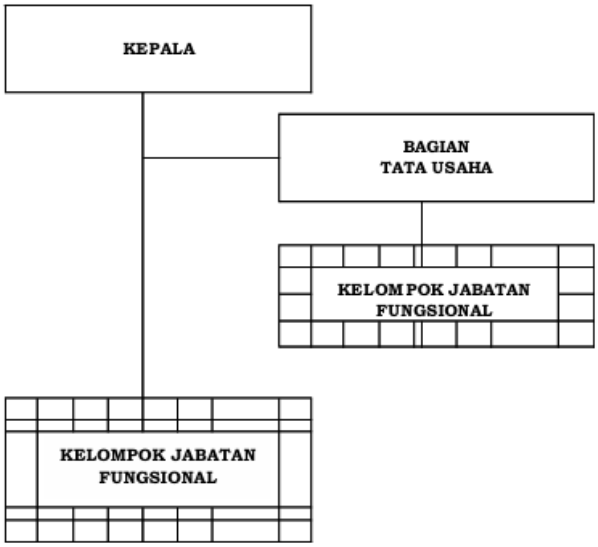
1. Balai Besar POM di Serang adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM
2. Balai Besar POM di Serang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM
3. Secara teknis Balai Besar POM di Serang dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama
4. Balai Besar POM di Serang dipimpin oleh seorang Kepala

1.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 19 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanan Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, susunan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang terdiri atas:

1. Kepala
2. Bagian Tata Usaha
3. Kelompok Jabatan Fungsional

Dalam Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagaimana tersebut diatas dilakukan oleh bidang-bidang sesuai dengan struktur organisasi Balai Besar POM di Serang dibawah ini:



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Balai Besar POM di Serang

Masing-masing unit yang terdapat pada struktur Balai Besar POM di Serang melaksanakan tugas sebagai berikut :

1. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi

komunikasi, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.

Bagian Tata Usaha memiliki fungsi :

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran.
2. Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik negara.
3. Pengelolaan persuratan dan kearsipan.
4. Pengelolaan tata laksana dan administrasi penjaminan mutu.
5. Pelaksanaan urusan pengelolaan kepegawaian
6. Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi.
7. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggan.
8. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

Susunan organisasi Bagian Tata Usaha terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

2. Kelompok Jabatan Fungsional

Berdasarkan Pasal 9 Peraturan BPOM nomor 19 tahun 2023, Susunan organisasi Bagian Tata Usaha terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

1.4 Aspek Strategis Organisasi

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan bagian integral dari upaya pembangunan kesehatan di Indonesia. Dalam melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, BPOM melaksanakan sistem pengawasan *full spectrum* mulai dari *pre-market* hingga *post-market control* yang disertai dengan upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*). Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BPOM tidak bertindak sebagai *single player*. Kerjasama dengan berbagai lintas sektor terutama pemerintah daerah diperlukan untuk memperluas cakupan pengawasan Obat dan Makanan. Menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), BPOM mengubah

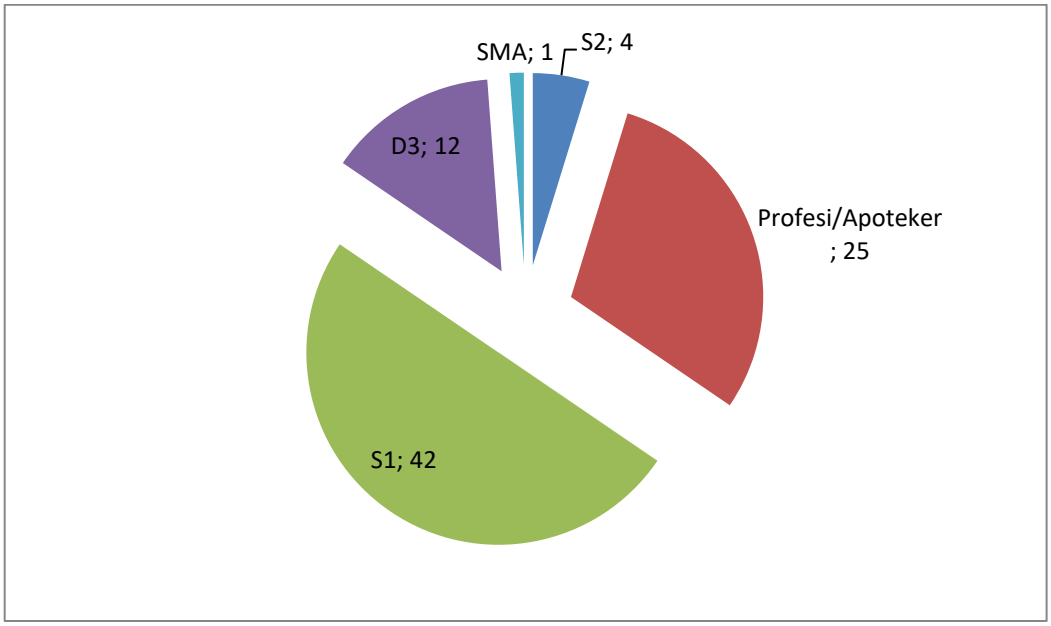
paradigma pengawasan dari *watchdog control* menjadi proaktif kontrol, dengan mendorong penerapan *Risk Management Programme*.

Balai Besar POM di Serang sebagai UPT BPOM melaksanakan kegiatan utama berdasarkan Rencana Strategis periode 2020-2024 yaitu melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan *premarket* dan *postmarket* meliputi pengawasan sarana produksi, sarana distribusi sesuai standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sampling dan pengujian laboratorium terhadap produk Obat dan Makanan serta penyidikan dan penegakan hukum.

1.5 Analisis Lingkungan Strategis

Secara Internal : Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Balai Besar POM di Serang sebanyak 84 orang ASN yang terdiri dari 78 orang PNS dan 6 orang PPPK, dengan proporsi 75% perempuan dan 25% laki-laki serta 5 orang PPNPN yang berada di lingkungan BBPOM di Serang.



Gambar 1.3 Tingkat Pendidikan Pegawai BBPOM di Serang Tahun 2024

Berdasarkan gambar 1.3, dapat dilihat bahwa proporsi S1 dan Profesi (apoteker) masih mendominasi. BBPOM di Serang sebagai organisasi yang *scientific based* seharusnya didukung oleh SDM dengan pendidikan S2 dan S3 yang lebih banyak dari saat ini. Dengan tantangan yang semakin kompleks, BBPOM di Serang harus melakukan peningkatan kompetensi SDM dan memprediksikan kebutuhan SDM untuk memperkuat pengawasan dengan lingkungan strategis yang semakin dinamis.

Secara Internal : Sumber Daya Lainnya

Balai Besar POM di Serang memiliki total luas tanah 9.063 m^2 dan luas bangunan 9.221 m^2 (gedung kantor 3 lantai dan gedung Laboratorium 2 lantai) dengan listrik yang dimiliki 197 KVA dan 62,5 KVA dengan rincian luas bangunan sebagai berikut :

- Laboratorium : 1.988 m^2
- Kantor : 1.346 m^2
- Gudang : 110 m^2
- Gedung Keamanan : 8 m^2
- Tempat Parkir : 202 m^2
- Tempat Pengolahan Limbah : 11 m^2
- Taman dan Pagar : 5.556 m^2

Balai Besar POM di Serang memiliki laboratorium dan peralatan yang memadai sesuai standar Laboratorium Badan POM dan metode analisis terkini. Balai Besar POM di Serang memiliki laboratorium pengujian kimia dan laboratorium pengujian mikrobiologi yang terakreditasi ISO/IEC 17025:2017. Balai Besar POM di Serang dalam mewujudkan visi, misi dan tujuannya telah membangun sistem manajemen mutu berdasarkan standar ISO 9001:2015 dan telah tersertifikat untuk seluruh bisnis prosesnya..

Beberapa Keunggulan / Prestasi Balai Besar POM di Serang pada Tahun 2020-2024, antara lain:

1. Laporan Keuangan Terbaik Se-Provinsi Banten dengan kategori Satker UAPPA-W Kecil Tahun 2020.

2. Juara 2 Kategori Inovasi Pegawai pada Lomba Inovasi Pelayanan Publik (LPP) dengan judul inovasi TeRasa Lain (*Tracking Sample Online*) Tahun 2020.
3. Penghargaan Kinerja dan Sinergi Terbaik Tahun 2022 oleh Kepala Kantor Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Banten.
4. Piagam Penghargaan dari Direktur Reserse Kriminal Khusus Polda Banten dalam Penegakan Hukum dan Koordinasi serta Sinergi dengan Seksi Korwas PPNS Ditreskrimsus Polda Banten dibuktikan dngan Piagam Penghargaan Tahun 2022.
5. Juara 1 Kategori Satuan Kerja Terbaik di Bidang Pengelolaan BMN di Lingkungan Badan POM Tahun 2022.
6. Piagam Penghargaan dalam Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori "Pelayanan Prima" Tahun 2022 oleh Badan POM.
7. Juara 2 Lomba Video Kisah Inspiratif Pengawasan Obat dan Makanan Badan POM Tahun 2023 oleh BADAN POM.
8. BBPOM di Serang memiliki Inovasi DIVA yang lolos seleksi administratif Kompetisi Pelayanan Publik yang diselenggarakan Kemenpan RB Tahun 2023 dibuktikan dengan Surat Deputi Bidang Pelayanan Publik Kemenpan RB Nomor B/208/PP.00.05/2023 tanggal 10 Mei 2023 tentang Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan Kementrian/ Lembaga, Pemerintah Daerah, BUMN, dan BUMD Tahun 2023 dan dan dipublikasikan melalui website https://sinovik.menpan.go.id yang menampilkan DIVA ada di bagian proposal yang lolos seleksi.
9. BBPOM Serang terpilih sebagai Perwakilan Badan POM dalam Audit Penerapan Pelayanan Kelompok Rentan tahun 2023 dibuktikan dengan Surat Kepala Biro Hukum dan Organisasi BPOM nomor B-OT.01.03.22.223.03.23.166 tanggal 28 Maret 2023 tentang Undangan Rapat yang menyebutkan bahwa BBPOM di Serang adalah salah satu perwakilan 5 (lima) UPP BPOM sebagai lokus pemantauan dan evaluasi sarpras ramah kelompok rentan tahun 2023 oleh KemenpanRB.
10. BBPOM di Serang mendapat Apresiasi atas kerjasama yang baik dalam rangka pemberantasan penyalahgunaan obat di wilayah Kota Serang Tahun 2023 oleh Polresta Serang Kota.
11. Penghargaan Atas Peran Aktif Koordinasi dengan Siekorwas PPNS dan Kepolisian Daerah Banten Tahun 2023.

12. Satuan Kerja Pengguna Pertama Digital Payment Satu (Digipaysatu) Lingkup Mitra Kerja KPPN Serang Tahun 2023.
13. Terpilih sebagai Perwakilan Badan POM Pemantauan Evaluasi Kinerja Pelayanan Publik (5 unit kerja BPOM dengan nilai IPP Pelayanan Prima) oleh Badan POM.
14. Juara 3 Pelaporan Saldo Rekening Terbaik Tahun Anggaran 2023 Lingkup Mitra Kerja KPPN Serang.
15. Penghargaan atas partisipasi dalam mendukung pelaksanaan kegiatan Fasilitasi Standardisasi Keamanan, Mutu dan Manfaat Produk Inovasi Pangan Olahan oleh Badan POM.
16. Juara III Lomba Penerapan Sistem Mutu Good Laboratory Practice (GLP) di Lingkungan Badan POM Tahun 2024.
17. Penghargaan sebagai 10 Unit Pelaksana Teknis BPOM terbaik pada lomba penerapan Sistem mutu Good Laboratory Practice (GLP) di Lingkungan Badan POM Tahun 2024.
18. Penghargaan Atas Peran Aktif dalam Melaksanakan Program P4GN di Wilayah Provinsi Banten Tahun 2024 oleh BNN Provinsi Banten.
19. Kategori 'Terbaik' dalam penilaian pelayanan publik ramah kelompok rentan tahun 2024, dengan nilai akhir 94,33% (terbaik), yang dilihat dari berbagai aspek penilaian yaitu Aspek kebijakan dan kepemimpinan, Aspek Aksesibilitas Fisik, Aspek Aksesibilitas Informasi dan Komunikasi, Aspek Akomodasi yang Layak dan Aspek Sumber Daya Manusia oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia.
20. Tahun 2024 BBPOM di Serang mendapatkan apresiasi atas pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran tahun 2023 dan mendapatkan KPPN Awards oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tipe A1 Serang.
21. Tahun 2024 BBPOM di Serang meraih penghargaan sebagai Badan Publik Informatif oleh BPOM.
22. BBPOM di Serang meraih Juara 2 Standar Kemampuan Laboratorium s.d TW III 2024 dengan nilai 93,46% oleh BPOM.
23. Inovasi 'BAPERAN' yang digagas oleh BBPOM di Serang meraih Top 24 Kompetisi Inovasi (KOIN) BPOM Tahun 2024.
24. Inovasi 'DIVA' yang digagas oleh BBPOM di Serang meraih Top 24 Kompetisi Inovasi (KOIN) BPOM Tahun 2024.

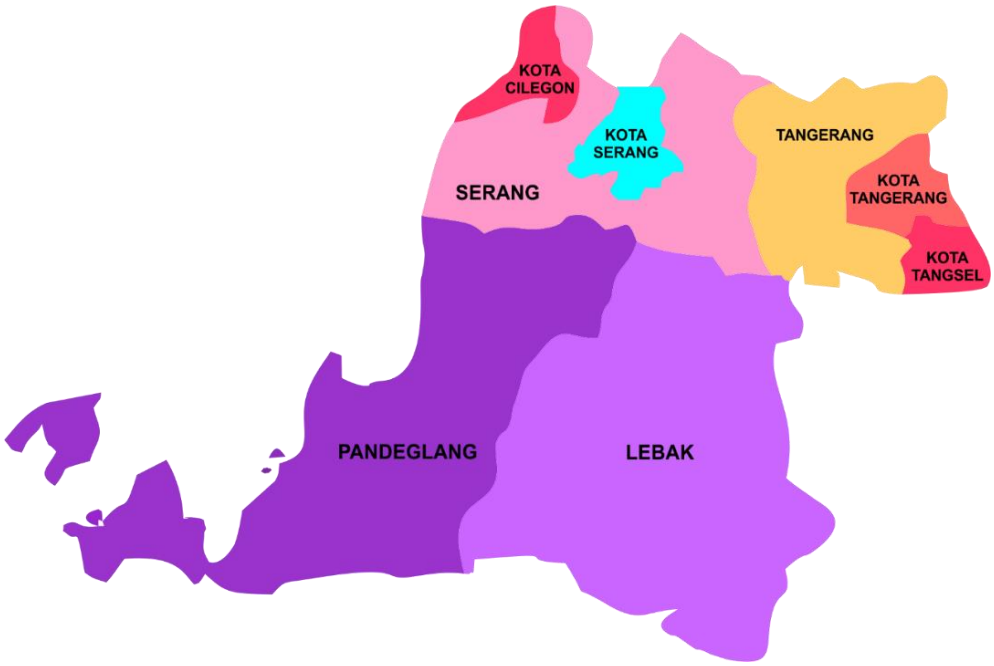
25. Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2024 dengan Indeksi Pelayanan Publik Kategori 'Pelayanan Prima'
26. Balai Besar POM Terbaik dalam Pelaksanaan Sampling Obat Beredar Tahun 2024 oleh Badan POM
27. BBPOM di serang telah memenuhi SNI ISO 37001: 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan 2024 - 2027 oleh Sucofindo International

Anggaran

Anggaran Balai Besar POM di Serang yang bersumber dari APBN sesuai DIPA tahun 2024 Nomor : SP DIPA-063.01.2.672821/2024 yang diterbitkan pada tanggal 24 November 2023 sebesar Rp 30.880.170.000 (tiga puluh miliar delapan ratus delapan puluh juta seratus tujuh puluh ribu rupiah). Selama tahun 2024 telah dilakukan revisi DIPA hingga anggaran menjadi Rp 31.174.170.000 (tiga puluh satu miliar seratus tujuh puluh empat juta seratus tujuh puluh ribu rupiah). Dari pagu anggaran Rp 31.174.170.000 terealisasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp 30.298.018.016.

Secara Eksternal : Kondisi Geografis dan Demografi

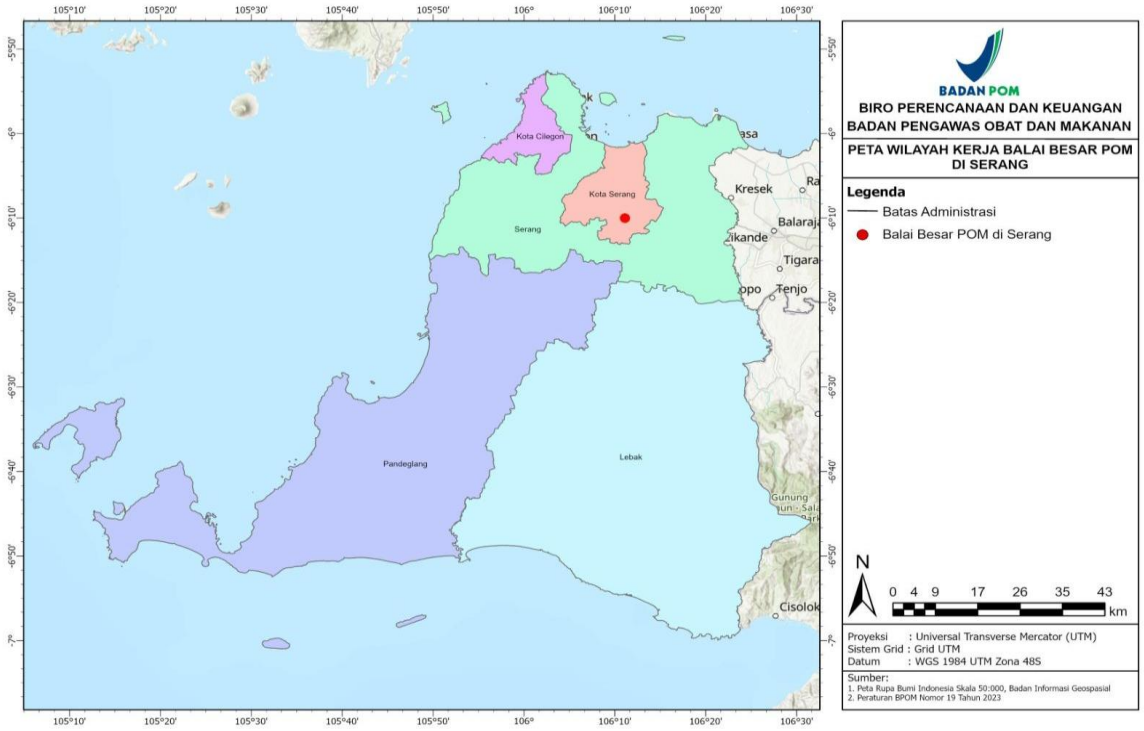
Provinsi Banten terletak di antara 5º7'50"-7º1'11" Lintang Selatan dan 105º1'11"-106º7'12" Bujur Timur, berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2000 luas wilayah Banten adalah 9.160,70 km². Provinsi Banten terdiri dari 4 kota, 4 kabupaten, 155 kecamatan, 313 kelurahan, dan 1.238 desa dengan jumlah populasi dengan total 12.145.161 jiwa.



Gambar 1.4 Peta Wilayah Provinsi Banten

Wilayah kerja Balai Besar POM di Serang : Kota Serang, Kabupaten Lebak, Kabupaten Serang, Kota Cilegon, dan Kabupaten Pandeglang.

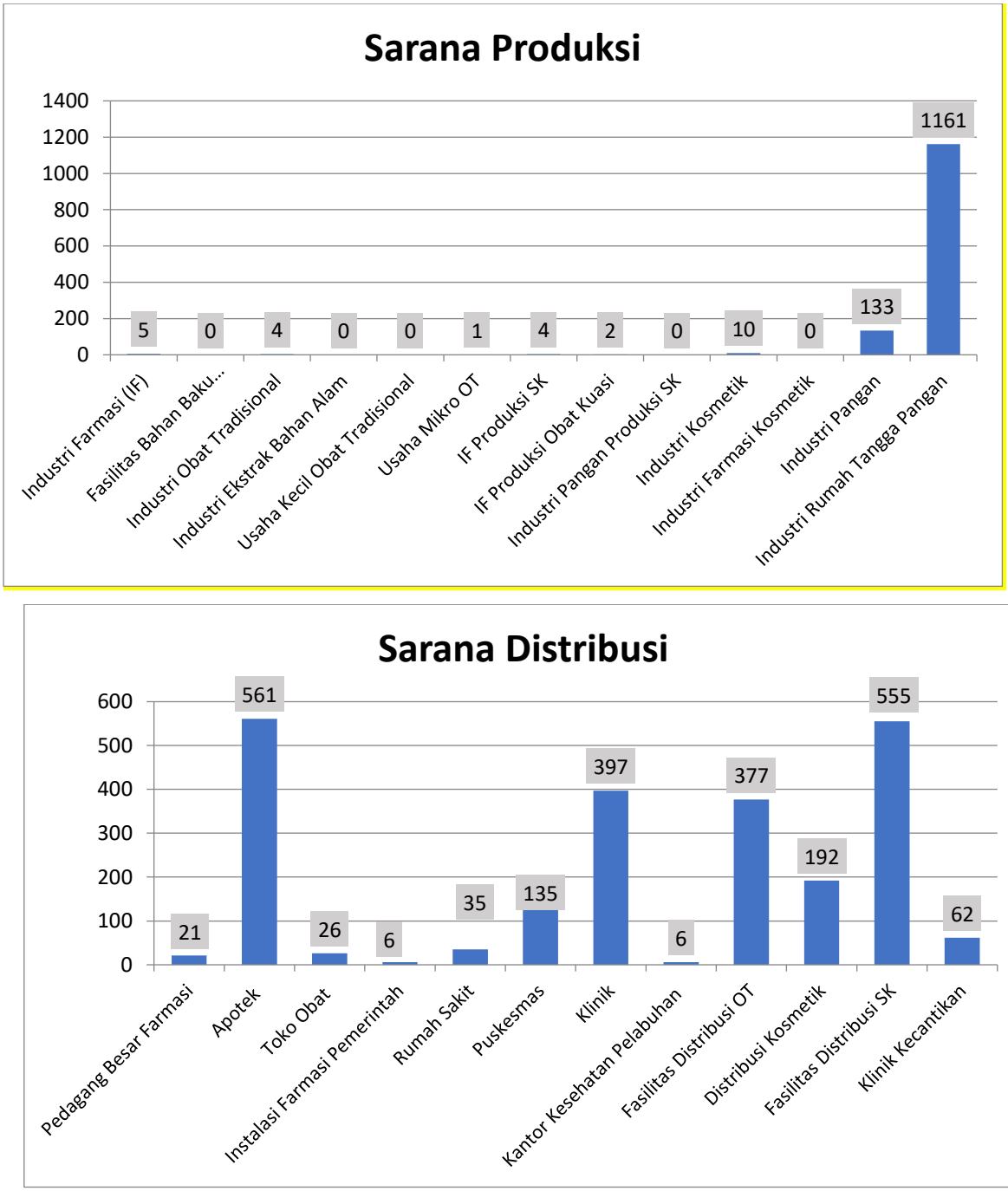
Wilayah kerja Balai POM di Kabupaten Tangerang : Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan.



Gambar 1.5 Peta Wilayah Kerja Balai Besar POM di Serang

Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi yang diawasi

Sarana produksi produk Obat dan Makanan yang diawasi di wilayah Provinsi Banten meliputi industri farmasi, industri obat tradisional, usaha mikro obat tradisional, industri farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan, industri kosmetik, industri pangan serta industri rumah tangga pangan. Sedangkan sarana distribusi meliputi pedagang besar farmasi, apotek, toko obat, instalasi sediaan farmasi/instalasi farmasi pemerintah, rumah sakit, puskesmas, klinik, lain-lain (praktek dokter dan bidan), fasilitas distribusi obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, klinik kecantikan dan sarana peredaran pangan olahan. Jumlah sarana produksi dan distribusi yang diawasi di wilayah Provinsi Banten sebagaimana pada gambar 1.6 tersebut di bawah ini.



Gambar 1.6 Sarana Produksi dan Sarana Distribusi BBPOM di Serang tahun 2024

1.6 Isu Strategis

Beberapa isu strategis yang dapat berpengaruh pada kinerja Balai Besar POM di Serang antara lain:

1. Generasi Stunting Mengancam Masa Depan Bangsa

Stunting merupakan manifestasi dari malnutrisi atau gizi buruk sebagai akibat dari kebutuhan pangan yang tidak tercukupi pada anak-anak. Stunting ditandai dengan gangguan pertumbuhan anak sehingga memiliki tinggi badan lebih rendah dari standar usianya. Kondisi ini dapat berdampak pada pertumbuhan fisik yang tidak optimal dan juga berisiko menimbulkan gangguan kesehatan dan perkembangan kecerdasan anak-anak yang akan menjadi generasi penerus bangsa. Karena itu, saat ini keamanan pangan dan akses pangan yang bernutrisi dan berkualitas menjadi prioritas dari World Health Organization (WHO) dan menjadi fokus tema dari Hari Pangan Sedunia Tahun 2018, yaitu Our Actions are Our Future, a Zero Hunger World by 2030 is possible.

BPOM mempunyai peran strategis dalam upaya percepatan penurunan stunting melalui program keamanan pangan melalui pengawasan fortifikasi pangan, intervensi keamanan pangan di desa (desa pangan aman), Gerakan Masyarakat Sadar Pangan Aman/Germas SAPA, dan Pangan Jajanan Anak Sekolah / PJAS dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Balai Besar POM di Serang melakukan pengawasan post-market dengan cara pengambilan sampel dan pengujian laboratorium produk Obat dan Makanan yang beredar, inspeksi cara produksi dan distribusi dalam rangka pengawasan implementasi Cara Produksi dan Cara Distribusi yang baik, pengawasan iklan dan penandaan, serta investigasi awal dan penyidikan berbagai kasus tindak pidana bidang Obat dan Makanan yang disertai dengan upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat.

2. Tren Penjualan Produk Obat dan Makanan Secara *Online*

Era perkembangan teknologi yang semakin pesat dewasa ini membuat persaingan bisnis dalam bidang apapun menjadi lebih variatif. Banyak metode bisnis yang dilakukan oleh sebuah perusahaan untuk menarik pelanggan sebanyak-banyaknya antara lain pemanfaatan

media elektronik (internet). Hal ini juga menjadi peluang untuk penjualan produk-produk obat, suplemen makanan, obat tradisional, kosmetika dan makanan ilegal (tidak memiliki ijin edar, kadaluwarsa). Untuk itu, penertiban peredaran produk illegal yang dipasarkan secara online menjadi salah satu fokus pengawasan Badan POM. Dalam rangka penegakan hukum dan pencegahan peredaran produk ilegal, Balai Besar POM di Serang melakukan patrol siber/profiling dan sampling produk Obat dan Makanan yang dijual secara online/undercover buy berdasarkan analisis risiko. Hal ini merupakan implementasi dari upaya perlindungan masyarakat dari peredaran Obat dan Makanan yang tidak aman

3. Pengawasan Obat Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Mengantisipasi dampak yang dapat merugikan masyarakat dari penerapan JKN, Balai Besar POM di Serang meningkatkan peran dalam memberikan jaminan obat yang aman, bermutu dan bermanfaat. Selanjutnya untuk mengantisipasi adanya penggunaan obat palsu dan pendistribusian obat dari jalur ilegal, dilakukan pengawasan/inspeksi sarana produksi terhadap pemenuhan cara produksi obat yang baik, pengawasan sarana distribusi sediaan farmasi, melakukan sampling dan pengujian laboratorium obat-obat publik di sarana instalasi farmasi/gudang farmasi Kabupaten/Kota Administratif, puskesmas, rumah sakit dan sarana pelayanan kesehatan lainnya.

4. Hoaks terkait Obat dan Makanan

Tingginya pengguna sosial media di Indonesia menjadi salah satu faktor penyebab maraknya penyebaran hoaks terkait Obat dan Makanan. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap kebenaran informasi Obat dan Makanan, Balai Besar POM di Serang berperan aktif dalam kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) antara lain melalui media sosial, kegiatan di sekolah dari jenjang SD hingga SMA, *Car Free Day*, *talkshow*, dan pameran. Sosialisasi juga dilakukan melalui kampanye pemanfaatan aplikasi CekBPOM, BPOM *Mobile*, dan penyebaran informasi melalui *website* BPOM

5. Reformasi Birokrasi

Tujuan Reformasi Birokrasi adalah menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara. Balai Besar POM di Serang sebagai Unit

Pelaksana Teknis Badan POM terus berupaya menerapkan nilai-nilai Reformasi Birokrasi untuk memperoleh predikat WBK (Wilayah Bebas Korupsi).

6. Implementasi UU RI no 17 tahun 2023 tentang Kesehatan

Pada tahun 2023, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, khususnya terkait pengawasan Obat dan Makanan. BPOM memiliki tugas utama untuk mengawasi produksi, distribusi, dan konsumsi obat serta makanan di Indonesia, sesuai dengan standar keamanan dan kualitas yang ditetapkan dalam undang-undang tersebut.

Sebagai lembaga yang bertanggung jawab langsung atas keamanan pangan dan obat-obatan, BPOM berperan dalam beberapa aspek kunci yang disebutkan dalam Undang-Undang tersebut.

Pertama-tama, BPOM bertanggung jawab atas proses registrasi obat. Setiap obat yang akan beredar di pasaran harus melalui proses registrasi yang ketat untuk memastikan kualitas, keamanan, dan khasiatnya. BPOM melakukan penilaian menyeluruh terhadap obat-obatan yang diajukan oleh produsen, termasuk uji klinis, uji laboratorium, dan aspek lainnya untuk memastikan obat tersebut layak dan aman untuk digunakan oleh masyarakat.

Kedua, BPOM juga melakukan pengawasan terhadap produksi Obat dan Makanan. dilakukan inspeksi rutin terhadap pabrik-pabrik Obat dan Makanan untuk memastikan bahwa proses produksi berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hal ini bertujuan untuk menghindari kontaminasi silang, pencemaran, atau pelanggaran lain yang dapat membahayakan kesehatan konsumen.

Selain itu, BPOM juga memiliki tugas penting dalam pengawasan terhadap iklan Obat dan Makanan. Mereka memastikan bahwa iklan yang ditempatkan oleh produsen tidak menyesatkan konsumen, tidak memberikan informasi yang salah, dan tidak menjanjikan khasiat yang berlebihan. Hal ini dilakukan agar masyarakat tidak tertipu oleh iklan yang tidak akurat dan tidak membeli produk yang tidak sesuai dengan kebutuhan atau bahkan berbahaya.

Selanjutnya, BPOM juga turut serta dalam pemantauan pasca-edar obat. Mereka melakukan pemantauan terhadap efek samping yang dilaporkan setelah konsumen menggunakan obat tertentu. Jika ada indikasi bahwa suatu obat menimbulkan efek samping yang serius atau tidak diinginkan, BPOM dapat segera mengambil tindakan untuk menarik obat tersebut dari peredaran dan memberikan peringatan kepada masyarakat.

Dengan berbagai peran yang diemban oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), implementasi Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dalam hal pengawasan Obat dan Makanan menjadi lebih efektif dan terarah. Masyarakat diharapkan dapat merasa lebih aman dan percaya terhadap produk Obat dan Makanan yang beredar di pasaran, karena telah melalui proses pengawasan yang ketat oleh BPOM. Semua upaya ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan aman bagi seluruh masyarakat Indonesia.

7. Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi dan Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota

Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi dan Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota dilaksanakan melalui pengawalan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) di Daerah, Pengawalan pelaksanaan kegiatan bersumber Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Pengawasan Obat dan Makanan (POM) di 5 Kabupaten/ Kota penerima, dan keterlibatan aktif dalam Tim Percepatan Penurunan Stunting.

Dengan diterbitkannya Instruksi Presiden No. 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, diharapkan dapat memperkuat kinerja BPOM dalam pengawasan Obat dan Makanan melalui peningkatan sinergisme kemitraan dengan kementerian maupun lintas sektor terkait di daerah. Di Provinsi Banten telah diterbitkan Instruksi Gubernur nomor 1 Tahun 2018 tentang Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan dan telah dilakukan implementasi pelaksanaannya melalui beberapa kegiatan terpadu antara UPT BPOM dengan OPD tingkat provinsi khususnya pengawasan saat menjelang hari raya keagamaaan maupun tahun baru.

Pada tahun yang sama yaitu 2018, terbit Pemendagri 41 tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah yang mengatur struktur dan kewenangan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) di tingkat Provinsi serta Kabupaten/Kota Perlu. Pada awal tahun 2024, TKPPOM yang telah terbentuk ada 2 yaitu di Kota Serang dan Kabupaten Pandeglang. Kemudian dilakukan langkah-langkah berupa advokasi dan koordinasi dengan pemerintah daerah dan provinsi agar TKPPOM dapat terbentuk di Kab. Lebak, Kab. Serang, Kota Cilegon dan Provinsi. Melalui advokasi dan koordinasi yang intensif, pada akhir tahun 2024 telah diterbitkan Keputusan Walikota Cilegon Nomor 400.7.1/Kep.148-Dinkes/2024 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan, Keputusan Bupati Serang Nomor 442/Kep.423-Huk.Dinkes/2024 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Serang, Keputusan Bupati Lebak Nomor 440/kep.95-Dinkes/2024 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan, dan Keputusan Gubernur Banten Nomor 225 Tahun 2024 tentang Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Tingkat Provinsi Banten. Dengan terbitnya Keputusan Gubernur, Bupati dan Walikota, maka implementasi pembinaan dan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Bentuk implementasi koordinasi Pembinaan dan Pengawasan di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang adalah pengawalan pelaksanaan kegiatan yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bantuan Operasional Kesehatan Pengawasan Obat dan Makanan (DAK NF BOK POM). Kegiatan yang dilaksanakan menggunakan DAK NF BOK POM 2024 terdiri dari 3 menu utama yaitu Pengawasan Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga, Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan, Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, dan Toko Alat Kesehatan. Melalui pengawalan kegiatan bersumber DAK tersebut, maka cakupan pengawasan Obat dan Makanan dapat diperluas dan berjalan lebih efektif.

Selain upaya peningkatan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan melalui TKPPOM dan Pengawalan pelaksanaan kegiatan bersumber DAK, Balai Besar POM di Serang juga berperan aktif pada Tim Percepatan Penurunan Stunting di Daerah melalui keikutsertaan pada kegiatan TPPS Provinsi dan juga pelaksanaan program nasional keamanan pangan pada lokus intervensi stunting. Peran BPOM dalam TPPS adalah terkait isu sensitif yang tidak secara langsung mengatasi stunting namun menjadi faktor pendukung. Berbeda dengan isu spesifik yang dikerjakan oleh OPD Kabupaten/ Kota yang berdampak langsung terhadap penurunan angka stunting. Data hasil intervensi isu sensitif yang dilakukan oleh BBPOM di Serang menggunakan alokasi APBN disampaikan pada kegiatan Monev TPPS secara berkala.

8. Peningkatan daya saing UMK di Provinsi Banten

Industri manufaktur skala mikro dan kecil mendominasi populasi industri di Indonesia, menjadi motor penggerak ekonomi rakyat. Industri ini juga berkontribusi sangat signifikan dalam menyediakan produk obat dan makanan yang aman, bermanfaat, dan bermutu. Namun di sisi lain, industri skala ini pada umumnya menghadapi berbagai keterbatasan seperti modal, fasilitas, pemasaran produk, dan sumber daya manusia untuk menghasilkan produk berdaya saing. Oleh karena itu pemerintah perlu memberi perhatian secara khusus untuk meningkatkan daya saing Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Pada Februari 2021 diterbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang bertujuan memberikan dukungan kepada pelaku usaha untuk tumbuh dalam persaingan usaha yang sehat. Selain itu, peraturan pemerintah ini mengamanahkan kepada Kementerian/lembaga dan Pemerintah Daerah, BUMN, BUMD, dan/atau badan usaha swasta wajib melakukan penyediaan tempat promosi dan pengembangan Usaha Mikro dan Usaha Kecil paling sedikit 30% (tiga puluh persen) total luas lahan area komersial, luas tempat perbelanjaan, dan/atau tempat promosi yang strategis pada infrastruktur publik sebagi bentuk nyata dukungan pemerintah kepada UMKM.

Peran Badan POM terhadap UMKM, adalah memberikan dukungan yang signifikan terutama bagi UMK yang bergerak di sektor pangan olahan, kosmetik, dan obat bahan alam,

berupa program untuk memastikan produk yang dihasilkan oleh UMK aman, bermutu, dan memenuhi standar yang ditetapkan.

Usaha Mikro dan Kecil dalam hal ini di wilayah Provinsi Banten memiliki peran strategis dalam pergerakan ekonomi daerah, karena menjadi pilar utama dalam pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Balai Besar POM di Serang sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM di wilayah Provinsi Banten melaksanakan berbagai program pendampingan. Program yang menyasar UMK di Provinsi Banten mencakup pemberian edukasi melalui bimtek, pendampingan perbaikan fasilitas produksi dan dokumentasi sesuai Good Manufacturing Practices untuk tiap komoditas, fasilitasi proses izin edar dan sertifikasi, hingga pengujian produk yang hendak didaftarkan.

Pelaksanaan pendampingan UMK yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Serang tidak lepas dari berbagai tantangan. Kendala yang di alami antara lain sebagai berikut:

a. Rendahnya komitmen pelaku usaha dalam melaksanakan Cara Produksi yang Baik pasca diterbitkannya izin sehingga pemenuhan komitmen tidak terpenuhi
b. Kesulitan dalam memperoleh penanggung jawab teknis untuk UMK obat bahan alam dan kosmetik
c. Kendala pada OSS pelaku usaha khususnya terkait KBLI, alamat usaha, status usaha (badan hukum dan perseorangan)

Sebagai solusi atas kendala yang dihadapi, Balai Besar POM di Serang mengembangkan Inovasi pendampingan UMKM yang diberi nama **Badak Banten (Ba**ntu **Da**mpingi Pela**k**u Usaha **Ban**ten **T**umbuh dan B**e**rdaya Sai**n**g). Inovasi ini membantu pelaku usaha di wilayah Provinsi Banten dalam perizinan Obat dan Makanan mulai dari pengajuan permohonan, penyusunan dokumen persyaratan, pendampingan penerapan Cara Produksi/ Distribusi yang Baik, penyusunan dokumen tindak lanjut audit berupa dokumen CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*) hingga pengajuan izin edar Obat dan Makanan. Melalui inovasi ini, pelaku usaha dapat bertumbuh melalui peningkatan pemahaman secara teknis Cara Produksi/ Distribusi yang Baik, serta peningkatan daya saing usaha melalui implementasi Cara Produksi/ Distribusi yang Baik, sehingga produk Obat dan Makanan yang dihasilkan maupun diedarkan berkualitas serta memenuhi persyaratan keamanan dan mutu.

9. Penerapan Penyempurnaan Konsep Regionalisasi Laboratorium

Dalam melaksanakan tugas memastikan obat dan makanan yang beredar memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu, dilakukan melalui Pengawasan Sebelum Beredar (Pre-Market) dan Pengawasan Selama Beredar (Post-Market). Pengawasan Post Market dilakukan BPOM melalui sampling dan pengujian laboratorium baik secara kimia, fisika, biologi, mikrobiologi, serta biologi molekuler. Pengujian laboratorium merupakan landasan ilmiah yang berperan penting dalam pengambilan keputusan Badan POM.

Tantangan pengujian yang semakin kompleks, perkembangan Teknologi serta tuntutan transformasi digital memerlukan adaptasi dengan lingkungan strategis yang semakin dinamis diantaranya kompetensi, ruang lingkup pengawasan dan sarana prasarana dengan tetap mengedepankan efisiensi dan efektivitas pengujian. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi sumber daya seluruh laboratorium pengujian Badan Pengawas Obat dan Makanan serta meningkatkan kemampuan laboratorium Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan, Balai Pengawas Obat dan Makanan dan Loka Pengawas Obat dan Makanan, perlu dibentuk regionalisasi laboratorium.

Penyempurnaan konsep Regionalisasi Laboratorium BPOM, dilakukan dengan memusatkan pengujian unggul pada salah satu Balai Besar POM sebagai Laboratorium Regional sedangkan Balai Besar/Balai POM anggota melakukan pengujian lainnya. Sebagai upaya untuk pemenuhan implementasi Regionalisasi Laboratorium BPOM tersebut kemudian diukur kapasitasnya melalui kemampuan ruang lingkup pengujian, kompetensi penguji laboratorium dan pemenuhan kebutuhan peralatan yang menunjang pelaksanaan pengujian yang mengacu pada Standar Kemampuan Laboratorium BPOM.

10. Penyalahgunaan OOT dampak di masyarakat dan dengan BBPOM di Serang

Penyalahgunaan Obat-obatan Tertentu (OOT) merupakan permasalahan serius yang berdampak luas pada kesehatan dan sosial masyarakat. OOT yang sering disalahgunakan, seperti Tramadol, Triheksifenidil, dan Dekstrometorfan, dapat menyebabkan ketergantungan, gangguan mental, serta penurunan fungsi kognitif dan motorik jika digunakan tanpa pengawasan tenaga medis. Dampak negatifnya tidak hanya dirasakan oleh individu, tetapi juga lingkungan sekitar, seperti meningkatnya angka kriminalitas, kecelakaan akibat

penyalahgunaan obat, serta beban ekonomi yang tinggi bagi keluarga dan sistem kesehatan. Oleh karena itu, pengawasan terhadap peredaran dan penggunaan OOT menjadi isu strategis yang harus ditangani secara komprehensif guna melindungi masyarakat dari bahaya penyalahgunaan obat.

BPOM mempunyai peran strategis dalam pengawasan dan pencegahan penyalahgunaan OOT melalui berbagai kebijakan dan program pengawasan obat. Salah Satu upaya yang dilakukan BBPOM di Serang dalam pencegahan OOT adalah pemberian sosialisasi dan edukasi terkait penggunaan obat yang aman dan bertanggung jawab guna meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memilih dan menggunakan obat sesuai aturan yang berlaku. Selain itu, Balai Besar POM di Serang melakukan pengawasan post-market dengan cara pengambilan sampel dan pengujian laboratorium terhadap produk obat yang beredar di masyarakat, serta inspeksi terhadap sarana produksi dan distribusi dalam rangka memastikan kepatuhan terhadap standar Cara Pembuatan dan Cara Distribusi Obat yang Baik (CPOB dan CDOB) serta melakukan pengawasan terhadap iklan dan promosi obat guna mencegah penyebaran informasi yang menyesatkan, serta melakukan investigasi dan penindakan terhadap kasus penyalahgunaan OOT.

11. Resistensi antibiotik

Resistensi antibiotik merupakan ancaman serius bagi kesehatan global yang disebabkan oleh penggunaan antibiotik yang tidak tepat dan berlebihan. Kondisi ini terjadi ketika bakteri berkembang menjadi kebal terhadap pengobatan, sehingga infeksi yang sebelumnya dapat diatasi menjadi lebih sulit disembuhkan. Dampak dari resistensi antibiotik meliputi meningkatnya angka kesakitan dan kematian akibat infeksi yang tidak dapat diobati, bertambahnya biaya pengobatan, serta berkurangnya efektivitas terapi medis. Fenomena ini tidak hanya membahayakan individu, tetapi juga sistem kesehatan secara keseluruhan, sehingga perlu adanya langkah strategis dalam pengawasan dan pengendalian penggunaan antibiotik guna mencegah dampak yang lebih luas di masyarakat.

BPOM mempunyai peran strategis dalam pengawasan dan pengendalian resistensi antibiotik melalui berbagai kebijakan dan program pengawasan obat. Upaya ini diperkuat dengan program edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat serta tenaga kesehatan terkait pentingnya penggunaan antibiotik secara rasional guna menekan angka resistensi dan

menjaga efektivitas pengobatan di masa depan. Selain itu, Balai Besar POM di Serang melakukan pengawasan post-market dengan cara pengambilan sampel dan pengujian laboratorium terhadap produk obat yang beredar, serta inspeksi terhadap sarana produksi dan distribusi guna memastikan kepatuhan terhadap standar Cara Pembuatan dan Cara Distribusi Obat yang Baik (CPOB dan CDOB) serta menjalin kerja sama dengan lintas sektor sebagai upaya kolaborasi dan komitmen bersama dalam pencegahan resistensi antibiotik.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA



2.1 Rencana Strategis Tahun 2020-2024

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu agenda reformasi pembangunan nasional bidang kesehatan. Obat dan Makanan yang aman akan meningkatkan kesehatan masyarakat dan daya saing bangsa. Dengan demikian, pembangunan di bidang pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia yang akan mendukung percepatan pencapaian tujuan pembangunan nasional.

Dalam rangka mendorong pengawasan Obat dan Makanan untuk mencapai tujuan negara serta dalam pelaksanaan tugas dan wewenangnya sesuai ketentuan perundang-undangan, Badan POM menyusun Rencana Strategis (Renstra) sesuai Peraturan Kepala Badan POM RI tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 yang berlandaskan pada UU Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025. Renstra tersebut kemudian menjadi acuan bagi setiap unit organisasi eselon I, satuan kerja, dan unit organisasi eselon II di lingkungan Badan POM dalam menyusun Rencana Strategis.

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, BPOM telah menyusun Rencana Strategis yang ditetapkan melalui Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024. Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang (BBPOM di Serang) tersebut disusun dengan mengacu/berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Renstra BBPOM di Serang memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, strategi, target kinerja, dan pendanaan 2020-2024. Seiring dengan perubahan lingkungan strategis yang diantaranya adanya perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM sebagaimana tercantum dalam Peraturan BPOM Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

BBPOM di Serang sudah melakukan reviu terhadap Renstra BBPOM di Serang Tahun 2020-2024 berdasarkan dengan Surat Keputusan Nomor HK.02.02.16A.16A5.12.21.107 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar POM di Serang Tahun 2020-2024 untuk

mengakomodir perubahan lingkungan strategis yang terjadi. Dalam Reviu Renstra tersebut Balai Besar POM di Serang mengacu visi-misi, tujuan, strategi, kebijakan, serta program yang telah ditetapkan Badan POM serta menyusun kegiatan-kegiatan sebagai implementasi dari Renstra.

Reviu Renstra Balai Besar POM di Serang tidak merubah Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis, hanya terdapat sedikit perubahan pada kebijakan strategi, serta perubahan nomenklatur indikator dan perubahan jumlah indikator dari 30 (tiga puluh) menjadi 29 (dua puluh sembilan) indikator.

Pada tanggal 10 Juli 2023, telah dilakukan Evaluasi Paruh Waktu Renstra 2020-2024 mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan mengamanatkan pula bahwa evaluasi pelaksanaan RPJMN perlu dilakukan untuk menilai kinerja dari suatu program dan dilaksanakan paling sedikit satu kali dan paling lambat satu tahun sebelum berakhirnya periode RPJMN. Evaluasi Paruh Waktu Rencana Strategis tahun 2020-2024 tersebut sudah disampaikan kepada Biro Perencanaan dan Keuangan melalui surat nomor B-PR.01.16A.16A5.07.23.1834 tanggal 21 Juli 2023

Dalam Rancangan Evaluasi Paruh Waktu Rencana Strategis tahun 2020-2024 tersebut Balai Besar POM di Serang mengacu visi-misi, tujuan, strategi, kebijakan, serta program yang telah ditetapkan Badan POM serta menyusun kegiatan-kegiatan sebagai implementasi dari Renstra dan menindaklanjuti Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022.

Pada tanggal 11 Desember 2023, telah dilakukan Paparan Desk Penyusunan Dokumen PK dan RAPK Tahun 2024 dan Berdasarkan Surat Kepala Biro Sumber Daya Manusia dengan nomor B-KP.09.01.24.01.24.40 tanggal 22 Januari 2024 hal Direktif Penugasan bagi Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama ada Lingkungan Kesektamaan dan Kedeputian dengan perubahan indikator yang semula indikator 29 (dua puluh sembilan) menjadi 34 (tiga puluh empat) indikator.

Pada tanggal 21 Januari 2025, Balai Besar POM di Serang mendapatkan nota dinas dari Sekretaris Utama hal Permintaan Laporan Kinerja Tahun 2024 yang menyatakan bahwa Laporan Kinerja satuan kerja Tahun 2024 sekaligus merupakan Laporan Evaluasi Akhir Periode Renstra Satker 2020-2024.

A. Visi BPOM

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

B. Misi BPOM

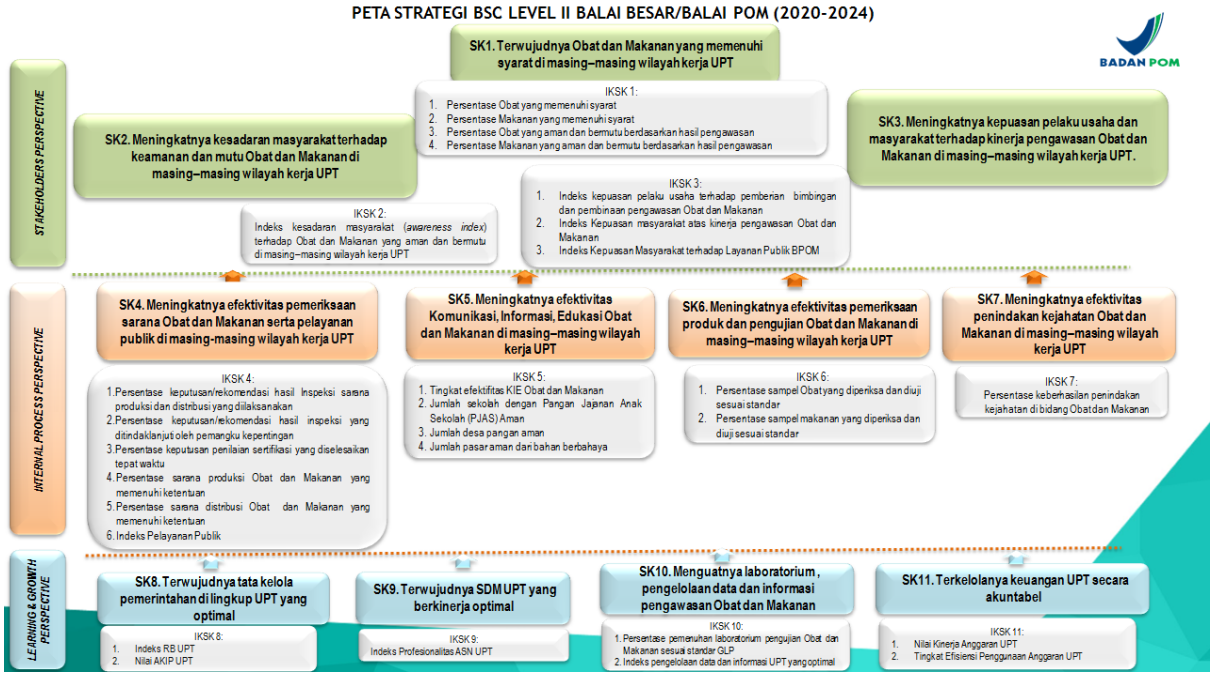
1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

C. Tujuan BPOM

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

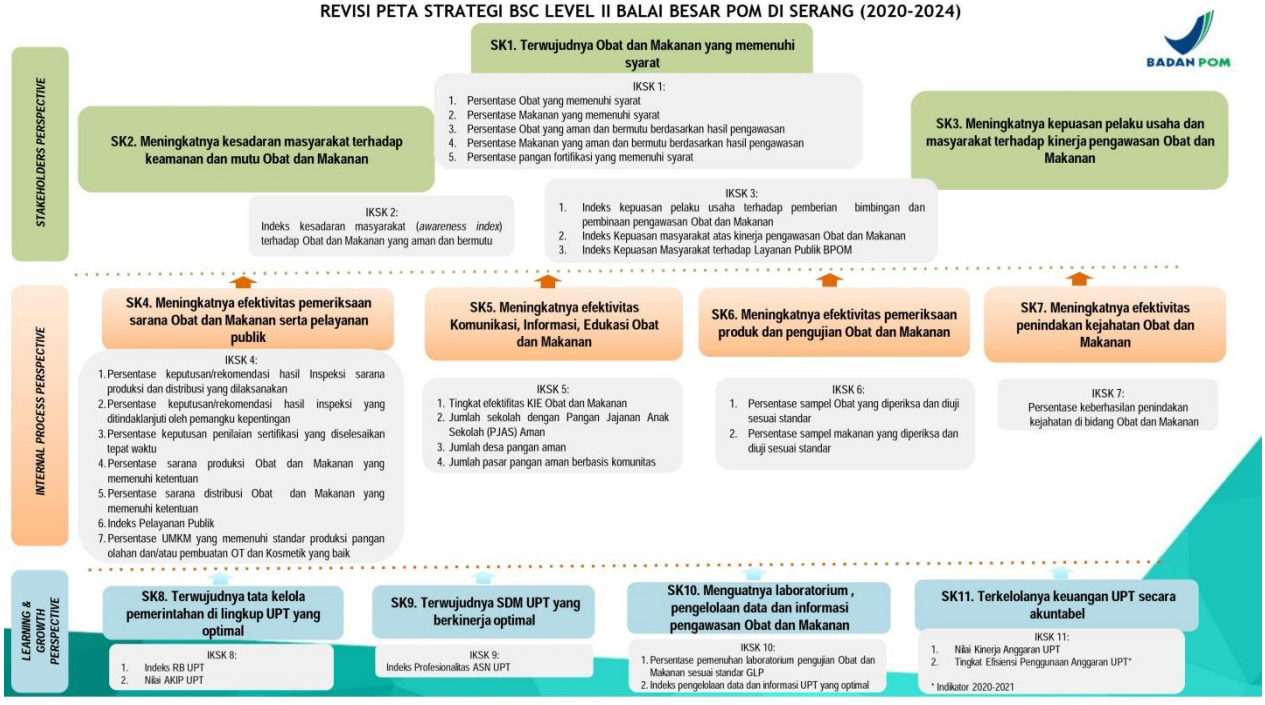
D. Sasaran Kegiatan

Sasaran Kegiatan Balai Besar POM di Serang disusun berdasarkan sasaran strategis BPOM dalam rangka merealisasikan visi dan misi.



Gambar 2.1 Peta Strategi BBPOM di Serang 2020-2024 (Semula)

Berdasarkan surat dengan nomor B-PR.01.02.2.21.12.21.645 tanggal 17 Desember 2021 tentang Penyampaian Dokumen Rancangan Strategis dan Reviu Rencana Strategis (Renstra) Unit Organisasi dan Satuan Kerja di Lingkungan BPOM Tahun 2020-2024, Peta strategi UPT BPOM (Lampiran III), berubah menjadi :



Gambar 2.2 Peta Strategi BBPOM di Serang 2020-2024 (Menjadi)

Berdasarkan gambar 4 dan 5 di atas, secara lebih rinci dapat dijelaskan perubahan Peta strategi Level 2 BBPOM di Serang sebagai berikut:

a. SK 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat

   Terdapat penambahan indikator kinerja baru yaitu “Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat”.

b. SK 4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik

   Terdapat penambahan indikator kinerja baru yaitu “Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik”.

c. SK 5 Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan

   Penyesuaian nomenklatur indikator kinerja “Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya” menjadi “Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas”. Perubahan nomenklatur hanya dengan menambahkan unsur komoditi namun tidak terdapat perubahan tugas dan fungsi.

d. SK 11 Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel

   Indikator kinerja Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran hanya digunakan pada tahun 2020 dan 2021.

2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Untuk mewujudkan perencanaan yang selaras antara Renstra dengan penyusunan anggaran, maka sebelum penyusunan anggaran disusunlah Rencana Kerja Tahun (RKT) 2024 sebagai dasar penyusunan anggaran tahun 2024. RKT Tahun 2024 berdasarkan Rencana Kinerja (Renja) Tahun 2024 disusun pada tanggal 18 Juli 2023 dengan nomor HK.02.02.16A.16A4.07.23.221.

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar POM di Serang tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	83
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang	95
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	88
		Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	85,01
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	90
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97
		Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	58
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	67
		Indeks pelayanan publik	4,65
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	81
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	94
		Jumlah desa pangan aman	31
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	6
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	73
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	86,1
		Nilai AKIP UPT	89,6
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,5
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	97
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	95,1

2.3 Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Serang Tahun 2024 merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian Kinerja disepakati antara pengemban tugas yaitu Kepala Balai Besar POM di Serang dengan Kepala Badan POM RI. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan target kinerja komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja. Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Serang Tahun 2024 secara rinci sebagai berikut:

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Serang tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,5
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73,1
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	88
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	95
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	96,5
		8	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	91
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	93,75
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,52
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	58

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73,5
		15	Indeks Pelayanan Publik **)	4,95
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	95
		17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota ***)	95
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,4
		19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	90
		20	Jumlah desa pangan aman	30
		21	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	5
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	25	Indeks RB UPT *)	91,2
		26	Nilai AKIP UPT *)	83,17
		27	Nilai Pengelolaan Kearsipan ***)	94,84
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	28	Indeks Profesionalitas ASN *)	89,15
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP *)	93,17
		30	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	31	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,5
		32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa ***)	90,2
		33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara ***)	94
		34	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri ***)	60

*) Diukur akhir tahun

**) Target untuk indikator “Indeks Pelayanan Publik” berdasarkan surat Sekretaris Utama nomor B-PR.04.01.2.21.01.23.05 perihal Penyampaian Revisi Target Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023-2024 di Lingkungan BPOM tanggal 2 Januari 2023

***) IKU 17 berdasarkan nota dinas Koordinator Tim Kerja Urusan Daerah dan Hibah nomor PR.04.02.21.213.10.23.386 hal Penyampaian Usulan Manual IKU dan Kertas Kerja Indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi dan Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota

***) IKU 27, 32, 33 dan 34 berdasarkan nota dinas Kepala Biro Umum nomor PR.06.01.25.2523.12.23. perihal Penyampaian data reviu target Indikator Direktif Penugasan pada Perjanjian Kinerja Unit Kerja Tahun 2024

Dalam mewujudkan target kinerja yang diperjanjikan tahun 2024, BBPOM di Serang mendapat dukungan anggaran untuk dengan kegiatan pengawasan obat dan makanan dengan total anggaran sebesar Rp 30.880.170.000,-.

Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan mengeluarkan surat dengan nomor B-PR.05.03.21.08.24.223 pada tanggal 7 Agustus 2024 hal Revisi Anggaran Antar Satker dalam rangka memenuhi kebutuhan Belanja Pegawai TA 2024 maka anggaran Balai Besar POM di Serang bertambah sebesar Rp 294.000.000,- anggaran menjadi sebesar Rp 31.174.170.000.

Pada TW III berdasarkan Surat dari Sekretaris Utama dengan nomor B-PR.07.2.09.24.706 pada tanggal 5 September 2024 hal Revisi Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Unit Organisasi di Lingkungan BPOM Tahun 2024, terdapat perubahan PK dan RAPK BBPOM di Serang terkait perubahan Kepala Badan POM dan penambahan Belanja Pegawai Tahun 2024.

Dalam mewujudkan target kinerja yang diperjanjikan tahun 2024, BBPOM di Serang mendapat dukungan anggaran untuk dengan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan dengan total anggaran sebesar Rp 30.880.170.000,-. Selama periode berjalan, dilakukan revisi atas DIPA awal satuan kerja Balai Besar POM di Serang, sebagai berikut:

- Penyampaian Revisi Automatic Adjustment Belanja Kementerian/Lembaga TA 2024 surat Sekretaris Utama nomor B-PR.05.01.2.21.01.24.10 Tanggal 09 Januari 2023.
- Surat edaran KPPN Serang nomor S-387/KPN.1101/2024 mengenai relaksasi penilaian IKPA pada Indikator Deviasi Halaman III DIPA melalui penyesuaian Deviasi jenis Belanja 51 dan 52 untuk Bulan Maret 2024. Penyesuaian dilakukan dengan memberikan persentase deviasi sebesar 0% untuk kedua jenis belanja tersebut atas RPD bulan Maret 2024.
- Surat edaran Plt. Kanwil DJPb Provinsi Banten nomor S-806/WPB.11/2024 tanggal 17 Mei 2024 hal Pembukaan Kembali Pemutakhiran Rencana Penarikan Dana Halaman III DIPA Dalam Rangka Penilaian Indikator Deviasi Halaman III DIPA Periode Triwulan II Tahun 2024.
- Surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dengan nomor B-PR.05.03.21.08.24.223 tanggal 7 Agustus 2024 hal Revisi Anggaran Antar Satker dalam rangka memenuhi kebutuhan Belanja Pegawai TA 2024.

- Surat Sekretaris Utama dengan nomor B-PR.05.03.2.08.24.638 tanggal 15 Agustus 2024 hal Permintaan Input Revisi Buka Blokir *Automatic Adjustment* Dan Revisi Optimalisasi anggaran antar Satker.

Sehingga total anggaran Balai Besar POM di Serang sampai dengan akhir tahun 2024 sebesar Rp 31.174.170.000,-.

2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)

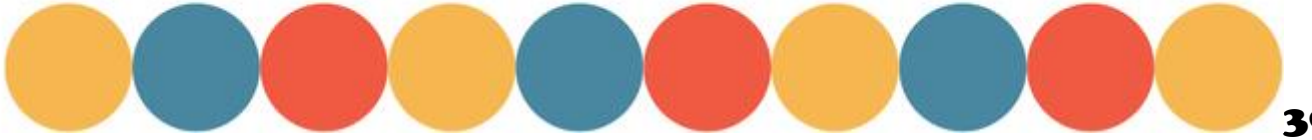
Perjanjian Kinerja dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja BBPOM di Serang selalu dimonitoring dan dievaluasi setiap bulan melalui aplikasi *e-performance* untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan setiap bulan berikutnya. Dasar pemantauan setiap bulan pada tahun 2024 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Tabel 2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai Besar POM di Serang tahun 2024 (Semula)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,00	-	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86,00	-	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,50	-	86,50	86,50	86,50	86,50	86,50	86,50	86,50	86,50	86,50	86,50	86,50
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73,10	-	73,10	73,10	73,10	73,10	73,10	73,10	73,10	73,10	73,10	73,10	73,10
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	88,00	-	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT*)	95,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	95,00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan*)	96,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	96,50
		8	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan*)	91,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	91,00
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	93,75	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	93,75



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,52	99,52	99,52	99,52	99,52	99,52	99,52	99,52	99,52	99,52	99,52	99,52	99,52
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73,50	73,50	73,50	73,50	73,50	73,50	73,50	73,50	73,50	73,50	73,50	73,50	73,50
		15	Indeks Pelayanan Publik	4,95	-	-	-	-	-	-	4,95	4,95	4,95	4,95	4,95	4,95
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	95,00	3,00	6,00	36,00	54,00	58,00	65,00	69,00	78,00	89,00	97,00	98,00	95,00
		17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	95,00	30,00	30,00	30,00	45,00	60,00	60,00	85,00	85,00	85,00	90,00	90,00	95,00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi,	18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,40	95,40	95,40	95,40	95,40	95,40	95,40	95,40	95,40	95,40	95,40	95,40	95,40



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
	edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	90,00	5,00	10,00	21,25	25,63	45,00	45,00	50,00	80,00	80,00	94,29	100,00	90,00
		20	Jumlah desa pangan aman	30,00	5,00	10,00	20,00	25,00	40,00	48,00	56,67	66,00	80,00	80,00	95,00	30,00
		21	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	5,00	5,00	15,00	25,00	40,00	45,00	55,00	75,00	75,00	85,00	90,00	100,00	5,00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	2,00	10,00	25,00	30,00	35,00	50,00	60,00	70,00	85,00	90,00	95,00	100,00
		23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	4,00	13,00	20,00	30,00	40,00	50,00	60,00	70,00	75,00	85,00	95,00	100,00
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75,00	10,00	10,00	10,00	20,00	20,00	20,00	30,00	40,00	50,00	60,00	73,00	75,00
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	25	Indeks RB UPT*)	91,20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	91,20
		26	Nilai AKIP UPT*)	83,17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	83,17
		27	Nilai Pengelolaan Kearsipan*)	94,84	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	94,84
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	28	Indeks Profesionalitas ASN UPT*)	89,15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	89,15
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP*)	93,17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	93,17
		30	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3,00	-	-	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
11		31	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,50	-	30,00	70,00	72,00	75,00	77,00	80,00	83,00	85,00	87,00	90,00	90,50

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa*)	90,20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	90,20
		33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara*)	94,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	94,00
		34	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri*)	60,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60,00

RAPK awal di terbitkan pada tanggal 22 Desember 2023.

Tabel 2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai Besar POM di Serang tahun 2024 (Perubahan Pertama)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,00	-	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86,00	-	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,50	-	86,50	86,50	86,50	86,50	86,50	86,50	86,50	86,50	86,50	86,50	86,50
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73,10	-	73,10	73,10	73,10	73,10	73,10	73,10	73,10	73,10	73,10	73,10	73,10
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	88,00	-	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu	6	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	95,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	95,00



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
	Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT		di masing–masing wilayah kerja UPT*)													
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan*)	96,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	96,50
		8	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan*)	91,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	91,00
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	93,75	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	93,75
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,52	99,52	99,52	99,52	99,52	99,52	99,52	99,52	99,52	99,52	99,52	99,52	99,52
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73,50	73,50	73,50	73,50	73,50	73,50	73,50	73,50	73,50	73,50	73,50	73,50	73,50
		15	Indeks Pelayanan Publik	4,95	-	-	-	-	-	-	4,95	4,95	4,95	4,95	4,95	4,95





No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	95,00	3,00	6,00	36,00	54,00	58,00	65,00	69,00	78,00	89,00	97,00	98,00	95,00
		17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	95,00	30,00	30,00	30,00	94,67	94,67	94,67	94,73	94,73	94,73	94,87	94,95	95,00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,40	95,40	95,40	95,40	95,40	95,40	95,40	95,40	95,40	95,40	95,40	95,40	95,40
		19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	90,00	5,00	10,00	21,25	21,52	45,00	45,00	65,00	80,00	90,00	100,00	100,00	90,00
		20	Jumlah desa pangan aman	30,00	5,00	10,00	20,00	25,00	40,00	48,00	56,67	66,00	80,00	80,00	95,00	30,00
		21	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	5,00	5,00	15,00	25,00	40,00	45,00	55,00	75,00	75,00	90,00	100,00	100,00	5,00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	2,00	10,00	25,00	30,00	35,00	50,00	60,00	70,00	85,00	90,00	95,00	100,00
		23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	4,00	13,00	20,00	38,00	50,00	60,00	70,00	80,00	90,00	94,00	98,00	100,00
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75,00	10,00	10,00	10,00	25,00	25,00	70,00	72,00	72,00	72,00	72,00	73,00	75,00
8		25	Indeks RB UPT*)	91,20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	91,20



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	26	Nilai AKIP UPT*)	83,17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	83,17
		27	Nilai Pengelolaan Kearsipan*)	94,84	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	94,84
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	28	Indeks Profesionalitas ASN UPT*)	89,15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	89,15
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP*)	93,17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	93,17
		30	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3,00	-	-	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	31	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,50	-	30,00	70,00	-	-	-	-	-	-	-	-	90,50
		32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa*)	90,20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	90,20
		33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara*)	94,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	94,00
		34	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri*)	60,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60,00

Berdasarkan surat Sekretaris Utama nomor B-PR.07.2.21.05.24.353 tanggal 7 Mei 2024 hal Revisi Target Nilai Kinerja Anggaran pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2024, surat Sekretaris Utama nomor B-PR.07.2.21.05.24.382 tanggal 14 Mei 2024 hal Revisi Target Nilai Kinerja Anggaran pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2024. Balai Besar POM di Serang menyampaikan beberapa perubahan target indikator bulanan:

1. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan dan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota
2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman
3. Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya
4. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
5. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
6. Nilai Kinerja Anggaran UPT

Berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dengan nomor B-PR.04.02.21.06.24.171 tanggal 27 Juni 2024 hal Tanggapan atas Penyampaian Penyesuaian Target Indikator Balai Besar POM di Serang Tahun 2024.

Tabel 2.5 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai Besar POM di Serang tahun 2024 (Perubahan Kedua)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,00	-	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86,00	-	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,50	-	86,50	86,50	86,50	86,50	86,50	86,50	86,50	86,50	86,50	86,50	86,50
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73,10	-	73,10	73,10	73,10	73,10	73,10	73,10	73,10	73,10	73,10	73,10	73,10



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	88,00	-	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT*)	95,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	95,00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan*)	96,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	96,50
		8	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan*)	91,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	91,00
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	93,75	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	93,75
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,52	99,52	99,52	99,52	99,52	99,52	99,52	99,52	99,52	99,52	99,52	99,52	99,52
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00





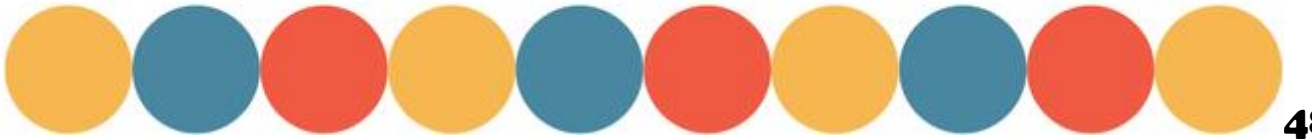
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73,50	73,50	73,50	73,50	73,50	73,50	73,50	73,50	73,50	73,50	73,50	73,50	73,50
		15	Indeks Pelayanan Publik	4,95	-	-	-	-	-	-	4,95	4,95	4,95	4,95	4,95	4,95
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	95,00	3,00	6,00	36,00	54,00	58,00	65,00	69,00	78,00	89,00	97,00	98,00	95,00
		17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	95,00	30,00	30,00	30,00	94,67	94,67	94,67	94,73	94,73	94,73	94,87	94,95	95,00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,40	95,40	95,40	95,40	95,40	95,40	95,40	95,40	95,40	95,40	95,40	95,40	95,40
		19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	90,00	5,00	10,00	21,25	21,52	45,00	45,00	70,39	80,00	90,00	100,00	100,00	90,00
		20	Jumlah desa pangan aman	30,00	5,00	10,00	20,00	25,00	40,00	48,00	56,67	66,33	81,00	85,00	95,00	30,00
		21	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	5,00	5,00	15,00	25,00	40,00	45,00	55,00	75,00	75,00	100,00	100,00	100,00	5,00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	2,00	10,00	25,00	30,00	35,00	50,00	60,00	70,00	85,00	90,00	95,00	100,00
		23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	4,00	13,00	20,00	38,00	50,00	60,00	70,00	80,00	90,00	94,00	98,00	100,00





No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75,00	10,00	10,00	10,00	25,00	25,00	70,00	72,00	72,00	72,00	72,00	73,00	75,00
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	25	Indeks RB UPT*)	91,20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	91,20
		26	Nilai AKIP UPT*)	83,17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	83,17
		27	Nilai Pengelolaan Kearsipan*)	94,84	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	94,84
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	28	Indeks Profesionalitas ASN UPT*)	89,15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	89,15
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP*)	93,17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	93,17
		30	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3,00	-	-	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	31	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,50	-	30,00	70,00	-	-	-	-	-	-	-	-	90,50
		32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa*)	90,20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	90,20
		33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara*)	94,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	94,00
		34	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri*)	60,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60,00

Berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dengan nomor B-PM.02.04.21.08.24.230 tanggal 20 Agustus 2024 hal Penyesuaian Target Bulanan Indikator Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Sekolah dengan PJAS Aman.

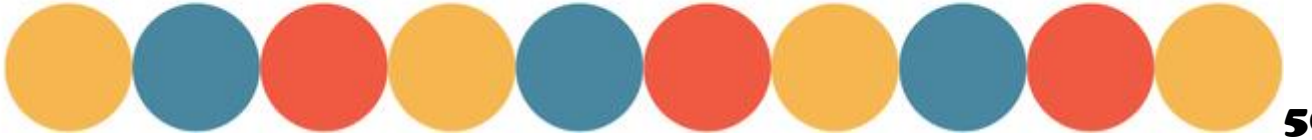


Tabel 2.6 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai Besar POM di Serang tahun 2024 (Perubahan Ketiga)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,00	-	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86,00	-	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,50	-	86,50	86,50	86,50	86,50	86,50	86,50	86,50	86,50	86,50	86,50	86,50
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73,10	-	73,10	73,10	73,10	73,10	73,10	73,10	73,10	73,10	73,10	73,10	73,10
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	88,00	-	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT*)	95,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	95,00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan*)	96,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	96,50
		8	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan*)	91,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	91,00
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	93,75	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	93,75



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,52	99,52	99,52	99,52	99,52	99,52	99,52	99,52	99,52	99,52	99,52	99,52	99,52
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73,50	73,50	73,50	73,50	73,50	73,50	73,50	73,50	73,50	73,50	73,50	73,50	73,50
		15	Indeks Pelayanan Publik	4,95	-	-	-	-	-	-	4,95	4,95	4,95	4,95	4,95	4,95
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	95,00	3,00	6,00	36,00	54,00	58,00	65,00	69,00	78,00	89,00	97,00	98,00	95,00
		17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	95,00	30,00	30,00	30,00	94,67	94,67	94,67	94,73	94,73	94,73	94,87	94,95	95,00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi,	18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,40	95,40	95,40	95,40	95,40	95,40	95,40	95,40	95,40	95,40	95,40	95,40	95,40

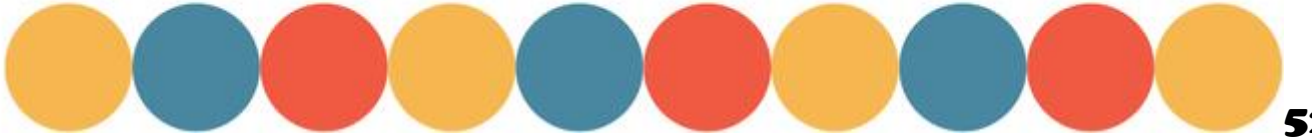


No	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
	edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	90,00	5,00	10,00	21,25	21,52	45,00	45,00	70,39	80,00	90,00	100,00	100,00	90,00
		20	Jumlah desa pangan aman	30,00	5,00	10,00	20,00	25,00	40,00	48,00	56,67	66,33	81,00	85,00	95,00	30,00
		21	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	5,00	5,00	15,00	25,00	40,00	45,00	55,00	75,00	75,00	100,00	100,00	100,00	5,00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	2,00	10,00	25,00	30,00	35,00	50,00	60,00	70,00	79,00	90,00	95,00	100,00
		23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	4,00	13,00	20,00	38,00	50,00	60,00	70,00	80,00	90,00	94,00	98,00	100,00
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75,00	10,00	10,00	10,00	25,00	25,00	70,00	72,00	72,00	72,00	72,00	73,00	75,00
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	25	Indeks RB UPT*)	91,20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	91,20
		26	Nilai AKIP UPT*)	83,17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	83,17
		27	Nilai Pengelolaan Kearsipan*)	94,84	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	94,84
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	28	Indeks Profesionalitas ASN UPT*)	89,15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	89,15
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP*)	93,17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	93,17
		30	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3,00	-	-	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
11		31	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,50	-	30,00	70,00	-	-	-	-	-	-	-	-	90,50



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa*)	90,20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	90,20
		33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara*)	94,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	94,00
		34	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri*)	60,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60,00

Berdasarkan Surat dari Sekretaris Utama dengan nomor B-PR.07.2.09.24.706 pada tanggal 5 September 2024 hal Revisi Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Unit Organisasi di Lingkungan BPOM Tahun 2024, terkait perubahan Kepala Badan POM dan penambahan Belanja Pegawai Tahun 2024 serta berdasarkan hasil rapat bulanan tanggal 3 September 2024, fungsi Pengujian memohon perbaikan data untuk IKU 22 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dikarenakan sampling bulan September 2024 masih dalam proses pengujian (*Timeline* sampel yang disampling di bulan September 2024 adalah bulan Oktober 2024).



2.5 Metode Pengukuran

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan kinerja mewujudkan visi dan misi organisasi. Pengukuran Kinerja terdiri dari Pengukuran Kinerja dan Pengukuran Kinerja Kegiatan.

Laporan Kinerja Tahun 2024 ini sudah disusun mengacu pada Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	
Baik	=100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	<70%	

Gambar 2.3 Kriteria penilaian capaian

Kriteria penilaian capaian ini bertujuan untuk :

1. Mencegah penetapan target kinerja tahunan yang rendah
2. Pemanfaatan monitoring kinerja secara berkala yang merupakan penerapan SAKIP sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 311 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 311 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM dalam membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya. Capaian kinerja hasil perbandingan ini dinyatakan dalam kategori berikut:

Kategori	Penjelasan	Notifikasi Warna
Tercapai/Melampaui	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar ≥ 100%.	▲
Akan Tercapai	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar 70% - <100% (70 ≤ x < 100).	▲
Perlu Upaya Keras	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar <70% (x < 70).	▼

Sedangkan untuk menghitung NPSS (Nilai Pencapaian Sasaran Strategis) merupakan nilai kinerja organisasi yang menunjukkan hasil konsolidasi dari seluruh nilai perspektif atau seluruh realisasi indikator kinerja dalam satu Peta Strategi. NPSS digunakan untuk menilai kinerja unit/satuan kerja yang memiliki peta strategi.

Formula menghitung NPSS:

$$NPSS = \Sigma NP / \Sigma P$$

Ket:

NP : Nilai Perspektif

P : Perspektif

Predikat kinerja organisasi baik periodik maupun tahunan mengacu pada kriteria NPSS sesuai tabel berikut:

Predikat	NPSS	Notifikasi Warna
Istimewa	>100	●
Baik	90 ≤ NPSS ≤ 100	●
Butuh Perbaikan	70 ≤ NPSS < 90	●
Kurang	50 ≤ NPSS < 70	●
Sangat Kurang	<50	●

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap bulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2024. Selain itu pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target akhir tahun sudah tercapai.

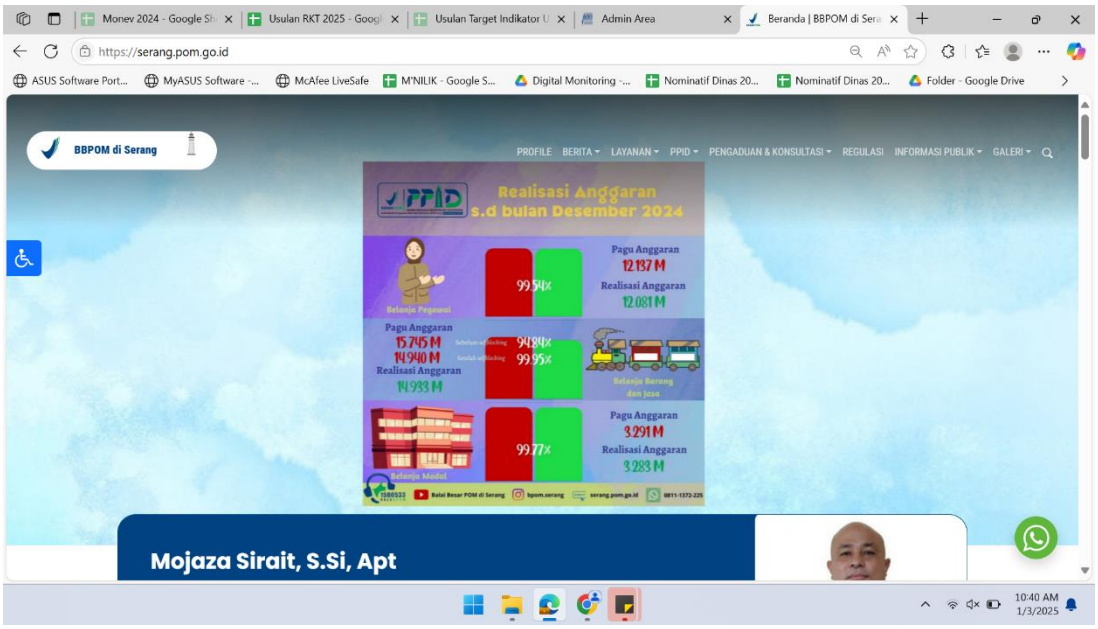
Mekanisme pelaksanaan pengukuran kinerja yang dilakukan di Balai Besar POM di Serang adalah sebagai berikut :

1. Penunjukkan Tim Pengelola SAKIP dan Monev Balai Besar POM di Serang yang disahkan oleh SK Kepala Balai Besar POM di Serang. Hal ini untuk kelancaran pelaksanaan SAKIP di lingkungan Balai Besar POM di Serang dan agar diperoleh data yang akurat dalam pelaporan dan monev yang tepat waktu terkait realisasi dan pencapaian program/kegiatan tiap bulannya.
2. Adanya SOP yang mengatur pengumpulan data kinerja nomor POM-12.01/CFM.02/SOP.01/IK.12A.01
3. Balai Besar POM di Serang melakukan rapat evaluasi setiap bulannya untuk menyepakati realisasi kinerja bulanan.
4. Data kinerja yang telah terverifikasi digunakan sebagai bahan untuk menginput data setiap bulan pada aplikasi SAKTI, monev Bappenas dan pada aplikasi Simetris.
5. Pengelolaan data kinerja sebagai bahan informasi yang terintegrasi secara elektronik melalui pemanfaatan aplikasi Simetris. Pengukuran kinerja diintegrasikan dengan aplikasi SIMAKIN (*e*-SKP) pada aplikasi SIASN yang merupakan pengukuran kinerja hingga level individu secara periodik triwulanan dimana penilaian pengukuran kinerja ini menjadi tolak ukur dalam pemberian *reward* dan *punishment* atas prestasi kerja pegawai dalam penetapan persentase pemberian tunjangan kinerja pada triwulan berikutnya.
6. Evaluasi kinerja terkait pencapaian indikator kinerja yang dilakukan secara rutin untuk memonitor pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi sejak dini dalam rangka upaya pencapaian target akhir tahun.
7. Aplikasi Monarki (Monitoring Anggaran dan Kinerja)

   Aplikasi Monarki berdiri sejak tahun 2021 dibentuk dalam rangka keterbukaan Informasi publik terhadap pengelolaan akuntabilitas BBPOM di Serang.

Aplikasi ini dapat diakses melalui situs resmi BBPOM di Serang https://serang.pom.go.id/ atau pada http://monarki.bpomserang.com/. Berikut visualisasi Aplikasi Monarki :





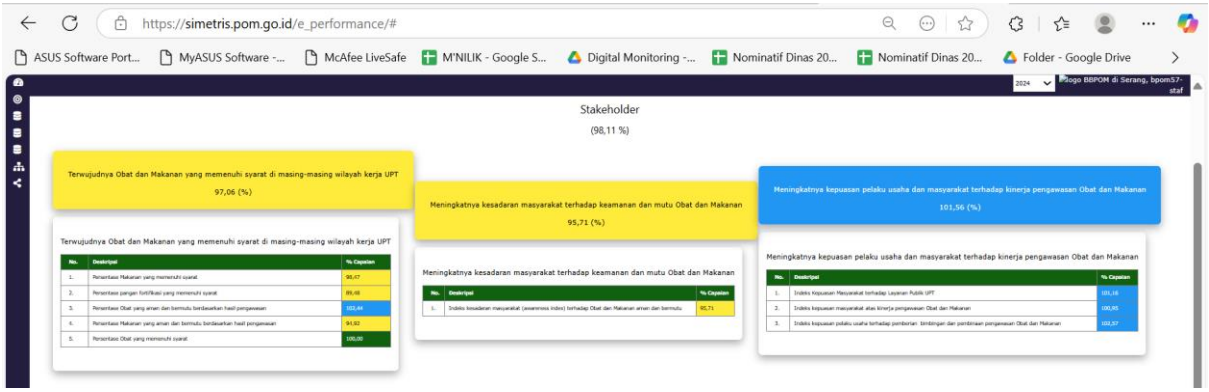
Melalui Aplikasi ini, *stakeholder* dan pelanggan internal Balai Besar POM di Serang dapat melihat pencapaian kinerja dan realisasi anggaran di BBPOM di Serang.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

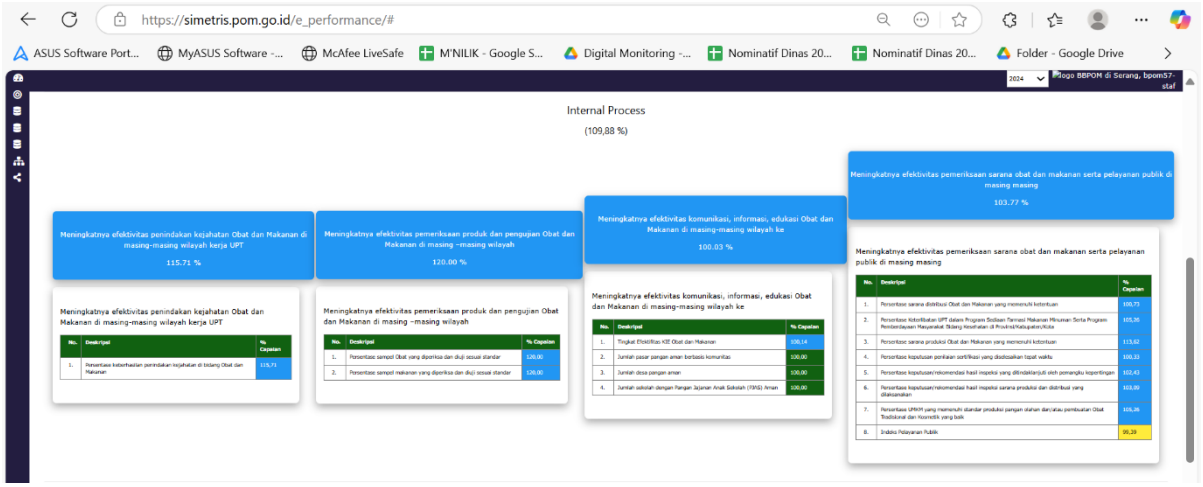


3.1 Capaian Kinerja Organisasi

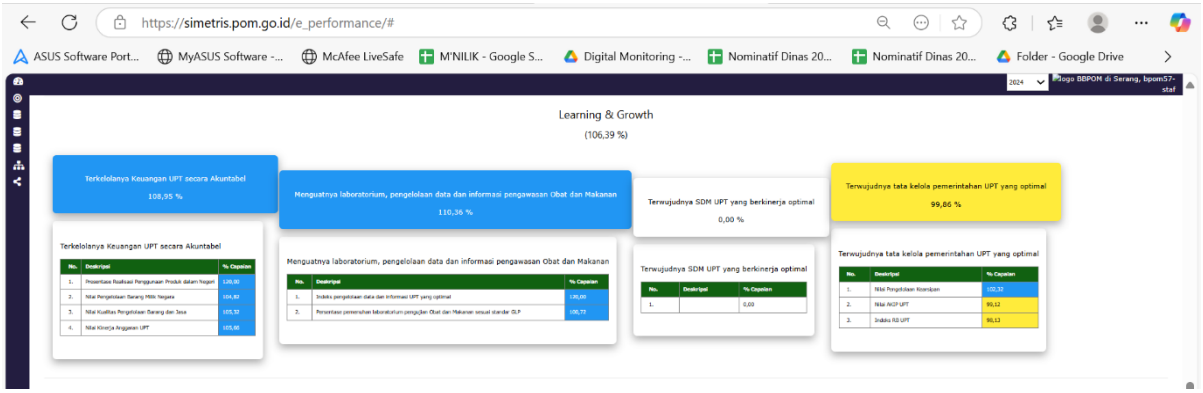
Pada bagian Capaian Kinerja Organisasi disajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing pernyataan kinerja sasaran strategis BBPOM di Serang yang berguna untuk memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2024 terhadap target tahun berjalan, membandingkan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya sesuai periode Renstra 2020-2024, membandingkan realisasi kinerja 2024 dengan Balai Besar lain yang setara dan target nasional, melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja, menganalisis efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja, menganalisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja serta upaya peningkatan kinerja.



Gambar 3.1 Pencapaian Sasaran Kegiatan per Perspektif pada apliksi *e-performance Stakeholder*



Gambar 3.2 Pencapaian Sasaran Kegiatan per Perspektif pada aplikasi *e-performance Internal Process*



Gambar 3.3 Pencapaian Sasaran Kegiatan per Perspektif pada aplikasi *e-performance Learning and Growth*

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.42 hal Ketentuan Pengukuran Kinerja Tahun 2024 dan Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM, pada Sasaran Kegiatan 6 (IKU 22 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dan IKU 23 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar mendapatkan realisasi 100% sehingga NPS dikonversikan menjadi 120%) dengan melihat gambar dari aplikasi *e-performance* yang merupakan bagian dari aplikasi SIMETRIS, BBPOM di Serang memperoleh nilai NPSS sebesar 104,79% dengan predikat **Istimewa**, terdiri dari NPS perspektif *stakeholder* sebesar 98,11%, NPS perspektif *internal process* sebesar 109,88%,

NPS perspektif *learning & growth* sebesar 106,39%. Dengan demikian disimpulkan bahwa BBPOM di Serang telah berhasil mencapai target semua sasaran kegiatan dari semua perspektif.

Tabel 3.1 Pencapaian Sasaran Kegiatan (NPS) Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

NO	SASARAN KEGIATAN	Capaian (NPS) 2022	Kategori 2022	Capaian (NPS) 2023	Kategori 2023	Capaian (NPS) 2024	Kategori 2024
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	98,45	Cukup	105,48	Sangat Baik	97,06	Cukup
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	98,65	Cukup	97,92	Cukup	95,71	Cukup
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	102,84	Sangat Baik	107,95	Sangat Baik	101,56	Sangat Baik
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Serang	102,57	Sangat Baik	104,19	Sangat Baik	103,77	Sangat Baik
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	100,01	Sangat Baik	100,10	Sangat Baik	100,03	Sangat Baik
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	100,00	Baik	120,00*	Sangat Baik	120,00*	Sangat Baik
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	103,48	Sangat Baik	106,50	Sangat Baik	115,71	Sangat Baik
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Serang yang optimal	99,90	Cukup	99,02	Cukup	99,86	Cukup

NO	SASARAN KEGIATAN	Capaian (NPS) 2022	Kategori 2022	Capaian (NPS) 2023	Kategori 2023	Capaian (NPS) 2024	Kategori 2024
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal	100,97	Sangat Baik	108,11	Sangat Baik	97,46	Cukup
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	118,22	Sangat Baik	120,00	Sangat Baik	110,36	Sangat Baik
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	97,32	Cukup	97,14	Cukup	108,95	Sangat Baik

*Sasaran Kegiatan 6 (enam) untuk tahun 2023 dan 2024 dilakukan konversi menjadi 120% berdasarkan nota dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan nomor PR.04.02.21.01.24.12 tanggal 8 Januari 2024 dan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.42 tanggal 15 Januari 2025

Tabel 3.2 Pencapaian Perspektif (NPS) Tahun 2024

No	Perspektif	Capaian (NPS)	Kategori
1	Stakeholder	98,11	Baik
2	Internal Process	109,88	Istimewa
3	Learning And Growth	106,39	Istimewa

*berdasarkan https://simetris.pom.go.id/e_performance

Bila dibandingkan dengan pencapaian kinerja 3 (tiga) Balai Besar lain dalam kluster 4 dengan beban kerja yang setara yaitu BBPOM di Banjarmasin, BBPOM di Banda Aceh dan BBPOM di Pontianak maka diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.3 Perbandingan Pencapaian Sasaran Kegiatan dengan BBPOM Klaster 4

NO	SASARAN KEGIATAN	CAPAIAN			
		BBPOM di Serang	BBPOM di Banjarmasin	BBPOM di Banda Aceh	BBPOM di Pontianak
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	97,06	97,83	102,13	99,21
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	95,70	97,40	100,54	99,62
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	101,56	99,06	102,91	102,70

NO	SASARAN KEGIATAN	CAPAIAN			
		BBPOM di Serang	BBPOM di Banjarmasin	BBPOM di Banda Aceh	BBPOM di Pontianak
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Serang	103,76	106,64*	109,10*	112,86*
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	100,03	100,88	100,33	100,18
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	120,00*	120,00*	120,00*	120,00*
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	115,70	104,17	121,95	95,81
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Serang yang optimal	99,86	102,71	99,64	98,79
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal	97,46	96,22	96,27	97,21
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	110,36*	111,27*	110,43*	110,52*
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	109,10	110,47	113,26	121,51

*Penyesuaian IKU Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dan Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal berdasarkan nota dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan nomor PR.04.02.21.01.24.12 tanggal 8 Januari 2024 dan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.42 tanggal 15 Januari 2025

Tabel 3.4 Capaian Kinerja Balai Besar POM di Serang Tahun 2024

Perspektif	Sasaran Kegiatan Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Stakeholder	**Sasaran Kegiatan 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang**					
	1	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	92,00	92,00	100,00	Baik
	2	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	86,00	84,68	98,46	Cukup
	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,50	88,61	102,44	Sangat Baik
	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73,10	69,39	94,92	Cukup

Perspektif	Sasaran Kegiatan Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian	Kategori
	5	Persentase pangan fortifikasi yang Memenuhi Syarat	88,00	78,74	89,48	Cukup
	Sasaran Kegiatan 2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang					
	6	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang	95,00	90,92	95,70	Cukup
	Sasaran Kegiatan 3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang					
	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	96,50	98,98	102,57	Sangat Baik
	8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	91,00	91,86	100,95	Sangat Baik
	9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	93,75	94,84	101,16	Sangat Baik
Internal Process	**Sasaran Kegiatan 4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Serang**					
	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,00	100,00	103,09	Sangat Baik
	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00	71,70	102,42	Sangat Baik
	12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,52	99,85	100,34	Sangat Baik
	13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	58,00	65,90	113,61	Sangat Baik
	14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	73,50	74,04	100,73	Sangat Baik
	15	Indeks Pelayanan Publik	4,95	4,92	99,39	Cukup
	16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	95,00	100,00	105,26	Sangat Baik

Perspektif	Sasaran Kegiatan Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian	Kategori
	17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	95,00	100,00	105,26	Sangat Baik
	Sasaran Kegiatan 5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang					
	18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,40	95,53	100,14	Sangat Baik
	19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	90,00	90	100,00	Baik
	20	Jumlah desa pangan aman	30,00	30	100,00	Baik
	21	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	5,00	5	100,00	Baik
	Sasaran Kegiatan 6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang					
	22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00	Baik
	23	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00	Baik
	Sasaran Kegiatan 7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang					
	24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75,00	86,78	115,70	Sangat Baik
Learning and Growth	**Sasaran Kegiatan 8 Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal**					
	25	Indeks RB BBPOM di Serang*)	91,20	89,49	98,13	Cukup
	26	Nilai AKIP BBPOM di Serang*)	83,17	82,44	99,12	Cukup
	27	Nilai Pengelolaan Kearsipan*)	94,84	97,04	102,32	Sangat Baik
	Sasaran Kegiatan 9 Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal					
	28	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang*)	89,15	86,89	97,46	Cukup
	Sasaran Kegiatan 10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan					

Perspektif	Sasaran Kegiatan Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian	Kategori
	29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP*)	93,17	93,84	100,72	Sangat Baik
	30	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3	100,00	Baik
	Sasaran Kegiatan 11 Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel					
	31	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	90,50	95,62	105,65	Sangat Baik
	32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	90,20	95,00	105,32	Sangat Baik
	33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	94,00	98,53	104,82	Sangat Baik
	34	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	60,00	72,37	120,62	Tidak Dapat Disimpulkan

Analisis Akuntabilitas Kinerja

SK 1 **Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang**

Pada tahun 2024 BBPOM di Serang telah berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan nilai NPS 97,06% dengan kategori Cukup

Pencapaian tersebut didukung oleh indikator sebagai berikut :

Tabel 3.5 Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat BBPOM di Serang

Indikator Kerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	92,00	92,00	100,00	Baik
2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	86,00	84,68	98,46	Cukup
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,50	88,61	102,44	Sangat Baik
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73,10	69,39	94,92	Cukup
5. Persentase pangan fortifikasi yang Memenuhi Syarat	88,00	78,74	89,48	Cukup

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, disebutkan tugas Badan POM dalam penyelenggaraan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan yang mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan. Pangan Olahan adalah pangan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan.

Pada Sasaran Kegiatan 1 yaitu terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat,

Balai Besar POM di Serang memiliki 5 Indikator Kerja yang mencakup :

1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat
2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
5. Persentase pangan fortifikasi yang Memenuhi Syarat.

IKU 1 Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 Obat terdiri atas Obat, bahan Obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, Obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan Obat kuasi.

Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar dengan menggunakan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel tersebut meliputi sampel yang disampling sesuai pedoman sampling Tahun 2022. Adapun kriteria Obat yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) meliputi:

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa Nomor Izin Edar)
2. Produk kedaluwarsa
3. Produk rusak
4. Tidak Memenuhi Ketentuan penandaan
5. Tidak Memenuhi Syarat berdasarkan pengujian

Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Obat yang dinilai Memenuhi Ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika terdapat sampel yang memenuhi kriteria poin 1 atau 2 atau 3, maka tidak dilakukan pengujian, sedangkan apabila sampel yang diperiksa Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) penandaan, maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/ kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung sebagai 1 sampel TMS.

Adapun cara perhitungan persentase Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat adalah sebagai berikut:

Gambar 3.4 Cara perhitungan persentase Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat

$$\%\ Obat\ MS = \frac{Jumlah\ Sampel\ Acak\ MS}{Total\ Sampel\ Acak\ yang\ Diperiksa\ dan\ Diuji}\ x\ 100\%$$

Keterangan:

a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Pelaksanaan sampling Obat acak Tahun 2024 oleh Balai Besar POM di Serang sesuai dari target yang ditetapkan yaitu sebanyak 232 dan sudah dilaporkan melalui input SIPT.

a. Perbandingan Target dan Realisasi tahun 2024

Tabel 3.6 Realisasi Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat tahun 2024

Indikator Kerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	92,00	92,00	100,00	Baik

Realisasi IKU Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat tahun 2024 sebesar 92,00% dengan capaian sebesar 100,00% dengan kategori Baik. Hasil tersebut sudah sesuai dengan target yang ditetapkan untuk tahun 2024.

b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Renstra 2020-2024)

Tabel 3.7 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
2020	80,80	77,23	95,58
2021	83,60	94,60	113,16
2022	85,00	93,11	109,54
2023	88,00	93,38	106,11
2024	92,00	92,00	100,00

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi tahun 2024 tercapai sesuai target dengan capaian sebesar 100%, namun terdapat penurunan capaian dibandingkan dengan

tahun 2023 sebanyak 6,11% yaitu dari 106,11% menjadi 100,00%. Pada periode Renstra 2020-2024 realisasi tertinggi terdapat pada tahun 2021 dan capaian tertinggi pada tahun 2021 sedangkan realisasi terendah terdapat pada tahun 2020 dan capaian terendah terdapat pada tahun 2020.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.8 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai yang setara (Kluster 4)

Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	BBPOM di Serang	BBPOM di Banjarmasin	BBPOM di Banda Aceh	BBPOM di Pontianak
Target	92,00	94,90	94,90	94,5
Realisasi	92,00	94,12	95,69	92,76
Capaian	100,00	99,18	100,38	98,16
Target Nasional*	97,00			

*Target Nasional berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Badan Pengawas Obat dan Makanan tanggal 20 Desember 2023

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa capaian BBPOM di Serang menempati urutan kedua setelah BBPOM di Banda Aceh dan berada di atas BBPOM di Banjarmasin dan BBPOM di Pontianak. Realisasi tertinggi adalah BBPOM di banda Aceh dan realisasi terendah BBPOM di Serang. Keempat Balai Besar belum mencapai target nasional (97%) dimana target tertinggi yaitu 94,90% (BBPOM di Banjarmasin dan BBPOM di Banda Aceh) sedangkan BBPOM di Pontianak 94,5% dan target terendah adalah target BBPOM di Serang 92,00%.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Tabel 3.9 Rincian sampel Obat acak tahun 2024 berdasarkan Penilaian Balai

No	Jenis Produk	Jumlah Sampling	TIE/ Ilegal/ Palsu	TMK Label/ Penandaan	sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji			
							MS (MK MS)	TMS		
								MK-TMS	TMK-MS	TMK - TMS
1	Obat	232	0	4	232	232	226	2	4	0
2	Obat Bahan Alam	139	0	9	139	139	106	24	7	2

No	Jenis Produk	Jumlah Sampling	TIE/ Ilegal/ Palsu	TMK Label/ Penandaan	sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji			
							MS (MK MS)	TMS		
								MK-TMS	TMK-MS	TMK - TMS
3	Suplemen Kesehatan	36	0	0	36	36	34	2	0	0
4	Kuasi	9	0	0	9	9	8	1	0	0
5	Kosmetik	234	0	9	234	234	224	1	9	0
Total		650	0	22	650	650	598	30	20	2

Tabel 3.10 Rincian sampel Obat acak tahun 2024 berdasarkan Penilaian Pusat

No	Jenis Produk	Jumlah Sampling	TIE/ Ilegal/ Palsu	TMK Label/ Penandaan	sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji			
							MS (MK MS)	TMS		
								MK-TMS	TMK-MS	TMK - TMS
1	Obat	232	0	2	232	233	228	2	2	0
2	Obat Tradisional	139	0	11	139	139	105	23	8	3
3	Suplemen Kesehatan	36	0	0	36	36	34	2	0	0
4	Kuasi	9	0	0	9	9	8	1	0	0
5	Kosmetik	234	0	10	234	234	223	1	10	0
Total		650	0	23	650	650	599	29	20	3

Dari tabel di atas terlihat bahwa angka sampel Obat MS berdasarkan penilaian balai sebesar 598 sampel dengan total sampel diperiksa dan diuji oleh BBPOM di Serang sebanyak 650 sampel (92.00%) sehingga diperoleh capaian sebesar 100%. Setelah dilakukan reviu oleh kedeputian pengampu, terdapat perbedaan kesimpulan penandaan dimana hasil Obat MS menjadi 599 dari 650 sampel sehingga diperoleh realisasi 92,15% dimana terdapat peningkatan realisasi sebesar 0,15% yaitu dari hasil penandaan komoditi Obat Bahan Alam.

Sampel yang paling banyak TMS adalah dari komoditi obat bahan alam dimana 26 sampel TMS Mutu (untuk parameter uji mikrobiologi seperti TMS Angka Kapang Khamir, TMS Enterobacteriaceae) sedangkan TMS karena tidak memenuhi penandaan sebanyak 9 sampel (penandaan tidak mencantumkan komposisi pada dus dan kemasan primer; maupun tidak mencantumkan 2D Barcode yang sesuai). Untuk komoditi kosmetik, TMS terbanyak diakibatkan ketidaksesuaian label yaitu sebanyak 9 produk (penandaan tidak mencantumkan nomor bets, tidak terdapat cara penggunaan produk, serta mencantumkan klaim mengobati), sedangkan TMS mutu 1 produk. Terhadap semua sampel selesai uji baik dengan hasil

Memenuhi Syarat maupun Tidak Memenuhi Syarat telah dilaporkan ke Direktorat terkait melalui SIPT.

Tercapainya target indikator persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2024 didukung oleh:

- Pengawasan dan pembinaan yang dilakukan kepada produsen sehingga menyebabkan meningkatnya kepatuhan dan pengetahuan produsen dalam pemenuhan ketentuan penandaan/label serta pemenuhan mutu pada produk yang diproduksi dan didistribusikan.
- Meningkatnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang produk Obat, kosmetik, Obat tradisional dan suplemen kesehatan yang Memenuhi Syarat sebagai dampak keberhasilan KIE yang telah dilakukan baik secara langsung maupun melalui media sosial.
- Koordinasi yang baik antara fungsi pemeriksaan dan fungsi pengujian serta kedeputian terkait sehingga pengawasan dan pengujian sesuai dengan produk yang beredar.

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kategori
		T	R	%	T	R	%				
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92.00	92.00	100.00	269,552,000	Rp 269,447,101	99.96	1.00	0.00	100 %	Efisien

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja IKU Persentase Obat yang Memenuhi Syarat adalah anggaran untuk Pengujian laboratorium sampel Obat, Obat tradisional, kosmetik dan, suplemen kesehatan pada KRO QIA.005.053. Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah 0.00 dengan kategori **Efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada capaian realisasi anggaran tahun 2024. Pada tahun 2024 telah dilakukan pemanfaatan kembali sisa anggaran melalui mekanisme revisi anggaran untuk menambah anggaran pengiriman sampel dan biaya perjalanan dinas.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk mendapatkan capaian persentase Obat yang Memenuhi Syarat, BBPOM di Serang telah melakukan tindak lanjut diantaranya:

- Pada saat pengawasan sarana produksi, dilakukan pemeriksaan terhadap mutu produk mencakup pemenuhan ketentuan Cara Produksi yang Baik (*Good Manufacturing*

Practice/GMP) serta evaluasi kesesuaian formula antara produk yang diproduksi dengan yang disetujui oleh Badan POM, sehingga produk yang beredar merupakan produk yang Memenuhi Syarat. Selain itu juga dilakukan evaluasi terhadap kesesuaian label produk sehingga produk-produk yang Tidak Memenuhi Ketentuan label dapat dicegah agar tidak beredar di pasaran.

- Kegiatan pemberian informasi dan edukasi kepada pemilik dan atau penanggung jawab sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian terkait pengelolaan Obat yang aman dan bermutu dilakukan bersamaan dengan kegiatan pemeriksaan sarana.
- Koordinasi dan komunikasi antara Fungsi Pengujian, Pemeriksaan, Infokom dan kedeputian terkait serta UPT lain pada Regional Semarang mengenai prioritas sampling dan kemampuan uji laboratorium khususnya bila terdapat perubahan dari rencana pelaksanaan sampling dan pengujian.
- Menyediakan media konsultasi melalui desk CAPA dan *desk* e-sertifikasi kepada pelaku usaha yang diadakan di pekan terakhir tiap bulan.
- Memberikan edukasi secara daring kepada pelaku usaha maupun konsumen melalui kegiatan BAPERAN dengan tema yang berbeda yang dilaksanakan setiap bulan untuk menyampaikan informasi peraturan dan ketentuan terkait Obat dan Makanan.
- Kerjasama dengan organisasi profesi (IAI dan PAFI) dalam sosialisasi regulasi terkait standar minimal pelayanan kefarmasian di Sarana Pelayanan Kefarmasian
- Kerjasama dengan Asosiasi Pengusaha (GP Farmasi, GP Jamu, Perkosmi, PPAK) agar bersinergi dengan BPOM dalam mengarahkan anggotanya untuk menerapkan GMP dan GDP secara konsisten.
- Memberikan informasi terkait produk Obat, Obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang Memenuhi Syarat termasuk penandaannya melalui kegiatan KIE baik secara langsung kepada masyarakat, antara lain pada kegiatan DIVA.
- Sosialisasi dan pemberian informasi secara intens dilakukan melalui media sosial, disampaikan dengan konten menarik sesuai topik isu - isu terkini. Melalui sosialisasi ini, pelaku usaha dan masyarakat dapat dijangkau dimana saja dan kapan saja.

g. Upaya peningkatan kinerja

Untuk mempertahankan/ meningkatkan capaian persentase Obat yang Memenuhi Syarat, BBPOM di Serang perlu melakukan tindak lanjut diantaranya:

- Peningkatan kualitas pengawasan dan pelaksanaan tindak lanjut terhadap sarana produksi, monitoring evaluasi dan capaian, serta pelaporan dan koordinasi dengan direktorat pusat agar dapat menindaklanjuti sesuai ketentuan.
- Melakukan koordinasi dan komunikasi baik secara internal antara fungsi Pengujian, Pemeriksaan, Infokom dan kedeputian terkait serta balai regional mengenai prioritas sampling dan kemampuan uji laboratorium maupun dengan lintas sektor terkait dengan pengawasan obat
- Meningkatnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang produk obat, kosmetik, Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan yang Memenuhi Syarat sebagai dampak keberhasilan Komunikasi Informasi dan Edukasi yang telah dilakukan baik secara langsung maupun melalui media sosial.
- Adapun hal yang perlu ditingkatkan untuk optimalisasi capaian tahun berikutnya adalah peningkatan pemahaman dan kompetensi untuk personil yang bertanggungjawab terhadap penilaian penandaan produk, masih ditemukan perbedaan evaluator penandaan pusat dan balai untuk komoditi kosmetik.
- Kerjasama dengan Asosiasi Pengusaha (GP Jamu, Perkosmi, PPAK) dalam mengedukasi anggotanya dalam Sosialisasi *Good Manufacturing Practice* (GMP) maupun *Good Distribution Practice* (GDP).

h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk mempertahankan capaian persentase Obat yang Memenuhi Syarat, BBPOM di Serang telah melakukan program yang mendukung pada tahun 2024. Program yang telah dilaksanakan di tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 3.11 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
1	Sudah tersedia kanal konsultasi CAPA untuk pelaku usaha.	Mengoptimalkan konsultasi CAPA sebagai media pemberian informasi agar kesadaran dan komitmen pelaku usaha untuk memastikan produknya Memenuhi Ketentuan Mutu dan Penandaan	Sepanjang tahun	Membuka akses pemberian informasi pada saat konsultasi CAPA maupun pada saat pemeriksaan rutin - CAPA Sertifikasi Pangan - Obat Tradisional - Kosmetik	-	-	Program Terlaksana dan dikawal sepanjang tahun.
2	KIE dilaksa nakan secara rutin baik secara daring maupun luring	Mengoptimalkan KIE kepada masyarakat terkait Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat	Sepanjang tahun.	Membuka akses pemberian informasi pada semua media informasi yang dimiliki BBPOM di Serang	-	-	Program terlaksana dan dikawal sepanjang tahun.

IKU 2 Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat

Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan

Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai Makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan Makanan atau minuman. Pelaksanaan sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar pada kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling Tahun 2024.

Adapun kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa Nomor Izin Edar)
2. Produk kedaluwarsa
3. Produk rusak
4. Tidak Memenuhi Ketentuan label
5. Tidak Memenuhi Syarat berdasarkan pengujian

Alur pemeriksaan hasil sampling Pangan Olahan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Pangan Olahan yang dinilai Memenuhi Ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5. Jumlah produk Pangan Olahan TMS dihitung berdasarkan satuan *bets*. Jika terdapat sampel pangan yang memenuhi kriteria poin 1 atau 2 atau 3, maka tidak dilakukan pengujian, namun apabila sampel yang diperiksa Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) penandaan, maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan sampel Pangan yang TMS ilegal atau TMS rusak/ kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung sebagai 1 sampel TMS. Kesimpulan produk pangan *random*/acak adalah bahwa hasil evaluasi penandaan (MK atau TMK) mempengaruhi hasil kesimpulan akhir.

Cara perhitungan persentase Makanan yang Memenuhi Syarat adalah sebagai berikut:

Gambar 3.5 Cara perhitungan persentase Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat

$$\%\ Makanan\ MS = \frac{Jumlah\ Sampel\ Acak\ Makanan\ MS}{Total\ Sampel\ Acak\ yang\ Diperiksa\ dan\ Diuji} x\ 100\%$$

Keterangan:

a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

a. Perbandingan Target dan Realisasi tahun 2024

Tabel 3.12 Realisasi Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat tahun 2024

Indikator Kerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	86,00	84,68	98,46	Cukup

Realisasi IKU Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat tahun 2024 sebesar 84,68% dan capaian sebesar 98,46% dengan kategori **Cukup**.

b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Renstra 2020-2024)

Tabel 3.13 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
2020	78,00	72,90	93,47
2021	80,00	79,78	99,73
2022	82,00	76,61	93,43
2023	84,00	82,26	97,93
2024	86,00	84,68	98,46

Dari tabel dapat dilihat meskipun realisasi tahun 2024 masih belum memenuhi target, namun terdapat peningkatan realisasi sebesar 2,42% dan peningkatan capaian sebesar 0,53% dibandingkan tahun 2023. Pada periode Renstra 2020-2024 realisasi tertinggi terdapat

pada tahun 2024 dan capaian tertinggi pada tahun 2021 sedangkan realisasi terendah terdapat pada tahun 2020 dan capaian terendah terdapat pada tahun 2022.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.14 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan kinerja balai lain yang setara (Kluster 4)

Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	BBPOM di Serang	BBPOM di Banjarmasin	BBPOM di Banda Aceh	BBPOM di Pontianak
Target	86,00	95,10	89,20	86,20
Realisasi	84,68	88,62	94,07	89,89
Capaian	98,46	93,19	105,46	104,28
Target Nasional*	87,00			

*Target Nasional berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Badan Pengawas Obat dan Makanan tanggal 20 Desember 2023

Berdasarkan tabel 3.13 Perbandingan kinerja tahun 2024 dengan kinerja balai lain yang setara (Kluster 4) dapat dilihat bahwa realisasi BBPOM di Serang terendah dibandingkan Balai Besar lainnya dan realisasi tertinggi adalah BBPOM di Banda Aceh. Realisasi BBPOM di Banjarmasin, BBPOM di Aceh dan BBPOM di Pontianak telah melampaui target nasional.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Tabel 3.15Hasil Pengujian sampel Makanan acak Evaluasi Balai Tahun 2024

No	Jenis Produk	Jumlah Sampling	TIE/ Ilegal/ Palsu	TMK Label/ Penandaan		sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji			
								MS (MK-MS)	TMS		
				Mayor	Minor				MK-TMS	TMK mayor-MS	TMK mayor-TMS
1	Makanan	124	0	3	11	124	124	105	16	3	0
Total		124	0	3	11	124	124	105	16	3	0

Tabel 3.16 Hasil Pengujian sampel Makanan acak Evaluasi Pusat Tahun 2024

No	Jenis Produk	Jumlah Sampling	TIE/ Ilegal/ Palsu	TMK Label/ Penandaan		sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji			
								MS (MK MS)	TMS		
				Mayor	Minor				MK-TMS	TMK mayor-MS	TMK mayor-TMS
1	Makanan	124	0	10	25	124	124	102	12	6	4
Total		124	0	10	25	124	124	102	12	6	4

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat berdasarkan penilaian balai sebesar 84,68% dengan capaian 98,46%. Meskipun capaian belum memenuhi target tetapi terdapat kemajuan dengan menurunnya produk yang Tidak Memenuhi Ketentuan label dimana tahun 2024 hanya ada TMK Mayor dan selebihnya TMK Minor. Kenaikan realisasi sebesar 2% dari tahun 2023 menunjukkan adanya peningkatan kesadaran pelaku usaha memproduksi produk pangan sesuai dengan standar. Adapun sampel pangan yang paling banyak tidak memenuhi syarat adalah kategori pangan 11.1 Gula dan Pemanis (Gula Kristal Putih dan Gula Merah TMS Kadar Sulfit), Kategori pangan 4.1 Jeli, Jem Buah, Selai Buah (Jeli dan Jem TMS PK SIklamat dan Manisan Buah TMS Pengawet).

Perbedaan capaian BBBPOM di Serang dibandingkan balai lain pada Kluster 4 ini dapat diakibatkan adanya perbedaan sebaran produk di masing-masing wilayah pengawasan, yang menyebabkan perbedaan penetapan kategori produk pangan yang disampling dan diuji.

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Output			Input (anggaran)				IE	TE	Capaian TE	Kategori
	T	R	%	T		R	%				
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86.00	84.68	98.46	49,949,000	Rp	49,926,511	99.95	**0.99**	**-0.01**	**75 %**	**Tidak Efisien**

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja IKU Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat adalah anggaran untuk Pengadaan sampel Makanan pada KRO QIA.001.055. Dari tabel diatas terlihat bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **Tidak Efisien** karena target indikator tidak tercapai dengan capaian lebih rendah daripada capaian

realisasi anggaran tahun 2024 sehingga tingkat efisiensi yang diperoleh adalah -0.01. Telah dilakukan revisi anggaran dengan mengurangi anggaran perjalanan dinas dan pengiriman sampel untuk menambah anggaran sampel Makanan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program yang telah dilakukan untuk meningkatkan capaian persentase Makanan yang Memenuhi Syarat diantaranya:

- Pada saat pemeriksaan sarana produksi MD dan PIRT dilakukan pemeriksaan terhadap mutu produk mencakup pemenuhan ketentuan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB dan CPPIRT), evaluasi kesesuaian formula dan label antara produk yang diproduksi dengan yang disetujui oleh Badan POM. Hal tersebut dapat mencegah beredarnya produk TMK penandaan dan TMS hasil uji.
- Dilakukan pembinaan terhadap sarana distribusi agar dapat menerapkan Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik (CPerPOB) melalui pemeriksaan rutin sarana maupun melalui KIE.
- Menyediakan media konsultasi melalui *desk* CAPA dan *desk* e-sertifikasi kepada pelaku usaha.
- Koordinasi antara fungsi Pengujian, fungsi Pemeriksaan dan kedeputian terkait mengenai perencanaan sampling yang berhubungan dengan ketersediaan produk di sarana dan kemampuan uji laboratorium regional.
- Kerjasama dengan pemerintah daerah Kabupaten/Kota terkait pengawasan produk pangan olahan melalui program dana alokasi khusus non fisik.
- Kerjasama dengan GAPMMI dalam pemberian KIE terhadap produsen pangan olahan di wilayah kerja BBPOM di Serang.
- Pemberian informasi kepada pelaku usaha dan masyarakat tentang CPPOB, ketentuan label produk dan produk pangan aman melalui kegiatan BAPERAN, DIVA maupun media sosial.

- Pendampingan pelaku usaha UMKM pada saat proses pengajuan perizinan sarana sehingga pelaku usaha juga dapat memperoleh informasi terkait cara produksi pangan olahan yang baik.

g. Upaya peningkatan kinerja

- Peningkatan kompetensi petugas. Dilakukan program pengembangan kompetensi bagi personil yang terkait sampling, evaluasi penandaan dan pengujian.
- Perlu adanya kegiatan sebagai wadah untuk menyamakan persepsi dengan Direktorat pengawasan terkait dalam pengambilan kesimpulan evaluasi penandaan label.
- Agar pengambilan kesimpulan dapat sesuai dan tepat waktu, perlu adanya percepatan evaluasi penandaan label dari Balai oleh Direktorat Pengawasan terkait.
- Mendorong komitmen dari pelaku usaha dalam pemenuhan mutu produk dimana pengawasan rutin yang dilakukan diharapkan mampu memacu pelaku usaha untuk senantiasa mengimplementasikan prinsip CPPOB dan CPPIRT secara terus menerus sebagai kewajiban sekaligus kebutuhan untuk mempertahankan mutu produk.
- Peningkatan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk yang aman dan bermutu.
- Koordinasi dan Komunikasi dengan UPT di Regional Semarang khususnya bila terdapat perubahan dari Rencana Pelaksanaan Sampling dan Pengujian.

h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk meningkatkan capaian persentase Makanan yang Memenuhi Syarat, BBPOM di Serang telah melaksanakan program yang sudah berjalan pada tahun 2024 dan melakukan perbaikan program di tahun 2024, dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.17 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
1	Realisasi TW III 84,09%	Menyediakan sarana konsultasi terhadap pelaku usaha agar produk yang diedarkan Memenuhi Ketentuan	Sepanjang tahun	Membuka akses pemberian informasi pada saat konsutasi CAPA maupun pada saat pemeriksaan rutin : CAPA sertifikasi Pangan, Obat Tradisional, Kosmetik	-	-	Realisasi tahun 2024 sebesar 84,68%
2	Realisasi TW III 84,09%	Menyediakan sarana KIE kepada masyarakat terkait Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat	Sepanjang tahun	Membuka akses pemberian informasi pada semua media informasi yang dimiliki BBPOM di Serang	-	-	Realisasi tahun 2024 sebesar 84,68%

IKU 3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator persentase Obat yang aman dan bermutu memiliki definisi Memenuhi Syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun 2024

Sampel Obat meliputi komoditi Obat Terapetik, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Obat Kuasi dan Kosmetik sesuai dengan pedoman sampling tahun 2024. Sampel Obat yang aman dan bermutu mencakup sampel Obat targetted BBPOM di Serang.
Cara perhitungan sampel Obat yang aman dan bermutu adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji}} \text{ x } 100\%$$

Keterangan :

Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label

Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium

Pelaksanaan sampling Obat targeted tahun 2024 oleh Balai Besar POM di Serang target, yaitu sebanyak sampel.

a. Perbandingan Target Dan Realisasi tahun 2024

Tabel 3.18 Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024

Indikator Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,50	88,61	102,44	Sangat Baik

Target persentase Obat yang aman dan bermutu tahun 2024 merupakan hasil dari revisi target kinerja tahunan BBPOM di Serang 2020-2024 menyesuaikan dengan baseline realisasi tahun 2023. Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu terhadap target sebesar 88,61% dan capaian 102,44% dengan kategori **Sangat Baik**.

b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Renstra 2020-2024)

Tabel 3.19 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
2020	72,00	69,52	96,55
2021	73,00	84,84	116,22
2022	85,00	86,94	102,28
2023	75,00	85,96	114,62
2024	86,50	88,61	102,44

Dari tabel dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan realisasi tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 sebanyak 2,65% yaitu dari 85,96% menjadi 88,61%. Namun jika dilihat dari segi capaian terdapat penurunan dari 114,62% menjadi 102,44%. Pada periode Renstra 2020-2024 realisasi tertinggi terdapat pada tahun 2024 dan capaian tertinggi pada tahun 2021 sedangkan realisasi terendah terdapat pada tahun 2020 dan capaian terendah terdapat pada tahun 2020

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.20 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan kinerja balai lain yang setara (kluster 4)

Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	BBPOM di Serang	BBPOM di Banjarmasin	BBPOM di Banda Aceh	BBPOM di Pontianak
Target	86,50	92,50	94,30	94,60
Realisasi	88,61	90,40	93,04	86,91
Capaian	102,44	97,73	98,66	91,87
Target Nasional*	92,00			

*Target Nasional berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Badan Pengawas Obat dan Makanan tanggal 20 Desember 2023

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa realisasi tertinggi adalah BBPOM di Banda Aceh dan realisasi terendah adalah BBPOM di Pontianak. Untuk capaian tertinggi BBPOM di Serang dan capaian terendah BBPOM di Pontianak. Dari 4 Balai Besar yang setara hanya BBPOM di Banda Aceh yang realisasinya sudah melampaui target nasional.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Tabel 3.21 Hasil pengujian Obat *targeted* Evaluasi Balai pada Tahun 2024

No	Jenis Produk	Jumlah Sampling	TIE/ Ilegal/ Palsu	TMK Label/ Penandaan	sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji			
							MS (MK MS)	TMS		
								MK-TMS	TMK-MS	TMK - TMS
1	Obat	54	0	0	54	54	53	1	0	0
2	Rokok	4	0	1	4	4	2	1	0	1
3	Obat Tradisional	59	0	2	59	59	50	7	2	0
4	Suplemen Kesehatan	16	0	0	16	16	13	3	0	0
5	Kuasi	4	0	0	4	4	4	0	0	0
6	Kosmetik	100	0	8	100	100	88	4	7	1
Total		237	0	11	237	237	210	16	9	2

Tabel 3.22 Hasil pengujian Obat *targeted* Evaluasi Pusat pada Tahun 2024

No	Jenis Produk	Jumlah Sampling	TIE/ Ilegal/ Palsu	TMK Label/ Penandaan	sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji			
							MS (MK MS)	TMS		
								MK-TMS	TMK-MS	TMK - TMS
1	Obat	54	0	0	54	54	53	1	0	0
2	Rokok	4	0	1	4	4	2	1	0	1
3	Obat Tradisional	59	0	2	59	59	50	7	2	0
4	Suplemen Kesehatan	16	0	0	16	16	13	3	0	0
5	Kuasi	4	0	0	4	4	4	0	0	0
6	Kosmetik	100	0	10	100	100	86	4	9	1
Total		237	0	13	237	237	208	16	11	2

Secara keseluruhan realisasi dan capaian persentase Obat yang aman dan bermutu pada Tahun 2024 bisa masuk kategori sangat baik disebabkan oleh:

- Meningkatkannya kesadaran produsen dalam menindaklanjuti hasil pemeriksaan BBPOM di Serang dan intervensi dari Badan POM.
- Perencanaan sampling dan pengujian obat tahun 2024 telah dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala BPOM Nomor 35 Tahun 2024 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan Tahun 2024.

- Pengawasan dan pembinaan yang dilakukan kepada produsen di wilayah kerja BBPOM di Serang, sehingga terdapat peningkatan kepatuhan dan pengetahuan produsen dalam pemenuhan ketentuan penandaan/label serta pemenuhan mutu pada produk yang diproduksi dan didistribusikan.
- Meningkatnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang produk Obat, Kosmetik, Obat tradisional dan Suplemen Kesehatan yang Memenuhi Syarat sebagai dampak keberhasilan KIE yang telah dilakukan baik secara langsung maupun melalui media sosial.
- Komoditi kosmetik merupakan produk terbanyak dengan hasil TMS pada indikator ini, dimana 5 produk TMS Mutu (3 TMS ALT -AKK, 1 Kadar Metanol, 1 Identifikasi Hidrokinon) dan 8 Tidak memenuhi ketentuan penandaan (tidak mencantumkan nomor bets pada kemasan primer dan mencantumkan klaim berlebihan).

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kategori
	T	R	%	T	R	%				
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86.50	88.61	102.44	431,279,000	Rp 431,201,791	99.98	**1.02**	**0.02**	**100 %**	**Efisien**

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja IKU Persentase Obat yang bermutu adalah anggaran untuk Pengujian Laboratorium sampel Obat, Obat bahan alam, Kosmetika, dan Suplemen Kesehatan pada KRO QIA.005.053. Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah 0,02 dengan kategori **Efisien,** dari tabel diatas terlihat capaian indikator lebih tinggi daripada capaian realisasi anggaran tahun 2024. Pada tahun 2024 telah dilakukan revisi anggaran dalam penambahan anggaran perlengkapan sampling dan perjalanan dinas paket meeting luar kota optimalisasi dari anggaran belanja sampel dan pengiriman dokumen.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk mendapatkan capaian persentase Obat yang aman dan bermutu tahun 2024 yang sesuai harapan, BBPOM di Serang telah melakukan tindak lanjut diantaranya:

- Pada saat pemeriksaan sarana produksi dilakukan pemeriksaan terhadap mutu produk mencakup pemenuhan ketentuan Cara Produksi yang Baik serta evaluasi kesesuaian formula antara produk yang diproduksi dengan yang disetujui oleh Badan POM, sehingga produk yang beredar merupakan produk yang Memenuhi Syarat. Selain itu juga dilakukan evaluasi terhadap kesesuaian label produk sehingga produk-produk yang Tidak Memenuhi Ketentuan label dapat dicegah agar tidak beredar di pasaran.
- Pemberian informasi kepada penanggung jawab sarana produksi, sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian tentang produk Obat yang aman dan bermutu juga dilakukan bersamaan dengan proses pemeriksaan sarana produksi, sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian.
- Melakukan koordinasi dan komunikasi secara intensif dengan Fungsi Pengujian, Fungsi Pemeriksaan, dan Kedeputian terkait serta UPT lainnya pada regional Semarang.
- Kerjasama dengan Asosiasi Pengusaha (GP Farmasi, Perkosmi, GP Jamu) agar bersinergi dengan BPOM dalam mengarahkan anggotanya untuk menerapkan GMP dan GDP secara konsisten.
- Kerjasama dengan organisasi profesi (IAI dan PAFI) dalam sosialisasi regulasi terkait standar minimal pelayanan kefarmasian di Sarana Pelayanan Kefarmasian.
- Menyediakan media konsultasi melalui desk CAPA dan desk e-sertifikasi kepada pelaku usaha.
- Memberikan edukasi secara daring kepada pelaku usaha maupun konsumen melalui kegiatan BAPERAN dengan tema yang berbeda yang dilaksanakan setiap bulan untuk menyampaikan informasi peraturan dan ketentuan terkait Obat dan Makanan.
- Memberikan informasi terkait produk Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang aman dan bermutu termasuk penandaannya melalui kegiatan KIE baik secara langsung, antara lain pada kegiatan DIVA, maupun melalui media sosial.

g. Upaya peningkatan kinerja

Untuk mempertahankan/ meningkatkan capaian persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, BBPOM di Serang perlu melakukan tindak lanjut diantaranya:

- Peningkatan kualitas pengawasan dan pelaksanaan tindak lanjut terhadap sarana produksi, monitoring evaluasi dan capaian, serta pelaporan dan koordinasi dengan direktorat pusat agar dapat menindaklanjuti sesuai ketentuan.
- Melakukan koordinasi dan komunikasi baik secara internal antara Fungsi Pengujian, Pemeriksaan, Infokom dan kedeputian terkait serta balai regional mengenai prioritas sampling dan kemampuan uji laboratorium maupun dengan Lintas sektor terkait dengan pengawasan obat
- Meningkatnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang produk obat, kosmetik, Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan yang Memenuhi Syarat sebagai dampak keberhasilan Komunikasi Informasi dan Edukasi yang telah dilakukan baik secara langsung maupun melalui media sosial.
- Adapun hal yang perlu ditingkatkan untuk optimalisasi capaian tahun berikutnya adalah peningkatan pemahaman dan kompetensi untuk personil yang bertanggungjawab terhadap penilaian penandaan produk, masih ditemukan perbedaan evaluator penandaan pusat dan balai untuk komoditi kosmetik.
- Kerjasama dengan Asosiasi Pengusaha (GP Jamu, Perkosmi, PPAK) dalam mengedukasi anggotanya dalam Sosialisasi *Good Manufacturing Practice* (GMP) maupun *Good Distribution Practice* (GDP).

h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk meningkatkan capaian persentase Obat yang aman dan bermutu, BBPOM di Serang program yang sudah dilakukan Tahun 2024 dan dapat ditingkatkan antara lain :

Tabel 3.23 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
1	Realisasi TW III 87,01%	Menyediakan sarana konsultasi terhadap pelaku usaha agar produk yang diedarkan memenuhi ketentuan	Desember 2024	• Pelayanan konsultasi melalui tatap muka di ruang pelayanan BBPOM Serang dan hotline setiap hari Layanan Sertifikasi dilakukan setiap hari melalui loket di kantor dan layanan MPP di Kota Cilegon dan Kab. Pandeglang (telah melayani 8 CDOB, 1 CPKKB, 2 ahp CPKB, Rekom notif Kosmetik, 2 SPA Sarana dan 2 PBF) • Desk e-sertifikasi pada bulan Mei Layanan Desk CAPA (PEDAS CABAI) setiap bulan • Kegiatan BAPERAN (Bedah Peraturan Online) dengan tema obat pada bulan Februari dan Mei dan Kosmetik pada bulan Juni	-	-	Realisasi Tahun 2024 88,61%
2	Realisasi TW III 87,01%	Menyediakan sarana KIE kepada masyarakat terkait Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Desember 2024	• Kegiatan DIVA yang dilakukan di pasar, CFD, komunitas dan sekolah setiap bulannya di Kota/Kabupaten yang berbeda-beda • Pembentukan kader pada komunitas masyarakat, sekolah komunitas pasar untuk membantu menyampaikan informasi Obat dan	-	-	Realisasi Tahun 2024 88,61%

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
				Makanan aman antara lain untuk anggota SAKA POM dan komunitas sekolah selama Januari-September diantaranya melalui keikutsertaan dalam kegiatan Jambore • Penyebaran informasi melalui media sosial instagram dengan tema Obat pada bulan Januari-September • Kegiatan KIE langsung/tatap muka selama Januari-September • Sosialisasi hasil pengawasan baik fasilitas produksi maupun distribusi, Mutu produk dan Label serta iklan serta hasil patroli siber di media sosial instagram • Pelaksanaan kegiatan Shine-G di sekolah dari bulan Juli-September			
3	Realisasi TW III 87,01%	Meningkatkan pengawasan Obat dan Makanan	Desember 2024	• BBPOM di Serang telah melakukan pemeriksaan mutu produk termasuk pengecekan label produk pada sampel yang disampling selama bulan Januari-Juni (4 sarana produksi dan	-	--	Realisasi Tahun 2024 88,61%

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
				199 sarana distribusi baik Obat, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik) • Koordinasi antara kelompok subtansi Pengujian, Inspeksi, Kedeputian terkait serta Balai Regional juga rutin dilakukan melalui media telekomunikasi • Koordinasi lintas sektor terkait pengawasan Obat dan Makanan diantaranya dengan Pemda Kab. Lebak dan Kota Cilegon pada bulan Januari, dengan Kejati Banten pada bulan Juli dan dengan Ditreskrimsus Polda Banten pada bulan Agustus • Melakukan intensifikasi pengawasan kosmetik pada bulan Februari • Menghadiri kolaborasi Hexahelix FGD Optimalisasi Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Penguatan Ekosistem Ekonomi Kreatif pada bulan Juli			

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
				• Melakukan audiensi dengan Bank Indonesia untuk perkuatan daya saing UMKM • Pemeriksaan terhadap sarana produk TMS • Pendampingan UMK Pangan Olahan selama tahun 2024			

IKU 4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator persentase Makanan yang aman dan bermutu yang dimaksud adalah Memenuhi Syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan

Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling tahun 2024 Sampel Makanan mencakup sampel yang disampling BBPOM di Serang.

Cara perhitungan sampel Makanan yang aman dan bermutu adalah sebagai berikut:

Gambar 3.6 Cara perhitungan sampel Makanan yang aman dan bermutu

$$\%\ Makanan\ MS = \frac{Jumlah\ Sampel\ Targeted\ MS}{Total\ Sampel\ Targeted\ yang\ Diperiksa\ dan\ Diuji}\ x\ 100\%$$

Keterangan:

a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label
b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Definisi tambahan untuk sampel pangan *targeted* :

- Pangan olahan berlabel : Evaluasi penandaan + diuji laboratorium kesimpulan produk : evaluasi penandaan tidak mempengaruhi hasil uji
- Pangan olahan tidak berlabel : diuji laboratorium (di sipt semua harus melewati evaluasi penandaan (MK/TMK) jadi yang tidak ada labelnya pilihannya MK label) kesimpulan produk hasil sampling *targeted* hanya berdasarkan hasil pengujian, evaluasi penandaan tidak mempengaruhi hasil akhir.

a. Perbandingan Target dan Realisasi tahun 2024

Tabel 3.24 Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024

Indikator Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73,10	69,39	94,92	Cukup

Target kinerja persentase Makanan yang aman dan bermutu tahun 2024 merupakan hasil penyesuaian dari realisasi tahun 2023. Realisasi sampel Makanan yang aman dan bermutu tahun 2024 diperoleh sebesar 69,39% dengan capaian 94,92% dengan kategori **Cukup.**

b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Renstra 2020-2024)

Tabel 3.25 Perbandingan realisasi dan capaian Makanan yang aman dan bermutu tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
2020	60,00	61,87	103,12

Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
2021	62,00	87,23	140,69
2022	78,00	82,57	105,86
2023	66,00	64,06	97,06
2024	73,10	69,39	94,92

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari segi realisasi terdapat peningkatan pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 sebesar 5.35%. Namun dari segi capaian terdapat penurunan tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 sebanyak 2,14% yaitu dari 97,06% menjadi 94,92% sehingga masuk dalam kategori **Cukup**. Penurunan ini disebabkan jumlah sampel yang Tidak Memenuhi Syarat mutu untuk sampel kasus yang berasal dari tindak lanjut sampel Forifikasi TMS bertambah. Pada periode Renstra 2020-2024 realisasi tertinggi terdapat pada tahun 2021 dan capaian tertinggi pada tahun 2021 sedangkan realisasi terendah terdapat pada tahun 2020 dan capaian terendah terdapat pada tahun 2024.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.26 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan kinerja balai lain yang setara (kluster 4)

Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	BBPOM di Serang	BBPOM di Banjarmasin	BBPOM di Banda Aceh	BBPOM di Pontianak
Target	73,10	86,90	89,70	83,50
Realisasi	69,39	88,24	89,15	82,98
Capaian	94,92	101,54	99,39	99,38
Target Nasional*	84,60			

*Target Nasional berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Badan Pengawas Obat dan Makanan tanggal 20 Desember 2023

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa realisasi terendah adalah BBPOM di Serang dan realisasi tertinggi adalah BBPOM di Banda Aceh. Realisasi BBPOM di Serang dan BBPOM di Pontianak masih belum mencapai target nasional, realisasi BBPOM di

Banjarmasin dan BBPOM di Banda Aceh sudah melebihi target IKU Nasional Badan POM. Dari segi capaian BBPOM di Serang, BBPOM Banda Aceh dan BBPOM Pontianak masuk kategori **Cukup** sedangkan BBPOM di Banjarmasin mendapatkan capaian tertinggi masuk kategori **Sangat Baik**.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Tabel 3.27 Hasil pengujian Makanan *targeted* Balai pada Tahun 2024

No	Jenis Produk	Jumlah Sampling	TIE/ Ilegal/ Palsu	sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil Uji	
						MS	TMS
1	Makanan	98	0	98	98	68	30
Total		98	0	98	98	68	30

Tabel 3.28 Rekap Hasil Pengujian Makanan Targetted tidak memenuhi syarat tahun 2024

NO	TMS	Jumlah	Keterangan
1	TMS Mikrobiologi	10	Angka Koliform Penyaringan dan Angka Eschericia coli Penyaringan (5) Angka Enterobacteriaceae (1) Angka Kapang Khamir dan Angka Lempeng Total (2) Angka Lempeng Total (1) Escherichia coli (1)
2	TMS Kimia	20	Migrasi Bisfenol A simulan Etalon 20% (2) KIO3 (14) KIO3, NaCl (1) NaCl (2) Siklamat (1)

Persentase Makanan yang aman dan bermutu dihitung hanya berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap sampel yang di sampling. Dari keseluruhan 98 sampel terdapat 30 sampel yang masih tidak memenuhi syarat mutu uji dimana 10 sampel TMS parameter uji mikro dan 20 sampel TMS parameter uji kimia.

Masih terdapatnya sampel yang Tidak Memenuhi Syarat mutu disebabkan :

- Terdapat perubahan sampel targeted dari perencanaan awal sebanyak 61 sampel menjadi 98 sampel yaitu :
    1. Pada bulan Juni mengalami penambahan jumlah sampel yang disampling sebagai tindak lanjut dari sampel Fortifikasi yang TMS sesuai dengan Surat No T-PP.01.02.53.04.24.670 tanggal 30 April tentang Penjelasan Tindak lanjut Sampling Pangan Fortifikasi TMS sehingga terdapat penambahan jumlah sampel sebanyak 26 sampel dan 17 sampel diantaranya masih memberikan hasil TMS
    2. Pada bulan November terdapat penambahan untuk terkait kasus Latiao sebanyak 15 sampel yang telah disampling di November, 1 sampel diantaranya TMS
- Tingkat pemahaman dan kesadaran pelaku usaha yang masih harus ditingkatkan dalam menerapkan Cara Produksi Pangan yang Baik sehingga mutu produk masih di luar persyaratan, hal ini terlihat masih terdapat 10 sampel TMS mikrobiologi yang menunjukkan perlu peningkatan dalam hal hygiene dan sanitasi dan 20 sampel tidak memenuhi syarat kadar pengujian kimia yang menunjukkan perlu perhatian dalam penambahan bahan baku maupun bahan tambahan dalam formulasi produk.
- Terdapat kerusakan pada alat HPLC dan Microwave digaster pada bulan januari 2024 dan baru selesai perbaikan pada Agustus 2024
- Jangkauan pengawasan dan penyebaran informasi tentang Obat dan Makanan yang masih terbatas, belum bisa menjangkau seluruh pelaku usaha dan masyarakat sehingga perilaku dan karakteristik masyarakat khususnya tentang sanitasi higienis dalam memproduksi pangan masih menggunakan cara yang tidak tepat.
- Belum adanya sanksi yang tegas terhadap pelaku usaha yang memproduksi Makanan yang tidak sesuai dengan Cara Produksi Pangan yang Baik.
- Untuk meningkatkan capaian indikator persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan perlu dilakukan sosialisasi hasil pengawasan dan tindakan kejahatan terkait Obat dan Makanan.

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kategori
	T	R	%	T	R	%				
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73.10	69.39	94.92	266,755,000	Rp 266,746,500	100.00	**0.95**	**-0.05**	**75 %**	**Tidak Efisien**

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja IKU Persentase Makanan yang bermutu adalah anggaran untuk Pengujian laboratorium sampel Makanan pada KRO QIA.001.055. Dari tabel diatas terlihat bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **Tidak Efisien** karena target indikator tidak tercapai dengan capaian lebih rendah daripada capaian realisasi anggaran tahun 2024 sehingga tingkat efisiensi yang diperoleh adalah -0.05. Telah dilakukan revisi anggaran dengan mengurangi anggaran perjalanan dinas dan pengiriman sampel untuk menambah anggaran pengadaan sampel.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target persentase Makanan yang aman dan bermutu, BBPOM di Serang dan masih bisa dipotimalkan untuk tahun 2024 diantaranya:

- Melakukan pendampingan dan bimbingan teknis kepada pelaku usaha dan bantuan uji laboratorium untuk pendaftaran pangan pada pelaku usaha UMKM.
- Melaksanakan penyampaian informasi tentang Obat dan Makanan melalui metode tatap muka langsung melalui program DIVA setiap bulan dengan memperluas sasaran masyarakat (CFD, Pasar, komunitas dan sekolah) dan menyampaikan KIE pangan aman dan bermutu juga penyampaian informasi tentang CPPOB dan pendaftaran produk pangan.
- Penyampaian informasi tentang Makanan yang aman dan bermutu melalui media sosial dengan format yang lebih menarik, mudah diingat dan dipahami oleh masyarakat.
- Sosialisasi aplikasi BPOM *mobile* terutama dalam hal penyebaran informasi pangan aman.

- Pada saat pemeriksaan sarana produksi MD dan PIRT dilakukan pemeriksaan terhadap mutu produk mencakup pemenuhan ketentuan cara produksi pangan olahan yang baik, evaluasi kesesuaian formula dan label antara produk yang diproduksi dengan yang disetujui oleh Badan POM.
- Pembentukan kader pada komunitas masyarakat, sekolah, komunitas pasar untuk mengoptimalkan penyampaian informasi tentang Makanan yang aman dan bermut. Selain itu juga untuk memaksimalkan sarana PIRT yang bisa meningkatkan kualitas produknya ditengah keterbatasan SDM BBPOM di Serang.
- Sosialisasi hasil pengawasan kepada *stakeholder* untuk mendorong kolaborasi dan tindak lanjut hasil pengawasan untuk meningkatkan persentase Makanan yang aman dan bermutu.

g. Upaya peningkatan kinerja

- Pada saat pemeriksaan sarana produksi dilakukan pemeriksaan mencakup pemenuhan ketentuan Cara Produksi dan kesesuaian formula produk terhadap persyaratan
- Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan terhadap produk yang aman dan bermutu melalu pemberian KIE baik langsung maupun melalui media sosial
- Memberikan sosialisasi hasil pengawasan kepada seluruh kalangan baik stakeholder terkait maupun masyarakat

h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Upaya mencapai target persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, BBPOM di Serang akan melakukan beberapa program pada Tahun 2024 dan akan melakukan perbaikan program di Tahun 2025 diantaranya:

Tabel 3.29 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
1	Kurangnya pengetahuan produsen dalam pemenuhan ketentuan penandaan/label serta pemenuhan mutu pada produk yang diproduksi dan didistribusikan	Menyediakan sarana konsultasi terhadap pelaku usaha agar produk yang diedarkan memenuhi ketentuan	Desember 2024	BBPOM di Serang telah melakukan: • Menyediakan pelayanan konsultasi melalui tatap muka dan hotline setiap hari di kantor • Layanan Desk e-sertifikasi pada bulan Mei 2024 • Layanan Desk CAPA (PEDAS CABAI) pada bulan Februari • Kegiatan BAPERAN (Bedah Peraturan Online) secara daring yang dilaksanakan dengan tema sosialisasi Peraturan BPOM No 4 Tahun 2024 tentang Pedoman Pemberian Sertifikat Produk Pangan Industri Rumah Tangga pada Baperan Bulan Maret • Menyediakan layanan konsultasi di MPP Kota Cilegon, Kab Pandeglang dan Kab Serang setiap 2 minggu sekali	-	-	Capaian persentase makanan yang aman dan bermutu sebesar 94,92%

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
				• Melaksanakan Inovasi Bunga Desa untuk membantu UMKM dalam pengurusan ijin PIRT di Kota Cilegon pada bulan Juni • Berpartisipasi dalam kegiatan Jempol yang digelar oleh Pemkab Kota Cilegon			
2.	Kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang produk obat, kosmetik, obat Bahan Alam dan suplemen kesehatan yang memenuhi syarat	Menyediakan sarana KIE kepada masyarakat terkait obat dan makanan yang memenuhi syarat	Desember 2024	BBPOM di Serang telah melakukan pemberian informasi sebagai berikut: • Kegiatan DIVA yang dilakukan di pasar, CFD, komunitas dan sekolah setiap bulannya di Kota/Kabupaten yang berbeda-beda. • Kegiatan Shine-G yang dilakukan selama bulan Juli-September • Pembentukan kader pada komunitas salah satunya adalah anggota SAKA POM dan melakukan sosialisasi pada kegiatan Jambore	-	=	Capaian persentase makanan yang aman dan bermutu sebesar 94,92%

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
				Pramuka baik Kwaran, Kwarcab maupun Kwarda • Penyebaran informasi melalui media sosial instagram setiap bulan dan melalui media lainnya seperti talkshow di Radio pada bulan Maret • Kegiatan KIE langsung/ tatap muka selama bulan Januari - September untuk semua kalangan (masyarakat, sekolah • Melaksanakan sosialisasi Program pendampingan UMK Pangan olahan secara online pada BAPERAN bulan Januari dan media sosial instagram • Sosialisasi hasil pengawasan baik fasilitas produksi maupun Distribusi, Mutu Produk dan Label serta iklan serta hasil patroli siber di media sosial instagram			

IKU 5 Persentase Pangan Fortifikasi Yang Memenuhi Syarat

Indikator persentase pangan fortifikasi yang Memenuhi Syarat adalah Memenuhi Syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *Fortifikasi* di tahun berjalan

Pangan Fortifikasi adalah pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat. Sampel Pangan Fortifikasi yang diambil sesuai standar dan Memenuhi Syarat adalah pangan fortifikasi yang disampling sesuai dengan pedoman sampling tahun berjalan.

Cara perhitungan sampel Makanan yang aman dan bermutu adalah sebagai berikut:

$$\%\ \text{Pangan Fortifikasi yang MS} = \frac{\text{Pangan Fortifikasi yang MS}}{\text{Total Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Keterangan:

a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor ijin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan label
b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium

Definisi tambahan untuk sampel pangan fortifikasi :

a. Pangan fortifikasi berlabel : Evaluasi penandaan + diuji laboratorium kesimpulan produk : evaluasi penandaan tidak mempengaruhi hasil uji
b. Pangan fortifikasi tidak berlabel : diuji laboratorium (di sipt semua harus melewati evaluasi penandaan (MK/TMK) jadi yang tidak ada labelnya pilihannya MK label) kesimpulan produk hasil sampling fortifikasi: evaluasi penandaan tidak mempengaruhi hasil uji

a. Perbandingan Target dan Realisasi tahun 2024

Tabel 3.30 Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi Yang Memenuhi Syarat tahun 2024

Indikator Kerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
Persentase pangan fortifikasi yang Memenuhi Syarat	88,00	78,74	89,48	Cukup

Sampel Pangan Fortifikasi BBPOM di Serang yang Memenuhi Syarat sebanyak 100 sampel dari 127 sampel diperiksa dan diuji. Realisasi sampel fortifikasi yang Memenuhi Syarat sebesar 78,74% dan capaian 89,48% dengan kategori **Cukup.**

b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Renstra 2020-2024)

Tabel 3.31 Perbandingan realisasi dan capaian Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
2020	-	-	-
2021	80,00	82,86	103,57
2022	81,00	65,74	81,16
2023	82,00	91,58	111,68
2024	88,00	78,74	89,48

Terdapat penurunan realisasi indikator persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat yang cukup tinggi pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 12,84% yaitu dari 91,58% menjadi 78,74% dengan capaian dari 111,68% menjadi 89,48% dengan kategori dari **Sangat Baik** menjadi **Cukup**. Pada periode Renstra 2020-2024 realisasi tertinggi terdapat pada tahun 2023 dan capaian tertinggi pada tahun 2023 sedangkan realisasi terendah terdapat pada tahun 2022 dan capaian terendah terdapat pada tahun 2022.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.32 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan kinerja balai lain yang setara

Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	BBPOM di Serang	BBPOM di Banjarmasin	BBPOM di Banda Aceh	BBPOM di Pontianak
Target	88,00	96,60	90,00	94,00
Realisasi	78,74	94,19	96,10	96,25
Capaian	89,48	97,51	106,78	102,39
Target Nasional*	-			

*Target Nasional berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Badan Pengawas Obat dan Makanan tanggal 20 Desember 2023

Dilihat dari realisasi dan capaian BBPOM di Serang merupakan realisasi terendah di kluster 4 sedangkan realisasi yang tertinggi adalah BBPOM di Pontianak. Capaian tertinggi adalah BBPOM Banda Aceh, dan capaian terendah BBPOM di Serang.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Tabel 3.33 Hasil pengujian Fortifikasi pada Tahun 2024

No	Jenis Produk	Jumlah Sampling	TIE/ Ilegal/ Palsu	TMK Label/ Penandaan		sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji	
				Mayor	Minor			MS	TMS
1	Fortifikasi	127	0	26	26	127	127	100	27
Total		127	0	26	26	127	127	100	27

Terdapat penambahan 2 sampel fortifikasi di luar perencanaan dalam rangka tindak lanjut surat No. T-PW.04.03.53.10.24.1806 tanggal 10 Oktober 2024 perihal Sampling Garam di Peredaran sehingga total sampel 127 sampel yang diperiksa dan diuji dari target awal 125. Dari 127 sampel fortifikasi yang diperiksa dan di uji 27 sampel (21,26%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Sampel yang TMS adalah sampel garam dimana kadar KIO3 dan NaCl dibawah persyaratan dibawah persyaratan.

Beberapa faktor penyebab capaian sampel Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat sesuai target antara lain :

- Baseline penentuan target tahun 2024 berdasarkan rata-rata realisasi tahun 2022 dan 2023, dimana lokus sampling fortisikasi tahun 2022 (Kota Cilegon) dan tahun 2023 (Kota Tangerang Selatan) berbeda dengan tahun 2024 itu Kab Pandeglang dan Kab Serang. Data realisasi pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di Kab Pandeglang dan Kab Serang pada tahun 2017, 2018 dan 2021 rata-rata 75.91 dimana realisasi tertinggi 84.76% di Kab Serang tahun 2021.
- Karakteristik produk beredar dan pola konsumsi pangan fortifikasi yang jauh berbeda.
- Sampel yang TMS seluruhnya merupakan produk garam yang tidak memenuhi syarat mutu parameter kadar KIO3. Hal tersebut diakibatkan tidak homogennya proses *mixing* fortifikan dan jumlah fortifikan di tambahkan yang tidak sesuai. Sedangkan produk garam yang tidak memenuhi syarat mutu parameter kadar NaCl oleh kualitas bahan baku yang digunakan spesifikasinya di bawah syarat yang di tentukan SNI.
- Ketersediaan baku Vitamin A yang diperlukan untuk pengujian minyak goreng sawit di Infalab yang terbatas sehingga diperlukan pembelian baku secara mandiri dari penyedia eksternal.
- Pemutakhiran database SIPT untuk sampel pangan fortifikasi baru selesai pada Maret 2024, sehingga sampel fortifikasi BBPOM Serang yang telah dilakukan di bulan Februari harus dilakukan *roleback*

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Output			Input (anggaran)				IE	TE	Capaian TE	Kategori
	T	R	%	T		R	%				
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	88.00	78.74	89.48	77,396,000	Rp	77,305,339	99.88	**0.90**	**-0.10**	**75 %**	**Tidak Efisien**

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja IKU Persentase Pangan Fortifikasi Yang Memenuhi Syarat adalah anggaran untuk pengadaan sampel dan pengujian laboratorium Pangan Fortifikasi yang diperiksa pada KRO QIA.008. Dari tabel diatas terlihat bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **Tidak Efisien** karena target indikator tidak tercapai dengan capaian lebih rendah daripada capaian realisasi anggaran tahun 2024 sehingga tingkat efisiensi yang diperoleh adalah -0.10. Telah dilakukan revisi anggaran dengan optimalisasi anggaran pengadaan sampel untuk menambah anggaran media mikro.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk mendapatkan capaian persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat, BBPOM di Serang telah melakukan program/ kegiatan diantaranya:

- Koordinasi Fungsi Pengujian dan Fungsi Inspeksi dengan melakukan penetapan perencanaan dan pelaksanaan sampling sesuai dengan kemampuan uji laboratorium regional.
- Pemberdayaan kader masyarakat, komunitas sekolah, pelajar dan mahasiswa serta mengikuti bimtek Penyuluh Keamanan Pangan dan *District Food Inspector* sebagai peserta untuk berperan dalam penyebaran informasi, penyuluhan dan pengawasan produk Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat kepada masyarakat maupun pelaku usaha.
- Penyampaian informasi tentang Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat melalui media sosial dan pelaksanaan KIE secara langsung.
- Koordinasi antara Fungsi Pengujian dan Pejabat Pengadaan sehingga proses pengadaan reagen dan kebutuhan pengujian lainnya terpenuhi sesuai perencanaan.
- Pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi Pangan Fortifikasi di wilayah pengawasan BBPOM di Serang terutama untuk yang hasil pengujiannya TMS.

g. Upaya peningkatan kinerja

- Pengawasan terhadap sarana produksi pangan fortifikasi terutama di prioritaskan untuk sarana dengan produk TMS
- Meningkatkan pemahaman tentang CPPOB kepada pelaku usaha baik di lakukan bersama kegiatan pemeriksaan maupun kegiatan bimtek
- Melakukan sosialisasi hasil pengawasan baik secara langsung maupun melalui media sosial untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat
- Perhitungan kebutuhan pengujian dilakukan secepatnya sehingga proses pengadaan tidak terhambat

h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Sebagai tindak lanjut untuk mendapatkan capaian persentase pangan fortifikasi yang Memenuhi Syarat, BBPOM di Serang telah melaksanakan program yang sudah berjalan pada tahun 2024 dan masih dapat lebih di optimalkan di tahun berikutnya sebagai berikut:

Tabel 3.34 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
1	Kurangnya kepatuhan produsen dan distributor dalam pemenuhan ketentuan penandaan/label serta pemenuhan mutu pada produk yang diproduksi dan didistribusikan	Meningkatkan pengawasan obat dan makanan	Desember 2024	• Melakukan pemeriksaan kepada sarana distribusi yang terkait pangan fortifikasi dan melakukan sampling serta pengujian pada produk garam dan minyak goring pada bulan Februari, April, Mei Juni, Juli dan Agustus • Koordinasi kelompok substansi pengujian dan inspeksi dengan melakukan penetapan renlak sampling pangan fortifikasi disesuaikan dengan kemampuan uji laboratorium di Region Semarang • Melaksanakan kegiatan	-	-	Capaian persentase sampel pangan fortifikasi yang memenuhi syarat 89,48%

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
				Advokasi Lintas Sektor Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu di Kabupaten Lebak pada bulan Februari • Berpartisipasi dalam Forum Organisasi Perangkat Daerah Ketahanan Pangan dari Dinas Ketahanan Pangan Provinsi banten bulan Februari • Melaksanakan program pasar aman pada bulan Februari dan sampling terhadap pasar yang diintervensi pada bulan September • Melakukan Bimtek Keamanan Pangan untuk Komunitas Desa pada bulan Juni • Melakukan sosialisasi Peraturan BPOM No 4 Tahun 2024 tentang Pedoman Pemberian Sertifikat Produk Pangan Industri Rumah Tangga			

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
				pada Baperan Bulan Maret • Mengikuti Bimtek Pengawasan Pangan Fortifikasi Pada Bulan Februari untuk petugas sampling dan pengujian • Koordinasi lintas sektor diantaranya dengan Bappeda terkait program penurunan stanting pada bulan Maret dan berpartisipasi pada program Gertak Cetting (Gerakan Serentak Cegah dan Tanggulangi Stunting) pemprov Banten pada bulan Juni • Melaksanakan Bimtek CPPOB pada bulan Maret • Melakukan pemeriksaan ke sarana produksi pangan fortifikasi dengan Produk TMS pada bulan April dan Juli • Berkoordinasi dengan Direktorak Pengawasan Produksi Pangan Olahan			

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
				melaksanakan Advokasi Pengawasan Pangan Fortifikasi dan Wilayah Prioritas Penurunan Stunting pada bulan September • Melakukan Sertifikasi program pangan jajanan anak sekolah pada bulan September			
2	Kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang produk pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Penyebaran KIE pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Desember 2024	• Pelaksanaan kegiatan DIVA yang dilakukan area publik (pameran, pasar, CFD) setiap bulannya di Kota/Kabupaten yang berbeda-beda. • Penyampaian informasi tentang pangan terkait penanganan stunting melalui media sosial pada bulan Januari, Maret dan Juni, Baperan terkait GGL pada bulan September serta talkshow pada bulan September • Penyampaian informasi secara langsung melalui kegiatan KIE	-	-	Capaian persentase sampel pangan fortifikasi yang memenuhi syarat 89,48%

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
				tatap muka yang dilakukan bulan Januari, Februari, dan September serta intensifikasi Pangan pada bulan Maret • Meningkatkan pemberdayaan kader dengan melakukan pelatihan kepada SAKA POM Krida Pengujian dan melibatkan dalam kegiatan pengujian cepat pada instensifikasi pangan bulan Maret dan September • Koordinasi lintas sector dengan Diskominfo Kota Serang terkait penayangan iklan layanan masyarakat melalui videotron di sekitar Kota Serang pada bulan Juni			

SK 2

Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang

Pada tahun 2024 BBPOM di Serang telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan nilai NPS 95,71% dengan kategori Cukup

IKU 6 Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2024

Tabel 3.35 Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang

Indikator Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang	95,00	90,92	95,70	Cukup

BPOM telah melakukan berbagai upaya pengawasan Obat dan Makanan untuk memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan serta pemberdayaan masyarakat melalui program Komunikasi, Edukasi, dan Informasi (KIE) dan kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya. Keberhasilan pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan diukur dari dampaknya terhadap masyarakat, salah satunya dari kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.

Pengukuran Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang dilakukan oleh Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan (PUSAKOM) Badan Pengawas Obat dan Makanan. Pengukuran menggunakan metode kuantitatif dengan desain potong lintang (*cross-sectional*) dan non-intervensi melalui survei di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Banten. Kriteria inklusi

responden adalah anggota rumah tangga berusia 17-65 tahun, sehat jasmani dan rohani, serta menggunakan Obat dan Makanan.

Metode sampling yang digunakan adalah sampling tiga tahap berstrata (*stratified three stage sampling*) dengan memilih blok sensus dan strata perkotaan/perdesaaan di setiap Provinsi/UPT selanjutnya memilih rumah tangga secara *systematic sampling* dari setiap blok sensus terpilih dari daftar populasi rumah tangga dan memilih responden *eligible* disetiap rumah tangga. Pemilihan metode sampling ini dilakukan agar hasil indeks merepresentasikan data provinsi dan kondisi riil di lapangan. Pengembangan metode dan desain sampel dilakukan bersama Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei Badan Pusat Statistik (BPS). Masyarakat yang dimaksud dalam survei ini adalah konsumen obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan yang merupakan lingkup pengawasan BPOM. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner terstruktur melalui wawancara tatap muka dengan metode *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI) yang berbasis *offline* dan *online* dengan waktu pengumpulan data mulai Juli sampai September 2024.

Indeks kesadaran masyarakat disusun melalui tiga aspek pembentuk kesadaran yaitu **Pengetahuan, Sikap** dan **Perilaku**. Variabel pertanyaan disusun menggunakan pendekatan KLIK yaitu membeli produk dengan kemasan yang baik, membaca label, memilih produk yang memiliki izin edar dan produk yang tidak kedaluwarsa. Indeks Kepuasan masyarakat diukur berdasarkan konsep *service quality* yang mengacu pada proses pengawasan Obat dan Makanan, yaitu jaminan keamanan, upaya pengawasan, upaya perlindungan dan pemberian informasi, serta tindakan BPOM. Jawaban pertanyaan menggunakan skala likert yang dikonversi menjadi skala indeks kesadaran skala 0 – 100 dengan kategori: Tidak Baik/Tidak Puas (≤ 45,00); Kurang Baik/Kurang Puas (45,01 – 60,00); Cukup Baik/Cukup Puas (60,01 – 75,00); Baik/Puas (75,01 – 90,00); Sangat Baik/Sangat Puas (≥ 90,01).

Nilai Indeks Kesadaran Masyarakat Terhadap Obat dan Makanan Aman BBPOM di Serang di tahun 2024 adalah sebesar 90,92 dengan capaian 95,70% dan masuk dalam kategori **cukup**.

b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Renstra 2020-2024)

Tabel 3.36 Perbandingan Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Tahun 2024 dan tahun-tahun sebelumnya

- Tahun	- Target	- Realisasi	- % Capaian
2020	71,00	87,33	123,00
2021	89,00	74,26	83,44
2022	91,00	89,77	98,65
2023	93,00	91,07	97,92
2024	95,00	90,92	95,70

Realisasi nilai indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan BBPOM di Serang Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 0,15% dari tahun 2023. Selama periode tahun 2020 sampai 2024, realisasi tertinggi nilai indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan BBPOM di Serang adalah pada tahun 2023 sebesar 91,07, sedangkan capaian tertinggi adalah tahun 2020 sebesar 123,00%.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.37 Perbandingan Indeks Kesadaran Masyarakat antar BBPOM/BPOM Kluster 4

Indikator	BBPOM di Serang	BBPOM di Banjarmasin	BBPOM di Banda Aceh	BBPOM di Pontianak
Target	95,00	89,00	84,00	87,00
Realisasi	90,92	86,69	84,45	86,67
Capaian (%)	95,70	97,40	100,54	99,62
Target Nasional*	85,00			

*Target Nasional berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Badan Pengawas Obat dan Makanan tanggal 20 Desember 2023

Berdasarkan tabel di atas, diketahui dari 4 unit kerja pada kluster 4, BBPOM di Serang meraih realisasi nilai Indeks Kesadaran Masyarakat tertinggi dengan nilai 90,92 dengan kategori Sangat Baik. Sedangkan untuk persentase capaian BBPOM di Serang berada di

urutan ke-empat, hal ini disebabkan terdapat perbedaan penetapan target yang cukup signifikan, yaitu Balai Besar POM di Serang dengan target tertinggi diantara 3 unit kerja lainnya. Penetapan target yang cukup tinggi pada BBPOM di Serang berdasarkan realisasi tahun 2020 yaitu 87,33 dan merupakan realisasi nilai indeks tertinggi tingkat nasional. Berdasarkan target nasional, target Balai Besar POM di Serang, Balai Besar POM di Pontianak dan Balai Besar POM di Banjarmasin berada diatas target nasional, sedangkan target Balai Besar POM di Banda Aceh masih di bawah target nasional.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Nilai indeks yang diukur pada tahun 2020 sampai 2023 merupakan nilai indeks kesadaran masyarakat untuk seluruh Provinsi Banten, sedangkan nilai indeks tahun 2024 merupakan nilai indeks untuk kabupaten/kota yang menjadi wilayah pengawasan BBPOM di Serang yang terdiri dari Kota Serang, Kota Cilegon, Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak, dan Kabupaten Serang. Perubahan ini berdampak pada penurunan nilai indeks pada tahun ini karena sebagian besar wilayah pengawasan Balai Besar POM di Serang adalah wilayah rural/pedesaan yang mempunyai keterbatasan dalam mengakses media KIE. Selain itu, keterbatasan anggaran membuat sulit menjangkau pelaksanaan KIE secara langsung kepada masyarakat desa.

Indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu dibentuk dari 3 (tiga) aspek pembentuk kesadaran yaitu pengetahuan, sikap, dan perilaku. Pada tahun 2024 ini Indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu BBPOM di Serang sebesar 90,92, dengan nilai indeks untuk masing-masing aspek pembentuk adalah 96,08 untuk aspek pengetahuan, 92,04 untuk aspek sikap, dan 84,64 untuk aspek perilaku. Menurut konsep perilaku, salah satu yang berpengaruh terhadap perilaku seseorang adalah pengetahuan dan sikap seseorang. Tingkat pengetetahuan ini yang nantinya akan membentuk sikap seseorang terhadap sesuatu. Oleh karena itu, sejalan dengan teori ini hasil survei juga menunjukkan bahwa meskipun tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat akan Obat dan Makanan aman dan bermutu sudah sangat baik, namun untuk aspek perilakunya masih menunjukkan hasil dibawahnya.

Upaya peningkatan nilai indeks telah dilakukan oleh BBPOM di Serang melalui 116akan KIE kepada masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung melalui publikasi di berbagai media. Publikasi Obat dan 116akana naman melalui media cetak dilakukan melalui majalah, leaflet dan juga banner. Pada tahun 2024 terdapat penambahan titik publikasi media luar ruang dengan konten yang lebih beragam mencakup seluruh komoditi, yaitu Obat, Obat Bahan Alam, Kosmetik, dan Pangan Olahan. Publikasi media luar ruang tahun ini juga bertambah jenisnya yaitu melalui 116akana na milik pemerintah daerah di tiga titik di Kota Serang dan satu titik di Kabupaten Pandeglang. Publikasi melalui media elektronik pada tahun ini juga meningkat jumlahnya, yaitu satu melalui video robot, dan tiga melalui *talk show*/Iklan Layanan Masyarakat di radio. Publikasi media sosial pada tahun 2024 semakin beragam sesuai dengan agenda *setting* media sosial BPOM setiap bulan dengan jumlah konten publikasi 1.246 yang dipublikasikan di media 116akana BBPOM di Serang (Instagram, Facebook, Youtube dan Tiktok)

Pelaksanaan KIE Obat dan Makanan secara langsung kepada masyarakat juga berperan dalam perolehan nilai Indeks Kesadaran Masyarakat. Pada tahun 2024, BBPOM di Serang telah memberikan KIE kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan, diantaranya KIE yang melibatkan Tokoh Masyarakat yaitu Anggota DPR RI Komisi IX H.Muhammad Rizal, S.H., M.Si dan KIE rutin lainnya. KIE rutin ini dilakukan berkala pada kegiatan *Car Free Day*, KIE stunting, KIE melalui inovasi DIVA, dan BAPERAN. Pada tahun 2024, masyarakat yang diberikan edukasi Obat dan 116akana naman juga mencakup siswa-siswi di 116akana Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas melalui inovasi SHINe-g. Dengan diberikannya edukasi kepada seluruh lapisan masyarakat melalui berbagai media dan kegiatan, diharapkan masyarakat yang mengetahui dan memahami Obat dan 116akana naman jumlahnya meningkat, sehingga nilai indeks kesadaran masyarakat juga dapat meningkat.

Berdasarkan komoditi yang diawasi, hasil pengukuran indeks kesadaran masyarakat menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat akan Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah pengawasan BBPOM di Serang untuk seluruh komoditi masuk kategori sangat baik dengan nilai tertinggi pada komoditi Obat yaitu 92,16; disusul oleh komoditi Kosmetik 91,43; Pangan Olahan 91,30; Obat Tradisional 89,80 dan Suplemen Kesehatan 88,96.

e. Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Output			Input (anggaran)				IE	TE	Capaian TE	Kategori
	T	R	%	T		R	%				
Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang *)	95.00	90.92	95.70	60,648,000	Rp	60,636,389	99.98	**0.96**	**-0.04**	**75 %**	**Tidak Efisien**

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian IKU Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang adalah anggaran pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat pada KRO BMB.001.051. Dari tabel diatas terlihat bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **Tidak Efisien** karena target indikator tidak tercapai dengan capaian lebih rendah daripada capaian realisasi anggaran tahun 2024 sehingga tingkat efisiensi yang diperoleh adalah -0.04. Telah dilakukan revisi anggaran dengan optimalisasi kegiatan Penyuluhan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan untuk diadakannya Pelatihan Sensitivitas Disabilitas Dalam Rangka Pelayanan Publik Kelompok Rentan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Nilai Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman di Provinsi Banten pada tahun 2024 mengalami penurunan 0,15% dari tahun 2023. Nilai indeks tahun 2020 sampai 2023 merupakan nilai Indek Kesadaran Masyarakat untuk seluruh Provinsi Banten, sedangkan nilai indeks tahun 2024 merupakan nilai indeks untuk kabupaten/kota yang menjadi wilayah pengawasan BBPOM di Serang. Perubahan ini berdampak pada penurunan nilai indeks pada tahun ini karena sebagian besar wilayah pengawasan Balai Besar POM di Serang adalah wilayah rural /pedesaan.

Untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat akan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu khususnya di Provinsi Banten, BBPOM di Serang secara rutin dan berkala selama tahun 2024 melakukan penyebaran informasi dan KIE kepada masyarakat baik secara langsung (Sosialisasi, *Car Free Day*, narasumber KIE lintas sektor)

maupun melalui media cetak (koran, majalah), elektronik (*talkshow* radio, iklan layanan masyarakat), media luar ruang (baliho), dan media sosial (facebook, instagram, dan youtube).

Selama Tahun 2024, BBPOM di Serang telah melakukan KIE Obat dan Makanan secara langsung/penyuluhan kepada 9.113 orang. KIE secara langsung dilakukan baik luring maupun daring melalui kegiatan KIE bersama Tokoh Masyarakat sebanyak 25 kali, KIE di CFD dan sosialisasi termasuk penyuluhan melalui program DIVA, BAPERAN dan SHINe-g sebanyak 68 kali.

KIE secara tidak langsung dilakukan melalui berbagai media seperti KIE melalui media sosial (Instagram, Youtube, Tiktok dan Facebook) sebanyak 1.246 postingan; media cetak (majalah, brosur dan banner), media elektronik (videotron, *talkshow* dan iklan layanan masyarakat di radio) dan media luar ruang (baliho) sebanyak 24 kali. Tema publikasi yang diberikan juga beragam, selain publikasi sesuai agenda *setting* Badan POM, publikasi juga mencakup tupoksi BPOM, hasil kinerja, izin edar Obat dan Makanan, resistensi antibiotik, dan isu-isu terkini seperti roti dengan pengawet yang tidak aman, BPA pada kemasan AMDK, dan Gula Garam Lemak (GGL) dan Gagal Ginjal.

g. Upaya peningkatan kinerja

Untuk terus meningkatkan nilai Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu perlu upaya-upaya yang lebih komprehensif yaitu :

1. Meningkatkan sinergi dan penguatan kemitraan dengan lintas sektor untuk berkolaborasi dan bekerjasama mengedukasi masyarakat dan menyebarluaskan informasi keamanan Obat dan Makanan
   a. Penguatan peran BBPOM di Serang dalam menjalin kemitraan dengan lintas sektor seperti pemda, media lokal, dan institusi pendidikan dalam menyebarluaskan informasi Obat dan Makanan.
   b. Meningkatkan jumlah keterlibatan dan peran aktif dari perangkat daerah/tokoh masyarakat/tokoh agama/organisasi, komunitas masyarakat (PKK, Posyandu, Kader dsb), media, dan influencer.
   c. Meningkatkan jumlah kemitraan dan edukasi kelompok/komunitas olahraga/pemuda/remaja untuk menjadi peer educator dalam menyebarluaskan

informasi Obat dan Makanan melalui pesan cek KLIK seperti pada SAKA Pramuka, kegiatan pengabdian masyarakat (KKN) mahasiswa, dll.

d. Menjalin kerja sama dengan pelaku usaha dan sarana layanan kesehatan dalam menyampaikan informasi Obat dan Makanan kepada konsumen, contohnya dengan pemasangan banner, poster, dan pamflet edukasi.

2. Meningkatkan intensitas dan strategi pelaksanaan program komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat dengan cara :
   a. Menerapkan pedoman strategi KIE Obat dan Makanan
   b. Mempertimbangkan hasil survei kesadaran di wilayah Banten, dari sisi demografi (usia, pendidikan, dan cakupan wilayah), komoditi, aspek pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat.
   c. Memfokuskan tujuan dan tema/materi/pesan KIE dengan mempertimbangkan segmentasi target *audience* seperti gender, usia, pendidikan, dan cakupan wilayah.
   d. Penyampaian KIE dengan memperhatikan prioritas kebutuhan informasi masyarakat, media yang tepat dan banyak diakses oleh masyarakat disesuaikan dengan target/kelompok sasaran penerima KIE.
   e. Mengembangkan program yang kreatif dan inovatif sesuai karaketeristik Provinsi Banten.

h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk meningkatkan capaian Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu, BBPOM di Serang akan melanjutkan

program yang sudah berjalan pada Tahun 2024 dan melakukan perbaikan program di Tahun 2025, dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.38 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
1	Penyebaran informasi melalui video tron sudah dilakukan	Menambah penyebaran informasi obat dan makanan di media luar ruang di lokasi strategis	Triwulan IV 2024	Penyebaran informasi melalui video tron di lokasi strategis bekerjasama dengan Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Serang terlaksana di TW I, TW II, TW III dan TW IV	-	-	Penyebaran informasi melalui videotron rutin dilakukan tiap triwulan
2	Penyebaran informasi melalui videotron sudah dilakukan		Triwulan IV 2024	Penyebaran informasi melalui videotron di wilayah Kabupaten Pandeglang di TW III dan TW IV 2024	-	-	Penyebaran informasi melalui videotron rutin dilakukan tiap triwulan
3	Sudah terdapat penyebaran informasi Obat dan Makanan melalui Baliho di depan kantor BBPOM di Serang		Triwulan IV 2024	Menambah materi edukasi Obat dan Makanan padai Baliho di depan kantor BBPOM di Serang telah dilakukan secara rutin tiap triwulan	-	-	Penggantian materi edukasi dilakukan rutin tiap triwulan
4	Penyebaran informasi melalui pemasangan banner AMR	Penyebaran informasi pada area publik dan sarana layanan	Triwulan IV 2024	Menambah penyebaran informasi AMR melalui pemasangan	-	-	Penyebaran informasi melalui pemasangan banner AMR

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
	hanya tersedia di beberapa Sarana pelayanan	kesehatan dalam menyebarkan informasi obat dan makanan		banner dan spanduk di sarana pelayanan kefarmasian selesai di TW IV			di sarana pelayanan jumlahnya bertambah di seluruh kabupaten kota di wilayah pengawasan BBPOM di Serang.
5	Belum terdapat penyebaran informasi di area rumah sakit.		Triwulan IV 2024	Penyebaran informasi obat dan makanan termasuk AMR melalui video robot di rumah sakit	-	-	Telah dilaksanakan publikasi terkait AMR di area rumah sakit melalui video robot
6	Penyebaran informasi bahan berbahaya pada pangan melalui pemasangan spanduk di pasar		Triwulan IV 2024	Menambah penyebaran informasi bahan berbahaya pada pangan melalui pemasangan spanduk di pasar	-	-	Jumlah pasar yang memasak spanduk informasi bahan berbahaya pada pangan bertambah
7	Penyebaran informasi melalui radio sudah dilakukan	Penyebaran Informasi melalui media elektronik	Triwulan IV 2024	Penyebaran informasi melalui talkshow radio	-	-	Menambah tema dan penyebaran informasi melalui talkshhow di radio di Kabupaten Pandeglang
8	Penyebaran Informasi melalui ILM Radio sudah		Triwulan IV 2024	Penyebaran informasi melalui ILM radio	-	-	Tema ILM yang dipublikasi bertambah

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
	dilakukan dengan tema stunting						
9	Belum ada kolaborasi penyebaran informasi melalui media sosial dengan pemerintah daerah	Kolaborasi dengan lintas sektor dalam penyebaran Informasi melalui media sosial	Triwulan IV 2024	Kolaborasi dengan Pemerintah Daerah	-	-	BBPOM di Serang berkolaborasi dengan MPP Kota Cilegon
10			Triwulan IV 2024	Kolaborasi dengan instansi/linsek	-	-	BBPOM di Serang berkolaborasi dengan BNN Provinsi Banten.

SK 3

MENINGKATNYA KEPUASAN PELAKU USAHA DAN MASYARAKAT TERHADAP KINERJA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BBPOM DI SERANG

Pada tahun 2024 BBPOM di Serang telah berhasil Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan nilai NPS 101,56% dengan kategori Sangat Baik

IKU 7 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan

Indeks kepuasan pelaku usaha merupakan indikator Sasaran Starategis ketiga yaitu meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan merupakan teknik yang dilakukan oleh Badan POM untuk mengukur kepuasan pelaku usaha terhadap pembinaan yang dilakukan oleh Badan POM. Kepuasan yang dimaksud disini adalah perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan. Pengukuran nilai indeks ini sangat berguna untuk peningkatkan pelayanan publik Badan POM dan mendorong kemandirian pelaku usaha.

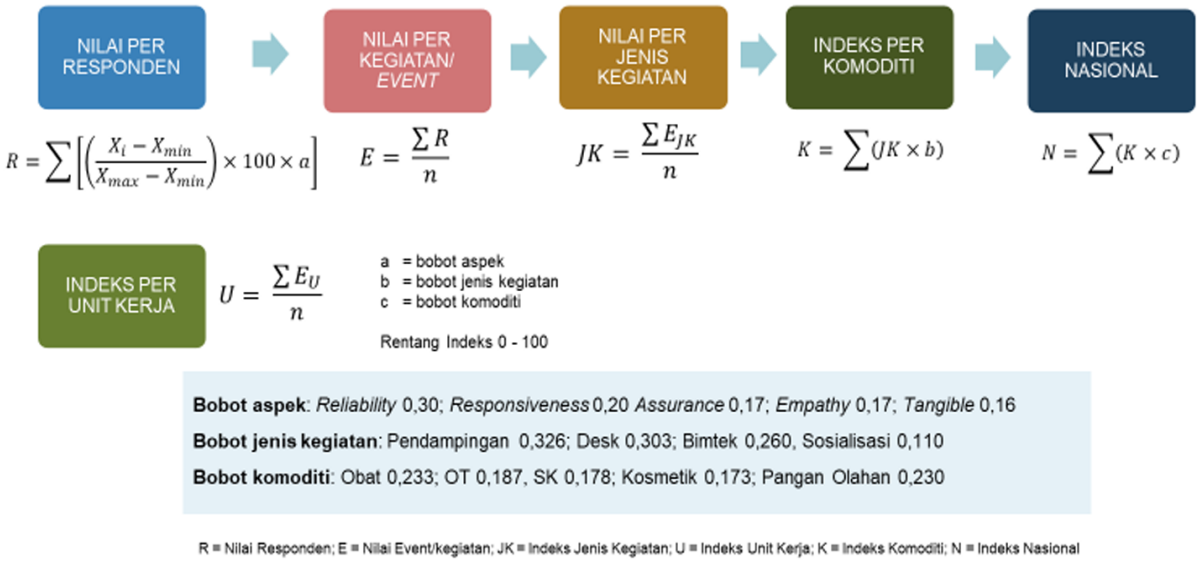
Target responden dalam mengukur indeks kepuasan pelaku usaha ini adalah pelaku usaha dibidang Obat dan Makanan yang mencakup produsen, distributor, importir, eksportir, pelayanan (Rumah Sakit, Puskesmas, Apotek, dll), lainnya (ritel, *stockiest*, depot, dll).

Sedangkan jenis bimbingan dan pembinaan yang digunakan untuk menilai indikator kerja ini adalah *desk*, pendampingan, bimbingan teknis, dan sosialisasi. Definisi pendampingan adalah layanan kegiatan bimbingan dan pembinaan (KBP) terhadap pelaku usaha secara intensif dalam serangkaian aktivitas tatap muka langsung atau *online* dan/ atau kunjungan lapangan, individual, serta berdampak langsung terhadap proses perizinan/ sertifikasi yang sedang dijalani pelaku usaha. *Desk* adalah layanan yang dilakukan terhadap

pelaku usaha secara intensif, individual, tatap muka secara langsung atau *online* dan berdampak langsung terhadap proses perizinan/sertifikasi yang sedang dijalani pelaku usaha. Bimtek adalah layanan KBP yang dilakukan terhadap beberapa pelaku usaha dalam jumlah tertentu atau kelompok dengan materi bimbingan bersifat teknis untuk membantu mengatasi masalah yang sama. Dan Sosialisasi merupakan Layanan KBP yang dilakukan kepada pelaku usaha secara luas dengan peserta relatif banyak biasanya mengenai isu terbaru dan keikutsertaannya lebih bersifat sukarela.

Pengukuran kepuasan mengacu pada konsep *Service Quality* (ServQual). Kepuasan terdiri dari 5 aspek *Reliability, Assurance, Tangible, Empathy, & Responsiveness*. Survei terdiri dari 10 pertanyaan yang mewakili tiap aspek, menggunakan skala Likert 1-4 dalam bentuk simbol bintang. Survei dilakukan secara *online* (surveiprkom.pom.go.id) saat kegiatan bimbingan dan pembinaan kepada pelaku usaha. Periode Survei 2 Januari – 30 November 2023 dengan Skala Kepuasan Tidak Puas (0 - 25), Kurang Puas (26 -50), Puas (51 - 75), dan Sangat Puas (76 – 100).

Rumus Penghitungan Indeks adalah sebagai berikut :



Bobot aspek: *Reliability* 0,30; *Responsiveness* 0,20 *Assurance* 0,17; *Empathy* 0,17; *Tangible* 0,16

Bobot jenis kegiatan: Pendampingan 0,326; Desk 0,303; Bimtek 0,260, Sosialisasi 0,110

Bobot komoditi: Obat 0,233; OT 0,187, SK 0,178; Kosmetik 0,173; Pangan Olahan 0,230

R = Nilai Responden; E = Nilai Event/kegiatan; JK = Indeks Jenis Kegiatan; U = Indeks Unit Kerja; K = Indeks Komoditi; N = Indeks Nasional

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2024

Tabel 3.39 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	96,50	98,98	102,57	Sangat Baik

Realisasi Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024 98,98 dengan capaian sebesar 102,57% dengan kategori **Sangat Baik**. Nilai indeks ini ini diperoleh dari 4 (empat) kegiatan bimtek, 1 (satu) kegiatan sosialisasi, 3 (tiga) kegiatan desk dengan total responden tahun 2024 adalah 152 responden.

Tabel 3.40 Rincian Pelaksaan Survei Tahun 2024

Jenis Layanan	Nama Kegiatan	Jumlah Responden	Nilai Indeks
Bimtek	Bimbingan Teknis CPOTB	1	100,00
Sosialisasi	Kegiatan Sosialisasi Izin Penerapan CPPOB dan Hasil Pengawasan 2023	63	97,40
Bimtek	Bimtek Keamanan Pangan dalam Rangka Pendampingan UMKM Pangan Olahan 2024	18	96,64
Bimtek	Bimtek CPKB	2	100,00
Desk	Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan Tahun 2024 secara Luring Bets 1	59	97,82
Bimtek	Bimtek Keamanan Pangan dalam Rangka Pendampingan UMKM Pangan Olahan 2024 BETS 2	5	100,00
Desk	Desk pengajuan izin penerapan CPPOB dengan PD FAJAR	1	100,00
Desk	Desk CAPA PT Teknologi Medis Kesehatan	3	100,00

b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Renstra 2020-2024)

Tabel 3.41 Perbandingan Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian
2020	82,00	83,70	102,06
2021	84,70	86,70	102,36
2022	85,80	90,20	105,13
2023	86,90	96,20	110,70
2024	96,50	98,98	102,57

Berdasarkan data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa realisasi IKEPU mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan telah mencapai target yang ditetapkan setiap tahunnya. Realisasi tahun 2024 telah melebihi target, namun ditinjau dari sisi persentase capaian, pada tahun 2024 terjadi penurunan. Hal tersebut disebabkan penyesuaian target IKEPU pada awal tahun 2024 sehubungan dengan capaian IKEPU tahun 2023 (96,20) sudah melebihi target awal tahun 2024 (86,90) menjadi 96,50.

Persentase capaian IKEPU 2024 sebesar 102,57% telah mencapai target, hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha telah puas terhadap bimbingan dan pembinaan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Serang. Hal ini didukung oleh konsistensi dalam memberikan pelayanan terbaik, baik dalam pembinaan maupun pendampingan kepada pelaku usaha Obat dan Makanan termasuk diantaranya kegiatan pendampingan jemput bola.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.42 Perbandingan Indeks Kepuasan Pelaku Usaha antar BBPOM Kluster 4

Indikator	BBPOM di Serang	BBPOM di Banjarmasin	BBPOM di Banda Aceh	BBPOM di Pontianak
Target	96,50	98,7	96,20	97,20

Realisasi	98,98	99,82	99,49	98,09
Capaian (%)	102,57	101,13	103,42	100,92
Target Nasional*	96,50			

*Target Nasional berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Badan Pengawas Obat dan Makanan tanggal 20 Desember 2023

Berdasarkan tabel di atas, capaian nilai indeks seluruh Balai Besar POM di klaster 4 di atas target nasional. Urutan tertinggi dicapai oleh BBPOM di Banjarmasin dengan Capaian Indeks 99,82, posisi kedua adalah BBPOM di Banda Aceh dengan nilai 99,49, Balai Besar POM di Serang berada pada posisi ketiga dengan nilai indeks 98,98 dan posisi keempat adalah BBPOM di Pontianak. Jika ditinjau dari jumlah kegiatan bimbingan dan pembinaan serta jumlah responden yang disurvei Balai Besar POM di Serang adalah UPT dengan jumlah responden terbanyak, terlihat dari tabel berikut :

Tabel 3.43 jumlah kegiatan dan jumlah respondennya

Indikator	**Balai Besar POM kelompok Klaster 4**			
	BBPOM di Serang	**BBPOM di Banjarmasin**	**BBPOM di Banda Aceh**	**BBPOM di Pontianak**
Jumlah Kegiatan Bimbingan dan Pembinaan	8	7	8	11
- Jumlah Responden	152	65	76	88

Jika dilihat berdasarkan data jumlah kegiatan bimbingan dan pembinaan yang dilakukan, BBPOM di Serang dan BBPOM di Aceh melaksanakan kegiatan dengan jumlah yang sama, namun di bawah BBPOM di Pontianak, sedangkan untuk jumlah pelaku usaha yang dibina, yang paling banyak diantara Balai Besar klaster 4 adalah BBPOM di Serang.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Nilai Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Balai Besar POM di Serang sejak 2020 sampai dengan 2024 terus meningkat. Hal ini sejalan dengan perubahan proporsi jenis pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan kepada pelaku usaha. Pada awal periode Renstra yaitu 2020-2022,

kegiatan pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan lebih diutamakan kepada kegiatan sosialisasi umum dengan jumlah peserta yang besar, dengan hasil IKEPU sebesar 83,70 - 90,20. Namun berdasarkan hasil perhitungan nilai IKEPU, ternyata hal ini kurang efektif dengan tingkat kepuasan pelaku usaha hanya mencapai 90,20 pada tahun ketiga Renstra. Pada tahun keempat dilakukan perubahan metode pembinaan yang bersifat spesifik dan lebih bersifat individual atau *one on one* berupa kegiatan *Desk.* Dengan pelayanan yang *excellent*, petugas yang kompeten, materi yang relevan, kecukupan waktu pelayanan, penguasaan materi oleh narasumber, pelayanan dan keramahan panitia yang baik, dan fasilitas pendukung yang memadai, hingga *follow up* oleh petugas pasca pendampingan, mendapat umpan balik positif dengan kategori memuaskan dari pelaku usaha. Hasil positif pendampingan dan pembinaan yang dilakukan dilanjutkan hingga mendapatkan Izin Penerapan CPPOB, SPA CPKB, CPOTB Bertahap, Sertifikat CDOB, dan Izin Edar Pangan Olahan. Dengan cara ini terbukti bahwa tingkat kepuasan pelaku usaha meningkat sebesar 2 poin dari 96,20 menjadi 98,98.

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kategori
	T	R	%	T	R	%				
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan *)	96.50	98.98	102.57	241,200,000	Rp 241,059,934	99.94	**1.03**	**0.03**	**100 %**	**Efisien**

Sumber daya yang digunakan dalam pencaaian kinerja IKU Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan adalah anggaran Pelayanan Publik Lainnya Penerbitan keputusan/ sertifikasi layanan publik 3165.BAH.001.052. (kecuali H). Indikator tingkat efesiensi yang diperoleh adalah 0.03 dengan kategori **Efisien** dari tabel diatas terlihat capaian indikator lebih tinggi daripada capaian realisasi anggaran tahun 2024. Pada tahun 2024 telah dilakukan optimalisasi melalui mekanisme revisi anggaran pada anggaran Penerbitan keputusan/sertifikat dalam rangka Sertifikasi CDOB, SPA CPKB, Permohonan Notifikasi KOSMETIK, CPOTB bertahap, Izin Penerapan CPPOB, dan Rekomendasi Importir OT/SK, Kegiatan Sosialisasi Izin Penerapan CPPOB dan Hasil Pengawasan 2023 dan Koordinasi Lintas Sektor.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Tahun 2024 kegiatan pembinaan dan pendampingan yang dilaksanakan oleh BBPOM di Serang fokus pada kegiatan yang bersifat individual/spesifik untuk masing-masing pelaku usaha sehingga dampak/manfaaat lebih dapat dirasakan. Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:

1. Komunikasi yang intensif dengan pelaku usaha, dengan memberikan keyakinan akan pentingnya menerapkan Cara Produksi dan Distribusi yang baik serta pentingnya produk Obat dan Makanan memiliki Nomor Izin Edar (NIE)
2. Respon dan umpan balik Balai Besar POM di Serang terhadap semua masukan, saran, keluhan pelaku usaha yang ditindaklanjuti dalam bentuk inovasi pelayanan melalui Badak Banten (Bantu Dampingi Pelaku Usaha Banten Tumbuh dan Berdaya Saing).
3. Pelaksanaan pendampingan menyesuaikan dengan kebutuhan spesifik pelaku usaha.
4. *Follow up* pasca kegiatan *desk one on one,* bimtek, sosialisasi dilakukan secara intensif.
5. Peningkatan kompetensi petugas secara periodik untuk memberikan pelayanan yang *excellent*.
6. Konsistensi implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016, dimana seluruh pendampingan dilakukan secara transparan dengan prosedur yang pasti dan tidak membebani pelaku usaha.

g. Upaya peningkatan kinerja

Hasil pengukuran IKEPU tahun 2024 sebesar 98,98 dan telah melebihi target yaitu sebesar 96,50, maka indikator ini telah berhasil dicapai. Berdasarkan pertemuan Sosialisasi Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan (IKEPU) Tahun 2024 pada 16 Desember 2024, disampaikan bahwa indikator kinerja ini tidak lagi diusulkan menjadi indikator kinerja pada

renstra 2025-2029, maka capaian IKEPU tahun 2024 merupakan capaian final renstra periode 2020-2024 dan tidak diperlukan upaya khusus untuk periode renstra selanjutnya.

Namun kegiatan bimbingan dan pendampingan kepada pelaku usaha akan terus dioptimalkan untuk mendukung daya saing pelaku usaha di Provinsi Banten, meningkatkan kepuasan masyarakat dan pelaku usaha, serta menunjang Indikator Kinerja Indeks Pelayanan Publik.

h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Pengukuran IKEPU terhadap Bimbingan dan Pembinaan Obat dan Makanan dilakukan pada akhir tahun, dan pada akhir 2024, nilai IKEPU BBPOM di Serang sebesar 98,98. Nilai ini telah mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 96,50 dengan capaian sebesar 102,57. Mengingat indikator ini tidak menjadi indikator kinerja pada Renstra 2025-2029, maka tidak diperlukan tindaklanjut khusus untuk pencapaian indikator tersebut, namun pelayanan kepada pelaku usaha akan terus ditingkatkan. Sehubungan dengan inovasi Badak Banten BBPOM di Serang, metode pengukuran indeks ini akan digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pelaku usaha yang diintervensi.

Tabel 3.44 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
NIHIL							

IKU 8 Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan

Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja BPOM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan oleh masyarakat

BPOM telah melakukan berbagai upaya pengawasan Obat dan Makanan untuk memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan serta pemberdayaan masyarakat melalui program komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE). Keberhasilan program Obat dan Maknan yang dilakukan oleh BPOM diukur dari dampaknya terhadap masyarakat, salah satunya dari kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BPOM.

Indeks Kepuasan Masyarakat didefinisikan sebagai ukuran kepuasan masyarakat yang merupakan dampak atas kinerja pengawasan yang dilakukan oleh BPOM untuk menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu dari produk Obat dan Makanan

Indeks kepuasan masyarakat atas jaminan keamanan obat dan makanan dilakukan oleh Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan bekerjasama dengan BPS - Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei. Pengumpulan data menggunakan teknologi *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI) berbasis online dan offline pada bulan Juli s/d September 2024. Monitoring data secara real time dilakukan melalui dashboard survei https://surveiskkm.pom.go.id. Jumlah sampel Nasional sebanyak 20.620 dengan margin of error 7% Target responden untuk Provinsi Banten sebanyak 410 rumah tangga. Responden adalah kepala/anggota rumah tangga berusia 17-65 tahun, sehat jasmani dan rohani dan menggunakan atau konsumen Obat dan Makanan yang menjadi lingkup pengawasan BPOM.

Survei dilakukan terhadap 5 komoditi yang diawasi Badan POM yaitu Obat, Obat tradisional, suplemen Kesehatan, kosmetik dan pangan olahan.

Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan BPOM Tahun 2024 yang dilakukan terhadap 5 komoditi yang menjadi lingkup pengawasan BPOM :

a. Obat dengan nilai realisasi sebesar 85,15 dari target 86 sehingga capaian 99,01% dengan kategori Puas;
b. Obat Tradisional dengan nilai realisasi sebesar 83,03 dari target 80 sehingga capaian 103,79% dengan kategori Puas;
c. Suplemen Kesehatan dengan nilai realisasi sebesar 83,13 dari target 80 sehingga capaian 103,91% dengan kategori Puas;
d. Kosmetik dengan nilai realisasi sebesar 83,37 dari target 80 sehingga capaian 104,22% dengan kategori Puas;
e. Pangan Olahan dengan nilai realisasi sebesar 84,29 dari target 81 sehingga capaian 104,07% dengan kategori Puas.

Berdasarkan kategori produk maka keseluruhan produk memiliki nilai kepuasan pada kategori Puas.

Variabel Pembentuk Kepuasan yaitu konsep *Service Quality* (SerQual) yang mengacu pada proses pengawasan Obat dan Makanan yaitu:

1. Upaya **pengawasan** yang dilakukan oleh BPOM terhadap produk Obat dan Makanan. Misal intensifikasi pengawasan hari raya, pengecekan produk kedaluwarsa, dan pengawalan keamanan pangan Presiden, Wakil Presiden dan Tamu Negara
2. Upaya dalam melindungi masyarakat dari produk yang berbahaya/merugikan kesehatan. Misal dengan melakukan **pemberian informasi** terkait keamanan dan mutu produk;
3. Perhatian BPOM terhadap **jaminan keamanan** Produk yang beredar di masyarakat. Misal dengan pemberian nomor izin edar dan pengujian produk;
4. **Tindakan** yang dilakukan BPOM dengan menarik produk yang berbahaya atau kedaluwarsa, produk palsu dan ilegal yang beredar di masyarakat.

a. Perbandingan Target Dan Realisasi tahun 2024

Tabel 3.45 Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	91,00	91,86	100,95	Sangat Baik

Realisasi Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan pada tahun 2024 adalah sebesar 91,86 dan telah melampaui target dengan capaian sebesar 100,95% dengan kategori **Sangat Baik.**

b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Renstra 2020-2024)

Tabel 3.46 Perbandingan Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian
2020	72,00	79,76	110,78
2021	81,07	67,69	83,50
2022	82,39	80,13	97,26
2023	83,70	90,76	108,43
2024	91,00	91,86	100,95

Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan cenderung fluktuatif, dimana tahun 2021 mengalami penurunan dan tahun 2022 dan 2023 mengalami kenaikan yang cukup signifikan dan pada tahun ini mengalami sedikit peningkatan dan telah melampaui target yang ditetapkan.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.47 Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan perbandingan dengan balai lain dan target nasional

- Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	- BBPOM di Serang	BBPOM di Banjarmasin	BBPOM di Banda Aceh	BBPOM di Pontianak
- **Target**	- 91,00	- 85,10	- 76,60	- 78,00
- **Realisasi**	- 91,86	- 80,11	- 80,37	- 82,51
- **Capaian**	- 100,95	- 94,14	- 104,92	- 105,78
- **Target Nasional***	- 83,00			

*Target Nasional berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Badan Pengawas Obat dan Makanan tanggal 20 Desember 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2024 yang tertinggi adalah BBPOM di Serang dan telah melampaui target nasional, realisasi terendah terdapat pada BBPOM di Banjarmasin. Capaian tertinggi terdapat pada BBPOM di Pontianak, sedangkan capaian terendah terdapat pada BBPOM di Banjarmasin.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Pada survei dilakukan analisis korelasi variabel kepuasan masyarakat dari empat aspek yaitu pengawasan, penindakan, upaya pemberian informasi, dan jaminan keamanan produk. Korelasi diantara empat aspek atau faktor penyusun Indeks Kepuasaan Masyarakat menunjukkan korelasi yang erat dan positif sehingga peningkatan kinerja dari masing-masing aspek akan meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja BPOM. Aspek kepuasan terhadap tindakan yang dilakukan oleh BPOM merupakan aspek dengan nilai tertinggi dan aspek kepuasan terhadap pemberian informasi merupakan aspek dengan nilai terendah. Hasil ini menunjukan bahwa upaya BBPOM di Serang dalam melakukan publikasi berbagai aktivitas pengawasan Obat dan Makanan cukup berdampak pada kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan.

Aspek tindakan yang dilakukan oleh BPOM merupakan aspek dengan nilai tertinggi, hal ini dapat tercapai melalui kegiatan penindakan terhadap pelanggaran pidana di bidang

obat dan makanan, meliputi peredaran obat-obat tertentu yang sering disalahgunakan (OOT) di wilayah Cilegon, pelimpahan perkara dari Bea Cukai Soekarno Hatta terkait peredaran (ekspor) obat bahan alam yang tidak memenuhi standar, mutu dan keamanan, peredaran "obat setelan" di sarana pelayanan kefarmasian di wilayah Cilegon, serta kolaborasi penanganan perkara bersama Balai POM di Tangerang yaitu pangan mengandung bahan berbahaya (tahu berformalin) dan produksi kosmetik illegal di wilayah Kabupaten Tangerang.

Upaya pengawasan yang telah dilakukan oleh BBPOM di Serang meliputi pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang dilakukan sepanjang tahun 2024, dalam beberapa kegiatan pengawasan dilakukan dengan melibatkan lintas sektor terkait seperti Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Organisasi masyarakat seperti Pramuka dan Organisasi Profesi, serta wartawan hal ini selain dapat meningkatkan efektivitas pengawasan dapat berperan juga dalam memperbesar dampak kegiatan pengawasan sehingga dapat diketahui oleh masyarakat luas, upaya yang akan dilakukan kedepan adalah dengan memperbanyak kegiatan pengawasan yang melibatkan lintas sektor, serta secara aktif melakukan publikasi terkait pengawasan yang telah dilakukan.

Kegiatan pengawalan keamanan pangan (*Food Security*) Presiden, Wakil Presiden dan Tamu Negara pada tahun 2024 ini dilaksanakan sepanjang tahun, total terdapat 17 kegiatan yang dilakukan di 5 titik, jumlah sampel yang diperiksa 634 sampel, dimana sebanyak 540 sampel memenuhi syarat (MS) dan sebanyak 94 tidak memenuhi syarat (TMS). Kegiatan *Food Security* terbanyak adalah pengawalan keamanan pangan Wakil Presiden di Kabupaten Serang. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan Makanan yang disajikan Memenuhi Syarat pengujian dengan *Rapid Test Kit.*

Pada tahun 2024, BBPOM di Serang Balai Besar POM di Serang mencetuskan program SHInE-g (Smart,Healthy, Impactful, and Energic Generation) yang bertujuan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa terkait keamanan pangan dan bahaya penyalahgunaan OOT melalui edukasi di sekolah. Program ini melibatkan kolaborasi lintas lembaga guna mewujudkan generasi yang mandiri, cerdas, dan siap menyongsong Indonesia Emas 2045. Pemaparan materi difokuskan terkait Obat dan Makanan yang aman danbermutu serta risiko penyalaghunaan OOT kepada pelajar dan komunitas sekolah dilakukan oleh petugas Balai Besar POM di Serang pada saat upacara maupun setelah selesai upacara. **Tahapan Pelaksanaan** yang dilakukan diantaranya adalah :

- Launching Inovasi SHInE-g dengan ASDA I Lebak dan Dinas Pendidikan bersamaan dengan sosialisasi PJAS 2024
- Persiapan Pelaksanaan Kegiatan; pembuatan materi, pretest dan post test ,Banner, Poster, dan Gimmick Kegiatan
- Pelaksanaan Kegiatan; Tahap Awal SHInE-g dilakukan rutin satu sampai duakali dalam setiap bulan di Kabupaten Lebak dan Kota Serang
- Pelaksanaan Kegiatan SHInE-g Festival

Output dari inovasi SHinE-g diantaranya adalah :

- SHInE-g telah dilakukan pada Tahun 2024. Sebanyak **12 Sekolah** di Kabupaten Lebak dan Kota Serang ditambah dengan pelaksanaan SHInE-gfest yaitu edukasi Obat dan Makanan aman melalui Lomba pada pelajar tingkat SD hingga SMA se-Provinsi Banten.
- Sebanyak **762 Orang** Pelajar telah dilakukan Sosialisasi dan sebanyak **120orang** siswa mengikuti kegiatan SHInE-g Fest.

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kategori
	T	R	%	T	R	%				
Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan *)	91.00	91.86	100.95	324,840,000	Rp 324,711,279	99.96	**1.01**	**0.01**	**100 %**	**Efisien**

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan adalah anggaran untuk kegiatan Koordinasi pada KRO AEA. Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah 0,01 dengan kategori **Efisien** dari tabel diatas terlihat capaian indikator lebih tinggi daripada capaian realisasi anggaran tahun 2024. Rincian perhitungan tertuang pada Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BBPOM di Serang.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Upaya yang telah dilakukan BBPOM di Serang sepanjang tahun 2024 dalam meningkatkan kepuasan masyarakat atas kinerja BBPOM di Serang yaitu dengan meningkatkan kualitas pelayanan publik, sarana prasarana, kompetensi petugas serta publikasi yang intens melalui berbagai media, berbagai aktivitas pengawasan Obat dan

Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Serang yang seluruhnya ditujukan untuk memastikan Obat dan Makanan di Provinsi Banten terjamin aman, bermutu, dan berkhasiat.

Program/kegiatan pengawasan yang mendukung capaian indikator kinerja utama ini antara lain pengawasan rutin berbasis risiko kepada semua sarana produksi maupun distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian dan setiap hasil pengawasan diberikan tindak lanjut sesuai dengan SOP. Dalam hal ini pengawasan selalu disertai pembinaan dan pendampingan. Pengawasan juga melibatkan lintas sektor terkait seperti Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Organisasi masyarakat seperti Pramuka dan Organisasi Profesi, serta wartawan. Hasil pengawasan dipublikasi melalui berbagai media termasuk media sosial yang mudah diakses oleh masyarakat. Hal tersebut selain meningkatkan efektivitas pengawasan, juga berdampak kepada tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat luas tentang kinerja BBPOM di Serang.

Kegiatan penindakan yang meliputi kegiatan intelijen, patroli siber *profilling*, operasi penindakan, pemberkasan, serta kegiatan cegah tangkal telah dilakukan sepanjang tahun dan beberapa perkara telah ditangani sepanjang tahun 2024. Hasil kegiatan penindakan telah dipublikasi melalui media elektronik dan media cetak. Tersedianya kanal pengaduan masyarakat melalui ULPK yang selalu ditindaklanjuti sampai tuntas seuai dengan *timeline* juga berkontribusi terhadap survei Indeks Kepuasan Masyarakat atas jaminan keamanan Obat dan Makanan.

Program/kegiatan pengujian laboratorium BBPOM di Serang yang mendukung capaian IKU ini antara lain pengujian rutin dan pengujian pihak ketiga terhadap sampel Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Obat Kuasi, Kosmetika, dan Makanan. Selain itu BBPOM di Serang juga melakukan kegiatan pengawalan keamanan pangan Presiden, Wakil Presiden dan Tamu Negara pada tahun 2024 ini dilaksanakan sepanjang tahun. Laboratorium pengujian BBPOM di Serang menerima pelajar dan mahasiswa yang melakukan magang atau Praktik Kerja Lapangan. Kegiatan-kegiatan tersebut dipublikasi melalui media sosial agar masyarakat luas mengetahui bahwa Obat dan Makanan yang beredar di Provinsi Banten dijamin mutu, manfaat, dan keamanannya melalui pengujian di laboratorium yang terakreditasi.

Upaya edukasi masyarakat melalui publikasi dan penyebaran informasi tentang Obat dan Makanan yang aman antara lain :

- Kegiatan KIE tatap muka langsung bersama tokoh masyarakat yang melibatkan masyarakat dalam jumlah besar.
- Pemberdayaan masyarakat melalui program PJAS Aman, Desa Pangan Aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK).
- Sosialisasi Pemberantasan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat pada pelajar
- Pemberdayaan masyarakat melalui pembentukan Duta AMR
- Penyebaran informasi pada kegiatan CFD yang melibatkan masyarakat dalam jumlah besar
- Program DIVA hadir pada kegiatan pemerintah provinsi dan lintas sektor yang strategis dan melibatkan masyarakat
- Pelaksanaan inovasi baru yaitu Program DIVA Shine G yang melibatkan sekolah dari Tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas di wilayah Provinsi Banten
- Program Penyebaran informasi Obat dan Makanan di media elektronik seperti iklan layanan masyarakat di televisi dan radio; talkshow di televisi dan radio.
- Penyebaran informasi di media luar ruang pada lokasi yang strategis.
- Penyebaran informasi Obat dan Makanan di media sosial dengan materi beragam dan menarik.
- Publikasi kegiatan KIE di *subsite* dan media sosial BBPOM di Serang
- Publikasi kegiatan KIE melalui portal media *online*.
- Publikasi kegiatan Pengamanan Makanan VVIP (Presiden, Wakil Presiden dan tamu negara).

g. Upaya peningkatan kinerja

Untuk lebih meningkatkan nilai indeks dimasa yang akan datang khususnya pada aspek pemberian informasi, BBPOM di Serang perlu untuk meningkatkan kembali pemberian informasi kepada masyarakat, peningkatan frekuensi pengawasan dan penindakan di area rural dan perbatasan melalui pengawasan berbasis komunitas dan meningkatkan penindakan produk ilegal di pasar offline dan online, meningkatkan kegiatan *public relation* dan publikasi berbagai aktivitas pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Serang melalui berbagai media, meningkatkan kerja sama dengan media dalam publikasi aktivitas

pengawasan Obat dan Makanan, meningkatkan enggagement dengan melakukan interaksi aktif dengan pengikut pada media sosial yang dimiliki oleh masing-masing unit kerja serta menjalin kerja sama dengan pelaku usaha dalam mempromosikan BPOM dan menyampaikan informasi Obat dan Makanan kepada konsumen

h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk meningkatkan capaian Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan, BBPOM di Serang akan melanjutkan program yang sudah berjalan pada tahun 2024 dan melakukan perbaikan program di tahun 2025, dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.48 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
1	Kegiatan *public relation* dan publikasi pengawasan Obat dan Makanan belum terlaksana	Melaksanakan kegiatan *public relation* dan publikasi berbagai aktivitas pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BPOM melalui berbagai media	TW IV	Terlaksana TW IV: Oktober: sosialisasi DIVA dan Shine-G, KIE Stunting Sekolah dan Desa November: sosialisasi DIVA dan Shine-G, Hilirisasi Hasil Riset UMKM dan Pameran Produk PUI Poltekes Kemenkes Banten 2024, Seminar Hari Pangan Sedunia 2024, Bimtek CPPOB dalam rangka Pemenuhan Komitmen PKP CPPB IRT	-	-	Kegiatan publikasi hasil pengawasan melalui *press release* dan sosialisasi

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
				Desember: sosialisasi DIVA dan Shine-G, Bimtek Penilaian Mandiri CPPOB IRT, KIE Konsumen Cerdas			
2	Kegiatan terkait dengan pemberian informasi dan edukasi belum terlaksana	Melaksanakan kegiatan yang terkait dengan pemberian informasi dan edukasi kepada masyarakat melalui berbagai media promosi	TW IV	Terlaksana TW IV: Oktober: Baperan bets 10 dengan judul Penyalahgunaan Obat-Obat Tertentu terhadap 58 orang. Iklan Layanan Masyarakat mengenai Bahaya Penyalahgunaan Obat November: Baperan bets 11 dengan judul Peran guru dan tenaga pendidik anak usia dini dalam menjaga keamanan pangan di lingkungan sekolah terhadap 40 orang. Iklan Layanan Masyarakat mengenai Resistensi Antibiotik, Latihan Gabungan Saka	-	-	Kegiatan KIE yang dipublikasikan melalui berbagai media promosi dan media sosial

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
				Desember: Baperan bets 12 dengan judul Semua yang Perlu Anda Ketahui tentang Sertifikasi CPOTB terhadap 79 orang. Talkshow Radio Mutatuli mengenai Kosmetik			
3	*Enggagement* melalui interaksi aktif dengan pengikut pada media sosial belum terlaksana	Melaksanakan *enggagement* dengan melakukan interaksi aktif dengan pengikut pada media sosial yang dimiliki oleh masing-masing unit kerja.	TW IV	Terlaksana TW IV: Oktober: 95 postingan November: 187 postingan Desember: 150 postingan	-	-	Melakukan publikasi dan KIE melalui media sosial

IKU 9 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2024

Tabel 3.49 Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

Indikator Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	93,75	94,84	101,16	Sangat Baik

Berdasarkan Surat Sekretaris Utama No.B-OT.03.04.2.12.24.930 tanggal 9 Desember 2024 perihal Tindak Lanjut Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) BPOM Tahun 2024, realisasi nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Serang adalah 94,84 dengan capaian 101,16% dengan kategori **Sangat Baik**. Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Serang tahun 2024 dilakukan pada periode bulan April hingga bulan Juli 2024 terhadap 30 responden dari 7 jenis layanan publik yang diberikan.

b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Renstra 2020-2024)

Tabel 3.50 Perbandingan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Tahun 2024 dan tahun-tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian
2020	86,50	85,51	98,86
2021	86,00	88,16	102,51
2022	88,00	93,41	106,15
2023	89,00	93,20	104,72
2024	93,75	94,84	101,16

Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik pada tahun 2024 telah mencapai target, namun mengalami penurunan dari tahun 2023 sebesar 3,56%. Berdasarkan nilai capaian indeks menunjukan bahwa masyarakat pengguna layanan publik BBPOM di Serang memberikan penilaian layanan BBPOM di Serang sangat baik. Pada

periode Renstra 2020-2024 realisasi tertinggi terdapat pada tahun 2024 dan capaian tertinggi pada tahun 2022 sedangkan realisasi terendah terdapat pada tahun 2020 dan capaian terendah terdapat pada tahun 2020.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.51 Perbandingan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM antar BBPOM Kluster 4

Indikator	BBPOM di Serang	BBPOM di Banjarmasin	BBPOM di Banda Aceh	BBPOM di Pontianak
Target	93,75	96	98,25	91,25
Realisasi	94,84	97,33	98,65	92,55
Capaian (%)	101,16	101,39	100,41	101,42
Target Nasional*	92,50			

*Target Nasional berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Badan Pengawas Obat dan Makanan tanggal 20 Desember 2023

Berdasarkan tabel di atas, Nilai Indeks Kepuasaan Masyarakat terhadap layanan publik dari empat Balai Besar POM di kluster 4 telah tercapai melebihi target yang ditetapkan dan telah melampaui dari target nasional. Capaian tertinggi di kluster 4 adalah BBPOM di Pontianak dan yang terendah adalah BBPOM di Banda Aceh.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Capaian Tahun 2024 telah memenuhi target, meskipun tidak sebesar tahun 2023. Berdasarkan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik, terdapat peningkatan realisasi Indeks dari 93,20 pada tahun 2023 menjadi 94,84 pada tahun 2024 dengan Kategori A (Sangat Baik). Hal ini menunjukkan, pada tahun 2024 terdapat peningkatan kepuasan masyarakat terhadap layanan publik yang diberikan BBPOM di Serang.

Dari sembilan unsur layanan yang dinilai, keseluruhan unsur tersebut telah memiliki nilai Sangat Baik. Terdapat tiga unsur layanan dengan nilai terendah yaitu,

Persyaratan (93,89), Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan (93,89), dan Waktu Penyelesaian (94,07). Kepuasan tersebut didukung oleh perilaku petugas yang ramah dan profesional, pelaksana yang kompeten, serta transparansi prosedur dan biaya/tarif. Ditinjau dari komposisi responden yang terdiri dari 17 orang pelaku usaha, 11 orang polisi, dan 2 orang masyarakat umum, keseluruhannya mendapatkan pelayanan terbaik dari BBPOM di Serang.

Beberapa upaya yang telah dilakukan BBPOM di Serang sehingga dapat diperoleh nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM yang maksimal, yaitu melaksanakan pengembangan kompetensi petugas pelayanan publik, melaksanakan Layanan Publik di Mal Pelayanan Publik Kota Cilegon, Mal Pelayanan Publik Kabupaten Pandeglang dan Mal Pelayanan Publik Kabupaten Serang secara rutin sesuai jadwal yang telah ditetapkan, meningkatkan sarana dan prasarana Layanan Publik termasuk untuk kelompok rentan.

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kategori
	T	R	%	T	R	%				
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM *)	93.75	94.84	101.16	60,648,000	Rp 60,636,389	99.98	**1.01**	**0.01**	**100 %**	**Efisien**

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja IKU Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM adalah anggaran untuk layanan Publikasi Obat dan Makanan ke Masyarakat pada KRO BMB.001.051. Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah 0.01 dengan kategori **Efisien,** dari tabel diatas terlihat capaian indikator lebih tinggi daripada capaian realisasi anggaran tahun 2024. Pada tahun 2024 telah dilakukan optimalisasi melalui mekanisme revisi anggaran dari anggaran Publikasi Obat dan Makanan ke pengadaan sarana gedung berupa pengadaan papan visual di halaman depan kantor BBPOM di Serang di sebagai media Publikasi Obat dan Makanan ke Masyarakat.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pencapaian realisasi nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Badan POM terhadap target yang ditetapkan dipengaruhi beberapa hal, diantaranya peningkatan sarana dan prasarana layanan publik termasuk untuk kelompok rentan, kemudahan akses untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan masyarakat, peningkatan kompetensi dan perilaku petugas, serta adanya inovasi pelayanan publik yang mempermudah masyarakat menerima layanan dari BBPOM di Serang. Demikian halnya hasil Forum Konsultasi Publik (FKP) yang dilaksanakan di bulan Maret 2024 telah ditindaklanjuti secara komprehensif, hal tersebut juga mendukung pencapaian kepuasan masyarakat.

Beberapa inovasi pelayanan publik yang dilaksanakan konsisten antara lain Bedah Peraturan Online (Baperan), inovasi DIVA (*drive thru* pengujian sampel) dan pendampingan/ fasilitasi dalam pendaftaran izin edar. Selain itu, tersedianya Unit Layanan Pengaduan Konsumen, hotline, media sosial, media cetak juga berdampak pada pencapaian indikator ini. Keseluruhan program inovasi dan kegiatan dilakukan oleh petugas secara professional, fast respon, dan menerapkan moto 5S (Sambut dengan Senyum dan Salam didasari Semangat melayani untuk memberikan Solusi).

Pada Tahun 2024, BBPOM di Serang telah melaksanakan rencana kerja dalam upaya meningkatkan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM, yaitu dengan cara meningkatkan kualitas pelayanan publik, antara lain :

1. Melaksanakan pengembangan kompetensi petugas layanan publik sesuai rencana pengembangan kompetensi yang telah disusun.
2. Pelaksanaan layanan publik di Mal Pelayanan Publik secara rutin sesuai jadwal yang telah ditetapkan, yaitu pada Mal Pelayanan Publik Kota Cilegon dan Mal Pelayanan Publik Kabupaten Pandeglang.
3. Pada Bulan September 2024, BBPOM di Serang mulai melakukan layanan publik di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Serang sesuai Perjanjian Kerjasama dengan DPMPTSP Kabupaten Serang.
4. Melakukan perbaikan sarana dan prasarana layanan publik sesuai hasil uji aksesibilitas yang melibatkan rekan-rekan dari Sekolah Kebutuhan Khusus (SKH) Kota Serang dan

Yayasan Sayap Ibu Bintaro pada bulan September 2024. Perbaikan antara lain mencakup :

a) Penambahan jalur landai pada area pintu masuk kantor dan toilet yang diperuntukkan bagi kelompok rentan penyandang disabilitas fisik.
b) Penambahan *guiding block* sampai dengan area pintu musholla wanita.
c) Perbaikan dan penambahan informasi huruf Braille pada fasilitas pintu musholla wanita, serta tombol darurat dan kotak P3K yang terdapat di toilet yang diperuntukkan bagi kelompok rentan penyandang disabilitas fisik.
d) Membersihkan area dari benda-benda yang dapat membahayakan kelompok rentan penyandang disabilitas fisik, antara lain dengan memindahkan benda-benda yang sebelumnya berada di sekitar area jalur rambatan di toilet yang diperuntukkan bagi kelompok rentan penyandang disabilitas fisik.
e) Memperluas area menuju tempat wudhu pria sehingga dapat dilewati oleh penyandang disabilitas fisik yang menggunakan kursi roda.

g. Upaya peningkatan kinerja

Pada Tahun 2025 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM tidak lagi menjadi IKU BBPOM di Serang, namun tetap menjadi IKU BPOM RI, sehingga program dan kegiatan untuk mendukung Indeks Kepuasan Masyarakat masih tetap dilakukan. Dengan memperhatikan unsur layanan pada IKU ini yang memperoleh nilai rendah pada tahun 2024, yaitu Persyaratan, Produk Spesifikasi Jenis Layanan, dan Waktu Penyelesaian, maka BBPOM di Serang akan melakukan upaya sosialisasi dan publikasi melalui berbagai media, desk layanan *one on one* melalui aplikasi zoom kepada pelaku usaha, serta memberikan umpan balik kepada pelanggan atas respon yang telah diberikan melalui survei.

h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk meningkatkan capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM, BBPOM di Serang akan melanjutkan program yang sudah berjalan pada Tahun 2024 dan melakukan perbaikan program di Tahun 2025, dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.52 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
1.	Pelaksanaan pelayanan publik khususnya untuk pendaftaran izin edar produk Obat dan Makanan hanya dapat dilakukan secara tatap muka di kantor BBPOM di Serang atau melalui *hotline*.	Pengembangan inovasi layanan publik DIVA	Sepanjang Tahun 2024	Selama Tahun 2024, kegiatan DIVA dilaksanakan bersama dengan Car Free Day di alun-alun Kota Serang, Kabupaten Pandeglang, Kota Cilegon dan Kabupaten Lebak, serta Lapangan Samtoro Kawasan Modern Cikande Kab. Serang selama periode bulan Juli sampai Desember 2024. Pada Triwulan III Tahun 2024, telah dilaksanakan pendampingan pendaftaran izin edar yang dilakukan bersamaan dengan kegiatan DIVA Jempolan di Kota Cilegon pada tanggal 1-4 Juli dan 8-11 Juli.	-	-	Pendampingan/fasilitasi pendaftaran izin edar dilakukan dengan prinsip jemput bola yaitu petugas mendatangi lokasi keramaian bersamaan dengan kegiatan DIVA (*Drive Thru* Pengujian Sampel) yang dilakukan setiap bulan seperti *Car Free Day*, pasar dan mal di seluruh wilayah kerja BBPOM di Serang. Dengan layanan ini, pelaku usaha dapat berkonsultasi langsung dengan lokasi yang lebih dekat.
2.	Berdasarkan hasil pemetaan kompetensi (*training need analysis*) terhadap	Peningkatan kompetensi petugas layanan publik	Sepanjang Tahun 2024	Pada periode Triwulan IV Tahun 2024, seluruh petugas layanan publik untuk layanan pengaduan dan informasi Obat	-	-	Petugas layanan publik memiliki kompetensi yang

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
	petugas layanan publik dan adanya penambahan petugas layanan publik, dibutuhkan pengembangan kompetensi terhadap petugas layanan publik			dan Makanan, layanan sertifikasi dan layanan pengujian telah mengikuti pelatihan yang ditetapkan, yaitu: 1. Pelatihan Pelayanan Publik Tingkat Dasar pada Triwulan II, 2. Pelatihan Pelayanan Publik Tingkat Lanjutan pada Triwulan II, 3. *Effective Communication Skill - Basic* Level pada Triwulan III, 4. *Basic Principle of Effective Communication* pada Triwulan III, 5. *Assertive Communication Skill - Advanced Level* pada Triwulan IV, dan 6. *Building Relationship With Great Communication* pada Triwulan IV. Pelatihan tersebut diakses melalui IDEAS. Selain itu, petugas layanan publik juga mengikuti Bimtek Sensitivitas Disabilitas.			dibutuhkan dalam memberikan layanan publik
3.	Tidak ada layanan di gerai Mal Pelayanan Publik di Kabupaten Pandeglang	Penambahan Jadwal Layanan	Triwulan I Tahun 2024	Penambahan jadwal layanan pada Mal Pelayanan Publik di Kabupaten Pandeglang	-	-	Perjanjian Kerjasama antara DPMPTSP Kabupaten Pandeglang dan BBPOM di Serang

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
							tentang Penyelenggaraan Pelayanan Publik dalam Mal Pelayanan Publik Kabupaten Pandeglang telah ditandatangani pada tanggal 7 Maret 2024 dan layanan sudah dibuka mulai tanggal 19 Maret 2024. Layanan pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Pandeglang dijadwalkan setiap hari Selasa minggu pertama dan ketiga setiap bulannya.
4.	BBPOM di Serang telah memiliki ramp, hand rail dan guiding block untuk masyarakat penyandang disabilitas fisik, namun perlu dilakukan perbaikan	Optimalisasi sarana, prasarana dan fasilitas pelayanan publik untuk masyarakat kelompok rentan	Triwulan III Tahun 2024	Pada Triwulan III Tahun 2024, dilakukan perbaikan sarana dan prasarana layanan publik sesuai hasil uji aksesibilitas yang melibatkan rekan-rekan dari Sekolah Kebutuhan Khusus (SKH) Kota Serang dan Yayasan Sayap Ibu Bintaro pada bulan September 2024.	-	-	*Ramp, hand rail dan guiding block* yang telah diperbaiki akan semakin memberikan kemudahan bagi masyarakat penyandang disabilitas

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
	terhadap kondisi ramp, hand rail dan guiding block.			Perbaikan antara lain mencakup : a. Penambahan jalur landai pada area pintu masuk kantor dan toilet yang diperuntukkan bagi kelompok rentan penyandang disabilitas fisik. b. Penambahan *guiding block* sampai dengan area pintu musholla wanita. c. Perbaikan dan penambahan informasi huruf Braille pada fasilitas pintu musholla wanita, serta tombol darurat dan kotak P3K yang terdapat di toilet yang diperuntukkan bagi kelompok rentan penyandang disabilitas fisik. d. Membersihkan area dari benda-benda yang dapat membahayakan kelompok rentan penyandang disabilitas fisik, antara lain dengan memindahkan benda-benda yang sebelumnya berada di sekitar area jalur rambatan di toilet toilet yang diperuntukkan bagi kelompok rentan penyandang disabilitas fisik. e. Memperluas area menuju tempat wudhu pria sehingga dapat dilewati oleh penyandang			fisik untuk memperoleh layanan publik di BBPOM di Serang

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
				disabilitas fisik yang menggunakan kursi roda.			
5.	Tidak ada layanan di gerai Mal Pelayanan Publik di Kabupaten Serang	Penambahan Jadwal Layanan	Triwulan III Tahun 2024	Penambahan jadwal layanan pada Mal Pelayanan Publik di Kabupaten Serang	-	-	Perjanjian Kerjasama antara DPMPTSP Kabupaten Serang dan BBPOM di Serang tentang Penyelenggaraan Pelayanan Publik dalam Mal Pelayanan Publik Kabupaten Serang telah ditandatangani dan layanan sudah dibuka mulai tanggal 17 September 2024.

SK 4

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Serang

Pada Tahun 2024, Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan nilai NPS 103,77% dengan kategori Sangat Baik

IKU 10 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi pada Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.53 Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,00	100,00	103,09	Sangat Baik

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Serang tahun 2024 sebesar 100,00% dengan capaian 103,09 % dengan kategori **Sangat Baik**.

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/ rekomendasi terkait ketidaksesuaian antara peraturan dan implementasi yang dilakukan oleh sarana produksi, sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian. Keputusan/rekomendasi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras,

rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan terdiri dari:

1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT;
2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT;
3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh pusat/UPT lain;
4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT.
5) Pemangku Kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
    1. Pelaku usaha;
    2. Lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Pada Tahun 2024 terdapat rekomendasi keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai dan dilaksanakan oleh balai sebanyak 484 dan sudah ditindaklanjuti sebanyak 484 keputusan (100,00%); rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan pusat sebanyak 96 keputusan dan telah dilaksanakan oleh balai sebanyak 96 keputusan (100,00%); rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Pusat/ UPT lain Rekomendasi hasil inspeksi oleh Balai sebanyak 19 dan telah ditindaklanjuti oleh pusat/ UPT lain sebanyak 19 (100,00%); rekomendasi dari Lintas Sektor dan Stakeholder yang langsung ditindaklnjuti sebanyak 4 (100,00%) sehingga diperoleh total 603 keputusan/rekomendasi yang telah diterbitkan dan sebanyak 603 keputusan/ rekomendasi telah dilaksanakan/ ditindaklanjuti.

b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Renstra 2020-2024)

Perbandingan realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan sarana distribusi yang dilaksanakan tahun 2024 dibanding pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.54 Perbandingan Realisasi dan Capaian persentase keputusan/rekomendasi hasi inspeksi sarana produksi dan distribusi tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
2020	87,00	93,91	107,94
2021	94,00	96,52	102,68
2022	95,00	96,29	101,36
2023	96,00	95,88	99,87
2024	97,00	100,00	103,09

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan sarana distribusi pada tahun 2024 terealisasi 100,00%, sehingga capaian 103,09%. Pada periode Renstra 2020-2024 realisasi tertinggi terdapat pada tahun 2024 dan capaian tertinggi pada tahun 2020 sedangkan realisasi terendah terdapat pada tahun 2020 dan capaian terendah terdapat pada tahun 2023.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Perbandingan realisasi kinerja Balai Besar POM di Serang tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan Balai Besar POM di kluster 4 atau capaian nasional sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 3.55 Perbandingan Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi tahun 2024 dengan Balai Besar POM di Kluster 4 dan target nasional

Indikator	BBPOM di Serang	BBPOM di Banjarmasin	BBPOM di Banda Aceh	BBPOM di Pontianak
Target	97,00	99,9	100	100
Realisasi	100,00	100	100	100

Capaian (%)	103,09	100,10	100	100
Target Nasional*	93,00			

*Target Nasional berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Badan Pengawas Obat dan Makanan tanggal 20 Desember 2023

Capaian Balai Besar POM di Serang menempati posisi tertinggi apabila dibandingkan dengan balai lain yang sejenis/setara dengan Balai Besar POM di kluster 4 dengan persentase realisasi (100%) dengan nilai capaian (103,09%) masih di atas dari target nasional (93,00%). Realisasi seluruh Balai Besar POM yang sejenis/setara tersebut telah melampaui target nasional (93,00%) dengan kategori **Sangat Baik**.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Keberhasilan pencapaian Tahun 2024 ini disebabkan oleh:

- Peningkatan pemahaman dan komitmen pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan administrasi dan persyaratan teknis sesuai peraturan yang berlaku melalui pelaksanaan berbagai program Bimbingan Teknis di bidang Obat dan Makanan kepada pelaku usaha yang diselenggarakan oleh Balai Besar POM di Serang secara rutin.
- Peningkatan pemahaman dan komitmen pemangku kepentingan/lintas sektor melalui kegiatan sosialisasi, *Focus Group Discussion* (FGD) dan advokasi terhadap lintas sektor
- Melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik untuk keputusan/rekomendasi baik dari internal maupun eksternal yang harus segera ditindaklanjuti sebelum melewati batas timeline, melalui *spreadsheet* M'nilik (Monitoring Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan).

Berdasarkan penyebab keberhasilan tersebut diatas maka perlu dilakukan upaya perbaikan untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian antara lain dengan cara:

1. Intensifikasi monitoring dan evaluasi melalui link M'Nilik setiap bulannya, dan merespon ulang rekomendasi yang belum ditindaklanjuti baik oleh internal maupun eksternal.
2. Memastikan keberlanjutan peningkatan pemahaman dan komitmen pelaku usaha melalui kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) yang diadakan secara rutin oleh Balai Besar POM di Serang, baik secara daring maupun luring.

Memastikan keberlanjutan peningkatan pemahaman dan komitmen pemangku kepentingan/lintas sektor melalui kegiatan sosialisasi, *Focus Group Discussion* (FGD) dan/atau advokasi terhadap lintas sektor.

Agar pada tahun berikutnya capaian penyelesaian tindak lanjut dapat meningkat, maka harus dilakukan perbaikan terhadap perencanaan inspeksi dan penguatan monitoring dan evaluasi. Selain itu, untuk memudahkan penyusunan CAPA, direkomendasikan penggunaan *tools* yang telah memuat contoh - contoh ketidasesuaian di lapangan yang dibandingkan dengan peraturan/persyaratan yang dilanggar. diharapkan *tools* tersebut dapat mempermudah petugas dalam penyusunan CAPA.

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Output			Input (anggaran)				IE	TE	Capaian TE	Kategori
	T	R	%	T	R		%				
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97.00	100.00	103.09	80,453,000	Rp	80,323,830	99.84	**1.03**	**0.03**	**100 %**	**Efisien**

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja IKU Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi adalah anggaran untuk perjalanan dinas dalam rangka Pemeriksaan Sarana Produksi dalam rangka Tindak Lanjut/Monitoring Hasil Pengawasan (Saksi Pemusnahan/Pendampingan/Tindak Lanjut Kasus) dilaksanakan pada KRO QIC.001.055.B; Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk ONPP, OT, Kos, SK, dan Makanan oleh Petugas BBPOM di Serang dalam rangka tindak lanjut dilaksanakan pada KRO QIC.004.053.B; dan Pengawasan Iklan dan Penandaan Obat dan Rokok serta Obat Bahan Alam, Kosmetik, Suplemen Kesehatan, dan Makanan dilaksanakan pada KRO QIC.004.053.C. Dari tabel diatas terlihat capaian indikator lebih tinggi daripada capaian realisasi anggaran tahun 2024 Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah 0.03 dengan kategori **Efisien**. Pada tahun 2024 telah dilakukan optimalisasi melalui mekanisme revisi anggaran untuk menambah perjalanan dinas pada koordinasi lintas sektor. Rincian perhitungan tertuang pada analisis efisiensi penggunaan sumber daya BBPOM di Serang.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pada Tahun 2024 terdapat beberapa kegiatan yang direncanakan dalam rangka meningkatan capaian Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, antara lain:

- Pelaksanaan program Bimbingan Teknis di Bidang Obat dan Makanan kepada pelaku usaha:
  1. Sosialisasi dan Desk Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan tanggal 16-17 Mei 2024. Pada kegiatan tersebut juga dibahas tindak lanjut untuk CAPA yang belum *closed* dari pelaku usaha baik berdasarkan temuan inspeksi rutin maupun inspeksi dalam rangka registrasi.
  2. Bedah Peraturan Online Bets 6 Sosialisasi Peraturan Badan POM nomor 21 tahun 2022. Jamin Mutu dan Keamanan Produk Kosmetikmu dengan notifikasi Kosmetik pada tanggal 20 Juni 2024.
  3. Sosialisasi Peraturan Badan POM Nomor 16 Tahun 2023 tentang Pengawasan Peredaran Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan kepada pelaku usaha produksi dan distribusi di bidang Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Obat Kuasi di wilayah provinsi Banten pada tanggal 30 Juli 2024
  4. *Focus Group Discussion* (FGD) Kolaborasi Strategis Pengawasan Obat dan Makanan, Membangun Sinergi Wujudkan Banten Sehat dan Berdaya Saing pada tanggal 6 Agustus 2024.
  5. Monev DAK NF BOK POM 2024 tanggal 5 September 2024 yang salah satu pembahasannya terkait tindak lanjut hasil pemeriksaan BPOM.
  6. Advokasi Pengawasan Pangan Fortifikasi ke Pemda Wilayah Sentra Pangan Fortifikasi dan Wilayah Prioritas Penurunan Stunting di Wilayah Banten tanggal 13 September 2024
  7. *Focus Group Discussion* (FGD) Monitoring, Evaluasi dan Outlook Pengawasan Obat dan Makanan “Peningkatan Efektivitas Obat dan Makanan Melalui Kolaborasi Multihelix : Menciptakan Keamanan Obat dan Makanan yang Berkelanjutan” tanggal 10 Desember 2024

8. Seminar Bimtek CDOB dan Sosialisasi terkait *Antimicrobial Resistance* (AMR) dan pentingnya pencegahan resistensi antimicroba untuk para apoteker penanggungjawab (APJ) anggota GPFI Banten tanggal 18 Desember 2024

Dari 4 komponen Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, terdapat komponen yang terkait internal UPT, yaitu keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT, hal ini dapat dikendalikan dengan cara monitoring dan evaluasi pada link M'Nilik (Monitoring Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan). Sedangkan untuk komponen-komponen yang terkait dengan pihak eksternal yaitu rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT, rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain, dan rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan UPT, maka selain monitoring dan evaluasi pada link M'Nilik (Monitoring Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan), namun juga dilakukan koordinasi secara intensif terkait tindak lanjut yang diharapkan dengan pihak terkait, berupa monitoring CAPA lebih intens, juga menghubungi sarana langsung untuk mengingatkan CAPA, juga di akhir tahun membuat surat kembali untuk meminta CAPA dan ditembuskan juga ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

Untuk memastikan bahwa target di tahun 2024 dapat berjalan, maka dilakukan monitoring dan evaluasi tindak lanjut melalui M’Nilik untuk memaksimalkan dan memastikan semua pemeriksaan telah diselesaikan tindak lanjutnya. Untuk memudahkan monitoring, setiap petugas wajib melengkapi data terkait pemeriksaan berserta tindak lanjut hasil pemeriksaan yang telah dibuat ke dalam link.

g. Upaya peningkatan kinerja

Untuk memastikan bahwa target di tahun 2024 dapat berjalan, maka dilakukan monitoring dan evaluasi tindak lanjut melalui M'Nilik untuk memaksimalkan dan memastikan semua pemeriksaan telah diselesaikan tindak lanjutnya. Untuk memudahkan monitoring, setiap petugas wajib melengkapi data terkait pemeriksaan berserta tindak lanjut hasil pemeriksaan yang telah dibuat ke dalam link M'Nilik (Monitoring Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan).

h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk meningkatkan capaian Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan, BBPOM di Serang akan melanjutkan program yang sudah berjalan pada Tahun 2024 dan melakukan perbaikan program di Tahun 2025, dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.56 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
1	Capaian pada akhir Triwulan II 2024 adalah 103,09%	Melakukan Monev melalui MNilik	Sepanjang Tahun	Telah dilakukan monev melalui link M'Nilik disetiap bulan	Pemantauan dilakukan melalui link M'Nilik	Sepanjang Tahun	Capaian TW III 2024 adalah 103,09%. Capaian dan realisasi masih terjaga dan stabil. Monev akan dipantau melalui M'Nilik, dimana setiap petugas harus mengupdate hasil pemeriksaan besera tindak lanjutnya.
2	Capaian pada akhir Triwulan III 2024 adalah 103,09%	Melakukan sosialisasi kepada Pelaku Usaha maupun	Sepanjang Tahun	- Sosialisasi dan Desk Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan tanggal 16-17 Mei 2024 - Bedah Peraturan Online Batch 6 Sosialisasi Peraturan Badan	Materi Sosialisasi kepada Pelaku Usaha maupun Lintas Sektor terkait melalui	Sepanjang Tahun	Capaian TW III 2024 adalah 103,09%. Capaian dan realisasi masih terjaga dan stabil. Sosialisasi perlu

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
		Lintas Sektor terkait		POM nomor 21 tahun 2022. - Sosialisasi PerBPOM Nomor 16 Tahun 2023 tentang Pengawasan Peredaran Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan - *Focus Group Discussiun* (FGD) Kolaborasi STrategis Pengawasan Obat dan Makanan, Membangun Sinergi Wujudkan Banten Sehat dan Berdaya Saing tanggal 06 Agustus 2024. - Monev DAK NF BOK POM 2024 tanggal 05 September 2024 yang salah satu pembahasannya terkait tindak lanjut hasil pemeriksaan BPOM. - Advokasi Pengawasan Pangan Fortifikasi ke Pemda Wilayah Sentra Pangan Fortifikasi dan Wilayah Prioritas Penurunan Stunting di Wilayah Banten tanggal 13 September. - *Focus Group Discussiun* (FGD) Monitoring,	kegiatan Baperan		dilakukan sepanjang tahun, selain untuk meningkatkan pemahaman, juga untuk meningkatkan *engagement* pelaku usaha dan lintas sektor, sehingga tindak lanjut atas rekomendasi dapat dilaksanakan secara optimal

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
				Evaluasi dan Outlook Pengawasan Obat dan Makanan "Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan Melalui Kolaborasi Multihelix : Menciptakan Keamanan Obat dan Makanan yang Berkelanjutan" tanggal 10 Desember 2024 - Seminar Bimtek CDOB dan Sosialisasi terkait Antimicrobial Resistance (AMR) dan Pentingnya Pencegahan Resistensi Antimicroba untuk para Apoteker Penanggungjawab (APJ) anggota GPFI Banten tanggal 18 Desember 2024			

IKU 11 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan rekomendasi yang diberikan oleh BBPOM di Serang kepada pemangku kepentingan yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan serta sarana pelayanan kefarmasian. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (Pemerintah Daerah, Kementerian/Lembaga, Organisasi Profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Yang dimaksud keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang di tindaklanjuti oleh pemangku kepentingan terdiri dari :

1) Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha;
2) Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor.

Perbandingan target dan realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.57 Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasi inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00	71,70	102,42	**Sangat Baik**

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan **telah mencapai target** yang di tetapkan pada tahun 2024, yaitu dengan realisasi sebesar 71,70% dan capaian sebesar 102,42 % dengan kategori **Sangat Baik.**

Pada tahun 2024 sebanyak 325 keputusan/rekomendasi yang telah diterbitkan oleh BBPOM di Serang dan sebanyak 228 keputusan/rekomendasi telah ditindaklanjuti oleh pelaku usaha (70,15%). Sedangkan untuk rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor dari 71 rekomendasi yang diterbitkan, sejumlah 52 rekomendasi yang telah ditindaklanjuti (sebesar 73,24%).

b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Renstra 2020-2024)

Perbandingan realisasi dan capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan yang dilaksanakan pada tahun 2024 dibanding pada tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.58 Perbandingan Realisasi dan Capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
2020	56,60	57,10	100,88
2021	57,00	66,83	117,25
2022	60,00	66,43	110,72
2023	65,00	65,28	100,44
2024	70,00	71,70	102,42

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2024 (71,70%) di atas capaian realisasi 2020, 2021, 2022 dan 2023 (57,10%, 66,83%, 66,43% dan 65,28%). Secara umum, capaian realisasi tahun 2024 masih mencapai target dengan kategori **Sangat Baik.**

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Perbandingan realisasi kinerja Balai Besar POM di Serang tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan Balai Besar POM di kluster 4 atau capaian nasional sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 3.59 Perbandingan Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2024 dengan Balai Besar POM di Kluster 4 dan target nasional

Indikator	BBPOM di Serang	BBPOM di Banjarmasin	BBPOM di Banda Aceh	BBPOM di Pontianak
Target	70,00	77,1	69,3	80,8
Realisasi	71,70	91,19	82,91	96,33
Capaian (%)	102,42	118,27	119,64	119,22
Target Nasional*	-			

*Target Nasional berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Badan Pengawas Obat dan Makanan tanggal 20 Desember 2023

Berdasarkan tabel di atas, realisasi dan capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Balai Besar POM di Serang pada Tahun 2024 masih dibawah dari Balai Besar POM di Kluster 4. Realisasi tertinggi adalah BBPOM di Pontianak dan capaian tertinggi BBPOM di banda Aceh.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi IKU tercapai, namun untuk dapat memenuhi target tahun 2024 masih diperlukan upaya lebih. Realisasi terendah dari IKU ini terdapat pada rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, dimana dari 71 rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai, 52 yang telah ditindaklanjuti oleh Lintas Sektor (sebesar 73,24%) Hal ini dikarenakan beberapa hal, antara lain:

- Terdapat rekomendasi yang baru dikirimkan di akhir Triwulan Isehingga lintas sektor belum menyelesaikan perbaikan hasil audit/ CAPA-nya.
- Terdapat perbedaan prioritas pengawasan obat dan makanan di masing-masing pemerintah daerah. Terdapat pemerintah daerah yang tidak melakukan verifikasi ataupun menjalankan rekomendasi tindak lanjut hasil pemeriksaan dari Balai dikarenakan keterbatasan sumber daya (anggaran maupun Personil).

Hal yang telah dilakukan yaitu:

- Advokasi terhadap pemerintah kota/kabupaten yang belum membentuk tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) yaitu advokasi dengan Pemerintah Kabupaten Serang
- Desk CAPA terhadap pelaku usaha yang belum menindaklanjuti CAPA pada tanggal 31 Mei 2024.
- Terbentuknya tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) Kabupaten Serang pada tanggal 3 Juni 2024 yang akan memperkuat sinergisme Pengawasan Obat dan Makanan dengan pemerintah daerah.
- Sosialisasi Peraturan terbaru, yaitu Sosialisasi Peraturan BPOM Nomor 16 Tahun 2023 tentang Pengawasan Peredaran Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan.
- Focus Group Discussion (FGD) Kolaborasi Strategis Pengawasan Obat dan Makanan, Membangun Sinergi Wujudkan Banten Sehat dan Berdaya Saing tanggal 6 Agustus 2024
- Monev DAK NF BOK POM 2024 tanggal 5 September 2024 yang salah satu pembahasannya terkait tindak lanjut hasil pemeriksaan BPOM.
- Advokasi Pengawasan Pangan Fortifikasi ke Pemda Wilayah Sentra Pangan Fortifikasi dan Wilayah Prioritas Penurunan Stunting di Wilayah Banten tanggal 13 September 2024.
- *Focus Group Discussion* (FGD) Monitoring, Evaluasi dan Outlook Pengawasan Obat dan Makanan “Peningkatan Efektivitas Obat dan Makanan Melalui Kolaborasi Multihelix : Menciptakan Keamanan Obat dan Makanan yang Berkelanjutan” tanggal 10 Desember 2024
- Seminar Bimtek CDOB dan Sosialisasi terkait *Antimicrobial Resistance* (AMR) dan pentingnya pencegahan resistensi antimicroba untuk para apoteker penanggungjawab (APJ) anggota GPFI Banten tanggal 18 Desember 2024

Agar pada tahun berikutnya capaian realisiasi dapat meningkat, maka diperlukan pengingat ke masing-masing lintas sektor agar dapat melakukan perbaikan atas hasil pemeriksaan yang telah dilakukan oleh petugas Balai berupa permintaan Kembali dan rekapitulasi hasil pemeriksaan yang telah dilakukan setiap triwulannya, yaitu tindak lanjut dari dinas Kesehatan kota/kabupaten terkait Sarana Pelayanan Kefarmasian dan IRTP yang Tidak Memenuhi Ketentuan.

Untuk meningkatkan tindak lanjut dari pemangku kepentingan, Balai Besar POM di Serang mengembangkan inovasi SEHATI (SEsuaikan Perbaikan CAPA dengan Harapan menjadi berarTI) sebagai solusi bagi stakeholder dalam merespon dan menindaklanjuti rekomendasi/keputusan inspeksi melalui CAPA. Inovasi SEHATI pada tahun 2025 akan di *upgrade* untuk dapat memudahkan pelaku usaha/lintas sektor dalam menyampaikan CAPA.

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kategori
		T	R	%	T	R	%				
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70.00	71.70	102.42	20,834,000	Rp 20,825,930	99.96	1.02	0.02	100 %	Efisien

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah anggaran untuk Sosialisasi peraturan kepada sarana distribusi dan pelayanan pada KRO QIC.004.E. Dari tabel diatas terlihat capaian indikator lebih tinggi daripada capaian realisasi anggaran tahun 2024 Tingkat efisiensi yang diperoleh 0.02 dengan kategori **Efisien** Pada tahun 2024 telah dilakukan optimalisasi melalui mekanisme revisi anggaran pada kegiatan Advokasi Hasil Pengawasan Tahun 2024 dan Teknis Pengawasan Obat dan Makanan 2025.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Terdapat 2 (dua) komponen untuk IKU Tindak Lanjut Hasil Pengawasan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Serang yaitu keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dan rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor. Untuk pelaku usaha komponen penyumbang tidak ditindaklanjutinya CAPA berasal dari pelaku usaha distribusi antara lain depot jamu, toko kosmetik, sarana distribusi pangan tradisional. Terhadap pelaku usaha tersebut akan dilakukan sosialisasi tentang peraturan terkini dan tindak lanjut yang seharusnya dilakukan jika terdapat ketidaksesuaian. Untuk pelaku usaha yang belum menindaklanjuti CAPA dan telah melewati timeline akan disampaikan permintaan

kembali tindak lanjut/ tindakan perbaikan serta desk CAPA pada minggu ke-4 di tiap bulannya.

Untuk lintas sektor, komponen penyumbang tidak ditindaklanjutinya CAPA berasal dari dinas yang membina sarana IRTP. Terkait hal ini akan disampaikan surat permintaan kembali dan rekapitulasi hasil pemeriksaan yang memerlukan tindak lanjut.

g. Upaya peningkatan kinerja

Untuk dapat menunjang peningkatan respon CAPA baik dari pelaku usaha maupun dari Lintas Sektor maka akan diadakan kegiatan:

- Pendampingan CAPA terhadap pelaku usaha secara berkala
- Pemberian Surat Permintaan Kembali atas Hasil Pemeriksaan
- Penerapan inovasi Sehati (Sesuaikan Perbaikan CAPA dengan Harapan Menjadi Berarti) dalam rangka mempermudah pelaku usaha dalam menyampaikan CAPA.

h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk meningkatkan capaian Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan, BBPOM di Serang akan melanjutkan program yang sudah berjalan pada Tahun 2024 dan melakukan perbaikan program di Tahun 2025, dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.60 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
1	Masih terdapat sarana/ pelaku usaha yang tidak	Pendampingan CAPA terhadap pelaku usaha secara berkala	Tiap Akhir TW	Pendampingan CAPA terhadap pelaku usaha telah dilakukan	-	Tiap Akhir TW	Terdapat peningkatan tindak lanjut terhadap

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
	memberikan Tindak Lanjut			pada tanggal 31 Mei 2024			pelaku usaha yang telah mendapatkan desk CAPA
2	Jumlah respon CAPA dari pelaku usaha dan/atau Lintas Sektor Sedikit	Pemberian Surat Permintaan Kembali atas Hasil Pemeriksaan/ Surat Klarifikasi Sebagai Bentuk Tindak Lanjut Pemeriksaan	Tiap Akhir TW	Permintaan Kembali sekaligus Undangan Desk CAPA pada surat nomor T-PW.04.01.12A. 05.24.1058 Undangan Klarifikasi Pemeriksaan Kepada Pemilik Sarana Distribusi Obat Bahan Alam Depot Jamu Nomor: T-PW.02.02.12A. 09.24.1925 tanggal 9 September 2024, dan Nomor T-PW.02.02.12A. 12A.10.24.2160 tanggal 1 Oktober 2024	-	Tiap Akhir TW	Jumlah respon CAPA dari pelaku usaha dan/atau Lintas Sektor meningkat
3	Tindak lanjut pemangku kepentingan berupa CAPA belum optimal	Upgrade dan sosialisasi inovasi SEHATI kepada pelaku usaha dan lintas sektor	TW 1 Tahun 2025	-	Upgrade, Sosialisasi dan penggunaan inovasi SEHATI kepada pelaku usaha dan lintas sektor	TW 1 Tahun 2025	Jumlah respon CAPA dari pelaku usaha dan/atau Lintas Sektor meningkat

IKU 12 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2024

Tabel 3.61 Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	**Kategori**
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,52	99,85	100,34	Sangat Baik

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu} = \frac{\textit{Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu}}{\textit{Jumlah permohonan penilaian sertifikasi}} \text{x100\%}$$

Jumlah Keputusan Sertifikasi yang diterbitkan tahun 2024 sebanyak 656 keputusan dengan rincian jenis keputusan sebagai berikut:

1. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT sebanyak 1 Rekomendasi UMOT.
2. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik sebanyak 5 AHP Industri Kosmetik Golongan B
3. Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui sistem esertifikasi.pom.go.id kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Besar, Usaha Menengah sebanyak 67 rekomendasi pemeriksaan.
4. Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang sebanyak 97 Izin Penerapan CPPOB.
5. Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) terhadap produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil (apabila Sarana Memenuhi

Ketentuan) dan Tindak Lanjut berupa CAPA/evaluasi CAPA (apabila Sarana Tidak Memenuhi Ketentuan) sebanyak 41 tindak lanjut verifikasi IP CPPOB.

6. Hasil pemeriksaan audit surveilan sertifikat pemenuhan standar sistem manajemen keamanan pangan olahan (SMKPO) dalam rangka pendaftaran untuk importir baru dan sertifikat pemenuhan standar SMKPO di sarana peredaran, sebanyak 8 laporan melalui SIPT.
7. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB sebanyak 11 *closed CAPA by sistem* sertifikasicdob.pom.go.id.
8. Rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik untuk badan usaha dan importir kosmetik sebanyak 3 rekomendasi.
9. Sertifikat (Keterangan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementerian/Lembaga lain, pelaku usaha, dll) sebanyak 423 sampel PNBP.

Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di atas target yang ditetapkan yaitu 99,85% dengan capaian sebesar 100,34% dengan kategori **Sangat Baik**.

b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Renstra 2020-2024)

Tabel 3.62 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian
2020	83,00	95,78	115,40
2021	96,00	95,30	99,27
2022	97,00	90,26	93,05
2023	99,00	99,52	100,53
2024	99,52	99,85	100,34

Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu pada tahun 2020 (awal periode Renstra) dibandingkan dengan tahun 2024

(akhir periode Renstra) mengalami peningkatan sebanyak 4,07%. Pada tahun 2020 sampai dengan 2022, realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan Tepat Waktu berturut mengalami penurunan, sedangkan pada tahun 2023 dan 2024 mengalami peningkatan. Pada periode akhir Renstra, tahun 2024 target yang ditetapkan sebesar 99,52%, realisasi sebesar 99,85% dengan persentase capaian 100,34%, kategori **Sangat Baik.**

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.63 Perbandingan Realisasi kinerja tahun 2024 dengan Unit kerja lain kluster 4 dan target nasional

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	BBPOM di Serang	BBPOM di Banjarmasin	BBPOM di Banda Aceh	BBPOM di Pontianak
Target	99,52	100	100	100
Realisasi	99,85	100	100	100
Capaian	100,34	100	100	100
Target Nasional*	-			

*Target Nasional berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Badan Pengawas Obat dan Makanan tanggal 20 Desember 2023

Berdasarkan tabel tersebut, realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu oleh BBPOM di Serang merupakan yang terendah dengan capaian tertinggi daripada unit kerja lain pada klaster 4. Unit kerja lain telah menetapkan target keputusan sertifikasi sebesar 100% dan telah menerbitkan keputusan sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebanyak 100%.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Keputusan sertifikasi yang diterbitkan oleh BBPOM di Serang pada tahun 2024 sebanyak 656 keputusan dengan rincian 233 keputusan untuk jenis layanan terkait Cara Produksi/ Distribusi yang Baik dan 423 keputusan berupa Sertifikat Hasil Pengujian Sampel Pihak Ketiga yang diselesaikan tepat waktu, dengan persentase Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu oleh

BBPOM di Serang 99,85%. Jika disandingkan dengan target sebesar 99,50%, realisasi tersebut telah mencapai target yang ditetapkan.

Dari seluruh permohonan sertifikasi, terdapat 1 keputusan sertifikasi diterbitkan melebihi timeline yang ditetapkan pada bulan juli yaitu untuk Izin Penerapan CPPOB usaha mikro kecil karena terkendala klarifikasi umur simpan produk dari pelaku usaha. Namun hal ini tidak menyebabkan tidak tercapainya IKU, sedangkan untuk keputusan sertifikasi terkait pengujian PNBP tercapai 100%. Secara keseluruhan IKU Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu menghasilkan capaian sebesar 100,34%.

Analisis keberhasilan pencapaian Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tersebut didukung oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Perubahan *catchment* area Balai Besar POM di Serang pada 2024 yang sebelumnya 7 Kabupaten/ Kota menjadi 5 Kabupaten/ Kota dengan diterbitkannya PerBPOM 19 Tahun 2023 Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan yang berdampak pada turunnya jumlah permohonan sertifikasi Obat dan Makanan, sehingga beban kerja petugas menurun dan pelaksanaan tahapan sertifikasi dapat dilaksanakan sesuai SLA *(service level arangement)*
2. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi IKU secara rutin setiap bulan melalui rapat evaluasi bulanan yang membahas kendala, rencana tindaklanjut, kondisi setelah tindaklanjut, monitoring bulan sebelumnya berhasil mencegah keberulangan terlampauinya SLA.
3. Implementasi Inovasi Badak Banten (Bantu Dampingi Pelaku Usaha Banten Tumbuh dan Berdaya Saing).
4. Kolaborasi antara fungsi pemeriksaan, pengujian dan Tata Usaha sehingga seluruh keputusan sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dapat dilaksanakan dengan baik dan mengalami pengingkatan dari tahun sebelumnya.

Pencapaian Indikator Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada akhir periode Renstra 2020-2024 telah mencapai hasil melebihi target.

e. Analisis efisiensi atas penggunaaan sumber daya dalam mencapai kinerja

No	Indikator	Output			Input (anggaran)				IE	TE	Capaian TE	Kategori
		T	R	%	T	R		%				
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.52	99.85	100.34	49,040,000	Rp	49,040,000	100.00	1.00	0.00	100 %	Efisien

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah anggaran untuk keputusan/sertifikasi layanan publik yang dselesaikan pada KRO BAH.001.051. Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah 0.00 dengan kategori Efisien. Dari tabel diatas terlihat capaian indikator lebih tinggi daripada capaian realisasi anggaran tahun 2024. Pada tahun 2024 telah dilakukan optimalisasi anggaran pemeriksaan dalam rangka sertifikasi untuk pengadaan alat pengolah data fungsi pemeriksaan dan untuk perbaikan prasarana laboratorium .

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan Indikator Kinerja Penilaian Sertifikasi berupa Sertifikat Hasil Pengujian Sampel Pihak Ketiga yang diselesaikan tepat waktu antara lain adanya monitoring kesediaan Baku Pembanding, kegiatan pengecekan masa kadaluarsa reagen dan media serta pemeliharaan instrumentasi laboratorium. Pencapaian tersebut diperoleh juga dikarenakan adanya personil pengujian dan tim penerima sampel Pihak Ketiga yang kompeten serta adanya monitoring progres pelaksanaan pengujian sampel Pihak Ketiga yang dilakukan secara intens.

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Penilaian Sertifikasi untuk jenis layanan terkait Cara Produksi/ Distribusi yang Baik antara lain:

1. Fasilitasi pendampingan penyusunan CAPA secara daring melalui aplikasi zoom dengan perjanjian.
2. Pelaksanaan Sosialisasi PerBPOM 22 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Izin Penerapan CPPOB dan Ekspose hasil pengawasan yang mengundang seluruh pelaku usaha pangan olahan di wilayah kerja BBPOM di Serang.
3. Pelaksanaan Sosialisasi Hasil Pengawasan Sarana Pelayanan Kefarmasian kepada penanggungjawab sarana melalui Kegiatan Rutin Fungsi Informasi dan Komunikasi (Bedah Peraturan Online-BAPERAN).

4. Implementasi Inovasi Badak Banten (Bantu Dampingi Pelaku Usaha Banten Tumbuh dan Berdaya Saing) dijalankan melalui pendampingan kepada pelaku usaha dalam proses pengajuan dan pendampingan penyusunan CAPA sebagai tindaklanjut hasil pemeriksaan dalam rangka perizinan di BBPOM di Serang sehingga indikator kinerja ini dapat secara konsisten dipertahankan capaiannya dan telah memenuhi target akhir renstra 2020-2024.

g. Upaya peningkatan kinerja

Pada tahun 2024 indikator kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu telah mencapai target yang ditetapkan pada periode akhir Renstra 2020-2024. Upaya peningkatan kinerja yang dapat dilakukan pada tahun mendatang antara lain:

1. Melaksanakan pelayanan sertifikasi sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan berdasarkan Forum Konsultasi Publik yang dilaksanakan secara berkala setiap tahunnya
2. Peningkatan kompetensi petugas terkait pelayanan publik dan kemampuan komunikasi agar semua petugas dapat berkomunikasi secara tepat sehingga pelaku usaha memahami yang disampaikan saat melayani konsultasi.
3. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sertifikasi khusunya terkait SLA.
4. Implementasi inovasi pelayanan yaitu Badak Banten (**Ba**ntu **D**ampingi Pel**ak**u Usaha **Ba**nten **T**umbuh dan B**e**rdaya Sai**n**g) melalui kegiatan *desk* pendampingan pengajuan perizinan, *desk* CAPA hasil pemeriksaan, bimtek penerapan GMP dan GDP secara konsisten.

h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tidak diperlukan rindaklanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (terhadap triwulan sebelumnya internal maupun eksternal), karena IKU telah tercapai/ melampaui target.

Tabel 3.64 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
NIHIL							

IKU 13 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketetntuan di Wilayah Kerja BBPOM di Serang diperoleh dengan cara perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{Jumlah\ Sarana\ Produksi\ Obat\ dan\ Makanan\ yang MK}{Jumlah\ Sarana\ Produksi\ Obat\ dan\ Makanan\ yang\ di\ Prioritaskan}\ x\ 100\%$$

Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana produksi obat (meliputi Industri Farmasi, Fasilitas Produksi Bahan Baku Obat, Produk Biologi, dan sarana khusus), serta Sarana Produksi Obat Tradisional mencakup: IOT, IEBA, UKOT, dan UMOT. Sedangkan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan mencakup IOT dan Industri Farmasi (fasber). Sarana Produksi Kosmetik mencakup Industri Kosmetik golongan A dan golongan B. Sarana Produksi Pangan terdiri dari sarana produksi Pangan Olahan dan Industri Rumah

Tangga Pangan/UMKM dasar penetapan sarana produksi MK/TMK mengacu pada PerBPOM No. 9 tahun 2024 tentang Pedoman tindaklanjut pengawasan Obat dan Bahan Obat; Keputusan Kepala BPOM No.HK.02.02.1.2.02.20.50 tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetika; Peraturan Badan POM No.19 tahun 2021 tentang Pedoman Tindaklanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika, Keputusan Kepala Badan POM No.HK.02.01.1.2.05.20.166 tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Pangan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Perbandingan target dan realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.65 Realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	58,00	65,90	113,61	Sangat Baik

Selama tahun 2024 Balai Besar POM di Serang telah melakukan pemeriksaan terhadap 195 sarana dengan hasil 114 sarana produksi yang Memenuhi Ketentuan, 59 sarana produksi yang Tidak Memenuhi Ketentuan dan sebanyak 22 sarana produksi dengan status **Tutup** (tidak dimasukkan dalam perhitungan), sehingga diperoleh perhitungan realiasasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan (MK) adalah 65,90% dengan demikian capaian persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Serang adalah 113,61% dan telah melampaui target yang ditetapkan sebesar 58%, sehingga kategori pencapaian indikator kinerja adalah **Sangat Baik**.

b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Renstra 2020-2024)

Perbandingan realisasi dan capaian persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan pada tahun 2024 dibanding pada tahun 2020 sampai dengan 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.66 Perbandingan realisasi dan capaian persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
2020	42,00	49,04	116,76
2021	55,00	53,55	97,36
2022	60,00	52,43	87,39
2023	65,00	56,56	87,02
2024	58,00	65,90	113,61

Pada evaluasi paruh waktu Renstra 2020-2022 yang berlangsung di tahun 2023, BBPOM di Serang mengajukan penyesuaian target dari 70% menjadi 58% dengan pertimbangan capaian selama tahun 2021 dan 2022 yang tidak tercapai. Capaian persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 26,59% bila dibandingkan dengan capaian tahun 2023. Pada periode Renstra 2020-2024 realisasi tertinggi terdapat pada tahun 2024 dan capaian tertinggi pada tahun 2020 sedangkan realisasi terendah terdapat pada tahun 2020 dan capaian terendah terdapat pada tahun 2023.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Perbandingan realisasi kinerja Balai Besar POM di Serang tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan Balai Besar POM di kluster 4 atau capaian nasional sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 3.67 Perbandingan Realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2024 dengan Balai Besar POM di Kluster 4 dan target nasional

Indikator	BBPOM di Serang	BBPOM di Banjarmasin	BBPOM di Banda Aceh	BBPOM di Pontianak
Target	58,00	66	71,7	60
Realisasi	65,90	66,12	82,28	63,77
Capaian (%)	113,61	100,18	114,76	106,28
Target Nasional*	-			

*Target Nasional berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Badan Pengawas Obat dan Makanan tanggal 20 Desember 2023

Berdasarkan tabel di atas, realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan yang telah diperiksa oleh Balai Besar POM di Serang pada Tahun 2024 menempati posisi ketiga dengan nilai persentase realisasi sebesar 65,90% apabila dibandingkan dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara di kluster 4 dan target nasional. Realisasi yang terendah adalah Balai Besar POM di Pontianak (63,77%) dan yang tertinggi adalah Balai Besar POM di Banda Aceh (82,28%), sedangkan untuk Persentase Capaian BBPOM di Serang berada di peringkat kedua setelah BBPOM di Banda Aceh.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Penetapan sarana Produksi Obat dan Makanan yang diawasi dilakukan berdasarkan kajian resiko sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Keputusan Kepala Badan POM No.HK.02.02.1.2.02.20.50 tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik, Keputusan Kepala Badan POM No.HK.02.02.1.4.12.20.1141 tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisonal dan Suplemen Kesehatan dan Keputusan Kepala Badan POM No.HK.02.02.1.2.22.63 tahun 2022 tentang Pedoman Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan, dimana sarana produksi yang memiliki risiko pelanggaran tinggi menjadi target pemeriksaan rutin tahun 2024, dari data pembobotan sarana diketahui bahwa sarana produksi pangan olahan merupakan sarana produksi yang paling banyak dilakukan pemeriksaan di tahun 2024.

Rincian pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.68 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi

No	Pemeriksaan Sarana	Jumlah Sarana Produksi yang Diperiksa	Jumlah Sarana Produksi yang MK	% Sarana MK
1	Industri Farmasi (IF)	5	3	60,00
2	Industri Bahan Baku Obat	0	0	NA
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	0	0	NA

No	Pemeriksaan Sarana	Jumlah Sarana Produksi yang Diperiksa	Jumlah Sarana Produksi yang MK	% Sarana MK
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	4	3	75,00
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	0	0	NA
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	0	0	NA
7	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	1	1	100
8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	4	4	100
9	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Obat Kuasi	0	0	NA
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	NA
11	Industri Kosmetik	7 (3 Tutup)	6	85,71
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi kosmetik	0	0	NA
13	Industri Pangan	92 (19 Tutup)	62	67,39
14	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	60	35	58,33
Total		**173 (22 Tutup)***	**114**	**65,90**

Keterangan: *sarana yang saat diperiksa sudah tutup tidak dihitung sebagai capaian indikator. Sebanyak 173 sarana aktif dan 22 sarana tutup.

Berdasarkan hasil pemeriksaan pemeriksaan sarana produksi obat dan makanan Balai Besar POM tahun 2024 diketahui bahwa persentase sarana produksi yang menyumbang capaian Memenuhi Ketentuan (MK) terbesar berasal dari Sarana Produksi Pangan yaitu sebesar 62% dari seluruh sarana produksi obat dan makanan yang MK, pencapaian pemeriksaan sarana produksi pangan salah satunya juga didukung dengan kompetensi petugas pemeriksaan yang sudah memiliki kompetensi sebagai Inspektur Pangan yaitu sebanyak 13 dari 16 petugas pemeriksaan (inspeksi) yang ada di BBPOM di Serang, selain itu untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha obat dan makanan BBPOM di Serang secara aktif melakukan pemberian informasi kepada pelaku usaha melalui kegiatan

Bimbingan Teknis maupun penyuluhan sebanyak 29 kali kegiatan dengan rincian 23 penyuluhan untuk pangan, 2 penyuluhan untuk kosmetik, 2 penyuluhan untuk Obat Tradisional dan 2 Penyuluhan yang bersifat umum. Hingga akhir tahun 2024 sarana IRTP merupakan sarana produksi yang paling tinggi TMKnya dimana sebagian besar disebabkan karena kurangnya pemenuhan aspek sanitasi dan higiene dan beberapa IRTP melakukan pelanggaran berupa pencantuman klaim kesehatan pada label produknya, hal ini dapat disebabkan karena tingkat kesadaran dan pemahaman pelaku usaha IRTP akan pemenuhan sanitasi dan higine serta aturan label pangan masih rendah serta komitmen dari pemerintah daerah sebagai instansi pembinan IRTP masih perlu ditingkatkan.

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kategori
		T	R	%	T	R	%				
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	58.00	65.90	113.61	247,287,000	Rp 247,287,000	100.00	1.14	0.14	100 %	Efisien

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan adalah anggaran untuk pemeriksaan sarana produksi produk obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya pada KRO QIC.001.055.A dan KRO QIC.001.055.C . Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah 0.14 dengan kategori **Efisien** dari tabel diatas terlihat capaian indikator lebih tinggi daripada capaian realisasi anggaran tahun 2024. Pada tahun 2024 telah dilakukan revisi anggaran optimalisasi sisa anggaran pemeriksaan sarana produksi produk OMKA dan NAPPZA untuk kegiatan pemeriksaan kesehatan risiko pekerjaan pegawai BBPOM di Serang.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pada tahun 2024 dilakukan kegiatan Pembinaan Teknis (Bimtek) Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik sebagai upaya untuk meningkatkan kepatuhan sarana produksi pangan, dimana sarana produksi terbanyak yang diperiksa pada tahun 2024 adalah sarana produksi pangan olahan. Kegiatan Bimtek dilakukan pada Februari 2024 dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran pelaku usaha (produsen) pangan untuk senantiasa melakukan kegiatan produksi sesuai dengan

peraturan yang berlaku. Upaya Pembinaan Teknis yang dilakukan ini memberikan hasil yang positif, hal ini terlihat dari jumlah sarana produksi pangan olahan yang Memenuhi Ketentuan menjadi lebih besar ketimbang sarana produksi pangan olahan yang Tidak Memenuhi Ketentuan.

BBPOM di Serang juga mendorong Pemerintah Daerah dalam meningkatkan kemandirian melakukan pengawasan terutama produsen pangan Industri Rumah Tangga Pangan dengan memberikan Dana Alokasi Khusus (DAK) yang dapat dimanfaatkan oleh Dinas Kesehatan di Daerah dalam memberikan Bimbingan Teknis bagi IRTP dan Pengawasan Pangan Industri Rumah Tangga yang beredar di, hingga akhir 2024 capaian realisasi DAK Kabupaten/Kota di wilayah kerja BBPOM di Serang dapat dilihat dari tabel berikut :

No	Kabupaten/Kota	PAGU 2024 (Rupiah)	Realisasi (Rupiah)	Realisasi Anggaran (%)	Realisasi Output (%)
1	Kota Cilegon	500.131.000	473.134.735	94,60	100
2	Kabupaten Serang	500.131.000	467.129.700	93,40	100
3	Kota Serang	490.631.000	412.688.200	84,11	88
4	Kabupaten Lebak	301.882.120	301.882.120	79,10	91
5	Kabupaten Pandeglang	231.519.500	231.519.000	60,67	76

BBPOM di Serang secara aktif melakukan pengawalan DAK dengan membuka jalur komunikasi kepada Dinas Kesehatan/ Kabupaten Kota melalui grup *Whatsapp* dan secara rutin memantau pelaksaan DAK setiap bulan sehingga dapat diketahui perkembangan dan kendala yang dihadapi oleh Pemerintah Daerah dalam melaksanakan program kegaiatan yang bersumber dari DAK BPOM, secara umum capaian realisasi anggaran dan output DAK telah tercapai, terdapat Kabupaten/Kota yang tidak tercapai Realisasi Anggaran dan Output yang disebabkan karena adanya kebijakan priotitas kegiatan pada triwulan 4, dimana kegiatan di daerah di fokuskan

untuk pengawalan pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah sehingga pelaksaan kegaiatan bersumber DAK menjadi terhambat.

Balai Besar POM di Serang dalam upaya meningkatkan pemahaman pelaku usaha aktif melaksanakan kegiatan Desk CAPA dengan mengundang pelaku usaha yang mengalami kesulitan dalam pembuatan CAPA, selama periode 2024 beberapa pelaku usaha seperti produsen kosmetik telah diundang untuk pelaksanaan Desk CAPA.

Meningkatnya persentase Sarana Produksi yang memenuhi ketentuan juga didukung dengan siklus perencanaan pemeriksaan, pelaksanaan pemeriksaan dan penerbitan Tindak Lanjut yang secara dilakukan secara konsisten, termasuk evaluasi CAPA sebagai bentuk tindakan perbaikan dan pencegahan yang dilakukan oleh pelaku usaha sudah sesuai dengan ketentuan, pemberian Sanksi sebagai tindaklanjut pelanggaran juga dilakukan secara tegas sesuai dengan peraturan yang berlaku sepanjang 2024 terdapat 27 sarana produksi yang diberikan sanksi Peringatan, 11 sarana diberikan sanksi Peringatan Keras dan 12 sarana diberikan Rekomendasi Pencabutan Izin.

BBPOM di Serang juga memiliki program inovasi salah dalam penyebarluasan informasi kepada pelanggan, salahsatunya adalah BAPERAN suatu program pemberian informasi yang dilakukan secara daring kepada pelanggan yang dilakukan rutin setiap bulan, sepanjang 2024 dari 12 kali kegiatan BAPERAN terdapat 3 kegiatan dengan tema terkait Sanitasi dan Higieni Pengolahan Pangan yang ditujukan oleh pelaku produsen pangan dan dikuti oleh 134 produsen pangan secara daring.

g. Upaya peningkatan kinerja

Pada tahun 2025 IKU ini sudah diubah menjadi IKU Persentase sarana produksi obat dan makanan yang diperiksa sesuai dengan ketentuan. Upaya yang perlu dilakukan kedepannya untuk antara lain :

1. Meningkatkan kerja sama dengan pemerintah daerah secara lebih intensif untuk melakukan edukasi kepada pelaku usaha termasuk penyelenggaraan penyuluhan keamanan pangan bagi penanggung jawab sarana produksi IRTP.
2. Memperbaiki perencanaan pemeriksaan agar jadwal pemeriksaan ke sarana IRTP secara proporsional sehingga Pemerintah Daerah dapat memberikan pendampingan penyelesaian CAPA secara optimal.
3. Melakukan pemantauan CAPA dari pelaku usaha dan tindak lanjut rekomendasi kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota secara tertib.
4. Melakukan advokasi dan pendampingan kepada pemerintah Daerah dalam pelaksanaan program pengawasan yang menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) Badan POM agar dapat secara efektif memperluas Cakupan Pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan di daerah.

h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk meningkatkan capaian Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan, BBPOM di Serang akan melanjutkan program yang sudah berjalan pada tahun 2024 dan melakukan perbaikan program di tahun 2025, dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.69 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
1.	Sarana umumnya belum pernah dilakukan Bimtek	Kegiatan Bimbingan Teknis CPPOB bagi sarana produksi pangan yang	Februari 2024	1 Kegiatan	-	-	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
	terkait CPPOB	menjadi target pemeriksaan 2024					Ketentuan telah mencapai target tahun 2024 dengan kategori **Sangat Baik**.
2.	Dinas tidak melakukan pembinaan IRTP karena tidak tersedianya anggaran	Pembinaan terhadap IRTP untuk ditingkatkan karena seringkali memberikan hasil TMK pada saat pengawasannya	Mei 2024	Melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota terkait pemanfaatan dana DAK untuk digunakan Dinas dalam melakukan pembinaan secara lebih intens	-	-	Pembinaan IRTP dapat memanfaatkan dana DAK

IKU 14 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi kententuan diperoleh dengan cara perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\textit{Jumlah sarana distribusi yang Memenuhi Ketentuan}}{\textit{Jumlahsarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \text{ x100\%}$$

Perbandingan target dan realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.70 Realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	73,50	74,04	100,73	**Sangat Baik**

Sarana Distribusi Obat dan Makanan terdiri atas Sarana Pelayanan Kesehatan (PBF, Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi Pemerintah/Swasta, Rumah Sakit, Puskesmas, dan Klinik), Sarana Distribusi Obat Tradisional, Sarana Distribusi Kosmetik, Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan dan Sarana Distribusi Pangan, dengan penetapan kesimpulan Memenuhi Ketentuan (MK) dan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) mengacu kepada PerBPOM No. 9 tahun 2024 tentang Pedoman tindaklanjut pengawasan Obat dan Bahan Obat; Keputusan Kepala BPOM No.HK.02.02.1.2.02.20.50 tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetika; Peraturan Badan POM No.19 tahun 2021 tentang Pedoman Tindaklanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika, Keputusan Kepala Badan POM No.HK.02.01.1.2.05.20.166 tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Pangan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan

Selama tahun 2024 Balai Besar POM di Serang telah melakukan pemeriksaan sarana distribusi terhadap 732 sarana dengan hasil 519 sarana distribusi yang Memenuhi Ketentuan, 182 sarana distribusi yang Tidak Memenuhi Ketentuan dan sebanyak 31 sarana distribusi dengan status **Tutup** (tidak digunakan dalam perhitungan)**,** untuk perhitungan IKU hanya terhadap sarana yang masih aktif (701 sarana), sehingga diperoleh realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan (MK) adalah 74,04% dengan

capaian 100,73% dan telah melampaui target yang ditetapkan dengan kategori (**Sangat Baik**).

b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Renstra 2020-2024)

Perbandingan realisasi dan capaian persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan pada tahun 2024 dibanding pada tahun 2020 sampai dengan 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.71 Perbandingan realisasi dan capaian persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN(%)
2020	55,00	56,32	102,40
2021	60,00	71,45	119,08
2022	63,00	69,66	110,57
2023	64,00	73,35	114,61
2024	73,50	74,04	100,73

Persentase realisasi sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 0,69% bila dibandingkan dengan persentase capaian tahun 2023 sedangkan persentase capaian mengalami penurunan sebesar 13,88% dimana hal ini disebabkan kerena adanya lonjakan nilai target sebesar 9,5% dari tahun 2023 yaitu 64% menjadi 73,7% di tahun 2024. Pada periode Renstra 2020-2024 realisasi tertinggi terdapat pada tahun 2024 dan capaian tertinggi pada tahun 2021 sedangkan realisasi terendah terdapat pada tahun 2020 dan capaian terendah terdapat pada tahun 2024.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.72 Perbandingan Realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan tahun 2024 dengan Balai Besar POM di kluster 4 dan target nasional

Indikator	BBPOM di Serang	BBPOM di Banjarmasin	BBPOM di Banda Aceh	BBPOM di Pontianak
Target	73,50	71	85,5	85
Realisasi	74,04	71,22	90,16	91,44
Capaian (%)	100,73	100,31	105,45	107,58
Target Nasional*	-			

*Target Nasional berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Badan Pengawas Obat dan Makanan tanggal 20 Desember 2023

Berdasarkan tabel di atas, realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan yang telah diperiksa oleh Balai Besar POM di Serang pada Tahun 2024 menempati posisi ketiga dengan nilai persentase realisasi sebesar 74,04% apabila dibandingkan dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara di kluster 4 dan target nasional. Realisasi yang terendah adalah Balai Besar POM di Banjarmasin (71,22%) dan yang tertinggi adalah Balai Besar POM di Pontianak (91,44%).

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Rincian pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.73 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Makanan

No	Pemeriksaan Sarana	Jumlah Sarana Distribusi yang Diperiksa	Jumlah Sarana Distribusi yang MK	% Sarana MK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	15 (5 Tutup)	7	46,67
2	Apotek	82 (12 Tutup)	46	56,10
3	Toko Obat	17 (6 Tutup)	9	52,94
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	7	7	100,00
5	Rumah Sakit (RS)	34 (1 Tutup)	29	85,29
6	Puskesmas	48	42	92,16
7	Klinik	66 (4 Tutup)	42	87,50

No	Pemeriksaan Sarana	Jumlah Sarana Distribusi yang Diperiksa	Jumlah Sarana Distribusi yang MK	% Sarana MK
8	Lain-Lain (Praktek Dokter dan badan)	0	0	NA
9	Kantor Kesehatan Pelabuan	0	0	NA
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	63	21	33,33
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	32	31	96,88
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	91 (2 Tutup)	69	75,82
13	Klinik Kecantikan	16	10	62,50
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	230 (1 Tutup)	206	89,57
Total		**701 (31 Tutup)***	**519**	**74,04**

Keterangan : *sarana yang saat diperiksa sudah tutup tidak dihitung sebagai capaian indikator. Sebanyak 701 sarana aktif dan 31 sarana tutup.

Berdasarkan data hasil pemeriksaan tahun 2024 diketahui bahwa tercapainya persentase Sarana Distribusi yang Memenuhi Ketentuan dikarenakan semakin meningkatnya tingkat pemahaman dan kesadaran pelaku usaha di bidang distribusi tentang Cara Distribusi yang Baik misalnya sarana distribusi pangan olahan sebanyak 206 dari 230 sarana yang diperiksa Memenuhi Ketentuan (MK). Hal tersebut didukung oleh penurunan jumlah produk pangan TIE, rusak dan kedaluwarsa yang didistribusikan oleh sarana tersebut. Sarana distribusi TMK terbesar secara berurutan masing-masing yaitu Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Pedagang Besar Farmasi, Apotek dan Toko Obat. Masih tingginya sarana distribusi obat tradisonal yang tidak memenuhi ketentuan disebabkan oleh tingkat kepatuhan pelaku usaha yang rendah dan masih tingginya permintaan konsumen untuk obat tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat dan Sanksi yang diberikan belum memberikan efek jera, sedangkan tingginya ketidaksesuaian di sarana PBF, Apotek dan Toko Obat disebabkan oleh masih rendahnya komitmen Tenaga Kefarmasian dalam melaksanakan pekerjaan kefarmasian. Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah melakukan pengawasan berbasis risiko dan pemberian tindaklanjut yang tegas dan terukur sesuai dengan peraturan yang berlaku.

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kategori
		T	R	%	T	R	%				
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73.50	74.04	100.73	791,119,000	Rp 790,155,849	99.88	1.01	0.01	100 %	Efisien

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan adalah anggaran untuk pemeriksaan sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan pada KRO QIC.004.053.A kecuali B,C,E,ZD, dan ZE. Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah 0.01 dengan kategori **Efisien** dari tabel diatas terlihat capaian indikator lebih tinggi daripada capaian realisasi anggaran tahun 2024. Pada tahun 2024 telah dilakukan optimalisasi melalui mekanisme revisi anggaran pada kegiatan pemeriksaan sarana distribusi Produk ONPP, OT, Kos, SK dan makanan; Intensifikasi pengawasan pangan dalam rangka hari raya keagamaan dan tahun baru serta kegiatan lain untuk penambahan anggaran koordinasi lintas sektor.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Upaya untuk meningkatkan efektivitas pengawasan sarana distribusi yang telah dilakukan oleh BBPOM di Serang adalah dengan melakukan pengawasan secara terpadu dengan pemerintah daerah dalam lingkup Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM), pada tahun 2024 telah terbentuk 5 TKPPOM, di 5 Kabupaten/Kota yang menjadi *Catchment* Area BBPOM di Serang, pengawasan terpadu ini dilakukan terutama untuk pengawasan sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian, sampai dengan akhir 2024 telah terbentuk TKPPOM di seluruh wilayah kerja BBPOM di Serang, yaitu:

1. Keputusan Walikota Cilegon No.400/Kep.675-Dinkes/2019 tanggal 20 November 2019
2. Keputusan Walikota Serang No.422/Kep.84-Huk/2021 tanggal 22 Februari 2021
3. Keputusan Bupati Pandeglang No.400.7.1/Kep.38-Huk/2024 tanggal 15 Januari 2024

4. Keputusan Bupati Lebak No.446/Kep.95-Dinkes/2024 tanggal 8 Maret 2024
5. Keputusan Bupati Serang No.442/Kep.423-Huk.Dinkes/2024 tanggal 3 Juni 2024

Pada Bulan Desember 2024 BBPOM di Serang dan Gabungan Pengusaha Farmasi (GP Farmasi) melakukan Bimbingan Teknis CDOB kepada sarana distribusi obat (PBF) yang ada di wilayah kerja BBPOM di Serang dimana menghadirkan Direktur Pengawasan Distribusi Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Badan POM, kegiatan pemberian informasi kepada pelaku distribusi obat dan makanan juga dilakukan secara daring melalui program BAPERAN, dari 12 kegiatan BAPERAN yang dilakukan 4 kegiatan mengangkat tema tentang peredaran obat dan makanan dengan peserta adalah pelaku usaha distribusi obat dan makanan sebanya 502 orang.

Untuk meningkatkan capaian kinerja Balai Besar POM di Serang melakukan kegiatan *Focus Group Discussion* dengan mengundang *Stakeholder* terkait pengawasan obat dan makanan seperti Dinas yang membidangi pengawasan obat dan makanan di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota, Organisasi Profesi dan Gabungan Pengusaha sektor obat dan makanan dan DPRD Provinsi Banten, acara dilakukan pada bulan Agustus dan Desember 2024, dalam FGD tersebut dicapai kesepakatan dan kesepahaman dalam mengatasi permasalahan obat dan makanan yang terjadi di wilayah kerja BBPOM di Serang.

Selain upaya tersebut diatas BBPOM di Serang juga melakuka intervensi khusus dalam rangka pelaksanaan peta jalan pengendalian *Antimicrobial Ressistance (AMR)* di wilayah kerja BBPOM di Serang dimana merupakan kelanjutan dari Rencana Aksi yang telah dicanangkan pada tahun 2023 lalu, upaya advokasi kepada kepala daerah yang secara intensif dilakukan telah menghasilkan pemahaman dan komitmen dari kepala daerah, dimana masing-masing daerah telah mengeluarkan Surat Edaran yang berisi himbauan kepada sarana pelayanan kefarmasian dan organisasi profesi untuk menggunakan obat antibiotika secara bijak dan rasional, berikut adalah daftar surat edaran :

1. Surat Edaran Walikota Serang No.440/1244_Dinkes/VII/2023 tentang Penggunaan Antibiotik dengan Bijak untuk pencegahan Resistensi Antibiotik tanggal 31 Juli 2023

2. Surat Edaran Walikota Cilegon No.911 Tahun 2024 tentang Pencegahan dan Pengendalian Resistensu Antibiotik, tanggal 1 Maret 2024
3. Surat Edaran Bupati Serang No.17 tahun 2024 tentang Pencegahan dan Pengendalian Resisitensi Antibiotik tanggal 9 September 2024
4. Surat Edaran Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pandeglang No.100.3.41 tentang Pencegahan Resistensi Penggunaan Antibiotik pada Fasilitas Pelayanan Kefarmasian di Kabupaten Pandenglang tanggal 1 Oktober 2024.
5. Surat Edaran Pj Bupati Lebak No. B.400.7/45-SDK/X/2024 tentang Penggunaan Antibiotika dengan Bijak untuk Pencegahan Resistensi Antibiotik tanggal 8 Oktober 2024.

Dengan memperhatikan banyaknya sarana distribusi obat tradisional yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) yaitu sebanyak 66,7% dilakukan upaya spesifik untuk pembinaan sarana distribusi obat tradisional. Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Sarana Depot Jamu dilakukan pada bulan Agustus 2024 dimana penentuan sarana yang diperiksa berdasarkan analisis risiko potensi pelanggaran dan riwayat melakukan pelanggaran menjual Obat Bahan Alam mengandung BKO dan TIE sehingga hasil pemeriksaan cenderung didapatkan temuan penyimpangan produk yang menyebabkan kesimpulan pemeriksaan TMK. Dari hasil pengawasan masih ditemukan depot jamu yang sebelumnya telah diperiksa di tahun 2023 masih ditemukan pelanggaran berulang yang menjual Obat Bahan Alam mengandung BKO dan TIE. Terhadap temuan berulang tersebut telah ditindaklanjuti dengan mengundang pemilik depot jamu ke Kantor Balai Besar POM di Serang dan diberikan edukasi serta dilakukan penelusuran sumber pengadaan Obat Bahan Alam mengandung BKO untuk ditindaklanjuti dengan upaya Pro Justitia.

Terhadap PBF, selama tahun 2024 terdapat 8 dari 15 sarana yang diperiksa dengan kesimpulan hasil pemeriksaan TMK. Terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan sudah diberikan tindak lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku dimana 5 diantaranya mendapatkan sanksi PSK (Penghentian Sementara Kegiatan). Temuan yang menyebabkan pemberian sanksi tersebut diantaranya karena Sertifkat CDOB yang sudah habis masa berlakunya (1 sarana), tidak memiliki sertifikat CDOB untuk kategori produk CCP namun melakukan pendistribusikan produk CCP/*Cold Chain Product* (2 sarana) dan diversi penyaluran OOT (2 sarana). Telah dilakukan Bimtek CDOB bekerjasama dengan GPFI

Banten pada Desember 2024 untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan PBF dalam melakukan distribusi obat sesuai dengan regulasi dan peraturan yang berlaku.

g. Upaya peningkatan kinerja

Untuk tahun 2025 IKU ini sudah diubah menjadi IKU Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang diperiksa sesuai dengan ketentuan. Upaya yang perlu dilakukan kedepannya untuk antara lain :

1. Desk CAPA dengan sarana distribusi Obat dan Makanan agar sarana lebih paham dalam menentukan tindakan perbaikan dan pencegahan yang tepat sehingga mencegah potensi temuan berulang.
2. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan pemerintah daerah, organisasi profesi dan asosiasi pelaku usaha.
3. Pembinaan kepada sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian melalui kegiatan Baperan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha.
4. Mengawal implementasi BOK Non Fisik (DAK BPOM) agar tepat sasaran dan capaiannya optimal
5. Peningkatan kualitas pengawasan berbasis risiko dan pemberian tindaklanjut yang lebih tegas sesuai aturan yang berlaku.

Melakukan pengawasan terpadu dengan melibatkan TKPPOM terutama untuk pengawasan sarana-sarana yang seringkali melakukan pelanggaran, sehingga efek pengawasan dapat memberikan dampak yang maksimal.

h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk meningkatkan capaian Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan, BBPOM di Serang akan melanjutkan program yang sudah berjalan pada tahun 2024 dan melakukan perbaikan program di tahun 2025, dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.74 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
1	Tidak ada sosialisasi kepada pelanggan depot jamu tentang merek merek OT BKO dan bahaya yang ditimbulkan	Untuk menekan peredaran OT TI dan BKO di sarana distribusi Obat Bahan Alam agar nilai MK menjadi naik	Desember 2024	Melakukan penempelan poster Bahaya Obat TIE dan BKO disertai foto OT BKO dan bahayanya di depot jamu sehingga masyarakat tidak lagi mengonsumsi OT BKO	-	-	Terpasang poster di depot jamu tentang bahaya OT BKO
2	Pengecer dan Distributor tidak mengetahui PerBPOM sehingga pengelolaan Obat Bahan Alam belum tertib dokumentasi pengadaan	Melakukan Sosialisasi PerBPOM No 16 Tahun 2023 tentang Pengawasan Peredaran Obat Bahan Alam kepada distributor dan pengecer Obat Bahan Alam	30 Juli 2024	Melakukan Sosialisasi PerBPOM No 16 Tahun 2023 kepada distributor dan pengecer Obat Bahan Alam	-	-	Distributor dan pengecer mengetahui PerBPOM No 16 Tahun 2023 dan memperbaiki dokumentasi pengadaan dan penyaluran

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
	dan penyaluran						
3	Masyarakt tidak mengetahui jenis Obat Bahan Alam yang berbahaya untuk dikonsumsi	Memutus rantai Supply and Demand dari Obat Bahan Alam mengandung BKO dengan menyebarkan materi informasi seluas-luasnya kepada masyarakat	Desember 2024	Melakukan penempelan Spanduk Larangan mengkonsumsi Obat Bahan Alam mengandung BKO dan Tanpa Ijin Edar	-	-	Masyarakat sebagai konsumen Obat Bahan Alam BKO dan/atau TIE dapat mengetahui jenis Obat Bahan Alam yang dilarang dikonsumsi dan Bahayanya

IKU 15 Indeks Pelayanan Publik

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2024

Tabel 3.75 Target, Realisasi dan Capaian IKU Indeks Pelayanan Publik Tahun 2024

Indikator Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Indeks Pelayanan Publik	4,95	4,92	99,39	Cukup

Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi:

1) Kebijakan Pelayanan (bobot 24%);
2) Profesionalitas SDM (25%);
3) Sarana Prasarana (18%);
4) Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (11%);
5) Konsultasi dan Pengaduan (10%);
6) Inovasi (12%).

Penilaian kinerja UPP yang saat ini dikenal dengan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik (PEKPPP) mengacu pada Peraturan Menteri PANRB No.29 Tahun 2022 Tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Pelenggaraan Pelayanan Publik dan Pedoman Menteri PANRB Nomor 1 Tahun 2022 tentang Instrumen dan Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Penilaian dilakukan oleh Tim Penilai BPOM yang berasal dari Biro Hukum dan Organisasi dan Inspektorat Utama.

Tabel 3.76 Kategori Indeks Pelayanan Publik

Range Nilai	Kategori	Makna
0 – 1,00	F	Gagal
1,01 – 1,50	E	Sangat Buruk
1,51 – 2,00	D	Buruk
2,01 – 2,50	C-	Cukup (Dengan Catatan)
2,51 – 3,00	C	Cukup
3,01 – 3,50	B-	Baik (Dengan Catatan)
3,51 – 4,00	B	Baik
4,01 – 4,50	A-	Sangat Baik

Range Nilai	Kategori	Makna
4,51 – 5,00	A	Pelayanan Prima

Realisasi indeks pelayanan publik Tahun 2024 sebesar 4,92; nilai ini tidak mencapai target yang ditetapkan yaitu 4,95 dengan capaian sasaran indikator sebesar 99,39% dengan kategori **Cukup.**

b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Renstra 2020-2024)

Tabel 3.77 Perbandingan Indeks Pelayanan Publik Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
2020	3,51	4,25	121,08
2021	4,35	4,50	103,45
2022	4,45	4,89	109,89
2023	4,55	4,93	108,35
2024	4,95	4,92	99,39

Pada tahun 2020 sampai tahun 2023, realisasi nilai Indeks Pelayanan Publik mengalami peningkatan, yaitu dari kategori Sangat Baik menjadi Pelayanan Prima di tahun 2022 dan 2023. Pada periode Renstra 2020-2024 realisasi tertinggi terdapat pada tahun 2023 dan capaian tertinggi pada tahun 2020 sedangkan realisasi terendah terdapat pada tahun 2020 dan capaian terendah terdapat pada tahun 2024.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.78 Perbandingan Indeks Pelayanan Publik antar BBPOM/BPOM Kluster 4

Indikator	BBPOM di Serang	BBPOM di Banjarmasin	BBPOM di Banda Aceh	BBPOM di Pontianak
Target	4,95	4,60	4,45	4,70
Realisasi	4,92	4,75	4,90	4,85

Capaian (%)	99,39	103,26	110,11	103,19
Target Nasional*	4,7			

*Target Nasional berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Badan Pengawas Obat dan Makanan tanggal 20 Desember 2023

Berdasarkan tabel di atas, Balai Besar POM di Serang memperoleh realisasi nilai Indeks Pelayanan Publik tertinggi dibandingkan Balai Besar POM lainnya di kluster 4 yaitu 4,92, namun realisasi tersebut merupakan capaian terendah dibandingkan Balai Besar POM lainnya di kluster 4. Hal ini disebabkan target nilai Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Serang merupakan target dengan nilai tertinggi jika dibandingkan dengan BBPOM di Banjarmasin, BBPOM di Aceh dan BBPOM di Pontianak. Realisasi BBPOM di Serang, BBPOM di Banjarmasin, BBPOM di Aceh dan BBPOM di Pontianak telah melampaui target nasional.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Nilai IPP merupakan gabungan dari hasil penilaian aspek-aspek penyusun IPP oleh tim penilai (F02) dan hasil survei penilaian dari pelanggan (F03) dengan proporsi penilaian adalah 75 : 25. Berdasarkan hasil penilaian PEKPPP Tahun 2024, BBPOM di Serang mendapatkan nilai IPP 4,92 dengan rincian indeks Formulir F02 adalah 4,94 dan indeks formulir F03 adalah 4,91. Indeks tiap aspek adalah sebagai berikut:

Aspek	Batas Indeks Aspek F02	Indeks Aspek F02	Indeks Aspek F03
Kebijakan Layanan	5	5	4.83
Profesionalisme SDM	5	5	4.93
Sarana Prasarana	5	5	4.93
Sistem Informasi Pelayanan Publik	5	5	4.95
Konsultasi dan Pengaduan	5	5	5
Inovasi	5	4.5	NA

Hasil penilaian F02 menunjukkan seluruh aspek telah mendapatkan nilai maksimal yaitu 5, kecuali pada aspek inovasi mendapatkan nilai 4.5. Nilai maksimal aspek inovasi bisa didapatkan apabila inovasi yang dilaksanakan sudah mendapatkan prestasi tingkat nasional. BBPOM di Serang mempunyai inovasi pelayanan publik

yang telah dilaksanakan lebih dari 1 tahun yaitu BAPERAN dan DIVA. Inovasi DIVA telah diikutsertakan pada kompetisi inovasi tingkat nasional tahun 2022 dan 2023 dan lolos sampai tahap seleksi dokumen. Pada Tahun 2024, inovasi BAPERAN dan DIVA mendapat penghargaan sebagai Top 24 Kompetisi Inovasi (KOIN) BPOM Tahun 2024. Hasil penilaian F03 menunjukan bahwa aspek konsultasi dan pengaduan telah mendapatkan nilai maksimal dari pelanggan, namun untuk aspek lainnya terutama aspek kebijakan layanan masih perlu ditingkatkan.

e. Analisis efisiensi dalam penggunaan sumberdaya dalam mencapai kinerja

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kategor
		T	R	%	T	R	%				
15	Indeks Pelayanan Publik	4.95	4.92	99.39	34,126,000	Rp 34,122,605	99.99	0.99	-0.01	75 %	Tidak Efisien

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja IKU Indeks Pelayanan Publik adalah pada KRO 3165.BDC.001.051.C berupa kegiatan Forum Konsultasi Publik. Dari tabel diatas terlihat bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **Tidak Efisien** karena target indikator tidak tercapai dengan capaian lebih rendah daripada capaian realisasi anggaran tahun 2024 sehingga tingkat efisiensi yang diperoleh adalah -0.01. Pada tahun 2024 telah dilakukan revisi anggaran dengan penambahan anggaran kegiatan Forum Konsultasi Publik pada biaya perjalanan dinas paket meeting dalam kota.

f. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program atau kegiatan yang mendukung pemenuhan aspek-aspek penilaian UPP antara lain:

1) Penetapan standar pelayanan melalui Forum Konsultasi Publik pada tanggal 7 Maret 2024 dan melibatkan unsur Tenaga Ahli, Tokoh Masyarakat, Lintas Sektor, Pengguna Layanan, dan Organisasi Masyarakat termasuk di dalamnya pemerhati kelompok rentan.
2) Rencana Tindak Lanjut Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) yang ditindaklanjuti tidak lebih dari 1 bulan;

3) Penyediaan dan pemeliharaan sarana prasarana pelayanan publik yang sesuai pedoman pelayanan publik yang prima, seperti penyediaan air mineral, kopi, dan the gratis untuk pelanggan, area bermain anak, ATK center, *charging station*, komputer untuk pelanggan, ruang laktasi, front office, nomor antrian pelanggan sesuai jenis layanan, dsb;
4) Penyediaan sarana dan prasarana untuk kelompok rentan sesuai dengan SE Menteri PANRB No. 66/2020 tentang Penyediaan Sarana Prasarana bagi Kelompok Rentan dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik yang harus disediakan bagi kelompok rentan, antara lain roda/tongkat/kruk; pintu masuk yang mudah diakses; jalan landai dan pegangan rambat; selasar yang menghubungkan semua ruang; toilet khusus; loket khusus; kursi tunggu khusus; serta *guiding block* dari pintu masuk hingga area dan fasilitas pelayanan, serta parkir khusus. Kemudian, alat bantu tuna netra dan tuna rungu; arena bermain anak; ruang laktasi/menyusui; ruang tenang; serta fasilitas lain pendukung layanan seperti petugas pemandu ataupun petugas yang mampu berbahasa isyarat dan telah mengikuti pelatihan sensitifitas disabilitas;
5) Pelaksanaan inovasi pelayanan publik (DIVA, BAPERAN) secara konsisten untuk mempeluas dan mempermudah pelayanan, serta berkolaborasi dengan lintas sektor dalam pelaksanaanya contoh kolaborasi DIVA pada Kegiatan Jempol oleh DPMPTSP Kota Cilegon, kolaborasi dengan SKH, dan kolabirasi dengan Kopassus.
6) Mengikutsertakan inovasi pelayanan publik pada kompetisi inovasi KOIN BPOM 2024 dan berhasil lolos pada Top 24;
7) Penyebaran Standar pelayanan publik dan maklumat pelayanan melalui berbagai media yaitu media sosial, media cetak, dan media luar ruang videotron;
8) Penyebaran kanal pemberian informasi dan pengaduan melalui berbagai media yaitu media sosial, media cetak, media elektronik, dan videotron;
9) Tersedia sistem *reward* dan *punishment* untuk petugas pelayanan publik.
10) Peningkatan kompetensi petugas pelayanan publik melalui pelatihan sensitifitas disabilitas.

11) Pelayanan publik diluar jam kerja dan diluar hari kerja melalui inovasi DIVA dan *Food Security*.

g. Upaya peningkatan kinerja

Untuk meningkatkan nilai Indeks Pelayanan Publik, BBPOM di Serang harus mempertahankan aspek pelayanan publik yang sudah mempunyai nilai maksimal yaitu dengan terus melaksanankan program pelayanan publik sesuai rencana, menetapkan standar pelayanan sesuai *timeline*, melakukan pelayanan publik sesuai standar Pelayanan yang sudah ditetapkan, melakukan survei kepuasan masyarakat terhadap seluruh pelanggan yang dilayani, menindaklanjuti setiap masukan dari pelanggan, meningkatkan kompetensi petugas pelayanan publik, memastikan kode etik pelayanan publik berjalan dengan menerapkan *reward* dan *punishment*, serta konsisten melaksanakan inovasi pelayanan publik antara lain DIVA dan BAPERAN. BBPOM di Serang akan terus menjaga keberlanjutan inovasi dan terus mengikuti kompetisi inovasi baik internal maupun eksternal. Inovasi BAPERAN dan DIVA tahun ini disertakan pada kompetisi Inovasi (KOIN) BPOM dan mendapat penghargaan Top 24 Kompetisi Inovasi (KOIN) BPOM Tahun 2024. Inovasi DIVA juga telah dikembangkan menjadi DIVA INKLUSIF dengan mempeluas sasaran DIVA pada kelompok rentan. Diharapkan dengan pelaksanaan inovasi pelayanan publik yang konsisten, pelayanan publik BBPOM di Serang makin dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas dan meningkatkan Indeks Palayanan Publik BBPOM di Serang.

h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk meningkatkan capaian Indeks Pelayanan Publik, BBPOM di Serang akan melanjutkan program yang sudah berjalan pada Tahun 2024 dan melakukan perbaikan program di Tahun 2025, dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.79 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
1	Sarpras pelanggan disabilitas belum lengkap	Peningkatan sarana prasana untuk pelanggan disabilitas	2024	Melengkapi sarana prasarana untuk kelompok rentan sesuai rekomendasi dari Komisi Nasional DIsabilitas	-	-	sarpras untuk pelanggan disabilitas telah dilengkapi dan telah diuji aksesibilitasnya oleh kelompok rentan dan dinilai oleh Komisi Disabilitas
2	Belum tersedia inovasi dengan sasaran kaum disabiltas	Pengembangan inovasi dengan sasaran kaum disabilitas	2024	Telah dilaksanakan inovasi Diva Inklusif yang dilaksanakan di Sekolah Kebutuhan Khusus 1 Curug, Kota Serang pada bulan Juli	-	-	Tersedia inovasi dengan sasaran kaum disabiltas yaitu DIVA Inklusif

IKU 16 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2024

Tabel 3.80 Target, Realisasi dan Capaian IKU Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik Tahun 2024

Indikator Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	95,00	100,00	105,26	Sangat Baik

Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik diperoleh dengan rumus :

$$\text{Persentase UMKM yang memenuhi standar} = (A + B + C)/3$$

$$A = \frac{\textit{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang memenuhi standar}}{\textit{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan}} \; x \; 100\%$$

$$B = \frac{\textit{Jumlah UMKM OT yang memenuhi standar}}{\textit{Jumlah UMKM OT yang didampingi pada tahun berjalan}} \; x \; 100\%$$

$$C = \frac{\textit{Jumlah UMKM Kosmetik yang memenuhi standar}}{\textit{Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan}} \; x \; 100\%$$

Indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik merupakan indikator baru yang ditetapkan pada tahun 2022. Tahun 2024 dilakukan pendampingan terhadap 1 UMKM OT, 2 UMKM Kosmetik dan 26 UMKM Pangan Olahan dengan total UMKM yang diampingi sebanyak 29 UMKM. Dari 29 UMKM tersebut, UMKM yang telah mememnuhi CPPOB, SPA CPKB dan CPOTB bertahap Tahap 1 terlihat pada tabel berikut:

No	Jenis UMKM	Jumlah UMKM didampingi	Jumlah UMK yang Memenuhi Ketentuan	Persertase pemenuhan persyaratan
1	UMKM Obat Tradisional	1	1	100%
2	UMKM Kosmetik	2	2	100%

No	Jenis UMKM	Jumlah UMKM didampingi	Jumlah UMK yang Memenuhi Ketentuan	Persertase pemenuhan persyaratan
3	UMKM Pangan Olahan	26	26	100%
Persentase UMKM Memenuhi Ketentuan				100%

Target Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik tahun 2024 sebesar 95% dengan realisasi 100% sehingga dihasilkan persentase capaian 105,26% dengan kategori **Sangat Baik**.

b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Renstra 2020-2024)

Tabel 3.81 Perbandingan Indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	Capaian
2022	77,00	80,89	105,05
2023	79,00	93,65	118,55
2024	95,00	100,00	105,26

Berdasarkan data tersebut di atas, realisasi Indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik selalu meningkat dari tahun ke tahun. Berturut turut realisasi tahun 2022 sebesar 80,89 , tahun 2023 sebesar 93,65 dan tahun 2024 sekaligus tahun terakhir Renstra 2020-2024, realisasi sebesar 100%. Hasil ini menunjukkan proses pendampingan UMK Pangan Olahan, Kosmetik dan Obat Bahan Alam telah berhasil mengantarkan pelaku usaha memperoleh Izin Penerapan CPPOB, SPA CPKB dan CPOTB bertahap yang menunjukkan telah diimplementasikannya Cara Produksi yang Baik (*Good Manufacturing Practices*) oleh pelaku usaha.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.82 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai yang setara (Kluster 4)

Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	BBPOM di Serang	BBPOM di Banjarmasin	BBPOM di Banda Aceh	BBPOM di Pontianak
Target	95,00	94,00	100,00	83
Realisasi	100,00	100,00	100,00	117,54
Capaian	105,26	106,38	100,00	141,62
Target Nasional*	93%			

*Target Nasional berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Badan Pengawas Obat dan Makanan tanggal 20 Desember 2023

Berdasarkan tabel di atas, realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik untuk seluruh UPT Klaster 4 melebihi target nasional, dengan persentase realisasi yaitu BBPOM di Serang, BBPOM Banjarmasin, dan BBPOM di Banda Aceh sebesar 100% dan untuk BBPOM di Pontianak realisasinya sebesar 117,54%. Realisasi BBPOM di Pontianak merupakan anomali karena seharusnya maksimal realisasi 100% dan berdampak pada capaian sebesar 141,62% (tidak dapat disimpulkan).

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik telah mencapai target UPT dan Target nasional. Selama proses pendampingan yang dilakukan kepada pelaku UMKM terdapat kendala yaitu kurangnya pemahaman pelaku usaha pada aspek dokumentasi (pencatatan).

Analisis keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini didukung antara lain oleh:

1. Penetapan UMK yang didampingi pada tahun 2024 adalah berdasarkan penjaringan melalui OSS dan sistem e-sertifikasi. Sehingga pelaku usaha yang didampingi adalah

pelaku usaha yang secara administratif telah siap untuk didampingi dalam pemenuhan Cara Produksi yang Baik

2. Komitmen pelaku usaha dalam menyiapkan sumberdaya untuk pemenuhan Cara Produksi yang Baik termasuk kesediaan untuk melakukan seluruh tahapan proses pendampingan dengan baik.
3. Petugas fungsi sertifikasi melakukan pendampingan intensif khususnya terkait aspek dokumentasi (pencatatan).

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kategori
		T	R	%	T	R	%				
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	95.00	100.00	105.26	109,158,000	Rp 109,140,089	99.98	1.05	0.05	100 %	Efisien

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian Indikator Kinerja Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik adalah Anggaran untuk advokasi dan pendampingan UMKM pada KRO 3165.QDG.001. Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah 0.05 dengan kategori **Efisien** dari tabel diatas terlihat capaian indikator lebih tinggi daripada capaian realisasi anggaran tahun 2024. Pada tahun 2024 telah dilakukan revisi anggaran pengurangan anggaran advokasi dan pendampingan UMKM untuk pengadaan alat pengolah data dan pengadaan fasilitas perkantoran.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini sehingga tercapai realisasi 100% antara lain:

1. Pemetaan UMK di daerah Baduy, Kabupaten Lebak yang dihuni suku asli Provinsi Banten yaitu suku Baduy yang memiliki potensi kekayaan alam yang khas pada bulan Januari 2024
2. Koordinasi dengan OPD di daerah untuk menjaring UMK potensial khas daerah maupun UMK yang dapat ditingkatkan kapasitasnya dari izin PIRT menjadi MD pada bulan Januari 2024

3. Sosialisasi program pendampingan UMK melalui kegiatan Baperan (Bedah Peraturan Online) pada bulan Januari 2024
4. Publikasi program pendampingan UMK melalui media sosial BBPOM di Serang pada bulan Januari 2024
5. Pendampingan CAPA Usaha Mikro Obat Tradisional pada bulan Januari 2024
6. Kegiatan Bimbingan Teknis CPOTB bagi pelaku usaha Obat Bahan Alam pada bulan februari 2024
7. Evaluasi dokumen dan penerbitan IP CPPOB hingga terbit 3 NIE bagi pelaku UMK Pangan Olahan pada bulan Mei 2024
8. Pengambilan sampel UMK Pangan Olahan dan Obat Bahan Alam pada bulan Juni 2024 sebagai bentuk fasilitasi pemenuhan komitmen bagi pelaku UMK risiko menengah rendah
9. Evaluasi dokumen dan penerbitan IP CPPOB terhadap 16 UMK pangan olahan
10. Monev pendampingan UMK Kosmetik dan OBA bulan september 2024
11. Bimtek Keamanan Pangan dalam Rangka Pendampingan UMKM Pangan Olahan 2024 Bets 2
12. Evaluasi dokumen dan penerbitan IP CPPOB terhadap 7 UMK pangan olahan pada triwulan 4 tahun 2024.

g. Upaya peningkatan kinerja

Pada triwulan IV telah dilakukan pendampingan terhadap pelaku usaha UMK Pangan Olahan yang belum memenuhi Cara Produksi Pangan yang Baik dengan melakukan pendampingan intensif melalui Inovasi Badak Banten. Sehingga UMK Pangan olahan secara keseluruhan terbit Izin Penerapan CPPOB-nya. Sedangkan untuk tahun 2025, akan dilakukan kembali pendampingan intensif dengan inovasi Badak Banten, karena dengan hasil implementasi pada tw 4 tahun 2024, inovasi ini mampu meningkatkan persentase terbitnya IP CPPOB dari tw sebelumnya.

h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk meningkatkan capaian Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik, BBPOM di Serang akan

melanjutkan program yang sudah berjalan Tahun 2024 dan melakukan kombinasi perlaksanaannya dengan Inovasi Desk pendampingan secara berkala setiap pekan keempat tiap bulan, untuk mengali permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha.

Tabel 3.83 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
Tidak ada rekomendasi tindaklanjut dari tw 3							

IKU 17. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2024

Indikator Kerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	95,00	100,00	105,26	Sangat Baik

Indikator Kinerja Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota merupakan indikator baru yang ditetapkan pada tahun 2024, pada tahun sebelumnya indikator ini merupakan SKP Direktif Penugasan. Indikator ini diperhitungkan dengan menghitung komponen terkait Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) di Daerah, Tim Percepatan Penurunan Stunting, dan Pengawalan

pelaksanaan kegiatan yang menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Bantuan Operasional Khusus (BOK) Pengawasan Obat dan Makanan. Pada tahun 2024 realisasi Indikator Kinerja Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota tercapai 100% dan capaian 105,26% dengan kategori capaian **Sangat Baik**.

b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Renstra 2020-2024)

Tahun	Target	Realisasi	Capaian
2020	-	-	-
2021	-	-	-
2022	-	-	-
2023	-	-	-
2024	95,00	100,00	105,26

Indikator Kinerja Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota merupakan indikator baru yang ditetapkan pada tahun 2024, karena sebelumnya merupakan SKP Direktif Penugasan sehingga data realisasi 2024 tidak disandingkan dengan data tahun sebelumnya.

Realisasi Indikator Kinerja Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota Tahun 2024 sebesar 100% dengan capaian 105,26% dengan kategori **sangat baik**.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.84 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai yang setara (Kluster 4)

Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota Tahun	BBPOM di Serang	BBPOM di Banjarmasin	BBPOM di Banda Aceh	BBPOM di Pontianak
Target	95,00	95,00	95,00	95,00
Realisasi	100,00	99,38	97,71	99,75
Capaian	105,26	104,61	102,85	105
Target Nasional*	95,00			

*Target Nasional berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Badan Pengawas Obat dan Makanan tanggal 20 Desember 2023

Berdasarkan dari grafik diatas, capaian tertinggi Indikator Kinerja Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota untuk BBPOM Klaster 4 diraih oleh Balai Besar POM di Serang sebesar 105,26%, pada posisi kedua BBPOM di Pontianak 105%, berikutnya BBPOM di Banjarmasin 104,61% dan terakhir adalah BBPOM di Aceh sebesar 102,85%.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Indikator kinerja Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota telah optimal dengan realisasi 100%.

Tidak ada kendala khusus pada pelaksanaan indikator kinerja Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota.

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain:

1. Koordinasi dengan TPPS Provinsi Banten
2. Koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten/ Kota yaitu Kab. Lebak, Kab. Pandeglang, Kota Serang, Kota Cilegon, dan Kab. Serang
3. Koordinasi dengan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Banten

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

No	Indikator	Output			Input (anggaran)				IE	TE	Capaian TE	Kategori
		T	R	%	T		R	%				
17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	95.00	100.00	105.26	5,211,000	Rp	5,211,000	100.00	1.05	0.05	100 %	Efisien

Penggunaan anggaran untuk mencapai indikator kinerja ini adalah kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan DAK Non Fisik POM pada KRO 3165.BAH.001.052.H dari tabel diatas terlihat capaian indikator lebih tinggi daripada capaian realisasi anggaran tahun 2024 sehingga indikator tingkat efisiensi sebesar 0,05 dengan kategori **Efisien.** Pada tahun 2024 telah dilakukan pemanfaatan sisa anggaran perjalanan dinas paket meeting luar kota melalui mekanisme revisi anggaran untuk anggaran keikutsertaan kegiatan terpadu yang diselenggarakan oleh Badan POM.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Realisasi Indikator kinerja Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota telah optimal dengan realisasi 100%.

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain:

- Koordinasi dengan TPPS Provinsi Banten
- Koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten/ Kota yaitu Kab. Lebak, Kab. Pandeglang, Kota Serang, Kota Cilegon, dan Kab. Serang
- Koordinasi dengan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Banten

- Pengawalan pelaksanaan kegiatan bersumber Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Pengawasan Obat dan Makanan (POM)

g. Upaya peningkatan kinerja

Tidak diperlukan upaya peningkatan kinerja khusus pada IKU Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota, hanya diperlukan koordinasi dan kerjasama yang solid dengan pemerintah daerah melalui OPD terkait. Pada periode renstra 2025-2029, indikator ini menjadi SKP Direktif Penugasan.

h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 3.85 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
	Realisasi anggaran DAK oleh Pemerintah Daerah masih minim	Penyampaian surat kepada Bupati/ Walikota terkait pengawalan realisasi anggaran DAK NF BOK POM	Oktober 2024	Telah dikirimkan surat keoada Bupati/ walikota terkait pengawalan pelaksanaan kegiatan	-	-	Realisasi anggaran DAK NF BOK POM untuk wilayah kerja BBPOM di Serang

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
		oleh BPKAD dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota		pengawasan Obat dan Makanan menggunakan alokasi DAK NF BOK POM 2024 pada 1 oktober 2024			sebesar 83,65% dengan realisasi output 92,64%

SK 5

Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang

Pada Tahun 2024, BBPOM di Serang telah berhasil Meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan nilai NPS 100,03% dengan kategori Sangat Baik

IKU 18 Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2024

Pengukuran Indeks Efektivitas KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) dilaksanakan sebagai upaya untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan KIE yang dilakukan oleh BBPOM di Serang sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai. Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE.

Indikator ini diukur melalui survei selama empat triwulan terhadap 4 kriteria yaitu:

a) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
b) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
c) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
d) Tingkat minat terhadap informasi Obat dan Makanan.

Tabel 3.86 Indeks Efektivitas KIE BBPOM di Serang

Indikator Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,40	95,53	100,14	Sangat Baik

Realisasi indeks efektivitas KIE Obat dan Makanan BBPOM di Serang tahun 2024 adalah 95,53 dengan total responden 1077 orang (11,81%) dari keseluruhan peserta kegiatan KIE yaitu 9113 orang. Hasil nilai indeks efektivitas KIE BBPOM di Serang pada Tahun 2024 telah melebihi target tahunan dengan capaian 100,14 dan masuk dalam kategori **Sangat Baik**.

b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Renstra 2020-2024)

Tabel 3.87 Perbandingan Indeks Efektifitas KIE BBPOM di Serang Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
2020	85,85	90,66	105,61
2021	90,50	91,75	101,38
2022	92,30	92,33	100,03
2023	94,20	94,59	100,41
2024	95,40	95,53	100,14

Realisasi indeks efektivitas KIE BBPOM di Serang secara konsisten mengalami peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2020 dengan capaian di atas 100%. Nilai indeks efektifitas KIE yang diperoleh oleh BBPOM di Serang juga meningkat di setiap tahunnya dengan nilai indeks tertinggi peroleh pada tahun 2024, dan capaian tertinggi pada tahun 2020.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.88 Perbandingan Indeks Efektivitas KIE Obat dan Makanan antar BBPOM/BPOM Kluster 4

Indikator	BBPOM di Serang	BBPOM di Banjarmasin	BBPOM di Banda Aceh	BBPOM di Pontianak
Target	95,40	96,5	94,9	95,3
Realisasi	95,53	96,88	96,15	96,0
Capaian (%)	100,14	100,39	101,32	100,73

Indikator	BBPOM di Serang	BBPOM di Banjarmasin	BBPOM di Banda Aceh	BBPOM di Pontianak
Target Nasional*	-	95,6		-

*Target Nasional berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Badan Pengawas Obat dan Makanan tanggal 20 Desember 2023

Berdasarkan tabel di atas, capaian Nilai Indeks Efektivitas KIE Balai Besar POM di Banda Aceh paling tinggi diantara Balai pada kluster 4. Capaian Indeks Efektifitas KIE untuk seluruh Balai pada kluster 4 masuk dalam kategori **Sangat Baik dengan perolehan nilai indeks diatas 100%,** termasuk BBPOM di Serang**.** Dari ke-empat balai pada cluster 4, BBPOM di Banjarmasin satu-satunya yang mempunyai target diatas target nasional.

d. Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Nilai efektivitas KIE BBPOM di Serang Tahun 2024 sebesar 95,53 dengan interpretasi efektifitas pelaksanaan KIE **Sangat Efektif**. Nilai indeks rata-rata untuk setiap indikator dari 40 kegiatan KIE yang disurvei adalah sebagai berikut :

- Ragam Kegiatan sebesar 94,43;
- Pemahaman sebesar 97,15;
- Manfaat sebesar 95,98; dan
- Minat sebesar 92,32.

Nilai dari masing-masing indikator naik dari tahun sebelumnya dan masuk kategori sangat efektif (untuk ragam kegiatan dan minat) dan sangat efektif sekali (untuk pemahaman dan manfaat). KIE BBPOM di Serang dinilai sangat bermanfaat oleh 83,9% responden dan bermanfaat oleh 16,1% responden. Kegiatan KIE BBPOM di Serang yang dinilai responden paling bagus dan bermanfat adalah kegiatan langsung/penyuluhan (40,2% responden), KIE melalui Media Sosial (14,0% rersponden), dan langsung *webinar*/daring (23,1% responden). Hasil survei menunjukkan bahwa kegiatan KIE tatap muka baik secara luring maupun daring, yang memungkinkan peserta untuk berinteraksi langsung lebih dirasakan manfaatnya. Oleh karena itu, BBPOM di Serang perlu lebih memperbanyak dan memperluas KIE secara langsung ke masyarakat. Pada Tahun 2024, BBPOM di Serang telah menambah jumlah KIE langsung baik dengan menambah jumlah KIE yang sudah berjalan ada maupun dengan kegiatan KIE baru.

Media sosial termasuk KIE tidak langsung yang manfaatnya cukup dirasakan oleh masyarakat. Media sosial yang dilihat responden antara lain instagram (59,6%), Youtube (25,4%), Facebook (9,7%), dan twitter (5,3%) . Hasil survei menunjukkan bahwa media sosial instagram masih banyak diminati masyarakat dalam mencari informasi Obat dan Makanan. Oleh karena itu, BBPOM di Serang terus berupaya meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan membuat materi media sosial yang lebih beragam. Selain media sosial BBPOM di Serang pada tahun ini juga menambah jenis KIE melalui media lain seperti Videotron, Majalah, Banner, dan Podcast.

Hasil survei juga menunjukkan sebagian besar responden menyatakan sangat berminat 70,4% mengikuti kegiatan KIE BBPOM di Serang, sedangkan 28,5% responden berminat dan 1,1 % kurang berminat. Topik yang diminati responden antara lain terkait topik pangan olahan (27,3%), Obat (21,9%) kosmetik (19,4%), Obat Tradisional (16,7%), Suplemen Kesehatan (13,9%), dan Lainnya (0,8%). Dari hasil survei diketahui bahwa masyarakat memiliki minat terhadap seluruh komoditi dengan proporsi yang tidak jauh berbeda. Kegiatan KIE baik langsung ataupun tidak langsung selalu dikemas dengan acara yang menarik, kreatif serta membahas isu – isu terkini Obat dan Makanan.

e. Analisis efisiensi dalam penggunaan sumberdaya dalam mencapai kinerja

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kategori
		T	R	%	T	R	%				
18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.40	95.53	100.14	2,027,803,000	Rp 2,027,609,290	99.99	1.00	0.00	100 %	Efisien

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan digunakan untuk KIE Obat dan Makanan aman adalah pada KRO BDC (kecuali 001.051.C, I dan J). Dari tabel diatas terlihat capaian indikator lebih tinggi daripada capaian realisasi anggaran tahun 2024 sehingga Indikator tingkat efesiensi yang diperoleh adalah 0.00 dengan kategori Efisien. Pada tahun 2024 telah dilakukan optimalisasi melalui mekanisme revisi anggaran untuk kegiatan Penyuluhan KIE; Pelaksanaan FGD AMR dan Awareness Pharmacovigillance; Rapat kerja gabungan dengan Kwarda dan Kwarcab diambil dari sisa anggaran kegiatan KIE dengan Tokoh Masyarakat.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Indeks Efektifitas KIE Balai Besar POM di Serang tahun ini nilainya meningkat dan setiap indikator yaitu ragam kegiatan, pemahaman, manfaat, dan minat masuk dalam kategori Sangat Efektif. Peningkatan itu merupakan imbas dari program dan kegiatan KIE yang dilakukan sepanjang tahun 2024 baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada tahun 2024 BBPOM di Serang telah menambah jumlah kegiatan KIE langsung, baik dengan menambah jumlah kegiatan KIE yang sudah ada sebelumnya maupun dengan melakukan kegiatan KIE yang baru. Kegiatan KIE langsung yang sudah rutin dilaksanakan antara lain KIE dengan Tokoh Masyarakat yaitu anggota DPR RI Komisi IX H. Muhammad Rizal, S.H. sebanyak 25 titik dengan total peserta 5965 orang, KIE melalui inovasi DIVA sebanyak 28 titik dengan total peserta 644 orang, dan KIE melalui inovasi BAPERAN 12 kali dengan total peserta 874 orang. Kegiatan KIE baru yang dilaksanakan pada tahun 2024 antara lain KIE Stunting sebanyak 6 titik dengan total peserta 322 orang, KIE melalui inovasi SHInE-g sebanyak 12 titik dengan total peserta 762 orang, ShinE-G Festival dengan jumlah peserta 120 orang, Kampanye Resistensi Antibotik dan OOT dengan jumlah peserta 124 orang, Latihan Gabungan SAKA POM dengan jumlah peserta 65 orang, dan KIE Konsumen Cerdas dengan jumlah peserta 50 orang.

Tema KIE dibuat beragam dan disesuaikan dengan sasaran KIE. KIE Stunting diberikan kepada remaja putri di Sekolah dan kepada kader, ibu hamil, ibu menyususi, dan ibu hamil dengan KEK (Kekurangan Energi Kronis) di Desa Stunting. KIE melalui inovasi SHInE-g menyasar siswa sekolah dengan tema pangan aman, kosmetik aman, dan waspada penyalahgunaan OOT. SHInE-g Festival adalah KIE yang dikemas dalam bentuk Lomba dan talkshow dengan sasaran pelajar mulai dari tingkat taman kanak-kanak hingga SLTA. Lomba yang diadakan antara lain lomba tari jingle POMPI, Lomba Menggambar Superhero Keamanan Pangan, Lomba Poster Digital (Jangan Asal Gunakan Antibiotik, Tampil Menawan dengan Kosmetik Aman, Sehat dengan Konsumsi Pangan Aman), dan Lomba Karya Tulis Ilmiah (Generasi Hebat tanpa penyalahgunaan obat, Kosmetik Aman Solusi Ceras Kecantikanmu, Cegah Resistensi Antibiotik, Hidup Sehat Tanpa Obat Tradisional mengandung Bahan Kimia Obat, Ayo sadar Pangan Aman). KIE Konsumen Cerdas menyasar mahasiswa dengan tema Cerdas Memilih Kosmetik Aman. Pada KIE Langsung selain

melibatkan narasumber internal juga mengundang akademisi, organisasi profesi, dan Badan POM RI. Kegiatan KIE selalu dikemas dengan acara yang menarik, kreatif serta membahas isu – isu terkini Obat dan Makanan.

Kegiatan KIE tidak langsung juga menunjang meningkatnya nilai ragam kegiatan KIE. Pada tahun ini BBPOM di Serang telah melakukan KIE tidak langsung melalui media sosial sebanyak 1246 postingan; Iklan Layanan Masyarakat sebanyak 3 kali dengan tema Stunting, Penyalahgunaan Obat, dan Resistensi Antimikroba; Pembuatan brosur sebanyak 5 jenis yaitu brosur e-MESO, Wasapada Penyalahgunaan Obat, Bahan Berbahaya pada Obat Bahan Alam, Bahan Berbahaya pada kosmetik, dan Kenali Obat Ilegal dan Palsu. Pembuatan Majalah Idaman yang memberikan Informasi tentang layanan publik dan QnA Obat dan Makanan. TV Robot tentang Resistensi Antimkroba yang ditayangkan di beberapa Rumah Sakit, publikasi melalui baliho sebanyak 13 materi edukasi pada 2 titik. Selain itu publikasi juga dilakukan melalui kerjasama dengan lintas sektor, seperti publikasi informasi Obat dan Makanan melalui videotron milik Pemerintah Daerah Kota Serang di 3 titik dan Pemerintah Kabupaten Pandeglang di 1 titik, podcast dengan media tribun news, Talkshow dengan RRI, Radio Multatuli, Radio Harmoni, Radio Berkah Pandeglang, dan Radio Serang Gawe.

g. Upaya peningkatan kinerja

Efektifitas KIE BBPOM di Serang sudah masuk kategori Sangat Efektif, perluasan KIE melalui media lain dan seluruh lapisan masyarakat di pelosok Provinsi Banten dibutuhkan untuk semakin meningkatkan pemahaman masyarakat akan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu. Dalam menjalankan edukasi melalui KIE BBPOM di Serang melakukan beberapa strategi untuk meningkatkan keberhasilan program KIE beberapa strategi telah dilakukan di tahun 2024 dan akan dilanjutkan di tahun 2025 karena dinilai cukup efektif meningkatkan nilai efektifitas KIE khususnya untuk KIE yang dilakukan secara daring, hal tersebut diantaranya adalah:

1. Sebelum pengisian kuesioner, petugas menjelaskan cara pengisian dan maksud pertanyaan kepada responden.
2. Memberikan waktu yang lebih lama kepada responden untuk mengisi survey.
3. Memberikan apresiasi kepada responden pertama yang mengisi survey.

4. Penambahan Survey tidak hanya KIE langsung saja tapi KIE media (media sosial dan media selain media sosial); target responden survey dihitung berdasarkan tabel *krachie morgan*.

Upaya peningkatan kinerja tidak hanya dari sisi survey saja, namun BBPOM di Serang melakukan beberapa upaya peningkatan yang akan dilakukan di tahun 2025. Peningkatan tersebut diantaranya adalah:

1. Publikasi melalui media sosial dikemas lebih menarik dengan mengikuti trend yang ada di media sosial.
2. Penambahan publikasi di media-media milik pemerintah daerah dan / pusat kegiatan seperti videotron dan tv layanan di Mal Pelayanan Publik.
3. Pemilihan tema baperan sesuai kebutuhan masyarakat dan pelaku usaha, serta mengikuti isu terkini Obat dan Makanan .
4. Pelaksanaan KIE Stunting ke daerah lain yang belum dilakukan KIE Stunting seperti Kota Cilegon dan kabupaten Lebak.
5. Pelaksanaan DIVA Inklusif dengan penambahan target peserta tidak hanya kelompok disabilitas saja tapi juga kepada Ibu Hamil.

h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal

Untuk meningkatkan capaian Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan, BBPOM di Serang akan melanjutkan program yang sudah berjalan pada tahun 2024 dan melakukan perbaikan program di tahun 2025, dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.89 Matriks tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
1	jumlah responden yang mengisi	Meningkatkan jumlah peserta kegitan untuk	Setiap triwulan	Menyebarkan survey ke 10% peserta	-	Setiap triwulan	jumlah yang mengisi telah

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
	belum sesuai target	mengisi survey efektivitas KIE		KIE offline dan online			sesuai dengan target
	pengisian survey dilakukan di akhir kegiatan dan perlu selalu diingatkan oleh pembawa acara		Setiap triwulan	Memberikan gimmick pada 1 responden pertama	-	Setiap triwulan	Peserta lebih antusias untuk mengisi survey
2	Data tidak lengkap	Perlu pendampingan dalam pengisian survey	Setiap triwulan	Petugas memberikan penjelasan cara pengisian dan maksud pertanyaan dalam kusioner kepada responden	-	Setiap triwulan	Data tidak lengkap berkurang jumlahnya
3	Konten media sosial kurang beragam	Meningkatkan ragam kegiatan KIE	Setiap triwulan	Publikasi melalui media sosial dikemas lebih menarik dengan mengikuti	-	Setiap triwulan	Konten media sosial lebih beragam, viewer dan follower bertambah,

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
				trend yang ada di media sosial			minat masyarakat terhadap KIE BPOM meningkat.
			TW III 2024	Telah ditambah media KIE melalui publikasi di media milik pemerintah daerah seperti video tron dan tv layanan di Mal Pelayanan Publik.	-	TW III 2024	Media KIE melalui publikasi di media milik pemerintah daerah seperti video tron dan tv layanan di Mal Pelayanan Publik.
			TW III 2024	Menambah Media Publikasi melalui ILM di Radio	-	TW III 2024	Media Publikasi melalui ILM di Radio menjadi lebih beragam
			TW IV 2024	Membuat acara Talkshow Radio dan membuat Podcast seputar	-	TW IV 2024	Media KIE melalui publikasi bertambah sehingga dapat meningkat

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
				Informasi Obat dan Manakan yaitu BAP (bincang Asik Podcast)			kan minat masyarakat
4	Siswa sekolah belum memahami dan kurang berminat pada KIE BPOM	Memperluas sasaran KIE rutin ke pelajar , gerakan pramuka, mahasiswa dan Kelompok rentan	TW III 2024	Memperluas sasaran KIE rutin ke pelajar dengan Inovasi SHInE-g	-	TW III 2024	Pemahaman dan minat siswa sekolah akan KIE BPOM meningkat
	Kelompok rentan belum tersentuh oleh KIE BPOM		TW III 2024	Melaksanakan KIE ke kelompok rentan melalui Inovasi DIVA termasuk Kelompok Ibu Hamil	-	TW III 2024	Meningkat pemahaman kelompok rentan akan KIE BPOM
	Kegiatan KIE masih kaku dengan hanya mengandalkan kegiatan sosialisasi		TW IV 2024	Mengemas kegiatan KIE dengan lomba-loba dalam SHInE-g festival	-	TW IV 2024	Kegiatan KIE dapat lebih interaktif dengan masyarakat terutama pelajar karena

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
							dapat berpartisipasi aktif pada lomba-loba SHInE-g festival
	Belum ada KIE Khusus terkait Stunnting dengan sasaran desa dan sekolah yang masuk kedalam wilayan stunting		TW IV 2024	Melaksanakan KIE Stunting di Sekolah dan Desa yang masuk kedalam wilayan stunting	-	TW IV 2024	KIE Stunting meningkatkan pemahaman akan stunting sehingga dapat mensuport penurunan angka stnting
	Belum ada KIE Khusus dengan peserta anggota SAKA POM dalam bentuk latihan		TW IV 2024	Melaksanakan kegiatan KIE Latihan Gabungan SAKA POM	-	TW IV 2024	Terlaksannanya KIE dalam Bentuk Latihan gabungan SAKA POM

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
	gabungan SAKA						
	Belum ada KIE Konsumen cerdas kepada mahasiswa		TW IV 2024	Melaksanakan Kegiatan KIE Konsumen cerdas kepada mahasiswa	-	TW IV 2024	Terlaksanaya kegiatan KIE Konsumen Cerdas

IKU 19 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2024

Tabel 3.90 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Indikator Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	90	90	100	Baik

Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman dihitung berdasarkan jumlah sekolah yang telah memiliki Kader Keamanan Pangan Sekolah aktif, melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah, dan mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan. Pada tahun 2024 ini BBPOM di Serang telah menyelesaikan target 90 sekolah yang terdiri dari 14 sekolah intervensi dan 76 sekolah pengawalan. Sekolah intervensi pada tahun ini dilakukan di Kabupaten Lebak. Sekolah yang diintervensi terdiri dari 6 sekolah tingkat SD/MI, 4 sekolah SMP/MTs dan 4 sekolah SMA/MAN. Pengawalan PJAS Aman dilakukan pada 76 sekolah yang telah diintervensi Program PJAS Aman sejak tahun 2020 hingga 2023 yaitu di Kabupaten Serang, Kota Serang, Kota Cilegon,

Kabupaten Pandeglang, dan Kabupaten Lebak. Selain itu, pada tahun ini juga dilakukan perluasan sosialisasi keamanan pangan pada 78 sekolah di Kabupaten Lebak dan Kabupaten Serang.

Pelaksanaan Program PJAS terdiri 7 tahapan yaitu Advokasi Lintas Sektor, Sosialiasi Keamanan Pangan, Bimtek Kader Keamanan Pangan, Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan, Monitoring Pemberdayaan Kader dan Monitoring PJAS, Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman, serta Pengawalan. Perhitungan realisasi pelaksanaan program berdasarkan pembobotan dari tiap tahapan dengan mengacu pada data berikut:

Tabel 3.91 Pembobotan Tahapan dan Realisasi Pelaksanaan Program PJAS

No	Kegiatan	Skor	Target Pelaksanaan	Pelaksanaan
1	Advokasi Lintas Sektor PJAS	20%	Januari – Mei 2024 (TW I - TW II)	29 Februari 2024
2	Sosialisasi Keamanan Pangan	10 %	Maret – Mei 2024 (TW I - TW II)	7-8 Mei 2024
3	Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah	15%	April – Juli 2024 (TW I – TW III)	30 Mei 2024
4	Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan	10%	April – November 2024 (TW II – TW IV)	31 Agustus 2024
5	Monitoring Pemberdayaan Kader dan Monitoring PJAS	15%	Juli – November 2024 (TW III- TW IV)	31 Agustus 2024
6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	20%	Agustus – Desember 2024 (TW III dan TW IV)	Oktober-November 2024
7	Pengawalan	10%	April - Desember 2024 (TW II – TW IV)	20 Agustus 2024
	Total skor	**100%**		-

Realisasi indikator jumlah sekolah dengan PJAS aman adalah 90 dan capaian 100% dengan kategori **Baik**. Setiap sekolah telah melaksanakan seluruh tahapannya dan telah mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan.

b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Renstra 2020-2024)

Tabel 3.92 Perbandingan Capaian PJAS Tahun 2020 -2024

Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
2020	18	18	100
2021	40	40	100
2022	58	58	100
2023	76	76	100
2024	90	90	100

Berdasarkan tabel 3.92 dapat dilihat bahwa capaian jumlah sekolah dengan PJAS aman pada periode Renstra 2020-2024 tercapai 100%, sehingga total sekolah yang telah diintervensi Program PJAS Aman sejak tahun 2020 hingga 2024 sebanyak 90 sekolah.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.93 Perbandingan antar BBPOM Pelaksanaan Program PJAS (kluster 4)

Indikator	BBPOM di Serang	BBPOM di Banjarmasin	BBPOM di Banda Aceh	BBPOM di Pontianak
Target	90	100	88	106
Realisasi	90	100	88	106
Capaian	100,00	100,00	100,00	100,00
Target Nasional*	-			

*Target Nasional berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Badan Pengawas Obat dan Makanan tanggal 20 Desember 2023

Untuk indikator kinerja utama Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), realisasi Balai Besar/Balai POM pada kluster 4 sudah seluruhnya mencapai target. BBPOM di Serang telah melakukan intervensi kepada 90 Sekolah selama periode 2020-2024.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Seluruh tahapan PJAS telah dilaksanakan dengan baik sesuai perencanaan. Hal ini tidak terlepas dari dukungan Pemerintah Daerah Lebak dan kerjasama yang baik dari sekolah intervensi. Pada pelaksanaan tahapan kegiatan PJAS terdapat beberapa tantangan dan kendala teknis, antara lain :

1) Pada kegiata sosialisasi PJAS Aman untuk sekolah perluasan, informasi kegiatan tidak diterima oleh beberapa sekolah sehingga kuota peserta dialihkan ke sekolah lain;
2) Pada kegiatan bimtek sekolah terdapat dua sekolah yang tidak memungkinkan hadir secara luring sehingga diakomodir secara daring;
3) Pada tahapan sertifikasi terdapat sekolah belum melaksanakan rencana aksi PJAS hingga batas waktu yang diberikan, kemudian dilakukan pemantauan yang lebih intensif dan perpanjangan waktu pemenuhan rencana aksi.

Seluruh sekolah intervensi tahun 2024 telah tersertifikasi sebagai sekolah dengan PJAS Aman, yaitu setiap sekolah telah mempunyai Kader Keamanan Pangan Sekolah yang aktif, melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah, dan mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan. Faktor pendukung lain yang menunjang pencapaian kinerja Sekolah dengan PJAS Aman antara lain monitoring dan evaluasi berkala dari penanggung jawab PJAS, dukungan dan peran aktif sekolah, serta koordinasi dan komunikasi yang intensif dengan pihak sekolah dan lintas sektor terkait.

e. Analisis efisiensi dalam penggunaan sumberdaya dalam mencapai kinerja

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kategori
		T	R	%	T	R	%				
19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	90.00	90.00	100.00	588,933,000	Rp 588,478,536	99.92	1.00	0.00	100 %	Efisien

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja jumlah sekolah dengan PJAS Aman adalah anggaran terkait Intervensi keamanan PJAS pada KRO QDB.001. Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah 0.00 dengan kategori **Efisien** dari tabel diatas terlihat capaian indikator lebih tinggi daripada capaian realisasi anggaran tahun 2024. Pada tahun 2024 telah dilakukan revisi anggaran penambahan kegiatan koordinasi lintas sektor anggaran digeser dari kegiatan sosialisasi keamanan pangan, Bimtek keamanan pangan, sertifikasi sekolah dan pengawalan sekolah.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Beberapa strategi pelaksanaan tahapan PJAS yang dilakukan di tahun 2023 dan dinilai efektif dilanjutkan pada tahun 2024 antara lain pada tahapan monitoring kader dan pemberian paket edukasi dilakukan dengan metode *desk* pelaksanaan rencana aksi. Metode *desk* ini efektif bagi kader sekolah untuk lebih memahami dan melakukan perbaikan pelaksanaan rencana aksi, sehingga sekolah lebih siap pada saat proses sertifikasi PJAS. Pemberian paket edukasi juga diberikan kepada setiap sekolah melalui perwakilan kader yang hadir pada rapat *desk* monitoring kader sekolah. Metode ini lebih efektif karena paket edukasi lebih cepat diterima sekolah dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan edukasi PJAS di sekolah, selain itu juga lebih efisien dari sisi anggaran. Sekolah juga diperkenankan untuk memperbanyak produk informasi secara mandiri dari bahan materi yang diberikan oleh BBPOM di Serang.

Sosialisasi dan Bimtek dilakukan secara Hybrid yaitu untu beberapa sekolah yang tidak memungkinkan hadir secara luring difasilitasi mengikuti kegiatan secara daring. Pengawalan 76 sekolah dilakukan melalui rapat *desk* rencana aksi PJAS dan penyegaran materi keamanan pangan untuk perwakilan kader keamanan pangan sekolah yang hadir. Pada tahun ini, penyegaran materi diberikan oleh tenaga profesional dibidang gizi sehingga diharapkan kader sekolah medapatkan wawasan baru yang bermanfaat dalam menerapkan aksi PJAS di sekolah masing-masing. Untuk 3 sekolah yang tidak dapat hadir dalam kegiatan pengawalan, BBPOM di Serang melakukan monitoring rencana aksi langsung ke sekolah untuk memastikan keberlangsungan Program PJAS di sekolah tersebut.

g. Upaya peningkatan kinerja

BBPOM di Serang Secara konsisten memantau setiap pelaksanaan setiap tahapan PJAS agar sesuai dengan perencanaan dan KAK, menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah dan lintas sektor terkait agar pelaksanaan setiap tahapan berjalan optimal. Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa kendala teknis yang perlu dilakukan agar pada Tahun 2025 kegiatan ini dapat berjalan lebih baik. Adapun beberapa upaya yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- Balai Besar POM di Serang berkoordinasi dengan lintas sektor terkait untuk komunikasi ke sekolah. Pada tahun 2024 masih terdapat sekolah intervensi yang dipilih dengan fasilitas kantin dan sekolah yang masih belum baik. Tim Keamanan Pangan tersebut sedikit kesulitan dan kurang responsif untuk memenuhi target kemananan pangan terutama dalam hal penyediaan fasilitas sarana dan prasarana dikarenakan terbatasnya sumber daya. Di Tahun 2025 kriteria pemilihan lokus intervensi sekolah oleh pemerintah daerah akan ditambahkan poin tambahan penilaian kantin sehat. Untuk sekolah dengan fasilitas belum memadai kegiatan edukasi keamanan pangan sekolah dialihkan melalui KIE ke sekolahlangsung (DIVA dan SHInE-g).
- Sekolah yang tidak dalat hadir pada kegiatan pengawalan dilakukan kunjungan langsung untuk memastikan keberlanjutan kegiatan PJAS Aman di sekolah.
- Pelaksanaan tahapan kegiatan intervensi sekolah tidak hanya dilakukan secara offline saja namun juga melalui online untuk dapat meluaskan jangkauan dan efisiensi kegiatan.

h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 3.94 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
1	Tahapan pemberian paket edukasi belum terlaksana.	Pemberian Paket Edukasi	TW III 2024	Telah diberikan paket edukasi ke sekolah intervensi pada 30 Juli 2024	-	TW III 2024	Tahapan pemberian paket edukasi terlaksana sesuai rencana, 14 sekolah

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
							intervensi telah mendapatkan paket edukasi untuk mendukung pelaksanaan program PJAS di sekolah masing-masing
2	Tahapan Monitoring Pemberdayaan Kader belum terlaksana	Monitoring Pemberdayaan kader	TW III 2024	Monitoring pelaksaan program sekolah PJAS aman oleh para kader di sekolah intervensi di Kabupaten Lebak dilaksanakan pada 30 Juli 2024	-	TW III 2024	Tahapan Monitoring Pemberdayaan Kader belum terlaksana, perencanaan dan pelaksanaan rencana aksi PJAS di 14 seoklah intervensi terpantau dan terevaluasi.

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
3	Rencana Aksi PJAS Aman Tahun 2024 untuk sekolah pengawalan belum terpantau dan dilaporkan.	Pengawalan Sekolah	TW III 2024	Pengawalan sekolah yang sudah diintervensi sebelumnya (2020-2023) dilaksanankan pada .20 Agustus 2024	-	TW III 2024	Pelaksanaan PJAS Aman Tahun 2024 pada sekolah pengawalan telah dilaporkan dan terpantau.
4	Belum terlaksana kegiatan Sertifikasi Sekolah PJAS Aman di 14 sekolah	Tahapan Sertifikasi untuk 14 sekolah di Kabupaten Lebak.	TW III-TW IV 2024	Telah dilaksanakan kegiatan Sertifikasi Sekolah PJAS Aman di 14 sekolah	-	TW III-TW IV 2024	Sudah terlaksana kegiatan Sertifikasi Sekolah PJAS Aman di 14 sekolah
5	Belum terlaksana kegiatan SHInEg di Kab.Lebak dan Kota Serang pada TW IV	Akan dilaksanakan kegiatan SHinE-G pada 12 sekolah di Kabupaten Lebak dan Kota Serang	TW IV 2024	Telah dilaksanakan kegiatan SHInE-g di 12 sekolah		TW IV 2024	Sujdah terlaksanaanya SHInEg di Kab.Lebak dan Kota Serang pada TW IV

IKU 20 Jumlah Desa Pangan Aman

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2024

Tabel 3.95 Jumlah Desa Pangan Aman

Indikator Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Jumlah desa pangan aman	30	30	100	Baik

Jumlah Desa Pangan Aman dihitung berdasarkan jumlah desa yang telah memiliki kader keamanan pangan desa yang aktif, melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa, mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri. Pelaksanaan Program Desa Pangan Aman terdiri dari 9 tahapan, yaitu Advokasi Lintas Sektor, Pengadaan *Gimmick* dan *Rapid Test*, Bimtek Kader, Bimtek Komunitas, Fasilitasi Keamanan Pangan, Intensifikasi, Monitoring dan Evaluasi, Pengawalan, dan Lomba Desa Pangan Aman.

Jumlah desa intervensi pada Tahun 2024 sebanyak 30 desa dengan rincian 5 (lima) desa intervensi di Kabupaten Lebak dan 25 Desa pengawalan yang diintervensi pada tahun 2020-2023 di Kabupaten Serang, Kota Serang, Kota Cilegon, Kabupaten Pandeglang, dan Kabupaten Tangerang. Masing-masing tahapan pelaksanaan Desa Pangan Aman diberikan pembobotan yang telah ditetapkan oleh Badan POM. Rincian pembobotan dan perencanaan pelaksanaan masing-masing tahapan dapat dilihat ada tabel berikut :

Tabel 3.96 Pembobotan Tahapan dan Realisasi Pelaksanaan Desa Pangan Aman

No	Kegiatan	Skor	Target Pelaksanaan	Realisasi Pelaksanaan
1	Advokasi Kelembagaan Desa	20%	Maret (TW I)	29 Februari 2024
2	Pengadaan gimmick, rapid test kit dll	5%	April (TW II)	Maret 2024
3	Pengawalan	10%	September (TW III)	11 September 2024
4	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15%	Mei (TW II)	15-16 Mei 2024
5	Bimtek Komunitas	15%	Juni-Agustus (TW II-TW III)	Juni-Agustus 2024

No	Kegiatan	Skor	Target Pelaksanaan	Realisasi Pelaksanaan
6	Fasilitasi Keamanan Pangan	10%	Juli-September (TW III)	Juli-September 2024
7	Pengawasan Keamanan Pangan	10%	Juni-September (TW II –TW III)	Pre : Juni-Juli 2024 Post : September-Oktober 2024
8	Monitoring dan Evaluasi (pertemuan lintas sektor)	10%	November (TW IV)	13 November 2024
9	Lomba Desa Pangan Aman	5%	Desember (TW IV)	Desember 2024
	Total skor	**100%**		

Realisasi indikator Desa Pangan Aman adalah 30 dengan capaian 100% dengan kategori **Baik**. Setiap desa telah melaksanakan seluruh tahapannya dan telah mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri.

b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Renstra 2020-2024)

Tabel 3.97 Perbandingan Capaian Jumlah Desa Pangan Aman dengan tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
2020	5	5	100
2021	12	12	100
2022	18	18	100
2023	25	25	100
2024	30	30	100

Berdasakan tabel tersebut diatas dapat simpulkan bahwa realisasi jumlah Desa Pangan Aman tahun 2024 telah memenuhi target dan capaian 100% di tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.98 Perbandingan Capaian Jumlah Desa Tahun 2024 antar Balai Besar yang setara

Indikator	BBPOM di Serang	BBPOM di Banjarmasin	BBPOM di Banda Aceh	BBPOM di Pontianak
Target	30	32	24	32
Realisasi	30	33	24	32
Capaian	100,00	103,13	100,00	100,00
Target Nasional*	-			-

*Target Nasional berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Badan Pengawas Obat dan Makanan tanggal 20 Desember 2023

Untuk indikator kinerja utama jumlah Desa Pangan Aman, realisasi jumlah desa yang diintervensi tertinggi adalah BBPOM di Banjarmasin dan realisasi terendah adalah BBPOM di Banda Aceh.Seluruh Balai Besar pada kluster 4 telah mencapai target yang ditetapkan.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Jumlah Desa Pangan Aman telah tercapai sesuai dengan target. Seluruh desa intervensi tahun 2024 telah memiliki kader keamanan pangan desa yang aktif, melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa, dan mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri.

Faktor pendukung yang menunjang tercapainya IKU ini antara lain koordinasi yang baik antara BBPOM di Serang dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Lebak. Bentuk dukungan Pemerintah Kabupaten Lebak pada program ini dengan hadirnya Sekretaris Daerah dan Asisten Daerah pada Advokasi Lintas Sektor dan juga Monev kegiatan program nasional. Selain itu, koordinasi yang baik dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, kepala desa, para kader keamanan pangan serta petugas gizi/sanitarian di Puskesmas Kecamatan setempat juga mendukungnya terlaksananya setiap tahapan sesuai rencana..

Monitoring dan evalusi secara berkelanjutan yang dilakukan oleh petugas BBPOM di Serang dengan Tim KPD dan kader keamanan pangan dalam menjalankan tahapan

kegiatan dan merealisasikan rencana aksi pengawalan keamanan pangan di lokus yang telah diintervensi tahun sebelumnya.

Pada saat pelaksanaan Program Desa Pangan Aman terdapat tantangan dan kendala yaitu :

1. Kader yang ditunjuk tidak sesuai kriteria antara lain :
    - Terdapat kader yang tidak dapat hadir pada pelaksanaan bimtek komunitas.
    - Terdapat kader guru yang bukan berasal dari profesi guru sekolah/pembina pramuka/pembina UKS. Kader tersebut menggantikan kader guru yang tercantum pada SK Kepala Desa dan tidak diinformasikan ke petugas BBPOM di Serang.
    - Terdapat kader guru dengan lokasi sekolah bukan di desa intervensi.
    - Terdapat kader keluarga yang bukan merupakan kader posyandu (bapak-bapak) sehingga kesulitan mencari komunitas keluarga (ibu hamil, ibu menyusui, ibu dengan balita)

    Untuk mencapai jumlah komunitas yang dibentuk sesuai dengan petunjuk teknis program Desa Pangan Aman, BBPOM di Serang menambah target jumlah komunitas yang di intervensi untuk setiap kadernya..
2. Petugas pukesmas yang ditunjuk berasal dari puskesmas dengan wilayah kerja yang tidak sesuai dengan desa intervensi.
3. IRTP pada desa yang diintervensi jumlahnya terbatas dan tidak memenuhi persyaratan sanitasi hygine untuk mendapatkan izin edar PIRT.

Untuk kendala pada nomor 2 dan 3 akan menjadi bahan perbaikan untuk pelaksanaan program Desa Pangan Aman tahun berikutnya.

e. Analisis efisiensi dalam penggunaan sumberdaya dalam mencapai kinerja

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kategori
		T	R	%	T	R	%				
20	Jumlah desa pangan aman	30.00	30.00	100.00	962,638,000	Rp 962,432,191	99.98	1.00	0.00	100 %	Efisien

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja IKU jumlah desa pangan aman adalah anggaran pada pemberdayaan komunitas desa pada KRO QDB.002. Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah 0.00 dengan kategori **Efisien** dari tabel diatas terlihat capaian indikator lebih tinggi daripada capaian realisasi anggaran tahun 2024. Pada tahun

2024 telah dilakukan pemanfaatan sisa anggaran melalui mekanisme revisi anggaran, sisa anggaran pada kegiatan advokasi lintas sektor digeser ke koordinasi lintas sektor dalam rangka perkuatan kapasitas desa

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Seluruh Tahapan Desa Pangan Aman yang telah selesai dilaksanakan sesuai jadwal yaitu Advokasi, Pengadaan *rapid test kit*, Bimtek Komunitas Keluarga, Pengawasan Keamanan Pangan, Fasilitasi Keamanan Pangan, dan Pengawalan Desa Pangan Aman. Untuk mengawali pelaksanaan program Desa Pangan Aman, telah dilaksanakan kegiatan pra-advokasi yaitu pertemuan antara BBPOM di Serang bersama Sekretaris Daerah Kabupaten Lebak beserta dinas terkait. Dengan adanya kegiatan pra advokasi ini mendorong lintas sektor terkait yaitu Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa serta Dinas Kesehatan merespon baik koordinasi terkait pelaksaanan program Desa Pangan Aman sehingga terlaksana sesuai tahapan yang direncanakan.

Pada kegiatan Bimtek Kader Keamanan Pangan, Tim KPD dan petugas gizi dari Puskesmas Kecamatan setempat juga turut hadir sehingga koordinasi antara Tim KPD dan petugas gizi dalam perencanaan tahapan bimtek komunitas dapat berjalan lancar.Tahapan Bimtek Komunitas Keluarga juga disinergikan dengan Program Intervensi Serentak Penurunan Stunting serta Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Berbasis Pangan Lokal yang dilaksanakan pada bulan Juni. Pada kegiatan tersebut juga melibatkan petugas gizi puskesmas sebagai narasumber.

Tahapan pengawalan Desa Pangan Aman terhadap 25 desa dilakukan melalui metode yang sama dengan tahun 2023 yaitu melalui penyegaran materi keamanan pangan untuk kader keluarga dan monitoring pelaksanaan rencana aksi yang dilakukan oleh setiap desa. Pada kegiatan pengawalan juga mengundang narasumber ahli yang memberikan materi dibidang laktasi dan MP-ASI dan pengaruhnya pada stunting. Untuk terus dapat mengawal pelaksanan program keamanan pangan desa sangat diperlukan koordinasi berkala dan komunikasi yang efektif antara petugas BBPOM di Serang dengan kader dan tim keamanan pangan desa.

g. Upaya peningkatan kinerja

Upaya untuk peningkatan kinerja IKU Desa Pangan Aman antara lain melaksanakan setiap tahapan sesuai dengan perencanaan, Monitoring pelaksanaan kegiatan setiap bulan, komunikasi dan koordinasi yang intens dengan Tim KPD, Kader, dan Petugas Puskesma.Terhadap kendala selama pelaksanaan program Desa Pangan Aman tahun ini, upaya perbaikan selanjutnya yang dapat dilakukan antara lain :

- Verifikasi kesesuaian Kader Keamanan Pangan yang diusulkan oleh tim KPD dengan kriteria kader sebelum dilakukan Bimtek Kader.
- Surat pernyataan Kepala Desa bahwa kader yang dipilih telah sesuai dengan kriteria kader.
- Surat Pernyataan Kepala Sekolah yang menyatakan kader guru yang dipilih merupakan guru dari sekolah yang diampu
- Identifikasi calon komunitas oleh kader saat bimtek kader.
- Dinas Kesehatan menunjuk putegas puskesmas yang dilibatkan pada program Desa Pangan Aman.Memastikan Industri Pangan Rumah Tangga yang produknya dapat didaftar.

h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk meningkatkan capaian Jumlah Desa Pangan Aman, BBPOM di Serang akan melanjutkan program yang sudah berjalan pada Tahun 2024 dan melakukan perbaikan program di Tahun 2025, dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.99 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
1.	▪ Belum dilaksanakan Bimtek	▪ Pada bulan Juli dilaksanakan Bimtek Komunitas di	Juli 2024	Bimtek Komunitas dilaksanakan pada tanggal 24-25 Juli untuk Desa Sawarna dan tanggal 19 Juli	-	-	Program telah dilaksanakan sesuai rencana.

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
	Komunitas pada : - Desa Sawarna untuk 3 Komunitas (keluarga, Sekolah, dan masyarakat) - Desa Pasar Keong untuk 2 komunitas (Sekolah dan masyarakat). ▪ Tahapan fasilitasi belum dilaksanakan oleh kader untuk komunitas yang telah di Bimtek pada bulan Juni.	Desa Sawarna untuk 3 Komunitas (keluarga, Sekolah, dan masyarakat) dan Desa Pasar Keong untuk 2 komunitas (Sekolah dan masyarakat) ▪ Pada bulan Juli juga akan dilaksanakan fasilitasi oleh Kader yang telah melakukan bimtek komunitas pada bulan Juni.		2024 untuk Desa Pasar Keong.			
2.	Bimtek Komunitas untuk komunitas Masyarakat dan sekolah belum dilaksanakan di Desa Bojong Menteng, Kadu Agung Timur, dan Buyut Mekar	Pada bulan Agustus direncanakan akan dilaksanakan Bimtek Komunitas Masyarakat dan sekolah di Desa Bojong Menteng, Kadu Agung Timur, dan Buyut Mekar	Agustus 2024	Telah dilaksanakan pada bulan Agutus	-	-	Program telah dilaksanakan sesuai rencana.

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
3.	Fasilitasi tahap 2 belum dilaksanakan pada seluruh desa intervensi dan Pengawasan Keamanan Pangan tahap 2 pada desa Sawarna	Pada bulan September akan dilaksanakan tahapan fasilitasi tahap 2 pada seluruh desa intervensi dan Pengawasan Keamanan Pangan tahap 2 pada desa Sawarna.	September 2024	Telah dilaksanakan kegiatan Fasilitasi tahap 2 di seluruh desa intervensi dan intensifikasi tahap 2 di desa Sawarna	-	-	Program telah dilaksanakan sesuai rencana.
4.	Pengawasan Keamanan Pangan tahap II belum dilaksanakan di 4 Desa yaitu Desa Pasar Keong, Desa Bojong Menteng, Desa Kadu Agung Timur, dan Desa Buyut Mekar	Pada bulan Oktober direncanakan kegiatan Pengawasan Keamanan Pangan tahap II di 4 Desa yaitu Desa Pasar Keong, Desa Bojong Menteng, Desa Kadu Agung Timur, dan Desa Buyut Mekar	Oktober 2024	Telah dilaksanakan intensifikasi pengawasan keamanan pangan tahap II di 4 Desa yaitu Desa Pasar Keong, Desa Bojong Menteng, Desa Kadu Agung Timur, dan Desa Buyut Mekar	-	-	Program telah dilaksanakan sesuai rencana.
5.	Monitoring dan Evaluasi Program Nasional Keamanan Pangan belum dilaksanakan	Pada bulan November direncanakan akan dilaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Nasional Keamanan Pangan.	November 2024	Telah dilaksanakan	-	-	Program telah dilaksanakan sesuai rencana.

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
6.	Perluasan ke komunitas sekolah dan keluarga ke desa lain belum dilaksanakan oleh kader Desa Bandung sebagai desa yang akan diusulkan pada lomba desa pangan aman 2024.	Pada bulan Desember 2024 direncanakan akan dilaksanakan perluasan komunitas sekolah dan keluarga di Desa Bandung sebagai desa yang akan diusulkan pada lomba desa pangan aman 2024.	Desember 2024	Seluruh tahapan kegiatan Desa Pangan Aman telah selesai di bulan Desember 2024.	-	-	Program telah dilaksanakan sesuai rencana.

IKU 21 Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2024

Tabel 3.100 Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Indikator Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	5	5	100	Baik

Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas merupakan transformasi dari program sebelumnya yaitu Pasar Aman dari Bahan Berbahaya. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari komunitas pasar dan pemangku kepentingan untuk mengendalikan bahan berbahaya yang biasa digunakan pada pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya.

Jumlah pasar yang diintervensi di tahun 2024 adalah 5 pasar dengan rincian 1 pasar intervensi tahun 2024 dan 4 pasar pengawalan yang diinterevensi pada tahun sebelumnya (2020-2023). Pelaksanaan Program Pasar Aman Berbasis Komunitas terdiri dari 8 tahapan,

yaitu Survei Pasar, Advokasi Lintas Sektor, Bimtek Petugas Pengelola Pasar, Monev Pasar Tahap 1, Penyuluhan Komunitas Pasar, Kampanye Pasar, Monev Pasar Tahap 2, dan Pengawalan. Perhitungan realisasi pelaksanaan program berdasarkan pembobotan tiap tahapan sesuai Tabel 3.119.

Tabel 3.101 Perencanaan dan realisasi pelaksanaan setiap tahapan Pasar Aman Berbasis Komunitas

No	Kegiatan	Skor	Target Pelaksanaan	Keterangan
1	Advokasi	20%	Maret 2024 (TW I)	29 Februari 2024
2	Survei Pasar	5%	Februari 2024 (TW I)	23 Januari 2024
3	Bimtek Pengelola Pasar + Materi pelatihan Fasilitator	15%	April 2024 (TW II)	29-30 April 2024
4	Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar	15%	Mei-Juni (TW II)	28 Mei 2024
5	Penyuluhan	10%	Juli 2024 (TW III)	10 Juli 2024
6	Kampanye	10%	Juli 2024 (TW III)	4 Juli 2024
7	Monev Tahap 2 (Sampling dan Pengujian) Pasar	15%	Oktober-November 2024 (TW III)	2 September 2024
8	Pengawalan	10%	September 2024 (TW III)	19 September 2024
	Total skor	**100%**		

Realisasi IKU jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah 5 dengan capaian 100% dengan kategori **baik**. Jumlah pasar yang diintervensi di tahun 2024 adalah 5 yaitu 1 pasar interevensi tahun 2024 dan 4 pasar pengawalan yang diintervensi tahun 2020-2023.

b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Renstra 2020-2024)

Tabel 3.102 Perbandingan Capaian Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
2020	1	1	100,00

Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
2021	2	2	100,00
2022	3	3	100,00
2023	4	4	100,00
2024	5	5	100,00

Berdasakan tabel 3.120 dapat dilihat bahwa capaian IKU jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas selama periode Renstra 2020-2024 tercapai 100% dengan total pasar yang diintervensi pada tahun 2024 sebanyak 5 pasar.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.103 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2024 dengan Balai Besar setara (kluster 4)

Indikator	BBPOM di Serang	BBPOM di Banjarmasin	BBPOM di Banda Aceh	BBPOM di Pontianak
Target	5	10	24	13
Realisasi	5	10	24	13
Capaian	100,00	100,00	100,00	100,00
Target Nasional*	-			

*Target Nasional berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Badan Pengawas Obat dan Makanan tanggal 20 Desember 2023

Capaian indikator kinerja utama jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas seluruh Balai Besar POM yang sejenis/setara sebesar 100 %. Realisasi tertinggi BBPOM di Banda Aceh dan realisasi terendah BBPOM di Serang.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Seluruh Tahapan PPABK telah selesai dilaksanakan pada Triwulan III 2024. Koordinasi yang baik antara BBPOM di Serang dengan Disperindag dan Pengelola Pasar mendukung keberhasilan pelaksanaan program PPABK di Pasar Citeras serta keberlanjutan pogram di pasar pengawalan. Pada kegiatan Bimtek Pengelola Pasar selain mengundang

Pengelola Pasar intervensi tahun 2024 juga mengundang pasar lain di Kabupaten Lebak dan pasar intervensi tahun sebelumnya (2020-2023).

Intervensi pasar Citeras telah dilakukan sesuai dengan tahapan, namun terdapat anomali yaitu jumlah sampel TMS kimia mengalami peningkatan dari sebelum intervensi 2 sampel TMS kimia dengan parameter Formalin (1 sampel) dan Rhodamin B (1 sampel) menjadi 3 sampel setelah intervensi dengan parameter Formalin (1 sampel) dan Rhodamin B (2 sampel). Temuan pangan mengandung bahan berbahaya tersebut ditemukan pada pedagang yang sama namun dengan jenis pangan yang berbeda. Hal tersebut terjadi atas inisiatif dari pedagang yang mengujikan sampel baru dari supplier yang berbeda dan ternyata hasil uji sampel tersebut TMS dan dihitung sebagai sampel TMS. Setelah produk diketahui TMS produk tersebut tidak dijual. Pedagang selalu diberikan edukasi untuk memilih supplier yang menyediakan pangan yang aman dari bahan berbahaya.

Untuk parameter mikrobiologi sampel minuman di Pasar Citeras telah menunjukkan penurunan jumlah sampel positif mirobiologi. Pada Monev Tahap II sebanyak 1 sampel TMS mikrobiologi dari 5 sampel yang diuji sedangkan pada Monev Tahap I sebanyak 2 sampel TMS dari 5 sampel yang diuji.

e. Analisis Efisiensi dalam penggunaan sumberdaya dalam mencapai kinerja

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kategori
		T	R	%	T	R	%				
21	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	5.00	5.00	100.00	115,636,000	Rp 115,617,527	99.98	1.00	0.00	100 %	Efisien

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja IKU Jumlah Pasar Pangan Aman dari Bahan Berbahaya adalah kegiatan Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya pada KRO QDB.003. Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah 0.00 dengan kategori **Efisien**. Telah dilakukan revisi anggaran penambahan biaya kegiatan Monitoring dan Evaluasi pasar pangan aman berbasis komunitas dan kegiatan Penyuluhan Pedagang Pasar Dalam Rangka Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas melalui pemanfaatan sisa anggaran kegiatan Bimtek Pengelola Pasar dan Pelatihan Fasilitator Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.

f. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Capaian Tahun 2024 Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas telah sesuai target yang ditetapkan. Faktor pendukung yang menunjang tercapainya IKU ini antara lain koordinasi yang baik BBPOM di Serang dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Lebak. Pengelola Pasar dan pedagang Pasar Citeras memberikan respon yang baik terhadap setiap tahapan kegiatan. Monitoring terhadap setiap pelaksanaan kegiatan serta koordinasi dengan lintas sektor terus dilakukan untuk memastikan kegiatan sesuai perencanaan.

g. Upaya peningkatan kinerja

Upaya untuk perbaikan dan penyempurnaan kinerja program PPABK adalah melaksanakan setiap tahapan sesuai dengan perencanaan, monitoring kegiatan setiap bulan, koordinasi yang baik dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lebak dan Pengelola Pasar Citeras.

Untuk mendapat hasil optimal dari Monev Pasar untuk pengawasan bahan berbahaya, bahan pangan, maupun sampel pangan mengandung berbahaya perlu adanya pendampingan pengelola pasar kepada pedagang untuk memilih penyedia pangan yang akan dijual. Edukasi terkait sanitasi dan *hygiene* kepada pedagang terus dilakukan secara berkelanjutan agar pangan khususnya minuman yang dijual Memenuhi Syarat mikrobiologi.

h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk meningkatkan capaian Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, BBPOM di Serang akan melanjutkan program yang sudah berjalan pada Tahun 2024 dan melakukan pengawalan program di Tahun 2025, dengan cara sebagai berikut :

Tabel 3.104 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
1.	Belum dilaksanakan Kegiatan Kampanye Pasar dan Penyuluhan Pedagang Pasar	Pada bulan Juli akan dilaksanakan Kegiatan Kampanye Pasar dan Penyuluhan Pedagang Pasar	Juli 2024	Dilaksanakan Kampanye Pasar pada 4 Juli 2024 dan Penyuluhan Pedagang Pasar pada 10 Juli 2024	-	-	Program telah dilaksanakan sesuai rencana.
2.	Belum dilaksanakan pencetakan bahan promosi keamanan pangan untuk diberikan ke pasar lain di Kabupaten Lebak dan pasar pengawalan.	Pada bulan Agustus tidak terdapat perencanaan kegiatan, namun akan dilakukan pencetakan bahan promosi keamanan pangan untuk diberikan ke pasar lain di Kabupaten Lebak dan pasar pengawalan.	Agustus 2024	Dilaksanakan pada bulan Agustus	-	-	Program telah dilaksanakan sesuai rencana.
3.	Belum dilaksanakan kegiatan Monev Pasar Tahap II dan Pengawalan pasar di Pasar Badak	Pada bulan September akan dilaksanakan kegiatan Monev Pasar Tahap II dan Pengawalan pasar di Pasar Badak	September 2024	Dilaksanakan Monev Tahap II pada 2 September 2024 dan Pengawalan Pasar pada 18 September 2024	-	-	Program telah dilaksanakan sesuai rencana.
4.	Belum dilaksanakan koordinasi dengan	Seluruh tahapan program PABB telah terlaksana. Pada bulan	Oktober 2024	Dilaksanakan pada 11 Oktober 2024	-	-	Program telah dilaksanakan sesuai rencana.

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
	nominator Lomba Pasar Tahun 2024.	Oktober direncanakan koordinasi dengan nominator Lomba Pasar Tahun 2024.					
5.	Belum dilaksanakan perluasan Penyuluhan Pedagang di pasar non-intervensi	Seluruh tahapan program PPABK telah terlaksana. Pada bulan November direncanakan akan dilakukan Penyuluhan Pedagang Pasar di Pasar Maja.	Telah terlaksan kegiatan sesuai rencana yaitu Penyuluhan Pedagang di Pasar Maja pada 7 November 2024	-	-	-	Program telah dilaksanakan sesuai rencana.
6.	Belum disusun proposal untuk Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Pada bulan Desember mulai dibuat penyusunan proposal untuk Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Seluruh tahapan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas telah selesai dilaksankan di bulan Oktober. Prooposal Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	-	-	-	Program telah dilaksanakan sesuai rencana.

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
			dalam proses penyusunan dan dikirimkan maksimal 31 Januari 2025				

SK 6

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang

Pada Tahun 2024, Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan NPS 120,00 dengan kategori Sangat Baik

IKU 22 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

a. Perbandingan Target dan Realisasi tahun 2024

Sampel Obat yang dimaksud mencakup Obat, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Obat kuasi dan Kosmetik yang diperiksa dan diuji sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Obat yang diperiksa mencakup sampel BBPOM di Serang. Sampel Obat yang diuji terdiri dari sampel Obat dari BBPOM di Serang, BPOM di Tangerang dan Balai Besar/Balai/Loka di Region Semarang. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling dan juga *timeline* yang ditetapkan dalam Prosedur Laboratorium. Yang dimaksud dengan diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label sedangkan diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Cara perhitungan sampel Obat yang yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah sebagai berikut :

$$\% \text{ diuji (A)} = \frac{Sampel\ diperiksa\ sesuai\ standar}{Target\ Sampel\ 1\ Tahun} x100\%$$

$$\% \text{ diuji (B)} = \frac{Sampel\ diuji\ sesuai\ standar}{Sampel\ masuk\ ke\ lab} x100\%$$

$$\% \text{ Obat diperiksa dan diuji sesuai standar} = \frac{A+B}{2}$$

Tabel 3.105 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Indikator Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100,00	Baik

Jumlah sampel yang diperiksa merupakan jumlah sampel yang disampling oleh BBPOM di Serang yaitu sebanyak 910 sampel, sedangkan jumlah sampel yang diuji sesuai standar merupakan total sampel BBPOM di Serang, Balai Tangerang dan sampel regionalisasi yang diterima dari Balai Besar/Balai/Loka POM di Region Semarang. Adapun jumlah sampel yang diuji lebih besar dari sampel yang diperiksa yaitu sebanyak 1271 sampel. Jumlah sampel yang diuji tersebut sudah termasuk sampel kasus yang berasal dari fungsi penindakan yaitu sebanyak 16 sampel kasus obat, 4 sampel kasus obat bahan alam dan 6 sampel kasus kosmetik.

Pada tahun 2024 realisasi indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 100% dengan capaian 100% termasuk kategori **Baik**. Pengujian dilakukan sesuai standar pada Pedoman sampling dan pemenuhan *timeline* sesuai prosedur yang ditetapkan, dengan data sebagai berikut:

Tabel 3.106 Hasil Pengujian Obat Tahun 2024

Komoditi	UPT	Sampling	Sampel Yang Diuji Sesuai Pedoman Sampling		Total Sampel memenuhi Timeline	Pemenuhan Timeline (%)
			Sampel Diuji Lab BBPOM Serang	Sampel Dikirim ke Balai Regional		
Obat	BBPOM Serang	286	41	245	286	100

Komoditi	UPT	Sampling	Sampel Yang Diuji Sesuai Pedoman Sampling		Total Sampel memenuhi Timeline	Pemenuhan Timeline (%)
			Sampel Diuji Lab BBPOM Serang	Sampel Dikirim ke Balai Regional		
	Balai POM Tangerang	0	10	0	10	100
	BBPOM Bandung	0	78	0	78	100
	Balai POM Bogor	0	14	0	14	100
	Balai POM Tasikmalaya	0	11	0	11	100
	BBPOM Semarang	0	67	0	67	100
	Loka POM Banyumas	0	4	0	4	100
	Balai POM Surakarta	0	6	0	6	100
	BBPOM Jakarta	0	66	0	66	100
	BBPOM Yogyakarta	0	72	0	72	100
	Sampel Kasus	13	16	0	16	0
	Jumlah Obat	299	385	245	630	100
Obat Bahan Alam	BBPOM Serang	198	198	0	198	100
	Balai POM Tangerang	0	66	0	66	100
	Sampel Kasus	4	4	0	4	100
	Jumlah OBA	202	268	0	268	100
	BBPOM Serang	52	51	1	52	100

Komoditi	UPT	Sampling	Sampel Yang Diuji Sesuai Pedoman Sampling		Total Sampel memenuhi Timeline	Pemenuhan Timeline (%)
			Sampel Diuji Lab BBPOM Serang	Sampel Dikirim ke Balai Regional		
Suplemen Kesehatan	Balai POM Tangerang	0	14	0	14	100
	Jumlah SK	52	65	1	66	100
Kuasi	BBPOM Serang	13	13	0	13	100
	Balai POM Tangerang	0	11	0	11	100
	Jumlah Kuasi	13	24	0	24	100
Kosmetik	BBPOM Serang	334	333	1	334	100
	Balai POM Tangerang	0	190	0	190	100
	Sampel Kasus	6	6	0	6	100
	Jumlah Kuasi	340	529	1	530	100
Rokok	BBPOM Serang	4	0	4	4	100
TOTAL		910	1271	251	1522	100

Tabel 3.107 Hasil Obat Yang Diperiksa Dan Diuji Tahun 2024

Indikator kinerja	Jumlah sampel diperiksa	Target Sampel 2024	Jumlah sampel diuji sesuai standar	Jumlah sampel masuk lab	Persentase
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	910	910	1271	1271	100,00%

b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Renstra 2020-2024)

Tabel 3.108 Perbandingan Target tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Target	Ralisasi	Capaian
2020	85,00	98,21	115,54
2021	100,00	100,00	100,00
2022	100,00	100,00	100,00
2023	100,00	100,00	100,00
2024	100,00	100,00	100,00

BBPOM di Serang pada tahun 2021-2024 dapat mempertahankan realisasi dan capaian sebesar 100% sehingga memenuhi target dan kategori **Baik**.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.109 Perbandingan realisasi terhadap balai lain di kluster 4

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	BBPOM di Serang	BBPOM di Banjarmasin	BBPOM di Banda Aceh	BBPOM di Pontianak
Target	100,00	100,00	100,00	100,00
Realisasi	100,00	100,00	100,00	100,00
Capaian	100,00	100,00	100,00	100,00
Target Nasional*	-			

*Target Nasional berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Badan Pengawas Obat dan Makanan tanggal 20

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa realisasi dan capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar baik BBPOM di Serang, BBPOM di Banjarmasin, BBPOM di Banda Aceh dan BBPOM di Pontianak sama yaitu sebesar 100% dan sudah memenuhi target nasional dengan kategori **Baik**.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Capaian sampel yang disampling dan diuji sesuai dengan parameter pada pedoman sampling serta pemenuhan timeline sampling maupun pengujian adalah 100%. Sesuai dengan SOP dan pedoman sampling, timeline pengujian sampel adalah 30 hari kerja. Namun dalam proses pelaksanaannya tidak terlepas dari beberapa kendala, seperti biaya pemeliharaan alat, reagen, baku pembanding, suku cadang, pemenuhan kompetensi dan pemenuhan timeline sampling dan pengujian. Kendala-kendala tersebut diatasi dengan cara berikut :

1. Percepatan peningkatan kompetensi dan manajemen waktu terkait pelaksanaan waktu pengujian bagi personil baru
2. Kekurangan kebutuhan laboratorium seperti reagen dan baku pembanding diatasi dengan sharing dengan UPT lain ataupun ke Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN), seperti peminjaman reagen Metanol ke PPPOMN
3. Kebutuhan suku cadang yang belum mencukupi diatasi dengan peminjaman suku cadang ke PPPOMN lain seperti peminjaman kolom GCMS dan tutup vial headspace untuk GCMS
4. Bersurat kepada PPPOMN terkait usulan penambahan peralatan seperti *Microwave Digester, TLC Visualizer, Hot Plate Stirer* dan *Homogenizer* dalam rangka peremajaan dan pemenuhan alat laboratorium
5. Melakukan penjadwalan pemakaian alat untuk alat-alat yang dipakai bersama antar komoditi seperti GC-MS, AAS dan KCKT Fluoresens
6. Koordinasi dan komunikasi terkait penjadwalan pengiriman sampel, pengujian hingga SIPT-nya sehingga tercapai pemenuhan timeline sampling dan pengujian 100%
7. Penambahan *bandwith* dan alat pengolah data untuk kelancaran pelaporan hasil sampling dan pengujian melalui SIPT

Pemenuhan target persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di pengaruhi oleh :

- Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan sampling sesuai kemampuan uji laboratorium Region Semarang.
- Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan pengujian, baik rutin dan diluar pengujian rutin, dengan mempertimbangkan kemampuan uji laboratorium

- Koordinasi yang baik antara Fungsi Pemeriksaan dan Fungsi Pengujian terkait penyesuaian/perhitungan ulang terhadap jadwal dan target sampel Obat yang akan diuji di laboratorium BBPOM di Serang setiap ada perubahan atau kendala yang terjadi.
- Koordinasi yang baik sesama Unit Pelaksana Teknis BBPOM/Balai/Loka di Region Semarang berkaitan dengan sampling dan pengujian yang dilakukan oleh masing-masing, serta dilakukan *sharing* kebutuhan pengujian jika ada kendala.
- Percepatan peningkatan kompetensi untuk personil baru di pengujian sudah terlaksana dengan cukup baik. Hal tersebut perlu dipertahankan dan ditingkatkan untuk mencapai pemenuhan target selanjutnya.
- Pengadaan reagen, media, suku cadang, baku pembanding dan bahan penunjang laboratorium tepat waktu

Hal tersebut perlu dipertahankan dan ditingkatkan untuk mempertahankan pemenuhan target di tahun 2025.

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Sumber daya yang digunakan (input) untuk indikator persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar berasal dari PDD.001.056. Anggaran (input) yang sudah digunakan untuk indikator persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar mencapai 100,00% yaitu sebesar Rp. 1.019.976.355,- dengan capaian (output) 100,00% dengan tingkat efisiensi 0,00 dan masuk kategori efisien. Output yang dihasilkan memenuhi terhadap target yang ditetapkan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Dalam rangka mencapai target persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, BBPOM di Serang telah melakukan upaya pada tahun 2024 sebagai tindak lanjut dan akan dimaksimalkan pada tahun 2025 antara lain :

- Koordinasi yang baik dalam sistem regionalisasi laboratorium yang diterapkan sejak tahun 2022. Penetapan target merupakan jumlah sampel yang di sampling oleh Balai. Namun perhitungan realisasi jumlah sampel yang diuji merupakan jumlah

sampel Balai, Balai Tangerang dan sampel regionalisasi yang masuk dari Balai/Loka lain di Region Semarang.

- Monitoring sampling dan pengujian sesuai standar setiap bulannya melalui link https://linktr.ee/MRL_Semarang yang akan dilanjutkan dengan link https://linktr.ee/MRL_Semarang2025 dan setiap 3 bulan melalui *Tools* Monev Regionalisasi
- *Sharing* kebutuhan pengujian antar balai penguji di Region Semarang.

g. Upaya peningkatan kinerja

Untuk meningkatkan capaian persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, BBPOM di Serang akan melakukan upaya antara lain :

- Monitoring sampling dan pengujian sesuai standar setiap bulannya melalui link https://linktr.ee/MRL_Semarang dan setiap 3 bulan melalui *Tools Monev* Regionalisasi.
- Melakukan koordinasi yang baik dengan pihak internal dan Laboratorium regional untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengujian.
- Melakukan pemeliharaan peralatan laboratorium sehingga pengujian bisa berjalan dengan baik.
- Mengajukan usulan pemanfaatan anggaran *selfblocking* untuk pemeliharaan alat.

h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk mempertahankan capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, BBPOM di Serang telah melakukan program yang mendukung pada TW IV

Tahun 2024 dan akan melakukan peningkatan program di Tahun 2025. Program yang telah dilaksanakan di TW IV tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 3.110 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
1	Sampel yang diperiksa dan diuji sesuai standar tidak sesuai target	Melakukan perhitungan jumlah sampel yang diuji dengan memperhitungkan sampel BBPOM di Serang, balai Tangerang dan BBPOM/Balai/Loka di region Semarang		- Dilakukan penyesuaian rencana sampling dan pengujian secara berkala jika terdapat kendala/perubahan baik terkait sampling maupun pengujian (termasuk sampel kasus). - Sharing kebutuhan pengujian antar balai penguji di Region Semarang	-	-	Realisasi obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 100%
2	Sampel yang diperiksa dan diuji sesuai standar tidak sesuai target	Melakukan monitoring evaluasi pengujian sesuai standar setiap bulan		Monitoring evaluasi pengujian sesuai timeline dan pengujian sesuai pedoman sampling melalui link https://linktr.ee/MRL_Semarang dan setiap 3 bulan melalui Tools Monev Regionalisasi	-	-	Realisasi obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 100%

IKU 23 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Yang dimaksud Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman *sampling*. Sampel Makanan yang diperiksa mencakup sampel BBPOM di Serang. Sampel Makanan yang diuji terdiri dari sampel Makanan dari BBPOM di Serang, BPOM di Tangerang dan balai/loka di region Semarang. Yang dimaksud dengan diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label sedangkan diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Cara perhitungan sampel Makanan yang yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah sebagai berikut :

$$\%\ \text{diperiksa (A)} = \frac{\text{Sampel diperiksa sesuai standar}}{\text{Target sampel 1 tahun}} \times 100\ \%$$

$$\%\ \text{diuji (B)} = \frac{\text{Sampel diuji sesuai standar}}{\text{Sampel masuk ke lab}} \times 100\ \%$$

$$\%\ \text{Makanan diperiksa dan diuji sesuai standar} = \frac{A + B}{2}$$

a. Perbandingan realisasi terhadap target 2024

Tabel 3.111 Perbandingan Target dan Realisasi pada Tahun 2024

Indikator Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100	100,00	Baik

Realisasi persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji pada Tahun 2024 adalah 100,00% dengan capaian 100,00% dan kategori **Baik**. Pengujian sampel Makanan dilakukan sesuai pedoman sampling dan pemenuhan *timeline* sesuai dengan *timeline* pengujian yang sudah ditetapkan pada Prosedur Laboratorium.

Tabel 3.112 Hasil Pengujian Makanan Tahun 2024 Yang Dilaporkan Melalui SIPT

UPT	Target sampling dan uji	Sampling	Sampel Yang Diuji Sesuai Pedoman Sampling		Total Sampel memenuhi Timeline	Pemenuhan Timeline (%)
			Parameter Dasar (Mandiri)	Parameter Spesifik (Reg)		
BBPOM di Serang	310	349	349	0	349	100
BPOM Tangerang	120	0	125	0	125	100
BBPOM Bandung	26	0	0	22	22	100
BPOM Bogor	6	0	0	7	7	100
BPOM Tasik	7	0	0	9	9	100
BBPOM Semarang	10	0	0	11	11	100
Loka Banyumas	6	0	0	6	6	100
BPOM Surakarta	7	0	0	8	8	100
BBPOM Jakarta	25	0	0	22	22	100
BBPOM Jogja	12	0	0	11	11	100

UPT	Target sampling dan uji	Sampling	Sampel Yang Diuji Sesuai Pedoman Sampling		Total Sampel memenuhi Timeline	Pemenuhan Timeline (%)
			Parameter Dasar (Mandiri)	Parameter Spesifik (Reg)		
Investigasi/Penindakan	0	0	9	0	9	100
Jumlah Makanan	529	358	483	96	579	100

Tabel 3.113 Sampel Makanan Yang Diperiksa dan Diuji Tahun 2024

Indikator kinerja	Sampling	Jumlah sampel diperiksa	Jumlah sampel masuk lab	Jumlah sampel diuji sesuai standar	Realisasi
Persentase Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	349	349	579	579	100,00%

Dari tabel dapat dilihat bahwa realisasi sampel yang diperiksa pada tahun 2024 sebanyak 349 sampel yang di sampling oleh BBPOM di Serang, terdapat penambahan jumlah sampel yang disampling secara rutin dari semula 310 sampel yaitu pada sampel *targeted* dikarenakan:

- Penambahan jumlah sampel sebanyak 26 sampel sebagai tindak lanjut dari sampel Fortifikasi yang TMS sesuai dengan Surat No T-PP.01.02.53.04.24.670 tanggal 30 April tentang Penjelasan Tindak lanjut Sampling Pangan Fortifikasi

- Penambahan jumlah sampel dari kasus Latiao pada bulan November sebanyak 15 sampel sesuai surat No PW.04.03.5.11.24.226 tanggal 1 November 2024
- Tindak Lanjut pengawasan produk Fortifikasi pada bulan Oktober sebanyak 2 sampel sesuai surat no T-PW.04.03.53.10.24.1806 tanggal 10 Oktober 2024
- Pengurangan jumlah sampel UMKM sebanyak 4 sampel

Sampel yang diuji sesuai standar diperoleh dari sampel yang masuk dan dilaporkan melalui SIPT dari BBPOM di Serang baik sampel rutin maupun invetigasi awal fungsi penindakan, Balai POM di Tangerang dan sampel dari BBPOM/BPOM/loka anggota Regional Semarang dengan total 579 sampel. Terdapat peningkatan jumlah sampel total dari perencanaan awal 529 sampel. Hal ini disebabkan oleh :

- Penambahan jumlah sampling targeted BBPOM di Serang sebanyak 39 sampel
- Sampel Investigasi awal dari fungsi penindakan sebanyak 9 sampel
- Penambahan jumlah sapel yang masuk dari BPOM Tangerang sebanyak 5 sampel
- Penurunan sampel dari BBPOM/BPOM/Loka di Regional Semarang lainnya sebanyak 3 sampel yang disebabkan sampling acak yang di lakukan di balai tersebut tidak mengandung komposisi parameter uji spesifik yang menjadi penugasan BBPOM di Serang

Dari sampel yang masuk laboratorium seluruhnya diuji sesuai standar dan memenuhi *timeline* pengujian.

b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Renstra 2020-2024)

Tabel 3.114 Perbandingan Target Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
2020	84,00	97,76	116,38
2021	100,00	100,00	100,00
2022	100,00	100,00	100,00
2023	100,00	100,00	100,00
2024	100,00	100,00	100,00

Dari tabel dapat dilihat bahwa BBPOM di Serang dapat mempertahankan realisasi dan capaian dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 sebesar 100%.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.115 Perbandingan realisasi terhadap balai lain di kluster 4

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	BBPOM di Serang	BBPOM di Banjarmasin	BBPOM di Banda Aceh	BBPOM di Pontianak
Target	100,00	100,00	100,00	100,00
Realisasi	100,00	100,00	100,00	100,00
Capaian awal	100,00	100,00	100,00	100,00
Capaian Konversi	120,00	120,00	120,00	120,00
Target Nasional*	-			

*Target Nasional berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Badan Pengawas Obat dan Makanan tanggal 20 Desember 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada BBPOM di Serang setara dengan BBPOM di Banjarmasin, BBPOM Pontianak dan BBPOM di Banda Aceh yaitu 100% yang termasuk kategori **Baik** serta capaian konversi sebesar 120% yang artinya sudah memenuhi target nasional dengan kategori **Sangat Baik.**

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Hal-hal yang mempengaruhi capaian persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar diantaranya:

- Realisasi sampling dan pengujian melebihi target yang sudah direncanakan. Selain melakukan pengujian untuk sampel rutin, sampel investigasi awal penifungsi penindakan dan sampel regional Semarang sebanyak 579 sampel, Laboratorium BBPOM di Serang juga melakukan pengujian untuk sampel kegiatan khusus sebagai berikut :

Tabel 3.116 Pengujian Sampel Kegiatan Khusus

Metode Uji	Jenis Kegiatan	Jumlah Sampel
Pengujian dengan Instrumen	Konfirmasi Kegiatan Infokom (DIVA, PASAR, PJAS)	47
	Konfirmasi Kegiatan Inwas	48
	Jumlah	**95**
Pengujian Cepat (*Rapid Test)*	Pengamanan Makanan VVIP	654
	Intensifikasi Pangan	539
	Inovasi DIVA	247
	PJAS	81
	Pasar	126
	Jumlah	**1.647**

- Penerapan sampling acak dimana hanya sampel tertentu tiap kategori yang diuji oleh BBPOM Serang menyebabkan sampel yang masuk tidak sesuai perencanaan tergantung dari ketersediaan di sarana pada saat sampling seperti kategori pangan keripik dimana hanya keripik singkong yang harus diuji parameter Sianida, kategori sirup hanya yang mengandung sorbitol/glycerol/PEG yang diuji EG/DEG dan kategori Es Krim Susu dan Puding hanya yang tercantum dalam komposisi yang diuji Glikosida steviol
- Revisi/penyesuaian anggaran untuk kebutuhan sampling dan pengujian
- Kerusakan beberapa peralatan yang dapat mempengaruhi *timeline* pengujian

Tabel 3.117 Rekap Perbaikan Peralatan Lab Pengujian Pangan

No	Nama Alat	Mulai Rusak	Selesai Perbaikan
1	HPLC	Maret 2024	April 2024
2	Microwave Digestive	Januari 2024	Agustus 2024
3	Spektrofotometer	April 2024	Juli 2024

Penurunan sensitivitas pada alat GCMS untuk pengujian asetaldehide. Untuk mengatasi pengujian asetaldehide, dilakukan pengadaan alat GCMS baru untuk tahun 2024 yang ditempatkan di laboratorium Kosmetik.

- Pemutakhiran database untuk sampel fortifikasi baru disempurnakan pada 26 Maret 2024 sehingga sampel Pangan Fortifikasi bulan Februari perlu dilakukan *roleback*.
- Proses pengadaan kebutuhan pengujian antara lain pengadaan reagen, media dan suku cadang menyesuaikan dengan jadwal PPK dan tim pengadaan. Selain itu juga beberapa jenis reagen konsolidasi sempat mengalami stok terbatas dan *indent*.
- Kompetensi personil pemeriksaan maupun personil laboratorium di BBPOM Serang yang sudah cukup kompeten

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kategori
		T	R	%	T	R	%				
23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	100.00	100.00	305,040,000	Rp 305,007,340	99.99	**1.00**	**0.00**	**100 %**	**Efisien**

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah anggaran yang mendukung laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai *Good Laboratory Practice* yaitu Pengadaan Penunjang laboratorium pada KRO komponen PDD.001.056.W. Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah 0.00 dengan kategori **Efisien**. Pada tahun 2024 dilakukan pergeseran anggaran Pengadaan Penunjang laboratorium mata anggaran PNBP untuk Pengadaan Penunjang laboratorium mata anggaran RM.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Realisasi persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah 100% dan sudah memenuhi target nasional. Untuk mencapai target tersebut BBPOM di

Serang telah melakukan kegiatan yang menunjang selama tahun 2024 dan akan dioptimalkan untuk tahun selanjutnya antara lain:

- Monitoring dan Evaluasi kegiatan secara berkala baik internal balai maupun di Region Semarang. Penetapan target merupakan jumlah sampel yang di sampling oleh BBPOM di Serang. Namun perhitungan realisasi jumlah sampel yang diuji merupakan penyesuaian jumlah sampel acak Balai, Loka dan sampel regionalisasi yang masuk dari Balai/Loka lain di Region Semarang sehingga perlu update/penyesuaian berkala jika terjadi kendala di masing-masing UPT.
- *Sharing* ketersediaan kebutuhan pengujian baik di sesama laboratorium penguji pada Region Semarang maupun dengan balai penguji di region lain yang melakukan pengujian serupa baik melalui *sharing folder* dari PPPOMN ataupun komunikasi secara langsung dengan UPT Terkait
- Revisi/penyesuaian anggaran untuk kebutuhan sampling dan pengujian
- Pembagian jadwal pengujian dengan laboratorium komoditi lain dan mengajukan usulan peminjaman pemakaian alat ke BBPOM Jakarta dan PPPOMN agar sampel bisa diselesaikan sesuai timeline sebagai solusi kerusakan alat *microwave*, Sektrofotemeter, HPLC dan AAS
- Pelatihan atau peningkatan kompetensi terkait sampling dan pengujian terhadap personil di fungsi pemeriksaan maupun fungsi pengujian
- Koordinasi dengan pusdatin terkait kendala SIPT dan proses *roleback*.

g. Upaya peningkatan kinerja

- Dilakukan penyesuaian rencana sampling dan pengujian baik internal BBPOM Serang maupun regional Semarang. Perencanaan awal jumlah sampel parameter spesifik merupakan perkiraan masing-masing UPT anggota region Semarang, sedangkan realisasi jumlah sampel yang diuji merupakan penyesuaian dengan jumlah sampel acak Balai, Loka dan sampel regionalisasi yang masuk dari Balai/Loka lain di Region Semarang sehingga perlu update/penyesuaian berkala oleh masing-masing UPT.
- Perencanaan terkait pemeliharaan alat sesuai dengan skala prioritas.
- Koordinasi terkait ketersediaan kebutuhan pengujian baik dengan PPK maupun dengan BBPOM lain di regional Semarang

- Peningkatan kompetensi baik personil pemeriksaan maupun personil laboratorium secara berkelanjutan agar dapat mempercepat kinerja

h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk meningkatkan capaian Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, BBPOM di Serang akan melanjutkan program yang sudah berjalan pada tahun 2023 dan melakukan perbaikan program di tahun 2024, dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.118 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	*Timeline*	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	**Rencana aksi yang belum selesai**	***Timeline***	
	Kendala terkait pengujian	Melakukan koordinasi internal terkait kebutuhan pengujian	Des 2024	• Koordinasi dengan PPK dan pejabat terkait pengadaan sejak bulan Januari-Juni • Pembagian jadwal pengujian agar bisa diselesaikan sesuai timeline			Pengujian seusi standard 100%

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	*Timeline*	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	**Rencana aksi yang belum selesai**	***Timeline***	
				sejak bulan Februari-Juni • Penyesuaian renlak sampel BBPOM Serang dan regionalisasi sejak bulan Februari melalui link https://bit.ly/PerencanaanReagenPangan2024 • Koordinasi dengan tim keuangan terkait usulan penyesuaian anggaran untuk			

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	*Timeline*	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	*Timeline*	
				kebutuhan sampling dan pengujian pada bulan Juni • Koordinasi dengan BBPOM Jakarta dan PPPOMN terkait *sharing*/peminjaman reagen pada bulan Juni 2024 • Melakukan peningkatan kompetensi baik personil sampling maupun personil			

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	*Timeline*	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	**Rencana aksi yang belum selesai**	***Timeline***	
				laboratorium pada periode Jan-September			
	Realisasi tidak sesuai target	Melakukan monitoring evaluasi pengujian sesuai standar setiap bulan	Des 2024	• Montoring bulanan atau sebelum melakukan sampling melalui https://linktr.ee/MRL_Semarang • Monitoring triwulan melalui Tools Monev Regionalisasi			Realisasi sesuai target

SK 7

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang

Pada Tahun 2024, BBPOM di Serang telah berhasil Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan nilai NPS 115,71% dengan kategori Sangat Baik

IKU 24 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Di Bidang Obat Dan Makanan

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 3.119 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Indikator Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75,00	86,78	115,70	Sangat Baik

Target Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan BBPOM di Serang Tahun 2024 sebesar 75,00% telah tercapai, dengan realisasi sebesar 86,78% dan capaian sebesar 115,70%. Capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan BBPOM di Serang Tahun 2024 termasuk dalam Kategori **Sangat Baik**.

Pengertian **"Perkara"** adalah kasus pelanggaran di bidang Obat dan Makanan yang kemudian ditindaklanjuti secara *pro justitia* oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai Besar POM di Serang berdasarkan hasil keputusan gelar kasus yang telah dilakukan. Pengukuran Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan adalah metode pengukuran terhadap kinerja kegiatan penindakan dengan mengukur capaian pada setiap Tahapan penindakan.

Tahapan Penindakan antara lain:

a. **SPDP** (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
b. **Tahap I** (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
c. **P21** (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
d. **Tahap 2** (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Perhitungan persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai Tingkat Keberhasilan} = \{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times \frac{\text{Jumlah Capaian}}{\text{Target Perkara}}$$

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Capaian jumlah perkara sebanyak 5 (lima) perkara, dari target pada TA 2024 sebanyak 5 (lima) perkara. Rincian capaian perkara pada akhir triwulan IV tahun 2024 adalah sebanyak 5 (lima) perkara; 1 (satu) perkara pada proses pemberkasan (SPDP), dan 4 (empat) perkara telah dilakukan penyerahan tersangka dan barang bukti kepada Jaksa Penuntut Umum (Tahap II). Selain itu PPNS BBPOM di Serang juga melakukan kegiatan penyidikan terhadap perkara yang menjadi *output* Balai POM di Tangerang sebanyak 2 (dua) perkara dengan status 1 (satu) perkara P-21 dan 1 (satu) telah dilakukan penyerahan tersangka dan barang bukti kepada Jaksa Penuntut Umum (Tahap II).

Pada akhir tahun 2024 total terdapat 15 (lima belas) perkara *carry over* dengan rincian posisi tahapan perkara pada akhir triwulan IV adalah sebagai berikut 6 (enam) perkara dengan rincian SPDP, 1 (satu) perkara Tahap I, 1 (satu) perkara P-19, 5 (lima) perkara P-21, dan 2 (dua) perkara Tahap II. Total perkara yang mengalami perubahan status/tahapan penyidikan Pada Tahun 2024 sebanyak 2 (dua) perkara telah dilakukan penyerahan tersangka dan barang bukti kepada Jaksa Penuntut Umum (Tahap II). Pada perhitungan indeks keberhasilan penindakan hanya perkara *carry over* yang mengalami kemajuan/perubahan tahapan yang diperhitungkan sebagai capaian.

b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Renstra 2020-2024)

Tabel 3.120 Perbandingan Target tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	Capaian
2020	55,00	63,46	115,38
2021	63,00	69,06	109,62
2022	67,00	69,33	103,48
2023	70,00	74,55	106,49
2024	75,00	86,78	115,70

Target maupun Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 mengalami kenaikan. Pada periode Renstra 2020-2024 realisasi tertinggi terdapat pada tahun 2024 dan capaian tertinggi pada tahun 2024 sedangkan realisasi terendah terdapat pada tahun 2020 dan capaian terendah terdapat pada tahun 2022. Peningkatan realisasi sejak tahun 2020 menunujukkan adanya peningkatan kinerja fungsi penindakan di Balai Besar POM di Serang secara konsisten pada 5 (lima) tahun terakhir.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.121 Perbandingan realisasi persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Presentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	BBPOM di Serang	BBPOM di Banjarmasin	BBPOM di Banda Aceh	BBPOM di Pontianak
Target	75,00	96	82	94
Realisasi	86,78	100	100	90,06

Capaian	115,70	104,17	121,95	95,81
Target Nasional*	-			

*Target Nasional berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Badan Pengawas Obat dan Makanan tanggal 20 Desember 2023

Berdasarkan tabel di atas, apabila merujuk kepada Perjanjian Kinerja 2024 Badan Pengawas Obat dan Makanan tidak ada IKU sejenis, sehingga tidak dapat dibandingkan. Target BBPOM di Serang merupakan terendah diantara 4 (empat) Balai lainnya, namun capaian target terbesar dengan kategori **Sangat Baik**. Capaian BBPOM di Aceh memiliki nilai yang lebih besar daripada Balai lainnya namun termasuk dalam kategori **Tidak Dapat Disimpulkan**. Adapun capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2024 yang terendah adalah BBPOM di Pontianak.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya peningkatan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja) paling utama adalah telah terselesainya berbagai hambatan yang dihadapi petugas melaksanakan tugas. Hambatan yang dialami dalam pelaksanaan kegiatan meliputi keterbatasan teknis dan taktis penyidikan seperti kewenangan dalam hal penangkapan dan penahanan. Tidak dilakukannya upaya paksa berupa penagkapan dan pehanan terhadap tersangka, menyebabkan yang bersangkutan memiliki kesempatan untuk melarikan diri. Hal ini yang menyebabkan proses penyidikan, pemberkasan, pelimpahan berkas perkara serta penyerahan tersangka dan barang bukti menjadi terhambat. Untuk mengatasi kendala tersebut, Balai Besar POM di Serang melakukan peningkatan sinergitas dengan POLDA Banten melalui penandatanganan Nota Kesepahaman guna memperoleh dukungan bantuan penangkapan dan penahanan. Selain itu, koordinasi secara intensif dengan POLDA Banten maupun POLDA Metro Jaya serta Jaksa Penuntut umum dan lintas sektor terkait telah dilakukan. Pada Tahun 2024 PPNS BBPOM di Serang telah melaksanakan serangkaian Upaya Paksa Bersama dengan Korwas PPNS POLDA Banten berupa Penangkapan dan Penahanan terhadap tersangka. Penahanan dilakukan di Direktorat Tahanan dan Barang Bukti Polda Banten. Total sebanyak 3 (tiga) Tersangka telah dilakukan Penahanan di Direktorat Tahanan dan Barang Bukti Polda Banten.

Sinergitas dengan lintas sektor juga memberikan kontribusi yang besar terhadap keberhasilan ataupun peningkatan kinerja fungsi penindakan. Kegiatan pada fungsi penindakan dilaksanakan secara kolaboratif bersama lintas sektor terkait diantaranya BAIS TNI, BNN Provinsi dan/atau Kota, Dinas Kesehatan Kab/Kota, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, maupun Asosiasi Pelaku Usaha yaitu ASPERINDO.

Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Serang telah melaksanakan pemusnahan barang bukti perkara di bidang obat dan makanan yang telah yang mendapatkan putusan yang berkekuatan hukum tetap (*inkracht*) yang bekerja sama dengan Badan Karantina Hewan Ikan Tumbuhan Banten. Pemusnahan dilakukan 2 (dua) kali dengan melibatkan BKHIT Satuan Pelayanan Soekarno Hatta dan Satuan Pelayanan Merak serta lintas sektor terkait seperti Kejari Kota Tangerang Selatan, Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai Soekarno Hatta, dan Balai POM di Tangerang. Barang bukti berupa obat dan makanan yang dimusnahkan sebanyak 445 item 17.269 pcs dengan perkiraan nilai keekonomisan sebesar Rp. 3.223.153.355,- (tiga miliar dua ratus dua puluh tiga seratus lima puluh tiga ribu tiga ratus lima puluh lima rupiah).

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

No	Indikator		Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kategori
		%	T	R	%				
24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	115.70	534,261,000	Rp 533,926,951	99.94	**1.16**	**0.16**	**100 %**	**Efisien**

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan adalah anggaran untuk perkara di bidang penyidikan Obat dan Makanan pada KRO QCD.U64 Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah 0.16 dengan kategori **Efisien** dari tabel diatas terlihat capaian indikator lebih tinggi daripada capaian realisasi anggaran tahun 2024. Pada tahun 2024 dilakukan revisi anggaran dengan penambahan anggaran pada kegiatan Pelaksanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan yaitu untuk pembayaran honor Informan, penambahan anggaran gelar kasus dengan memanfaatkan sisa anggaran pada kegiatan Operasi Penindakan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Capaian indikator kinerja presentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang pada tahun 2024 sebesar 115,70% masuk ke dalam kategori **Sangat Baik**.

Target Operasi pada kegiatan operasi penindakan di tahun 2024 berasal dari berbagai sumber antara lain tindak lanjut hasil pengawasan, tindak lanjut hasil kegiatan operasi intelijen dan laporan pengaduan masyarakat. Selain itu dalam rangka meningkatkan kerjasama dan sinergitas, khususnya dalam hal pertukaran informasi telah dilakukan koordinasi dengan Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai Tipe C Soekarno Hatta, Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Merak, BNN Provinsi Banten, BNN Kab/Kota, BAIS TNI serta kerjasama dengan pihak layanan jasa pengiriman. Pada tahun 2024 telah dilaksanakan operasi penindakan Peredaran OOT ilegal di wilayah Provinsi Banten melalui kegiatan intelijen, dan diperoleh informasi adanya aktivitas penyimpanan dan penjualan OOT secara langsung dan *online.* Penyidik Balai Besar POM di Serang melakukan pengembangan sehingga di peroleh sumber pengiriman OOT tersebut di Wilayah Kota Cilegon. PPNS juga berhasil melakukan penangkapan dan penahanan sebanyak 3 (tiga) tersangka dengan didampingi oleh Korwas PPNS Polda Banten. Hal ini merupakan suatu kemajuan terhadap kegiatan PPNS khususnya Penyidik BBPOM di Serang melalui keberhasilan dalam melakukan penyelesaian perkara dan sinergitas *Integrated Criminal Justrice System (ICJS)* untuk dapat memberikan efek jera terhadap pelaku kejahatan.

Pada Tahun 2024 PPNS BBPOM di Serang juga telah melaksanakan serangkaian Operasi Penindakan terhadap peredaran Obat Setelan yang merupakan rekomendasi dan tindak lanjut hasil pengawasan dan kegiatan operasi intelijen, Obat-obatan Tertentu, dan Obat Tradisional illegal yang beredar di wilayah Banten. Dari kegiatan operasi tersebut PPNS BBPOM di Serang berhasil mengungkap beberapa kasus antara lain, distribusi Obat dan Obat tradisional tidak memiliki izin edar dan/atau tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat/ kemanfaatan, dan mutu. Total nilai keekonomisan Barang Bukti yang dilakukan Penyitaan pada tahun 2024 adalah sebanyak Rp. 1.243.413.000,- (satu milyar dua ratus empat puluh tiga juta empat ratus tiga belas ribu rupiah).

Keberhasilan penindakan didukung beberapa faktor antara lain sinergitas dan dukungan lintas sektor terkait, utamanya yang tergabung dalam *Integrated Criminal Justice System* (ICJS). Sinergitas ICJS menghasilkan koordinasi dan komunikasi yang terjalin dengan baik, antara lain melalui Nota Kesepahaman, gelar perkara/kasus, dan konsultasi. Selain itu, kompetensi SDM yang mumpuni sangat mempengaruhi pencapaian target persentase keberhasilan penindakan. Keberhasilan penindakan terlihat dari serangkaian proses penindakan, yang dimulai dari penentuan target operasi, baik melalui kegiatan intelijen maupun siber, pelaksanaan operasi penindakan, dan dilanjutkan kegiatan pemberkasan secara efektif dan efisien.

g. Upaya peningkatan kinerja

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kinerja melalui:

- Gelar Perkara secara rutin dengan Korwas PPNS Polda Banten dan Polda Metro Jaya, serta bimbingan teknis oleh Kedeputian Bidang Penindakan untuk mempercepat proses penyidikan perkara baik perkara tahun berjalan maupun perkara *carry over*.
- Mengikuti pelatihan penyidikan yang diselenggarakan oleh Badan POM, Polda Banten, Polda Metro Jaya, akademisi, maupun Balai lain dilingkungan Badan POM RI.
- Konsultasi secara rutin dengan Jaksa Peneliti Berkas perkara.
- Memberlakukan wajib lapor kepada tersangka yang tidak dilakukan upaya paksa berupa penahanan untuk menghindari tersangka melarikan diri.
- Melakukan koordinasi secara intensif dengan *Criminal Justice System* (Kejaksaan dan Kepolisian) sebagai upaya mengatasi keterbatasan kewenangan penyidik pegawai negeri sipil untuk melakukan upaya paksa berupa bantuan membawa, penangkapan dan/atau penahanan.
- Melakukan Upaya Paksa penangkapan dan penahanan pada perkara yang memenuhi persyaratan formil maupun materiil dalam rangka percepatan proses pemberkasan.

h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 3.122 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
1	Belum ada kegiatan penggalangan upaya pencegahan tindak pidana dengan lintas sektor	Penggalangan Lintas Sektor dalam upaya pencegahan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan	TW4 (anggaran mengalami *selfblocking*)	-	Melakukan kegiatan penggalangan lintas sektor melalui *Forum Group Discussion* (FGD)	TW4 (anggaran mengalami *selfblocking*)	Sudah dilakukan penggalangan upaya pencegahan tindak pidana dengan lintas sektor
2	Belum ada kegiatan untuk memperkuat sinergitas lintas sektor	Peningkatan sinergitas dengan POLDA Banten/Metro Jaya	-	Koordinasi secara intensif	-	-	Sudah dilakukan perkuatan sinergitas lintas sektor dalam

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
							kegiatan pencegahan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dan/atau pertukaran informasi
3	Konsultasi belum dilakukan secara rutin dengan Jaksa Peneliti Berkas perkara	Konsultasi secara rutin dengan Jaksa Peneliti Berkas perkara	-	Konsultasi secara rutin dengan Jaksa Peneliti Berkas perkara	-	-	Konsultasi sudah dilaksanakan secara rutin dengan Jaksa Peneliti Berkas perkara
4	Gelar perkara belum	Gelar Perkara secara	-	Gelar Perkara	-	-	Gelar perkara belum

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
	dilakukan secara rutin	rutin dengan Korwas PPNS Polda Banten dan Polda Metro Jaya					dilakukan secara rutin
5	Terdapat 2 (dua) personil yang belum mengikuti diklat PPNS dan Diklat Intelijen Dasar.(dijadwalkan mengikuti pada	Mengikuti pelatihan teknis penyidikan dan intelijen	-	Pada TW III 1 (satu) personil telah mengikuti pelatihan teknis penyidikan yang merupakan kerja sama dengan Kejagung RI	-	-	Hanya tersisa 1 personel penindakan belum mengikuti diklat PPNS dan Diklat Intelijen Dasar

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
	tahun 2025)						
6	TSK tidak dilakukan penahanan sehingga TSK melarikan diri/PPNS terkendala pada saat Tahap II	Memberlakukan wajib lapor kepada tersangka	-	Memberlakukan wajib lapor kepada tersangka	-	-	TSK yang tidak dilakukan penahanan memiliki penjamin dan selalu melaporkan diri pada PPNS sehingga diharapkan tidak melarikan diri

SK 8

Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Serang yang optimal

Pada Tahun 2024, BBPOM di Serang belum berhasil Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Serang yang optimal dengan nilai NPS 99,86% dengan kategori Cukup

IKU 25 Indeks RB BBPOM di Serang

Zona Integritas yang selanjutnya disingkat ZI adalah instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui Reformasi Birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan Reformasi Birokrasi dengan baik, yang telah memenuhi sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit serta mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan Reformasi Birokrasi dengan sangat baik, dengan telah memenuhi sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima. Komponen pengungkit meliputi manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Berdasarkan PermenPANRB No 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih

dan Melayani (WBBM) di lingkungan instansi pemerintah, dan Surat Edaran Kepala Badan POM Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di lingkungan Badan POM Tahun 2024. Maka Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) telah melakukan evaluasi Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) pada Balai Besar POM di Serang.

a. Perbandingan Target Dan Realisasi tahun 2024

Tabel 3.123 Indeks RB BBPOM di Serang tahun 2024

Indikator Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Indeks RB BBPOM di Serang	91,20	89,49	98,13	Cukup

Realisasi Indeks RB BBPOM di Serang tahun 2024 sebesar 89,49 sehingga diperoleh capaian 98,13% dengan Kategori **Cukup.** Hasil penilaian ini disampaikan oleh Inspektur Utama melalui surat Nomor B-PI.06.06.7.11.24.658 Tanggal 28 November 2024 HAL Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di Lingkungan Badan POM Tahun 2024 pada Balai Besar POM di Serang

Indeks RB BBPOM di Serang diperoleh dengan menjumlahkan nilai pada bobot Komponen Pengungkit dan bobot Komponen Hasil

Rincian penilaian Indeks RB Balai Besar POM di Serang tahun 2024 sebagai berikut:

PENILAIAN			Bobot	Aspek Pemenuhan	Aspek Reform	Total Nilai	Keterangan (diisi MS/TMS)
A.	**Komponen Pengungkit**		60,00				
	I.	Manajemen Perubahan	8,00	3,19	3,93	7,12	**MS**
	II.	Penataan Tatalaksana	7,00	2,68	2,50	5,18	**MS**
	III.	Penataan Sistem Manajemen SDM	10,00	3,79	4,25	8,04	**MS**
	IV.	Penguatan Akuntabilitas	10,00	4,17	3,96	8,13	**MS**
	V.	Penguatan Pengawasan	15,00	7,13	7,50	14,63	**MS**
	VI.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10,00	4,20	4,59	8,79	**MS**
TOTAL PENGUNGKIT						**51,88**	
B.	**Komponen Hasil**		40,00				
	I.	Birokrasi Bersih dan Akuntabel	22,50			20,81	
		1. Nilai Survei Persepsi Kepuasan Pelayanan dan Anti Korupsi (SPAK)	17,50			17,06	**MS**
		2. Capaian Kinerja lebih baik	5,00			3,75	**MS**
	II.	Pelayanan Publik yang Prima	17,50			16,80	
		Nilai Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP)	17,50			16,80	**MS**
TOTAL HASIL						**37,61**	
NILAI PMPZI						**89,49**	**MS**

Hasil penilaian indeks RB tahun 2024 didasarkan pada Surat Inspektur Utama Nomor B-PI.06.06.7.11.24.658 Tanggal 28 November 2024 Hal Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di Lingkungan Badan POM Tahun 2024 pada Balai Besar POM di Serang. Hasil evaluasi PMPZI menunjukkan bahwa nilai total

pada Balai Besar POM di Serang sebesar 89,49 dengan persentase capaian 98,13% dengan kategori **Cukup**.

b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Renstra 2020-2024)

Tabel 3.124 Perbandingan target tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	Capaian
2020	85	82,71	97,31
2021	83,10	83,01	99,89
2022	84,10	88,58	105,33
2023	85,10	90,20	105,99
2024	91,20	89,49	98,13

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa realisasi tahun 2020-2023 mengalami kenaikan, namun ditahun 2024 mengalami penurunan. terjadi peningkatan Indeks RB BBPOM di Serang dari tahun 2020 ke 2023. Penurunan realisasi indeks RB BBPOM di Serang tahun 2023 ke Tahun 2024 sebesar 0,71 point. Pada periode Renstra 2020-2024 capaian tertinggi terdapat pada tahun 2023 dan capaian terendah pada tahun 2020.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.125 Perbandingan realisasi kinerja kluster 4

Indeks RB BBPOM di Serang	BBPOM di Serang	BBPOM di Banjarmasin	BBPOM di Banda Aceh	BBPOM di Pontianak
Target	91,20	93,26	88,64	87,9
Realisasi	89,49	92,44	87,49	86,41
Capaian	98,13	99,12	98,7	98,3
Target Nasional*	89,50			

*Target Nasional berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Badan Pengawas Obat dan Makanan tanggal 20 Desember 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa realisasi Indeks RB tertinggi adalah BBPOM di Banjarmasin dan terendah adalah BBPOM di Pontianak. Dari 4 Balai Besar yang setara hanya BBPOM di Banjarmasin yang sudah melampaui target nasional. Dilihat dari capaian, BBPOM di Banjarmasin memiliki capaian tertinggi dan BBPOM di Serang memiliki capaian terendah.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Pada Triwulan I tahun 2024, Balai Besar POM di Serang telah melakukan Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) menggunakan *tools* LKE ZI dan melengkapi seluruh data dukung. Telah dilakukan pula reviu LKE ZI oleh tim auditor internal Balai Besar POM di Serang dalam upaya untuk meraih WBK. Pada Triwulan II tahun 2024 telah dilakukan penilaian oleh TPI (Inspektorat Utama) namun karena masih terdapat TLHP BPK yang belum *closed* maka BBPOM di Serang masuk kedalam klasifikasi TMS Pra Evaluasi sehingga tidak dilakukan *desk*.

Hasil Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) BBPOM di Serang tahun 2024 sebesar 3,84 (syarat 3,20) dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) sebesar 3,90 (syarat 3,6) di atas persyaratan minimal yang ditetapkan KemenPANRB untuk diajukan sebagai calon UPT yang meraih WBK. Capaian Kinerja Lebih Baik sebesar 3,75 (syarat 2,50) di atas persyaratan minimal yang ditetapkan KemenPANRB. Namun demikian BBPOM di Serang belum dapat diajukan untuk meraih predikat WBK dikarenakan TLHP audit BPK tahun 2019 belum *closed.*

Beberapa hal yang masih perlu perbaikan terkait pelaksanaan pembangunan ZI sebagai berikut:

1. Belum terdapat data terdokumentasi yang menunjukkan bahwa telah dilakukan sosialisasi pembangunan ZI kepada *stakeholder* eksternal.
2. Telah dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap Pembangunan ZI, namun realisasi pelaksanaan kegiatan Pembangunan ZI belum seluruhnya sesuai dengan rencana kerja pembangunan yang telah ditetapkan.

3. Belum memiliki kebijakan yang mengatur mekanisme pemberian *reward and punishment* berdasarkan hasil penilaian kinerja individu di tingkat Unit Kerja.
4. Belum terdapat dokumentasi memadai yang menunjukkan bahwa pimpinan selalu terlibat dalam seluruh tahapan penyusunan perjanjian kinerja.
5. Monitoring dan dan evaluasi terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam pengukuran kinerja unit, operasionalisasi SDM, dan pemberian layanan kepada publik belum dilakukan secara berkala.
6. Belum terdapat bukti tindak lanjut atas monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik.
7. Perencanaan pengembangan kompetensi pegawai dan mutasi pegawai belum mempertimbangkan hasil pengelolaan kinerja pegawai dan belum dilakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap hasil pengembangan kompetensi dikaitkan dengan perbaikan kinerja unit.
8. Telah dilakukan reviu dan perbaikan atas standar pelayanan namun perbaikan standar pelayanan belum memanfaatkan masukan hasil Survei kepuasan Masyarakat (SKM) dan pengaduan masyarakat.
9. Telah dilakukan berbagai upaya peningkatan kemampuan dan/atau kompetensi tentang penerapan budaya pelayanan prima namun belum secara berkelanjutan dan terjadwal.
10. Proses penilaian dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi bagi petugas pemberi layanan hanya berdasarkan perhitungan hasil penilaian pengguna dan belum sesuai dengan kriteria penilaian yang telah yang ditetapkan unit kerja yang meliputi disiplin, kinerja dan hasil penilaian pengguna layanan.
11. Secara umum, masih terdapat kelemahan pada inovasi yaitu belum dilakukan analisis dampak manfaat dan kondisi *before-after* adanya inovasi yang dikaitkan peningkatan kinerja unit, serta inovasi yang dibangun belum seluruhnya terintegrasi dengan manajemen risiko baik sebagai sumber risiko maupun sebagai tambahan aktivitas pengendalian.
12. Terdapat temuan hasil pemeriksaan BPK yang belum ditindaklanjuti sesuai saran

Terkait hasil penilaian tersebut, BBPOM di Serang telah menanggapi penilaian Inspektorat Utama melalui surat Nomor B-PI.06.06.12A.12.24.3108 Tanggal 30 Desember 2024 Hal

Penyampaian Tanggapan Hasil Evaluasi Pelaksanaan PembangunanZona Integritas Menuju WBK dan WBBM di Lingkungan Badan POM Tahun 2024 pada Balai Besar POM di Serang.

Beberapa Tindakan perbaikan yang telah dilakukan dalam pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM antara lain:

1. Koordinasi dengan Pemerintah Provinsi Banten terkait status lahan Balai Besar POM di Serang secara intensif (upaya pendekatan ke Pemerintah Provinsi Banten, setelah pelantikan Gubernur definitif, sehingga proses hibah dapat diproses sesuai regulasi yang berlaku di daerah), agar Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) sudah 100% pada saat penilaian berikutnya.
2. Mengembangkan berbagai inovasi dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik, Balai Besar POM di Serang telah menetapkan Standar Pelayanan Unit Kerja dan mengimplementasikan sistem *reward/punishment* bagi pelaksana layanan serta pemberian kompensasi kepada penerima layanan.

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kategori
		T	R	%	T	R	%				
25	Indeks RB BBPOM di Serang *)	91.20	89.49	98.13	319,174,000	Rp 318,151,845	99.68	0.98	-0.02	75 %	Tidak Efisien

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja Indeks RB adalah anggaran sarana pengawasan Obat dan Makanan dalam rangka pengadaan peralatan fasilitas perkantoran pada KRO CAB.002.053.A dan Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan pada KRO CBV.001.051. Dari tabel diatas terlihat bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **Tidak Efisien** karena target indikator tidak tercapai dengan capaian lebih rendah daripada capaian realisasi anggaran tahun 2024 sehingga tingkat efisiensi yang diperoleh adalah -0.02. Pada tahun 2024. Telah dilakukan revisi anggaran untuk penambahan anggaran perbaikan sarana laboratorium dan penambahan anggaran pengadaan alat pengolah data, anggaran digeser dari kegiatan pengawasan pada KRO lain, namun sisa anggaran pada pengadaan alat pengolah data tidak dapat dimaksimalkan dengan baik karena terikat dengan jumlah target pada KRO CAN.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Balai Besar POM di Serang telah melakukan program yang mendukung capaian indeks RB BBPOM di Serang adalah sebagai berikut:

1. Balai Besar POM di Serang telah memiliki tim kerja pembangunan ZI dengan melibatkan seluruh pegawai yang ditetapkan melalui prosedur yang jelas serta telah menetapkan Rencana Kerja pembangunan ZI dan target prioritas yang relevan
2. Pimpinan berperan sebagai *role* model dalam Pembangunan ZI dan terlibat aktif dalam penyusunan perencanaan, perjanjian kinerja, serta memantau pencapaian kinerja secara berkala.
3. Terdapat inovasi Si-DoQ yang memberikan kemudahan dalam akses dokumen Mutu secara online
4. Telah melakukan identifikasi benturan kepentingan pada seluruh tugas fungsi utama dan mengimplementasikan penanganan benturan kepentingan pada seluruh layanan
5. Penilaian survei kepuasan masyarakat telah ditindaklanjuti dan dapat diakses secara terbuka
6. Telah mengembangkan berbagai inovasi untuk peningkatan kualitas pelayanan publik maupun inovasi yang mendorong efisiensi pengelolaan kinerja dan penguatan integritas, antara lain:

No	Inovasi	Uraian
1	Bersamamu, Melindungimu (Bersihkan sampahmu, agar lingkungan melindungimu) “Zero Waste”	Melakukan gerakan pengurangan penggunaan kemasan plastik untuk mewujudkan lingkungan yang ramah terhadap penghuninya
2	Pastelan (Pegawai Teladan Triwulanan)	Pemberian reward dan punishment kepada pegawai setiap triwulan pada Balai Besar POM di Serang
3	SiDo-Q	Pemanfaatan SI-DOQ berbasis google sites yang dikelola oleh pengendali dokumen yang terdapat soft copy dokumen, pengajuan, dan sosialisasi

No	Inovasi	Uraian
		dokumen seperti Manual Organisasi, SOP Makro, SOP Mikro, Dokumen Referensi Lain dan Dokumen Instruksi Kerja.
4	Jokes and Quizess	Pemberian kalimat-kalimat motivasi yang berisi candaan untuk meningkatkan motivasi dan rasa humor yang akan ditayangkan pada media sosial Youtube atau Instagram
5	SHInE G (Smart Healhty Impactfull n Energic Generation)	Pemberian sosialisasi keamanan pangan jajanan anak sekolah (PJAS) kepada pelajar/siswa dan komunitas sekolah
6	Batik Warisan	a. Membuat konten terkait AMR untuk media sosial dan media cetak (TW 1 dan TW 3) b. Melakukan sosialisasi/KIE kepada apoteker di sarana pelayanan kefarmasian (TW 2 dan TW 4)
7	Kerlingan Monik (Mnilik)	Data hasil pemeriksaan rutin pada Digimon terinput secara otomatis pada kolom Mnilik
8	DIVA	a. Terlaksananya pelayanan pengujian pangan olahan yang dikonsumsi sehari-hari oleh masyarakat dan komunitas sekolah b. Terlaksananya pendampingan pelaku usaha yang mengajukan pendaftaran perijinan c. Tersosialisasinya keamanan obat dan makanan kepada masyarakat dan komunitas sekolah
9	E-Formula	Monev pelaksanaan aplikasi terkait permohonan tindakan perbaikan sarana perkantoran secara online

No	Inovasi	Uraian
10	Monarki	Penggunaan aplikasi e-office dalam pengukuran Anggaran dan Kinerja BBPOM di Serang
11	DIGICODE (Digitalisasi Get Barcode)	Penggunaan aplikasi DIGICODE untuk scan barcode barang yang ter-*update* pada barcode Daftar Barang Ruangan BBPOM di Serang.
12	OATs	Melakukan kegiatan olahraga bersama di Kantor Balai Besar POM Serang Pelaksanaan: Minimal 1x dalam seminggu (Jumat pukul 08.00 s.d 09.30 WIB) Monitoring dan evaluasi kegiatan dilakukan setiap triwulan.
13	AOC NEWS !	Pembuatan media tentang penyiaran berita seputar pelaksanaan rencana aksi dan kegiatan RB dan/atau konten-konten yang menggali sisi humanis pegawai di lingkungan BBPOM di Serang yang mendukung pelaksanaan berAKHLAK di BBPOM Serang dalam format yang ditayangkan melalui media youtube atau instagram
14	BAPERAN	a. Meningkatnya pemahaman masyarakat dan pelaku usaha dengan terlaksananya sosialisasi peraturan terkait obat dan makanan b. Terlaksananya pendampingan pelaku usaha yang mengajukan pendaftaran izin edar

No	Inovasi	Uraian
15	Lapor Kang	Dalam rangka membangun kepercayaan masyarakat atas kinerja pegawai di lingkungan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang dan mendorong masyarakat sebagai pelapor dalam upaya pencegahan dan pemberantasan tindakan pemberian gratifikasi, pungli, korupsi dan penyalahgunaan wewenang di Balai Besar POM di Serang atas layanan yang diberikan, maka masyarakat dapat melaporkan pengaduan melalui *hotline* “Lapor Kang” yang terhubung langsung kepada Kepala Balai BBPOM di Serang.
16	AOC Advance	Pengembangan Kompetensi bagi Tim RB dan AOC dalam meningkatkan softskill melalui pelatihan yang direncanakan
17	BBQ Live	Kuis terkait reformasi birokrasi, *Core Value* ASN BERAKHLAK dan nilai organisasi PIKKIR yang diikuti oleh seluruh pegawai BBPOM di Serang.
18	Mosi-Mosi	Pemberian kata-kata inspiratif dalam bentuk gambar atau video untuk meningkatkan motivasi dan semangat, yang dibagikan pada Whatsapp Group Pegawai BBPOM di Serang
19	Sehati (SEsuaikan Perbaikan CAPA dengan HArapan menjadi berarTI)	Membuat monitoring dan evaluasi CAPA dari pelaku usaha secara digital.

No	Inovasi	Uraian
20	SIAR	Website yang berisi konten Pengelolaan Arsip, konten Kesehatan Pegawai, konten SAKIP dan konten Sistem Manajemen Mutu yang terdiri dari ISO 9001:2015, ISO 17025:2017 dan ISO 37001:2016

7. Balai Besar POM Serang telah memiliki sistem pengukuran kinerja yang menggunakan teknologi informasi melalui :
   a. SIMETRIS merupakan aplikasi terpusat yang didalamnya berisi perencanaan (e-planning) dan realisasi kinerja (e-performance);
   b. Inovasi BBPOM di Serang berupa aplikasi Monarki (Monitoring Anggaran dan Kinerja) yang menampilkan visualisasi capaian anggaran dan kinerja Balai Besar POM di Serang;
   c. Kerlingan Monik (Kelola data riksa dan *link* antara Digimon dan Mnilik) merupakan inovasi fungsi dan proses berupa optimasi antara spreadsheet Digimon (Digital monitoring) dan *spreadsheet* Mnilik (Monitoring tindak lanjut hasil pemeriksaan) yang bertujuan untuk memudahkan proses input data realisasi capaian kinerja bidang pemeriksaan, karena data dasar pemeriksaan pada Digimon akan terinput secara otomatis pada Mnilik.
8. Di samping mengembangkan berbagai inovasi dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik, Balai Besar POM di Serang telah menetapkan Standar Pelayanan Unit Kerja dan mengimplementasikan sistem *reward/punishment* bagi pelaksana layanan serta pemberian kompensasi kepada penerima layanan.

g. Upaya peningkatan kinerja

- Menginformasikan dan mendokumentasikan pembangunan ZI kepada internal dan *stakeholder* secara berkala dengan memanfaatkan pengelolaan media/aktivitas interaktif yang efektif.
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi Pembangunan ZI secara periodik dan berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan Rencana Aksi

Tindak Lanjut (RATL) per area perubahan serta menyusun justifikasi atas realisasi pelaksanaan kegiatan ZI yang tidak sesuai dengan rencana kerja.

- Menetapkan dan menerapkan Kebijakan mekanisme pemberian *reward and punishment* berdasarkan hasil penilaian kinerja individu di tingkat Unit Kerja.
- Melibatkan dan mendokumentasi keterlibatan pimpinan secara memadai dalam penyusunan Perjanjian Kinerja.
- Melakukan monitoring dan dan evaluasi terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam pengukuran kinerja unit, operasionalisasi SDM, dan pemberian layanan kepada publik secara berkala.
- Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik secara berkala serta melakukan tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi tersebut.
- Memanfaatkan hasil pengelolaan kinerja pegawai sebagai dasar untuk mutasi internal dan pengembangan kompetensi pegawai serta melakukan monitoring dan evaluasi atas pengembangan kompetensi secara berkala.
- Memanfaatkan hasil SKM dan pengaduan masyarakat dalam reviu standar pelayanan pada Balai Besar POM di Serang.
- Mengupayakan peningkatan kemampuan dan/atau kompetensi tentang penerapan budaya pelayanan prima secara berkelanjutan dan terjadwal.
- Melakukanpenilaian dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi bagi petugas pemberi layanan sesuai dengan kriteria penilaian yang telah yang ditetapkan unit kerja yang meliputi disiplin, kinerja dan hasil penilaian pengguna layanan.
- Mendorong pembangunan dan penerapan inovasi pada seluruh area perubahan dengan memperhatikan:
    a. Latar belakang berdasarkan kebutuhan unit kerja/stakeholder, isu strategis, maupun risiko yang dihadapi unit kerja sesuai dengan karakteristik unit kerja
    b. Melakukan monitoring dan evaluasi implementasi inovasi secara berkala serta menyusun analisis dampak *before-after* penerapan inovasi.
    c. Inovasi yang dibangun dapat menularkan praktik baik, meningkatkan efisiensi suatu proses, memenuhi kebutuhan stakeholder, dan dapat direplikasi oleh Unit Kerja/instansi lain.

- Menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pemeriksaan BPK sesuai saran.
- Melaksanakan *continuous improvement* dan meningkatkan kualitas dalam membangun ZI sehingga mampu menciptakan tata kelola pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 3.126 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	*Timeline*	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	*Timeline*	
1	Belum dilakukan Audiensi dengan Gubernur	Koordinasi dengan Pemerintah Provinsi Banten untuk penjadwalan	Setelah pelantikan Gubernur definitif	-	Pengajuan permohonan Audiensi Kabadan dengan Gubernur definitif terkait status lahan Balai Besar POM di Serang	TW II 2025	-
3	Monev Renja ZI TW I, II, III dan IV belum	Monitoring rencana kerja program prioritas rencana pembanguna	Awal triwulan	Sudah dilakukan Monev Renja ZI TW I, II, III dan IV 2024	-	-	Sudah dilakukan Monev Renja ZI TW I, II, III dan IV 2024

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	*Timeline*	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	*Timeline*	
	dilakukan	n ZI BBPOM di Serang					
4	Belum ada pelaporan Monitoring dan evaluasi implementasi Whistle Blowing System (WBS)	Monitoring dan evaluasi implementasi Whistle Blowing System (WBS)	Awal triwulan	Penyusunan laporan Monitoring dan evaluasi implementasi *Whistle Blowing System* (WBS) TW I, II, III dan IV 2024	-	-	Sudah dilakukan pelaporan Monitoring dan evaluasi implementasi Whistle Blowing System (WBS)
5	Belum dibuat pelaporan penanganan pengaduan masyarakat	Penanganan pengaduan masyarakat berkadar pengawasan dan pengendalian gratifikasi		Penyusunan laporan Monitoring dan Evaluasi Pengaduan Masyarakat dan pelaporan Gratifikasi			Sudah dibuat pelaporan Monitoring dan Evaluasi Pengaduan Masyara

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	*Timeline*	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	*Timeline*	
	dan Gratifikasi			TW I, TW II dan TW III 2024			kat dan pelaporan Gratifikasi

IKU 26 Nilai AKIP BBPOM di Serang

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dilakukan evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Balai Besar POM di Serang oleh Inspektorat Utama.

Evaluasi AKIP Tahun 2024 dilaksanakan berdasarkan:

1. Pedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan BPOM;
3. Surat Edaran Nomor PI.04.7.08.24.02 Tahun 2024 Tentang Sub Kriteria Lembar Kerja Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan BPOM;
4. Surat Tugas Inspektur Utama Nomor PI.04.7.11.24.369 tanggal 5 November 2024 dan Nomor PI.04.7.11.24.405 tanggal 29 November 2024

Nilai hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja adalah hasil penilaian/evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama BPOM atas impelementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dilakukan oleh BBPOM di Serang.

Tujuan pelaksanaan evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP;
2. Menilai tingkat implementasi SAKIP;
3. Menilai tingkat akuntabilitas kinerja;
4. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP; dan
5. Melakukan monitoring tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan POM No. 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM, penilaian hasil AKIP merupakan nilai hasil akhir dari penjumlahan komponen-komponen dengan kategori predikat sebagai berikut:

Tabel 3.127 Kriteria Nilai AKIP

No	Predikat	Interpretasi
1	AA (Nilai > 90 - 100)	Sangat Memuaskan Telah terwujud *good governance*. Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh level pada Unit Kerja. Telah terbentuk pemerintahan yang dinamis
2	A (Nilai > 80 - 90)	Memuaskan Terdapat gambaran bahwa Satuan Kerja/Unit Kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil. Karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator dan individu
3	BB (Nilai > 70 - 80)	Sangat Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem

No	Predikat	Interpretasi
		manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator
4	B (Nilai > 60 - 70)	Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik. Terlihat masih perlu adanya perbaikan pada Unit Kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/Unit Kerja.
5	CC (Nilai > 50 – 60)	Cukup (memadai) Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada Unit Kerja
6	C (Nilai > 30 – 50)	Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat
7	D (Nilai > 0 – 30)	Sangat kurang Sistem dan tatatan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar khususnya dalam implementasi SAKIP

a. Perbandingan Target Dan Realisasi tahun 2024

Tabel 3.128 Nilai AKIP BBPOM di Serang

Indikator Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Nilai AKIP BBPOM di Serang	83,17	82,44	99,12	Cukup

Berdasarkan surat Inspektur Utama Nomor B-PI.06.08.7.01.25.05 tanggal 7 Januari 2025 Hal Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2024 Pada Satuan Kerja di Wilayah Pengawasan Inspektorat I, Nilai Evaluasi SAKIP Balai Besar POM di Serang tahun 2024 sebesar 82,44 sehingga diperoleh capaian 99,12% dengan Kategori **Cukup**.

b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Renstra 2020-2024)

Tabel 3.129 Perbandingan realisasi dan target tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	Capaian
2020	81,00	79,62	98,30
2021	82,10	79,60	96,95
2022	84,60	79,93	94,48
2023	87,10	80,17	92,04
2024	83,17	82,44	99,12

Dapat terlihat pada tabel diatas, pada periode Renstra 2020-2024 Nilai AKIP BBPOM di Serang belum pernah mencapai target. BBPOM di Serang telah melakukan pengajuan penyesuaian target pada saat reviu renstra dari 92 menjadi 81,5 (yang disetujui 89,6) maupun evaluasi paruh waktu Renstra 2020-2022 dari 89,6 menjadi 81 (yang disetujui 83,17) pengajuan penyesuaian target BBPOM di Serang tidak dapat diterima karena berpengaruh terhadap target nasional, sehingga dibutuhkan upaya keras untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Namun daripada itu realisasi nilai AKIP BBPOM di Serang tahun 2024 mengalami kenaikan signifikan dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 dan merupakan nilai tertinggi sejak tahun 2020.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.130 Perbandingan Nilai AKIP dengan Balai Besar yang setara

Nilai AKIP BBPOM di Serang	BBPOM di Serang	BBPOM di Banjarmasin	BBPOM di Banda Aceh	BBPOM di Pontianak
Target	83,17	81,13	82,4	83,33
Realisasi	82,44	81,03	81,48	80,65
Capaian	99,12	99,88	98,88	96,78
Target Nasional*	83,00			

*Target Nasional berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2024 Badan Pengawas Obat dan Makanan tanggal 20 Desember 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Nilai AKIP tahun 2024 yang tertinggi adalah BBPOM di Serang dan yang terendah adalah BBPOM di Pontianak. Capaian tertinggi adalah BBPOM di Banjarmasin dan capaian terendah BBPOM di Pontianak. Semua balai yang setara belum ada yang mencapai target nilai AKIP Nasional.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Pada tahun 2024 BBPOM di Serang telah berhasil menaikkan nilai AKIP menjadi 82,44 (A) nilai ini adalah nilai tertinggi sepanjang periode renstra 2020-2024. Meskipun nilai AKIP tersebut masih belum mencapai target, namun nilai AKIP BBPOM di Serang merupakan nilai tertinggi diantara Balai Besar wilayah pengawasan Inspektorat I.

Hasil evaluasi implementasi atas AKIP Balai Besar POM di Serang berdasarkan surat Inspektur Utama Nomor B-PI.06.08.7.01.25.05 tanggal 7 Januari 2025 Hal Hasil Evaluasi AKIP tahun 2024 disajikan dalam tabel di bawah ini:

3. **Balai Besar POM**

No	Nama Satker/Unit	Nilai Final Evaluasi 2024	Komponen Evaluasi				
			Perencanaan Kinerja (24)	Pengukuran Kinerja (24)	Pelaporan Kinerja (12)	Evaluasi Internal (20)	Capaian Kinerja (20)
1	Balai Besar POM di Denpasar	77,56	17,76	17,52	8,64	16,80	16,84
2	Balai Besar POM di Jayapura	76,95	17,76	18,00	9,12	15,80	16,27
3	Balai Besar POM di Manado	82,12	20,16	18,48	10,08	15,80	17,60
4	Balai Besar POM di Medan	79,74	20,16	19,44	10,08	14,80	15,26
5	Balai Besar POM di Padang	81,76	20,16	18,24	10,08	16,80	16,48
6	Balai Besar POM di Pontianak	80,65	20,16	18,48	10,08	15,20	16,73
7	Balai Besar POM di Semarang	81,63	19,44	18,96	10,08	15,80	17,35
8	Balai Besar POM di Serang	82,44	18,96	20,16	9,48	16,80	17,04
9	Balai Besar POM di Yogyakarta	81,86	20,16	20,16	10,08	15,80	15,66

Capaian nilai AKIP BBPOM di Serang tahun 2024 adalah 99,12% dari target 83,17 yang telah ditetapkan untuk tahun 2024.

Berdasar surat kedua dari Inspektur Utama Nomor T-PI.04.7.02.25.108 Tanggal 18 Februari 2025 Hal Laporan Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2024 disampaikan hasil penilaian SAKIP BBPOM di Serang sebagai berikut:

No	Komponen	Bobot	Nilai	
			2023	2024
1.	Perencanaan Kinerja	24	19,44	18,96
2.	Pengukuran Kinerja	24	19,44	20,16
3.	Pelaporan Kinerja	12	9,48	9,48
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	20	16,80	16,80
5.	Capaian Kinerja	20	15,01	17,04
Nilai Hasil Evaluasi		**100**	80,17	82,44
Predikat			**A**	**A**

*Rincian nilai per komponen dapat dilihat melalui aplikasi SAPAAPIP.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja berdasarkan hasil audit SAKIP tahun 2024 antara lain:

1. Perencanaan

Balai Besar POM di Serang telah memiliki dokumen perencanaan kinerja, antara lain:

a) Reviu Renstra dan matriks evaluasi akhir Renstra;
b) Kertas Kerja reviu target indikator kinerja;
c) Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Perjanjian Kinerja (PK) dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK);
d) SK Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU);
e) *Cascading* indikator kinerja disetiap level.

Namun masih terdapat beberapa kelemahan antara lain:

Berdasarkan data laporan kinerja interim TW II, III, IV Tahun 2023 masih terdapat capaian indikator kinerja periode berjalan yang capaiannya menurun terus menerus, sehingga perencanaan kinerja belum seluruhnya dapat dicapai dengan baik. Pada tahun 2024 telah dilakukan reviu target sehingga terdapat perubahan target indikator pada Perjanjian Kinerja. Reviu target telah disertai dengan kertas kerja penetapan target dan telah direviu oleh Biro Perencanaan dan Keuangan, namun penyusunan target baru berdasarkan data capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya, belum berdasarkan basis data atau analisa yang memadai.

2. Pengukuran

Kriteria komponen pengukuran kinerja yang telah dipenuhi, antara lain:

a) Penyusunan Manual Indikator Kinerja Utama (IKU);
b) Penyusunan Mekanisme/SOP dalam rangka pengumpulan data kinerja;
c) Pimpinan Satuan Kerja terlibat dalam pembahasan capaian kinerja;
d) Dokumentasi kertas kerja penghitungan capaian kinerja indikator.

Namun masih terdapat beberapa kelemahan antara lain:

a) SOP pengumpulan data kinerja yang disusun telah memuat informasi sumber data pengumpulan kinerja valid dan mudah telusur, yang dilengkapi dengan kertas kerja pengukuran data kinerja, media pengumpulan data kinerja, PIC, mutu baku waktu dan tahapan proses perbaikan apabila terdapat kesalahan/perubahan data secara internal. Namun demikian belum terdapat tahapan revisi Laporan Kinerja yang telah disampaikan apabila terjadi kesalahan/perubahan data antara lain:

1) tahap usulan perubahan data ke Biro Perencanaan dan Keuangan;
2) tahap persetujuan data dari Biro Perencanaan dan Keuangan;
3) tahap perbaikan pelaporan data.

b) Pelaporan capaian kinerja pada aplikasi SIMETRIS belum dilakukan dengan tertib, yaitu terdapat kinerja yang tidak tercapai namun hambatan, rencana aksi dan rencana tindak lanjut belum seluruhnya diisi secara lengkap dan detil.

3. Pelaporan

Laporan Kinerja Balai Besar POM di Serang telah menyajikan, antara lain:

a) Perbandingan realisasi kinerja dengan target tahunan;
b) Perbandingan realisasi kinerja dengan target triwulan dan tahunan;
c) Perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di Satker yang sejenis;
d) Upaya terkait keberhasilan dalam pencapaian kinerja dan hambatan terkait kegagalan dalam pencapaian kinerja;
e) Pemanfaatan informasi kinerja.

Namun masih terdapat beberapa kelemahan antara lain:

a. Laporan Kinerja telah menyajikan efisiensi penggunaan sumber daya dengan membandingkan antara capaian output dan anggaran pada masing-masing Indikator kinerja, namun belum terdapat penjelasan mengenai upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi tersebut maupun penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai masing-masing capaian sasaran/indikator kinerja/kegiatan.
b. Laporan Kinerja belum menyajikan pembahasan mengenai penyesuaian anggaran sebagai strategi pencapaian kinerja dan penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.
c. Laporan Kinerja TW I Tahun 2024 telah memuat monitoring rekomendasi periode Tahun 2023 namun belum seluruh rencana aksi tindak lanjut atas rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti, terutama atas indikator kinerja yang belum tercapai.

4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Balai Besar POM di Serang telah menyusun laporan evaluasi internal setiap triwulanan dengan menyajikan:

a) Berita Acara Evaluasi Internal;
b) Evaluasi atas realisasi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK);
c) Kertas Kerja terkait capaian program/kegiatan dan indikator kinerja;
d) Notulen rapat.

Namun masih terdapat beberapa kelemahan antara lain:

a. Laporan Evaluasi Internal (LEI) belum seluruhnya menyajikan hasil analisis capaian kinerja terutama terkait adanya permasalahan/kendala/hambatan yang menghambat capaian kinerja per masing-masing IKU serta tindak lanjutnya, misalnya pada indikator Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang.
b. Telah dilakukan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi SAKIP periode sebelumnya namun belum seluruhnya selesai ditindaklanjuti

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kategori
		T	R	%	T	R	%				
26	Nilai AKIP BBPOM di Serang *)	83.17	82.44	99.12	78,582,000	Rp 78,575,261	99.99	0.99	-0.01	75 %	Tidak Efisien

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja Nilai AKIP BBPOM di Serang adalah anggaran dalam laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan pada KRO BKB.001.051 (diluar sub komponen O, R, S dan T) dan anggaran dalam Pelatihan Manajemen Risiko pada KRO QIC.004.053.ZE. Dari tabel diatas terlihat bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **Tidak Efisien** karena target indikator tidak tercapai dengan capaian lebih rendah daripada capaian realisasi anggaran tahun 2024 sehingga tingkat efisiensi yang diperoleh adalah -0.01. Telah dilakukan revisi anggaran dengan mengurangi anggaran perjalanan dinas pada pelaksanaan monitoring dan evaluasi untuk ditambahkan pada anggaran pencetakan, penggandaan dan visualisasi, penambahan anggaran pada kegiatan audit internal sistem manajemen mutu, koordinasi

dalam dan luar kota serta untuk keikutsertaan kegiatan terpadu yang diselenggarakan oleh Badan POM.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Telah dilakukan perbaikan sesuai rekomendasi penilaian AKIP di tahun 2023 sebagai berikut:

- Terhadap indikator yang mengalami perubahan target (Indeks Pelayanan Publik) sudah dijelaskan dasar perubahan target pada Laporan Kinerja Tahun 2023
- IKU Nilai AKIP UPT telah diturunkan sampai level individu, sedangkan IKU IP ASN karena beririsan dengan Pokja SDM pada IKU RB maka pada tidak diturunkan ke anggota tim lagi
- Data untuk penyusunan laporan Evaluasi Internal diambil maksimal tanggal 10 tiap bulannya. Sehingga pada penyusunan Lapkin Tahunan ada kemungkinan terdapat penyesuaian terhadap data-data yang masih dalam progress. Namun sudah disertakan data dukung pada lampiran
- Hasil pengukuran kinerja telah dimanfaatkan dalam penyesuaian target kinerja.
- Data untuk penyusunan laporan Evaluasi Internal diambil maksimal tanggal 10 tiap bulannya. Sehingga pada penyusunan Lapkin Tahunan ada kemungkinan terdapat penyesuaian terhadap data-data yang masih dalam progress. Namun sudah disertakan data dukung pada lampiran
- Laporan Kinerja Tahunan telah disusun dengan menambahkan penjelasan informasi efisiensi penggunaan sumber daya dan pemanfaatan informasi kinerja
- Penyusunan Laporan Evaluasi Internal sudah menyajikan tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi secara berkesinambungan
- Melakukan pemantauan pencapaian kinerja setiap bulan
- Mengoptimalkan penggunaan sumber daya dalam upaya pencapaian target kinerja pada seluruh indikator kinerja
- Memantau pencapaian kinerja agar pencapaian kinerja tahun berjalan dapat lebih baik dari tahun sebelumnya melalui rapat evaluasi bulanan maupun evaluasi internal

- Menyusun kertas kerja penetapan target dengan memanfaatkan data capaian kinerja periode sebelumnya sebagai salah

Selain itu Kegiatan yang telah dilakukan yang menunjang pencapaian target antara lain:

- Aspek Perencanaan: Penyesuaian target bulanan pada RAPK untuk target IKU yang mengalami penyesuaian dengan disertakan kertas kerja hasil *excercise*. Melakukan input sub kegiatan/komponen rinci pada setiap indikator sasaran strategis beserta anggarannya pada aplikasi Simetris, Sosialisasi IKU kepada pegawai BBPOM di Serang, Publikasi capaian indikator kinerja melalui subsite balai, Menyusun SKP secara cascading dari eselon 2 hingga ke individu mengacu Matriks Peran dan Hasil, Penyesuaian Perjanjian Kinerja Tahun 2024 karena adanya perubahan Kepala Badan POM dan perubahan Pagu Anggaran, Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2025. Menyusun kertas kerja penetapan target dengan memanfaatkan data capaian kinerja periode sebelumnya sebagai salah satu pertimbangan dalam perencanaan target
- Aspek Pengukuran: Pembentukan Tim Sakip-Monev 2024 yang ditetapkan melalui SK Kepala BBPOM di Serang, Melakukan *update* media pengumpulan data realisasi kinerja bulanan.
- Aspek Pelaporan: Melakukan Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023, Laporan Kinerja Interim per triwulan tahun 2024 dan reviu Laporan Kinerja oleh Ketua Tim dan Kepala Balai. Memastikan keselarasan penyajian data kinerja antara data sumber, laporan kinerja interim, laporan evaluasi internal dan laporan kinerja tahunan. Menyertakan data dukung yang sesuai bila terdapat perubahan data antara Lapkin Interim/Tahunan dan Laporan Evaluasi Internal
- Aspek Evaluasi Internal: Rapat evaluasi kinerja maksimal tanggal 5 setiap bulannya dan dilakukan kesepakatan data monev, membuat format dokumen RATL berkesinambungan sehingga tindak lanjut selaras dengan rencana aksi yang ditetapkan.
- Aspek Capaian: Melakukan penetapan RATL dan strategi perbaikan capaian kinerja pada target indikator yang berpotensi tidak tercapai dan tidak dapat disimpulkan sejak Triwulan I. mendorong penciptaan inovasi pada setiap fungsi/bagian, melakukan

koordinasi dan kolaborasi untuk pencapaian kinerja serta melakukan peningkatan kompetensi dalam hal pemantauan dan pengendalian data kinerja.

g. Upaya peningkatan kinerja

Rekomendasi peningkatan kinerja berdasarkan hasil audit SAKIP tahun 2024 antara lain:

1. Perencanaan Kinerja

   Mengidentifikasi/mereviu target kinerja berdasarkan basis data yang memadai dan melengkapi kertas kerja penetapan target yang telah disusun dengan argumen dan perhitungan yang logis, memanfaatkan hasil kajian/data lain yang relevan sebagai data dukung penetapan target kinerja sehingga layak dijadikan dasar penetapan target serta dilengkapi dengan dokumentasi hasil pembahasan penetapan target dengan pimpinan.

2. Pengukuran Kinerja
   a. Menyusun/menyempurnakan SOP pengumpulan data kinerja yang memenuhi kriteria alur penanganan apabila terjadi kesalahan/perubahan pada tahap usulan perubahan data dan tahap persetujuan data dari Biro Perencanaan dan Keuangan serta tahap perbaikan pelaporan data.
   b. Melakukan pelaporan capaian kinerja pada aplikasi SIMETRIS meliputi, hambatan, rencana aksi dan tindak lanjut dengan lengkap dan tertib.

3. Pelaporan Kinerja
   a. Melengkapi laporan kinerja dengan menyajikan informasi mengenai upaya upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi maupun penyebab adanya inefisiensi penggunaan sumber daya dalam proses mencapai target kinerja di setiap level sasaran dan atau IKU. Hasil analisis tersebut diharapkan dapat menggambarkan upaya pengendalian kinerja yang telah dilaksanakan untuk mengupayakan efisiensi anggaran/SDM dll secara lebih optimal.
   b. Menyempurnakan penyajian pada laporan kinerja dengan penjelasan mengenai dasar/latar belakang apabila terdapat penyesuaian

aktivitas/anggaran/perencanaan kinerja sebagai strategi pencapaian kinerja dan penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya. Memanfaatkan dan menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi kinerja secara berkesinambungan untuk perbaikan kinerja pada periode berikutnya.

4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal
   a. Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara berkala melalui pelaksanaan evaluasi internal yang saling berkesinambungan dan selaras antar periode pelaporan yang dilengkapi dengan penyajian permasalahan/kendala/hambatan dan rekomendasi perbaikan/ rencana tindak lanjut serta pelaksanaan rekomendasi/RTL periode sebelumnya untuk IKU yang belum memenuhi target.
   b. Menyusun rencana tindak lanjut atau segera menindaklanjuti hasil evaluasi AKIP dari Inspektorat Utama untuk mendukung upaya perbaikan implementasi SAKIP Satker.

h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 3.131 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	*Timeline*	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	*Timeline*	
1	Penyusunan Laporan Evaluasi Internal Triwulan II	Menyusun Laporan Evaluasi Internal Triwulan II tahun 2024	15 Juli 2024	Penyusunan Laporan Evaluasi Internal Triwulan II tahun 2024	-	-	Penyusunan Laporan Evaluasi Internal Triwulan

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	*Timeline*	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	*Timeline*	
	tahun 2024 belum diselesaikan			selesai 11 Juli 2024			II tahun 2024 diselesaikan tepat waktu
2	Penyusunan Laporan Kinerja Interim TW II Tahun 2024 belum diselesaikan	Menyusun Laporan Kinerja Interim TW II Tahun 2024	20 Juli 2024	Penyusunan Laporan Kinerja Interim TW II Tahun 2024 selesai 19 Juli 2024	-	-	Laporan Kinerja Interim TW II Tahun 2024 disusun tepat waktu
3	Rapat evaluasi kinerja bulanan	Rapat evaluasi kinerja secara setiap bulan	Maksimal tanggal 5 setiap bulan	Rapat evaluasi kinerja bulanan terlaksana setiap awal bulan sepanjang TW III	-	-	Rapat evaluasi kinerja bulanan terlaksana
4	Target RAPK TW	Penyesuaian target	TW III 2024	Pengajuan penyesuaian	-	-	Target RAPK

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	*Timeline*	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	*Timeline*	
	III-IV belum disesuaikan	bulanan pada RAPK untuk target IKU yang mengalami penyesuaian dan PK Perubahan Kepala Badan POM		target kepada Rorenkeu selesai 11 September 2024			TW III-IV sudah disesuaikan
5	Penyusunan Laporan Evaluasi Internal Triwulan III tahun 2024 belum diselesaikan	Menyusun Laporan Evaluasi Internal Triwulan III tahun 2024	15 Oktober 2024	Penyusunan Laporan Evaluasi Internal Triwulan III tahun 2024 selesai 11 Oktober 2024	-	-	Penyusunan Laporan Evaluasi Internal Triwulan III tahun 2024 diselesaikan tepat waktu
6	Penyusunan Laporan Kinerja	Menyusun Laporan Kinerja Interim TW	20 Oktober 2024	Penyusunan Laporan Kinerja Interim TW III Tahun	-	-	Laporan Kinerja Interim TW III

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	*Timeline*	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	*Timeline*	
	Interim TW III Tahun 2024 belum diselesaikan	III Tahun 2024		2024 selesai 19 Oktober 2024			Tahun 2024 disusun tepat waktu

IKU 27 Nilai Pengelolaan Kearsipan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menyatakan bahwa penyelenggaraan kearsipan bertujuan untuk menjamin terciptanya arsip, ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya, terwujudnya pengelolaan arsip yang andal, perlindungan kepentingan negara, keselamatan dan keamanan arsip, keselamatan aset nasional dan mendinamiskan penyelenggaraan kearsipan nasional serta meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Untuk terselenggaranya kearsipan yang sesuai prinsip, kaidah dan standar maka diperlukan adanya pembinaan kearsipan yang salah satu bentuknya adalah dengan pengawasan kearsipan. Berdasarkan Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia No. 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan, maka Badan POM melalui Unit Kearsipan I melaksanakan kegiatan pengawasan kearsipan internal di lingkungan Badan POM.

Nilai pengelolaan kearsipan unit kerja dihitung berdasarkan:

1. Kepatuhan terhadap Implementasi Kebijakan Kearsipan (Tata Naskah Dinas, Klasifikasi Arsip, Jadwal Retensi Arsip, Sistem, Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis, Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Kearsipan);
2. Pembinaan Kearsipan yang dilaksanakan;

3. Penyelenggaraan Kearsipan (Pengelolaan Arsip Dinamis);
4. Penyelamatan Arsip bernilai guna permanen;
5. Sumber Daya Kearsipan meliputi : SDM Kearsipan, Organisasi Kearsipan, Prasarana dan Sarana Kearsipan, Pendanaan/ Anggaran

Tabel 3.132 Kategori Penilaian Pengelolaan Kearsipan

No	Nilai Pemenuhan	Kategori	Keterangan
1	> 90	AA	Sangat Memuaskan
2	> 80 s.d 90	A	Memuaskan
3	> 70 s.d 80	BB	Sangat Baik
4	> 60 s.d 70	B	Baik
5	> 50 s.d 60	CC	Cukup Baik
6	> 30 s.d 50	C	Agak Kurang
7	< 30	D	Kurang

a. Perbandingan Target Dan Realisasi tahun 2024

Nama IKU	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
Nilai Pengelolaan Kearsipan	94,84	97,04	102,32	Sangat Baik

Audit pengawasan kearsipan dilakukan terhadap pengelolaan kearsipan tahun 2023, dan kegiatan audit pengawasan kearsipan internal di Balai Besar POM di Serang telah dilaksanakan pada 27-28 Maret 2024. Berdasarkan Laporan Audit Kearsipan Internal yang dikeluarkan oleh Biro Umum tanggal 12 Agustus 2024 nilai pengelolaan kearsipan Balai Besar POM di Serang sebesar 97,04. Target Nilai Pengelolaan Kearsipan Tahun 2024 adalah 94,84, sehingga diperoleh capaian Balai Besar POM di Serang sebesar 102,32 dengan kategori **Sangat Baik**.

b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Renstra 2020-2024)

Tabel 3.133 Perbandingan target, realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
2020	-	-	-
2021	-	-	-
2022	-	-	-
2023	-	-	-
2024	94,84	97,04	102,32

Realisasi nilai pengelolaan kearsipan Balai Besar POM di Serang sebesar 97,04. Nilai Pengelolaan Kearsipan baru masuk menjadi Indikator Perjanjian Kinerja Satker pada akhir periode Renstra yaitu tahun 2024, hal ini sesuai dengan surat dari Kepala Biro Sumber Daya manusia Badan POM Nomor B-KP.09.01.24.01.24.40 Tanggal 22 Januari 2024 Hal Direktif Penugasan bagi Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama pada Lingkungan Kesektamaan dan Kedeputian, sehingga nilainya tidak bisa dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.134 Perbandingan Nilai Pengelolaan Kearsipan dengan Balai Besar yang setara

Nilai Pengelolaan Kearsipan	BBPOM di Serang	BBPOM di Banjarmasin	BBPOM di Banda Aceh	BBPOM di Pontianak
Target	94,84	84,21	94,08	94,47
Realisasi	97,04	91,89	95,35	95,7
Capaian	102,32	109,12	101,35	101,3
Target Nasional*	-			

*Target Nasional berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Badan Pengawas Obat dan Makanan tanggal 20 Desember 2023

Berdasarkan tabel diatas, semua balai pada klaster 4 memperoleh realisasi diatas target dengan capaian yang Sangat Baik. Realisasi terendah adalah BBPOM di Banjarmasin dan realisasi tertinggi adalah BBPOM di Serang.

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Badan POM tidak terdapat IKU kearsipan sehingga tidak dapat dibandingkan dengan target nasional.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Capaian nilai pengelolaan kearsipan yang diperoleh adalah 102,32%. Dalam pencapaian tersebut, BBPOM di Serang mengalami beberapa kendala antara lain:

- Belum adanya SDM Arsiparis
- Pemberkasan arsip belum dilakukan secara menyeluruh
- Diperlukan kompetensi teknis SDM pengelola arsip
- Pembuatan naskah dinas yang belum sesuai dengan Tata Naskah Dinas

Analisis keberhasilan pemenuhan nilai pengelolaan kearsipan adalah dengan:

- Pelaporan arsip aktif dilakukan secara rutin setiap semester, sehingga diharapkan seluruh arsip dapat diberkaskan dengan lebih baik
- Pemindahan arsip inaktif dari Unit Pengolah ke Unit Kearsipan II dilakukan pada akhir tahun agar arsip inaktif tidak menumpuk di bagian/fungsi
- Melakukan monitoring terhadap penciptaan surat sesuai Tata Naskah Dinas yang berlaku
- Peningkatan kompetensi teknis SDM Kearsipan
- Melakukan pemusnahan arsip inaktif sehingga volume arsip yang tersimpan di Unit Kearsipan II dapat berkurang
- Melakukan penyerahan arsip statis ke Lembaga Kearsipan Daerah.

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

No	Indikator	Input (anggaran)				IE	TE	Capaian TE	Kategori
		%	T	R	%				
27	Nilai Pengelolaan Kearsipan *)	102.32	1,533,000	Rp 1,532,500	99.97	1.02	0.02	100 %	Efisien

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja nilai pengelolaan kearsipan adalah anggaran kegiatan *Workshop* Penyelenggaraan Kearsipan (Digitalisasi Arsip menuju IKN) pada KRO BKB.001.051.R. Kegiatan Workshop Penyelenggaraan Kearsipan yang terselenggara Februari 2024 dengan realisasi anggaran yaitu 99,97%. Dari tabel diatas terlihat capaian indikator lebih tinggi daripada capaian realisasi anggaran tahun 2024 Indikator tingkat efisiensi 0,02 dengan kategori **Efisien**.

f. **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Keberhasilan capaian yang telah dilakukan pada tahun 2024 antara lain:

- Adanya penambahan SDM Arsiparis melalui pengangkatan PPPK pada November 2023
- Pelaporan arsip aktif setiap akhir semester yaitu minggu I Juli dan akhir Desember 2024
- Pemindahan arsip inaktif dari masing-masing Bagian/Fungsi ke Unit Kearsipan pada bulan Desember 2024
- Melakukan pembinaan dari Unit Kearsipan II yaitu tanggal 24 April 2024 berupa sosialisasi Tata Naskah Dinas dan pembuatan template naskah dinas
- Melakukan pembinaan kearsipan melalui kegiatan Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan Internal yang diselenggarakan pada 13-15 Agustus 2024 dengan mengundang narasumber arsiparis dari BBPOM di Bandung
- Mengikuti kegiatan Peningkatan kompetensi SDM kearsipan dengan mengikuti kegiatan Workshop Kearsipan yang diselenggarakan oleh Biro Umum BPOM pada 20-21 Februari 2024
- Mengikuti kegiatan pelatihan teknis SDM kearsipan di Universitas Negeri Yogyakarta pada 5-7 September 2024
- Melakukan pemusnahan arsip inaktif yaitu sebanyak 253 berkas pada 2 April 2024 sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan POM Mo. 93 tahun 2024 tentang Penetapan Pemusnahan Arsip di Lingkungan Badan POM tanggal 19 Maret 2024

- Melakukan penyerahan arsip statis sebanyak 11 arsip statis berupa Laporan Tahunan dan Laporan Kinerja periode 2012-2017 ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten pada 13 Juni 2024.

g. Upaya peningkatan kinerja

Upaya yang dilakukan untuk peningkatan kinerja antara lain:

- Monitoring pembuatan surat sesuai Tata Naskah Dinas
- Melakukan sosialisasi dan pembuatan template naskah dinas
- Pembuatan program pengelolaan kearsipan dan monitoring secara berkala
- Melakukan koordinasi dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten dalam proses penyerahan arsip statis

h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk mendapatkan Nilai Pengelolaan Kearsipan sesuai dengan target, BBPOM di Serang telah membuat program yang mendukung pada tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 3.135 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	*Timeline*	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	*Timeline*	
1	Pelaporan arsip aktif dan inaktif belum terlaksana secara rutin	Pelaporan arsip aktif dan inaktif secara rutin dan terjadwal	TW IV 18 Desember 2024	• Pelaporan arsip aktif di bulan Desember 2024 • Pemindahan arsip inaktif di bulan Desember 2024	-	-	Pelaporan arsip aktif dan inaktif sesuai jadwal

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	*Timeline*	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	*Timeline*	
2	Naskah dinas yang diciptakan belum sesuai dengan Tata Naskah Dinas	Sosialisasi tentang Tata Naskah Dinas	TW I 14 Maret 2024	Membuat template naskah dinas dan melakukan sosialisasi tentang Tata Naskah Dinas	-	-	Naskah Dinas sesuai dengan Tata Naskah Dinas
3	- Pengisian tools ASKI masih berbeda-beda - Pengelola arsip yang belum paham mengenai pengelolaan kearsipan sesuai pedoman	Pembinaan kearsipan	TW II - 22 April 2024 - 12-15 Agustus 2024	- Melakukan pembinaan kearsipan ke unit pengolah terkait tools Formulir Audit Sistem Kearsipan Internal (ASKI) pada 22 April 2024 - Melakukan pembinaan oleh Unit Kearsipan II melalui kegiatan Bimbingan Teknis Pengelolaan Arsip secara internal yang diselenggarakan tanggal 12-15 Agustus 2024	-	-	- Keseragaman pengisian tools ASKI dan pemakaian sarana prasarana sesuai peruntukannya - Peningkatan kompetensi pengelola arsip dalam mengelola arsip mulai dari tercipta sampai dimusnahkan yang seusia dengan pedoma

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	*Timeline*	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	**Rencana aksi yang belum selesai**	***Timeline***	
							n kearsipan
4	Arsip inaktif pada Record Center menumpuk	Pemusnahan Arsip	TW II 2 April 2024	Melakukan pemusnahan arsip	-	-	Tersedia ruang untuk arsip inaktif yang diserahkan oleh Unit Pengolah tahun 2024
5	Belum ada nilai pada poin usul serah	Penyerahan arsip statis	TW III 13 Juni 2024	Melakukan penyerahan arsip statis	-	-	Peningkatan nilai pada Unit Kearsipan II

SK 9

Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal

Pada tahun 2024 BBPOM di Serang belum berhasil mewujudkan SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal dengan nilai NPS 97,46% dengan kategori Cukup

Pencapaian tersebut didukung oleh indikator sebagai berikut:

IKU 28 Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang

a. Perbandingan Target Dan Realisasi tahun 2024

Tabel 3.136 Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang

Indikator Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang	89,15	86,89	97,46	Cukup

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang Tahun 2024 sebesar 86,89 dan capaian 97,46% dengan kategori **Cukup**.

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara dan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara dijelaskan bahwa Pengukuran Indeks Profesionalitas adalah suatu instrumen yang digunakan

untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN. Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dilakukan secara berkala setiap tahun.

Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

- Kualifikasi : mengambil data dari Riwayat Pendidikan Terakhir pada Aplikasi SIAP, untuk proses pengukuran disesuaikan dengan syarat minimum pendidikan pada jabatan terakhir Pegawai;
- Kompetensi : mengambil data dari Riwayat Pengembangan Kompetensi pada Aplikasi SIAP dimana data Riwayat Kompetensi di Aplikasi SIAP terintegrasi pada Aplikasi Pengembangan Kompetensi (PPSDM);
- Kinerja : mengambil data dari Aplikasi SIMAKIN yang diambil dari data kinerja yang sudah dilaporkan melalui SIASN BKN;
- Disiplin : mengambil data disiplin dari SIASN BKN.

Berdasarkan surat Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Nomor 006/B-BM.02.01/SD/C/2023 tanggal 22 Mei 2023 Perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN, terdapat perubahan pengukuran Indeks Profesionalitas ASN untuk 4 Dimensi menjadi sebagai berikut:

a. Dimensi Kualifikasi, perhitungan bobot penilaian pada dimensi kualifikasi mengalami penyesuaian dengan bobot kualifikasi pendidikan disesuaikan dengan jenis jabatan yang diduduki, dengan bobot sebesar 25%;
b. Dimensi Kinerja, perhitungan bobot penilaian pada dimensi kinerja berdasarkan predikat kinerja dengan bobot sebesar 30%;
c. Dimensi Kompetensi, perhitungan bobot penilaian pada dimensi kompetensi dinilai secara proporsional yang memiliki kesesuaian dalam pelaksanaan tugas jabatan, dengan bobot sebesar 40%; dan
d. Dimensi Disiplin digunakan untuk mengukur data/informasi kepegawaian lainnya yang memuat hukuman yang pernah diterima PNS paling kurang 1 (satu) tahun terakhir, dengan bobot sebesar 5%.

Dari hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan kategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut :

- Nilai 91 - 100 (Sembilan puluh satu- seratus) berkategori Sangat Tinggi;
- Nilai 81 - 90 (delapan puluh satu-sembilan puluh) berkategori Tinggi;
- Nilai 71 - 80 (tujuh puluh satu- delapan puluh) berkategori Sedang;
- Nilai 61 - 70 (enam puluh satu-tujuh puluh) berkategori Rendah; dan
- Nilai 0 – 60 (nol-enam puluh) berkategori Sangat Rendah

b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Renstra 2020-2024)

Tabel 3.137 Perbandingan target, realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	Capaian(%)
2020	75,00	84,36	112,48
2021	83,00	85,30	102,77
2022	83,50	84,31	100,97
2023	84,00	90,81	108,11
2024	89,15	86,89	97,46

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang tahun 2020-2023 selalu melampaui target, namun pada realisasi tahun 2024 tidak mencapai target. Hal ini disebabkan karena sesuai dengan Nota Dinas Kepala Biro SDM Nomor KP.17.24.11.24.305 tanggal 30 Oktober 2024 tentang Usulan Penyesuaian/Perubahan Target IP ASN Tahun 2024, disampaikan bahwa terdapat perubahan instrument pengukuran IP ASN dari BKN yaitu adanya perubahan objek penilaian yang semula PNS menjadi PNS dan PPPK, serta perubahan instrumen bobot dasar dimensi kompetensi yang tidak hanya meliputi riwayat pengembangan kompetensi, namun juga termasuk konversi hasil penilaian kinerja. Namun karena IP ASN merupakan indikator kinerja yang dimiliki oleh seluruh unit kerja di BPOM, sehingga apabila dilakukan penyesuaian target, maka seluruh unit kerja harus melakukan revisi PK Tahun 2024 yang memakan waktu cukup panjang karena memerlukan proses pemutakhiran anggaran melalui aplikasi SIMETRIS serta pengesahan hingga level Kepala BPOM. Sementara itu, pengukuran kinerja harus dilakukan pada akhir Desember 2024 (B12), sehingga waktu yang ada terlalu singkat untuk melakukan perubahan target kinerja dan revisi target IP ASN pada PK 2024 tidak dapat dilakukan. Realisasi kinerja IP ASN tetap dilaporkan

pada Laporan Kinerja namun capaian indikator IP ASN 2024 akan dikeluarkan (di *exclude*) dari perhitungan NPSS sehingga tidak mempengaruhi hasil pengukuran NPSS.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.138 Perbandingan target, realisasi dan capaian dengan balai lain di kluster 4

Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang	BBPOM di Serang	BBPOM di Banjarmasin	BBPOM di Banda Aceh	BBPOM di Pontianak
Target	89,15	90,42	90,52	90,52
Realisasi	86,89	87	87,14	88,06
Capaian	97,46	96,22	96,27	96,27
Target Nasional*	**90,2**			

*Target Nasional berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Badan Pengawas Obat dan Makanan tanggal 20 Desember 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks Profesionalitas ASN tahun 2024 pada Balai Besar yang setara pada klaster 4 tidak ada yang dapat mencapai target, dan realisasi berada dibawah target nasional. Hal ini disebabkan adanya perubahan instrument pengukuran IP ASN dari BKN yaitu adanya perubahan objek penilaian yang semula PNS menjadi PNS dan PPPK, serta perubahan instrumen bobot dasar dimensi kompetensi yang tidak hanya meliputi riwayat pengembangan kompetensi, namun juga termasuk konversi hasil penilaian kinerja.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Dalam mencapai Indeks Profesionalitas SDM Balai Besar POM di Serang, terdapat beberapa program atau kegiatan yang berperan dalam menunjang keberhasilan ataupun kegagalan tercapainya Indeks tersebut, antara lain:

1. Kualifikasi

Parameter kualifikasi pada indeks profesionalitas SDM diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang dimiliki oleh SDM Balai Besar POM di Serang, Program yang dilakukan oleh UPT dengan mengupayakan serta mendorong setiap

pegawai pegawai untuk mengikuti pendidikan lanjutan melalui Program Tugas Belajar sesuai peraturan di BPOM.

2. Kompetensi

Parameter Kompetensi pada indeks profesionalitas SDM diukur dari :

a) Riwayat pengembangan kompetensi meliputi:
   1. Diklat Kepemimpinan
   2. Diklat Fungsional
   3. Diklat Teknis
   4. Seminar/ Workshop/Konfrensi/dan kegiatan lain yang disetarakan

b) Konversi penilaian kinerja

3. Kinerja

Parameter Kinerja pada indeks profesionalitas SDM diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS yang meliputi

- Hasil kinerja
- Perilaku Kinerja

Dalam Upaya Pencapaian hasil kinerja dan perilaku kinerja yang optimal BBPOM di Serang melakukan beberapa Program yaitu:

a) Pembinaan Kinerja, kegiatan ini dilakukan setelah adanya penilaian kinerja dengan adanya dialog kinerja antara Atasan langsung dengan pegawai yang dinilai untuk mengetahui hambatan yang terjadi pada saat pencapaian target kinerja

b) Program pengajuan Konseling Perilaku

4. Disiplin

Parameter Disiplin pada indeks profesionalitas SDM diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami yang meliputi :

a) Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin, dan

b) Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat)

Dalam Upaya mendorong Pegawai BBPOM di Serang untuk menaati Peraturan yang berlaku, BBPOM di Serang memiliki Program Inovasi Pegawai ASN dan Non ASN teladan dengan periode Tahunan dan Triwulanan dimana terdapat reward bagi pegawai yang sesuai kriteria. BBPOM di Serang secara rutin melakukan

sosialisasi Peraturan Disiplin Pegawai disela-sela apel Fun-Dation setiap hari Senin ataupun pada pertemuan/rapat.

Sebagai upaya untuk perbaikan dan memaksimalkan realisasi/capaian nilai Indeks Profesionalitas ASN kedepannya Balai Besar POM di Serang akan selalu mendorong seluruh pegawai Balai Besar POM di Serang untuk meningkatkan pendidikan melalui jalur tugas belajar atau jalur resmi sesuai peraturan Badan POM, dan mendorong pengembangan kompetensi baik struktural, fungsional, teknis dan seminar melalui pelatihan-pelatihan yang ditawarkan oleh internal dan ekternal Badan POM.

Tabel 3.139 Tugas Belajar di tahun 2024

No	Nama	Pendidikan terakhir yang diakui	Program Tubel	Periode Tubel	Jurusan
1	Mojaza Sirait, S.SI, Apt	Apoteker	Magister	Februari 2024 – Februari 2026	Manajemen
2	Ade Mahendra, A.Md	D3	Sarjana	Oktober 2020 – Februari 2024	Hukum
3	Jessica Sihombing, A.Md	D3	Sarjana	September 2022- Agustus 2025	Farmasi
4	Supertiwi, A.Md	D3	Sarjana	Juli 2020 – April 2024	Ilmu Komunikasi
5	Aditya Noviansyah, A.MF	D3	Sarjana	Oktober 2021 – September 2024	Teknologi Pangan
6	Shintya Awalin D, S.Farm, Apt	Apoteker	Magister	September 2023 - September 2025	Manajemen
7	Dhian Candra P, A.Md	D3	Sarjana	Juni 2024 - Juni 2027	Teknologi Pangan
8	Aris Darmawan, A.Md	D3	Sarjana	Juli 2024 – Juli 2027	Akuntansi

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

No	Indikator	Input (anggaran)				IE	TE	Capaian TE	Kategori
		%	T	R	%				
28	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang *)	97.46	153,116,000	Rp 153,051,367	99.96	0.98	-0.02	75 %	Tidak Efisien

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja Indeks Profesionalitas ASN adalah anggaran dalam pelaksanaan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan pada KRO BKB.001.052 sub komponen A-N. Dari tabel diatas terlihat bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **Tidak Efisien** karena target indikator tidak tercapai dengan capaian lebih rendah daripada capaian realisasi anggaran tahun 2024 sehingga tingkat efisiensi yang diperoleh adalah -0,02. Telah dilakukan revisi anggaran dengan meniadakan kegiatan Pelatihan Auditor Internal ISO 9001 untuk menambah anggaran pencetakan, penggandaan dan visualisasi, audit internal sistem manajemen mutu, koordinasi dalam/luar kota, keikutsertaan kegiatan terpadu yang diselenggarakan Badan POM.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Dalam kaitannya mencapai Indeks Profesionalitas SDM Balai Besar POM di Serang, terdapat beberapa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja ke depan, antara lain:

- Terdapat 2 orang pegawai yang disetujui PPSDM untuk mengikuti program Tugas Belajar Sarjana.
- Seluruh pegawai telah mendapatkan JP ≥ 20 JP atau telah tercapai 100%.
- Pemberian *reward* dan *punishment* terkait kinerja dan disiplin pegawai
- Adanya monitoring terkait kinerja yang belum tercapai dengan program pembinaan kinerja pegawai di BBPOM Serang yang dilakukan minimal 1 tahun 1 kali oleh pejabat penilai kinerja kepada setiap pegawai, sehingga dapat dilakukan monitoring terkait Rencana Aksi yang belum tercapai pada target triwulan dan tahunan masing-masing pegawai, serta memberikan masukan atau alternatif metode dalam pencapaian kinerja.
- Pemberian hukuman disiplin ringan bagi pegawai yang telah melanggar ketentuan, sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.

g. Upaya peningkatan kinerja

Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kinerja indeks profesionalisme ASN antara lain:

1. Penetapan Sasaran Kinerja pegawai dan melakukan dialog kinerja
2. Melakukan pembinaan kinerja untuk monitoring target kinerja yang belum tercapai
3. Mendorong pegawai untuk meningkatkan Pendidikan dan terus meningkatkan kompetensi
4. Mengingatkan secara berkala bagi pegawai yang belum mendapatkan 20 JP

h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk meningkatkan capaian Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang, BBPOM di Serang akan melanjutkan program yang sudah berjalan pada tahun 2023 dan melakukan perbaikan program di tahun 2024, dengan cara sebagai berikut :

Tabel 3.140 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	*Timeline*	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	*Timeline*	
1	Disiplin pegawai belum termonitoring dengan secara berkala	Pelaporan disiplin pegawai per bulan	Tanggal 5 bulan berikutnya	Pelaporan disiplin pegawai Tahun 2024 tepat waktu	-	-	Disiplin pegawai termonitoring dengan teratur secara periodik

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	*Timeline*	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	*Timeline*	
2	Penilaian Kinerja TW 3 belum dinilai	Penilaian Kinerja Triwulan	17 Oktober 2024	Penilaian kinerja Triwulan dan Tahunan tepat waktu	-	-	Penilaian Kinerja TW 3 sudah dinilai
3	Capaian kompetensi pegawai sebanyak 20 JP belum tercapai	Pemantauan peningkatan kompetensi pegawai sebanyak 20 JP	Desember 2024	Peningkatan kompetensi pegawai sebanyak 20 JP tercapai 100%.	-	-	Capaian kompetensi pegawai sebanyak 20 JP tercapai 100%

SK 10

Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan

Pada tahun 2024 BBPOM di Serang telah berhasil Menguatkan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan nilai NPS 110,36% dengan kategori Sangat Baik.

Pencapaian tersebut didukung oleh 2 indikator sebagai berikut:

IKU 29 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

a. Perbandingan Target Dan Realisasi tahun 2024

Tabel 3.141 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

Indikator Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	93,17	93,84	100,72	**Sangat Baik**

Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP diperoleh dari nilai *asestment* Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional

Hasil pengujian yang valid berperan penting dalam memberikan rasa aman bagi masyarakat dalam mengkonsumsi Obat dan Makanan yang beredar. Yang dimaksud dengan Pemenuhan terhadap standar *Good Laboratory Practice* (GLP) adalah upaya Laboratorium pengujian UPT untuk memenuhi Standar *Good Laboratory Practice* (GLP) yang meliputi parameter Standar Ruang Lingkup, Standar Alat Laboratorium, dan Standar Kompetensi

personel laboratorium. Standar Kemampuan Laboratorium merupakan acuan bagi Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan untuk :

- Melakukan pemantauan kapasitas dan kapabilitas laboratorium pengujian obat dan makanan;
- Menentukan kompetensi teknis penguji di laboratorium dan dasar penyusunan program pelatihan terstruktur bagi peningkatan kompetensi sumber daya manusia pada laboratorium pengujian obat dan makanan; dan
- Monitoring ketersediaan peralatan laboratorium, baik jenis dan jumlahnya.

Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional.

Tabel 3.142 Hasil Penilaian Kemampuan Laboratorium

No	Laboratorium	Persentase Pemenuhan Standar Ruang Lingkup (%)	Persentase Pemenuhan Standar Kompetensi (%)	Persentase Pemenuhan standar Peralatan (%)
1.	Obat Dan Nappza	82,33	100	89,09
2.	Kimia OT-SK	95,35		
3.	Kimia Kosmetik	97,27		
4.	Kimia Pangan	93,00		
5.	Mikrobiologi	100,00	97,3	87,50
Rata-Rata Nilai Pemenuhan (%)		95,99	97,23	88,30
Nilai Pemenuhan SKL (%)		**93,84**		

Pada tahun 2024 telah dilakukan penilaian terhadap capaian Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) BBPOM di Serang dengan nilai 93,84%. Capaian persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP berhasil mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 100,72% dengan kategori **Sangat Baik**.

b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Renstra 2020-2024)

Tabel 3.143 Perbandingan target, realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
2020	70,00	76,30	109,00
2021	82,00	82,10	100,12
2022	87,00	89,70	103,10
2023	92,00	92,80	100,87
2024	93,17	93,84	100,72

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan realisasi persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP dari tahun 2020 sampai tahun 2024 sebagai hasil upaya BBPOM di Serang dalam melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap Standar Ruang Lingkup, Standar Kompetensi Personil, dan Standar Alat Laboratorium. Dalam kurun waktu 2020-2024 realisasi Balai Besar POM di Serang selalu meningkat dan mendapatkan capaian pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP dengan kategori **Sangat Baik**.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.144 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi balai besar yang berada pada kluster 4

Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	BBPOM di Serang	BBPOM di Banjarmasin	BBPOM di Banda Aceh	BBPOM di Pontianak
Target	93,17	81,32	87,00	87,23
Realisasi	93,84	83,39	87,75	88,14
Capaian	100,72	102,55	100,86	101,04
Target Nasional*	**83,60**			

*Target Nasional berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Badan Pengawas Obat dan Makanan tanggal 20 Desember 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP tahun 2024 yang tertinggi adalah BBPOM di Serang sedangkan yang terendah adalah BBPOM di Banjarmasin. Apabila dibandingkan dengan target nasional, realisasi BBPOM di Serang telah melampaui target nasional, sedangkan satu Balai lainnya masih di bawah target nasional dan dua balai lainnya telah melampaui target nasional. Balai Besar POM di Serang juga mendapat piagam penghargaan terbaik kedua (II) untuk realisasi persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP (untuk kategori seluruh klaster) Tahun 2024.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Capaian persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP telah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 100,72%, namun dalam pemenuhan standar GLP, terdapat beberapa kendala antara lain:

- Kesulitan memperoleh sampel Obat dengan zat aktif tertentu yang beredar di wilayah Banten, antara lain: Ketoprofen Topical gel, Meloxicam Suspensi, Leucovorin Calcium–steril injeksi, Danazol Kapsul.
- Terdapat beberapa baku pembanding yang tidak tersedia dalam daftar baku pembanding PPPOMN antara lain Chlorzoxaxone, Clordronate Disodium, Sodium Hyaluronate, Allylestrenol, Testoterone Undecanoate, Dienogest, Albumin, Citrinin.
- Ketersediaan suku cadang (kolom) terbatas, seperti dalam pengujian Riserdronate Sodium Tablet, Clomifene Citrate Tablet, Estrogens Conjugated Tablet.
- Terdapat parameter uji yang tidak ada dalam parameter pengujian Pedoman Sampling tahun 2024, seperti dalam Penetapan Kadar Vitamin B3, D dalam Produk Susu
- Terdapat parameter uji yang dikirim untuk diuji di Balai Regional, contoh Penetapan Kadar Fluorida dalam AMDK.

- Belum memiliki alat seperti ICPMS, namun parameter pengujiannya menjadi Standar Ruang Lingkup yang harus diuji, contoh Penetapan Kadar TiO2 dalam Produk pangan selain produk susu dan analognya dan lemak minyak

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

No	Indikator	Input (anggaran)				IE	TE	Capaian TE	Kategori
		%	T	R	%				
29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP *)	100.72	3,626,327,000	Rp 3,625,991,250	99.99	**1.01**	**0.01**	**100 %**	**Efisien**

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja IKU Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP adalah anggaran pengadaan alat laboratorium pada KRO RAB.001.051 dan kegiatan Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan sesuai GLP pada KRO PDD.001.056 (kecuali K dan W) sebesar Rp. 3,626,327,000. Realisasi anggaran yang sudah terserap 99,99% (Rp. 3,625,991,250) dengan capaian (output) 100,00% dengan tingkat efisiensi 0,01 dan masuk kategori **Efisien**. Pada tahun 2024 telah dilakukan pemanfaatan sisa anggaran kegiatan Surveilan KAN dan perjalanan dinas konsultasi pengujian melalui mekanisme revisi anggaran untuk penambahan anggaran kalibrasi peralatan laboratorium.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

1. Implementasi Program peningkatan Standar Ruang Lingkup Pengujian Laboratorium (SRL Pengujian)
   - Mengikuti Uji Profisiensi dan Uji Kolaborasi yang diselenggarakan oleh PPPOMN sehingga dapat menambah pemenuhan SRL
   - Pembelian sampel khusus seperti Deferesirox tablet
2. Implementasi Pemenuhan Standar Kompetensi:
   Telah diselenggarakan bimbingan teknis internal laboratorium dan mengikuti magang di PPPOMN maupun Balai/Balai Besar POM dengan pemilihan materi yang juga dapat menambah nilai pemenuhan SRL, telah dilaksanakan pada:

- Bimbingan Teknis Kimia Obat: 12 – 16 Agustus 2024
- Bimbingan Teknis Kimia Obat Bahan Alam: 9 – 13 September 2024
- Bimbingan Teknis Kimia Pangan Olahan: 30 September – 4 Oktober 2024
- Bimbingan Teknis Kimia Kosmetik: 7 – 11 Oktober 2024
- Bimbingan Teknis Mikrobiologi: 15 – 19 Juli 2024
- Magang Mikrobiologi di PPPOMN: 22 – 26 April 2024
- Magang Kimia Kosmetik di BBPOM di Bandung: 22 – 26 Agustus 2024
- Magang Kimia Obat di BBPOM di Yogyakarta: 23 – 27 September 2024

3. Pemenuhan Standar Peralatan

   Penambahan alat GCMS pada bulan Juni 2024. Penambahan alat pada Triwulan IV 2024 terdiri atas Timbangan Analitik, AW Meter, Electrical Pipettor, Mikropipet 100-1000 uL, 3 unit Mikropippet 20-200 uL, 4 unit Mikropipet 2-20 uL, Particle counter, dan Freezer -20ºC.

g. Upaya peningkatan kinerja

1. Melakukan pelatihan bagi seluruh personil Fungsi Pengujian bekerja sama dengan PPPOMN sebagai narasumber kegiatan Bimtek Internal yang sekaligus menyediakan sampel Obat yang tidak ditemukan di wilayah Provinsi Banten.
2. Melakukan pembelian baku pembanding secara mandiri sesuai kebutuhan, dengan tetap memprioritaskan sampel dalam Pedoman Sampling.
3. Melakukan percepatan pemenuhan kompetensi dengan kepenyeliaan terhadap personil baru.
4. Mengikuti kegiatan magang di PPPOMN maupun Balai/Balai Besar POM yang nantinya dapat diimplementasikan di BBPOM di Serang sekaligus meningkatkan SRL.

h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk meningkatkan capaian Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP, BBPOM di Serang telah membuat program yang sudah berjalan dari Tahun 2024 dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.145 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	*Timeline*	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	*Timeline*	
1	- Metode sampling acak menyebabkan sampel terbatas untuk masuk sebagai sampel rutin. - Sampel dengan zat aktif tertentu sulit beredar di wilayah Banten	Membuat roadmap/ program pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium setiap triwulan	Maret, Juni, Juli, Oktober, November, Desember	Melaksanakan pembelian sampel khusus dan pengujian penambahan SRL sesuai perencanaan	-	-	Peningkatan pemenuhan standar SRL
2	Keterbatasan baku pembandin	Pengadaan Baku Pembanding,	• Baku Pembanding :	Proses pengadaan baku pembanding,	-	-	Peningkatan pemenuh

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	*Timeline*	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	**Rencana aksi yang belum selesai**	***Timeline***	
	g, suku cadang dan penunjang laboratorium	suku cadang dan alat penunjang laboratorium	Juni, Juli, Agustus, November, Desember, • Suku cadang : Mei, Juni, September, Oktober, November	suku cadang, alat penunjang laboratorium			an standar SRL
3	Kompetensi personil belum memenuhi	Mengikuti kegiatan Pelatihan bagi personil pengujian sesuai Program Pelatihan	- April - Juli - Agustus - September - Oktober	- Melaksanakan kegiatan bimbingan teknis internal laboratorium - Mengikuti kegiatan magang di PPPOMN	-	-	Peningkatan pemenuhan standar kompetensi SDM

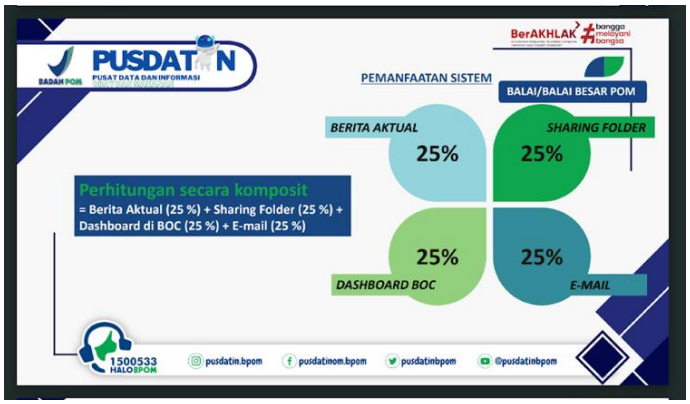
No	Kondisi Awal	Rekomendasi	*Timeline*	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	**Rencana aksi yang belum selesai**	***Timeline***	
				maupun Balai/Balai Besar POM yang implementasinya dapat meningkatkan nilai pemenuhan SRL - Melakukan kepenyeliaan bagi personil baru			
4	Pemenuhan standar peralatan	Pengadaan alat GCMS	Juni	- Penambahan peralatan laboratorium GCMS - Tersedianya ruangan dan sarana prasarana pendukung alat GCMS	-	-	Peningkatan pemenuhan standar peralatan
			Oktober, November, Desember	- Penambahan alat antara lain Timbangan Analitik, AW Meter, Electrical Pipettor, Mikropipet 100-1000 uL,			

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	*Timeline*	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	*Timeline*	
				3 unit Mikropippet 20-200 uL, 4 unit Mikropipet 2-20 uL, Particle counter, Freezer -20ºC.			

IKU 30 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT Yang Optimal

-





Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Serang yang optimal diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional. Kriteria yang digunakan adalah:

- 2,26 – 3 : Optimal
- 1,51 – 2,25 : Cukup
- 0,76 – 1,5 : Kurang Optimal
- 0 – 0,75 : Sangat Kurang

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT yang Optimal mencakup komponen:

1. Indeks Data dan Informasi yang telah dimutahirkan di BOC
    - Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
    - Yang dimaksud dimutahirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutahirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
    - BOC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan Obat dan Makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan Obat dan Makanan oleh pimpinan.
    - Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.

- Terdapat data dan informasi dalam sistem BOC yang harus dimutahirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutahirkan sebagai berikut: SIPT, SPIMKer Data Keracunan.

2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup email, *sharing* folder, *dashboard* BOC, Berita Aktual pada Subsite Balai. Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

Tabel 3.146 Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM Tahun 2024

Sistem Informasi BPOM	Indeks	Jumlah	Total
Email	3	3,00	3,00
Dashboard BCC	3		
Sharing Folder	3		
Berita Aktual	3		
SIPT (80%)	(Indeks 3) 2,4	3,00	
SPIMKER (20%)	(Indeks 3) 0,6		

a. Perbandingan Target Dan Realisasi tahun 2024

Tabel 3.147 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT Yang Optimal

Indikator Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	3,00	3,00	100,00	Baik

Realisasi Indeks pengelolaan data dan Informasi tahun 2024 ditarik pada tanggal 9 Januari 2025 melalui https://boc.pom.go.id/ sebesar 3,00 sehingga capaian terhadap target tahun 2024 adalah 100% dengan kategori **Baik**.

b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Renstra 2020-2024)

Tabel 3.148 Perbandingan realisasi tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
2020	1,51	2,15	142,38
2021	2,00	1,825	91,25
2022	2,25	3,00	133,33
2023	2,50	3,00	120,00
2024	3,00	3,00	100,00

Dari tabel diatas terlihat selama 3 tahun terakhir periode Renstra 2020-2024 realisasi indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang Optimal sudah mencapai indeks maksimal yaitu 3,00.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.149 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai besar lain dan target nasional

Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang Optimal	BBPOM di Serang	BBPOM di Banjarmasin	BBPOM di Banda Aceh	BBPOM di Pontianak
Target	3,00	3,00	3,00	3,00
Realisasi	3,00	3,00	3,00	3,00
Capaian	100,00	100,00	100,00	100,00
Target Nasional*	3,00			

*Target Nasional berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Badan Pengawas Obat dan Makanan tanggal 20 Desember 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang optimal tahun 2024 BBPOM di Serang, BBPOM di Banjarmasin, BBPOM di Banda Aceh dan BBPOM di Pontianak sudah mencapai target Nasional.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi indikator tahun 2024 dari Pusat Data dan Informasi dapat dilihat sebagai berikut:

Pemutakhiran		Pemanfaatan				Realisasi Indeks
SIPT	SPIMKER	Email	Sharing Folder	Dashboard BOC	Berita Aktual	
3	3	3	3	3	3	3

Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi tahun 2024 sudah mencapai target yang ditetapkan. Beberapa upaya yang telah dilakukan dan akan dilakukan untuk memaksimalkan nilai indeks antara lain:

- Melakukan monitoring penginputan SIPT
- Memutakhirkan SPIMKER tepat waktu
- Melakukan penyebaran informasi terkait cara koneksi email *corporate* pada smartphone seluruh ASN BBPOM di Serang
- Melakukan penyebaran informasi terkait subsite Balai Besar POM di Serang dan ajakan untuk mengakses berita aktual

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

No	Indikator		Input (anggaran)				IE	TE	Capaian TE	Kategori
		%	T	R		%				
30	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	100.00	303,032,000	Rp	296,619,550	97.88	1.02	0.02	100 %	Efisien

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja IKU indeks pengelolaan data dan informasi adalah anggaran pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi pada KRO CAN.001.051.A Penggunaan anggaran (input) untuk indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Serang yang optimal sudah mencapai 97,88% yaitu sebesar Rp.

296,619,550 sampai anggaran pada TW IV. Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah 0,02 dengan kategori **Efisien**. Pada tahun 2024 telah dilakukan penambahan target dan anggaran dalam pemenuhan alat pengolah data BBPOM di Serang, penambahan anggaran berasal dari KRO lain pada kegiatan pengawasan Obat dan Makanan. Sisa anggaran tidak dapat dimaksimalkan karena terikat dengan jumlah target pada KRO CAN yang tidak dapat ditambah.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang keberhasilan pencapain target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Serang yang optimal adalah Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi dan Pemeliharaan Peralatan Kantor. Pada tahun 2024 telah diadakan 34 unit alat pengolah data seperti Laptop, Personal Komputer, Scanner, Handphone, Projektor, Kamera *Conference*, Printer, dsb. Dengan dipenuhinya sarana prasarana tersebut, diharapkan semua kegiatan dapat berjalan lancar dan target indikator dapat tercapai.

g. Upaya peningkatan kinerja

Capaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi pada Balai Besar POM di Serang sudah mencapai nilai **Optimal**, namun kedepannya akan selalu dilakukan monitoring dan evaluasi untuk mempertahankan capaian indeks yang optimal ini dengan:

- Melakukan monitoring penginputan SIPT
- Memutakhirkan SPIMKER tepat waktu
- Melakukan penyebaran informasi terkait cara koneksi email *corporate* pada smartphone seluruh ASN BBPOM di Serang
- Melakukan penyebaran informasi terkait subsite Balai Besar POM di Serang dan ajakan untuk mengakses berita aktual

h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk mempertahankan capaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT Yang Optimal, BBPOM di Serang akan melanjutkan program yang sudah berjalan pada Tahun 2023 dan melakukan perbaikan program di Tahun 2024, dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.150 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	*Timeline*	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	*Timeline*	
1	Nilai sudah maksimal sehingga dibutuhkan mempertahankan capaian indeks	Pemantauan oleh Tim IT BBPOM di Serang terhadap pemanfaatan sistem informasi BPOM setiap bulan	Sebelum akhir bulan	Pemantauan	-	-	Mendapat nilai maksimal
2	Nilai sudah maksimal sehingga dibutuhkan mempertahankan capaian indeks	TIM IT melakukan penarikan data SIPT tiap bulan dan diserahkan ke fungsi Pemeriksaan dan Pengujian setiap bulan sebagai bentuk monitoring data	Sebelum akhir bulan	Menarik data dan menyerahkan ke fungsi masing-masing	-	-	Mendapat nilai maksimal
3	Nilai sudah maksimal sehingga	Lebih intens terkait	Setiap sebelum akhir bulan	Melakukan japri ke pegawai	-	-	Mendapat nilai

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	*Timeline*	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	*Timeline*	
	dibutuhkan mempertahankan capaian indeks	pengganaan email *corporate*					maksimal

SK 11

Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel

Pada tahun 2024 BBPOM di Serang telah berhasil Mengelola Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel dengan Nilai NPS 108,95% dengan kategori Sangat Baik

Pencapaian tersebut didukung oleh indikator sebagai berikut:

IKU 31 Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

8 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain:

1) Revisi DIPA
2) Deviasi Halaman III DIPA
3) Penyerapan Anggaran
4) Belanja Kontraktual
5) Penyelesaian Tagihan
6) Pengelolaan UP dan TUP
7) Dispensasi SPM
8) Capaian Output

a. Perbandingan Target Dan Realisasi tahun 2024

Tabel 3.151 Target, Realisasi dan Capaian di Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang

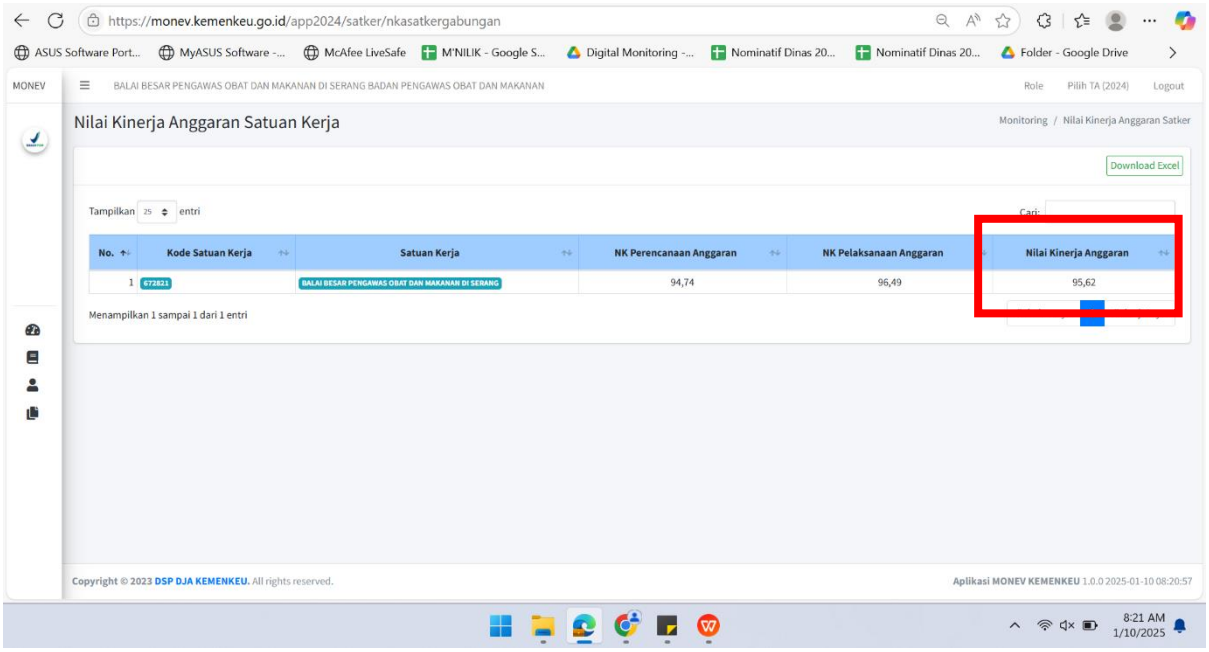
Indikator Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	90,50	95,62	105,65	Sangat Baik

Kinerja Anggaran BBPOM di Serang tahun 2024 telah mencapai target dengan realisasi sebesar 95,62% dan capaian 105,65% dengan kategori **Sangat Baik**.

Adapun perhitungan Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang adalah sebagai berikut:

Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang =
(Nilai EKA x 50%) + (Nilai IKPA x 50%)

Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang tahun 2024 diperoleh dari aplikasi https://monev.kemenkeu.go.id/, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.7 Nilai NKA BBPOM di Serang

b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Renstra 2020-2024)

Tabel 3.152 Perbandingan realisasi tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	Capaian(%)
2020	93,00	91,69	98,59
2021	92,10	90,49	98,25
2022	92,70	90,22	97,32
2023	93,90	91,22	97,14
2024	90,50	95,62	105,65

Realisasi dan capaian Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang tahun 2024 adalah tertinggi pada periode Renstra 2020-2024 yaitu 95,62% dengan capaian 105,65%.

Terdapat perbedaan cara perhitungan nilai NKA pada tahun 2020-2023 dengan tahun 2024. Pada tahun 2020-2023 pembobotan Nilai NKA yaitu (Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%) sedangkan pada tahun 2024 pembobotan penilaian NKA berubah menjadi (Nilai EKA x 50%) + (Nilai IKPA x 50%) hal ini sesuai surat Sekretaris Utama nomor B-PR.07.2.21.05.24.382 tanggal 14 Mei 2024 hal Revisi Target Nilai Kinerja Anggaran pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Unit Organisasi/ Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2024.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.153 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	BBPOM di Serang	BBPOM di Banjarmasin	BBPOM di Banda Aceh	BBPOM di Pontianak
Target	90,50	91,06	89,87	90,11
Realisasi	95,62	97,43	95,36	93,84
Capaian	105,65	107,00	106,11	104,14

Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	BBPOM di Serang	BBPOM di Banjarmasin	BBPOM di Banda Aceh	BBPOM di Pontianak
Target Nasional*	94,40			

*Target Nasional berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Badan Pengawas Obat dan Makanan tanggal 20 Desember 2023

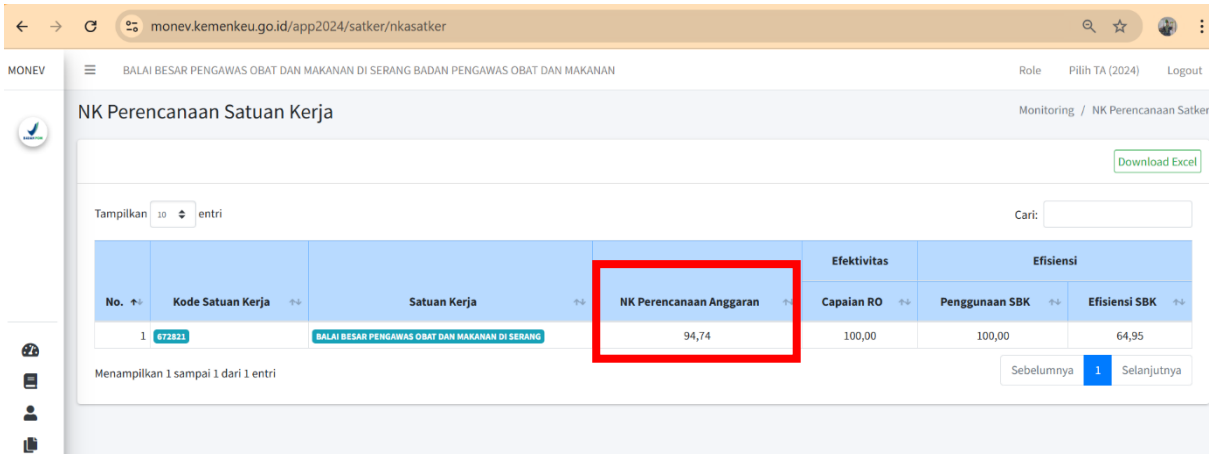
Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Nilai Kinerja Anggaran tahun 2024 yang tertinggi adalah BBPOM di Banjarmasin dan yang terendah adalah BBPOM di Pontianak. Dari 4 (empat) Balai Besar yang setara hanya BBPOM di Pontianak yang belum mencapai target nasional.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Berdasarkan surat Sekretaris Utama nomor B-PR.07.2.21.05.24.382 tanggal 14 Mei 2024 hal Revisi Target Nilai Kinerja Anggaran pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Unit Organisasi/ Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2024. Untuk itu melalui surat Nomor B-PR.07.01.12A.05.24.1036 Tanggal 15 Mei 2024 BBPOM di Serang mengajukan perubahan target bulanan Nilai Kinerja Anggaran pada RAPK B04-B011.

Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran tahun 2024 adalah sebesar 95,62 telah berhasil mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 90,5 dengan capaian 105,65%. Dua komponen pembentuk nilai NKA yaitu EKA dan IKPA dijelaskan sebagai berikut:

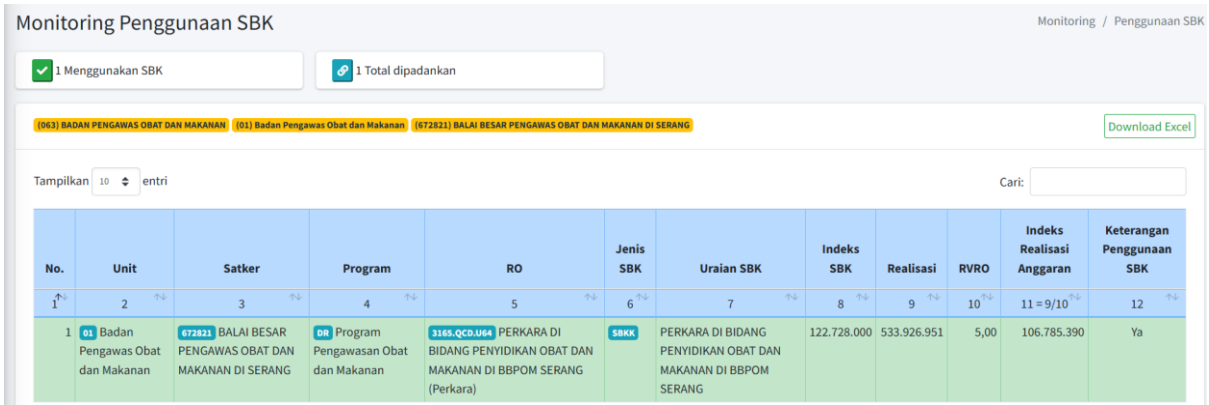
Nilai EKA Tahun 2024 sebesar 94,74 didapatkan melalui aplikasi SmartDJA pada *link* https://monev.kemenkeu.go.id pada menu NK Perencanaan Satuan Kerja. Penilaian dilakukan terhadap Efektivitas (capaian rincian output) dan Efisiensi (Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK) dengan masing-masing nilai sebagai berikut:



Gambar 3.8 Nilai Smart

- Indikator capaian rincian output dengan nilai 100. Nilai indikator ini berasal dari 21 kegiatan, dengan realisasi capaian output 100,00% sampai dengan 164,52%, dengan realisasi 7 rincian output lebih dari 100% yaitu Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT, Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE, Layanan publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT, Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT, Sampel Pangan Fortifikasi yang diperiksa oleh UPT, Sarana Produksi Obat dan Makanan yang diperiksa oleh UPT, Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT.

- Indikator penggunaan SBK dengan nilai 100 dengan rincian sebagai berikut:



- Indikator Efisiensi SBK dengan nilai 64,95 dengan rincian sebagai berikut:



Monitoring Efisiensi SBK

Monitoring / Efisiensi SBK

(063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN | (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan | (672821) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG

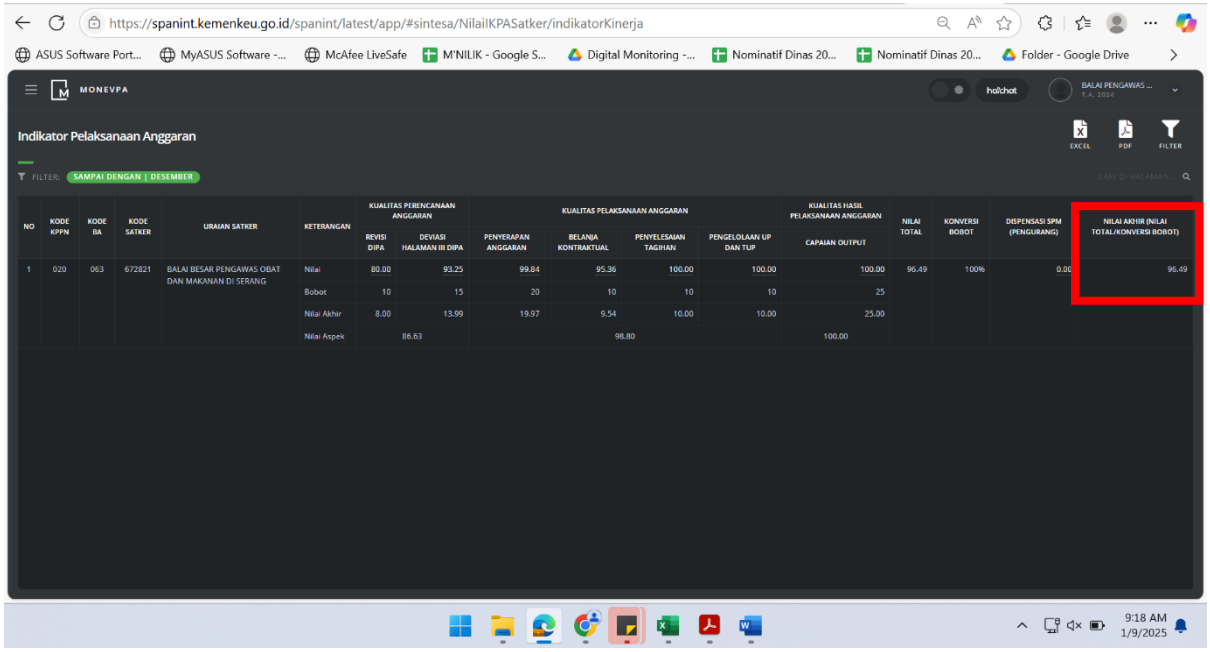
Download Excel

Tampilkan 10 entri

Cari:

No.	Unit	Satker	Program	RO	Jenis SBK	Uraian SBK	Indeks SBK	Realisasi	TVRO	RVRO	Indeks Realisasi Anggaran	Selisih	Tingkat Efisensi Per RO (%)	Nilai Efisiensi Per RO (%)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12 = 9/11	13 = 8-12	14 = 13/8	15	16
1	01 Badan Pengawas Obat dan Makanan	672821 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	DR Program Pengawasan Obat dan Makanan	3165.QCD.U64 PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM SERANG (Perkara)	SBKK	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM SERANG	122.728.000	533.926.951	5,00	5,00	106.785.390	15.942.610	13	13	

Nilai IKPA didapatkan melalui https://spanint.kemenkeu.go.id dengan memilih menu MonevPA lalu memilih submenu Indikator Pelaksanaan Anggaran Satker. Dalam pemenuhan 8 Indikator IKPA ditemui beberapa kendala yang mengakibatkan tidak maksimalnya pencapaian indikator tersebut antara lain dalam Kualitas Perencanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA yang mendapat penilaian 8,00 dari skala 10, Deviasi Halaman III DIPA yang mendapat penilaian 13,99 dari skala 15, Kualitas Pelaksanaan Anggaran dalam Pengelolaan Penyerapan Anggaran yang mendapat penilaian 19,97 dari skala 20, Pengelolaan Belanja Kontraktual yang mendapat penilaian 9,54 dari skala 10.



Gambar 3.9 Nilai IKPA

Terdapat indikator IKPA yang mendapatkan hasil yang maksimal, indikator tersebut antara lain:

1. Penyelesaian tagihan dengan nilai 10 dari skala 10
2. Pengelolaan UP dan TUP dengan nilai 10 dari skala 10
3. Capaian *Output* dengan nilai 25 dari skala 25
4. Dispensasi SPM sebagai pengurang IKPA dengan nilai

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

No	Indikator	Input (anggaran)				IE	TE	Capaian TE	Kategori
		%	T	R	%				
31	Nilai Kinerja Anggaran UPT	105.65	12,137,408,000	Rp12,083,206,806	99.55	1.06	0.06	100 %	Efisien

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja nilai kinerja anggaran adalah anggaran untuk layanan perkantoran pada pembayaran gaji dan tunjangan KRO EBA.994.001.A. Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah 0.06 dengan kategori **Efisien** dari tabel diatas terlihat capaian indikator lebih tinggi daripada capaian realisasi anggaran

tahun 2024. Pada tahun 2024 BBPOM di Serang mendapatkan tambahan untuk pemenuhan belanja pegawai sebesar Rp 294.000.000.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Indikator Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang tahun 2024 dengan capaian sebesar 105,65% ditunjang beberapa kegiatan yang mempengaruhi keberhasilan ataupun kendala pencapaian kinerja sehingga belum mencapai hasil maksimal. Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:

- Melaporkan capaian output melalui aplikasi SAKTI secara tepat waktu
- Meningkatkan capaian kinerja (output dan program) dan melakukan efisiensi anggaran
- Monitoring penyerapan anggaran triwulanan sesuai dengan target minimal yang ditetapkan Kemenkeu, menyusun *plan of action* (PoA), serta melakukan update RPD setiap triwulan maksimal tanggal 10 setelah triwulan berakhir
- Memperhatikan norma waktu pertanggungjawaban keuangan
- Dalam pelaksanaan kegiatan menjadikan target bulanan yang ditetapkan sendiri sebagai acuan pelaksanaan kegiatan
- Penggunaan UP/TUP dengan menghitung kebutuhan setiap bulannya sehingga proses *revolving* optimal.

Sedangkan kegiatan yang belum efektif dilaksanakan dan menjadi kendala belum berhasilnya pencapaian kinerja antara lain:

- Penyelarasan RPD Halaman III DIPA dan PoA dengan target penyerapan anggaran triwulanan (baik total maupun per jenis belanja) masih terdapat ketidakselarasan/ketidaksesuaian, antara lain: *Plan of Action* (PoA) triwulanan belum disusun dengan cermat oleh pelaksana kegiatan
- Masih terdapat keterlambatan dalam penyelesaian tagihan, masih terdapat pengajuan dokumen pembayaran yang tidak benar dan tidak tepat waktu dan masih terdapat ketidaksiplinan dalam penyampaian data-data keuangan dan dokumen pembayaran yang digunakan untuk proses pencairan anggaran.

- Kurangnya memperhatikan PMK terbaru terkait Revisi Anggaran dalam melakukan revisi anggaran sehingga berpengaruh pada penilaian Revisi Dipa
- Terdapat pengadaan belanja modal hingga Triwulan IV sehingga berpengaruh pada penilaian akselerasi Belanja Kontraktual dan keterlambatan daftar kontrak ke KPPN.

g. Upaya peningkatan kinerja

Atas capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang tahun 2024, untuk perbaikan kinerja pada tahun mendatang direkomendasikan beberapa hal berikut:

1. Meningkatkan *awareness* semua pihak yang terlibat dalam Evaluasi Kinerja Anggaran dengan memperkuat sinergi, koordinasi, dan kolaborasi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan anggaran serta evaluasi
2. Meningkatkan kualitas perencanaan kegiatan dan anggaran dengan menyelaraskan RPD Halaman III DIPA dan PoA terhadap target penyerapan anggaran triwulanan (baik total maupun per jenis belanja) dan target pencapaian output, antara lain:
    - Menyusun *Plan of Action* (PoA) dan RPD triwulanan dengan cermat.
    - Melaksanakan kegiatan sesuai dengan PoA.
    - Melakukan *update* RPD setiap triwulan maksimal tanggal 10 setelah triwulanan berakhir.
    - Memperhatikan norma waktu pertanggungjawaban keuangan.
    - Meningkatkan koordinasi dan sinergi internal antara KPA, PPK, PPSPM, Bendahara untuk penyelesaian kewajiban satker ke KPPN.
    - Apabila RPD lebih besar daripada realisasi anggaran, maka agar mengakselerasi belanja dengan mempercepat pelaksanaan kegiatan atau pengadaan barang/jasa, dan segera menyelesaikan pembayaran tagihan yang telah selesai dikerjakan;
    - Apabila RPD lebih kecil daripada realisasi anggaran, maka agar memperhitungkan batas deviasi Halaman III DIPA sehingga tidak melebihi dari 5% antara rencana dengan realisasinya.

- Melakukan inventarisasi terhadap belanja kontraktual untuk segera melakukan perikatan dan menyampaikan ADK Kontrak 5 hari kerja setelah kontrak di tanda tangani.

3. Meningkatkan percepatan realisasi anggaran, antara lain:
   - Monev realisasi angaran secara berkala dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan PoA yang ditetapkan. Segera melakukan optimalisasi terhadap sisa anggaran yang telah tercapai outputnya dengan mengacu peraturan dan penilaian kualitas revisi anggaran.
   - Mempercepat proses pengadaan barang/jasa untuk paket pekerjaan yang belum dilelang, serta melakukan pembayaran kontrak sesuai dengan kemajuan pekerjaan.
4. Memperhatikan target capaian kinerja *output* yang harus dicapai setiap bulan sebagai landasan pelaksanaan kegiatan, melakukan efisiensi anggaran dengan mengidentifikasi target yang belum tercapai dan menyiapkan strategi pencapaiannya.
5. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan dengan cara:
   - Segera menyelesaikan tagihan dan tidak menunda proses pembayaran
   - Mengajukan dokumen pembayaran secara benar dan tepat waktu sesuai dengan Rencana Penarikan Dana (RPD) serta memastikan bahwa data dalam dokumen pembayaran telah benar
   - Meningkatkan kedisiplinan dalam penyampaian data-data keuangan dan dokumen pembayaran yang digunakan untuk proses pencairan anggaran

h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 3.154 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	*Timeline*	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	*Timeline*	
1	Pengisian caput bulan Oktober, November dan Desember2024 belum diisi	Pelaporan capaian output melalui Aplikasi Sakti tepat waktu	Tanggal 5 Oktober	Pengisian caput bulan Oktober, November dan Desember 2024 diselesaikan 5 Oktober	-	-	Pengisian caput dilaporkan maksimal tanggal 5 tiap awal bulan
2	Update Halaman III Dipa sesuai POA Tahun 2024	Penyusunan *plan of action* (PoA) dan RPD triwulanan dengan cermat, maksimal tanggal 10 setelah triwulan berakhir	Maksimal 10 hari kerja pada awal triwulan	Update Halaman III Dipa: - TW I 2024 pada 6 Januari 2024 - TW II 2024 pada 16 April 2024 - TW III 2024 pada 4 Juli 2024 - TW IV 2024 pada 9 Oktober 2024	-	-	RPD TW III dan TW IV menyesuaikan PoA

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	*Timeline*	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	*Timeline*	
3	Masih adanya perikatan kontrak belanja modal yang sedang dalam proses	Percepatan perikatan belanja modal pada dikarenakan terdapat penilaian khusus tiap TW untuk kontrak belanja modal	-	Perikatan kontrak belanja modal di TW III-IV	-	-	Sudah dilakukan perikatan pada TW III-IV 2024
4	Menghitung kebutuhan revolving setiap bulannya	Mengoptimalkan penggunaan UP/TUP	Bulanan	Menghitung kebutuhan revolving setiap bulannya	-	-	Sudah menghitung kebutuhan revolving setiap bulannya
5	Revisi DIPA/POK belum dilakukan	Melakukan revisi anggaran untuk penyesuaian pelaksanaan kegiatan	Tentatif	Revisi DIPA-POK TW IV sebanyak 6 kali	-	-	Revisi DIPA/POK sudah dilakukan
6	Melaksanakan Rapat	Monev realisasi	Maksimal tanggal 5	Melaksanakan Rapat	-	-	PJ Kegiatan *aware*

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	*Timeline*	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	**Rencana aksi yang belum selesai**	***Timeline***	
	evaluasi bulanan	anggaran secara berkala	setiap bulan	evaluasi bulanan			dengan penyerapan anggaran yang menjadi tanggung jawabnya
7	Target RAPK TW II-IV belum disesuaikan	Penyesuaian target bulanan pada RAPK untuk target IKU yang mengalami penyesuaian	-	Pengajuan penyesuaian target kepada Rorenkeu selesai 22 April, 8 Mei, 15 Mei dan 11 September 2024	-	-	Target RAPK TW II-IV sudah disesuaikan

IKU 32 Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa masuk menjadi Indikator pada tahun 2024 kedalam Perjanjian Kinerja Satker, hal ini sesuai dengan surat dari Kepala Biro Sumber Daya manusia Badan POM Nomor B-KP.09.01.24.01.24.40 Tanggal 22 Januari 2024 HAL Direktif

Penugasan bagi Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama pada Lingkungan Kesektamaan dan Kedeputian.

Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa ditetapkan sebagai IKU dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola pengadaan barang/jasa di lingkungan Badan POM. Nilai pengelolan pengadaan barang dan jasa unit kerja dihitung berdasarkan Pemanfaatan Sistem Pengadaan dengan memperhatikan 5 indikator yaitu:

1. Persentase RUP yang telah diumumkan dalam aplikasi Sirup pada tahun anggaran berjalan untuk tahun anggaran berikutnya (Bobot 10%);
2. Persentase penerapan proses E- Tendering pada pengadaan barang/jasa (Bobot 5%);
3. Persentase penyelesaian paket hingga status paket selesai 100% pada aplikasi katalog elektronik (E-Purchasing) (Bobot 5%)
4. Persentase penerapan proses non E-Tendering dan non e-Purchasing pada aplikasi SPSE (Bobot 5%)
5. Persentase E- Kontrak pada aplikasi SPSE (Bobot 5%)

Penilaian Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa dilakukan dalam rangka mengukur efektivitas pencapaian tujuan organisasi. Penilaian dilakukan oleh Biro Umum Badan POM pada akhir Triwulan IV 2024. Target nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa tahun 2024 adalah 90,2%.

a. Perbandingan Target Dan Realisasi tahun 2024

Nama IKU	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	90,20	95,00	105,32	Sangat Baik

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Biro Umum yang disampaikan melalui Nota Dinas Nomor: B- KP.09.01.25.01.25.37 Tanggal 9 Januari 2025 perihal Hasil Pengukuran Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri dan Nilai Kualitas

Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa, realisasi Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa tahun 2024 sebesar 95,00% dengan capaian 105,32% dengan kategori **Sangat Baik**. Capaian ini menunjukkan bahwa kualitas pengelolaan barang dan jasa berhasil melampaui ekspektasi dengan pencapaian sebesar 105,32% dari target yang ditetapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa strategi dan kebijakan yang diterapkan dalam pengelolaan barang dan jasa di Balai Besar POM di Serang telah berjalan efektif.

b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Renstra 2020-2024)

Tabel 3.155 Perbandingan realisasi tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	Capaian(%)
2020	-	-	-
2021	-	-	-
2022	-	-	-
2023	-	-	-
2024	90,20	95,00	105,32

Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa baru masuk menjadi Indikator Perjanjian Kinerja Satker pada akhir periode Renstra 2020-2024 yaitu tahun 2024, hal ini sesuai dengan surat dari Kepala Biro Sumber Daya manusia Badan POM Nomor B-KP.09.01.24.01.24.40 Tanggal 22 Januari 2024 Hal Direktif Penugasan bagi Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama pada Lingkungan Kesektamaan dan Kedeputian, sehingga nilainya tidak bisa dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.156 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	BBPOM di Serang	BBPOM di Banjarmasin	BBPOM di Banda Aceh	BBPOM di Pontianak
Target	90,20	95,64	83,33	83,33
Realisasi	95,00	100	100	95
Capaian	105,32	104,56	120	114
Target Nasional*	-			

*Target Nasional berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Badan Pengawas Obat dan Makanan tanggal 20 Desember 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat 4 Balai Besar yang setara yaitu BBPOM Serang, Banjarmasin, Banda Aceh serta Pontianak telah berhasil melampaui target yang telah ditetapkan. BBPOM di Banda Aceh mencatat capaian tertinggi dengan 120%, diikuti oleh BBPOM di Pontianak (114%), BBPOM di Serang (105,32%), dan BBPOM di Banjarmasin (104,56%). Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan barang dan jasa berjalan dengan sangat baik.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Instruksi Presiden No. 2 Tahun 2022 Tentang Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Koperasi dalam rangka Mensukseskan Gerakan Bangga Buatan Indonesia pada Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah menginstruksikan agar mengumumkan seluruh belanja Pengadaan Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) Lembaga Barang/Jasa Pemerintah pada Sistem Informasi Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dan mengisi E-Kontrak pada Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) serta Mengalihkan proses pengadaan yang manual menjadi pengadaan secara elektronik paling lambat tahun 2023. Pengelolaan pengadaan yang baik mendukung pencapaian tujuan organisasi publik dengan cara yang transparan, efisien, dan akuntabel Dengan demikian Badan POM mendorong seluruh satuan

kerja untuk dapat memanfaatkan sistem pengadaan secara elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan pengadaan barang/jasa di Badan POM.. Balai Besar POM di Serang terus berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan barang/jasa dengan memaksimalkan penggunaan sistem pengadaan secara elektronik. Biro Umum selaku unit penilai juga aktif melaksanakan bimbingan teknis kepada satuan kerja dalan rangka meningkatkan kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Dalam rangka monitoring dan evaluasi secara *real time*, Biro Umum telah menyediakan aplikasi Siroum yang dapat menyajikan data secara *real time* untuk dapat memantau nilai kualitas pengelolaan barang/jasa sesuai dengan kelima indikator diatas. Dengan demikian BBPOM di Serang dapat melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk dapat memonitor IKU dalam rangka ketercapaian target di tahun 2024. Kualitas pengelolaan pengadaan barang/jasa pemerintah harus dipantau dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa tujuan pengadaan tercapai, serta untuk mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan. Sistem evaluasi yang kuat memungkinkan organisasi publik untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan pengadaan. Dengan memahami pengelolaan pengadaan barang/jasa ini, pemerintah dapat meningkatkan kinerja pengadaan barang/jasa yang berkontribusi pada pelayanan publik yang lebih baik dan efektif. Monitoring dan evaluasi secara berkala memungkinkan Balai Besar POM di Serang untuk dapat memitigasi risiko sejak dini serta melakukan perbaikan yang berkelanjutan. Keberhasilan ini merupakan buah dari sinergi berbagai pihak yang terlibat dalam Pengadaan Barang/Jasa di Balai Besar POM di Serang

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

No	Indikator	Input (anggaran)				IE	TE	Capaian TE	Kategori
		%	T	R	%				
32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa *)	105.32	1,223,000	Rp 1,222,802	99.98	**1.05**	**0.05**	**100 %**	**Efisien**

Sumber daya yang digunakan dalam mendukung pencapaian target IKU Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa adalah anggaran Workshop Pengadaan Barang/Jasa Badan POM pada KRO BKB.001.051.O Hingga TW IV realisasi anggaran mencapai 99,98%. Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah 0,05 dengan kategori **Efisien**.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang keberhasilan pencapain target Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa BBPOM di Serang yang optimal adalah konsisten dalam melakukan:

- Pembaruan secara berkala terhadap Rencana Umum Pengadaan di aplikasi SIRUP (Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan)
- Penyelesaian paket e-purchasing pada aplikasi katalog elektronik
- Pencatatan paket non e-tendering dan non e-purchasing pada aplikasi SPSE (Sistem Pengadaan secara Elektronik)
- Pencatatan e-kontrak pada aplikasi SPSE (Sistem Pengadaan secara Elektronik)

g. Upaya peningkatan kinerja

Untuk memastikan peningkatan kinerja yang berkelanjutan, Balai Besar POM di Serang perlu menerapkan berbagai strategi perbaikan guna mengatasi kendala dan mengoptimalkan pencapaian target di masa mendatang. Berikut strategi yang dapat dilakukan dalam upaya peningkatan kinerja :

1. Penguatan Perencanaan dan Strategi Kinerja
   a. Melakukan evaluasi terhadap perencanaan strategis yang telah diterapkan, guna mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.
   b. Menyesuaikan target kinerja berdasarkan data historis dan tren, sehingga lebih realistis dan dapat dicapai secara optimal.
2. Peningkatan koordinasi dan komunikasi antar pihak terkait dalam rangka pencapaian kinerja
3. Melakukan monitoring secara berkala serta Langkah antisipatif supaya kinerja dapat tercapai

h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 3.157 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	*Timeline*	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	*Timeline*	
1	Pelaporan Nilai Kualitas pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa belum dilakukan	Pelaporan Nilai Kualitas pengelolaan Pengadaan Barang/ Jasa BBPOM Serang dilakukan di TW 4 2024 dengan target nilai adalah 90,2	Desember 2024	Pelaporan Nilai Kualitas pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa BBPOM Serang TW IV dengan target nilai adalah 90,2	-	-	Realisasi Nilai Kualitas pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa BBPOM Serang tahun 2024 adalah 95 sehingga capaian adalah 105,32%

IKU 33 Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara masuk menjadi Indikator pada tahun 2024 kedalam Perjanjian Kinerja Satker, hal ini sesuai dengan surat dari Kepala Biro Sumber Daya manusia Badan POM Nomor B-KP.09.01.24.01.24.40 Tanggal 22 Januari 2024 HAL Direktif Penugasan bagi Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama pada Lingkungan Kesektamaan dan Kedeputian.

Parameter penilaian Pengelolaan Barang Milik Negara yang dilakukan oleh Biro Umum terdiri dari:

- Ketepatan waktu penyampaian Laporan BMN
- Ketepatan Waktu Penyampaian Usulan RKBMN
- Jumlah PSP BMN dibandingkan total nilai aset
- Jumlah Penghapusan BMN Rusak Berat dibandingkan Total Nilai Aset Rusak Berat
- Jumlah Pemusnahan Persediaan Usang/Rusak dibandingkan Total Nilai Persediaan Usang/Rusak

Penilaian yang dilakukan oleh Biro Umum telah merujuk kepada data ataupun laporan yang disampaikan oleh Satuan Kerja kepada Biro Umum serta sesuai data yang ada pada Aplikasi SIMAN BMN Versi 2 dan Aplikasi SiRoum.

Berdasarkan hasil perhitungan Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara, dilakukan Klaster Penilaian Satker mengelola BMN sebagai berikut :

- Nilai 80 - 100 (delapan puluh-seratus) berkategori Sangat Baik;
- Nilai 60 - 79 (lima puluh sembilan-tujuh puluh sembilan) berkategori Baik;
- Nilai 41 - 59 (empat puluh satu-lima puluh sembilan) berkategori Cukup; dan
- Nilai 0 - 40 (nol-empat puluh) Berkatagori Kurang;

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Nama IKU	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	94,00	98,53	104,82	Sangat Baik

Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara BBPOM di Serang telah dinilai oleh tim dari Biro Umum sesuai surat dari Kepala Biro Umum No Surat B-PL.03.01.25.01.25.17 tanggal 10 Januari 2025, HAL Perbaikan Penyampaian Hasil Evaluasi Atas Pengelolaan Barang Milik Negara Pada Satuan Kerja di Lingkungan Badan POM. Realisasi BBPOM di Serang tahun 2024 sebesar 98,53 dengan capaian sebesar 104,82% dengan kategori **Sangat Baik**

b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Renstra 2020-2024)

Tabel 3.158 Perbandingan realisasi tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	Capaian(%)
2020	-	-	-
2021	-	-	-
2022	-	-	-
2023	-	-	-
2024	94,00	98,53	104,82

Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara baru masuk menjadi Indikator Perjanjian Kinerja Satker pada akhir periode Renstra 2020-2024 yaitu tahun 2024, hal ini sesuai dengan surat dari Kepala Biro Sumber Daya manusia Badan POM Nomor B-KP.09.01.24.01.24.40 Tanggal 22 Januari 2024 HAL Direktif Penugasan bagi Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama pada Lingkungan Kesektamaan dan Kedeputian, sehingga nilainya tidak bisa dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.159 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	BBPOM di Serang	BBPOM di Banjarmasin	BBPOM di Banda Aceh	BBPOM di Pontianak
Target	94,00	93	89	58
Realisasi	98,53	98,62	91,14	97,94
Capaian	104,82	106,04	102,40	168,86

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa realisasi Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara tahun 2024 yang tertinggi adalah BBPOM di Banjarmasin dan yang terendah adalah BBPOM di Banda Aceh. Capaian tertinggi adalan BBPOM di Banjarmasin dan Capaian terendah BBPOM di banda Aceh. Capaian BBPOM di Pontianak anomali karena diatas 120%.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara tahun 2024 sudah mencapai target yang ditetapkan. Beberapa upaya yang telah dilakukan dan akan dilakukan untuk memaksimalkan nilai indeks antara lain:

- Melakukan pemuktahiran data transasi dengan tepat
- Pengiriman laporan BMN tidak melebihi target
- Melakukan pemusnahan BMN rusak berat
- Melakukan pemusnahan persediaan Rusak/Usang

Upaya yang akan dilakukan untuk perbaikan kedepannya dengan melakukan Laporan BMN, Pemusnahan/Penghapusan BMN, Pelaporan PSP dengan tepat waktu.

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

No	Indikator	Input (anggaran)				IE	TE	Capaian TE	Kategori
		%	T	R	%				
33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara *)	104.82	5,280,000	Rp 5,279,200	99.98	1.05	0.05	100 %	Efisien

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara BBPOM di Serang yang optimal awalnya ada pada KRO BKB.001.051.S dan T Kegiatan Workshop Pengelolaan BMN dan Pemutakhiran data laporan BMN Tahunan, namun pada akhirnya dilakukan revisi kegiatan menjadi Bimtek Siman V2 pada KRO BKB.001.051.S. Hingga TW IV realisasi anggaran mencapai 98,53%. Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah 0,05 dengan kategori **Efisien**.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang keberhasilan pencapain target Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara BBPOM di Serang yang optimal adalah konsisten terhadap pelaporan BMN tetap waktu, melakukan pemusnahan atau penghapusan minimal 1 kali setahun (jika ada), melakukan Pelaporan PSP semester 1 kali, Pelaporan RKBMN tepat waktu. Dalam hal ini selama tahun 2024 BBPOM di Serang telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

No	Uraian	Keterangan
1	Pelaporan BMN	Tepat waktu
2	Pemusnahan	2 kali
3	Penghapusan	1 kali
4	PSP	9 kali
5	RKBMN	Tepat waktu

g. Upaya peningkatan kinerja

Capaian persentase Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Balai Besar POM di Serang tahun 2024 sudah bernilai sangat baik, berikut Hasil Evaluasi Biro Umum terhadap BBPOM di Serang:

Ketepatan waktu (25%)	Kualitas (75%)	Pelaporan yang Baik (30%)	RKBMN (10%)	PSP (20%)	Penghapusan (20%)	Pemusnahan (20%)	Total	Penilaian
25,00	70,25	28,58	10,00	19,95	20	20	98,53	Sangat Baik

Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara meliputi kualitas pelaporan (75%) dan ketepatan waktu laporan (25%) Penilaian kualitas berdasarkan kelengkapan dokumen pendukung dan pengalaman SDM Satker antara lain:

- Ketepatan Waktu Penyampaian RKBMN: Penyampaian tepat waktu (>H-3) mendapat 100 poin, sedangkan terlambat hanya mendapat 25 poin.
- Penggunaan PSP BMN: Penilaian berdasarkan total aset yang sudah di PSP dibandingkan dengan total aset yang dimiliki.
- Penghapusan dan Pemusnahan BMN: Penilaian untuk penghapusan BMN rusak berat dan pemusnahan persediaan rusak/usang berdasarkan total

Sebagai upaya peningkatan kinerja terhadap aspek kualitas laporan BMN BBPOM di Serang dapat dilakukan antara lain:

1. Peningkatan akurasi dan validitas data, yaitu dengan melakukan rekonsiliasi data BMN berkala, pencatata aset sesuai dokumen pendukung, dan dilakukannya stock opname fisik secara rutin
2. Peningkatan kualitas pengelolaan BMN, yaitu dengan kodifikasi BMN untuk memudahkan identifikasi aset, menerapkan SOP pengelolaan BMN dan dengan menggunakan aplikasi atau sistem digital untuk mempermudah pencatatan dan pelaporan BMN

h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 3.160 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	*Timeline*	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	*Timeline*	
1	Nilai sudah optimal tetapi ada kemungkinan laporan terkirim telat	Pelaporan BMN	Semester 1 dan Tahunan	Pelaporan BMN telah dilakukan pengiriman tepat waktu	-	Semester 1 dan Tahunan	Pelaporan BMN dilaksanakan tepat waktu
2	Penetapan Status Pengguna sudah dilakukan sebelum 6 bulan setelah pembelian tetapi ada kemungkinan PSP lebih dari 6 bulan	Penetapan Status Pengguna	Semester 1 dan Tahunan	Penetapan Status Pengguna sudah dilakukan sebelum	-	Semester 1 dan Tahunan	Pelaporan PSP dilaksanakan tepat waktu

IKU 34 Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri

Nilai Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri masuk menjadi Indikator pada tahun 2024 kedalam Perjanjian Kinerja Satker, hal ini sesuai dengan surat dari Kepala Biro Sumber Daya manusia Badan POM Nomor B-KP.09.01.24.01.24.40 Tanggal 22 Januari 2024 HAL Direktif Penugasan bagi Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama pada Lingkungan Kesektamaan dan Kedeputian

Mengacu pada Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, Dan Koperasi Dalam Rangka Menyukseskan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia Pada Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, maka seluruh Kementerian/Lembaga diharapkan untuk meningkatkan belanja pengadaan barang/jasa dalam negeri. Penilaian penggunaan produk dalam negeri telah dilakukan perhitungan sejak tahun 2022 terhadap seluruh satker di lingkungan BPOM. Target tahun 2024 didasarkan pada tren realisasi 2022 dan realisasi bulan Oktober 2023, dengan tetap mempertimbangkan batas bawah penetapan target, yaitu apabila realisasi bulan Oktober 2023 di bawah 60, maka target 2024 ditetapkan sebesar 60%.

Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri pada tiap-tiap satuan kerja di lingkungan BPOM adalah :

A Persentase Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP di Satker = (Nilai Pengadaan Barang/Jasa yang diumumkan pada RUP di Satker / Nilai Paket Pengadaan yang di Tagging pada SIRUP) x 100

B Persentase Realisasi Pemilihan Belanja PDN = (Realisasi Pemilihan Paket Pengadaan / Nilai Pengadaan Barang/Jasa yang diumumkan pada RUP di Satker) x 100

C Persentase Realisasi Belanja PDN (IKU 34) = (70% x A) + (30% x B)

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Nama IKU	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	60,00	72,37	120,62	Tidak Dapat Disimpulkan

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Biro Umum yang disampaikan melalui Nota Dinas Nomor: B- KP.09.01.25.01.25.37 Tanggal 9 Januari 2025 perihal Hasil Pengukuran Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri dan Nilai Kualitas

Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa, realisasi Nilai Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri tahun 2024 sebesar 72,37% dengan capaian 120,62% dengan kategori **Tidak Dapat Disimpulkan**

b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Renstra 2020-2024)

Tabel 3.161 Perbandingan realisasi tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
2020	-	-	-
2021	-	-	-
2022	-	-	-
2023	-	-	-
2024	60,00	72,37	120,62

Nilai Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri baru masuk menjadi Indikator Perjanjian Kinerja Satker pada akhir periode Renstra 2020-2024 yaitu tahun 2024, hal ini sesuai dengan surat dari Kepala Biro Sumber Daya manusia Badan POM Nomor B-KP.09.01.24.01.24.40 Tanggal 22 Januari 2024 HAL Direktif Penugasan bagi Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama pada Lingkungan Kesektamaan dan Kedeputian, sehingga nilainya tidak bisa dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.162 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	BBPOM di Serang	BBPOM di Banjarmasin	BBPOM di Banda Aceh	BBPOM di Pontianak
Target	60,00	61,22	60,00	60,00
Realisasi	72,37	76,09	74,73	59,43
Capaian	120,62	124,09	124,55	99,05
Target Nasional*	-			

*Target Nasional berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Badan Pengawas Obat dan Makanan tanggal 20 Desember 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa realisasi Nilai Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri tahun 2024 yang tertinggi adalah BBPOM di Banjarmasin dan yang terendah adalah BBPOM di Pontianak.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Faktor penentu utama keberhasilan pencapaian indikator ini dari target adalah komitmen pimpinan tinggi pratama di Sekretariat Utama untuk meningkatkan belanja PDN. Komitmen pimpinan tersebut juga didukung oleh ketertiban dan kepatuhan dalam perencanaan dan pelaksanaan belanja PDN serta pencatatan realisasi PDN.

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

No	Indikator	Input (anggaran)				IE	TE	Capaian TE	Kategori
		%	T	R	%				
34	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri *)	120.62	5,070,000,000	Rp 5,069,653,684	99.99	1.21	0.21	95%	Efisien

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja Nilai Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri yang optimal adalah anggaran pada KRO 6384.EBA.994.002 Hingga TW IV realisasi anggaran mencapai 99,99%. Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah 0,21 dengan kategori **Efisien** dari tabel diatas terlihat capaian indikator lebih tinggi daripada capaian realisasi anggaran tahun 2024. Pada tahun 2024 telah dilakukan optimalisasi sisa anggaran Operasional Perkantoran, Penambah Daya tahan Tubuh dan anggaran pembayaran listrik untuk menambah anggaran Pengadaan Peralatan / Perlengkapan Kantor, Perawatan kendaraan bermotor roda 2 dan roda 4 serta anggaran untuk pemeliharaan gedung/bangunan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang keberhasilan pencapain target Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri BBPOM di Serang yang optimal adalah konsisten dalam melakukan:

1. Membangun kemitraan dengan vendor lokal.
2. Perluasan akses pasar bagi vendor lokal agar bisa mendaftar pada katalog elektronik.

g. Upaya peningkatan kinerja

Untuk memastikan peningkatan kinerja yang berkelanjutan, Balai Besar POM di Serang perlu menerapkan berbagai strategi perbaikan guna mengatasi kendala dan mengoptimalkan pencapaian target di masa mendatang. Berikut strategi yang dapat dilakukan dalam upaya peningkatan kinerja :

1. Penguatan Perencanaan dan Strategi Kinerja
   a. Melakukan evaluasi terhadap perencanaan strategis yang telah diterapkan, guna mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.
   b. Menyesuaikan target kinerja berdasarkan data historis dan tren, sehingga lebih realistis dan dapat dicapai secara optimal.
2. Peningkatan koordinasi dan komunikasi antar pihak terkait dalam rangka pencapaian kinerja
3. Melakukan monitoring secara berkala serta langkah antisipatif agar kinerja dapat tercapai

h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 3.163 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	*Timeline*	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	*Timeline*	
1	Pelaporan Persentase Realisasi Penggunaa	Pelaporan Persentase Realisasi Penggunaan	Desember 2024	Pelaporan Persentase Realisasi Penggunaan	-	-	Realisasi Persentase Realisasi Penggunaan

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	*Timeline*	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	*Timeline*	
	n Produk Dalam Negeri BBPOM Serang belum dilakukan	Produk Dalam Negeri BBPOM Serang dilakukan di TW 4 2024 dengan target nilai adalah 60,00		Produk Dalam Negeri BBPOM Serang telah dilakukan TW IV			Produk Dalam Negeri BBPOM Serang TW IV adalah 72,37 sehingga capaian adalah 120,62

3.2 Evaluasi Akhir Periode Renstra (Tahun ke-5)

1) Analisis Tren

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama No. PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2025 hal Permintaan Laporan Kinerja Tahun 2024. Hasil analisis trend dinyatakan dalam kategori sebagai berikut:



No Kode	Sasaran Program/ Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	*Baseline* (2019)	Tahun										Keterangan	*Baseline*		Capaian Terkini		Target 2024	N1 (2024-t0)	N2 (t-t0)	R1 ((xt/xt0)^(1/N1))-1	R2 ((xt/xt0)^(1/N2))-1	PERKEMBANGAN KINERJA		Kelompok Analisis	Penjelasan kategori
				2020		2021		2022		2023		2024													Perkembangan Kinerja	Kategori		
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi (Prognosis)		Tahun	Realisasi	Tahun	Realisasi									
															1	2	3	4	5	6	7	8	9				
	SK 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang																										
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja	Persentase Obat yang memenuhi syarat	81.15	80.8	77.23	83.6	94.6	85.0	93.11	88.00	93.38	92.00	93.00		2019	81.15	2024	93.38	92.00	5	5	0.03	0.03	112.03	**Meningkat (On The Track)**	**Kelompok Analisis 1** (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan),	Perkembangan Kinerja Indikator: Berdasarkan perhitungan perkembangan kinerja sasaran kegiatan Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah Kerja BBPOM di Serang dengan kategori Meningkat (On The Track) adalah indikator kinerja persentase obat yang memenuhi syarat, persentase makanan yang memenuhi syarat, dan persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat. Sedangkan dengan kategori Meningkat (moderat) adalah persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan . Terdapat IKU yang baru dimulai Tahun 2021 yaitu IKU Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat.
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	45.66	78.00	72.90	80.00	79.78	82.00	76.61	84.00	82.26	86.00	86.00		2019	45.66	2024	82.26	86.00	5	5	0.13	0.12	92.56	**Meningkat (Moderat)**		
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		72.00	69.52	73.00	84.84	85.00	86.94	75.00	85.96	86.50	87.01		2020	69.52	2024	85.96	86.50	4	4	0.06	0.05	97.06	**Meningkat (Moderat)**		
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		60.00	61.87	62.00	87.23	78.00	82.6	66.0	64.06	73.10	57.63		2020	61.87	2024	64.06	73.10	4	4	0.04	0.01	20.51	**Meningkat (Moderat)**		
5	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat				80.00	82.86	81.00	65.74	82.00	91.58	88.00	80.80		2021	82.86	2024	91.58	88.00	3	3	0.02	0.03	167.37	**Meningkat (On The Track)**		

No Kode	Sasaran Program/ Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	*Baseline* (2019)	Tahun										Keterangan	*Baseline*		Capaian Terkini		Target 2024	N1 (2024-t0)	N2 (t-t0)	R1 ((xt/xt0)^(1/N1))-1	R2 ((xt/xt0)^(1/N2))-1	PERKEMBANGAN KINERJA		Kelompok Analisis	Penjelasan kategori
				2020		2021		2022		2023		2024													Perkembangan Kinerja	Kategori		
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi (Prognosis)		Tahun	Realisasi	Tahun	Realisasi									
															1	2	3	4	5	6	7	8	9				
	SK 2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT																										
1	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	66.00	71.00	87.33	89.00	74.26	91.00	89.77	93.00	91.07	95.00	83.78		2019	71.00	2024	91.07	95.00	5	5	0.06	0.05	85.13	**Meningkat (Moderat)**	**Kelompok Analisis 1** (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan),	Berdasarkan perhitungan perkembangan kinerja sasaran kegiatan Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu obat dan makanan di masing-masing wilayah kerja UPT dengan indikator kinerja Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT adalah Meningkat (On The Track).

No Kode	Sasaran Program/ Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	*Baseline* (2019)	Tahun										Keterangan	*Baseline*		Capaian Terkini		Target 2024	N1 (2024-t0)	N2 (t-t0)	R1 ((xt/xt0)^(1/N1))-1	R2 ((xt/xt0)^(1/N2))-1	PERKEMBANGAN KINERJA		Kelompok Analisis	Penjelasan kategori
				2020		2021		2022		2023		2024													Perkembangan Kinerja	Kategori		
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi (Prognosis)		Tahun	Realisasi	Tahun	Realisasi									
															1	2	3	4	5	6	7	8	9				
	SK 3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT																										
1	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan		82.00	83.69	84.70	86.70	85.80	90.20	86.90	96.20	96.50	89.00		2020	83.69	2024	96.20	96.50	4	4	0.04	0.04	97.78	**Meningkat (Moderat)**	**Kelompok Analisis 1** (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan),	Berdasarkan perhitungan perkembangan kinerja sasaran kegiatan meningkatnnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan obat dan makanan di masing-masing wilayah kerja UPT semua indikator kinerja yang terdapat didalam nya memperoleh katagori Meningkat (On The Track).
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan		72.00	79.76	81.07	67.69	82.39	80.13	83.70	90.76	91.00	75.00		2020	79.76	2024	90.76	91.00	4	4	0.03	0.03	97.96	**Meningkat (Moderat)**		
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM		86.50	85.51	86.00	88.16	88.00	93.41	89.00	93.20	93.75	92.00		2020	85.51	2024	93.20	93.75	4	4	0.02	0.02	93.54	**Meningkat (Moderat)**		

No Kode	Sasaran Program/ Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	*Baseline* (2019)	Tahun										Keterangan	*Baseline*		Capaian Terkini		Target 2024	N1 (2024-t0)	N2 (t-t0)	R1 ((xt/xt0)^(1/N1))-1	R2 ((xt/xt0)^(1/N2))-1	PERKEMBANGAN KINERJA		Kelompok Analisis	Penjelasan kategori
				2020		2021		2022		2023		2024													Perkembangan Kinerja	Kategori		
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi (Prognosis)		Tahun	Realisasi	Tahun	Realisasi									
															1	2	3	4	5	6	7	8	9				
	SK 4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT																										
1	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan		87.00	93.91	94.00	96.52	95.00	96.29	96.00	95.88	97.00	100.00		2020	93.91	2024	95.88	97.00	4	4	0.01	0.01	64.03	**Meningkat (Moderat)**	**Kelompok Analisis 1** (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan).	Berdasarkan perhitungan perkembangan kinerja sasaran kegiatan Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT dengan kategori Meningkat Moderat adalah Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan. Sedangkan dengan kategori Meningkat (On The Track) adalah Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, Indeks Pelayanan Publik, Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik. Dan indikator kinerja Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota tidak dapat disimpulkan karena indikator kinerja ini baru terdapat Tahun 2024.
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan		56.60	57.10	57.00	66.83	60.00	66.43	65.00	65.28	70.00	80.83		2020	57.10	2024	65.28	70.00	4	4	0.05	0.03	65.15	**Meningkat (Moderat)**		
3	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	87.68	83.00	85.78	96.00	95.30	97.00	90.26	99.00	99.52	99.52	99.78		2019	87.68	2024	99.52	99.52	5	5	0.03	0.03	100.00	**Meningkat (On The Track)**		
4	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	49.23	42.00	49.04	55.00	53.55	60.00	52.43	65.00	56.56	58.00	64.57		2019	49.23	2024	56.56	58.00	5	5	0.03	0.03	84.45	**Meningkat (Moderat)**		
5	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	56.64	55.00	56.32	60.00	71.45	63.00	69.66	64.00	73.35	73.50	70.00		2019	56.64	2024	73.35	73.50	5	5	0.05	0.05	99.20	**Meningkat (Moderat)**		
6	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Indeks Pelayanan Publik		3.51	4.25	4.35	4.50	4.45	4.89	4.55	4.93	4.95	4.92		2020	4.25	2024	4.93	4.95	4	4	0.04	0.04	97.30	**Meningkat (Moderat)**		
7	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik						77.00	80.89	79.00	93.65	95.00	95.00		2022	80.89	2024	93.65	95.00	2	2	0.08	0.08	90.77	**Meningkat (Moderat)**		
8	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota										95.40	99.50		2024	95.40	2024		95.40	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	**#DIV/0!**		

No Kode	Sasaran Program/ Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	*Baseline* (2019)	Tahun										Keterangan	*Baseline*		Capaian Terkini		Target 2024	N1 (2024-t0)	N2 (t-t0)	R1 ((xt/xt0)^(1/N1))-1	R2 ((xt/xt0)^(1/N2))-1	PERKEMBANGAN KINERJA		Kelompok Analisis	Penjelasan kategori
				2020		2021		2022		2023		2024													Perkembangan Kinerja	Kategori		
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi (Prognosis)		Tahun	Realisasi	Tahun	Realisasi									
															1	2	3	4	5	6	7	8	9				
	SK 5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT																										
1	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan		85.85	90.66	90.50	91.75	92.30	92.33	94.20	94.59	95.40	95.40		2020	90.66	2024	94.59	95.40	4	4	0.01	0.01	83.18	**Meningkat (Moderat)**	**Kelompok Analisis 1** (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan),	Berdasarkan perhitungan perkembangan kinerja sasaran kegiatan Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT, terdapat 3 Indikator Kinerja dengan kategori meningkat (on the track) yaitu indikator kinerja Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Ama. Dan terdapat 1 indikator kinerja dengan kategori Meningkat (Moderat) yaitu indikator kinerja pasar pangan aman berbasis komunitas.
2	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman		18.00	18.00	40.00	40.00	58.00	58.0	76.00	76.00	90.00	90.00		2020	18.00	2024	76.00	90.00	4	4	0.50	0.43	87.51	**Meningkat (Moderat)**		
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Jumlah desa pangan aman		5.00	5.00	12.00	12.00	18.00	18.0	25.00	25.00	30.00	30.00		2020	5.00	2024	25.00	30.00	4	4	0.57	0.50	87.66	**Meningkat (Moderat)**		
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas		1.00	1.00	2.00	2.00	3.00	3.0	4.00	4.00	5.00	5.00		2020	1.00	2024	4.00	5.00	4	4	0.50	0.41	41.42	**Meningkat (Moderat)**		

No Kode	Sasaran Program/ Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	*Baseline* (2019)	Tahun										Keterangan	*Baseline*		Capaian Terkini		Target 2024	N1 (2024-t0)	N2 (t-t0)	R1 ((xt/xt0)^(1/N1))-1	R2 ((xt/xt0)^(1/N2))-1	PERKEMBANGAN KINERJA		Kelompok Analisis	Penjelasan kategori
				2020		2021		2022		2023		2024													Perkembangan Kinerja	Kategori		
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi (Prognosis)		Tahun	Realisasi	Tahun	Realisasi									
															1	2	3	4	5	6	7	8	9				
	SK 6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT																										
1	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar		85.00	98.21	100.00	100.00	100.00	100.0	100.00	100.00	100.00	100.00		2020	98.21	2024	100.00	100.00	4	4	0.00	0.00	100.00	**Meningkat (On The Track)**	**Kelompok Analisis 1** (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan),	Berdasarkan perhitungan perkembangan kinerja sasaran kegiatan Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT, 2 indikator kinerja di dalam nya semua dengan kategori meningkat (on the track)
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar		84.00	97.76	100.00	100.00	100.00	100.0	100.00	100.00	100.00	100.00		2020	97.76	2024	100.00	100.00	4	4	0.01	0.01	100.00	**Meningkat (On The Track)**		

No Kode	Sasaran Program/ Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	*Baseline* (2019)	Tahun										Keterangan	*Baseline*		Capaian Terkini		Target 2024	N1 (2024-t0)	N2 (t-t0)	R1 ((xt/xt0)^(1/N1))-1	R2 ((xt/xt0)^(1/N2))-1	PERKEMBANGAN KINERJA		Kelompok Analisis	Penjelasan kategori
				2020		2021		2022		2023		2024																
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi (Prognosis)		Tahun	Realisasi	Tahun	Realisasi						Perkembangan Kinerja	Kategori		
															1	2	3	4	5	6	7	8	9				
	SK 7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT																										
1	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan		55.00	63.46	63.00	69.06	67.00	69.3	70.00	74.55	75.00	78.48		2020	63.46	2024	74.55	75.00	4	4	0.04	0.04	96.33	**Meningkat (Moderat)**	**Kelompok Analisis 1** (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan),	Berdasarkan perhitungan perkembangan kinerja sasaran kegiatan Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT dengan indikator kinerja Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan adalah Meningkat (on the track)

No Kode	Sasaran Program/ Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	*Baseline* (2019)	Tahun										Keterangan	*Baseline*		Capaian Terkini		Target 2024	N1 (2024-t0)	N2 (t-t0)	R1 ((xt/xt0)^(1/N1))-1	R2 ((xt/xt0)^(1/N2))-1	PERKEMBANGAN KINERJA		Kelompok Analisis	Penjelasan kategori
				2020		2021		2022		2023		2024																
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi (Prognosis)		Tahun	Realisasi	Tahun	Realisasi						Perkembangan Kinerja	Kategori		
															1	2	3	4	5	6	7	8	9				
	SK 8 Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal																										
1	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT		85.00	82.71	83.10	83.01	84.10	88.6	85.10	90.20	91.20	90.50		2020	82.71	2024	90.20	91.20	4	4	0.02	0.02	88.59	**Meningkat (Moderat)**	**Kelompok Analisis 1** (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan),	Berdasarkan perhitungan perkembangan kinerja sasaran kegiatan Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal, terdapat 1 indikator kinerja dengan kategori Meningkat (on the track) yaitu indikator kinerja Indeks RB UPT, dan dengan kategori Meningkat (Moderat) yaitu indikator kinerja Nilai AKIP UPT, sedangkan 1 indikator tidak dapat disimpulkan (Nilai Pengelolaan Kearsipan) karena indikator tersebur baru dimulai Tahun 2024.
2	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	75.88	81.00	79.62	82.10	79.60	84.60	79.9	87.10	80.17	83.17	80.18		2019	79.62	2024	80.17	83.17	5	5	0.01	0.00	15.72	**Meningkat (Moderat)**		
3	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai Pengelolaan Kearsipan (Tahun 2024)										94.84	97.04		2024		2024		94.84	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	**#DIV/0!**		

No Kode	Sasaran Program/ Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	*Baseline* (2019)	Tahun										Keterangan	*Baseline*		Capaian Terkini		Target 2024	N1 (2024-t0)	N2 (t-t0)	R1 ((xt/xt0)^(1/N1))-1	R2 ((xt/xt0)^(1/N2))-1	PERKEMBANGAN KINERJA		Kelompok Analisis	Penjelasan kategori
				2020		2021		2022		2023		2024																
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi (Prognosis)		Tahun	Realisasi	Tahun	Realisasi						Perkembangan Kinerja	Kategori		
															1	2	3	4	5	6	7	8	9				
	SK 9 Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal																										
1	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT		75.00	84.36	83.00	85.30	83.50	84.3	84.00	90.81	89.15	91.00		2020	84.36	2024	90.81	89.15	4	4	0.01	0.02	133.71	**Meningkat (On The Track)**	**Kelompok Analisis 1** (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan),	Berdasarkan perhitungan perkembangan kinerja sasaran kegiatan Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal dengan indikator kinerja Indeks profesionalitas ASN UPT adalah dengan kategori meningkat (on the track)

No Kode	Sasaran Program/ Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	*Baseline* (2019)	Tahun										Keterangan	*Baseline*		Capaian Terkini		Target 2024	N1 (2024-t0)	N2 (t-t0)	R1 ((xt/xt0)^(1/N1))-1	R2 ((xt/xt0)^(1/N2))-1	PERKEMBANGAN KINERJA		Kelompok Analisis	Penjelasan kategori
				2020		2021		2022		2023		2024													Perkembangan Kinerja	Kategori		
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi (Prognosis)		Tahun	Realisasi	Tahun	Realisasi									
															1	2	3	4	5	6	7	8	9				
	SK 10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan																										
1	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP		70.00	76.30	82.00	82.10	87.00	89.7	92.00	92.80	93.17	93.46		2020	76.30	2024	92.80	93.17	4	4	0.05	0.05	97.96	**Meningkat (Moderat)**	**Kelompok Analisis 1** (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan),	Berdasarkan perhitungan perkembangan kinerja sasaran kegiatan menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan, semua indikator di dalamnya dengan kategori Meningkat (on the track)
2	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal		1.51	2.15	2.00	1.83	2.25	3.0	2.50	3.00	3.00	3.00		2020	2.15	2024	3.00	3.00	4	4	0.09	0.09	100.00	**Meningkat (On The Track)**		

No Kode	Sasaran Program/ Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	*Baseline* (2019)	Tahun										Keterangan	*Baseline*		Capaian Terkini		Target 2024	N1 (2024-t0)	N2 (t-t0)	R1 ((xt/xt0)^(1/N1))-1	R2 ((xt/xt0)^(1/N2))-1	PERKEMBANGAN KINERJA		Kelompok Analisis	Penjelasan kategori
				2020		2021		2022		2023		2024													Perkembangan Kinerja	Kategori		
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi (Prognosis)		Tahun	Realisasi	Tahun	Realisasi									
															1	2	3	4	5	6	7	8	9				
	SK 11 Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel																										
1	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT		93.00	91.69	92.10	90.49	92.70	90.22	93.90	91.21	90.50	92.00		2020	91.69	2024	91.21	90.50	4	4	0.00	0.00	40.22	**Meningkat (Moderat)**	**Kelompok Analisis 1** (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan),	Berdasarkan perhitungan perkembangan kinerja sasaran kegiaran Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel, terdapat 1 indikator kinerja (Nilai Kinerja Anggaran UPT) dengan kategori Meningkat (Moderat), sedangkan 3 indikator kinerja (Nilai Kualitas Barang dan Jasa, Nilai Pengelolaan BMN, Persentase Realisasi Penggunaan Dalam Negeri) tidak dapat disimpulkan karena IKU tersebut baru terdapat pada Tahun 2024, sedangkan terdapat 1 IKU (Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran) dengan kategori menurun, dikarenakan IKU tersebut hanya terdapat pada Tahun 2020-2021.
2	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa (Tahun 2024)										90.20	94.00		2024		2024		90.20	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	**#DIV/0!**		
3	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara (Tahun 2024)										94.00	97.70		2024		2024		94.00	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	**#DIV/0!**		
4	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri (Tahun 2024)										60.00	0.00		2024		2024		60.00	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	**#DIV/0!**		
5	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang (Tahun 2020-2021)		88.00	100.00	92.00	100.00								2020	100.00	2021	100.00		4	1	-1.00	0.00	0.00	**Stagnan**		

Berdasarkan gambar diatas realisasi pada tahun 2024 secara prognosis hampir semua indikator selama tahun 2020-2024 mengalami peningkatan yang baik dengan baik, hanya indikator “Tingkat efisiensi anggaran BBPOM di Serang” pada tahun 2020-2021 mengalami stagnan.

2) Analisis Gap

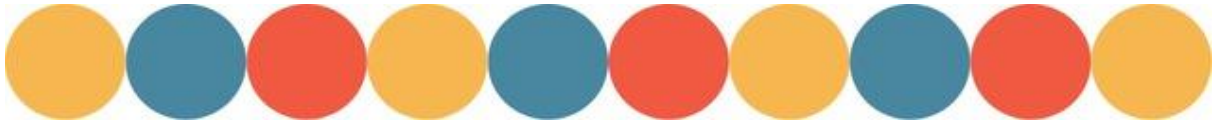
Hasil analisis gap dinyatakan dalam kategori sebagai berikut:

Notifikasi Kinerja Pembangunan:

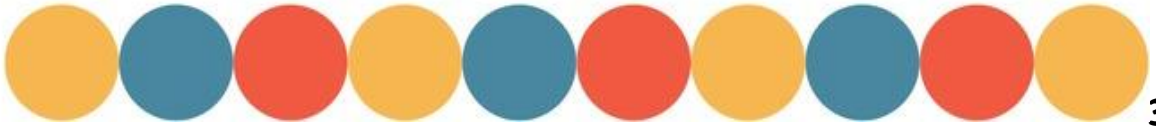
1. Sangat Baik (>= 100% Pertahankan kinerja)
2. Baik (91-99% Pertahankan kinerja)
3. Cukup (60-90% Perlu upaya strategis)
4. Kurang (< 60 % Perlu upaya strategis dan akselerasi perbaikan)
5. Belum dapat disimpulkan (Tidak dapat disimpulkan)

Kode*	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan (Kolom 3)	Satuan (Kolom 4)	T1		T2		T3		T4		T5		Kinerja (Kolom 9)		Unit Pelaksana (Kolom 10)	Keterangan (Kolom 11)
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori		
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Persentase	80.8	77.23	83.6	94.6	85.0	93.11	88.00	93.38	92.00	92.00	100.0	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Persentase	78.00	72.90	80.00	79.78	82.00	76.61	84.00	82.26	86.00	84.68	98.47	Baik	Balai Besar POM di Serang	
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu	Persentase	72.00	69.52	73.00	84.84	85.00	86.94	75.00	85.96	86.50	88.61	102.4	Sangat Baik	Balai Besar	

Kode*	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan (Kolom 3)	Satuan (Kolom 4)	T1		T2		T3		T4		T5		Kinerja (Kolom 9)		Unit Pelaksana (Kolom 10)	Keterangan (Kolom 11)
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori		
	berdasarkan hasil pengawasan														POM di Serang	
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Persentase	60.00	61.87	62.00	87.23	78.00	82.6	66.0	64.06	73.10	69.39	94.92	Baik	Balai Besar POM di Serang	
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Persentase			80.00	82.86	81.00	65.74	82.00	91.58	88.00	78.74	89.48	Cukup Baik	Balai Besar POM di Serang	
1	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	Nilai	71.00	87.33	89.00	74.26	91.00	89.77	93.00	91.07	95.00	90.92	95.7	Baik	Balai Besar POM di Serang	Nilai indeks kesadaran masyarakat terhadap obat dan makanan Tahun 2024 didapat setelah survei selesai dilakukan yaitu pada Triwulan IV.
1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Nilai	82.00	83.69	84.70	86.70	85.80	90.20	86.90	96.20	96.50	98.98	102.6	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	Indikator ini pengukurannya dilakukan pada akhir tahun.
2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja	Nilai	72.00	79.76	81.07	67.69	82.39	80.13	83.70	90.76	91.00	91.86	100.9	Sangat Baik	Balai Besar	Indikator ini pengukurannya



Kode*	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan (Kolom 3)	Satuan (Kolom 4)	T1		T2		T3		T4		T5		Kinerja (Kolom 9)		Unit Pelaksana (Kolom 10)	Keterangan (Kolom 11)
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori		
	Pengawasan Obat dan Makanan														POM di Serang	dilakukan pada akhir tahun.
3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Nilai	86.50	85.51	86.00	88.16	88.00	93.41	89.00	93.20	93.75	94.84	101.2	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	Indikator ini pengukurannya dilakukan pada akhir tahun.
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Persentase	87.00	93.91	94.00	96.52	95.00	96.29	96.00	95.88	97.00	100.00	103.1	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Persentase	56.60	57.10	57.00	66.83	60.00	66.43	65.00	65.28	70.00	71.70	102.4	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	
3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Persentase	83.00	85.78	96.00	95.30	97.00	90.26	99.00	99.52	99.52	99.85	100.3	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	
4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Persentase	42.00	49.04	55.00	53.55	60.00	52.43	65.00	56.56	58.00	65.90	113.6	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	
5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Persentase	55.00	56.32	60.00	71.45	63.00	69.66	64.00	73.35	73.50	74.04	100.7	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	
6	Indeks Pelayanan Publik	Persentase	3.51	4.25	4.35	4.50	4.45	4.89	4.55	4.93	4.95	4.92	99.4	Baik	Balai Besar	



Kode*	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan (Kolom 3)	Satuan (Kolom 4)	T1		T2		T3		T4		T5		Kinerja (Kolom 9)		Unit Pelaksana (Kolom 10)	Keterangan (Kolom 11)
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori		
															POM di Serang	
7	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Persentase					77.00	80.89	79.00	93.65	95.00	100.00	105.3	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	
8	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	Persentase									95.00	100.00	105.3	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	
1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Nilai	85.85	90.66	90.50	91.75	92.30	92.33	94.20	94.59	95.40	95.53	100.1	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	
2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Nilai	18.00	18.00	40.00	40.00	58.00	58.0	76.00	76.00	90.00	90.00	100.0	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	
3	Jumlah desa pangan aman	Nilai	5.00	5.00	12.00	12.00	18.00	18.0	25.00	25.00	30.00	30.00	100.0	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	

Kode*	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan (Kolom 3)	Satuan (Kolom 4)	T1		T2		T3		T4		T5		Kinerja (Kolom 9)		Unit Pelaksana (Kolom 10)	Keterangan (Kolom 11)
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori		
4	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Nilai	1.00	1.00	2.00	2.00	3.00	3.0	4.00	4.00	5.00	5.00	100.0	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	
1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Persentase	85.00	98.21	100.00	100.00	100.00	100.0	100.00	100.00	100.00	100.00	100.0	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	
2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Persentase	84.00	97.76	100.00	100.00	100.00	100.0	100.00	100.00	100.00	100.00	100.0	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	
1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Persentase	55.00	63.46	63.00	69.06	67.00	69.3	70.00	74.55	75.00	86.78	115.7	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	
1	Indeks RB UPT	Nilai	85.00	82.71	83.10	83.01	84.10	88.6	85.10	90.20	91.20	89.49	98.1	Baik	Balai Besar POM di Serang	Indikator ini pengukurannya dilakukan pada akhir tahun.
2	Nilai AKIP UPT	Nilai	81.00	79.62	82.10	79.60	84.60	79.9	87.10	80.17	83.17	82.44	99.1	Baik	Balai Besar POM di Serang	Indikator ini pengukurannya dilakukan pada akhir tahun.
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan (Tahun 2024)	Nilai									94.84	97.04	102.3	Sangat Baik	Balai Besar	Indikator ini mulai Tahun 2024, dan pengukurannya

Kode*	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan (Kolom 3)	Satuan (Kolom 4)	T1		T2		T3		T4		T5		Kinerja (Kolom 9)		Unit Pelaksana (Kolom 10)	Keterangan (Kolom 11)
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori		
															POM di Serang	dilakukan pada akhir tahun.
1	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Nilai	75.00	84.36	83.00	85.30	83.50	84.3	84.00	90.81	89.15	86.89	97.5	Baik	Balai Besar POM di Serang	
1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	Persentase	70.00	76.30	82.00	82.10	87.00	89.7	92.00	92.80	93.17	93.84	100.7	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	
2	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Nilai	1.51	2.15	2.00	1.83	2.25	3.0	2.50	3.00	3.00	3.00	100.0	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	
1	Nilai Kinerja Anggaran UPT	Nilai	93.00	91.69	92.10	90.49	92.70	90.22	93.90	91.21	90.50	95.62	105.7	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	
2	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa (Tahun 2024)	Nilai									90.20	95.00	105.3	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	Indikator ini mulai Tahun 2024, dan pengukurannya dilakukan pada akhir tahun.
3	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara (Tahun 2024)	Nilai									94.00	98.53	104.8	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	Indikator ini mulai Tahun 2024, dan pengukurannya

Kode*	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan (Kolom 3)	Satuan (Kolom 4)	T1		T2		T3		T4		T5		Kinerja (Kolom 9)		Unit Pelaksana (Kolom 10)	Keterangan (Kolom 11)
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori		
																dilakukan pada akhir tahun.
4	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri (Tahun 2024)	Persentase									60.00	72.37	120.6	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	Indikator ini mulai Tahun 2024, dan pengukurannya dilakukan pada akhir tahun.
	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang (Tahun 2020-2021)	Nilai	88.00	100.00	92.00	100.00							#DIV/0!	Belum dapat disimpulkan	Balai Besar POM di Serang	IKU ini hanya terdapat pada Tahun 2020-2021 saja

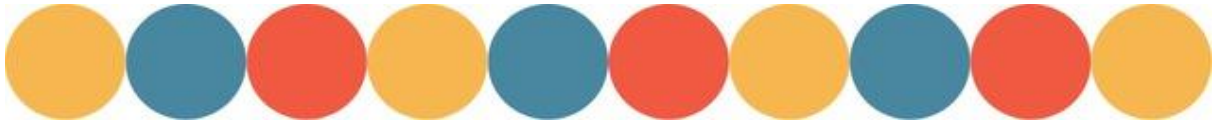
Berdasarkan tabel diatas realisasi pada tahun 2024 secara *real* hasil penilaian pada tahun 2024 ada 1 indikator yang mendapatkan kategori Cukup baik yaitu indikator “Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat” dan ada 1 indikator mendapatkan kategori Belum Dapat Disimpulkan yaitu “Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang” dikarenakan hanya diukur pada Tahun 2020-2021.

3.3 Evaluasi Ketercapaian Tujuan Rencana Strategis

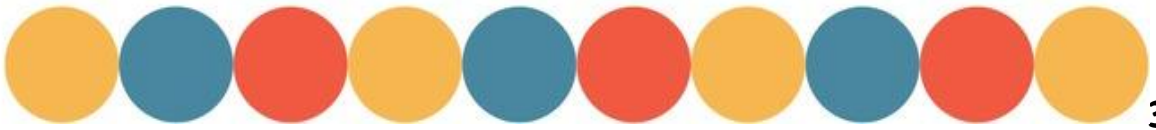
Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama No. PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2025 hal Permintaan Laporan Kinerja Tahun 2024. Penilaian ketercapaian tujuan dinyatakan dalam kategori berikut:

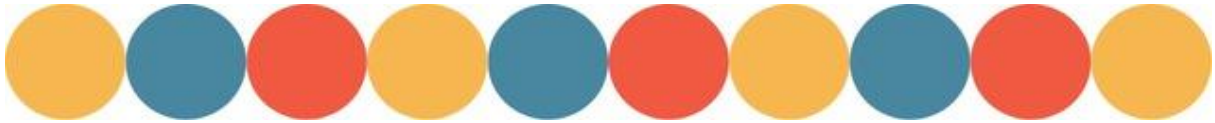
1) Tujuan sudah tercapai/*on track* jika capaian rata-rata indikator yang mendukung tujuan terkait lebih dari 100% (x > 100%).
2) Tujuan belum tercapai/perlu kerja keras jika capaian rata-rata indikator yang mendukung tujuan terkait kurang dari 100% (x < 100%).

Tujuan	Indikator	Sifat Indikator	Tahun ke-1 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-2 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-3 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-4 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-5 Pelaksanaan Renstra			Rata-Rata Pencapaian Indikator	Rata-Rata Pencapaian Indikator per Tujuan	Kategori Ketercapaian Tujuan
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%			
Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu	Capaian Tahunan	71.0	87.33	123.00%	89.0	74.26	83.44%	91.0	89.77	98.65%	93.00	91.07	97.92%	95.00	90.92	95.71%	99.74%	101.96 %	Sudah Tercapai/*On Track*
	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Rata-rata	85.85	90.66	105.60%	90.50	91.75	101.38%	92.30	92.33	100.03%	94.20	94.59	100.41%	95.40	95.53	100.14%	101.51%		
	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak	Rata-rata	18.00	18.00	100.00%	40.00	40.00	100.00%	58.00	58.00	100.00%	76.00	76.00	100.00%	90.00	90.00	100.00%	100.00%		

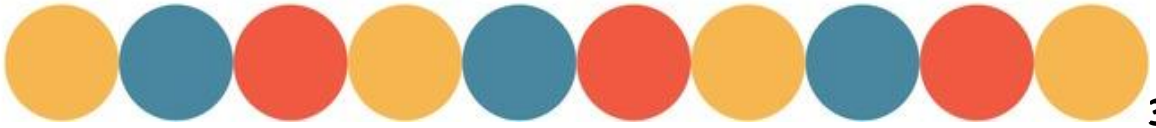


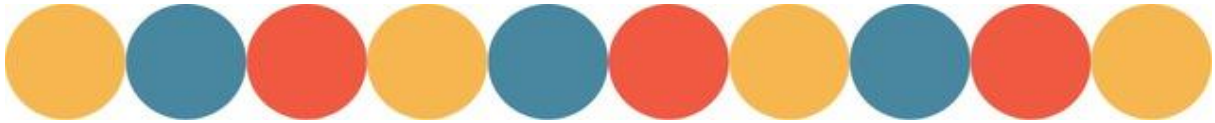
Tujuan	Indikator	Sifat Indikator	Tahun ke-1 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-2 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-3 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-4 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-5 Pelaksanaan Renstra			Rata-Rata Pencapaian Indikator	Rata-Rata Pencapaian Indikator per Tujuan	Kategori Keterc apaian Tujuan
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%			
	Sekolah (PJAS) Aman																			
	Jumlah desa pangan aman	Rata-rata	5.00	5.00	100.00%	12.00	12.00	100.00%	18.00	18.00	100.00%	25.00	25.00	100.00%	30.00	30.00	100.00%	100.00%		
	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Rata-rata	1.00	1.00	100.00%	2.00	2.00	100.00%	3.00	3.00	100.00%	4.00	4.00	100.00%	5.00	5.00	100.00%	100.00%		
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rata-rata	87.00	93.91	107.94%	94.00	96.52	102.68%	95.00	96.29	101.36%	96.00	95.88	99.88%	97.00	100.00	103.09%	102.99%		
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rata-rata	56.60	57.10	100.88%	57.00	66.83	117.25%	60.00	66.43	110.72%	65.00	65.28	100.43%	70.00	71.00	101.43%	106.14%		
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rata-rata	83.00	85.78	103.35%	96.00	95.30	99.27%	97.00	90.26	93.05%	99.00	99.52	100.53%	99.52	99.85	100.33%	99.31%		



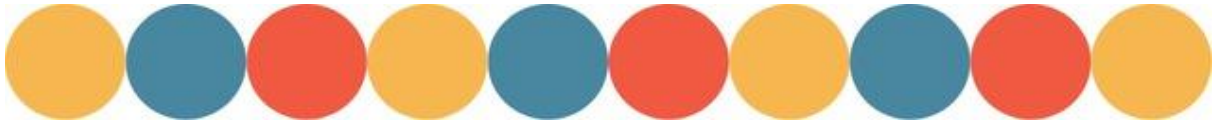


Tujuan	Indikator	Sifat Indikator	Tahun ke-1 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-2 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-3 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-4 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-5 Pelaksanaan Renstra			Rata-Rata Pencapaian Indikator	Rata-Rata Pencapaian Indikator per Tujuan	Kategori Keterc apaian Tujuan
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%			
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rata-rata	42.00	49.04	116.76%	55.00	53.55	97.36%	60.00	52.43	87.38%	65.00	56.56	87.02%	58.00	65.90	113.62%	100.43%		
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rata-rata	55.00	56.32	102.40%	60.00	71.45	119.08%	63.00	69.66	110.57%	64.00	73.35	114.61%	73.50	74.04	100.73%	109.48%		
Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	Capaian Tahunan	72.00	79.76	110.78%	81.07	67.69	83.50%	82.39	80.13	97.26%	83.70	90.76	108.43%	91.00	91.86	100.95%	100.18%	106.64 %	Sudah Tercapai/*On Track*
	Indeks Profesionalitas ASN BPOM	Rata-rata	75.00	84.36	112.48%	83.00	85.30	102.77%	83.50	84.3	100.96%	84.00	90.81	108.11%	89.15	86.89	97.46%	104.36%		
	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	Rata-rata	70.00	76.30	109.00%	82.00	82.10	100.12%	87.00	89.7	103.10%	92.0	92.80	100.87%	93.17	93.84	100.72%	102.76%		
	Indeks pengelolaan data dan	Rata-rata	1.51	2.15	142.38%	2.00	1.83	91.50%	2.25	3.0	133.33%	2.5	3.00	120.00%	3.00	3.00	100.00%	117.44%		

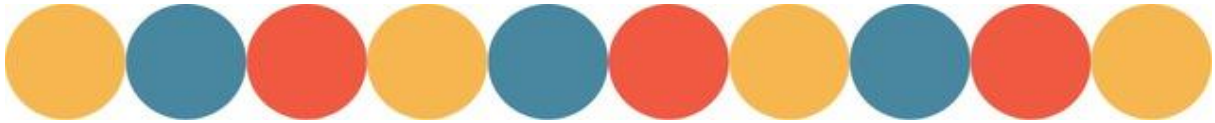




Tujuan	Indikator	Sifat Indikator	Tahun ke-1 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-2 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-3 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-4 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-5 Pelaksanaan Renstra			Rata-Rata Pencapaian Indikator	Rata-Rata Pencapaian Indikator per Tujuan	Kategori Keterc apaian Tujuan
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%			
	informasi UPT yang optimal																			
	Indeks Pelayanan Publik	Capaian Tahunan	3.51	4.25	121.08%	4.35	4.50	103.45%	4.45	4.89	109.89%	4.55	4.93	108.35%	4.95	4.92	99.39%	108.43%		
Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Capaian Tahunan	82.00	83.69	102.06%	84.70	86.70	102.36%	85.80	90.20	105.13%	86.90	96.20	110.70%	96.50	98.98	102.57%	104.56%	105.53 %	Sudah Tercapai/*On Track*
	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Capaian Tahunan	86.50	85.51	98.86%	86.00	88.16	102.51%	88.00	93.41	106.15%	89.00	93.20	104.72%	93.75	94.84	101.16%	102.68%		
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Rata-rata			#DIV/0!			#DIV/0!	77.00	80.89	105.05%	79.00	93.65	118.54%	95.00	100.00	105.26%	109.62%		



Tujuan	Indikator	Sifat Indikator	Tahun ke-1 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-2 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-3 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-4 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-5 Pelaksanaan Renstra			Rata-Rata Pencapaian Indikator	Rata-Rata Pencapaian Indikator per Tujuan	Kategori Keterc apaian Tujuan
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%			
	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	Rata-rata			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	95.00	100.00	105.26%	105.26%		
Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar aman dan bermutu	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Rata-rata	80.80	77.23	95.58%	83.60	94.60	113.16%	85.00	93.11	109.54%	88.00	93.38	106.11%	92.00	92.00	100.00%	104.88%	101.82 %	Sudah Tercapai/*On Track*
	Persentase makanan yang memenuhi syarat	Rata-rata	78.00	72.90	93.46%	80.00	79.78	99.73%	82.00	76.61	93.43%	84.00	82.26	97.93%	86.00	84.68	98.47%	96.60%		
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rata-rata	72.00	69.52	96.56%	73.00	84.84	116.22%	85.00	86.94	102.28%	75.00	85.96	114.61%	86.50	88.61	102.44%	106.42%		
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan	Rata-rata	60.00	61.87	103.12%	62.00	87.23	140.69%	78.00	82.60	105.90%	66.00	64.06	97.06%	73.10	69.39	94.92%	108.34%		



Tujuan	Indikator	Sifat Indikator	Tahun ke-1 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-2 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-3 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-4 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-5 Pelaksanaan Renstra			Rata-Rata Pencapaian Indikator	Rata-Rata Pencapaian Indikator per Tujuan	Kategori Keterc apaian Tujuan
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%			
	hasil pengawasan																			
	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Rata-rata			#DIV/0!	80.00	82.86	103.58%	81.00	65.74	81.16%	82.00	91.58	111.68%	88.00	78.74	89.48%	96.47%		
	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rata-rata	85.00	98.21	115.54%	100.00	100.00	100.00%	100.00	100.00	100.00%	100.00	100.00	100.00%	100.00	100.00	100.00%	100.00%		
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rata-rata	84.00	97.76	116.38%	100.00	100.00	100.00%	100.00	100.00	100.00%	100.00	100.00	100.00%	100.00	100.00	100.00%	100.00%		
Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Rata-rata	55.00	63.46	115.38%	63.00	69.06	109.62%	67.00	69.30	103.43%	70.00	74.55	106.50%	75.00	86.78	115.71%	110.13%	110.13 %	Sudah Tercapai/*On Track*
Terwujudnya kelembagaan	Indeks RB UPT	Rata-rata	85.00	82.71	97.31%	83.10	83.01	99.89%	84.10	88.60	105.35%	85.10	90.20	105.99%	91.20	89.49	98.13%	101.33%	105.14 %	Sudah Tercapai/On Track
	Nilai AKIP UPT	Rata-rata	81.00	79.62	98.30%	82.10	79.60	96.95%	84.60	79.90	94.44%	87.10	80.17	92.04%	83.17	82.44	99.12%	96.17%		

Tujuan	Indikator	Sifat Indikator	Tahun ke-1 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-2 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-3 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-4 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-5 Pelaksanaan Renstra			Rata-Rata Pencapaian Indikator	Rata-Rata Pencapaian Indikator per Tujuan	Kategori Ketercapaian Tujuan
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%			
Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima	Nilai Pengelolaan Kearsipan	Capaian Tahunan			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	94.84	97.04	102.32%	102.32%		
	Nilai Kinerja Anggaran UPT	Rata-rata	93.00	91.69	98.59%	92.10	90.49	98.25%	92.70	90.22	97.32%	93.90	91.21	97.14%	90.50	95.62	105.66%	99.39%		
	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	Capaian Tahunan			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	90.20	95.00	105.32%	105.32%		
	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	Capaian Tahunan			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	94.00	98.53	104.82%	104.82%		
	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	Capaian Tahunan			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	60.00	72.37	120.62%	120.62%		
	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang	Capaian Tahunan	88.00	100.00	113.64%	92.00	100.00	108.70%			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	111.17%		

Pada sub bab ini diuraikan penilaian ketercapaian tujuan secara komprehensif semua tujuan yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Serang sudah tercapai/*on the track*. Ketercapain ini disebabkan karena koordinasi dan komunikasi yang baik antar fungsi di Balai Besar di Serang maupun antar UPT serta lintas sektor. Sehingga menciptakan kinerja dan penilaian yang baik oleh Balai Besar POM di Serang.

3.4 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Pada sub bab ini diuraikan progres tindak lanjut atas poin-poin rekomendasi yang disampaikan pada Audit SAKIP tahun 2023. Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Perencanaan Kinerja	Terdapatnya dokumen perencanaan dan penyajian informasi perencanaan kinerja yang belum selaras	Mengupayakan keselarasan dokumen perencanaan dan memastikan penyajian informasi perencanaan kinerja secara memadai khususnya terkait	Triwulan I 2024	Terhadap indikator yang mengalami perubahan target (Indeks Pelayanan Publik) sudah dijelaskan dasar perubahan target pada Laporan Kinerja Tahun 2023 Perubahan Target untuk indikator “Indeks Pelayanan Publik” berdasarkan surat Sekretaris			Telah ditambahkan data dukung berupa kronologis perbedaan target IPP pada Renstra, RKT dan PK

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
			perubahan indikator dan target kinerja		Utama nomor BPR.04.01.2.21.01.23.05 perihal Penyampaian Revisi Target Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023-2024 di Lingkungan BPOM tanggal 2 Januari 2023			
	Perencanaan Kinerja	Terdapat Perjanjian Kinerja yang belum diturunkan sampai ke level individu	Menyusun indikator pada Perjanjian Kinerja yang belum diturunkan sampai ke level individu/anggota tim pada MPH unit kerja.	Triwulan I 2024	IKU Nilai AKIP UPT telah diturunkan sampai level individu, sedangkan IKU IP ASN karena beririsan dengan Pokja SDM pada IKU RB maka pada tidak diturunkan ke anggota tim lagi			Menyusun IKU Nilai AKIP UPT diturunkan sampai level individu, sedangkan IKU IP ASN karena beririsan dengan Pokja SDM pada IKU RB maka pada tidak diturunkan ke anggota tim lagi
2	Pengukuran Kinerja	Belum terdapatnya pendokumentasian dan memastikan	Mendokumentasikan dan memastikan sumber data capaian kinerja dapat tertelusur	Triwulan I 2024	Data untuk penyusunan laporan Evaluasi Internal diambil maksimal tanggal 10 tiap bulannya. Sehingga pada penyusunan Lapkin Tahunan ada			Menyertakan data dukung pada lampiran lapkin bila terdapat perbedaan data antara evaluasi internal dengan lapkin interim/tahunan

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
		sumber data capaian kinerja yang dapat ditelusur	dengan baik dan dapat diandalkan sehingga data capaian kinerja selaras antara dokumen Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan (RHPK), Laporan Evaluasi Internal, Laporan Kinerja Interim dan Laporan Kinerja Tahunan		kemungkinan terdapat penyesuaian terhadap data-data yang masih dalam progress. Namun sudah disertakan data dukung pada lampiran Penjelasan Perbedaan realisasi: 1. IKU "Persentase Makanan yang memenuhi syarat" pada Lapkin Interim dan Evaluasi Internal, sampel makanan MS= 92 sampel dan total jumlah sampel yang diuji sebesar 124 sampel (74,19 %). Pada penyusunan Lapkin tahunan terdapat perubahan pengambilan kesimpulan dimana sebelumnya untuk produk yang mempunyai TMK minor disimpulkan MK,			

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
					sehingga sampel makanan MS= 95 sampel dan total jumlah sampel yang diuji sebesar 124 sampel (76,61 %) RHPK menyesuaikan data terakhir. 2. IKU "Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan" pada Lapkin Interim dan Evaluasi Internal, sampel makanan MS= 91 sampel dan total jumlah sampel yang diuji sebesar 109 sampel (83,49 %). Pada penyusunan Lapkin tahunan terdapat penyesuaian data, sehingga sampel makanan MS= 90 sampel dan total jumlah sampel yang diuji sebesar 109 sampel (82,57 %) RHPK			

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
					menyesuaikan data terakhir. 3. IKU "Nilai Kinerja Anggaran" pada penyusunan Lapkin Interim dan Evaluasi Internal menggunakan tarikan data dari OMSPAN dan Smart.kemenkeu.go.id. (daduk terlampir) sedangkan pada penyusunan Lapkin tahunan mengikuti ND Sestama Nomor PR.06.01.2.21.01.23.54 Tanggal 16 Januari 2023 dimana Nilai NKA BBPOM di Serang sebesar 90,22 Telah di tambahkan data dukung berupa Laporan Evaluasi Internal TW I Tahun 2024, Laporan Kinerja Tahun 2023, Laporan			

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
					Interim TW I Tahun 2024 dan RHPK Januari-Maret Tahun 2024			
	Pengukuran Kinerja	Belum dapat memanfaatkan hasil pengukuran kinerja dalam penyesuaian kinerja, strategi, kebijakan, aktivitas dan anggaran	Memanfaatkan hasil pengukuran kinerja dalam penyesuaian kinerja, strategi, kebijakan, aktivitas dan anggaran yang selanjutnya dituangkan dalam dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja.	-	Hasil pengukuran kinerja telah dimanfaatkan dalam penyesuaian target kinerja. Pengajuan penyesuaian target disampaikan ke Roren dengan surat nomor B-PR.02.16A.16A5.07.22.2365 tanggal 15 Juli 2022. Selanjutnya dilakukan penyesuaian dokumen perencanaan (PK-RAPK) kepada Roren dengan surat nomor B-PR.02.16A.16A5.08.22.2712 tanggal 22 Agustus 2022			Telah dilakukan Pengajuan penyesuaian target disampaikan ke Roren dengan surat nomor B-PR.02.16A.16A5.07.22.2365 tanggal 15 Juli 2022. Selanjutnya dilakukan penyesuaian dokumen perencanaan (PK-RAPK) kepada Roren dengan surat nomor B-PR.02.16A.16A5.08.22.2712 tanggal 22 Agustus 2022 Telah di tambahkan data dukung berupa PK dan RAPK Tahun 2023 dan 2024

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
3	Pelaporan Kinerja	Belum terdapatnya keselarasan penyajian data capaian kinerja	Memastikan keselarasan penyajian data capaian kinerja antara data sumber, laporan kinerja interim, laporan evaluasi internal, laporan kinerja tahunan	Triwulan I 2024	Data untuk penyusunan laporan Evaluasi Internal diambil maksimal tanggal 10 tiap bulannya. Sehingga pada penyusunan Lapkin Tahunan ada kemungkinan terdapat penyesuaian terhadap data-data yang masih dalam progress. Namun sudah disertakan data dukung pada lampiran			Menyertakan data dukung pada lampiran lapkin bila terdapat perbedaan data antara evaluasi internal dengan lapkin interim/tahunan
	Pelaporan Kinerja	Belum terdapatnya efisiensi penggunaan sumber daya serta pemanfaatan informasi kinerja	Menyusun Laporan kinerja tahunan dengan menyajikan informasi terkait: • efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai	Triwulan I 2024	Penyusunan Laporan Kinerja dengan menambahkan penjelasan informasi efisiensi penggunaan sumber daya dan pemanfaatan informasi kinerja			Laporan Kinerja Tahunan telah disusun dengan menambahkan penjelasan informasi efisiensi penggunaan sumber daya dan pemanfaatan informasi kinerja

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
			kinerja di setiap level sasaran program kegiatan dan penjelasan mengenai upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi tersebut maupun penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya; • Pemanfaatan informasi kinerja dalam rangka memberikan dampak signifikan terkait					

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
			penyesuaian strategi/kebijakan pencapaian kinerja berikutnya, antara lain adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan perubahan kegiatan					
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	Belum terdapatnya menyajikan data tindak lanjut atas rekomendasi/r	Menyusun Laporan Evaluasi Internal dengan menyajikan data tindak lanjut atas rekomendasi/renca	Triwulan I 2024	Laporan Evaluasi Internal menyajikan tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi secara berkesinambungan			Penyusunan Laporan Evaluasi Internal sudah menyajikan tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi secara berkesinambungan

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
		encana aksi pada tiap periode	na aksi pada tiap periode secara berkesinambungan dan menyajikan data monitoring tindak lanjut atas rekomendasi/renca na aksi secara memadai					
5	Capaian Kinerja	Belum terdapatnya pemanfaatan evaluasi internal triwulanan dalam rangka pemantauan pencapaian kinerja	Memanfaatkan evaluasi internal triwulanan dalam rangka pemantauan pencapaian kinerja secara berkala	Sepanjang tahun 2024	a. Melakukan pemantauan pencapaian kinerja setiap bulan b. Mengoptimalkan penggunaan sumber daya dalam upaya pencapaian target kinerja pada seluruh indikator kinerja c. Memantau pencapaian kinerja agar pencapaian kinerja tahun berjalan dapat lebih baik dari			- Pemantauan pencapaian kinerja dilakukan setiap bulan - Penggunaan sumber daya dalam upaya pencapaian target kinerja dioptimalkan - Pemantauan pencapaian kinerja dilakukan rutin melalui rapat evaluasi bulanan

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
					tahun sebelumnya melalui rapat evaluasi bulanan maupun evaluasi internal d. Menyusun kertas kerja penetapan target dengan memanfaatkan data capaian kinerja periode sebelumnya sebagai salah satu pertimbangan dalam perencanaan target			- Kertas kerja penetapan target disusun dengan memanfaatkan data capaian kinerja periode sebelumnya sebagai salah satu pertimbangan dalam perencanaan target
	Capaian Kinerja	Target kinerja tahun berjalan agar lebih baik dari tahun sebelumnya	Mengupayakan kinerja tahun berjalan agar target tercapai dan agar capaian lebih baik dari tahun sebelumnya	Sepanjang tahun 2024	• Melakukan pemantauan pencapaian kinerja setiap bulan • Mengoptimalkan penggunaan sumber daya dalam upaya pencapaian target kinerja pada seluruh indikator kinerja • Memantau pencapaian kinerja agar pencapaian kinerja tahun			• Dilakukan pemantauan pencapaian kinerja setiap bulan • Penggunaan sumber daya dioptimalkan dalam upaya pencapaian target kinerja pada seluruh indikator kinerja

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai **	Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
					berjalan dapat lebih baik dari tahun sebelumnya melalui rapat evaluasi bulanan maupun evaluasi internal • Menyusun kertas kerja penetapan target dengan memanfaatkan data capaian kinerja periode sebelumnya sebagai salah satu pertimbangan dalam perencanaan target			• Dilakukan pemantauan pencapaian kinerja agar pencapaian kinerja tahun berjalan dapat lebih baik dari tahun sebelumnya melalui rapat evaluasi bulanan maupun evaluasi internal • Kertas kerja penetapan target disusun dengan memanfaatkan data capaian kinerja periode sebelumnya sebagai salah satu pertimbangan dalam perencanaan target

3.5 Pemanfaatan Informasi Kinerja

Pada sub bab ini pemanfaatan infomasi kinerja pada tahun 2024 yang merupakan akhir tahun Renstra 2020-2024 merupakan Upaya yang sudah dilakukan selama 5 tahun terakhir sebagai berikut:

1) Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja;
   Selama tahun 2020-2024 untuk mencapai target yang diharapkan, Balai Besar POM di Serang sudah melakukan penyesuaian target baik bulanan maupun target tahunan dengan mengajukan ke Biro Perencanaan dan Keuangan. Balai Besar POM di Serang telah melakukan Reviu Renstra pada tahun 2021 maupun Evaluasi Paruh Waktu tahun 2020-2022 pada tahun 2023.
2) Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja;
   Balai Besar POM di Serang secara rutin melakukan optimalisasi sumberdaya melalui pelaksanaan revisi anggaran dalam mendukung ketercapaian target.
3) Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja;
   Setiap bulannya Balai Besar POM di Serang rutin mengadakan rapat evaluasi internal yang dipimpin langsung oleh Kepala Balai Besar POM di Serang untuk membahas keberhasilan atau kegagalan di setiap indikatornya serta mencari jalan keluar terhadap kendala yang dihadapi.
4) Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya.
   BBPOM di Serang menyusun kertas kerja sebagai dasar penetapan dan ketercapaian target, baik dengan *baseline* capaian tahun sebelumnya maupun berdasar kondisi riil dari aspek pencapaian IKU. Usulan target BBPOM di Serang dikoordinasikan melalui Biro Perencanaan dan Keuangan.

3.6 Realisasi Anggaran

Dari pagu anggaran Rp 31.174.170.000 terealisasi sebesar Rp 30.298.018.016 atau terealisasi sebesar 97,19% berdasarkan omspan (termasuk *selfblocking*) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.164 Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024

	Jenis Belanja			Total
	Pegawai	Barang	Modal	
Pagu	12.137.408.000	15.745.653.000	3.291.109.000	31.174.170.000
Realisasi	12.081.040.082	14.933.555.539	3.283.422.395	30.298.018.016
Persentase	99,54%	94,84%	99,77%	**97,19%**

Realisasi anggaran sampai dengan Desember 2024 secara Kas SAKTI sebesar 99,78% (sudah dikurangi *selfblocking*).

Pengelolaan anggaran BBPOM di Serang senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.

Tahun 2024 BBPOM di Serang mengalami beberapa perubahan struktur anggaran yaitu:

- Penyampaian Revisi *Automatic Adjustment* Belanja Kementerian/Lembaga TA 2024 surat Sekretaris Utama nomor B-PR.05.01.2.21.01.24.10 Tanggal 09 Januari 2023.
- Surat edaran KPPN Serang nomor S-387/KPN.1101/2024 mengenai relaksasi penilaian IKPA pada Indikator Deviasi Halaman III DIPA melalui penyesuaian Deviasi jenis Belanja 51 dan 52 untuk Bulan Maret 2024. Penyesuaian dilakukan dengan memberikan persentase deviasi sebesar 0% untuk kedua jenis belanja tersebut atas RPD bulan Maret 2024.
- Surat edaran Plt. Kanwil DJPb Provinsi Banten nomor S-806/WPB.11/2024 tanggal 17 Mei 2024 hal Pembukaan Kembali Pemutakhiran Rencana Penarikan Dana Halaman III DIPA Dalam Rangka Penilaian Indikator Deviasi Halaman III DIPA Periode Triwulan II Tahun 2024.
- Pengadaan Alat Laboratorium telah selesai 100% pada Triwulan II 2024.
- Surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dengan nomor B-PR.05.03.21.08.24.223 tanggal 7 Agustus 2024 hal Revisi Anggaran Antar Satker dalam rangka memenuhi kebutuhan Belanja Pegawai TA 2024.
- Surat Sekretaris Utama dengan nomor B-PR.05.03.2.08.24.638 tanggal 15 Agustus 2024 hal Permintaan Input Revisi Buka Blokir Automatic Adjustment Dan Revisi Optimalisasi anggaran antar Satker.

Upaya yang telah dilakukan BBPOM di Serang dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah :

- Peningkatan *awareness* semua pihak yang terlibat dalam Evaluasi Kinerja Anggaran
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala
- Revisi anggaran untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan sesuai ketentuan
- Percepatan kegiatan pengadaan barang dan jasa
- Melakukan kegiatan pemeriksaan dan pengawasan secara daring
- Melakukan penyesuaian terhadap POA dan Halaman III Dipa

i. Realisasi kinerja dibandingkan dengan realisasi anggaran per indikator

Tabel 3.165 Capaian Indikator Kinerja Tahun 2024 per indikator

No	Indikator Kinerja	Output			Input (anggaran)		
		T	R	%	T	R	%
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,00	92,00	100,00	269.552.000	269.447.101	99,96
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86,00	84,68	98,46	49.949.000	49.926.511	99,95
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,50	88,61	102,44	431.279.000	431.201.791	99,98
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73,10	69,39	94,92	266.755.000	266.746.500	100,00
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	88,00	78,74	89,48	77.396.000	77.305.339	99,88
6	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang *)	95,00	90,92	95,70	60.648.000	60.636.389	99,98
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan *)	96,50	98,98	102,57	241.200.000	241.059.934	99,94
8	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan *)	91,00	91,86	100,95	324.840.000	324.711.279	99,96
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM *)	93,75	94,84	101,16	60.648.000	60.636.389	99,98

No	Indikator Kinerja	Output			Input (anggaran)		
		T	R	%	T	R	%
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,00	100,00	103,09	80.453.000	80.323.830	99,84
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00	71,70	102,42	20.834.000	20.825.930	99,96
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,52	99,85	100,34	49.040.000	49.040.000	100,00
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	58,00	65,90	113,61	247.287.000	247.287.000	100,00
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73,50	74,04	100,73	791.119.000	790.155.849	99,88
15	Indeks Pelayanan Publik	4,95	4,92	99,39	34.126.000	34.122.605	99,99
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	95,00	100,00	105,26	109.158.000	109.140.089	99,98
17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	95,00	100,00	105,26	5.211.000	5.211.000	100,00
18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,40	95,53	100,14	2.027.803.000	2.027.609.290	99,99
19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	90,00	90,00	100,00	588.933.000	588.478.536	99,92
20	Jumlah desa pangan aman	30,00	30,00	100,00	962.638.000	962.432.191	99,98
21	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	5,00	5,00	100,00	115.636.000	115.617.527	99,98
22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00	1.019.984.000	1.019.976.355	100,00
23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00	305.040.000	305.007.340	99,99

No	Indikator Kinerja	Output			Input (anggaran)		
		T	R	%	T	R	%
24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75,00	86,78	115,70	534.261.000	533.926.951	99,94
25	Indeks RB BBPOM di Serang*)	91,20	89,49	98,13	319.174.000	318.151.845	99,68
26	Nilai AKIP BBPOM di Serang*)	83,17	82,44	99,12	78.582.000	78.575.261	99,99
27	Nilai Pengelolaan Kearsipan *)	94,84	97,04	102,32	1.533.000	1.532.500	99,97
28	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang *)	89,15	86,89	97,46	153.116.000	153.051.367	99,96
29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP *)	93,17	93,84	100,72	3.626.327.000	3.625.991.250	99,99
30	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3,00	3,00	100,00	303.032.000	296.619.550	97,88
31	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,50	95,62	105,65	12.137.408.000	12.083.206.806	99,55
32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa *)	90,20	95,00	105,32	1.223.000	1.222.802	99,98
33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara *)	94,00	98,53	104,82	5.280.000	5.279.200	99,98
34	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri *)	60,00	72,37	120,62	5.070.000.000	5.069.653.684	99,99

b. Realisasi kinerja dibandingkan dengan realisasi anggaran per sasaran kegiatan

NO	SASARAN KEGIATAN	Capaian Anggaran %	Capaian Sasaran Kegiatan %	Tingkat Efisien	Kategori
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	99.96	97.06	**-0.03**	**Tidak Efisien**
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	99.98	95.70	**-0.04**	**Tidak Efisien**
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	99.96	101.56	**0.02**	**Efisien**

NO	SASARAN KEGIATAN	Capaian Anggaran %	Capaian Sasaran Kegiatan %	Tingkat Efisien	Kategori
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Serang	99.96	103.76	**0.04**	**Efisien**
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	99.97	100.03	**0.00**	**Efisien**
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	99.99	100.00	**0.00**	**Efisien**
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	99.94	115.70	**0.16**	**Efisien**
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Serang yang optimal	99.88	99.86	**0.00**	**Efisien**
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal	99.96	97.46	**-0.02**	**Tidak Efisien**
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	98.94	100.36	**0.01**	**Efisien**
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	99.88	109.10	**0.09**	**Efisien**

Berdasarkan tabel diatas, tingkat efisiensi per sasaran kegiatan BBPOM di Serang, dapat disimpulkan dari 11 sasaran kegiatan terdapat 8 sasaran kegiatan yang efisien yang efisien dan 3 (tiga) indikator yang tidak efisien dikarenakan sasaran kegiatan merupakan rata-rata dari indikator TE per indikator kinerja yang outputnya tidak sebanding dengan inputnya. Nilai tingkat efisiensi (TE) per sasaran strategis diperoleh -0,04 – 0,16 bisa disimpulkan semakin tinggi TE maka semakin rendah ketidakefisienan yang terjadi.

Analisa pemanfaatan sumber daya anggaran terhadap tingkat efisiensi per sasaran kegiatan dengan indikator kinerja yang dapat diukur pada tahun 2024 :

1) Sasaran kegiatan terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan pagu anggaran sebesar Rp 1.094.931.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp 1.094.627.242 Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi

termasuk dalam kategori **Tidak Efisien** dengan nilai TE -0.03 karena capaian indikator sebesar 97.06% sedangkan anggaran yang dikeluarkan mencapai 99.96%.

1. Indikator persentase Obat yang Memenuhi Syarat bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran yang efisien karena capaian *output* yang dihasilkan lebih besar dari anggaran yang dikeluarkan. Realisasi anggaran tahun 2024 terealisasi pada pengadaan sampel Obat, Obat bahan alam, Kosmetika, dan Suplemen Kesehatan dan perjalanan dinas dalam rangka sampling.
2. Indikator persentase makanan yang Memenuhi Syarat bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran yang tidak efisien karena realisasi anggaran lebih besar dibanding dengan capaian *output* yang dihasilkan. Realisasi anggaran tahun 2024 terealisasi pada pengadaan sampel makanan, perlengkapan sampling dan perjalanan dinas dalam rangka sampling sampel makanan.
3. Indikator persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran yang efisien karena capaian *output* yang dihasilkan lebih besar dari anggaran yang dikeluarkan. Realisasi anggaran tahun 2024 terealisasi pada pengujian laboratorium sampel Obat berupa pengadaan reagen dan media mikro.
4. Indikator persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran yang tidak efisien karena realisasi anggaran lebih besar dibanding dengan realisasi *output* yang dihasilkan. Realisasi anggaran tahun 2024 terealisasi pada pengujian laboratorium sampel makanan berupa pengadaan reagen dan media mikro.
5. Indikator persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran yang tidak efisien karena realisasi anggaran lebih besar dibanding dengan realisasi *output* yang dihasilkan. Realisasi anggaran tahun 2024 terealisasi pada pengadaan sampel fortifikasi dan perjalanan dinas dalam rangka sampling fortifikasi dan terhadap pengujian laboratorium sampel berupa pengadaan media mikro dan reagen.

2) Sasaran kegiatan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan pagu anggaran sebesar Rp 60.648.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp 60.636.389. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi termasuk dalam kategori **Tidak Efisien** dengan nilai TE -0,04

karena capaian indikator sebesar 95.70% sedangkan anggaran yang dikeluarkan mencapai 99.98%.

6. Indikator Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran yang tidak efisien karena realisasi anggaran lebih besar dibanding dengan realisasi capaian *output*. Masih dibutuhkan upaya untuk meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat akan Obat dan Makanan aman dan bermutu melalui upaya kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan dengan mengembangkan program yang kreatif dan inovatif sesuai karaketeristik Provinsi Banten serta meningkatkan sinergi dan penguatan kemitraan dengan lintas sektor untuk berkolaborasi dan bekerjasama mengedukasi masyarakat dan menyebarluaskan informasi keamanan Obat dan Makanan.

3) Sasaran kegiatan meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan pagu anggaran sebesar Rp 626.688.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp 626.407.602. Tingkat efisien untuk sasaran kegiatan ada 3 indikator pembentuk. Realisasinya dapat diukur dan berkategori **Efisien** dengan nilai TE 0,02 karena realisasi *output* lebih besar dibandingkan dengan realisasi anggaran yang dihasilkan. Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam mendukung pencapaian adalah pemanfaatan anggaran untuk layanan publikasi Obat dan makanan, Penerbitan keputusan atau sertifikat dalam rangka sertifikasi CDOB, SPA CPKB, permohonan notifikasi kosmetik, CPOTB bertahap, izin penerapan CPPOB, rekomendasi importir OT/SK.

7. Indikator indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan makanan. Penggunaan sumberdaya dan anggaran yang efisien karena capaian *output* yang dihasilkan lebih besar dari anggaran yang dikeluarkan Desk Registrasi Pangan Olahan, Kegiatan Sosialisasi Izin Penerapan CPPOB dan Hasil Pengawasan 2023, Bimbingan Teknis Fasilitator Pendampingan UMKM Obat Tradisional .

8. Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran yang efisien karena capaian *output* yang dihasilkan lebih besar dari anggaran yang dikeluarkan. Realisasi anggaran tahun

2024 terealisasi pada anggaran Forum Komunikasi Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan, Forum Koordinasi Intelijen.

9. Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik BPOM bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran yang efisien karena capaian *output* yang dihasilkan lebih besar dari anggaran yang dikeluarkan. Realisasi anggaran tahun 2024 terealisasi pada anggaran Penyuluhan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan, Pelatihan Sensivitas Disabilitas dalam Rangka Pelayanan Publik Kelompok Rentan.

4) Sasaran kegiatan Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang dengan pagu anggaran sebesar Rp 1.337.228.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 1.336.106.303. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi termasuk dalam kategori **Efisien** dengan nilai TE 0.04. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan, Pemeriksaan dalam Rangka Persetujuan Pendaftaran/Ijin Distribusi (sertifikasi CDOB,SPA CPKB,Permohonan Notifikasi KOS,CPOTB bertahap, Rekomendasi PSB Pangan Olahan,Rekomendasi Importir. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi 8 indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan ada 1 indikator yang tidak efisien yaitu Indeks Pelayanan Publik. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mendukung pencapaian efisiensi adalah memaksimalkan penggunaan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan pemeriksaan sarana produksi Produk Obat, Obat Tradisional, Kosmetika, NAPZA, Prekursor, makanan dan Bahan berbahaya di Provinsi Banten, Pendampingan UMKM Pangan Olahan, Forum Konsultasi Publik.

10. Indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran yang efisien karena capaian *output* yang dihasilkan lebih besar dari pada anggaran yang dikeluarkan. Realisasi anggaran Tahun 2024 yang sudah terealisasi adalah Pemeriksaan Sarana Produksi dalam rangka tindak lanjut/monitoring hasil pengawasa, pemeriksaan sarana distribusi ONPP,OT, Kos, SK dan Makanan dalam rangka tindak lanjut.
11. Indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran efisien

karena capaian *output* yang dihasilkan lebih besar dari pada anggaran yang dikeluarkan. Realisasi anggaran Tahun 2024 yang sudah terealisasi pada Advokasi Hasil Pengawasan Tahun 2024 dan Teknis Pengawasan Obat dan Makanan 2025.

12. Indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran efisien karena capaian *output* yang dihasilkan lebih besar dari pada anggaran yang dikeluarkan. Realisasi anggaran Tahun 2024 yang sudah terealisasi pada Pemeriksaan dalam Rangka Persetujuan Pendaftaran/Ijin Distribusi (sertifikasi CDOB, SPA CPKB, Permohonan Notifikasi KOS, CPOTB bertahap, Rekomendasi PSB Pangan Olahan, Rekomendasi Importir OT,SK).
13. Indikator persentase sarana produksi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran efisien karena capaian *output* yang dihasilkan lebih besar dari pada anggaran yang dikeluarkan. Realisasi anggaran Tahun 2024 yang sudah terealisasi pada Pemeriksaan Sarana Produksi OMKA dan NAPZA.
14. Indikator persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran efisien karena capaian *output* yang dihasilkan lebih besar dari pada anggaran yang dikeluarkan. Realisasi anggaran Tahun 2024 yang sudah terealisasi pada pemeriksaan sarana sarana distribusi produk ONPP, OT, Kos, SK dan makanan oleh petugas balai, Intensifikasi Pengawasan Pangan Dalam Rangka Hari Raya Keagamaan dan Tahun Baru, Forum Komunikasi Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan ONPP, Perkuatan Strategi dan Pemantapan Teknis Pengawasan Mutu Obat Beredar.
15. Indikator Indeks Pelayanan Publik bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran tidak efisien karena realisasi anggaran lebih besar dibanding dengan realisasi *output* yang dihasilkan.Realisasi anggaran tahun 2024 terealisasi pada kegiatan pengadaan sarana Gedung dan kegiatan forum konsultasi publik.
16. Indikator persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran efisien karena capaian *output* yang dihasilkan lebih besar dari pada anggaran yang dikeluarkan. Realisasi anggaran pada tahun 2024 terealisasi pada kegiatan pendampingan UMKM pangan olahan, kegiatan monitoring pendampingan UMKM, fasilitasi UMKM pangan, kosmetik dan obat tradisional.

17. Indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran efisien karena capaian *output* yang dihasilkan lebih besar dari pada anggaran yang dikeluarkan. Realisasi anggaran pada tahun 2024 terealisasi pada kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan DAK non fisik POM dan pelatihan DIP dan fasilitator Kosmetik/OBA..

5) Sasaran kegiatan meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan pagu anggaran sebesar Rp 3.695.010.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 3.694.137.544. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi 4 indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 5 adalah **Efisien** dengan nilai TE 0,00. Efisiensi ini disebabkan capaian indikator yang dihasilkan melebihi dari capaian anggaran yang terealisasi. Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam mendukung pencapaian adalah Penyuluhan KIE Obat dan makanan, koordinasi sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman, koordinasi desa pangan aman, sosialisasi pasar aman dari bahan berbahaya.

18. Indikator tingkat efektifitas KIE Obat dan makanan bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran efisien karena capaian *output* yang dihasilkan lebih besar dari pada anggaran yang dikeluarkan. Realisasi anggaran pada tahun 2024 terealisasi pada kegiatan FGD AMR dan *Awarness Pharmacovigillance,* pemberdayaan masyarakat melalui KIE obat dan makanan, KIE melalui kegiatan Shine-G Festival, latihan gabungan SAKA POM.
19. Indikator jumlah sekolah dengan pangan jajanan anak sekolah (PJAS) aman bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran efisien karena capaian *output* yang dihasilkan lebih besar dari pada anggaran yang dikeluarkan. Realisasi anggaran pada tahun 2024 terealisasi pada kegiatan sosialisasi keamanan pangan, bimtek keamanan pangan, monitoring pemberdayaan kader keamana pangan sekolah, sertifikasi sekolah, pengawalan sekolah,
20. Indikator jumlah desa pangan aman bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran efisien karena karena capaian *output* yang dihasilkan lebih besar dari pada anggaran yang dikeluarkan. Realisasi anggaran pada tahun 2024 terealisasi pada kegiatan, advokasi lintas sector, pelatihan korlap dan kader keamanan pangan (metode A), bimtek komunitas desa, pengawasan keamanan pangan desa, fasilitasi penerapan

keamanan pangan bagi komunitas dan pekaku usaha, monitoring dan evaluasi program keamanan pangan, lomba desa pangan aman.

21. Indikator jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran efisien karena capaian *output* yang dihasilkan lebih besar dari pada anggaran yang dikeluarkan. Realisasi anggaran pada tahun 2024 terealisasi pada kegiatan monitoring dan evaluasi pasar pangan aman berbasis komunitas, bimtek pengelola pasar dan pelatihan fasilitator pasar pangan aman berbasis komunitas, penyuluhan pedagang pasar dalam rangka pasar pangan aman berbasis komunitas, pengawalan pasar.

6) Sasaran kegiatan meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan pagu anggaran sebesar Rp 1.325.024.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 1.324.983.695. Anggaran ini dipergunakan untuk pengadaan penunjang laboratorium. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi 2 indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 6 adalah **Efisien** dengan nilai TE 0,00. Efisiensi ini disebabkan capaian indikator yang dihasilkan melebihi dari capaian anggaran yang terealisasi. Upaya-upaya yang sudah dilakukan dalam mendukung pencapaian efisiensi adalah melakukan pembelian penunjang laboratorium secara mandiri sesuai kebutuhan, dengan tetap memprioritaskan sampel dalam Pedoman Sampling.

22. Indikator persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran efisien karena realisasi anggaran sudah sebanding dengan realisasi *output* pada tahun 2024 yang sudah terealisasi pada pengadaan penunjang laboratorium.
23. Indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran efisien karena realisasi *output* yang sudah sebanding dengan realisasi anggaran pada tahun 2024 pengadaan penunjang laboratorium.

7) Sasaran kegiatan meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan pagu anggaran sebesar Rp 534.261.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 533.926.951. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi 1 indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 7 adalah **Efisien** dengan nilai TE 0,16. Efisiensi ini disebabkan capaian indikator yang dihasilkan melebihi dari capaian anggaran yang terealisasi. Upaya-upaya yang telah

dilakukan dalam mendukung pencapaian adalah sudah terlaksananya 5 (lima) perkara dari target sebanyak 5 (lima) perkara. Rincian capaian perkara pada akhir TW IV Tahun 2024 adalah sebanyak 5 (lima) perkara; 1 (satu) perkara pada proses pemberkasan (SPDP), dan 4 (empat) perkara telah dilakukan penyerahan tersangka dan barang bukti kepada Jaksa Penuntut Umum (Tahap II).

24. Indikator persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan makanan bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran efisien karena capaian *output* yang dihasilkan lebih besar dari pada anggaran yang dikeluarkan. Realisasi anggaran pada tahun 2024 terealisasi pada kegiatan perencanaan operasi intelijen bidang obar dan makanan, operasi penindkan, penangkapan dan penahanan, pemberkasan, gelar perkara, pelaksanaan wasmalitrik.

8) Sasaran kegiatan terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal dengan pagu anggaran sebesar Rp 399.289.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp 398.259.606. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi 3 indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 8 adalah **Efisien** dengan nilai TE 0,01. Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam mendukung pencapaian adalah melakukan pengadaan sarana gedung untuk menunjang kebutuhan operasional kantor, renovasi gedung dan bangunan, mengadakan pelatihan manajemen resiko untuk pegawai BBPOM di Serang.

25. Indikator indeks RB BBPOM di Serang, bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran tidak efisien karena realisasi anggaran yang dikeluarkan lebih besar dari capaian *output*. Realisasi anggaran pada tahun 2024 terealisasi pada kegiatan pengadaan sarana gedung dan pembangunan/renovasi gedung dan bangunan.
26. Indikator nilai AKIP BBPOM di Serang bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran tidak efisien karena realisasi anggaran yang dikeluarkan lebih besar dari pada capaian *output*. Realisasi anggaran tahun 2024 terealisasi pada kegiatan penyusunan laporan keuangan unaudited TA 2023, Rakernas BPOM 2024, sertifikasi pengelolaan arsip dinamis, rapat koordinasi nasional dalam rangka penguatan SDM unggul, forum komunikasi perencana, bimtek awareness ISO, bimtek penyusunan laporan kinerja,
27. Indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan, bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran efisien karena capaian *output* yang dihasilkan lebih besar dari pada anggaran yang dikeluarkan. Realisasi anggaran pada tahun 2024 terealisasi pada kegiatan workshop penyelenggaraan kearsipan.

9) Sasaran kegiatan terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal dengan pagu anggaran sebesar Rp 153.116.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp 153.051.367. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi 1 indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 9 adalah **Tidak Efisien** dengan nilai TE -0,02.

28. Indikator indeks profesionalitas ASN BBPOM di Serang bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran atau anggaran tidak efisien karena realisasi anggaran yang dikeluarkan lebih besar dari pada capaian *output*. Realisasi anggaran tahun 2024 terealisasi pada kegiatan audit internal sistem mutu, diklat pegawai teladan/pemenang lomba inovasi, pengadaan CASN/CP3K BPOM, Bimtek Pengelolaan Kearsipan.

10) Sasaran kegiatan menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan makanan dengan pagu anggaran sebesar Rp 3.929.359.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp 3.922.610.800. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi 2 indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 10 adalah **Efisien** dengan nilai TE 0,01. Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam mendukung pencapaian adalah melakukan pelaksanaan pemeliharaan alat laboratorium, pengadaan alat laboratorium dan alat pengolah data.

29. Indikator Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran sudah efisien karena capaian *output* yang dihasilkan lebih besar dari pada anggaran yang dikeluarkan. Anggaran terealisasi pada pemeliharaan alat laboratorium dan pengadaan alat laboratorium.
30. Indikator indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran efisien karena capaian *output* yang dihasilkan lebih besar dari pada anggaran yang dikeluarkan. Realisasi Tahun 2024 yang sudah terealisasi pada perangkat pengolah data dan komunikasi, kelancaran administrasi kegiatan operasional kantor.

11) Sasaran kegiatan terkelolanya keuangan BBPOM di Serang secara akuntabel dengan pagu anggaran sebesar Rp 17.213.911.500 dan realisasi anggaran sebesar Rp 17.159.362.492. Anggaran yang dipergunakan pada sasaran ini merupakan anggaran dengan proporsi terbesar dibandingkan anggaran pada sasaran lainnya. Anggaran ini dipergunakan untuk pembayaran gaji dan tunjangan serta operasional dan pemeliharaan kantor. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi 4 indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 11 adalah **Efisien** dengan nilai TE 0,09.

Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam mendukung pencapaian adalah sudah melakukan penyesuaian halaman III DIPA berdasarkan PoA BBPOM di Serang, berupaya semaksimal mungkin melakukan penyerapan anggaran sesuai dengan target Kemenkeu sehingga mendapatkan nilai IKPA yang lebih tinggi.

31. Indikator nilai kinerja anggaran BBPOM di Serang bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran efisien karena karena capaian *output* yang dihasilkan lebih besar dari pada anggaran yang dikeluarkan. Anggaran yang sudah terealisasi terdapat pada pembayaran gaji dan tunjangan kinerja pegawai.
32. Indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran efisien karena karena capaian *output* yang dihasilkan lebih besar dari pada anggaran yang dikeluarkan. Anggaran yang sudah terealisasi terdapat pada kegiatan workshop pengadaan barang/jasa BPOM.
33. Indikator Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran efisien karena karena capaian *output* yang dihasilkan lebih besar dari pada anggaran yang dikeluarkan. Anggaran yang sudah terealisasi terdapat pada kegiatan bimtek siman v2.
34. Indikator Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran efisien karena karena capaian *output* yang dihasilkan lebih besar dari pada anggaran yang dikeluarkan. Anggaran yang sudah terealisasi terdapat pada operasional perkantoran, pengadaan makanan/minuman penambah daya tahan tubuh, pengadaan peralatan/perlengkapan kantor, perawatan kendaraan bermotor roda 4, perawatan kendaraan bermotor roda 2, langganan daya dan jasa, perawatan Gedung dan bangunan, koordinasi kepala balai, langganan internet, pemeliharaan peralatan kantor dan jasa pemeliharaan kebun.

c. Evaluasi dan Analisis Anggaran

No.	Program / Kegiatan / Output	Capaian Output %	Capaian Anggaran Setelah *Selfblocking* %	TE	Kategori
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	100	99.96	1.00	Efisien
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	140.53	99.95	1.41	Tidak Efisien
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	129.85	99.99	1.30	Tidak Efisien

No.	Program / Kegiatan / Output	Capaian Output %	Capaian Anggaran Setelah *Selfblocking* %	TE	Kategori
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	100	99.97	1.00	Efisien
5	Layanan publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	164.52	99.98	1.65	Tidak Efisien
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	100	99.99	1.00	Efisien
7	Perangkat pengolah data dan komunikasi	100	97.88	1.02	Tidak Efisien
8	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	100	97.57	1.02	Tidak Efisien
9	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai *Good Laboratory Practice*	100	99.99	1.00	Efisien
10	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BBPOM Serang	100	99.94	1.00	Efisien
11	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	100	99.92	1.00	Efisien
12	Desa Pangan Aman	100	99.98	1.00	Efisien
13	Pasar aman dari bahan berbahaya	100	99.98	1.00	Efisien
14	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	100	99.98	1.00	Efisien
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	120	99.99	1.20	Tidak Efisien
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	100	99.97	1.00	Efisien
17	Sampel Pangan Fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	101.60	99.88	1.02	Tidak Efisien
18	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang diperiksa oleh UPT	116.15	100.00	1.16	Tidak Efisien
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	116.99	99.88	1.17	Tidak Efisien
20	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai *Good Laboratory Practice*	100	99.99	1.00	Efisien
21	Layanan perkantoran	100	99.68	1.00	Efisien

Dari tabel diatas masih terdapat 2 kegiatan yang anggarannya belum mencapai 99% yaitu:

1. Perangkat pengolah data dan komunikasi

Pagu anggaran yang tersisa Rp.6.412.450,- dari pagu sebesar Rp. 303.032.000,- anggaran yang tersisa berasal dari pembelian HP (penindakan), Printer portable (penindakan), Laptop (penindakan) dan TV 43 inch (lobby).

2. Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia

   Pagu anggaran yang tersisa Rp. 994.268,- dari Pagu sebesar Rp. 41.000.000,- anggaran yang tersisa berasal dari hasil renovasi jalan/tanah di lingkungan Balai Besar POM di Serang.

Efisiensi adalah kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input.

Fokus pengukuran efisiensi adalah indikator input dan output dari suatu kegiatan. Dalam hal ini efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input, yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase input yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input (dalam laporan ini, capaian input yaitu realisasi anggaran), sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\%\ \text{Capaian Output}}{\%\ \text{Capaian Input}}$$

Efisien diukur dengan membandingkan indeks (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Apabila IE ≥ SE maka kegiatan dianggap efisien, apabila: IE ≤ SE maka kegiatan dianggap tidak efisien. Selanjutnya terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien diukur Tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada setiap kegiatan dengan menggunakan persamaan

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Capaian Indikator Tingkat Efisiensi dihitung dengan *range* sebagai berikut:

Tabel 3.166 Indikator Tingkat Efisiensi

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	< 0	Tidak Efisien
2	0 – 0,2	100% (Efisien)
3	0,21 – 0,4	95% (Efisien)
4	0,41 – 0,6	92% (Efisien)
5	0,61 – 0,8	90% (Efisien)
6	0,81 – 1,0	88% (Efisien)
7	1,01 – 1,2	86% (Tidak Efisien)
8	1,21 – 1,4	84% (Tidak Efisien)
9	1,41 – 1,6	80% (Tidak Efisien)
10	1,61 – 1,8	78% (Tidak Efisien)
11	> 1,81	75% (Tidak Efisien)

Pada tahun 2024 BBPOM di Serang untuk mendukung pencapaian 11 sasaran kegiatan dan mempunyai 34 indikator kinerja dengan hasil 26 (dua enam) indicator kinerja yang efisien dan 8 (enam) indicator kinerja tidak efisien.

1. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat
2. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
3. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat
4. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT
5. Indeks Pelayanan Publik
6. Indeks RB BBPOM di Serang
7. Nilai AKIP BBPOM di Serang
8. Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang

Rincian perhitungan tertuang pada tabel berikut:

Tabel 3.167 Perhitungan Tingkat Efisiensi Per Indikator Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Output			Input (anggaran)			Indikator TE	Kategori
		T	R	%	T	R	%		
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,00	92,00	100,00	269.552.000	269.447.101	99,96	**0,00**	**Efisien**
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86,00	84,68	98,46	49.949.000	49.926.511	99,95	**-0,01**	**Tidak Efisien**
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,50	88,61	102,44	431.279.000	31.201.791	99,98	**0,02**	**Efisien**
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73,10	69,39	94,92	266.755.000	266.746.500	100,00	**-0,05**	**Tidak Efisien**
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	88,00	78,74	89,48	77.396.000	77.305.339	99,88	**-0,10**	**Tidak Efisien**
6	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang *)	95,00	90,92	95,70	60.648.000	60.636.389	99,98	**-0,04**	**Tidak Efisien**
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan *)	96,50	98,98	102,57	241.200.000	241.059.934	99,94	**0,03**	**Efisien**
8	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan *)	91,00	91,86	100,95	324.840.000	324.711.279	99,96	**0,01**	**Efisien**
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM *)	93,75	94,84	101,16	60.648.000	60.636.389	99,98	**0,01**	**Efisien**
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi	97,00	100,00	103,09	80.453.000	80.323.830	99,84	**0,03**	**Efisien**

No	Indikator Kinerja	Output			Input (anggaran)			Indikator TE	Kategori
		T	R	%	T	R	%		
	dan distribusi yang dilaksanakan								
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00	71,70	102,42	20.834.000	20.825.930	99,96	**0,02**	**Efisien**
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,52	99,85	100,34	49.040.000	49.040.000	100,00	**0,00**	**Efisien**
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	58,00	65,90	113,61	247.287.000	247.287.000	100,00	**0,14**	**Efisien**
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73,50	74,04	100,73	791.119.000	790.155.849	99,88	**0,01**	**Efisien**
15	Indeks Pelayanan Publik	4,95	4,92	99,39	34.126.000	34.122.605	99,99	**-0,01**	**Tidak Efisien**
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	95,00	100,00	105,26	109.158.000	109.140.089	99,98	**0,05**	**Efisien**
17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	95,00	100,00	105,26	5.211.000	5.211.000	100,00	**0,05**	**Efisien**
18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,40	95,53	100,14	2.027.803.000	2.027.609.290	99,99	**0,00**	**Efisien**
19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak	90,00	90,00	100,00	588.933.000	588.478.536	99,92	**0,00**	**Efisien**

No	Indikator Kinerja	Output			Input (anggaran)			Indikator TE	Kategori
		T	R	%	T	R	%		
	Sekolah (PJAS) Aman								
20	Jumlah desa pangan aman	30,00	30,00	100,00	962.638.000	962.432.191	99,98	**0,00**	**Efisien**
21	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	5,00	5,00	100,00	115.636.000	115.617.527	99,98	**0,00**	**Efisien**
22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00	1.019.984.000	1.019.976.355	100,00	**0,00**	**Efisien**
23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00	305.040.000	305.007.340	99,99	**0,00**	**Efisien**
24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75,00	86,78	115,70	534.261.000	533.926.951	99,94	**0,16**	**Efisien**
25	Indeks RB BBPOM di Serang *)	91,20	89,49	98,13	319.174.000	318.151.845	99,68	**-0,02**	**Tidak Efisien**
26	Nilai AKIP BBPOM di Serang *)	83,17	82,44	99,12	78.582.000	78.575.261	99,99	**-0,01**	**Tidak Efisien**
27	Nilai Pengelolaan Kearsipan *)	94,84	97,04	102,32	1.533.000	1.532.500	99,97	**0,02**	**Efisien**
28	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang *)	89,15	86,89	97,46	153.116.000	153.051.367	99,96	**-0,02**	**Tidak Efisien**
29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP *)	93,17	93,84	100,72	3.626.327.000	3.625.991.250	99,99	**0,01**	**Efisien**
30	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3,00	3,00	100,00	303.032.000	296.619.550	97,88	**0,02**	**Efisien**
31	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,50	95,62	105,65	12.137.408.000	12.083.206.806	99,55	**0,06**	**Efisien**
32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa *)	90,20	95,00	105,32	1.223.000	1.222.802	99,98	**0,05**	**Efisien**
33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara *)	94,00	98,53	104,82	5.280.000	5.279.200	99,98	**0,05**	**Efisien**

No	Indikator Kinerja	Output			Input (anggaran)			Indikator TE	Kategori
		T	R	%	T	R	%		
34	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri *)	60,00	72,37	120,62	5.070.000.000	5.069.653.684	99,99	**0,21**	**Efisien**

Nilai tingkat efisiensi (TE) kegiatan diperoleh -0,10 – 0,21 bisa disimpulkan semakin tinggi TE maka semakin rendah ketidakefisienan yang terjadi. Pada Laporan Kinerja tahun 2024 ini ketidakefisienan terjadi dikarenakan tingginya realisasi anggaran atau input terhadap indikator kinerja atau output tersebut yang tidak sebanding dengan realisasi outputnya.

Berdasarkan data tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa walaupun dengan sumber daya (dana) terbatas, Balai Besar POM di Serang mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien.

Dalam konteks ini, tingkat efisiensi adalah bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dapat berubah menjadi tidak efisien setelah dievaluasi/diaudit oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisiensi didasarkan pada rasio antara output dan input, dalam bentuk anggaran.

BAB IV
PENUTUP



A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja BBPOM di Serang tahun 2024 menggambarkan kinerja dan evaluasi yang telah di capai baik berupa kinerja kegiatan, sasaran kegiatan dan analisis kinerja yang mencerminkan berbagai keberhasilan maupun kendala yang di hadapi dalam pelaksanaan kegiatan anggaran 2024. Tahun 2024 merupakan tahun kelima pelaksanaan periode Renstra 2020-2024. Untuk menunjang pencapaian sasaran kegiatan dan indikator telah dilaksanakan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Banten.

1. Dari 11 sasaran kegiatan diperoleh 7 sasaran kegiatan yang memperoleh capaian Sangat Baik dan 4 sasaran kegiatan yang memperoleh capaian Cukup.
2. **Pernyataan keberhasilan** pencapaian tiap sasaran kegiatan adalah sebagai berikut :

12. Pada tahun 2024 BBPOM di Serang belum berhasil Mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan nilai NPS 97,06% dengan kategori **Cukup**
13. Pada tahun 2024 BBPOM di Serang belum berhasil Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan nilai NPS 95,71% dengan kategori **Cukup**
14. Pada tahun 2024 BBPOM di Serang telah berhasil Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan nilai NPS 101,56% dengan kategori **Sangat Baik**
15. Pada Tahun 2024 BBPOM di Serang telah berhasil Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan nilai NPS 103,77% dengan kategori **Sangat Baik**
16. Pada Tahun 2024 BBPOM di Serang telah berhasil Meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan nilai NPS 100,03% dengan kategori **Sangat Baik**
17. Pada Tahun 2024 BBPOM di Serang telah berhasil Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan nilai NPS 120,00% dengan kategori **Sangat Baik**
18. Pada Tahun 2024 BBPOM di Serang telah berhasil Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan nilai NPS 115,71% dengan kategori **Sangat Baik**

19. Pada tahun 2024 BBPOM di Serang belum berhasil mewujudkan tata kelola pemerintahan yang optimal di lingkup BBPOM di Serang dengan nilai NPS 99,86% dengan kategori **Cukup**
20. Pada tahun 2024 BBPOM di Serang belum berhasil mewujudkan SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal dengan nilai NPS 97,46% dengan kategori **Cukup**
21. Pada tahun 2024 BBPOM di Serang telah berhasil Menguatkan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan dengan nilai NPS 110,36% dengan kategori **Sangat Baik**
22. Pada tahun 2024 BBPOM di Serang telah berhasil Mengelola Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel dengan Nilai NPS 108,95% dengan kategori **Sangat Baik**

3. Persentase capaian target indikator kinerja BBPOM di Serang pada tahun 2024 antara 89,48% - 120,62%. Indikator yang memperoleh kinerja terendah terletak pada "Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat" sebesar 89,48% disebabkan adanya terdapat penambahan 2 sampel fortifikasi di luar perencanaan dalam rangka tindak lanjut surat no. T-PW.04.03.53.10.24.1806 tanggal 10 Oktober 2024 perihal Sampling Garam di Peredaran sehingga total sampel 127 sampel yang diperiksa dan diuji dari target awal 125. Dari 127 sampel fortifikasi yang diperiksa dan di uji 25 sampel (19,68%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Sampel yang TMS adalah sampel garam dimana kadar KIO3 dibawah persyaratan. Sedangkan dari tabel diatas yang memiliki capaian indikator tertinggi berada di "Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri" sebesar 120,62% disebabkan komitmen pimpinan tinggi pratama di Sekretariat Utama untuk meningkatkan belanja PDN. Komitmen pimpinan tersebut juga didukung oleh ketertiban dan kepatuhan dalam perencanaan dan pelaksanaan belanja PDN serta pencatatan realisasi PDN.

B. SARAN

Dari 34 indikator target kinerja yang dievaluasi, masih terdapat 8 (delapan) indikator yang belum mencapai target tahun 2024, terkait hal tersebut akan disarankan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. IKU 2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat, walaupun target tidak tercapai, realisasi tahun 2024 (84,68%) mengalami kenaikan 2% dibandingkan

tahun 2023 hal ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran pelaku usaha memproduksi produk pangan sesuai dengan standar. Upaya yang perlu dilakukan kedepannya untuk meningkatkan Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat adalah dengan melakukan :

- Peningkatan kompetensi petugas. Dilakukan program pengembangan kompetensi bagi personil yang terkait sampling, evaluasi penandaan dan pengujian.
- Perlu adanya kegiatan sebagai wadah untuk menyamakan persepsi dengan Direktorat pengawasan terkait dalam pengambilan kesimpulan evaluasi penandaan label.
- Agar pengambilan kesimpulan dapat sesuai dan tepat waktu, perlu adanya percepatan evaluasi penandaan label dari Balai oleh Direktorat Pengawasan terkait.
- Mendorong komitmen dari pelaku usaha dalam pemenuhan mutu produk dimana pengawasan rutin yang dilakukan diharapkan mampu memacu pelaku usaha untuk senantiasa mengimplementasikan prinsip CPPOB dan CPPIRT secara terus menerus sebagai kewajiban sekaligus kebutuhan untuk mempertahankan mutu produk.
- Peningkatan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk yang aman dan bermutu.
- Koordinasi dan Komunikasi dengan UPT di Regional Semarang khususnya bila terdapat perubahan dari Rencana Pelaksanaan Sampling dan Pengujian.

2. IKU 4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, target tahun 2024 tidak tercpai disebabkan jumlah sampel yang Tidak Memenuhi Syarat mutu untuk sampel kasus yang berasal dari tindak lanjut sampel Forifikasi TMS bertambah. Upaya yang perlu dilakukan kedepannya untuk meningkatkan Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan adalah:
   - Pada saat pemeriksaan sarana produksi dilakukan pemeriksaan mencakup pemenuhan ketentuan Cara Produksi dan kesesuaian formula produk terhadap persyaratan
   - Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan terhadap produk yang aman dan bermutu melalu pemberian KIE baik langsung maupun melalui media sosial
   - Memberikan sosialisasi hasil pengawasan kepada seluruh kalangan baik stakeholder terkait maupun masyarakat

3. IKU 5 Persentase pangan fortifikasi yang Memenuhi Syarat, target tahun 2024 tidak tercapai disebabkan adanya terdapat penambahan 2 sampel fortifikasi di luar perencanaan dalam rangka tindak lanjut surat no. T-PW.04.03.53.10.24.1806 tanggal 10 Oktober 2024 perihal Sampling Garam di Peredaran sehingga total sampel 127 sampel yang diperiksa dan diuji dari target awal 125. Dari 127 sampel fortifikasi yang diperiksa dan di uji 25 sampel (19,68%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Upaya yang perlu dilakukan kedepannya untuk meningkatkan Persentase pangan fortifikasi yang Memenuhi Syarat adalah:
    - Pengawasan terhadap sarana produksi pangan fortifikasi terutama di prioritaskan untuk sarana dengan produk TMS
    - Meningkatkan pemahaman tentang CPPOB kepada pelaku usaha baik di lakukan bersama kegiatan pemeriksaan maupun kegiatan bimtek
    - Melakukan sosialisasi hasil pengawasan baik secara langsung maupun melalui media sosial untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat
4. IKU 6 Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang, target tahun 2024 tidak tercapai karena nilai indeks tahun 2024 merupakan nilai indeks untuk kabupaten/kota yang menjadi wilayah pengawasan BBPOM di Serang dimana sebagian besar adalah wilayah rural /pedesaan. Saran untuk peningkatan kinerja antara lain:
    - Meningkatkan sinergi dan penguatan kemitraan dengan lintas sektor untuk berkolaborasi dan bekerjasama mengedukasi masyarakat dan menyebarluaskan informasi keamanan Obat dan Makanan
    - Meningkatkan intensitas dan strategi pelaksanaan program komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat
5. IKU 15 Indeks Pelayanan Publik, Hasil penilaian F02 tahun 2024 menunjukkan seluruh aspek telah mendapatkan nilai maksimal yaitu 5, kecuali pada aspek inovasi mendapatkan nilai 4.5. Upaya yang perlu dilakukan kedepannya untuk meningkatkan Indeks Pelayanan Publik adalah dengan meningkatkan aspek pelayanan publik yang belum maksimal serta mempertahankan aspek pelayanan publik yang sudah mendapat nilai maksimal yaitu dengan terus melaksanankan program pelayanan publik sesuai rencana, menetapkan standar pelayanan sesuai *timeline*, melakukan pelayanan publik sesuai standar Pelayanan yang sudah ditetapkan, melakukan survei kepuasan masyarakat terhadap seluruh pelanggan yang dilayani, menindaklanjuti setiap masukan dari pelanggan, meningkatkan kompetensi petugas pelayanan publik,

memastikan kode etik pelayanan publik berjalan dengan menerapkan *reward* dan *punishment*, serta konsisten melaksanakan inovasi pelayanan publik antara lain DIVA dan BAPERAN

6. IKU 25 Indeks RB BBPOM di Serang, masih perlu perbaikan terkait pelaksanaan pembangunan ZI target tahun 2024. Upaya yang perlu dilakukan kedepannya untuk mencapai Indeks RB BBPOM adalah:
   - Menginformasikan dan mendokumentasikan pembangunan ZI kepada internal dan *stakeholder* secara berkala dengan memanfaatkan pengelolaan media/aktivitas interaktif yang efektif
   - Melaksanakan monitoring dan evaluasi Pembangunan ZI secara periodik dan berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan Rencana Aksi Tindak Lanjut (RATL) per area perubahan serta menyusun justifikasi atas realisasi pelaksanaan kegiatan ZI yang tidak sesuai dengan rencana kerja
   - Menetapkan dan menerapkan Kebijakan mekanisme pemberian *reward and punishment* berdasarkan hasil penilaian kinerja individu di tingkat Unit Kerja.
   - Melibatkan dan mendokumentasi keterlibatan pimpinan secara memadai dalam penyusunan Perjanjian Kinerja.
   - Melakukan monitoring dan dan evaluasi terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam pengukuran kinerja unit, operasionalisasi SDM, dan pemberian layanan kepada publik secara berkala
7. IKU 26 Nilai AKIP BBPOM di Serang. Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Serang telah berhasil menaikkan nilai AKIP menjadi dibandingkan nilai tahun 2023. Meskipun nilai AKIP tersebut masih belum mencapai target, namun nilai AKIP BBPOM di Serang merupakan nilai tertinggi diantara Balai Besar wilayah pengawasan Inspektorat I. Masih diperlukan upaya untuk mencapai target di periode Renstra yang akan datang. Upaya - upaya yang akan dilakukan:
   - Mengidentifikasi/mereviu target kinerja berdasarkan basis data yang memadai dan melengkapi kertas kerja penetapan target yang telah disusun dengan argumen dan perhitungan yang logis, memanfaatkan hasil kajian/data lain yang relevan sebagai data dukung penetapan target kinerja sehingga layak dijadikan dasar penetapan target serta dilengkapi dengan dokumentasi hasil pembahasan penetapan target dengan pimpinan

- Menyusun/menyempurnakan SOP pengumpulan data kinerja yang memenuhi kriteria alur penanganan apabila terjadi kesalahan/perubahan pada tahap usulan perubahan data dan tahap persetujuan data dari Biro Perencanaan dan Keuangan serta tahap perbaikan pelaporan data
- Melakukan pelaporan capaian kinerja pada aplikasi SIMETRIS meliputi, hambatan, rencana aksi dan tindak lanjut dengan lengkap dan tertib
- Melengkapi laporan kinerja dengan menyajikan informasi mengenai upaya upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi maupun penyebab adanya inefisiensi penggunaan sumber daya dalam proses mencapai target kinerja di setiap level sasaran dan atau IKU. Hasil analisis tersebut diharapkan dapat menggambarkan upaya pengendalian kinerja yang telah dilaksanakan untuk mengupayakan efisiensi anggaran/SDM dll secara lebih optimal
- Menyempurnakan penyajian pada laporan kinerja dengan penjelasan mengenai dasar/latar belakang apabila terdapat penyesuaian aktivitas/anggaran/perencanaan kinerja sebagai strategi pencapaian kinerja dan penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara berkala melalui pelaksanaan evaluasi internal yang saling berkesinambungan dan selaras antar periode pelaporan yang dilengkapi dengan penyajian permasalahan/kendala/hambatan dan rekomendasi perbaikan/ rencana tindak lanjut serta pelaksanaan rekomendasi/RTL periode sebelumnya untuk IKU yang belum memenuhi target
- Menyusun rencana tindak lanjut atau segera menindaklanjuti hasil evaluasi AKIP dari Inspektorat Utama untuk mendukung upaya perbaikan implementasi SAKIP Satker

8. IKU 28 Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang belum mencapai target 2024 hal ini disebabkan adanya perubahan instrument pengukuran IP ASN dari BKN yaitu adanya perubahan objek penilaian yang semula PNS menjadi PNS dan PPPK, serta perubahan instrumen bobot dasar dimensi kompetensi yang tidak hanya meliputi riwayat pengembangan kompetensi, namun juga termasuk konversi hasil penilaian kinerja, upaya yang perlu dilakukan kedepannya untuk meningkatkan Indeks Profesionalitas ASN BBPOM adalah:
   - Penetapan Sasaran Kinerja pegawai dan melakukan dialog kinerja
   - Melakukan pembinaan kinerja untuk monitoring target kinerja yang belum tercapai

- Mendorong pegawai untuk meningkatkan Pendidikan dan terus meningkatkan kompetensi
- Mengingatkan secara berkala bagi pegawai yang belum mendapatkan 20 JP

LAMPIRAN


BNN PROVINSI BANTEN
KEGIATAN EDUKASI PUBLIK DAN
PENGHARGAAN P4GN
DI LINGKUNGAN
PROVINSI BANTEN

BADAN POM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR POM DI SERANG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Mojaza Sirait, S.Si., Apt
Jabatan	: Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama	: Dr. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS
Jabatan	: Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Serang, 22 Desember 2023

Pihak Pertama	Pihak Kedua
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang	Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
Mojaza Sirait, S.Si., Apt	Dr. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS

Lampiran

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR POM DI SERANG

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	92
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86.5
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73.1
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	88
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.52
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	58
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73.5
		06 - Indeks Pelayanan Publik	4.95
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	95
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan	95

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.4
		02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	90
		03 - Jumlah desa pangan aman	30
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	5
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	93.17
		02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
7.	07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	95
8.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	96.5
		02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	91

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	93.75
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02 - Indeks RB UPT	91.2
		03 - Nilai AKIP UPT	83.17
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	94.84
10.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	89.15
11.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.5
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	90.2
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	94
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 30,880,170,000 (Tiga Puluh Miliar Delapan Ratus Delapan Puluh Juta Seratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	13,966,762,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	16,913,408,000

Serang, 22 Desember 2023

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang

Mojaza Sirait, S.Si., Apt

Pihak Kedua
Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Dr. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS

BADAN POM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR POM DI SERANG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: MOJAZA SIRAIT
Jabatan	: Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama	: TARUNA IKRAR
Jabatan	: Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Serang, 11 September 2024

Pihak Pertama	Pihak Kedua
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang	Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
MOJAZA SIRAIT	TARUNA IKRAR

Lampiran

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR POM DI SERANG

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	92
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86.5
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73.1
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	88
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.52
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	58
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73.5
		06 - Indeks Pelayanan Publik	4.95
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	95
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.4
		02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	90
		03 - Jumlah desa pangan aman	30
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	5
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	93.17
		02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
7.	07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	95
8.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	96.5
		02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	91

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	93.75
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02 - Indeks RB UPT	91.2
		03 - Nilai AKIP UPT	83.17
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	94.84
10.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	89.15
11.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.5
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	90.2
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	94
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 31,174,170,000 (Tiga Puluh Satu Miliar Seratus Tujuh Puluh Empat Juta Seratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	13,966,762,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	17,207,408,000

Serang, 11 September 2024

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang

MOJAZA SIRAIT

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

TARUNA IKRAR

BADAN POM

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR POM DI SERANG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat		92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	298,345,000
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat		86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	55,349,000
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		86.5	86.5	86.5	86.5	86.5	86.5	86.5	86.5	86.5	86.5	86.5	436,670,000
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		73.1	73.1	73.1	73.1	73.1	73.1	73.1	73.1	73.1	73.1	73.1	261,355,000
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	77,396,000
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	147,500,000
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	89,655,000
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.52	99.52	99.52	99.52	99.52	99.52	99.52	99.52	99.52	99.52	99.52	99.52	169,010,000
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	307,798,000
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73.5	73.5	73.5	73.5	73.5	73.5	73.5	73.5	73.5	73.5	73.5	73.5	631,121,000
		06 - Indeks Pelayanan Publik							4.95	4.95	4.95	4.95	4.95	4.95	29,980,000
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	3	6	36	54	58	65	69	78	89	97	98	95	109,158,000
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	30	30	30	45	60	60	85	85	85	90	90	95	7,840,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	2,082,289,000
		02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	5	10	21.25	25.63	45	45	50	80	80	94.29	100	90	599,310,000
		03 - Jumlah desa pangan aman	5	10	20	25	40	48	56.67	66	80	80	95	30	968,867,000
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	5	15	25	40	45	55	75	75	85	90	100	5	115,636,000
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2	10	25	30	35	50	60	70	85	90	95	100	1,124,697,000
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4	13	20	30	40	50	60	70	75	85	95	100	438,160,000
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	10	10	10	20	20	20	30	40	50	60	73	75	613,640,000
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												93.17	3,801,591,000
		02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	175,115,000
7.	07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												95	67,763,000
8.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												96.5	344,698,000
		02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												91	436,660,000
		03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT												93.75	67,763,000
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02 - Indeks RB UPT												91.2	172,692,000
		03 - Nilai AKIP UPT												83.17	137,842,000
		05 - Nilai Pengelolaan												94.84	1,966,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		Kearsipan													
10.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT												89.15	177,096,000
11.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT		30	70	72	75	77	80	83	85	87	90	90.5	11,843,408,000
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa												90.2	5,320,000
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara												94	14,480,000
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri												60	5,070,000,000
														Total	30,880,170,000

Serang, 22 December 2023

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang

Mojaza Sirait, S.Si., Apt

BADAN POM

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR POM DI SERANG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat		92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	272,365,000
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat		86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	59,924,000
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		86.5	86.5	86.5	86.5	86.5	86.5	86.5	86.5	86.5	86.5	86.5	436,670,000
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		73.1	73.1	73.1	73.1	73.1	73.1	73.1	73.1	73.1	73.1	73.1	256,780,000
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	77,396,000
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	85,320,000
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	29,875,000
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.52	99.52	99.52	99.52	99.52	99.52	99.52	99.52	99.52	99.52	99.52	99.52	107,684,000
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	261,478,000
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73.5	73.5	73.5	73.5	73.5	73.5	73.5	73.5	73.5	73.5	73.5	73.5	855,124,000
		06 - Indeks Pelayanan Publik							4.95	4.95	4.95	4.95	4.95	4.95	34,230,000
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	3	6	36	54	58	65	69	78	89	97	98	95	109,158,000
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan	30	30	30	94.67	94.67	94.67	94.73	94.73	94.73	94.87	94.95	95	7,140,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota													
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	2,060,039,000
		02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	5	10	21.25	21.52	45	45	70.39	80	90	100	100	90	599,310,000
		03 - Jumlah desa pangan aman	5	10	20	25	40	48	56.67	66.33	81	85	95	30	968,867,000
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	5	15	25	40	45	55	75	75	100	100	100	5	115,636,000
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2	10	25	30	35	50	60	70	79	90	95	100	941,801,000
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4	13	20	38	50	60	70	80	90	94	98	100	332,409,000
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	10	10	10	25	25	70	72	72	72	72	73	75	613,640,000
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												93.17	4,090,238,000
		02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	305,199,000
7.	07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												95	61,738,000
8.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												96.5	293,808,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	kinerja pengawasan Obat dan Makanan	02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												91	406,130,000
		03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT												93.75	61,738,000
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02 - Indeks RB UPT												91.2	282,713,000
		03 - Nilai AKIP UPT												83.17	78,249,000
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan												94.84	1,533,000
10.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT												89.15	152,987,000
11.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT		30	70									90.5	12,137,408,000
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa												90.2	1,223,000
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara												94	6,360,000
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri												60	5,070,000,000
														Total	31,174,170,000

Serang, 11 September 2024

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang



MOJAZA SIRAIT

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG
Jalan Syech Nawawi Al-Bantani Kel. Banjar Sari Kec. Cipocok Jaya Kota Serang
Telp. (0254) 8491152, 8490943 e-mail : bpom_serang@pom.go.id

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG

NOMOR HK.02.02.16A.16A4.07.23.221 TAHUN 2023

TENTANG

RENCANA KINERJA

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG

TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG

Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang pada Tahun 2024 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang Tahun 2024;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang tentang Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang Tahun 2024;

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);

3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);

4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);

5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi

Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);

6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 629);

7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1111);

8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;

10. Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang Nomor HK.02.02.16A.16A5.12.21.107 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG TENTANG RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG TAHUN 2024.

Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang Tahun 2024 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud pada diktum Kesatu, telah mengalami penyesuaian pada:

1. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
2. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

3. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
4. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi tahun 2022 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Ketiga : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang dalam melakukan penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2024.

Keempat : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Serang

pada tanggal 18 Juli 2023

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG

Mojaza Sirait

LAMPIRAN I

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG

NOMOR HK.02.02.16A.16A4.07.23.221 TAHUN 2023

TENTANG

RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG TAHUN 2024

RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

DI SERANG

TAHUN 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	83
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	95

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	keamanan dan mutu Obat dan Makanan		
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	88
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	85,01
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	90
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	58
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	67
		Indeks Pelayanan Publik	4,65

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	81
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	94
		Jumlah desa pangan aman	31
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	6
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	73
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	86,1
		Nilai AKIP UPT	89,6
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,5
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	97
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	95,1

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG

Mojaza Sirait

LAMPIRAN II

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG

NOMOR HK.02.02.16A.16A4.07.23.221 TAHUN 2023

TENTANG

RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG TAHUN 2024

KERTAS KERJA INDIKATOR YANG MENGALAMI PERUBAHAN TARGET

TAHUN 2024

3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

a. Realisasi Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 naik sebesar 2,06% dibandingkan realisasi tahun 2021 dan selalu mengalami kenaikan realisasi sejak awal periode renstra.

b. Tahun 2022 telah dilakukan penyesuaian target IKU Persentase Obat Yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil Pengawasan dari 74,00 menjadi 85,00

c. Reviu Target Renstra 2020-2024

Tahun	Target Balai	Target Nasional	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
2020	72,00	85,00	69,52	96,55	Cukup
2021	73,00	86,00	84,84	116,22	Sangat Baik
2022	85,00	87,00	86,94	102,28	Sangat Baik
2023	75,00	89,00	87,22	116,29	Sangat Baik
2024	76,00	90,00			

- Trend Persentase Obat Yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil Pengawasan 2 tahun terakhir dan tahun berjalan berada di range 83,00 - 86,00%

d. Persentase Obat yang aman dan bermutu Tahun 2022 diperoleh dari sampel obat targeted BBPOM Serang sebanyak 253 sampel dari total 291 sampel yang diperiksa dan diuji atau sebesar 86,94%

e. Target Sampel obat targetted Tahun 2023 sebanyak 275 sampel dan hingga memasuki Triwulan IV 2023 dari 227 sampel yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebanyak 198 sampel MS sehingga realisasi menjadi 87,22%

f. Perkiraan rata-rata realisasi 2020-2024 sebanyak 83,16% dan melihat dari realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 2 tahun terakhir dan tahun berjalan maka dibutuhkan penyesuaian berupa kenaikan target akhir Renstra menjadi 85,00% untuk mengantisipasi agar capaian tidak diatas 120,00%

4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

   a. Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sejak Tahun ke-2 Renstra mengalami kenaikan, hal ini disebabkan adanya perubahan kategori sampel yang dikelompokkan menjadi *targeted*, dimana pada penentuan target tahun sebelumnya sampel fortifikasi masih masuk dalam perhitungan dan menyumbang jumlah TMS. Sejak Tahun 2021 sampel Fortifikasi telah menjadi IKU tersendiri.

b. Tahun 2022 telah dilakukan penyesuaian target IKU Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dari 64,00 menjadi 78,00

c. Reviu Target Renstra 2020-2024

Tahun	Target Balai	Target Nasional	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
2020	60,00	72,00	61,87	103,12	Sangat Baik
2021	62,00	73,00	87,23	140,69	Tidak Dapat Disimpulkan
2022	78,00	75,00	82,57	105,86	Sangat Baik
2023	66,00	76,00	70,00	106,06	Sangat Baik
2024	68,00	78,00			

- Tahun 2020 realisasi BBPOM di Serang adalah yg terendah, hal ini disebabkan karena evaluasi penandaan pada makanan targeted tidak mempengaruhi kesimpulan akhir, sehingga persentase makanan yang aman dan bermutu hanya dipengaruhi oleh hasil pengujian. Jumlah sampel TMS Pengujian sebanyak 53 sampel dimana 44 sampel diantaranya merupakan sampel Fortifikasi (TMS KIO3 pada garam dan TMS Asam Folat pada Tepung terigu) dan sisanya 9 sampel PJAS (TMS E Coli dan Siklamat)
- Tahun 2021 capaian Balai Besar POM di Serang mengalami kenaikan signifikan dikarenakan perubahan definisi operasional dari semula yang termasuk makanan yang aman dan bermutu (targetted) adalah sampel PJAS, sampel fortifikasi, sampel pendampingan UMKM, kemasan pangan dan sampel kasus namun pada TW4 Tahun 2021 sampel fortifikasi menjadi IKU baru, hasil evaluasi penandaan menunjukkan TMK minor sehingga tidak mempengaruhi kesimpulan akhir, persentase makanan yang aman dan bermutu hanya dipengaruhi oleh hasil pengujian, untuk sampel

PJAS berkurang karena belum banyak sekolah yang tatap muka (walaupun sekolah tatap muka namun kantin tutup dan tidak ada yang berjualan). Mayoritas sampel PJAS tidak memenuhi syarat parameter uji mikrobiologi dan pada sampel pendampingan UMKM masih ditemukan hasil uji tidak memenuhi syarat pada kadar bahan tambahan pangan.

- Tahun 2022 capaian Balai Besar POM di Serang mendapatkan kriteria Sangat Baik dikarenakan perubahan terminologi penarikan kesimpulan TMS untuk sampel *targeted*, dimana penandaan/label tidak lagi diperhitungkan dalam pengambilan keputusan MS/TMS dan perubahan kategori sampel yang dikelompokkan menjadi *targeted*, dimana pada penentuan target tahun sebelumnya sampel fortifikasi masih masuk dalam perhitungan dan menyumbang jumlah TMS.

d. Target Sampel makanan targetted Tahun 2023 sebanyak 61 sampel dan hingga memasuki Triwulan III 2023 dari 20 sampel yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebanyak 14 sampel MS sehingga realisasi menjadi 70,00%

e. Melihat dari realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 3 tahun pertama periode Renstra maka dibutuhkan penyesuaian berupa kenaikan target akhir Renstra menjadi 80,00% untuk mengantisipasi agar capaian tidak diatas 120,00%

13. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

a. Sarana Produksi terdiri dari Sarana Produksi Obat, Sarana Produksi Obat Tradisional, Sarana Produksi Kosmetik, Sarana Produksi

Suplemen Kesehatan dan Sarana Produksi Pangan, dengan penetapan kesimpulan MK dan TMK mengacu kepada Pedoman Pemeriksaan masing-masing kedeputian

b. Sarana Produksi Obat yang dimaksud adalah sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi dan sarana khusus (misalnya: Unit Transfusi Darah, fasilitas radio farmaka, laboratorium sel punca dan rumah sakit). Sarana Produksi Obat Tradisional mencakup: IOT, IEBA, UKOT, dan UMOT. Sedangkan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan mencakup IOT dan Industri Farmasi (fasber). Sarana Produksi Kosmetik mencakup Industri Kosmetik golongan A dan golongan B,

Dalam proses penentuan sarana produksi obat dan makanan yang diperiksa UPT mengacu kepada Pedoman Perencanaan dan atau Juknis Perencanaan yang dikeluarkan oleh kedeputian-kedeputian Badan POM, yaitu:

- Kepka BPOM RI No.HK.02.02.1.2.01.22.63 tahun 2022 tentang Pedoman Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan
- Kepka BPOM RI No HK.02.02.1.4.12.20.1141 tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan
- Kepka BPOM RI No.HK.02.02.1.2.02.20.50 tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik
- SOP POM-03.01/CFM.01/SOP.01/IK.33.01 tentang perencanaan Inspeksi CPOB

Berdasarkan 3 Pedoman Perencanaan berupa Keputusan Kepala Badan POM dan 1 petunjuk teknis dalam bentuk SOP Mikro CPOB semuanya mengatur bahwa dasar pemeriksaan sarana produksi adalah melalui pendekatan analisa resiko dimana perencanaan mengatur pembobotan resiko berdasarkan kriteria resiko pelanggaran

yang dimiliki oleh sarana produksi dan pemilihan prioritas pemeriksaan berrdasarkan analisa resiko tersebut sehingga peluang hasil pemeriksaan sarana produksi Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) menjadi semakin besar.

c. Reviu Target Renstra 2020-2024

Tahun	Target Balai	Target Nasional	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
2020	42,00	50,00	49,04	116,76	Sangat Baik
2021	55,00	55,00	53,55	97,36	Cukup
2022	60,00	60,00	52,43	87,39	Cukup
2023	65,00	65,00	59,81	92,02	Cukup
2024	70,00	70,00			

- Berdasarkan analisa dari capaian tahun 2021 sampai dengan 2023 triwulan 3 diketahui capaian Indikator Kinerja Utama 13 yaitu Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tidak pernah mencapai 100%, dikarenakan kondisi sarana produksi yang diperiksa masih dijumpai temuan-temuan yang menyebabkan penilaian Cara Produksi yang Baik menjadi TMK.
- Tahun 2021 capaian Balai Besar POM di Serang mendapatkan kriteria Cukup dikarenakan sarana produksi yang Memenuhi Ketentuan terendah adalah dari sarana produksi pangan IRTP (12,12%). Kesadaran pelaku usaha dalam menerapkan cara produksi yang baik secara konsisten masih rendah. Respon/ tindak lanjut dari lintas sektor terhadap hasil pemeriksaan IRTP juga masih rendah sehingga ada potensi temuan berulang karena CAPA tidak dipenuhi

- Tahun 2022 realisasi jumlah sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan dengan target sebesar 60,00% hanya tercapai 52,43% dengan nilai capaian 87,38% (**Cukup**). Realisasi tersebut diperoleh dari hasil inspeksi sarana produksi obat dan makanan pada tahun 2022 yaitu sebanyak 140 sarana produksi yang memenuhi ketentuan dan 127 sarana produksi yang tidak memenuhi ketentuan dengan sarana produksi pangan industri rumah tangga memiliki persentase sarana produksi yang memenuhi ketentuan terkecil yaitu 7 dari 45 sarana yang diperiksa (15,56%) dan sarana industri pangan yaitu 88 sarana yang memenuhi ketentuan dari 159 sarana yang diperiksa (55,35%). Rendahnya persentase capaian sarana produksi pangan yang memenuhi ketentuan berdampak besar pada penurunan indikator kinerja ini.

Tahun	Target	Capaian	Persentase Capaian
2021	55	53,55	97,36
2022	60	52,40	87,33
2023 (sd TW 3)	65	58,70	90,30

- Penetapan target capaian sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan didapat berdasarkan analisa berikut:



- Dari rincian hasil pemeriksan dapat diketahui bahwa sarana produksi yang memberikan persentase MK diatas 65% adalah sarana produksi Industri Framasi, Industri Obat Tradisional, UKOT/UMOT, dan Industri SK, namun jumlah sarana yang diperiksa secara kumulatif lebih kecil bila dibandingkan dengan target total pemeriksaan sarana produksi di tahun 2022 yaitu 37 dari 267 atau sebesar 13,85%, sedangkan jumlah terbesar sarana produksi merupakan sarana produksi pangan dan PIRT sebesar 86,15%, dengan persentase MK dibawah 65%, apabila dibandingkan dengan hasil pemeriksaan hingga TW 3 2023 hampir menunjukkan trend yang serupa dimana sarana produksi pangan yang diperiksa nilai MK nya juga dibawah 65% dan masih akan terus bergerak dikarenakan pemeriksaan sarana produksi masih akan berlangsung, dari data 2 tahun tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa semakin tinggi maturitas industri maka akan semakin tinggi pula pemenuhan ketentuan terhadap regulasi hal ini ditunjukkan dari nilai MK yang besar berasal dari industri Farmasi, Industri Obat Tradisional termasuk UKOT dan UMOT dan beberapa sarana

Industri Kosmetik, sementara industri dengan maturitas rendah seperti PIRT dan MD nilai pemenuhan ketentuannya juga semakin mengecil.

d. Target pemeriksaan sarana produksi obat dan makanan Tahun 2023 sebanyak 232 sarana dan hingga memasuki Triwulan III 2023 dari 107 sarana diperiksa 64 sarana memenuhi ketentuan sehingga realisasi menjadi 59,81%

e. Rendahnya capaian persentase makanan yang memenuhi syarat dapat disebabkan karena Masih tingginya sarana produksi pangan yang tidak memenuhi ketentuan, antara lain:

   1) Banyak IRTP yang tidak mengimplementasikan CPP-IRT
   2) Masih terdapat MD yang tidak sesuai dengan CPPOB, seperti:
      a. Menggunakan BTP yang belum diatur dalam peraturan Badan POM
      b. Merubahan komposisi produk.
      c. Menggunakan kemasan yang tidak memenuhi ketentuan label.

f. Pengawasan sarana produksi di tahun 2024 dihadapkan pada tantangan baru yaitu:

   - Adanya Recatchment wilayah pengawasan Balai Besar POM di Serang dengan adanya UPT Balai POM di Tangerang yang nantinya akan melakukan pengawasan di Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan, sementara Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan merupakan domain dari sebagian besar sarana produksi yang memiliki maturitas tinggi seperti industri farmasi, industri obat tradisional termasuk UKOT dan UMOT, Industri Kosmetik, sehingga dengan berkurangnya sarana tersebut maka pengawaan BBPOM di Serang tahun 2024 akan lebih banyak

menyasar ke sarana produksi pangan dan PIRT yang tingkat maturitasnya rendah sehingga akan menurunkan persentase sarana produksi yang memenuhi ketentuan.

- Kemudahan berusaha melalui sistem OSS untuk sarana produksi pangan resiko menengah rendah yang perijinannya diterbitkan tanpa melalui premarket memperbesar peluang sarana produksi pangan dalam pemenuhan ketentuan, terutama untuk Industri Rumah Tangga Pangan yang ijin edarnya dapat terbit tanpa ada evaluasi premarket oleh Pemerintah Daerah.

g. Berdasarkan Trend data pengawasan sarana produksi tahun 2022 dan TW 3 tahun 2023 serta adanya tantangan pengawasan baru di tahun 2024, maka BBPOM di Serang mengajukan penyesuaian target IKU untuk tahun 2024 dari sebelumnya 70% menjadi 58%.

14. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

a. Sarana Distribusi Obat dan Makanan terdiri dari Sarana Pelayanan Kesehatan (PBF, Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi Pemerintah/Swasta, Rumah Sakit, Puskesmas, dan Klinik), Sarana Distribusi Obat Tradisional, Sarana Distribusi Kosmetik, Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan dan Sarana Distribusi Pangan, dengan penetapan kesimpulan MK dan TMK mengacu kepada Pedoman Pemeriksaan masing-masing kedeputian

b. Realisasi persentase sarana distribusi yang memenuhi ketentuan dibandingkan dengan umlah sarana distribusi yang diperiksa pada tahun 2022 telah tercapai sebesar 69,66% dari target 63,00% dengan nilai persentase capaian 110,57% (**Sangat Baik**). Jumlah sarana distribusi obat dan makanan yang diperiksa pada tahun 2022

sebanyak 768 sarana dengan hasil 535 sarana memenuhi ketentuan (69,66%) dimana Puskesmas memiliki persentase memenuhi ketentuan 100%, sedangkan sarana distribusi kosmetik (48,70%) dan sarana distribusi pangan (60%) memiliki persentase sarana yang memenuhi ketentuan terendah.

c. Reviu Target Renstra 2020-2024

Tahun	Target Balai	Target Nasional	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
2020	55,00	60,00	56,32	102,40	Sangat Baik
2021	60,00	63,00	71,45	119,08	Sangat Baik
2022	63,00	66,00	69,66	110,57	Sangat Baik
2023	64,00	68,00	74,56	116,49	Sangat Baik
2024	66,00	71,00			

d. Target pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan Tahun 2023 sebanyak 703 sarana dan hingga memasuki Triwulan III 2023 dari 338 sarana diperiksa 252 sarana memenuhi ketentuan sehingga realisasi menjadi 74,56% dengan capaian sebesar 116,49% hal ini perlu menjadi perhatian karena capaiannya berpotensi melebihi target akhir periode Renstra di tahun 2024 untuk itu perlu dilakukan penyesuaian target tahun 2024 menjadi 67,00% agar tidak melebihi target

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG

Mojaza Sirait

MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
BALAI BESAR POM DI SERANG
TAHUN 2024

	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan	Definisi		Realisasi s.d bulan DESEMBER				
					DES	Pembilang	Penyebut	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92.00	92.00	Jumlah Sampel **random** MS s.d bulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, OT, Obat kuasi, SK, Kosmetik	Total Sampel **random** yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	598	650	92.00	100.00	100.00
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86.00	86.00	Jumlah Sampel **random** MS s.d bulan n	Total Sampel **random** yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	105	124	84.68	98.46	98.46
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86.50	86.50	Jumlah Sampel **Targeted** MS s.d bulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, OT, Obat kuasi, SK, Kosmetik	Total Sampel **Targeted** yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	210	237	88.61	102.44	102.44
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73.10	73.10	Jumlah Sampel **Targeted** MS s.d bulan n	Total Sampel **Targeted** yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	68	98	69.39	94.92	94.92
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	88.00	88.00	Jumlah Sampel pangan fortifikasi MS s.d bulan n	Total Sampel pangan fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji s,d bulan n	100	127	78.74	89.48	89.48
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	95.00	95.00	Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	90.92	95.70	95.70
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	96.50	96.50	Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	98.98	102.57	102.57
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	91.00	91.00	Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	91.86	100.95	100.95
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	93.75	93.75	Hasil survei kepuasan masyarakat oleh Inspektorat Utama		-	-	94.84	101.16	101.16
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97.00	97.00	rata2 (% keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain + % rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT) s.d bulan n		-	-	100.00	103.09	103.09
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70.00	70.00	rata2 (% keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha + % keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor) s.d bulan n		-	-	71.70	102.42	102.42
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.52	99.52	Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	Jumlah permohonan penilaian sertifikasi (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	682	683	99.85	100.34	100.34
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	58.00	58.00	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa s.d bulan n	114	173	65.90	113.61	113.61
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73.50	73.50	Jumlah Sarana distribusi OM yang Memenuhi Ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana distribusi OM yang diperiksa s.d bulan n	519	701	74.04	100.73	100.73
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	15	Indeks Pelayanan Publik	4.95	4.95	Hasil penilaian kinerja oleh Tim Penilai UPP BPOM		-	-	4.92	99.39	99.39
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	95.00	95.00	B01-B11 : isi progres capaian tahun n B12: rata2 (% UMKM OT yang MS + % UMKM Kos yang MS + % UMKM OT yang MS) s.d bulan n		-	-	100.00	105.26	105.26
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	95.00	95.00					100.00	105.26	105.26
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.40	95.40	Hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro Hukor		-	-	95.53	100.14	100.14

	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan	Definisi		Realisasi s.d bulan DESEMBER				
					DES	Pembilang	Penyebut	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	90.00	90.00	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah sekolah yang memiliki kriteria Sekolah dengan PJAS Aman tahun n		-	-	90	100.00	100.00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	20	Jumlah desa pangan aman	30.00	30.00	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah desa baru yang menerima intervensi pengawasan keamanan pangan tahun n		-	-	30	100.00	100.00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	21	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	5.00	5.00	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah pasar yang diintervensi menjadi pasar pangan aman berbasis komunitas tahun n		-	-	5	100.00	100.00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	100.00	(Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	(Jumlah target sampel Obat yang diperiksa + Jumlah target sampel Obat yang diuji) s.d bulan n	-	-	100	100.00	100.00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	100.00	(Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	(Jumlah target sampel Makanan yang diperiksa + Jumlah target sampel makanan yang diuji) s.d bulan n	-	-	100	100.00	100.00
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75.00	75.00	Perhitungan capaian s.d bulan n berdasarkan template perkara terlampir, Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over,		-	-	86.78	115.70	115.70
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	25	Indeks RB UPT	91.20	91.20	Hasil indeks RB dari Ittama		-	-	89.49	98.13	98.13
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	26	Nilai AKIP UPT	83.17	83.17	Hasil nilai AKIP dari Ittama		-	-	82.44	99.12	99.12
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	27	Nilai Pengelolaan Kearsipan	94.84	94.84	Hasil penilaian dari Biro Umum		-	-	97.04	102.32	102.32
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	28	Indeks Profesionalitas ASN UPT	89.15	89.15	Hasil penilaian dari Biro SDM		-	-	86.89	97.46	97.46
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	93.17	93.17	Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional		-	-	93.84	100.72	100.72
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	30	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3.00	3.00	hasil assesment oleh Pusdatin		-	-	3	100.00	100.00
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	31	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.50	90.50	Nilai Kinerja Anggaran BPOM = (Nilai EKA x 50%) + (Nilai IKPA x 50%) Berdasarkan surat Sekretaris Utama nomor B-PR.07.2.21.05.24.382 tanggal 14 Mei 2024 hal Revisi Target Nilai Kinerja Anggaran pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Unit Organisasi/ Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2024 menyatakan bahwa menghapus target pada bulan 4 sampai dengan bulan 11		-	-	95.62	105.65	105.65
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	90.20	90.20	Hasil penilaian dari Biro Umum		-	-	95.00	105.32	105.32
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	94.00	94.00	Hasil penilaian dari Biro Umum		-	-	98.53	104.82	104.82
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	34	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	60.00	60.00	Hasil penilaian dari Biro Umum		-	-	72.37	120.62	120.62

Mengetahui,
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang

Mojaza Sirait, S.Si., Apt

BADAN POM	Nomor Dokumen	POM-12.01/CFM.02/SOP.01/IK.12A.01/F.01
	Tgl. Pembuatan	19 April 2022
	No & Tgl. Revisi	02 / 13 Mei 2024
	Tanggal Efektif	14 Mei 2024
	Nama Dokumen	Form Permohonan Perbaikan Data
	Halaman	1 dari 2 hal

Permohonan Perbaikan Data		
Verifikator Data Fungsi / Bagian	Pemeriksaan ~~– Pengujian – Infokom – Penindakan –TU~~*)	
Rincian Usulan Perubahan (Semula - Menjadi)	Rincian Usulan perubahan sesuai data terlampir	
Alasan Perubahan	Sinkronisasi data sesuai rapat internal fungsi pemeriksaan	
Nama Verifikator Data Prabandaru Bismo	**Tanda Tangan**	**Tanggal** **20 Februari 2025**
Penilaian oleh Ketua Tim SAKIP dan Monev		
☑ Diubah ☐ Tidak Diubah		
Catatan Penyesuaian data RHPK dengan Lapkin	**Tanda Tangan** **Tanggal** 24 Februari 2025	
Persetujuan Kepala Balai		
☑ Disetujui ☐ Tidak Disetujui		
Catatan Agar disesuaikan	**Tanda Tangan** **Tanggal** 24 Februari 2025	
Tindak Lanjut Perubahan Data oleh Anggota SAKIP Bagian TU (Jika disetujui)		
Rincian Tindak Lanjut Pengelola Data	**Tanda Tangan** **Tanggal** 25 Februari 2025	

*) Lingkari salah satu

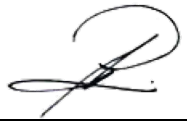
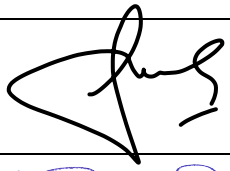
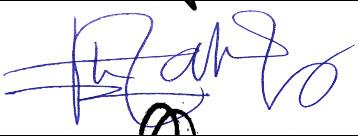
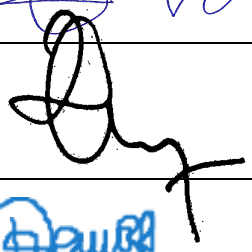
LAMPIRAN
Form Permohonan Perbaikan Data
Tanggal : 20 Februari 2025

Rincian Usulan Perubahan

No.	Data	Semula	Menjadi
1.	TMK Penandaan OBA Acak (Sheet Pengujian 1-5)	4	9
2.	TMK Penandaan Kosmetik Targeted (Sheet Pengujian 1-5)	7	8
3.	Label Obat MK	282	285
4.	Label Obat TMK	6	5
5.	Label OT MK	188	187
6.	Label OT TMK	10	11
7.	Label SK MK	49	52
8.	Label Kosmetik MK	318	317
9.	Label Kosmetik TMK	16	17
10.	Label Rokok MK	122	158
11.	Label Rokok TMK	17	22
12.	IKU 22 Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	 912 912	 910 910

LEMBAR PERSETUJUAN DATA KINERJA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini sebagai Verifikator Data :

Nama	Fungsi / Bagian	Tanda Tangan
Prabandaru Bismo, S.Farm., Apt	Inspeksi	
Dianing Pratiwi, STP	Sertifikasi	
Faizal Mustofa Kamil, S.Si, Apt	Pengujian	
Rhatih Eka Sasongko, S.Si., Apt., M.Farm	Infokom	
Farida Ayu Widyastuti, S.Farm., Apt	Penindakan	
Dewi Wahyuningsih, S.Si., Apt	Tata Usaha	

Menyetujui dan menyatakan data Capaian Kinerja Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang bulan Desember 2024 (terlampir) yang telah diisikan pada bit.ly/Monevserang2024 adalah benar adanya.

Serang, 6 Januari 2025
Kepala Balai Besar POM di Serang



Mojaza Sirait, S.Si., Apt

RHPK SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN

Balai Besar POM di Serang

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Desember											
					Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
						TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*			
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																
1	Obat	Random	Serang	228	232	0	0	0	4	232	232	226	6	6	0	232
														0	0	0
			TOTAL	228	232	0	0	0	4	232	232	226	6	6	0	232
		Targeted	Serang	58	54	0	0	0	0	54	54	53	1	1	0	54
														0	0	0
			TOTAL	58	54	0	0	0	0	54	54	53	1	1	0	54
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		286	286	0	0	0	4	286	286	279	7	7	0	286
2	Obat Tradisional	Random	Serang	139	139	0	0	0	9	139	139	106	33	33	0	139
														0	0	0
			TOTAL	139	139	0	0	0	9	139	139	106	33	33	0	139
		Targeted	Serang	59	59	0	0	0	2	59	59	50	9	9	0	59
														0	0	0
			TOTAL	59	59	0	0	0	2	59	59	50	9	9	0	59
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		198	198	0	0	0	11	198	198	156	42	42	0	198
3	Obat Kuasi	Random	Serang	9	9	0	0	0	0	9	9	8	1	1	0	9
														0	0	0
			TOTAL	9	9	0	0	0	0	9	9	8	1	1	0	9
		Targeted	Serang	4	4	0	0	0	0	4	4	4	0	0	0	4
														0	0	0
			TOTAL	4	4	0	0	0	0	4	4	4	0	0	0	4
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		13	13	0	0	0	0	13	13	12	1	1	0	13
4	Suplemen Kesehatan	Random	Serang	36	36	0	0	0	0	36	36	34	2	2	0	36
														0	0	0
			TOTAL	36	36	0	0	0	0	36	36	34	2	2	0	36
		Targeted	Serang	16	16	0	0	0	0	16	16	13	3	3	0	16
														0	0	0
			TOTAL	16	16	0	0	0	0	16	16	13	3	3	0	16
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		52	52	0	0	0	0	52	52	47	5	5	0	52
5	Kosmetik	Random	Serang	234	234	0	0	0	9	234	234	224	10	10	0	234
														0	0	0
			TOTAL	234	234	0	0	0	9	234	234	224	10	10	0	234
		Targeted	Serang	100	100	0	0	0	8	100	100	88	12	12	0	100
														0	0	0
			TOTAL	100	100	0	0	0	8	100	100	88	12	12	0	100
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		334	334	0	0	0	17	334	334	312	22	22	0	334
6	Rokok	Targeted	Serang	4	4	0	0	0	1	4	4	2	2	2	0	4
														0	0	0
			TOTAL	4	4	0	0	0	1	4	4	2	2	2	0	4

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Desember											
					Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
						TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*			
	TOTAL	**Random**	Serang	646	650	0	0	0	22	650	650	598	52	52	0	650
				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	646	650	0	0	0	22	650	650	598	52	52	0	650
		Targeted	Serang	241	237	0	0	0	11	237	237	210	27	27	0	237
				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	241	237	0	0	0	11	237	237	210	27	27	0	237
	TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK		Serang	887	887	0	0	0	33	887	887	808	79	79	0	887
				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	887	887	0	0	0	33	887	887	808	79	79	0	887
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																
1	Pangan **(selain Fortifikasi)**	Random	Serang	124	124	0	0	0	3	124	124	105	19	19	0	124
														0	0	0
			TOTAL	124	124	0	0	0	3	124	124	105	19	19	0	124
		Targeted	Serang	61	98				30	98	98	68	30	30	0	98
														0	0	0
			TOTAL	61	98	0	0	0	30	98	98	68	30	30	0	98
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		185	222	0	0	0	33	222	222	173	49	49	0	222
2	Fortifikasi	Targeted	Serang	125	127					127	127	100	27	27	0	127
														0	0	0
			TOTAL	125	127	0	0	0	0	127	127	100	27	27	0	127
	TOTAL PANGAN	Random		124	124	0	0	0	3	124	124	105	19	19	0	124
		Targeted		186	225	0	0	0	30	225	225	168	57	57	0	225
		TOTAL		310	349	0	0	0	33	349	349	273	76	76	0	349

RHPK SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN REGIONAL
Balai Besar POM di Serang

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target Sampling 1 tahun	Target Pengujian 1 tahun	s.d Desember					
						Jumlah sampling	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Belum selesai uji
									MS	TMS*	
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar											
1	Obat	Random	Serang	228	26	232	27	27	27	0	0
								0			0
		Targeted	Serang	58	4	54	14	14	13	1	0
			Penindakan/Kasus			13	13	13	12	1	0
		Kasus	Serang								
			Tangerang				3	3	0	3	0
		TOTAL SERANG		286	30	299	54	54	52	2	0
		TOTAL TANGERANG				0	3	3	0	3	0
		Regionalisasi	Kabupaten Tangerang	7	7		10	10	10	0	0
			Bandung	68	68		78	78	78	0	0
			Bogor	13	14		14	14	14	0	0
			Tasik	19	11		11	11	11	0	0
			Semarang	49	62		67	67	67	0	0
			Banyumas	4	4		4	4	4	0	0
			Surakarta	6	6		6	6	6	0	0
			Jakarta	65	65		66	66	66	0	0
			Jogja	64	64		72	72	71	1	0
			TOTAL REGIONALISASI	295	301	0	328	328	327	1	0
		TOTAL BALAI+TANG+REG		581	331	299	385	385	379	6	0
2	Obat Tradisional	Random	Serang	139	139	139	139	139	106	33	0
			Kabupaten Tangerang	46	46	46	46	46	39	7	0
		Targeted	Serang	59	59	59	59	59	50	9	0
			Kabupaten Tangerang	20	20	20	20	20	19	1	0
		Kasus	Serang			4	4	4	0	4	0
			Tangerang			0	0	0	0	0	0
			TOTAL SERANG	198	198	202	202	202	156	46	0
			TOTAL TANGERANG	66	66	66	66	66	58	8	0
		TOTAL SERANG+TANGERANG		264	264	268	268	268	214	54	0
		Random	Serang	9	9	9	9	9	8	1	0

RHPK SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR
Balai Besar POM di Serang

s.d Desember						
Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun (disesuaikan dengan jumlah riil yang disampling)	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
910	910	**Benar**	1271	1271	**Benar**	100.00

RHPK SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR
Balai Besar POM di Serang

s.d Desember						
Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun (disesuaikan dengan jumlah riil yang disampling)	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
349	349	**Benar**	579	579	**Benar**	100.00

RHPK PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

Balai Besar POM di Serang

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d Desember			
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Sarana Tutup
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Serang	21	20	15	7	8	5
		-						
		TOTAL	21	20	15	7	8	5
2	Apotek	Serang	561	59	82	46	36	12
		-						
		TOTAL	561	59	82	46	36	12
3	Toko Obat	Serang	26	16	17	9	8	6
		-						
		TOTAL	26	16	17	9	8	6
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Serang	6	6	7	7	0	0
		-						
		TOTAL	6	6	7	7	0	0
5	Rumah Sakit (RS)	Serang	10	57	34	29	5	1
		-						
		TOTAL	10	57	34	29	5	1
6	Puskemas	Serang	135	51	48	42	6	0
		-						
		TOTAL	135	51	48	42	6	0
7	Klinik	Serang	397	56	66	42	24	4
		-						
		TOTAL	397	56	66	42	24	4
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Serang		0	0	0	0	0
		-						
		TOTAL	0	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Serang		0	0	0	0	0
		-						
		TOTAL	0	0	0	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Serang		60	63	21	42	0
		-						
		TOTAL	0	60	63	21	42	0
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Serang		32	32	31	1	0
		-						
		TOTAL	0	32	32	31	1	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Serang		91	91	69	22	2
		-						
		TOTAL	0	91	91	69	22	2
13	Klinik Kecantikan	Serang			16	10	6	
		-						
		TOTAL	0	0	16	10	6	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Serang		223	230	206	24	1
		-						
		TOTAL	0	223	230	206	24	1
	Serang		1156	671	701	519	182	31
	-		0	0	0	0	0	0
	TOTAL		1156	671	701	519	182	31

RHPK PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN
Balai Besar POM di Serang

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s.d Desember			
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Sarana Tutup
1	Industri Farmasi (IF)	Serang	5	5	5	3	2	0
		-						
		TOTAL	5	5	5	3	2	0
2	Industri Bahan Baku Obat	Serang	0	0	0	0	0	0
		-						
		TOTAL	0	0	0	0	0	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	Serang	0	0	0	0	0	0
		-						
		TOTAL	0	0	0	0	0	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Serang		4	4	3	1	0
		-						
		TOTAL	0	4	4	3	1	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Serang		0	0	0	0	0
		-						
		TOTAL	0	0	0	0	0	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Serang		0	0	0	0	0
		-						
		TOTAL	0	0	0	0	0	0
7	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Serang		1	1	1	0	0
		-						
		TOTAL	0	1	1	1	0	0
8	memproduksi Suplemen Kesehatan	Serang		1	4	4	0	0
		-						
		TOTAL	0	1	4	4	0	0
9	Obat Kuasi	Serang		0	0	0	0	0
		-						
		TOTAL	0	0	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Serang		0	0	0	0	0
		-						
		TOTAL	0	0	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	Serang		10	7	6	1	3
		-						
		TOTAL	0	10	7	6	1	3
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	Serang			0	0	0	0
		-						
		TOTAL	0	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	Serang		83	92	62	30	19
		-						
		TOTAL	0	83	92	62	30	19
14	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	Serang		88	60	35	25	0
		-						
		TOTAL	0	88	60	35	25	0
	Serang		5	192	173	114	59	22
	-		0	0	0	0	0	0
	TOTAL		5	192	173	114	59	22

RHPK SERTIFIKASI					
Bulan	**Rekomendasi/Sertifikat**	**Satuan**	**Jumlah Permohonan**	**Jumlah Rekomendasi / Sertifikat diterbitkan**	**Jumlah Rekomendasi / Sertifikat diterbitkan tepat waktu**
Desember	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan			
	Surat Keterangan Expor (SKE)	Surat Keterangan			
	Sertifikasi Hasil Pengujian Sampel Pihak Ketiga	Sertifikat	27	27	27
	Rekomendasi / Sertifikat CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	84	84	84

RHPK TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN YANG DILAKUKAN OLEH BALAI BESAR POM DI SERANG

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Desember		
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Serang	128	185	
			-			
			TOTAL	128	185	69.19
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Serang	2	3	
			-			
			TOTAL	2	3	66.67
		Suplemen Kesehatan	Serang	0	1	
			-			
			TOTAL	0	1	0.00
		Kosmetik	Serang	22	29	
			-			
			TOTAL	22	29	75.86
		Pangan	Serang	76	107	
			-			
			TOTAL	76	107	71.03
			Serang	228	325	70.15
			-	128	0	0
			Total	228	325	70.15
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Serang	48	67	
			-			
			TOTAL	48	67	71.64
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Serang	1	1	
			-			
			TOTAL	1	1	100.00
		Suplemen Kesehatan	Serang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Kosmetik	Serang	0	0	
			TOTAL	0	0	0
		Pangan	Serang	3	3	
			-			
			TOTAL	3	3	100.00
			Serang	52	71	73.24
			Kabupaten Tangerang	0	0	0
			-	0	0	0
			Total	52	71	73.24
TOTAL			**Serang**	**280**	**396**	71.70
			-	**0**	**0**	#DIV/0!
			total	**280**	**396**	71.70

TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN YANG DILAKUKAN OLEH BALAI BESAR POM DI SERANG

RHPK keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	Desember		Total	
				Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**
1	Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Serang	27	27	251	251
			TOTAL	27	27	251	251
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Serang	3	3	49	49
			TOTAL	3	3	49	49
		Suplemen Kesehatan	Serang	2	2	5	5
			TOTAL	2	2	5	5
		Kosmetik	Serang	4	4	44	44
			TOTAL	4	4	44	44
		Pangan	Serang	21	21	135	135
			TOTAL	21	21	135	135
			Serang	57	57	484	484
			Total	57	57	484	484
2	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Serang	1	1	14	14
			TOTAL	1	1	14	14
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Serang	2	2	15	15
			TOTAL	2	2	15	15
		Suplemen Kesehatan	Serang	2	2	4	4
			TOTAL	2	2	4	4
		Kosmetik	Serang	2	2	45	45
			TOTAL	2	2	45	45
		Pangan	Serang	0	0	18	18
			TOTAL	0	0	18	18
			Serang	7	7	96	96
			Total	7	7	96	96
	Rekomendasi hasil inspeksi yang	Obat	Serang	0	0	11	11
			TOTAL	0	0	11	11
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Serang	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Serang	0	0	0	0

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	Desember		Total	
				Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**
3	diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain						
			TOTAL	0	0	0	0
		Kosmetik	Serang	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0
		Pangan	Serang	0	0	8	8
			TOTAL	0	0	8	8
			Serang	0	0	19	19
			Total	0	0	19	19
4	Rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Serang	0	0	3	3
			TOTAL	0	0	3	3
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Serang	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Serang	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0
		Kosmetik	Serang	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0
		Pangan	Serang	0	0	1	1
			TOTAL	0	0	1	1
			Serang	0	0	4	4
			Total	0	0	4	4
TOTAL			**Serang**	**64**	**64**	**603**	**603**
			total	**64**	**64**	**603**	**603**

RHPK UMKM

Balai Besar POM di Serang

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)	CAPAIAN INDIKATOR RAPK AKHIR TAHUN		
								Des	Jumlah UMKM yang MS	Jumlah UMKM yang didampingi pada tahun berjalan	% UMKM yang MS
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	1	1	10	1	1	100.00
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20%	30%	Maret-April			20			
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	70%	Maret-Oktober			40			
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-November			20			
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			10			
								100			
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Januari	2	2	10	2	2	100.00
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	Februari-Maret			40			
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-November			40			
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November			10			
Total Progres								100			
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	26	26	10	26	26	100.00
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			20			
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September			40			

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)	CAPAIAN INDIKATOR RAPK AKHIR TAHUN		
								Des	Jumlah UMKM yang MS	Jumlah UMKM yang didampingi pada tahun berjalan	% UMKM yang MS
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-November			20			
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			10			
Total Progres								100.00			
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						**29**	**29**	**100.00**			100.00

RHPK SEKOLAH DENGAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS) YANG AMAN
Balai Besar POM di Serang

	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target PJAS Tahun N	Target PJAS s.d Tahun N	Progres s.d Desember	Ralisasi Jumlah Sekolah Tahun N : 1. Capaian RAPK akhir tahun 2. Capaian RO pada SMART DJA dan Bappenas akhir tahun
1	Advokasi Lintas Sektor PJAS	20.00	Januari - Mei (TW 1 - TW 2)	90	90	20.00	90
2	Sosialisasi keamanan pangan	10.00	Maret - Mei (TW 1 - TW 2)			10.00	
3	Bimbingan teknis keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah	15.00	April - Juli (TW 2 - TW 3)			15.00	
4	Pemberian Paket Edukasi	10.00	April - November (TW 2 - TW 4)			10.00	
5	Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah	15.00	Juli - November (TW 3 - TW 4)			15.00	
6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	20.00	Agustus - Desember (TW 3 - TW 4)			20.00	
7	Pengawalan	10.00	April - Desember (TW 2 - TW 4)			10.00	
	Total skor (Tahun N)	**100.00**		**90**	**90**	100.00	**90**

*Catatan : Berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dengan nomor B-PM.02.04.21.08.24.230 tanggal 20 Agustus 2024 hal Penyesuaian Target Bulanan Indikator Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Sekolah dengan PJAS Aman

RHPK DESA PANGAN AMAN
Balai Besar POM di Serang

	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Desa Tahun N	Target Desa s.d Tahun N	Progres s.d Desember	Ralisasi Jumlah Desa Tahun N : 1. Capaian RAPK akhir tahun 2. Capaian RO pada SMART DJA dan Bappenas akhir tahun
1	Advokasi Kelembagaan Desa	20.00	Januari - Mei	30	30	20.00	
2	Pengadaan gimmick, rapid test kit, dll	5.00	TW1 - TW2			5.00	
3	Pengawalan	10.00	Juni - Desember			10.00	
4	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15.00	Mei - Agustus			15.00	
5	Bimtek Komunitas	15.00	Juni - Oktober			15.00	
6	Fasilitasi Keamanan Pangan	10.00	Juni - Oktober			10.00	
7	Pengawasan Keamanan Pangan	10.00	Pre Intervensi: Juni - Oktober Post Intervensi: Oktober - November			10.00	
8	Monitoring dan Evaluasi (Pertemuan Lintas Sektor)	10.00	November - Desember			10.00	
9	Lomba Desa	5.00	Desember			5.00	30
	Total	**100.00**		**30.00**	**30.00**	**100.00**	**30**

*Catatan : Berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dengan nomor B-PM.02.04.21.08.24.230 tanggal 20 Agustus 2024 hal Penyesuaian Target Bulanan Indikator Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Sekolah dengan PJAS Aman

RHPK PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS

Balai Besar POM di Serang

	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Pasar Tahun N	Target Pasar s.d Tahun N	Progres s.d Desember	Ralisasi Jumlah Pasar Tahun N : 1. Capaian RAPK akhir tahun 2. Capaian RO pada SMART DJA dan Bappenas akhir tahun
1	Survey Pasar	5.00	Januari - Mei	5	5	20.00	5
2	Forum Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar	20.00	Januari - Mei			5.00	
3	Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Pasar	15.00	April - Juni			15.00	
4	Sampling dan Pengujian di Pasar Tahap 1	15.00	April - Juni			15.00	
5	Penyuluhan Pedagang Pasar	10.00	Juni - Agustus			10.00	
6	Kampanye Keamanan Pangan di Pasar	10.00	Juni - Agustus			10.00	
7	Sampling dan Pengujian di Pasar Tahap 2	15.00	September - November			15.00	
8	Pengawalan	10.00	Januari - November			10.00	
	Total	**100.00**		**5**	**5**	**100.00**	**5**

*Catatan : Berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dengan nomor B-PM.02.04.21.08.24.230 tanggal 20 Agustus 2024 hal Penyesuaian Target Bulanan Indikator Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Sekolah dengan PJAS Aman

RHPK IKLAN DAN LABEL

BBPOM di Serang

Komoditi	Jumlah Iklan dan Label Yang Diawasi		September	Oktober	November	Desember	Total
OBAT	Iklan	MK	14	25	16	20	213
		TMK	5	0	6	2	37
	Label	MK	31	26	10	5	285
		TMK	0	0	0	0	5
OBAT TRADISIONAL	Iklan	MK	10	13	1	2	67
		TMK	7	4	0	0	55
	Label	MK	22	14	7	1	187
		TMK	1	1	1	1	11
SUPLEMEN KESEHATAN	Iklan	MK	2	6	0	1	27
		TMK	2	0	0	0	9
	Label	MK	3	0	1	3	52
		TMK	0	0	0	0	0
KOSMETIK	Iklan	MK	20	50	2	10	277
		TMK	2	0	0	0	42
	Label	MK	38	38	16	10	317
		TMK	1	2	0	1	17
PANGAN	Iklan	MK	32	34	25	20	283
		TMK	15	6	10	0	142
	Label	MK	28	14	3	20	271
		TMK	1	2	1	3	71
ROKOK	Iklan	MK	6	7	2	3	46
		TMK	30	29	34	33	386
	Label	MK	30	0	0	36	158
		TMK	0	0	0	5	22
OBAT KUASI	Iklan	MK	6	0	0	0	25
		TMK	0	0	0	0	6
	Label	MK	3	0	0	0	13
		TMK	0	0	0	0	0
TOTAL	Iklan	MK	90	135	46	56	938
		TMK	61	39	50	35	677
		Total iklan	151	174	96	91	1615
	Label	MK	155	92	37	75	1283
		TMK	3	5	2	10	126
		Total label	158	97	39	85	1409

RHPK KEBERHASILAN PENINDAKAN
Balai Besar POM di Serang

UPT		Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. DESEMBER											
				Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
				Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
SERANG	Serang	SPDP	5	5	2	1		1.00		0.15	15.00%	86.78%	100.00%	86.78
		Tahap I						0.80	0.29	0.4	33.78%			
		P21						0.80	0.29	0.3	25.33%			
		Tahap II				4	2	0.80	0.29	0.15	12.67%			
		Total		5	2	5	2							
	-	SPDP			0			0		0.15	0.00%	0.00%	0	0.00
		Tahap I						0	0	0.4	0%			
		P21				0		0	0	0.3	0%			
		Tahap II						0	0	0.15	0%			
		Total		0	0	0	0							
	TOTAL	SPDP	5	5	2	1		1.00		0.15	15.00%	86.78%	100.00%	86.78
		Tahap I				0	0	0.80	0.29	0.4	33.78%			
		P21				0	0	0.80	0.29	0.3	25.33%			
		Tahap II				4	2	0.80	0.29	0.15	12.67%			
		Total		5	2	5	2				0.00%			

RHPK Intelijen dan Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM Serang

Target		s.d. Desember								
		Jumlah kasus	Jumlah Perkara	Tahap penanganan perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp) * Nilai Kumulatif
				SPDP	Tahap I	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP 3	
Tahun n	5	4	5	1			4			1,243,413,000
Carry over *		2	2				2			Rp58,856,632.00
	5	6	7	1	0	0	6	0	0	Rp1,302,269,632.00

RHPK PENGADAAN

No	Nama Paket Pengadaan	Kontrak							Realisasi Anggaran	Rencana Tindak Lanjut	PPK Penanggung Jawab
		No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					
						Nama Pelaksana	NPWP	Alamat			
1	3	10	11	12	13	14	15	16	28	30	31
1	Perlengkapan Peserta Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Obat dan Makanan TA 2024	PL.02.01.16A6..12.23.338	12-Dec-2023	174,930,000	25	CV. ERRIES PRINTING	31.807.856.5-422.000	Jl. Pagarsih Gg. Sitimariah 6 No. 443 Blk, Bandung	174,930,000	-	Nenden Yopie D.S., S.Ak.
2	Sewa Rumah Dinas Jabatan BBPOM di Serang TA 224	PL.02.02.16A6..12.23.353	29-Dec-2023	80,000,000	369	Dra. Hj. RT LELA NURLAELA	06.712.312.5-401.000	JL. HS KHOZIN No. 36 RT/RW: 003/024 Kelurahan Sumur Pecung, Kecamatan Serang, Serang, Banten	80,000,000	-	Nenden Yopie D.S., S.Ak.
3	Biaya Listrik Januari 2024	0004/AGA.01.02/ULP.SRG/2024	2-Jan-2024	65,834,011	1	PT. POS INDONESIA	01.001.629.3-01.000	Jl. Diponegoro No. 2 Serang - Banten	65,834,011	-	Nenden Yopie D.S., S.Ak.
		0217/AGA.01.02/ULP.SRG/2024	2-Feb-2024	63,519,761	1	PT. POS INDONESIA	01.001.629.3-01.000	Jl. Diponegoro No. 2 Serang - Banten	63,519,761	-	Nenden Yopie D.S., S.Ak.
		0419/AGA.01.02/ULP.SRG/2024	2-Mar-2024	57,167,938	1	PT. POS INDONESIA	01.001.629.3-01.000	Jl. Diponegoro No. 2 Serang - Banten	57,167,938	-	Nenden Yopie D.S., S.Ak.
		0645/AGA.01.02/ULP.SRG/2024	2-Apr-2024	59,368,999	1	PT. POS INDONESIA	01.001.629.3-01.000	Jl. Diponegoro No. 2 Serang - Banten	59,368,999	-	Nenden Yopie D.S., S.Ak.
		0855/AGA.01.02/ULP.SRG/2	2-Mei-24	58,211,109	1	PT. POS INDONESIA	01.001.629.3-01.000	Jl. Diponegoro No. 2 Serang - Banten	58,211,109	-	Nenden Yopie D.S., S.Ak.
		1096/AGA.01.02/ULP.SRG/2	2-Juni-24	64,947,296	1	PT. POS INDONESIA	01.001.629.3-01.000	Jl. Diponegoro No. 2 Serang - Banten	64,947,296	-	Nenden Yopie D.S., S.Ak.
		1332/AGA.01.02/ULP.SRG/2024	2-Juli-24	67,263,215	1	PT. POS INDONESIA	01.001.629.3-01.000	Jl. Diponegoro No. 2 Serang - Banten	67,263,215	-	Nenden Yopie D.S., S.Ak.
		1516/AGA.01.02/ULP.SRG/2024	2-Agt-24	70,114,277	1	PT. POS INDONESIA	01.001.629.3-01.000	Jl. Diponegoro No. 2 Serang - Banten	70,114,277	-	Nenden Yopie D.S., S.Ak.
		1735/AGA.01.02/ULP.SRG/2	2-Sept-24	68,125,317	1	PT. POS INDONESIA	01.001.629.3-01.000	Jl. Diponegoro No. 2 Serang - Banten	68,125,317	-	Nenden Yopie D.S., S.Ak.
			2-Okt-24	61,886,801	1	PT. POS INDONESIA	01.001.629.3-01.000	Jl. Diponegoro No. 2 Serang - Banten	61,886,801		Nenden Yopie D.S., S.Ak.
			2-Nov-2024	71,821,913	1	PT. POS INDONESIA	01.001.629.3-01.000	Jl. Diponegoro No. 2 Serang - Banten	71,821,913		Nenden Yopie D.S., S.Ak.
			2-Des-24	63,833,443	1	PT. POS INDONESIA	01.001.629.3-01.000	Jl. Diponegoro No. 2 Serang - Banten	63,833,443		Nenden Yopie D.S., S.Ak.
	Telepon	FA Detail	30-Des-24	21,751,419	1	Telkom			21,751,419	-	Nenden Yopie D.S., S.Ak.
4	Jasa Pembasmi Hama BBPOM di Serang TA 2024	PL.02.02.16A6..12.23.342	27-Dec-2023	66,544,500	340	PT. RENTOKIL INDONESIA	01.000.179.0-058.000	South Quarter Tower B Lt.21, Jl. RA Kartini Cilandak - Jakarta Selatan	6,049,000	-	Nenden Yopie D.S., S.Ak.
											Nenden Yopie D.S., S.Ak.
									6,049,000		Nenden Yopie D.S., S.Ak.
									6,049,000		Nenden Yopie D.S., S.Ak.
									6,049,000		Nenden Yopie D.S., S.Ak.
									6,049,000		Nenden Yopie D.S., S.Ak.
									6,049,000		Nenden Yopie D.S., S.Ak.
									6,049,000		Nenden Yopie D.S., S.Ak.
									6,049,000		Nenden Yopie D.S., S.Ak.
									6,049,000		Nenden Yopie D.S., S.Ak.
									6,049,000		Nenden Yopie D.S., S.Ak.
5	Sewa Kendaraan Operasional Pejabat Eselon II	PL.02.01.16A6..01.24.14	4-Jan-2024	130,536,000	363	PT. ADI SARANA ARMADA	01.955.213.2-054.000	Gd. Graha Kirana Lt. 6 Jl. Yos Sudarso No. 88 Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara	128,303,000	-	Nenden Yopie D.S., S.Ak.
6	Pengadaan ATK (Form TU)	PL.02.02.12A..01.24.25	15-Jan-2024	7,116,000	8	CV. Simetris Grafika	31.180.025.4-401.000	Jl. KH. Abdul Fatah Hasan No. 34 Serang	7,116,000	-	Nenden Yopie D.S., S.Ak.
7	Pengadaan Langganan Internet 1	PL.02.01.12A..01.24.16	2-Jan-2024	120,000,000	365	PT PARSAORAN GLOBAL DATATRANS	03.079.212.1-009.000	Gedung Graha Mampang Lt. 5 No. 100, Duren Tiga, Pancoran, Jakarta Selatan	10,000,000	-	Andy Safari, S.Si.
									10,000,000	-	Andy Safari, S.Si.
									10,000,000		Andy Safari, S.Si.
									10,000,000		Andy Safari, S.Si.
									10,000,000		Andy Safari, S.Si.
									10,000,000		Andy Safari, S.Si.

No	Nama Paket Pengadaan	Kontrak							Realisasi Anggaran	Rencana Tindak Lanjut	PPK Penanggung Jawab
		No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					
						Nama Pelaksana	NPWP	Alamat			
1	3	10	11	12	13	14	15	16	28	30	31
									10,000,000		Andy Safari, S.Si.
									10,000,000		Andy Safari, S.Si.
									10,000,000		Andy Safari, S.Si.
									10,000,000		Andy Safari, S.Si.
									10,000,000		Andy Safari, S.Si.
									10,000,000		Andy Safari, S.Si.
8	Pengadaan Langganan Internet 2	PL.02.01.12A..01.24.17	2-Jan-2024	92,400,000	365	PT Solusindo Basis Teknologi	83.096.600.8-401.000	Jl. Bhayangkara Ruko Baniara Nomor 5 No 09 RT 002 RW 008 Sumur Pecung, Serang, Banten	7,700,000	-	Andy Safari, S.Si.
									7,700,000	-	Andy Safari, S.Si.
									7,700,000		Andy Safari, S.Si.
									7,700,000		Andy Safari, S.Si.
									7,700,000		Andy Safari, S.Si.
											Andy Safari, S.Si.
									7,700,000		Andy Safari, S.Si.
									7,700,000		Andy Safari, S.Si.
									7,700,000		Andy Safari, S.Si.
									7,700,000		Andy Safari, S.Si.
									7,700,000		Andy Safari, S.Si.
									7,700,000		Andy Safari, S.Si.
9	Pengadaan Jasa Tenaga Pengamanan	PL.02.01.16A6..12.23.350	27-Dec-2023	437,820,024	371	PT KENCANA MAKMUR LESTARI	21.126.356.1-423.000	Jl. Terusan Ciliwung No. 24, Cihaurgeulis, Cibeunying Kaler, Kota Bandung	33,223,452	-	Andy Safari, S.Si.
									33,223,452	-	Andy Safari, S.Si.
									11,888,100	-	Andy Safari, S.Si.
									33,223,452	-	Andy Safari, S.Si.
									27,250,500	-	Andy Safari, S.Si.
									33,223,452		Andy Safari, S.Si.
									33,223,452		Andy Safari, S.Si.
									33,223,452		Andy Safari, S.Si.
									33,223,452		Andy Safari, S.Si.
									33,223,452		Andy Safari, S.Si.
									33,223,452		Andy Safari, S.Si.
									33,223,452		Andy Safari, S.Si.
									33,223,452		Andy Safari, S.Si.
									33,223,452		Andy Safari, S.Si.
10	Pengadaan Jasa Tenaga Pemelihara Kebun	PL.02.01.12A..01.24.11	2-Jan-2024	99,561,672	365	CV Anugrah Panca Hikami	92.479.651.9-401.000	Lingkungan Penancangan Baru Gang Kakatua RT 005/009 Penancangan Cipocok Jaya Kota Serang Provinsi Banten	7,640,056	-	Andy Safari, S.Si.
									7,640,056	-	Andy Safari, S.Si.
									7,881,000	-	Andy Safari, S.Si.

No	Nama Paket Pengadaan	Kontrak							Realisasi Anggaran	Rencana Tindak Lanjut	PPK Penanggung Jawab
		No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					
						Nama Pelaksana	NPWP	Alamat			
1	3	10	11	12	13	14	15	16	28	30	31
									7,640,056	-	Andy Safari, S.Si.
									7,640,056	-	Andy Safari, S.Si.
									7,640,056		Andy Safari, S.Si.
									7,640,056		Andy Safari, S.Si.
									7,640,056		Andy Safari, S.Si.
									7,640,056		Andy Safari, S.Si.
									7,640,056		Andy Safari, S.Si.
									7,640,056		Andy Safari, S.Si.
									7,640,056		Andy Safari, S.Si.
									7,640,056		Andy Safari, S.Si.
11	Pengadaan Jasa Tenaga Pengemudi	PL.02.01.12A..01.24.08	2-Jan-2024	367,368,264	365	CV Anugrah Panca Hikami	92.479.651.9-401.000	Lingkungan Penancangan Baru Gang Kakatua RT 005/009 Penancangan Cipocok Jaya Kota Serang Provinsi Banten	28,435,647	-	Andy Safari, S.Si.
									28,435,647		Andy Safari, S.Si.
									26,140,500		Andy Safari, S.Si.
									28,435,647		Andy Safari, S.Si.
									28,435,647		Andy Safari, S.Si.
									28,435,647		Andy Safari, S.Si.
									28,435,647		Andy Safari, S.Si.
									28,435,647		Andy Safari, S.Si.
									28,435,647		Andy Safari, S.Si.
									28,435,647		Andy Safari, S.Si.
									28,435,647		Andy Safari, S.Si.
									28,435,647		Andy Safari, S.Si.
									28,435,647		Andy Safari, S.Si.
12	Pengadaan Jasa Tenaga Kebersihan	PL.02.01.12A..01.24.02	2-Jan-2024	367,146,930	365	PT Indo Nusa Prima	73.345.410.2-417.000	Komp. Arga Baja Pura Jalan Arga Gede, D2, 07, Kotasari, Gerogol, Kota Cilegon, Banten	28,490,773	-	Andy Safari, S.Si.
									28,490,773		Andy Safari, S.Si.
									30,025,500		Andy Safari, S.Si.
									28,490,773		Andy Safari, S.Si.
									28,490,773		Andy Safari, S.Si.
									28,490,773		Andy Safari, S.Si.
									28,490,773		Andy Safari, S.Si.
									28,490,773		Andy Safari, S.Si.
									28,490,773		Andy Safari, S.Si.
									28,490,773		Andy Safari, S.Si.
									28,490,773		Andy Safari, S.Si.

No	Nama Paket Pengadaan	Kontrak							Realisasi Anggaran	Rencana Tindak Lanjut	PPK Penanggung Jawab
		No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					
						Nama Pelaksana	NPWP	Alamat			
1	3	10	11	12	13	14	15	16	28	30	31
									28,490,773		Andy Safari, S.Si.
13	Pengadaan Jasa Tenaga Alih Daya Teknis	PL.02.01.12A..01.24.05	2-Jan-2024	424,006,569	365	CV Anugrah Panca Hikami	92.479.651.9-401.000	Lingkungan Penancangan Baru Gang Kakatua RT 005/009 Penancangan Cipocok Jaya Kota Serang Provinsi Banten	29,090,880	-	Andy Safari, S.Si.
	Pengadaan Jasa Tenaga Alih Daya Teknis								33,939,360		Andy Safari, S.Si.
	Pengadaan Jasa Tenaga Alih Daya Teknis								31,279,689		Andy Safari, S.Si.
	Pengadaan Jasa Tenaga Alih Daya Teknis								33,939,360		Andy Safari, S.Si.
	Pengadaan Jasa Tenaga Alih Daya Teknis								33,939,360		Andy Safari, S.Si.
	Pengadaan Jasa Tenaga Alih Daya Teknis								33,939,360		Andy Safari, S.Si.
	Pengadaan Jasa Tenaga Alih Daya Teknis								43,636,320		Andy Safari, S.Si.
	Pengadaan Jasa Tenaga Alih Daya Teknis								38,787,840		Andy Safari, S.Si.
	Pengadaan Jasa Tenaga Alih Daya Teknis										Andy Safari, S.Si.
	Pengadaan Jasa Tenaga Alih Daya Teknis	FA Detail	23-Sept-2024	48,484,800					48,484,800		Andy Safari, S.Si.
	Pengadaan Jasa Tenaga Alih Daya Teknis										Andy Safari, S.Si.
	Pengadaan Jasa Tenaga Alih Daya Teknis										Andy Safari, S.Si.
	Pengadaan Jasa Tenaga Alih Daya Teknis										Andy Safari, S.Si.
	Pengadaan Jasa Tenaga Alih Daya Teknis										Andy Safari, S.Si.
14	Pengadaan Media Mikro (Pengujian Sampel Obat, Obat Bahan Alam, Kosmetika, Suplemen Kesehatan) (RID-P2401-8373406)	PL.02.01.12A..01.24.23	15-Jan-2024	51,300,000	64	PT Mitra Karya Intersains	90.418.412.4-071.000	Gedung The City Tower Level 12-1N Jl. MH Thamrin, Jakarta Pusat		-	Andy Safari, S.Si.
15	Pengadaan Media Mikro (Pengujian Sampel Obat, Obat Bahan Alam, Kosmetika, Suplemen Kesehatan) (RID-P2405-9462596)	PL.02.01.12A.06.24.126	3-Jun-2024	61,605,000	89	PT Triandar Jastektama	02.127.468.3-027.000	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15 Jl. Letjend Suprapto Jakarta Pusat 10640			Andy Safari, S.Si.
	Pengadaan Media Mikro (Pengujian Sampel Obat, Obat Bahan Alam, Kosmetika, Suplemen Kesehatan) (RID-P2405-9462596)										Andy Safari, S.Si.
	Pengadaan Media Mikro (QIA.005) (RID-P2407-9929158)	0924.FP-0071	2-Sep-2024	18,500,000							Andy Safari, S.Si.
	Pengadaan Media Mikro (QIA.005) (RID-P2405-9463143)	KW-61977	25-Sep-2024	40,448,420							Andy Safari, S.Si.
	Pengadaan Media Mikro (Pengujian Sampel Obat, Obat Bahan Alam, Kosmetika, Suplemen Kesehatan) (RID-P2410-10646425)	461/KW-TJ/X/2024	22-Okt-24	13,000,000							Andy Safari, S.Si.
	Pengadaan Media Mikro (Pengujian Sampel Obat, Obat Bahan Alam, Kosmetika, Suplemen Kesehatan) (RID-P2410-10652458)	1124.FP-0129	25-Nov-2024								Andy Safari, S.Si.
16	Pengadaan Test Kit (Sampling dan Operasional Laboratorium Keliling) PNBP (RID-P2401-8377304)	PL.02.01.12A..01.24.21	11-Jan-2024	17,485,000	22	PT Triandar Jastektama	02.127.468.3-027.000	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15 Jl. Letjend Suprapto Jakarta Pusat 10640		-	Andy Safari, S.Si.
17	Pengadaan Test Kit (Pengamanan Makanan RI 1 RI 2) (RID-P2401-8380473)	PL.02.01.12A..01.24.24	15-Jan-2024	##########	38	CV Setya Jaya Abadi	01.830.207.5-512.000	Jl. Petudungan no. 95 Semarang, Kab. Purworejo		-	Andy Safari, S.Si.
	Pengadaan Test Kit (Pengaman Makanan RI 1 RI 2) (RID-P2405-9444425)	206/KW-TJ/VI/2024	27-Jun-2024	##########		PT Triandar Jastektama	02.127.468.3-027.000	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15 Jl. Letjend Suprapto Jakarta Pusat 10640			Andy Safari, S.Si.
	Pengadaan Test Kit (Pengamanan Makanan RI 1 dan RI 2) (RID-P2410-10539115)	442/KW-TJ/X/2024	17-Okt-24	##########							Andy Safari, S.Si.
18	Pengadaan Media Mikro (Pengujian Sampel Makanan) (RID-P2401-8392208)	PL.02.01.12A.01.24.27	18-Jan-2024	##########	44	CV Anugrah Cahaya Abadi	31.729.425.4-122.000	Jl. Menteng 7 Gg. Duma No. 4A - Medan 20228		-	Andy Safari, S.Si.
	Pengadaan Media Mikro (Pengujian Sampel Makanan) (RID-P2409-10315951)	370/KW-TJ/IX/2024	12-Sep-2024	##########							Andy Safari, S.Si.
	Pengadaan Media Mikro (Pengujian Sampel Makanan) (RID-P2410-10635621)	462/KW-TJ/X/2024	22-Okt-24	9,622,000							Andy Safari, S.Si.
	Pengadaan Media Mikro (Pengujian Sampel Makanan) (RID-P2409-10317495)	KW-005/FDP/12/2024	2-Des-24								
	Pengadaan Media Mikro (Pengujian Sampel Makanan) (RID-P2412-11222223)	603/KW-TJ/XII/2024	10-Des-24								
19	Pengadaan Reagen (Pengujian Sampel Makanan) (RID-P2401-8399347)	PL.02.01.12A.01.24.29	19-Jan-2024	48,307,200	43	PT Smart Lab Indonesia	31.194.199.1-411.000	Taman Tekno Bangunan Multiguna M.36, Setu, Setu, Tangerang		-	Andy Safari, S.Si.
20	Pengadaan Reagen (Pengujian Sampel Makanan) (RID-P2401-8394428)	PL.02.01.12A.01.24.26	18-Jan-2024	3,000,000	43	PT Triandar Jastektama	02.127.468.3-027.000	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15 Jl. Letjend Suprapto Jakarta Pusat 10640		-	Andy Safari, S.Si.

No	Nama Paket Pengadaan	Kontrak							Realisasi Anggaran	Rencana Tindak Lanjut	PPK Penanggung Jawab
		No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					
						Nama Pelaksana	NPWP	Alamat			
1	3	10	11	12	13	14	15	16	28	30	31
	Surat Pesanan Pengadaan Reagen (Pengujian Sampel Makanan) (Palladium Matrix Modifier)	00008/UP_TUP/672821/2024	16-Feb-2024	4,995,000		PT Triandar Jastektama	02.127.468.3-027.000	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15 Jl. Letjend Suprapto Jakarta Pusat 10640			
	Reagen (Pengujian Sampel Makanan) (RID-P2407-9873029)-1	260/KW-TJ/VII/2024	24-Jul-2024	33,710,000		PT Triandar Jastektama	02.127.468.3-027.000	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15 Jl. Letjend Suprapto Jakarta Pusat 10640			
	Reagen (Pengujian Sampel Makanan) (ORK-P2409-10363653)	A1-7666/FK-SLI/IX/24	19-Sept-24	22,294,350							
	Pengadaan Reagen (Pengujian Sampel Makanan) (RID-P2409-10411012)	KW-026/FDP/10/2024	16-Okt-24	29,757,000							
	Reagen (Pengujian Sampel Makanan) (RID-P2407-9873029)-2	260/KW-TJ/VII/2024	25-Okt-24	10,533,000		PT Triandar Jastektama	02.127.468.3-027.000	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15 Jl. Letjend Suprapto Jakarta Pusat 10640			
21	Pengadaan Reagen (Pengujian Sampel Obat, Obat Bahan Alam, Kosmetika, Suplemen Kesehatan) (RID-P2401-8417126)	PL.02.01.12A.01.24.37	24-Jan-2024	36,870,000	98	PT Triandar Jastektama	02.127.468.3-027.000	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15 Jl. Letjend Suprapto Jakarta Pusat 10640			
	Barang Pengadaan Reagen (QIA.005) (RID-P2406-9577028)	A1-4823/FK-SLI/VI/24	18-Jun-2024	46,806,480		PT Smart Lab Indonesia	31.194.199.1-411.000	Taman Tekno Bangunan Multiguna M.36, Setu, Setu, Tangerang			
	Pengadaan Reagen (QIA.005) (ORK-P2407-9821524)	PL.02.01.12A.07.24.153	15-Jul-2024	80,773,590		PT Smart Lab Indonesia	31.194.199.1-411.000	Taman Tekno Bangunan Multiguna M.36, Setu, Setu, Tangerang			
	Pengadaan Reagen (QIA.005) (9577363)	128/SK-ARA/BIO/VIII/2024	7-Agt-24	23,296,680							
		517/KW-TJ/XI/2024	8-Nov-2024	31,205,000							
22	Pemeliharaan Alat Laboratorium (6384.EBA) (Perbaikan UPS Instrumen Pangan)	PL.02.01.12A..01.24.20	9-Jan-2024	9,246,300	30	PT Limawira Wisesa	01.387.888.9-024.000	Graha Mas Pemuda Blok.AAA No.15 Jalan Pemuda			
23	Pemeliharaan Alat Laboratorium (6384.EBA) (Perbaikan UPS Instrumen Pangan)	PL.02.02.12A.01.24.33	23-Jan-2024	19.980.000	30	PT Limawira Wisesa	01.387.888.9-024.000	Graha Mas Pemuda Blok.AAA No.15 Jalan Pemuda			
24	Pemeliharaan Alat Laboratorium (6384.EBA)-Perbaikan UPS ICA	KWT/LWW/18.0073/2024	1-Apr-2024	17,615,700		PT Limawira Wisesa	01.387.888.9-024.000	Graha Mas Pemuda Blok.AAA No.15 Jalan Pemuda	17,615,700		
	Pemeliharaan Alat Laboratorium	FA Detail	19-Jul-2024	60,248,700					60,248,700		
25	Pemeliharaan Alat Laboratorium (Spektrofotometer Shimadzu) (ALE-P2402-8637936)	27-S-V-24	15-Mei-24	38,500,000		PT Ditek Jaya	01.317.472.7-038.000	Jl. Panjang Kedoya Elok Plaza BLK DA/11-12-13 R, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat	38,500,000		
	Pengadaan Jasa Pemeliharaan Alat Laboratorium (UPS) (LTN-P2410-10843245)	KWT/LWW/18.0374/2024	8-Nov-2024	25,150,000					25,150,000		
	Pemeliharaan Alat Laboratorium (6384.EBA) (Perbaikan Buchi K-355)	421504982	09-Des-24	7,992,000					7,992,000		
	Pengadaan Jasa Pemeliharaan Alat Laboratorium (UPS) (LTN-P2412-11206684)	KWT/LWW/18.0411/2024	12-Des-24						0		
26	Jasa Perawatan Gedung dan Bangunan (Laboratorium Lantai 1) Balai Besar POM di Serang TA 2024	PL.02.02.12A..01.24.38	24-Jan-2024	73,551,460	30	CV. ANUGRAH PANCA HIKAMI	92.479.651.9-401.000	Lingkungan Penancangan Baru Gang Kakatua RT 005/009 Penancangan Cipocok Jaya Kota Serang Provinsi Banten	69,873,887		
									3,677,573		
27	Pemeliharaan Gedung Kantor (Perbaikan Ruang Lab Preparasi NAPZA)	48/KWT-APH/II/2024	19-Feb-2024	9,074,250	1	CV. ANUGRAH PANCA HIKAMI	92.479.651.9-401.000	Lingkungan Penancangan Baru Gang Kakatua RT 005/009 Penancangan Cipocok Jaya Kota Serang Provinsi Banten	9,074,250		
28	Pemeliharaan Gedung Kantor (Bongkar Pindah Pintu Ruang GCMS)	49/KWT-APH/II/2024	19-Feb-2024	2,775,000	1	CV. ANUGRAH PANCA HIKAMI	92.479.651.9-401.000	Lingkungan Penancangan Baru Gang Kakatua RT 005/009 Penancangan Cipocok Jaya Kota Serang Provinsi Banten	2,775,000		
29	Renovasi Penyimpanan Limbah Laboratorium	51/KWT-APH/III/2024	18-Mar-2024	17,808,008	1	CV. ANUGRAH PANCA HIKAMI	92.479.651.9-401.000	Lingkungan Penancangan Baru Gang Kakatua RT 005/009 Penancangan Cipocok Jaya Kota Serang Provinsi Banten	17,808,008		

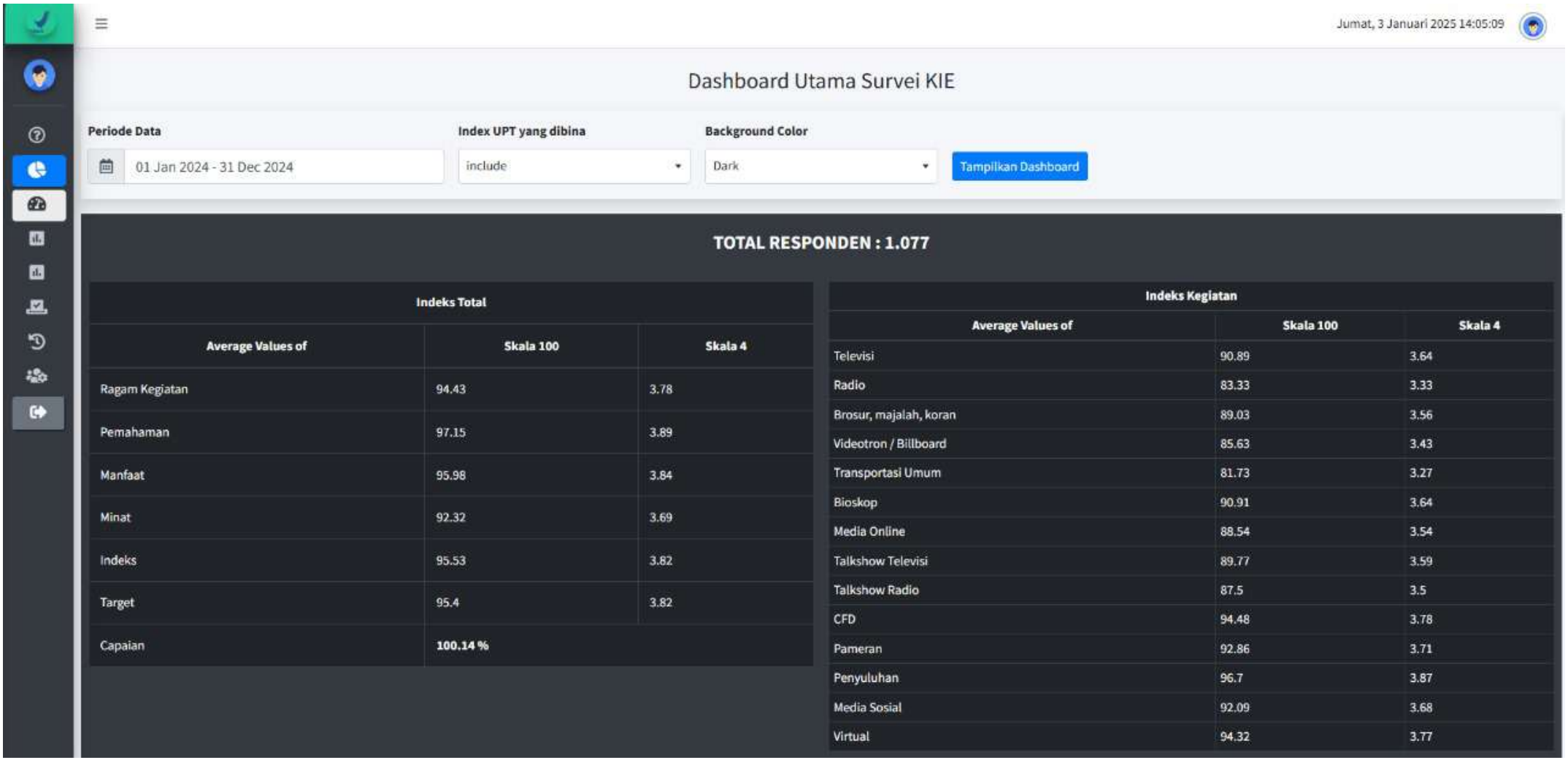
No	Nama Paket Pengadaan	Kontrak							Realisasi Anggaran	Rencana Tindak Lanjut	PPK Penanggung Jawab
		No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					
						Nama Pelaksana	NPWP	Alamat			
1	3	10	11	12	13	14	15	16	28	30	31
	Jasa Perawatan Gedung dan Bangunan (Laboratorium Lantai 2) Balai Besar POM di Serang TA 2024	PL.02.02.12A.07.24.156	16-Jul-2024	75,730,305	1	CV. ANUGRAH PANCA HIKAMI	92.479.651.9-401.000	Lingkungan Penancangan Baru Gang Kakatua RT 005/009 Penancangan Cipocok Jaya Kota Serang Provinsi Banten	75,730,305		
	Pengadaan Jasa Pemeliharaan Dak Laboratorium (Mikrobiologi dan Dapur Pangan)	413/KWT-APH/XI/2024	26-Nov-2024			CV. ANUGRAH PANCA HIKAMI	92.479.651.9-401.000	Lingkungan Penancangan Baru Gang Kakatua RT 005/009 Penancangan Cipocok Jaya Kota Serang Provinsi Banten	0		
30	Pengadaan ATK	PL.02.02.12A..01.24.34	23-Jan-2024	23,599,800	10	CV. Krisna	31.467.624.8-401.000	Permata Banjar Asri Blok A.3/32 Cipocok, Serang	23,599,800		
	Pengadaan ATK	FA Detail	19-Jul-2024	9,922,663		CV. Krisna	31.467.624.8-401.000	Permata Banjar Asri Blok A.3/32 Cipocok, Serang	9,922,663		
	Pengadaan ATK	FA Detail	23-Sep-2024	10,657,794					10,657,794		
32	Paket Meeting Kegiatan Sosialisasi Izin Penerapan CPPOB dan Hasil Pengawasan 2023	PL.02.02.12A..02.24.50	15-Feb-2024	28,500,000	1	PT. Serang Jaya Properti	41.565.767.5-401.000	Jl. Syech Nawawi Al Bantani No. 29 RT. 003 RW. 003 Pakupatan, KM 4, Kampung Baru Masjid Kel. Cilaku, Kec. Curug, Serang, 4217	28,500,000		
33	Publikasi di Media Luar Ruang Balai Besar POM di Serang TA 2024	PL.02.02.12A..02.24.47	12-Feb-2024	8,713,500	305	CV. Rahmi Cipta Kreasindo	71.949.683.8-401.000	Taman Graha Asri Blok D5/6 Link. Sayabulu Kota Serang	8,713,500		
119	Publikasi Video Robot tentang AMR			20,000,000		HIKMAH CAKRA MULIA			20,000,000		
34	Tes Kit Mikrobiologi dan Seperangkat Alat Uji Sertifikasi Sekolah RID- P2402-8578152	PL.02.01.12A..02.24.54	26-Feb-2024	5,900,000	23	PT Fadhil Damar Putra	31.397.457.8-417.000	Link. Keserangan RT 004 RW 004, Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Banten	5,900,000		
35	Tes Kit Mikrobiologi dan Seperangkat Alat Uji Sertifikasi Sekolah RID- P2402-8579758	PL.02.01.12A..02.24.55	26-Feb-2024	14,595,000	147	PT Fadhil Damar Putra	31.397.457.8-417.000	Link. Keserangan RT 004 RW 004, Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Banten	14,595,000		
36	Tes Kit Kimia Sertifikasi Sekolah ALE- P2402-8657812	PL.02.01.12A..02.24.67	29-Feb-2024	10,043,000	147	PT Fadhil Damar Putra	31.397.457.8-417.000	Link. Keserangan RT 004 RW 004, Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Banten	10,043,000		
37	Tes Kit Kimia dan Seperangkat Alat Uji Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Desa ALE- P2402-8608966	PL.02.01.12A..02.24.56	26-Feb-2024	58,215,000	24	PT Fadhil Damar Putra	31.397.457.8-417.000	Link. Keserangan RT 004 RW 004, Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Banten	58,515,000		
38	Test Kit Mikrobiologi Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas ALE-P2402-8634907	PL.02.01.12A..02.24.59	26-Feb-2024	11,643,000	24	PT Fadhil Damar Putra	31.397.457.8-417.000	Link. Keserangan RT 004 RW 004, Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Banten	11,643,000		
39	Test Kit Mikrobiologi Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas RID-P2402-8630280	PL.02.01.12A..02.24.57	26-Feb-2024	14,595,000	147	PT Fadhil Damar Putra	31.397.457.8-417.000	Link. Keserangan RT 004 RW 004, Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Banten	14,595,000		
40	Test Kit Mikrobiologi Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas RID-P2402-8634105	PL.02.01.12A..02.24.58	26-Feb-2024	5,900,000	24	PT Fadhil Damar Putra	31.397.457.8-417.000	Link. Keserangan RT 004 RW 004, Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Banten	5,900,000		
41	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM PAKET 1 (ALE-P2402-8542337)	PL.02.01.12A.02.24.49	15-Feb-2024	2,399,500,000	136	PT Berca Niaga Medika	01.372.982.7-073.000	Gedung Berca Jl. Abdul Muis, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat 10160	2,399,500,000		
	Pengadaan Alat Laboratorium Paket 3 (Timbangan Analitik) (AL2-P2409-10464222)	0079/KWT/HAN/XII/2024	06-Des-24						0		
	Pengadaan Alat Laboratorium Paket 4 (ALE-P2410-10566933)	KWT/2422429/10/2024	06-Okt-24						0		
	Pengadaan Alat Laboratorium Paket 4 (AW METTER) (ALE-P2410-10627757)	041/KW/IM/X/2024	26-Nov-2024						0		
	Pengadaan Alat Laboratorium Paket 4 (Electrical Pipettor)(PP2-P2410-10567067)	KW-204/SI/X/2024	22-Okt-24								
	Pengadaan Alat Laboratorium Paket 4 (Freezer Dan Mikropipet) (ALE-P2411-10970149)								0		
	Pengadaan Alat Laboratorium Paket 4 (Particle Counter) (LTN-P2410-10566763)	084/K-BP/MMU/X/2024	29-Okt-24								
42	Pengadaan Media Mikro (Pengujian Sampel Pangan Fortifikasi) (RID-P2401-8448777)	023/KW-TJ/II/2024	16-Feb-2024	9,400,000		PT. TRIANDAR JASTEKTAMA	02.127.468.3-027.000	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15 Jl. Letjen. Suprapto	9,400,000		
	Pengadaan Media Mikro (Pengujian Sampel Pangan Fortifikasi) (RID-P2408-10088465)	369/KW-TJ/IX/2024	11-Sep-2024	10,840,000							
43	Pengadaan Reagen (Pengujian Sampel Pangan Fortifikasi) (RID-P2401-8457651)	027/KW-TJ/II/2024	22-Feb-2024	4,000,000		PT. TRIANDAR JASTEKTAMA	02.127.468.3-027.000	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15 Jl. Letjen. Suprapto			
	Pengadaan Reagen (Pengujian Sampel Pangan Fortifikasi) (RID-P2407-9822071)	261/KW-TJ/VII/2024	24-Jul-2024	11,634,000		PT. TRIANDAR JASTEKTAMA	02.127.468.3-027.000	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15 Jl. Letjen. Suprapto			

No	Nama Paket Pengadaan	Kontrak							Realisasi Anggaran	Rencana Tindak Lanjut	PPK Penanggung Jawab
		No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					
						Nama Pelaksana	NPWP	Alamat			
1	3	10	11	12	13	14	15	16	28	30	31
		FA Detail	23-Sep-2024	16,200,450							
		418/KW-TJ/X/2024	08-Okt-24	13,826,235							
44	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM PAKET 2 (ALE-P2402-8651776)	PL.02.01.12A.02.24.61	27-Feb-2024	17,491,000	95	PT Emy Chemlab Perdana	71.321.344.5-043.000	Jl. Boulevard Raya, WD 2, 11, Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading, Jakarta 14240			
45	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM PAKET 2 (ALE-P2402-8651862)	PL.02.01.12A.02.24.68	29-Feb-2024	37,500,000	93	PT Laborindo Sarana	01.609.865.9-062.000	Jl. Arteri Raya Pondok Indah No. 8A Jakarta	0		
46	Pengadaan Khusus Gas (Nitrogen, Argon, Acetylene)	PL.02.02.12A.02.24.52	21-Feb-2024	9,790,200	15	PT WAP Andalan Indonesia	73.362.003.3-451.000	Jl. Raya Kelapa Dua N3 No. 9, Kelapa Dua, Kelapa Dua, Kab. Tangerang Banten			
	Pengadaan Khusus Gas	FA Detail	19-Jul-2024	250,000							
	Pengadaan Khusus Gas (Argon, Helium, Karbondioksida)	0708.1/KW/WAP/2024	8-Jul-2024	15,828,600							
	Pengadaan Khusus Gas (H2O2)	309RS/BA/VII/2024	18-Jul-2024	18,315,000							
	Pengadaan Khusus Gas (Argon, Nitrogen)	0820.2/KW/WAP/2024	20-Agt-24	6,127,200							
	Argon	930.6/KW/WAP/2024	30-Sept-24	5,017,200							
	Pengadaan Khusus Gas (Argon dan Helium)	1118.7/KW/WAP/2024	18-Nov-2024								
47	PENGADAAN JASA PENYELENGGARAAN KEGIATAN ADVOKASI LINTAS SEKTOR PROGRAM NASIONAL KEAMANAN PANGAN TERPADU	PL.02.02.12A..02.24.63	27-Feb-2024	129,270,600	10	CV. Rahmi Cipta Kreasindo	71.949.683.8-401.000	Taman Graha Asri Blok D5/6 Link. Sayabulu Kota Serang	129,270,600		
48	Cleaning AC Split	73/KWT-APH/III/2024	18-Mar-2024	5,483,400	1	CV. ANUGRAH PANCA HIKAMI	92.479.651.9-401.000	Lingkungan Penancangan Baru Gang Kakatua RT 005/009 Penancangan Cipocok Jaya Kota Serang Provinsi Banten			
49	Pemeliharaan AC Sentral	71/KWT-APH/III/2024	18-Mar-2024	7,770,000	1	CV. ANUGRAH PANCA HIKAMI	92.479.651.9-401.000	Lingkungan Penancangan Baru Gang Kakatua RT 005/009 Penancangan Cipocok Jaya Kota Serang Provinsi Banten			
50	Pemeliharaan AC Split	72/KWT-APH/III/2024	18-Mar-2024	1,665,000	1	CV. ANUGRAH PANCA HIKAMI	92.479.651.9-401.000	Lingkungan Penancangan Baru Gang Kakatua RT 005/009 Penancangan Cipocok Jaya Kota Serang Provinsi Banten			
		FA Detail	23-Sept-24	97,261,624							
51	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (LTN-P2403-8896397)	PL.02.01.12A.03.24.84	26-Mar-2024	45,880,000	58	PT Candi Berkah Tehnologi	70.564.470.6-023.000	Jl. Kramat Raya No. 38 A-B, Kwitang, Senen, Jakarta Pusat			
52	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (LTN-P2403-8895860)	PL.02.01.12A.03.24.82	25-Mar-2024	31,000,000	29	PT Airmas Pantero Integrasi	82.225.897.6-401.000	Ruko Golden Blok R 16 Karundang Jl.Raya Pandeglang Km 3 Kota Serang,Banten 42125			
53	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (OMD-P2403-8896290)	PL.02.01.12A.03.24.87	27-Mar-2024	6,800,000	57	PT Pantero Selaras Utama	71.731.935.4-031.000	Komplek Ketapang Indah Blok B3 No 11 Jl. KH Zainul Arifin No 2 RT 1 RW 7, Krukut, Tamansari, Jakarta Barat			
54	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (SON-P2403-8896197)	PL.02.01.12A.03.24.86	26-Mar-2024	7,000,000	58	PT Rahandika Nusa Perkasa	83.847.701-6401.000	Jl. Trip Jamaksari no.45 Serang	0		
55	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (OMD-P2406-9531510)	KWI/PSU/2024/06/0259	24-Jun-2024	23,600,000		PT Pantero Selaras Utama	71.731.935.4-031.000	Komplek Ketapang Indah Blok B3 No 11 Jl. KH Zainul Arifin No 2 RT 1 RW 7, Krukut, Tamansari, Jakarta Barat			
56	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (LTN-P2406-9531180) BBPOM di Serang TA 2024 sebanyak 6 unit	PL.02.01.12A.06.24.136	11-Jun-2024	59,750,000		CV SOLUSI ARYA PRIMA	01.960.937.9-511.000	Jalan S. Parman No. 47 B, Semarang			
	Pengadaan APD dan Komunikasi (LTN-P2407-9778561)	PL.02.01.12A.07.24.149	8-Jul-2024	65,050,000		CV SOLUSI ARYA PRIMA	01.960.937.9-511.000	Jalan S. Parman No. 47 B, Semarang			
		FA Detail	Juli	16,500,500							
	Pengadaan Perangkat Pengolah data dan Komunikasi (LTN-P2410-10835602)	10835602/SAP/KW/JKT/2024	14-Nov-2024						0		
		009/green/11/24	11-Nov-2024						0		

No	Nama Paket Pengadaan	Kontrak							Realisasi Anggaran	Rencana Tindak Lanjut	PPK Penanggung Jawab
		No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					
						Nama Pelaksana	NPWP	Alamat			
1	3	10	11	12	13	14	15	16	28	30	31
57	Pengadaan Makanan/Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh (5E3-P2403-8872139)	PL.02.01.12A.03.24.83	25-Mar-2024	19,817,900	33	PT Fadhil Damar Putra	31.397.457.8-417.000	Cluster Brown Stone, Blok A1, No. 10, Grogol, Cilegon, Banten 42436			
58	Pengadaan Makanan/Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh (5E3-P2405-9402657)	KW-028/FDP/06/2024	11-Juni-2024	16,351,200		PT Fadhil Damar Putra	31.397.457.8-417.000	Cluster Brown Stone, Blok A1, No. 10, Grogol, Cilegon, Banten 42436			
58	Pengadaan Makanan/Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh (5E3-P2405-9402657)	KW-045/FDP/08/2024	27-Agt-2024	18,581,000		PT Fadhil Damar Putra	31.397.457.8-417.000	Cluster Brown Stone, Blok A1, No. 10, Grogol, Cilegon, Banten 42436			
	Pengadaan Makanan/Minuman Penambah Daya Tanan Tubuh (5E3-P2410-10687023)	KW-049/FDP/10/2024	25-Okt-2024	45,826,700							
	Pengadaan Makanan/Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh (5E3-P2412-11264197)	KW-046/FDP/12/2024	16-Des-2024						0		
59	Pengadaan Glassware (PNBP) (ALE-P2403-8865038)	PL.02.01.12A.03.24.79	21-Mar-2024	71,182,500	92	PT Triandar Jastektama	02.127.468.3-027.000	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15 Jl. Letjend Suprapto, Kel. Sumur Batu, Kec. Kemayoran - Jakarta Pusat 10640			
62	Jasa Pemeriksaan Kesehatan Resiko Pekerjaan	PL.02.02.12A.02.24.69	29-Feb-2024	61,250,000	62	PT Prolab Medika Utama	31.548.655.5-401.000	Jl. Ahmad Yani No. 157 RT 01 RW 04, Sumur Pecung, Kec. Serang, Kota Serang			
63	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom (ALE-P2403-8795280)	PL.02.01.12A.03.24.75	15-Mar-2024	143,320,000	60	PT BERCA NIAGA MEDIKA	01.372.982.7-073.000	Gedung Berca Jl. Abdul Muis, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat 10160			
64	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom (ALE-P2403-8797117)	PL.02.01.12A.03.24.74	15-Mar-2024	128,860,000	96	PT Ditek Jaya	01.317.472.7-038.000	Jl. Panjang Kedoya Elok Plaza BLK DA/11-12-13 R, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat			
65	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom (ALE-P2403-8808632)	PL.02.01.12A.03.24.78	21-Mar-2024	275,651,902	121	PT Emy Chemlab Perdana	71.321.344.5-043.000	Jl. Boulevard Raya, WD 2, 11, Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading, Jakarta 14240			
66	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom (ALE-P2403-8792835)	PL.02.01.12A.03.24.77	19-Mar-2024	84,500,000	87	PT MAJA BINTANG INDONESIA	03.276.991.1-009.000	JL. SETU CIPAYUNG NO. 77, Desa/Kelurahan Bambu Apus, Kec.Cipayung, Kota Adm. Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 13890			
	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom	PL.02.01.12A.07.24.141	3-Jul-2024	50,000,000							
	Suku Cadang dan Kolom (ALE-P2408-101478	2412841/24	6-Sep-2024	2,000,000							
	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom (ALE-P2410-10630403)	1024/MBI/KW/10/2024	18-Okt-24	40,028,000							
	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom (ALE-P2408-10167176)	437755	28-Okt-24	6,790,000							
	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom (ALE-P2408-10146711)	191-SP-XI-24	22-Nov-2024								
	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom (ALE-P2410-10635007)	6360322809	22-Nov-2024								
	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom (ALE-P2411-10973557)	192-SP-XI-24	22-Nov-2024								
67	Pengadaan Paket Meeting Kegiatan Forum Konsultasi Publik	PL.02.02.12A.03.24.72	5-Mar-2024	16,170,000	1	PT. Serang Jaya Properti (Aston Serang)	41.565.767.5-401.000	Jl. Syech Nawawi Al Bantani No. 29 RT. 003 RW. 003 Pakupatan, KM 4, Kampung Baru Masjid Kel. Cilaku, Kec. Curug, Serang, 42171,			
68	Pengadaan Sarana Gedung 1 (Tangga) (OPS-P2402-8628689)	KWI/PSU/2024/02/0047	29-Feb-2024	11,100,000		PT. PANTERO SELARAS UTAMA	71.731.935.4-031.000	Komplek Ketapang Indah B3 No11 Jl KH Zainul Arifin Krukut Tamansari			
69	Pengadaan Sarana Gedung 1 (Kursi Infokom) (LTN-P2402-8524051)	INV-020/DHA/III/2024	21-Mar-2024	13,500,000		CV. DAMAR HANJAYA ABADI	60.350.922.5-402.000	Jl. Imam Bonjol Ruko Pinangsia Blok D Nomor 3			
70	Pengadaan Sarana Gedung 1 (AC) (LTN-P2404-9004001	0078/KWT/BCA/V/2024	14-Mei-2024	33,850,000		CV. BERKAH CAHAYA ABADI	03.125.468.3-044.000	Gedung ITC Mangga Dua Lantai I Blok E2 No.57 Jakarta			
71	Pengadaan Sarana Gedung 1 (Rak Besi) (PE2-P2404-9004718)	016/KWT/PTDPN/V/2024	6-Mei-2024	3,275,000		PT. DINAMIK PILAR NUSA	65.744.570.6-044.000	RUKO TEXTILE MANGGA DUA BLOK C4 NO. 12A MANGGA DUA			
	Pengadaan Sarana Gedung 1 (Kursi Pemeriksaan) (LTN-P2407-9757853)	INV-100/DHA/VII/2024	15-Juli-2024	23,400,000		CV. DAMAR HANJAYA ABADI	60.350.922.5-402.000	Jl. Imam Bonjol Ruko Pinangsia Blok D Nomor 3			
	Pengadaan Sarana Gedung 1 (AC Ruang Tamu VIP-Staf TU) (LTN-P2407-9770124)	0154/KWT/BCA/VIII/2024	06-Agt-2024	14,200,000							

No	Nama Paket Pengadaan	Kontrak							Realisasi Anggaran	Rencana Tindak Lanjut	PPK Penanggung Jawab
		No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					
						Nama Pelaksana	NPWP	Alamat			
1	3	10	11	12	13	14	15	16	28	30	31
	Pengadaan Sarana Gedung 1 (CCTV dan Switpoe) (AEO-P2408-10081254)	025/BTT/IX/2024	09-Sept-2024	15,000,000							
	Pengadaan Sarana Gedung 1 (AC 1 PK dan 2 PK)	319/KW-DIJ/X/2024	21-Okt-2024								
		11/green/11/24	20-Nov-2024								
		03/BTT/X/2024	28-Okt-2024								
72	Perlengkapan Penunjang Laboratorium (PNBP) ALE-P2402-8654068	0116/02/2024	29-Feb-2024	23,250,000		PT. PASIFIK SAINTIFINDO	03.297.988.2-039.000	Komplek Green Lake City Rukan Crown C No.27			
73	Perlengkapan Penunjang Laboratorium (PNBP) ALE-P2402-8655298	PL.02.01.12A.02.24.62	27-Feb-2024	56,891,000		PT Triandar Jastektama	02.127.468.3-027.000	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15 Jl. Letjend Suprapto, Kel. Sumur Batu, Kec. Kemayoran - Jakarta Pusat 10640			
74	Perlengkapan Penunjang Laboratorium (PNBP) (ALE-P2402-8665286)	437696	24-Mei-2024	36,868,000		PT Berca Niaga Medika	01.372.982.7-073.000	Gedung Berca Jl. Abdul Muis, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat 10160			
	Pengadaan Perlengkapan Penunjang Lab (PNBP) (RID-P2408-10140968)	358/KW-TJ/IX/2024	5-Sept-2024	13,480,000							
	Pengadaan Perlengkapan Penunjang Laboratorium (PNBP) (ALE-P2408-10167175)	438749	28-Okt-2024	5,703,000							
75	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2	FA Detail	28-Mar-2024	1,442,775							
	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2	FA Detail	19-Jul-2024	1,776,935							
76	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4	FA Detail	28-Mar-2024	26,686,745							
	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4	FA Detail	19-Jul-2024	35,687,471							
	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4	FA Detail	23-Sept-2024	30,597,369							
77	Pengadaan Form (TU)	FA Detail	28-Mar-2024	7,116,000		CV. Simetris Grafika		Jl. KH. Abdul Fatah Hasan No. 34 Serang			
	Pengadaan Form (TU)	FA Detail	19-Jul-2024	6,056,000							
	Pengadaan Form (TU)	001	25-Jul-2024	1,560,000		CV. Simetris Grafika		Jl. KH. Abdul Fatah Hasan No. 34 Serang			
78	Pengadaan Peralatan Ekstrakomptabel	FA Detail	28-Mar-2024	1,121,000							
	Pengadaan Peralatan Ekstrakomptabel	FA Detail	23-Sept-2024	3,563,367							
79	Computer supplies	FA Detail	28-Mar-2024	9,125,000		CV. Green Sukses Mandiri	21.128.336.1-401.000	Serang			
	Computer supplies	FA Detail	23-Sep-2024	21,126,134							
80	Pengadaan Jasa Pengharum Ruangan	FA Detail	23-Sept-2024	8,214,000		PT. Indocare Pacific		Grand Slipi Tower Suite F - I Lt.37			
81	Bahan Kebersihan	FA Detail	28-Mar-2024	17,563,400		CV. Krisna	31.467.624.8-401.000	Permata Banjar Asri Blok A.3/32 Cipocok, Serang			
	Bahan Kebersihan	FA Detail	19-Jul-2024	10,613,309							
	Bahan Kebersihan	FA Detail	23-Sept-2024	11,419,122							
82	Pengadaan Jasa Perawatan Gedung dan Bangunan (Kantor)	FA Detail	2-Jul-2024	92,785,493							
83	Pemeliharaan Gedung Kantor (Toilet Tamu)	PL.02.02.12A.05.24.105	3-Mei-2024	17,752,000		CV. DAVIAN SEJAHTERA	63.618.009.3-401.000	PERUM THE OASIS HILLS GELAM BABAKAN BLOK.B9			
	Biaya pekerjaan pemeliharaan gedung (pasangan guiding block dan ralling) pada Kantor BBPOM di Serang	FA Detail	2-Jul-2024	23,795,627		PT. Fajar Alam	31.737.780.2-419.000	BTN Bumi Cempaka Asri Blok 2 No. 11 RT. 01 RW.04, Lebak			
	Pemeliharaan gedung kantor (perbaikan ruang lab preparasi Napza)	FA Detail	2-Jul-2024	9,074,250		CV Anugrah Panca Hikami	92.479.651.9-401.000	Lingkungan Penancangan Baru Gang Kakatua RT 005/009 Penancangan Cipocok Jaya Kota Serang Provinsi Banten			
84	Perpanjangan lisensi aplikasi	FA Detail	28-Mar-2024	390,000		Telkomsel	-	Serang			
	Perpanjangan lisensi aplikasi	FA Detail	23-Sept-2024	3,649,660							
85	Pengadaan Bahan Bakar Genset	FA Detail	23-Sept-2024	2,900,000		SPBU	-	Serang			
87	Pengiriman Dokumen/ Barang	FA Detail	23-Sept-2024	2,282,900		PT. Pos Indonesia	-	Serang			

No	Nama Paket Pengadaan	Kontrak							Realisasi Anggaran	Rencana Tindak Lanjut	PPK Penanggung Jawab
		No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					
						Nama Pelaksana	NPWP	Alamat			
1	3	10	11	12	13	14	15	16	28	30	31
88	Perlengkapan Peserta Forum Konsultasi Publik	FA Detail	1-Apr-2024	3,391,605		CV. ERRIES PRINTING	31.807.856.5-422.000	Jl. Pagarsih Gg. Sitimariah 6 No. 443 Blk, Bandung			
86	Pengadaan Materai	FA Detail	23-Sept-2024	2,150,000		PT. Pos Indonesia	-	Serang			
89	keperluan Sehari-hari Perkantoran	FA Detail	23-Sept-2024	91,946,408							
	keperluan Sehari-hari Perkantoran	FA Detail	31-Juli-2024	5,883,979		CV. JogjaCamp	-	Shopee			
90	Kalibrasi Alat Gelas dan Penunjang	FA Detail	1-Apr-2024	14,050,000		PPMB					
	Kalibrasi Alat Gelas dan Penunjang	FA Detail	19-Jul-2024	9,750,000		PPMB					
91	PAKET MEETING KEGIATAN SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN	PL.02.02.12A.03.24.76	15-Mar-2024	8,700,000	4	CV. Bumi Katineung	82.382.608.6-419.000	Jl. Multatuli No. 6L Rangkasbitung Lebak - Banten			
92	PAKET MEETING KEGIATAN SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN	27391	8-Mei-2024	24,300,000		CV. Bumi Katineung	82.382.608.6-419.000	Jl. Multatuli No. 6L Rangkasbitung Lebak - Banten			
93	PAKET MEETING KEGIATAN SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN	AR/SIMC/020/V/2024	15-Mei-2024	24,500,000		PT. MODERN ASIA HOSPITALITI	03.262.451.2-037.000	JL.RAYA MODERN INDUSTRI NO 2			
94	Pengadaan bahan promosi dan produk informasi Sosialisasi Keamanan Pangan	PL.02.02.12A.04.24.100	26-Apr-2024	16,107,000	11	CV. ERRIES PRINTING	31.807.856.5-422.000	Jl. Pagarsih Gg. Sitimariah 6 No. 443 Blk, Bandung			
95	Biaya Paket Meeting Kegiatan Bimtek Pengelola Pasar dan Pelatihan Fasilitator Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	PL.02.02.12A.04.24.99	27-Apr-2024	4,260,000	4	CV. Bumi Katineung	82.382.608.6-419.000	Jl. Multatuli No. 6L Rangkasbitung Lebak - Banten			
96	Biaya Paket Meeting Kegiatan Bimtek Pengelola Pasar dan Pelatihan Fasilitator Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	PL.02.02.12A.04.24.99	27-Apr-2024	15,000,000	4	CV. Bumi Katineung	82.382.608.6-419.000	Jl. Multatuli No. 6L Rangkasbitung Lebak - Banten			
97	Pengadaan K3 (ALE-P2404-9055508)	0131/04/2024	19-Apr-2024	4,070,000		PT. PASIFIK SAINTIFINDO	03.297.988.2-039.000	Komplek Green Lake City Rukan Crown C No.27			
98	Pengadaan K3 (ALE-P2404-9055995)	099/KW-TJ/V/2024	3-Mei-2024	4,257,000		PT. TRIANDAR JASTEKTAMA	02.127.468.3-027.000	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15 Jl. Letjen. Suprapto			
	Pengadaan K3	FA Detail	19-Juli-2024	5,614,098							


Jumat, 3 Januari 2025 14:05:09
Dashboard Utama Survei KIE
Periode Data
01 Jan 2024 - 31 Dec 2024
Index UPT yang dibina
include
Background Color
Dark
Tampilkan Dashboard
TOTAL RESPONDEN : 1.077
Indeks Total
Average Values of
Skala 100
Skala 4
Ragam Kegiatan 94.43 3.78
Pemahaman 97.15 3.89
Manfaat 95.98 3.84
Minat 92.32 3.69
Indeks 95.53 3.82
Target 95.4 3.82
Capaian 100.14 %
Indeks Kegiatan
Average Values of
Skala 100
Skala 4
Televisi 90.89 3.64
Radio 83.33 3.33
Brosur, majalah, koran 89.03 3.56
Videotron / Billboard 85.63 3.43
Transportasi Umum 81.73 3.27
Bioskop 90.91 3.64
Media Online 88.54 3.54
Talkshow Televisi 89.77 3.59
Talkshow Radio 87.5 3.5
CFD 94.48 3.78
Pameran 92.86 3.71
Penyuluhan 96.7 3.87
Media Sosial 92.09 3.68
Virtual 94.32 3.77

RHPK KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE) DAN PENGADUAN MASYARAKAT

A. ANGGARAN DIPA BADAN POM

No	Kegiatan	UPT	Desember
1	Layanan informasi a)	BBPOM di Serang	37
2	Layanan pengaduan b)	BBPOM di Serang	1
3	Jumlah pengaduan yang selesai ditindaklanjuti c)	BBPOM di Serang	3
4	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat d)	BBPOM di Serang	0
5	KIE di Area *Car Free Day* (CFD), Pameran, Sosialisasi e)	BBPOM di Serang	3
6	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) melalui media sosial f)	BBPOM di Serang	150
7	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media elektronik/cetak g)	BBPOM di Serang	2
8	Sebagai Narasumber h)	BBPOM di Serang	0
	Total	BB/BPOM di	196

B. ANGGARAN NON DIPA BADAN POM

No	Kegiatan		Desember
1	CFD, Pameran, Sosialisasi, Penyuluhan a)	BBPOM di Serang	0
2	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media elektronik/cetak b)	BBPOM di Serang	12
3	Sebagai Narasumber c)	BBPOM di Serang	4
	Total	BB/BPOM di	16

A. ANGGARAN DIPA BADAN POM KIE LANGSUNG

BULAN	NAMA KEGIATAN	METODE PELAKSANAAN	LOKASI				FREKUENSI (KALI)	JUMLAH PESERTA (ORANG)	KELOMPOK PESERTA	STAKEHOLDER	NARASUMBER	TOPIK
			PROVINSI	KABUPATEN/ KOTA	KECAMATAN	DESA						
Desember	7. PENYULUHAN	1. OFFLINE	Banten	KAB. LEBAK	RANGKASBITUNG BARAT	RANGKASBITUNG BARAT	1	12	1. MASYARAKAT UMUM	8. LAINNYA (ISI RINCIAN LAINNYA)	4. INTERNAL BPOM	6. PANGAN
	7. PENYULUHAN	1. OFFLINE	Banten	KOTA SERANG	CIPARE	SERANG	1	50	4. PELAJAR/MAHASISWA	8. LAINNYA (ISI RINCIAN LAINNYA)	4. INTERNAL BPOM	5. KOSMETIK
	7. PENYULUHAN	2. ONLINE	Banten	KOTA SERANG	CIPOCOK JAYA	BANJARSARI	1	79	3. PELAKU USAHA	8. LAINNYA (ISI RINCIAN LAINNYA)	4. INTERNAL BPOM	3. OBAT TRADISIONAL

A. ANGGARAN DIPA BADAN POM KIE MEDIA SOSIAL

BULAN	PLATFORM MEDSOS	NAMA AKUN	JUMLAH FOLLOWER	JUMLAH KONTEN MANDIRI	JUMLAH KONTEN REPOST	TOPIK
Desember	INSTAGRAM	@bpom.serang	5565	50	3	UMUM (SEMUA TOPIK KOMODITI)
	FACEBOOK	Bpom Serang	10	50	3	UMUM (SEMUA TOPIK KOMODITI)
	YOUTUBE	Balai Besar POM di Serang	641	22	0	UMUM (SEMUA TOPIK KOMODITI)
	TIKTOK	bpom.serang	2	22	0	UMUM (SEMUA TOPIK KOMODITI)

A. ANGGARAN DIPA BADAN POM KIE NON MEDIA SOSIAL

BULAN	JENIS MEDIA	RINCIAN JENIS MEDIA	FREKUENSI (KALI)	TOPIK
Desember	MEDIA LUAR RUANGAN	MEDIA LUAR RUANGAN	1	OBAT TRADISIONAL
	MEDIA LUAR RUANGAN	MEDIA LUAR RUANGAN	1	PANGAN

B. ANGGARAN NON DIPA BADAN POM KIE LANGSUNG

BULAN	NAMA KEGIATAN	METODE PELAKSANAAN	LOKASI				FREKUENSI (KALI)	JUMLAH PESERTA (ORANG)	KELOMPOK PESERTA	STAKEHOLDER	NARASUMBER	TOPIK
			PROVINSI	KABUPATEN/ KOTA	KECAMATAN	DESA						
Desember	7. PENYULUHAN	1. OFFLINE	Banten	KOTA SERANG	SERANG	SERANG	1	70	3. PELAKU USAHA	4. DINAS KESEHATAN	4. INTERNAL BPOM	6. PANGAN
	7. PENYULUHAN	1. OFFLINE	Banten	KAB. SERANG	BOJONG	BOJONG	1	200	4. PELAJAR/MAHASISWA	8. LAINNYA (ISI RINCIAN LAINNYA)	4. INTERNAL BPOM	6. PANGAN
	7. PENYULUHAN	1. OFFLINE	Banten	KOTA CILEGON	CILEGON	GOMBONG	1	70	4. PELAJAR/MAHASISWA	8. LAINNYA (ISI RINCIAN LAINNYA)	4. INTERNAL BPOM	5. KOSMETIK
	7. PENYULUHAN	1. OFFLINE	Banten	KOTA SERANG	BANJASARI	CIPOCOK JAYA	1	100	1. MASYARAKAT UMUM	6. DINAS PERINDUSTRIAN DAN	4. INTERNAL BPOM	8. UMUM (SEMUA TOPIK

BULAN	NAMA KEGIATAN	METODE PELAKSANAAN	LOKASI				FREKUENSI (KALI)	JUMLAH PESERTA (ORANG)	KELOMPOK PESERTA	STAKEHOLDER	NARASUMBER	TOPIK
			PROVINSI	KABUPATEN/ KOTA	KECAMATAN	DESA						
										PERDAGANGAN		KOMODITI)

B. ANGGARAN NON DIPA BADAN POM KIE MEDIA SOSIAL

BULAN	PLATFORM MEDSOS	NAMA AKUN	JUMLAH FOLLOWER	JUMLAH KONTEN MANDIRI	JUMLAH KONTEN REPOST	TOPIK
DESEMBER		N I H I L				

B. ANGGARAN NON DIPA BADAN POM KIE NON MEDIA SOSIAL

BULAN	JENIS MEDIA	RINCIAN JENIS MEDIA	FREKUENSI (KALI)	TOPIK
DESEMBER	MEDIA ELEKTRONIK	RADIO	1	KOSMETIK
	MEDIA ELEKTRONIK	VIDEOTRON	1	OBAT
	MEDIA ELEKTRONIK	VIDEOTRON	1	OBAT
	MEDIA ELEKTRONIK	VIDEOTRON	1	PANGAN
	MEDIA ELEKTRONIK	VIDEOTRON	1	OBAT
	MEDIA ELEKTRONIK	VIDEOTRON	1	OBAT
	MEDIA ELEKTRONIK	VIDEOTRON	1	PANGAN
	MEDIA ELEKTRONIK	VIDEOTRON	1	OBAT
	MEDIA ELEKTRONIK	VIDEOTRON	1	OBAT
	MEDIA ELEKTRONIK	VIDEOTRON	1	PANGAN
	MEDIA ELEKTRONIK	VIDEOTRON	1	OBAT
	MEDIA ELEKTRONIK	VIDEOTRON	1	OBAT

Indeks Pengelolaan Data dan Informasi

Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Email

	TW I			TW II			TW III			TW IV		
	Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
total_akun_individu	79	77	78	79	81	81	81	81	80	77	77	79
total_akun_unit	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
total_individu_login	76	76	76	78	81	76	70	74	72	73	75	69
total_individu_aktif	76	76	76	78	81	76	70	74	72	73	75	69
total_unitbalai_aktif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Aspek Login (%)	28.86	29.61	29.23	29.62	30	28.15	25.93	27.41	27	28.44	29.22	26.2
Aspek Pemanfaatan (b) (%)	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Aspek Pemanfaatan (c) (%)	28.86	29.61	29.23	29.62	30	28.15	25.93	27.41	27	28.44	29.22	26.2
Perhitungan (%)	97.72	99.22	98.46	99.24	100	96.3	91.86	94.82	94	96.88	98.44	92.4
Perhitungan per TW	97.72	98.47	98.47	98.66	98.93	98.49	97.54	97.2	96.85	96.85	96.99	96.61
Nilai Indeks	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - BOC

	TW I			TW II			TW III			TW IV		
Aktifitas	Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Login BOC	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Akses BCC	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Total	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Perhitungan per TW	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Nilai Indeks Per TW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Nilai Indeks Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Sharing Folder

	TW I			TW II			TW III			TW IV		
Aktifitas	Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Jumlah Akses	479	226	364	164	340	360	416	217	481	180	212	56
Perhitungan	479	352.5	356.33	308.25	314.6	322.17	335.57	320.75	338.56	322.7	312.64	291.25
Nilai Indeks	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Nilai Indeks Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Berita Aktual

	Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember

Jumlah Upload	25	15	23	19	27	25	32	27	24	20	54	26
Jumlah Viewer	3659	1582	4548	3378	3443	2711	2965	2524	4230	2932	5362	3687
Perhitungan Rata2 Berita	25	20	21	20.5	21.8	22.33	23.71	24.13	24.11	23.7	26.45	26.42
Perhitungan Rata2 Pengunjung	146.36	131.03	155.38	160.57	152.39	144.19	134.25	128.55	133.82	134.9	128.3	129.4
Indeks Per TW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Nilai Indeks Data dan Informasi yang dimutakhirkan di BOC - SPIMKER

	TW I			TW II			TW III			TW IV		
Aktifitas	Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Jumlah Entry	4	2	5	1	2	2	5	1		2	6	2
Jumlah Verifikasi	4	2	5	1	2	2	5	1		0	6	2
Perhitungan	100	100	100	100	100	100	100	100	95	0	100	100
Perhitungan per TW	100	100	100	100	100	100	100	100	99.44	89.5	90.45	91.25
Nilai Indeks per TW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Komposit SPIMKER (20%)	0.6	0.6	0.6	0.6	0.6	0.6	0.6	0.6	0.6	0.6	0.6	0.6

Nilai Indeks Data dan Informasi yang dimutakhirkan di BOC - SIPT

Penilaian	Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
% Sarana	65.35	60.49	82.5	85.86	77.87	81.11	86.21	78.91	78.95	88.02	95.94	109.39
% Sampling	158.4	110.78	115.29	105.76	106.67	114.12	114.57	118.05	121.75	119.9	114.1	107.44
% Pengujian		99.55	84.93	80.05	84.8	98.5	94.81	93.1	96.84	94.94	92.86	100
Rata-Rata	111.88	90.27	94.24	90.56	89.78	97.91	98.53	96.69	99.18	100.95	100.97	105.61
Indeks per Bulan	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
Komposit SIPT	2.4	2.4	2.4	2.4	1.6	2.4	2.4	2.4	2.4	2.4	2.4	2.4

Indeks Pengelolaan Data dan Informasi

Indeks	Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Indeks Pemanfaatan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Indeks Pemutakhiran	3	3	3	3	2.2	3	3	3	3	3	3	3
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi	3	3	3	3	2.6	3	3	3	3	3	3	3

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG

DETAIL INDIKATOR KINERJA DETAIL CAPAIAN RO

No.	Satker	Nama Satker	KPPN	Bulan	Program	Kegiatan	KRO	RO	Uraian RO	Pagu	Realisasi	Target	Satuan	Realisasi RO	Persen Progress	Status Konfirmasi	Status Validasi	Jenis RO	Cara Pelaporan	Polarisasi Capaian	Polarisasi Waktu	Target RVRO	Target PCRO	Nilai
1	672821	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	020	12	DR	3165	AEA	001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	406,130,000	324,711,279	14	kegiatan	14	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid			MAXIMIZE	STABILIZED	14	14	100
2	672821	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	020	12	DR	3165	BAH	001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	374,338,000	295,310,934	486	dokumen	683	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	486	486	100
3	672821	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	020	12	DR	3165	BDC	001	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	2,094,269,000	2,061,731,895	7018	Orang	9113	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	7018	7018	100
4	672821	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	020	12	DR	3165	BKB	001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	215,315,000	214,625,080	1	laporan	1	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	1	2	Maximize	Stabilized	1	1	100
5	672821	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	020	12	DR	3165	BMB	001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	123,476,000	121,272,778	31	layanan	51	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	31	31	100
6	672821	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	020	12	DR	3165	CAB	002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	278,174,000	278,146,113	1	Unit	1	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Time Efficiency	1	1	100
7	672821	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	020	12	DR	3165	CAN	001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	303,032,000	296,619,550	34	Unit	34	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Time Efficiency	34	34	100
8	672821	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	020	12	DR	3165	CBV	001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	41,000,000	40,005,732	1	Unit	1	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Time Efficiency	1	1	100

tanggal cetak : 09-01-25 02:20:15 oleh : 672821

9	672821	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	020	12	DR	3165	PDD	001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	2,552,948,000	2,282,323,945	1	Lembaga	1	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	1	2	Maximize	Stabilized	1	1	100
10	672821	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	020	12	DR	3165	QCD	U64	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM SERANG	613,640,000	533,926,951	5	Perkara	5	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	5	5	100
11	672821	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	020	12	DR	3165	QDB	001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	599,310,000	588,478,536	90	Lembaga	90	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	90	90	100
12	672821	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	020	12	DR	3165	QDB	002	Desa Pangan Aman	968,867,000	962,432,191	30	Lembaga	30	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	30	30	100
13	672821	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	020	12	DR	3165	QDB	003	Pasar aman dari bahan berbahaya	115,636,000	115,617,527	5	Lembaga	5	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	5	5	100
14	672821	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	020	12	DR	3165	QDG	001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	109,158,000	109,140,089	29	UMKM	29	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	29	29	100
15	672821	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	020	12	DR	3165	QIA	001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	316,704,000	316,673,011	185	Produk	222	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	185	185	100
16	672821	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	020	12	DR	3165	QIA	005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	666,975,000	666,796,753	887	Produk	887	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	887	887	100
17	672821	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	020	12	DR	3165	QIA	008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	77,396,000	77,305,339	125	Produk	127	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	125	125	100

18	672821	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	020	12	DR	3165	QIC	001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	297,378,000	278,163,731	192	Lembaga	223	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	192	192	100
19	672821	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	020	12	DR	3165	QIC	004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	1,001,516,000	919,317,067	671	Lembaga	785	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	671	671	100
20	672821	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	020	12	DR	3165	RAB	001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	2,811,500,000	2,668,651,000	1	Paket	1	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Time Efficiency	1	1	100
21	672821	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	020	12	WA	6384	EBA	994	Layanan Perkantoran	17,207,408,000	17,152,860,490	1	Layanan	1	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	1	2	Maximize	Stabilized	1	1	100
Total Nilai																						2,100.00
Jumlah Output																						21

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

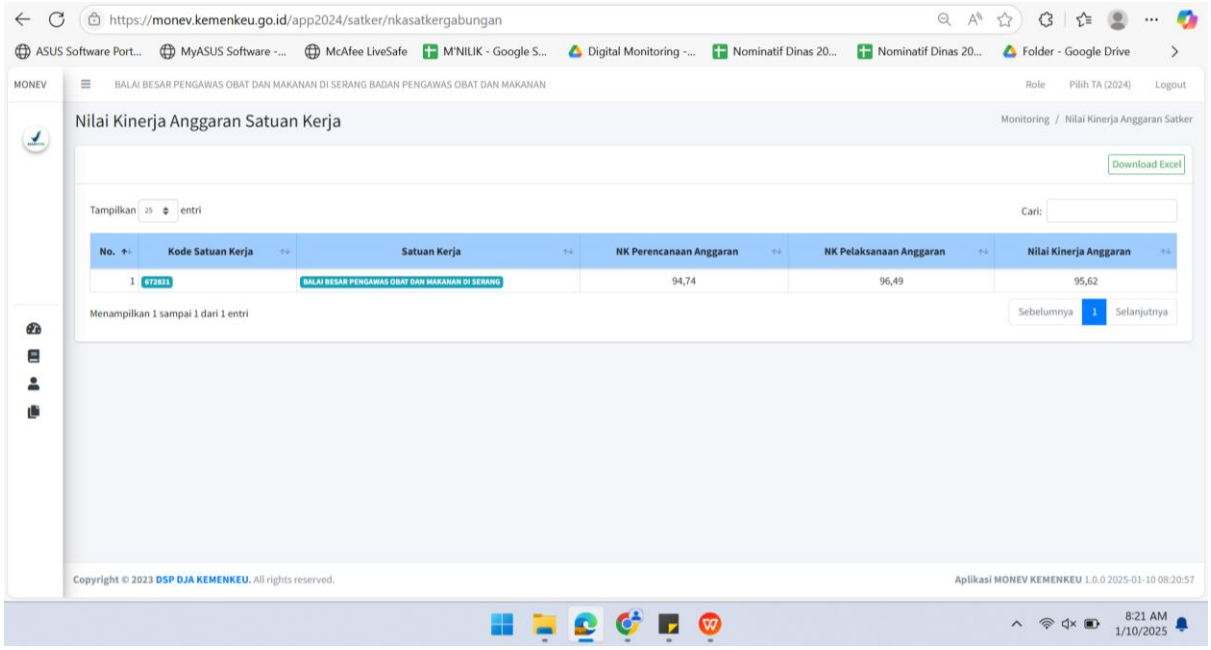
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG

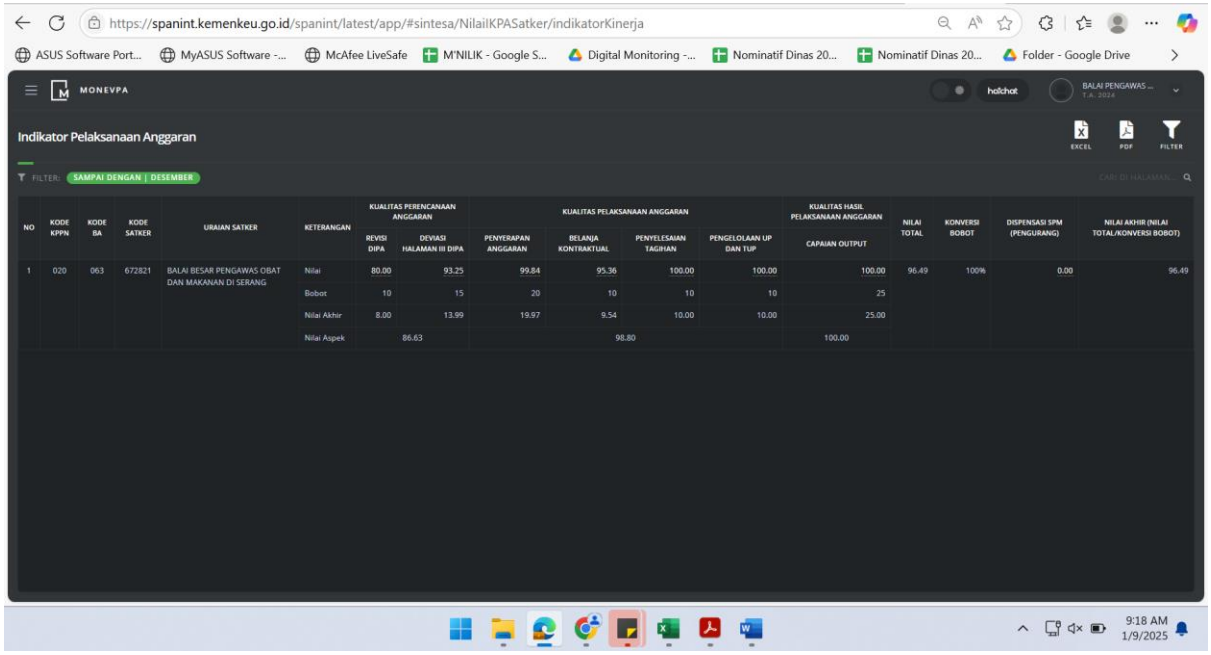
INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	020	063	672821	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	Nilai	80.00	93.25	99.84	95.36	100.00	100.00	100.00	96.49	100%	0.00	96.49
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	8.00	13.99	19.97	9.54	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	86.63		98.80				100.00				

tanggal cetak : 09-01-25 02:15:05 oleh : 672821





Nilai Kinerja Anggaran = (Nilai EKA x 50%) + (Nilai IKPA x 50%)

= (94,74 x 50%) + (96,49 x 50%)

= **95,62**

Berdasarkan surat Sekretaris Utama nomor B-PR.07.2.21.05.24.382 tanggal 14 Mei 2024 hal Revisi Target Nilai Kinerja Anggaran pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Unit Organisasi/ Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2024 menyatakan bahwa menghapus target pada bulan 4 sampai dengan bulan 11.

Kode*	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan (Kolom 3)	Satuan (Kolom 4)	T1		T2		T3		T4		T5		Kinerja (Kolom 9)		Unit Pelaksana (Kolom 10)	Keterangan (Kolom 11)
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori		
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Persentase	80.8	77.23	83.6	94.6	85.0	93.11	88.00	93.38	92.00	92.00	100.0	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Persentase	78.00	72.90	80.00	79.78	82.00	76.61	84.00	82.26	86.00	84.68	98.47	Baik	Balai Besar POM di Serang	
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Persentase	72.00	69.52	73.00	84.84	85.00	86.94	75.00	85.96	86.50	88.61	102.4	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Persentase	60.00	61.87	62.00	87.23	78.00	82.6	66.0	64.06	73.10	69.39	94.92	Baik	Balai Besar POM di Serang	
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Persentase			80.00	82.86	81.00	65.74	82.00	91.58	88.00	78.74	89.48	Cukup Baik	Balai Besar POM di Serang	
1	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	Nilai	71.00	87.33	89.00	74.26	91.00	89.77	93.00	91.07	95.00	90.92	95.7	Baik	Balai Besar POM di Serang	Nilai indeks kesadaran masyarakat terhadap obat dan makanan Tahun 2024 didapat setelah survei selesai dilakukan yaitu pada Triwulan IV.
1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Nilai	82.00	83.69	84.70	86.70	85.80	90.20	86.90	96.20	96.50	98.98	102.6	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	Indikator ini pengukurannya dilakukan pada akhir tahun.
2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	Nilai	72.00	79.76	81.07	67.69	82.39	80.13	83.70	90.76	91.00	91.86	100.9	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	Indikator ini pengukurannya dilakukan pada akhir tahun.
3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Nilai	86.50	85.51	86.00	88.16	88.00	93.41	89.00	93.20	93.75	94.84	101.2	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	Indikator ini pengukurannya dilakukan pada akhir tahun.
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Persentase	87.00	93.91	94.00	96.52	95.00	96.29	96.00	95.88	97.00	100.00	103.1	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Persentase	56.60	57.10	57.00	66.83	60.00	66.43	65.00	65.28	70.00	71.70	102.4	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	
3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Persentase	83.00	85.78	96.00	95.30	97.00	90.26	99.00	99.52	99.52	99.85	100.3	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	
4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Persentase	42.00	49.04	55.00	53.55	60.00	52.43	65.00	56.56	58.00	65.90	113.6	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	
5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Persentase	55.00	56.32	60.00	71.45	63.00	69.66	64.00	73.35	73.50	74.04	100.7	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	
6	Indeks Pelayanan Publik	Persentase	3.51	4.25	4.35	4.50	4.45	4.89	4.55	4.93	4.95	4.92	99.4	Baik	Balai Besar POM di Serang	
7	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Persentase					77.00	80.89	79.00	93.65	95.00	100.00	105.3	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	
8	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	Persentase									95.00	100.00	105.3	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	
1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Nilai	85.85	90.66	90.50	91.75	92.30	92.33	94.20	94.59	95.40	95.53	100.1	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	
2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Nilai	18.00	18.00	40.00	40.00	58.00	58.0	76.00	76.00	90.00	90.00	100.0	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	
3	Jumlah desa pangan aman	Nilai	5.00	5.00	12.00	12.00	18.00	18.0	25.00	25.00	30.00	30.00	100.0	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	
4	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Nilai	1.00	1.00	2.00	2.00	3.00	3.0	4.00	4.00	5.00	5.00	100.0	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	
1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Persentase	85.00	98.21	100.00	100.00	100.00	100.0	100.00	100.00	100.00	100.00	100.0	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	
2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Persentase	84.00	97.76	100.00	100.00	100.00	100.0	100.00	100.00	100.00	100.00	100.0	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	
1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Persentase	55.00	63.46	63.00	69.06	67.00	69.3	70.00	74.55	75.00	86.78	115.7	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	
1	Indeks RB UPT	Nilai	85.00	82.71	83.10	83.01	84.10	88.6	85.10	90.20	91.20	89.49	98.1	Baik	Balai Besar POM di Serang	Indikator ini pengukurannya dilakukan pada akhir tahun.
2	Nilai AKIP UPT	Nilai	81.00	79.62	82.10	79.60	84.60	79.9	87.10	80.17	83.17	82.44	99.1	Baik	Balai Besar POM di Serang	Indikator ini pengukurannya dilakukan pada akhir tahun.
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan (Tahun 2024)	Nilai									94.84	97.04	102.3	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	Indikator ini mulai Tahun 2024, dan pengukurannya dilakukan pada akhir tahun.
1	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Nilai	75.00	84.36	83.00	85.30	83.50	84.3	84.00	90.81	89.15	86.89	97.5	Baik	Balai Besar POM di Serang	
1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	Persentase	70.00	76.30	82.00	82.10	87.00	89.7	92.00	92.80	93.17	93.84	100.7	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	
2	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Nilai	1.51	2.15	2.00	1.83	2.25	3.0	2.50	3.00	3.00	3.00	100.0	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	
1	Nilai Kinerja Anggaran UPT	Nilai	93.00	91.69	92.10	90.49	92.70	90.22	93.90	91.21	90.50	95.62	105.7	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	

Kode*	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan (Kolom 3)	Satuan (Kolom 4)	T1		T2		T3		T4		T5		Kinerja (Kolom 9)		Unit Pelaksana (Kolom 10)	Keterangan (Kolom 11)
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori		
2	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa (Tahun 2024)	Nilai									90.20	95.00	105.3	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	Indikator ini mulai Tahun 2024, dan pengukurannya dilakukan pada akhir tahun.
3	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara (Tahun 2024)	Nilai									94.00	98.53	104.8	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	Indikator ini mulai Tahun 2024, dan pengukurannya dilakukan pada akhir tahun.
4	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri (Tahun 2024)	Persentase									60.00	72.37	120.6	Sangat Baik	Balai Besar POM di Serang	Indikator ini mulai Tahun 2024, dan pengukurannya dilakukan pada akhir tahun.
	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang (Tahun 2020-2021)	Nilai	88.00	100.00	92.00	100.00							#DIV/0!	Belum dapat disimpulkan	Balai Besar POM di Serang	IKU ini hanya terdapat pada Tahun 2020-2021 saja

Tujuan	Indikator	Sifat Indikator	Tahun ke-1 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-2 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-3 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-4 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-5 Pelaksanaan Renstra			Rata-Rata Pencapaian Indikator	Rata-Rata Pencapaian Indikator per Tujuan	Kategori Ketercapaian Tujuan
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%			
Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu	Capaian Tahunan	71.0	87.33	123.00%	89.0	74.26	83.44%	91.0	89.77	98.65%	93.00	91.07	97.92%	95.00	90.92	95.71%	99.74%	101.96%	Sudah Tercapai/*On Track*
	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Rata-rata	85.85	90.66	105.60%	90.50	91.75	101.38%	92.30	92.33	100.03%	94.20	94.59	100.41%	95.40	95.53	100.14%	101.51%		
	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Rata-rata	18.00	18.00	100.00%	40.00	40.00	100.00%	58.00	58.00	100.00%	76.00	76.00	100.00%	90.00	90.00	100.00%	100.00%		
	Jumlah desa pangan aman	Rata-rata	5.00	5.00	100.00%	12.00	12.00	100.00%	18.00	18.00	100.00%	25.00	25.00	100.00%	30.00	30.00	100.00%	100.00%		
	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Rata-rata	1.00	1.00	100.00%	2.00	2.00	100.00%	3.00	3.00	100.00%	4.00	4.00	100.00%	5.00	5.00	100.00%	100.00%		
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rata-rata	87.00	93.91	107.94%	94.00	96.52	102.68%	95.00	96.29	101.36%	96.00	95.88	99.88%	97.00	100.00	103.09%	102.99%		
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rata-rata	56.60	57.10	100.88%	57.00	66.83	117.25%	60.00	66.43	110.72%	65.00	65.28	100.43%	70.00	71.00	101.43%	106.14%		
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rata-rata	83.00	85.78	103.35%	96.00	95.30	99.27%	97.00	90.26	93.05%	99.00	99.52	100.53%	99.52	99.85	100.33%	99.31%		
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rata-rata	42.00	49.04	116.76%	55.00	53.55	97.36%	60.00	52.43	87.38%	65.00	56.56	87.02%	58.00	65.90	113.62%	100.43%		
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rata-rata	55.00	56.32	102.40%	60.00	71.45	119.08%	63.00	69.66	110.57%	64.00	73.35	114.61%	73.50	74.04	100.73%	109.48%		
Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	Capaian Tahunan	72.00	79.76	110.78%	81.07	67.69	83.50%	82.39	80.13	97.26%	83.70	90.76	108.43%	91.00	91.86	100.95%	100.18%	106.64%	Sudah Tercapai/*On Track*
	Indeks Profesionalitas ASN BPOM	Rata-rata	75.00	84.36	112.48%	83.00	85.30	102.77%	83.50	84.3	100.96%	84.00	90.81	108.11%	89.15	86.89	97.46%	104.36%		
	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	Rata-rata	70.00	76.30	109.00%	82.00	82.10	100.12%	87.00	89.7	103.10%	92.0	92.80	100.87%	93.17	93.84	100.72%	102.76%		
	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Rata-rata	1.51	2.15	142.38%	2.00	1.83	91.50%	2.25	3.0	133.33%	2.5	3.00	120.00%	3.00	3.00	100.00%	117.44%		
	Indeks Pelayanan Publik	Capaian Tahunan	3.51	4.25	121.08%	4.35	4.50	103.45%	4.45	4.89	109.89%	4.55	4.93	108.35%	4.95	4.92	99.39%	108.43%		
Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Capaian Tahunan	82.00	83.69	102.06%	84.70	86.70	102.36%	85.80	90.20	105.13%	86.90	96.20	110.70%	96.50	98.98	102.57%	104.56%	105.53%	Sudah Tercapai/*On Track*
	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Capaian Tahunan	86.50	85.51	98.86%	86.00	88.16	102.51%	88.00	93.41	106.15%	89.00	93.20	104.72%	93.75	94.84	101.16%	102.68%		
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Rata-rata			#DIV/0!			#DIV/0!	77.00	80.89	105.05%	79.00	93.65	118.54%	95.00	100.00	105.26%	109.62%		
	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	Rata-rata			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	95.00	100.00	105.26%	105.26%		
Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Rata-rata	80.80	77.23	95.58%	83.60	94.60	113.16%	85.00	93.11	109.54%	88.00	93.38	106.11%	92.00	92.00	100.00%	104.88%	101.82%	Sudah Tercapai/*On Track*
	Persentase makanan yang memenuhi syarat	Rata-rata	78.00	72.90	93.46%	80.00	79.78	99.73%	82.00	76.61	93.43%	84.00	82.26	97.93%	86.00	84.68	98.47%	96.60%		
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rata-rata	72.00	69.52	96.56%	73.00	84.84	116.22%	85.00	86.94	102.28%	75.00	85.96	114.61%	86.50	88.61	102.44%	106.42%		
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rata-rata	60.00	61.87	103.12%	62.00	87.23	140.69%	78.00	82.60	105.90%	66.00	64.06	97.06%	73.10	69.39	94.92%	108.34%		

Tujuan	Indikator	Sifat Indikator	Tahun ke-1 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-2 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-3 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-4 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-5 Pelaksanaan Renstra			Rata-Rata Pencapaian Indikator	Rata-Rata Pencapaian Indikator per Tujuan	Kategori Ketercapaian Tujuan
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%			
aman dan bermutu	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Rata-rata			#DIV/0!	80.00	82.86	103.58%	81.00	65.74	81.16%	82.00	91.58	111.68%	88.00	78.74	89.48%	96.47%		
	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rata-rata	85.00	98.21	115.54%	100.00	100.00	100.00%	100.00	100.00	100.00%	100.00	100.00	100.00%	100.00	100.00	100.00%	100.00%		
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rata-rata	84.00	97.76	116.38%	100.00	100.00	100.00%	100.00	100.00	100.00%	100.00	100.00	100.00%	100.00	100.00	100.00%	100.00%		
Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Rata-rata	55.00	63.46	115.38%	63.00	69.06	109.62%	67.00	69.30	103.43%	70.00	74.55	106.50%	75.00	86.78	115.71%	110.13%	110.13%	Sudah Tercapai/*On Track*
Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima	Indeks RB UPT	Rata-rata	85.00	82.71	97.31%	83.10	83.01	99.89%	84.10	88.60	105.35%	85.10	90.20	105.99%	91.20	89.49	98.13%	101.33%	105.14%	Sudah Tercapai/On Track
	Nilai AKIP UPT	Rata-rata	81.00	79.62	98.30%	82.10	79.60	96.95%	84.60	79.90	94.44%	87.10	80.17	92.04%	83.17	82.44	99.12%	96.17%		
	Nilai Pengelolaan Kearsipan	Capaian Tahunan			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	94.84	97.04	102.32%	102.32%		
	Nilai Kinerja Anggaran UPT	Rata-rata	93.00	91.69	98.59%	92.10	90.49	98.25%	92.70	90.22	97.32%	93.90	91.21	97.14%	90.50	95.62	105.66%	99.39%		
	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	Capaian Tahunan			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	90.20	95.00	105.32%	105.32%		
	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	Capaian Tahunan			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	94.00	98.53	104.82%	104.82%		
	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	Capaian Tahunan			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	60.00	72.37	120.62%	120.62%		
	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang	Capaian Tahunan	88.00	100.00	113.64%	92.00	100.00	108.70%			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	111.17%		

No Kode	Sasaran Program/ Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	*Baseline* (2019)	Tahun										Keterangan	*Baseline*		Capaian Terkini		Target 2024	N1 (2024-t0)	N2 (t-t0)	R1 ((xt/xt0)^(1/N1))-1	R2 ((xt/xt0)^(1/N2))-1	PERKEMBANGAN KINERJA		Kelompok Analisis	Penjelasan kategori
				2020		2021		2022		2023		2024			Tahun	Realisasi	Tahun	Realisasi						Perkembangan Kinerja	Kategori		
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi (Prognosis)		1	2	3	4	5	6	7	8	9				
	SK 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang																										
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	81.15	80.8	77.23	83.6	94.6	85.0	93.11	88.00	93.38	92.00	93.00		2019	81.15	2024	93.38	92.00	5	5	0.03	0.03	112.03	**Meningkat (On The Track)**	**Kelompok Analisis 1** (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan).	Perkembangan Kinerja Indikator: Berdasarkan perhitungan perkembangan kinerja sasaran kegiatan Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah Kerja BBPOM di Serang dengan kategori Meningkat (On The Track) adalah indikator kinerja persentase obat yang memenuhi syarat, persentase makanan yang memenuhi syarat, dan persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat. Sedangkan dengan kategori Meningkat (moderat) adalah persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan . Terdapat IKU yang baru dimulai Tahun 2021 yaitu IKU Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat.
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	45.66	78.00	72.90	80.00	79.78	82.00	76.61	84.00	82.26	86.00	86.00		2019	45.66	2024	82.26	86.00	5	5	0.13	0.12	92.56	**Meningkat (Moderat)**		
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		72.00	69.52	73.00	84.84	85.00	86.94	75.00	85.96	86.50	87.01		2020	69.52	2024	85.96	86.50	4	4	0.06	0.05	97.06	**Meningkat (Moderat)**		
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		60.00	61.87	62.00	87.23	78.00	82.6	66.0	64.06	73.10	57.63		2020	61.87	2024	64.06	73.10	4	4	0.04	0.01	20.51	**Meningkat (Moderat)**		
5	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat				80.00	82.86	81.00	65.74	82.00	91.58	88.00	80.80		2021	82.86	2024	91.58	88.00	3	3	0.02	0.03	167.37	**Meningkat (On The Track)**		
	SK 2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT																										
1	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	66.00	71.00	87.33	89.00	74.26	91.00	89.77	93.00	91.07	95.00	83.78		2019	71.00	2024	91.07	95.00	5	5	0.06	0.05	85.13	**Meningkat (Moderat)**	**Kelompok Analisis 1** (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan).	Berdasarkan perhitungan perkembangan kinerja sasaran kegiatan Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu obat dan makanan di masing-masing wilayah kerja UPT dengan indikator kinerja Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT adalah Meningkat (On The Track).
	SK 3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT																										
1	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan		82.00	83.69	84.70	86.70	85.80	90.20	86.90	96.20	96.50	89.00		2020	83.69	2024	96.20	96.50	4	4	0.04	0.04	97.78	**Meningkat (Moderat)**	**Kelompok Analisis 1** (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan).	Berdasarkan perhitungan perkembangan kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan obat dan makanan di masing-masing wilayah kerja UPT semua indikator kinerja yang terdapat didalam nya memperoleh katagori Meningkat (On The Track).
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan		72.00	79.76	81.07	67.69	82.39	80.13	83.70	90.76	91.00	75.00		2020	79.76	2024	90.76	91.00	4	4	0.03	0.03	97.96	**Meningkat (Moderat)**		
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM		86.50	85.51	86.00	88.16	88.00	93.41	89.00	93.20	93.75	92.00		2020	85.51	2024	93.20	93.75	4	4	0.02	0.02	93.54	**Meningkat (Moderat)**		
	SK 4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT																										
1	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan		87.00	93.91	94.00	96.52	95.00	96.29	96.00	95.88	97.00	100.00		2020	93.91	2024	95.88	97.00	4	4	0.01	0.01	64.03	**Meningkat (Moderat)**	**Kelompok Analisis 1** (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan).	Berdasarkan perhitungan perkembangan kinerja sasaran kegiatan Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT dengan kategori Meningkat Moderat adalah Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan. Sedangkan dengan kategori Meningkat (On The Track) adalah Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, Indeks Pelayanan Publik, Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik. Dan indikator kinerja Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota tidak dapat disimpulkan karena indikator kinerja ini baru terdapat Tahun 2024.
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan		56.60	57.10	57.00	66.83	60.00	66.43	65.00	65.28	70.00	80.83		2020	57.10	2024	65.28	70.00	4	4	0.05	0.03	65.15	**Meningkat (Moderat)**		
3	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	87.68	83.00	85.78	96.00	95.30	97.00	90.26	99.00	99.52	99.52	99.78		2019	87.68	2024	99.52	99.52	5	5	0.03	0.03	100.00	**Meningkat (On The Track)**		
4	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	49.23	42.00	49.04	55.00	53.55	60.00	52.43	65.00	56.56	58.00	64.57		2019	49.23	2024	56.56	58.00	5	5	0.03	0.03	84.45	**Meningkat (Moderat)**		
5	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	56.64	55.00	56.32	60.00	71.45	63.00	69.66	64.00	73.35	73.50	70.00		2019	56.64	2024	73.35	73.50	5	5	0.05	0.05	99.20	**Meningkat (Moderat)**		
6	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Indeks Pelayanan Publik		3.51	4.25	4.35	4.50	4.45	4.89	4.55	4.93	4.95	4.92		2020	4.25	2024	4.93	4.95	4	4	0.04	0.04	97.30	**Meningkat (Moderat)**		
7	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik						77.00	80.89	79.00	93.65	95.00	95.00		2022	80.89	2024	93.65	95.00	2	2	0.08	0.08	90.77	**Meningkat (Moderat)**		
8	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota										95.40	99.50		2024	95.40	2024		95.40	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	**#DIV/0!**		
	SK 5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT																										
1	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan		85.85	90.66	90.50	91.75	92.30	92.33	94.20	94.59	95.40	95.40		2020	90.66	2024	94.59	95.40	4	4	0.01	0.01	83.18	**Meningkat (Moderat)**	**Kelompok Analisis 1** (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan).	Berdasarkan perhitungan perkembangan kinerja sasaran kegiatan Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT, terdapat 3 Indikator Kinerja dengan kategori meningkat (on the track) yaitu indikator kinerja Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Ama. Dan terdapat 1 indikator kinerja dengan kategori Meningkat (Moderat) yaitu indikator kinerja pasar pangan aman berbasis komunitas.
2	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman		18.00	18.00	40.00	40.00	58.00	58.0	76.00	76.00	90.00	90.00		2020	18.00	2024	76.00	90.00	4	4	0.50	0.43	87.51	**Meningkat (Moderat)**		
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Jumlah desa pangan aman		5.00	5.00	12.00	12.00	18.00	18.0	25.00	25.00	30.00	30.00		2020	5.00	2024	25.00	30.00	4	4	0.57	0.50	87.66	**Meningkat (Moderat)**		

No Kode	Sasaran Program/ Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	*Baseline* (2019)	Tahun										Keterangan	*Baseline*		Capaian Terkini		Target 2024	N1 (2024-t0)	N2 (t-t0)	R1 ((xt/xt0)^(1/N1))-1	R2 ((xt/xt0)^(1/N2))-1	PERKEMBANGAN KINERJA		Kelompok Analisis	Penjelasan kategori
				2020		2021		2022		2023		2024													Perkembangan Kinerja	Kategori		
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi (Prognosis)		Tahun	Realisasi	Tahun	Realisasi									
															1	2	3	4	5	6	7	8	9				
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas		1.00	1.00	2.00	2.00	3.00	3.0	4.00	4.00	5.00	5.00		2020	1.00	2024	4.00	5.00	4	4	0.50	0.41	41.42	**Meningkat (Moderat)**		
	SK 6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT																										
1	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar		85.00	98.21	100.00	100.00	100.00	100.0	100.00	100.00	100.00	100.00		2020	98.21	2024	100.00	100.00	4	4	0.00	0.00	100.00	**Meningkat (On The Track)**	**Kelompok Analisis 1** (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan),	Berdasarkan perhitungan perkembangan kinerja sasaran kegiatan Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT, 2 indikator kinerja di dalam nya semua dengan kategori meningkat (on the track)
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar		84.00	97.76	100.00	100.00	100.00	100.0	100.00	100.00	100.00	100.00		2020	97.76	2024	100.00	100.00	4	4	0.01	0.01	100.00	**Meningkat (On The Track)**		
	SK 7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT																										
1	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan		55.00	63.46	63.00	69.06	67.00	69.3	70.00	74.55	75.00	78.48		2020	63.46	2024	74.55	75.00	4	4	0.04	0.04	96.33	**Meningkat (Moderat)**	**Kelompok Analisis 1** (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan),	Berdasarkan perhitungan perkembangan kinerja sasaran kegiatan Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT dengan indikator kinerja Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan adalah Meningkat (on the track)
	SK 8 Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal																										
1	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT		85.00	82.71	83.10	83.01	84.10	88.6	85.10	90.20	91.20	90.50		2020	82.71	2024	90.20	91.20	4	4	0.02	0.02	88.59	**Meningkat (Moderat)**	**Kelompok Analisis 1** (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan),	Berdasarkan perhitungan perkembangan kinerja sasaran kegiatan Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal, terdapat 1 indikator kinerja dengan kategori Meningkat (on the track) yaitu indikator kinerja Indeks RB UPT, dan dengan kategori Meningkat (Moderat) yaitu indikator kinerja Nilai AKIP UPT, sedangkan 1 indikator tidak dapat disimpulkan (Nilai Pengelolaan Kearsipan) karena indikator tersebur baru dimulai Tahun 2024.
2	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	75.88	81.00	79.62	82.10	79.60	84.60	79.9	87.10	80.17	83.17	80.18		2019	79.62	2024	80.17	83.17	5	5	0.01	0.00	15.72	**Meningkat (Moderat)**		
3	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai Pengelolaan Kearsipan (Tahun 2024)										94.84	97.04		2024		2024		94.84	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	**#DIV/0!**		
	SK 9 Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal																										
1	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT		75.00	84.36	83.00	85.30	83.50	84.3	84.00	90.81	89.15	91.00		2020	84.36	2024	90.81	89.15	4	4	0.01	0.02	133.71	**Meningkat (On The Track)**	**Kelompok Analisis 1** (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan),	Berdasarkan perhitungan perkembangan kinerja sasaran kegiatan Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal dengan indikator kinerja Indeks profesionalitas ASN UPT adalah dengan kategori meningkat (on the track)
	SK 10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan																										
1	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP		70.00	76.30	82.00	82.10	87.00	89.7	92.00	92.80	93.17	93.46		2020	76.30	2024	92.80	93.17	4	4	0.05	0.05	97.96	**Meningkat (Moderat)**	**Kelompok Analisis 1** (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan),	Berdasarkan perhitungan perkembangan kinerja sasaran kegiatan menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan, semua indikator di dalamnya dengan kategori Meningkat (on the track)
2	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal		1.51	2.15	2.00	1.83	2.25	3.0	2.50	3.00	3.00	3.00		2020	2.15	2024	3.00	3.00	4	4	0.09	0.09	100.00	**Meningkat (On The Track)**		
	SK 11 Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel																										
1	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT		93.00	91.69	92.10	90.49	92.70	90.22	93.90	91.21	90.50	92.00		2020	91.69	2024	91.21	90.50	4	4	0.00	0.00	40.22	**Meningkat (Moderat)**	**Kelompok Analisis 1** (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan),	Berdasarkan perhitungan perkembangan kinerja sasaran kegiaran Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel, terdapat 1 indikator kinerja (Nilai Kinerja Anggaran UPT) dengan kategori Meningkat (Moderat), sedangkan 3 indikator kinerja (Nilai Kualitas Barang dan Jasa, Nilai Pengelolaan BMN, Persentase Realisasi Penggunaan Dalam Negeri) tidak dapat disimpulkan karena IKU tersebut baru terdapat pada Tahun 2024, sedangkan terdapat 1 IKU (Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran) dengan kategori menurun, dikarenakan IKU tersebut hanya terdapat pada Tahun 2020-2021.
2	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa (Tahun 2024)										90.20	94.00		2024		2024		90.20	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	**#DIV/0!**		
3	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara (Tahun 2024)										94.00	97.70		2024		2024		94.00	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	**#DIV/0!**		
4	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri (Tahun 2024)										60.00	0.00		2024		2024		60.00	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	**#DIV/0!**		
5	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang (Tahun 2020-2021)		88.00	100.00	92.00	100.00								2020	100.00	2021	100.00		4	1	-1.00	0.00	0.00	**Stagnan**		

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, Fax : 4245139
Email : halobpom@pom.go.id ; Website : www.pom.go.id

Jakarta, 16 Desember 2024

Nomor : B-RK.02.2.12.24.940
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Penyampaian Hasil Pengukuran Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha, Indeks Kesadaran Masyarakat, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha, dan Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024

Kepada Yth:

1. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama di lingkungan BPOM
2. Kepala Balai Besar/ Balai POM di Seluruh Indonesia

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya sosialisasi hasil pengukuran IKU BPOM level 0 tahun 2024 yang dilakukan oleh Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan yang perlu dimanfaatkan untuk penyusunan Laporan Kinerja, bersama ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengukuran IKU BPOM yang dilakukan oleh PUSAKOM terdiri dari 4 (empat) IKU yaitu:
   a. Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2 (IKSS 2)
      - Indeks Kepatuhan (*Compliance Index*) Pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan (IKPU)
      - Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu
   b. Indikator Kinerja Sasaran Strategis 3 (IKSS 3)
      - Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan
      - Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan (IKEPU)
2. Kegiatan pengukuran IKU telah selesai dilaksanakan dengan hasil sebagai berikut:
   a. Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2024 adalah **82,41 (Baik)**.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

b. Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu Tahun 2024 adalah **88,09 (Baik)**.
c. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024 adalah **97,48 (Sangat Puas)**.
d. Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024 adalah **83,97 (Puas)**.

3. Realisasi indeks dan rekomendasi perbaikan dapat digunakan sebagai informasi untuk umpan balik organisasi. Oleh karena itu, masing-masing unit kerja diharapkan mencermati dan menindaklanjuti informasi tersebut sebagai bahan evaluasi dan peningkatan kinerja program/kegiatan pengawasan Obat dan Makanan kedepannya.
4. Penjelasan masing-masing IKU terdapat pada ringkasan eksekutif (terlampir).

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Sekretaris Utama

JAYADI

Tembusan Yth:
1. Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif
2. Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
3. Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan
4. Deputi Bidang Penindakan
5. Inspektur Utama

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

LAMPIRAN
SURAT DINAS SEKRETARIS UTAMA
NOMOR : B-RK.02.2.12.24.940
TANGGAL : 16 Desember 2024

RINGKASAN EKSEKUTIF

PENGUKURAN INDEKS KEPATUHAN (*COMPLIANCE INDEX*) PELAKU USAHA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2024

Latar Belakang

Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan (PUSAKOM) telah melakukan Pengukuran Indeks Kepatuhan *(Compliance Index)* Pelaku Usaha (IKPU) di Bidang Obat dan Makanan pada Tahun 2024. Selain Pengukuran IKPU yang telah rutin dilakukan, PUSAKOM juga telah menyusun dan mensosialisasikan Pedoman *Probability Sampling* sebagai panduan dalam pengambilan sampel sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan agar dapat merepresentasikan populasi pelaku usaha Obat dan Makanan. Selain itu, dilakukan juga pengembangan sistem aplikasi SIMPEDA IKPU dalam rangka meningkatkan efektivitas dalam menganalisis data untuk memperoleh Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha Obat dan Makanan secara langsung dan *real time* serta telah dilakukan penyebarluasan Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha dalam *dashboard* Badan POM *Operational Center* (BOC).

Indikator ini merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) BPOM level 0 pada Sasaran Strategis (SS2) yaitu meningkatnya kepatuhan pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan. Hasil pengukuran indeks ini akan dibandingkan dengan target indeks yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis BPOM Tahun 2020 – 2024. Pengukuran indeks dilakukan pada tingkat Nasional dan Provinsi yang menjadi indikator kinerja di level BPOM dan Kedeputian, serta untuk memperoleh gambaran indeks di 34 provinsi.

Dalam Pengukuran Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha Obat dan Makanan tahun 2024, data yang digunakan adalah data hasil pemeriksaan/pengawasan pelaku usaha Obat dan Makanan pada sarana produksi, distribusi, pelayanan, iklan, dan penandaan pada tahun 2023 di seluruh provinsi yang telah dilakukan verifikasi *grading* oleh Unit Kerja di Kedeputian I, II, dan III. Data pengawasan yang digunakan untuk mengukur IKPU pada tahun ini adalah data hasil pengawasan/pemeriksaan pelaku usaha pada tahun n-1 (satu tahun sebelumnya).

Metodologi

Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan mengolah data sekunder hasil pemeriksaan/pengawasan sarana pelaku usaha Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Pusat dan Balai Besar/Balai/Loka POM di seluruh Indonesia yang telah diinput ke dalam aplikasi Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) BPOM pada tahun 2023. Indeks Kepatuhan pelaku usaha Obat dan Makanan dihitung berdasarkan konversi nilai sarana yang Memenuhi Ketentuan (MK) dan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) ke dalam pengklasifikasian/*grading* menjadi A (Baik), B (Cukup), dan C (Kurang) berdasarkan Definisi Operasional (DO) oleh Kedeputian I, II, dan III. Selanjutnya, dihitung persentase memenuhi ketentuan (% MK) untuk setiap kelompok sarana berdasarkan rumus perhitungan indeks, kemudian dilakukan pembobotan terhadap sarana produksi, distribusi,

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

iklan, dan penandaan serta skala pembobotan terhadap komoditi Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan sehingga diperoleh Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha Obat dan Makanan skala Provinsi dan Nasional. Indeks dikategorikan berdasarkan kriteria sebagai berikut: sangat baik (> 90 – 100); baik (> 66,67 – 90); cukup (> 33,33 – 66,67) dan kurang baik (0 – 33,33).

Hasil

Hasil pengukuran IKPU Obat dan Makanan skala nasional tahun 2024 adalah **82,41** dengan target pada Rencana Strategis BPOM untuk tahun 2024 adalah 86 sehingga capaiannya adalah **95,83%.** Hasil pengukuran IKPU Obat dan Makanan skala provinsi dan nasional selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Profil Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha (IKPU) Obat dan Makanan Skala Nasional dan Provinsi Tahun 2024

Hasil pengukuran IKPU per komoditi diperoleh sebagai berikut 1) IKPU obat tahun 2024 adalah 75,11 dengan target Kedeputian I adalah 91 sehingga capaiannya adalah 82,54%; 2) IKPU obat tradisional adalah 85,26; suplemen kesehatan adalah 94,43; kosmetik adalah 83,79 dengan target Kedeputian II adalah 88 sehingga capaiannya adalah 99,8%; 3) IKPU komoditi pangan olahan adalah 76,80 dengan target Kedeputian III adalah 80,50 sehingga capaiannya adalah 95,41%. Hasil pengukuran IKPU Obat dan Makanan skala provinsi dan nasional selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1 dan Gambar 2.

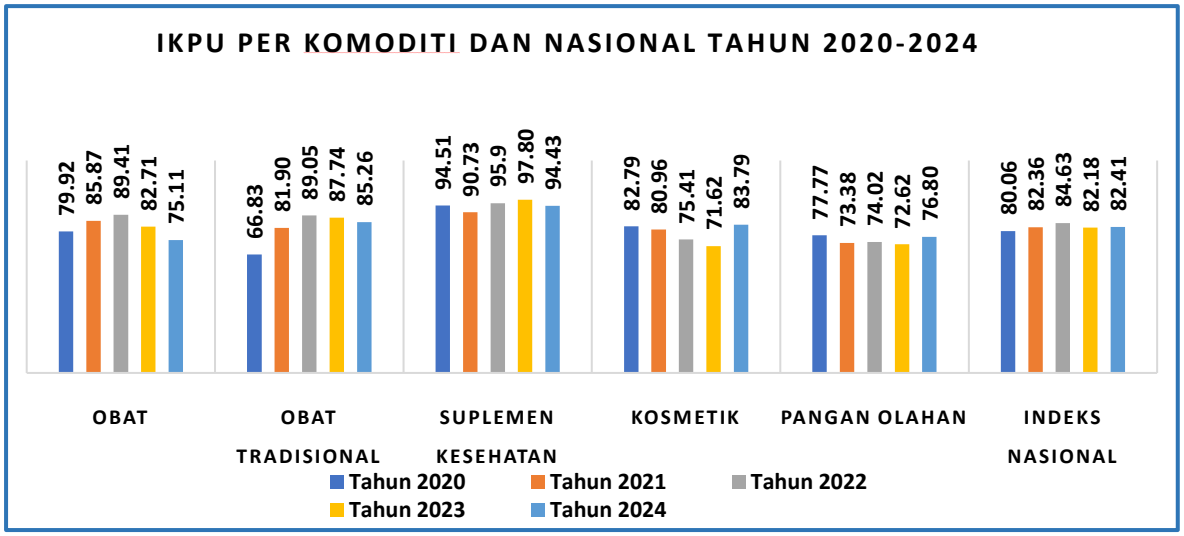
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Tabel 1. Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha (IKPU) Obat dan Makanan
Skala Nasional berdasarkan Komoditi Tahun 2024

No.	Komoditi	Realisasi Tahun 2024	Kedeputian	Realisasi Tahun 2024	Target Tahun 2024	% Capaian terhadap Target
1	Obat	75,11	Kedeputian I	75,11	91,00	82,54%
2	Obat Tradisional	85,26	Kedeputian II	87,83	88,00	99,80%
3	Suplemen Kesehatan	94,43				
4	Kosmetik	83,79				
5	Pangan Olahan	76,80	Kedeputian III	76,80	80,50	95,41%
Indeks Nasional		**82,41**		**82,41**	**86,00**	**95,83%**

Hasil pengukuran IKPU yang telah dilakukan sejak tahun 2020 hingga tahun 2024 pada Gambar 2 terlihat bahwa indeks nasional mengalami tren peningkatan dari tahun 2020 – 2022 kemudian menurun pada tahun 2023 dan meningkat kembali pada tahun 2024, hal yang sama juga terjadi pada indeks obat dan obat tradisional. Sedangkan indeks kosmetik dan pangan olahan mengalami tren penurunan dari tahun 2020 – 2023 dan meningkat pada tahun 2024. Untuk indeks suplemen kesehatan mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan namun besaran indeksnya merupakan yang tertinggi dibanding komoditi lainnya setiap tahun. Penurunan indeks yang umumnya terjadi pada pengukuran IKPU tahun 2023 dapat disebabkan oleh intensifikasi pengawasan yang dilakukan dan juga meningkatnya kompetensi petugas pengawas/inspeksi sehingga lebih banyak menemukan sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Untuk IKPU nasional tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 0,23 poin yaitu dari 82,18 (2023) menjadi 82,41. Peningkatan ini juga terjadi pada indeks komoditi kosmetik dan pangan olahan. Sedangkan untuk indeks komoditi obat, obat tradisional, dan suplemen kesehatan mengalami penurunan dibanding tahun 2023. Penurunan indeks ini khususnya terjadi pada beberapa kelompok pelaku usaha/sarana yaitu sarana produksi obat, distribusi obat, pelayanan obat, iklan obat, penandaan obat, produksi obat tradisional, distribusi obat tradisional, produksi suplemen kesehatan, iklan suplemen kesehatan, penandaan suplemen kesehatan, dan iklan pangan olahan.



Gambar 2. Tren Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha (IKPU) Obat dan Makanan Skala Nasional dan Provinsi Tahun 2020 – 2024

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha (IKPU) tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengukuran IKPU Obat dan Makanan skala **nasional** adalah **82,41 (Baik)** dengan target pada tahun 2024 adalah **86,00** sehingga capaiannya adalah **95,83%**. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 0,23 poin dari tahun 2023 yaitu dari 82,18 menjadi 82,41.
2. Hasil pengukuran IKPU per komoditi diperoleh sebagai berikut 1) IKPU obat tahun 2024 adalah 75,11 dengan target Kedeputian I adalah 91 sehingga capaiannya adalah 82,54%; 2) IKPU obat tradisional adalah 85,26; suplemen kesehatan adalah 94,43; kosmetik adalah 83,79 dengan target Kedeputian II adalah 88 sehingga capaiannya adalah 99,8%; 3) IKPU komoditi pangan olahan adalah 76,80 dengan target Kedeputian III adalah 80,50 sehingga capaiannya adalah 95,41%**.** Indeks komoditi kosmetik dan pangan olahan mengalami peningkatan dibanding tahun 2023, sedangkan untuk indeks komoditi obat, obat tradisional, dan suplemen kesehatan mengalami penurunan dibanding tahun 2023.
3. Tren IKPU nasional selama periode Renstra 2020 – 2024 mengalami peningkatan dari tahun 2020 – 2022 kemudian menurun pada tahun 2023 dan meningkat kembali pada tahun 2024.

Rekomendasi

Rekomendasi berdasarkan hasil pengukuran indeks kepatuhan pelaku usaha Obat dan Makanan tahun 2024 untuk perbaikan kinerja kedepannya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat penurunan indeks untuk beberapa kelompok pelaku usaha/sarana jika dibandingkan dengan indeks tahun 2023 yaitu pada sarana produksi obat, distribusi obat, pelayanan obat, iklan obat, penandaan obat, produksi obat tradisional, distribusi obat tradisional, produksi suplemen kesehatan, iklan suplemen kesehatan, penandaan suplemen kesehatan, dan iklan pangan olahan. Sebagai tindak lanjut terhadap penurunan indeks ini:
   a. Perlu dilakukan bimbingan dan pembinaan secara intensif dan berkelanjutan terhadap sarana pelaku usaha Obat dan Makanan yang memiliki nilai *grading* (MK) yang rendah.
   b. Melakukan monitoring dan evaluasi secara intensif terhadap pelaku usaha Obat dan Makanan yang berisiko.
2. PUSAKOM telah melakukan penyusunan pedoman *probability sampling* pelaku usaha Obat dan Makanan dan telah disosialisasikan kepada unit Kedeputian I, II, dan III dan Balai Besar/Balai/Loka POM. Perlu penerapan pedoman *probability sampling* pada pemilihan sarana/pelaku usaha yang akan diperiksa sehingga hasilnya akan dapat mewakili populasi pelaku usaha di suatu wilayah dan dapat dibandingkan antar waktu.
3. Perlu dilakukan evaluasi terhadap konsep pengukuran IKPU untuk periode Renstra tahun 2025 – 2029 terutama terkait definisi operasional dan ruang lingkup pengukuran IKPU.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

RINGKASAN EKSEKUTIF

PENGUKURAN INDEKS KEPUASAN PELAKU USAHA TERHADAP PEMBERIAN BIMBINGAN DAN PEMBINAAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2024

Latar Belakang

Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan (IKEPU) merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) BPOM pada level 0, sasaran strategis 3 yaitu Meningkatnya Kepatuhan dan Kepuasan Pelaku Usaha serta Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan, Manfaat dan Mutu Obat dan Makanan. *Cascading* IKU ini terdapat pada level I (Kedeputian I, II, dan III) dan level II (Balai Besar/Balai POM). Pengukuran indeks dilakukan melalui survei dengan mengukur kepuasan pelaku usaha yang telah mendapatkan bimbingan dan pembinaan dari BPOM dalam 4 ketegori jenis kegiatan yaitu berupa Pendampingan, Desk, Bimbingan Teknis, dan Sosialisasi. Pelaku usaha yang menjadi target responden survei adalah produsen, distributor, importir, eksportir dan pelayanan kefarmasian.

Tujuan

Tujuan pengukuran ini adalah untuk memperoleh Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2024 serta mengevaluasi kegiatan bimbingan dan pembinaan BPOM bagi pelaku usaha.

Metodologi

Metodologi pengukuran menggunakan kerangka teori *Customer Satisfaction* dan konsep *Service Quality* (ServQual) meliputi aspek *reliability*, *assurance*, *responsiveness*, *empathy*, dan *tangible*. Pertanyaan kuesioner terdiri atas data diri responden, 10 pertanyaan inti, dan saran. Jawaban pertanyaan menggunakan skala Likert 1-4 yang kemudian dikonversi menjadi indeks skala 0-100 dengan kategori kepuasan sebagai berikut: 0-25 (Tidak Puas), 26-50 (Kurang Puas), 75-100 (Sangat Puas). Survei dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi berbasis *web* dan juga terhubung dengan BPOM *Operation Center* (BOC). Penghitungan indeks dilakukan secara berjenjang dengan mengikutsertakan bobot aspek kepuasan, jenis kegiatan, dan komoditi.

Hasil

Pada tahun 2024, jumlah unit kerja yang melakukan Kegiatan Bimbingan dan Pembinaan (KBP) bagi pelaku usaha sebanyak 57 unit kerja terdiri dari 15 unit kerja Pusat dan 42 Balai Besar/Balai POM. Setiap unit kerja mendaftarkan KBP pada aplikasi survei dan memberikan link survei kepada pelaku usaha. Sebanyak 724 KBP telah dilakukan dan berhasil memperoleh data dari 18.332 responden selama periode survei dari 2 Januari hingga 30 November 2024. Proporsi jumlah KBP untuk setiap jenis kegiatan yaitu 33% desk, 26% bimtek, 21% sosialisasi, dan 20% pendampingan.

Jika dilihat jumlah responden setiap komoditi, persentase responden komoditi pangan olahan sebanyak 39%, obat 12%, obat tradisional dan kosmetik masing-masing 14%, dan suplemen kesehatan 10%. Data ini menginndikasikan bahwa BPOM telah memberikan bimbingan dan pembinaan kepada pelaku usaha sesuai dengan kebutuhan dan profil jumlah pelaku usaha yang ada di lapangan yaitu mayoritas pelaku usaha pangan olahan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Berdasarkan analisis aspek pembentuk kepuasan diperoleh informasi bahwa aspek *empathy* mendapatkan nilai rata-rata tertinggi dibanding aspek yang lain yaitu 3,92. Aspek *reliability* sebesar 3,89, aspek *responsiveness* sebesar 3,88, aspek *assurance* sebesar 3,85, dan aspek *tangible* sebesar 3,86. Sedangkan jika dilihat dari nilai rata-rata setiap pertanyaan, maka pertanyaan yang memiliki nilai tertinggi adalah kemanfaatan materi KBP (3,93) dan yang terendah adalah kecukupan waktu KBP (3,79). Profil setiap aspek secara umum serupa sejak tahun 2020 hingga 2024 dan terus mengalami peningkatan.

Profil kepuasan pelaku usaha jika dilihat dari jenis kegiatan bimbingan dan pembinaan (KBP) memberikan informasi bahwa kegiatan yang dilakukan secara intensif, *one on one* atau personal seperti pendampingan dan *desk* menunjukkan nilai kepuasan yang lebih tinggi dibanding kegiatan dengan peserta yang banyak seperti bimtek dan sosialisasi. Pemilihan media pelaksanaan bimbingan dan pembinaan secara daring/hibrid dapat menjadi solusi agar cakupan pelaku usaha yang mendapatkan bimbingan dan pembinaan lebih luas. Pelaku usaha juga berharap acara dapat ditayangkan melalui youtube agar dapat disaksikan kembali oleh pelaku usaha yang belum bisa menyimak secara *realtime*. Meskipun demikian, seringkali terdapat kendala jaringan internet dan pelayanan daring memiliki keterbatasan dibanding pelayanan tatap muka langsung sehingga pelaku usaha tetap menyarankan agar panitia selalu meningkatkan kualitas teknis penyelenggaraan kegiatan sehingga tidak terjadi kendala teknis. Materi bimbingan dan pembinaan yang kebanyakan bersifat teknis dan mendetail juga menjadi tantangan tersendiri bagi BPOM dalam penyampaian secara daring.

Indeks kepuasan pelaku usaha pada unit penyelenggara KBP (unit kerja di kedeputian I-III dan Balai Besar/Balai POM) berada pada rentang nilai 92,45 – 99,91 dan persentase capaian target antara 95,80% - 112,91% sebagaimana tercantum pada Tabel 1 dan 2. Hampir seluruh unit kerja telah mencapai target.

Indeks kepuasan pelaku usaha di level nasional adalah 97,48 (Sangat Puas) atau capaian target sebesar 101,02% sedangkan indeks kepuasan pelaku usaha per komoditi sebagai berikut: (1) Obat 97,01, (2) Obat Tradisional 97,36, (3) Suplemen Kesehatan 97,41, (4) Kosmetik 97,40, dan (5) Pangan Olahan 97,69 (Tabel 3). Pada tahun 2024 seluruh target indeks komoditi telah tercapai. Tren capaian indeks selama 5 tahun(2020-2024) secara umum menunjukan adanya kenaikan, kecuali pada tahun 2021, sebagaimana tercantum pada Tabel 4.

Pada tahun ini sebanyak 11.967 saran/komentar dari responden diklasifikasikan menjadi 6 kategori yaitu apresiasi (43,29%), petugas/narasumber (2,92%), materi (7,54%), kecukupan waktu (3,43%), teknis penyelenggaraan kegiatan (36,22%), fasilitas pendukung (1,92%), dan hal lain yang tidak termasuk kategori sebelumnya (4,69%). Meskipun secara kuantitatif realisasi indeks sudah tinggi dan sangat memuaskan tetapi masih terdapat saran dan keluhan dari responden. Data kualitatif tersebut dapat dimanfaatkan dan ditindaklanjuti untuk peningkatan kualitas KBP dan kinerja unit.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengukuran indeks tahun 2024, maka rekomendasi yang diberikan bagi unit kerja penyelenggara kegiatan bimbingan dan pembinaan pelaku usaha kedepannya adalah sebagai berikut:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

1. Melakukan inventarisasi, mengevaluasi, dan menindaklanjuti saran atau keluhan responden sesuai skala prioritas. Data saran pelaku usaha dapat diunduh pada aplikasi survei IKEPU.
2. Keterbatasan SDM, anggaran, dan sumber daya lainnya menyebabkan jumlah, intensitas, dan durasi kegiatan bimbingan dan pembinaan belum sepenuhnya sesuai ekspektasi pelaku usaha, maka perlu melakukan inovasi terutama pembuatan video materi tematik dan optimalisasi media komunikasi dengan pelaku usaha.
3. Mengoptimalkan kanal Youtube BPOM untuk menyebarluaskan video materi tematik bimbingan dan pembinaan pelaku usaha.
4. Meningkatkan cakupan pelaku usaha yang mendapatkan bimbingan dan pembinaan dari BPOM
5. Menerapkan teknik/strategi komunikasi sesuai karakteristik dan tingkat literasi pelaku usaha.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Tabel 1. Capaian Indeks Unit Kerja Pusat Tahun 2024

No	Unit Penyelenggara KBP	Target	Capaian Indeks	Persen Capaian	Jumlah KBP	Jumlah Responden
1	Direktorat Standardisasi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	96,5	95,07	98,52%	7	1.660
2	Direktorat Registrasi Obat	96,5	95,95	99,43%	11	230
3	Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	96,5	96,42	99,92%	10	366
4	Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	96,5	95,43	98,89%	16	1.458
5	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	96,5	97,24	100,77%	11	162
6	Direktorat Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	94,8	95,62	100,87%	16	1.621
7	Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	94,8	95,41	100,64%	43	1.211
8	Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	94,8	95,39	100,62%	18	558
9	Direktorat Pengawasan Kosmetik	94,8	94,92	100,12%	11	291
10	Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	94,8	95,04	100,26%	11	155
11	Direktorat Standardisasi Pangan Olahan	96,5	92,45	95,80%	6	178
12	Direktorat Registrasi Pangan Olahan	96,5	97,67	101,21%	109	1.736
13	Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan	96,5	97,13	100,65%	10	436
14	Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan	96,5	94,68	98,11%	9	624
15	Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan	96,5	96,35	99,85%	22	2.092

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Tabel 2. Capaian Indeks Balai Besar/Balai POM Tahun 2024

No	Unit Penyelenggara KBP	Target	Capaian Indeks	Persen Capaian	Jumlah KBP	Jumlah Responden
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	96,2	99,49	103,42%	8	76
2	Balai Besar POM di Bandar Lampung	97,3	98,02	100,74%	4	178
3	Balai Besar POM di Bandung	97,5	97,55	100,05%	29	468
4	Balai Besar POM di Banjarmasin	98,7	99,82	101,13%	7	65
5	Balai Besar POM di Denpasar	95,8	96,20	100,41%	30	667
6	Balai Besar POM di Jakarta	95,2	97,94	102,88%	75	1187
7	Balai Besar POM di Jayapura	94,6	96,49	102,00%	5	22
8	Balai Besar POM di Makassar	97,7	97,72	100,03%	4	134
9	Balai Besar POM di Manado	99,3	99,45	100,15%	24	203
10	Balai Besar POM di Mataram	97,9	97,68	99,78%	10	196
11	Balai Besar POM di Medan	98,6	98,39	99,79%	8	210
12	Balai Besar POM di Padang	98,7	99,91	101,28%	10	49
13	Balai Besar POM di Palangkaraya	95,6	96,15	100,57%	5	40
14	Balai Besar POM di Palembang	99,0	98,85	99,85%	11	252
15	Balai Besar POM di Pekanbaru	99,2	99,44	100,24%	11	430
16	Balai Besar POM di Pontianak	97,2	98,09	100,92%	11	88
17	Balai Besar POM di Samarinda	95,8	97,63	101,91%	11	152
18	Balai Besar POM di Semarang	95,0	96,21	101,27%	25	666
19	Balai Besar POM di Serang	96,5	98,98	102,57%	8	152
20	Balai Besar POM di Surabaya	96,4	97,26	100,89%	23	577
21	Balai Besar POM di Yogyakarta	98,8	99,46	100,67%	7	73
22	Balai POM di Ambon	95,1	97,44	102,47%	7	43
23	Balai POM di Batam	96,2	98,53	102,42%	2	48
24	Balai POM di Bengkulu	94,6	97,79	103,37%	16	82
25	Balai POM di Bogor	94,6	99,32	104,99%	5	71
26	Balai POM di Gorontalo	96,5	96,37	99,86%	2	27
27	Balai POM di Jambi	96,4	99,77	103,49%	15	55
28	Balai POM di Jember	86,8	95,19	109,67%	7	88
29	Balai POM di Kediri	86,8	94,14	108,46%	3	40

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

No	Unit Penyelenggara KBP	Target	Capaian Indeks	Persen Capaian	Jumlah KBP	Jumlah Responden
30	Balai POM di Kendari	96,4	96,92	100,54%	24	349
31	Balai POM di Kupang	94,7	95,86	101,22%	8	213
32	Balai POM di Mamuju	98,3	99,18	100,89%	4	34
33	Balai POM di Manokwari	92,3	97,06	105,16%	11	155
34	Balai POM di Palopo	86,7	97,89	112,91%	9	52
35	Balai POM di Palu	97,5	97,80	100,31%	11	59
36	Balai POM di Pangkalpinang	95,6	98,94	103,53%	25	137
37	Balai POM di Payakumbuh	85,9	92,34	107,49%	5	13
38	Balai POM di Sofifi	99,1	99,74	100,64%	8	109
39	Balai POM di Surakarta	90,4	97,34	107,68%	13	141
40	Balai POM di Tangerang	88,0	98,46	111,88%	7	137
41	Balai POM di Tarakan	96,8	97,80	101,03%	7	40
42	Balai POM di Tasikmalaya	94,6	98,04	103,64%	5	128

Tabel 3. Capaian Indeks Setiap Komoditi dan Nasional Tahun 2024

Komoditi/Nasional	Target	Capaian	Persen Capaian
Obat	96,5	97,09	100,61%
Obat Tradisional	94,8	97,36	102,70%
Suplemen Kesehatan	94,8	97,41	102,75%
Kosmetik	94,8	97,40	102,74%
Pangan Olahan	96,5	97,69	101,23%
Nasional	96,5	97,48	101,02%

Tabel 4. Tren Capain Indeks Nasional Tahun 2020-2024

Tahun	Target	Capaian	Persen Capaian
2020	82,0	86,81	105,87%
2021	87,9	86,50	98,41%
2022	89,0	94,81	106,53%
2023	90,0	96,31	107,02%
2024	96,5	97,48	101,02%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

RINGKASAN EKSEKUTIF
PENGUKURAN INDEKS KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP OBAT DAN MAKANAN YANG AMAN DAN BERMUTU
DAN
PENGUKURAN INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT ATAS KINERJA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2024

Latar belakang

BPOM telah melakukan berbagai upaya pengawasan Obat dan Makanan untuk memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan serta pemberdayaan masyarakat melalui program komunikasi, edukasi dan informasi (KIE) dan kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya. Keberhasilan program pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BPOM diukur dari dampaknya terhadap masyarakat, salah satunya dari kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu serta kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BPOM. Kesadaran masyarakat ditunjukkan melalui pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat yang menggambarkan kemampuan dalam melindungi diri dari Obat dan Makanan yang membahayakan kesehatan. Kepuasan masyarakat diukur melalui tingkat kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan BPOM dalam menjamin kemanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan. Oleh karena itu, untuk mengukur keberhasilan program dan capaian target kinerja BPOM secara sistematis dan *scientific based*. Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah melakukan pengukuran dua indikator kinerja utama (IKU) BPOM level 0 pada sasaran strategis 2 dan 3 yaitu: 1) indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu, dan 2) indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan. Kedua pengukuran indikator tersebut diintegrasikan dalam satu pengukuran agar lebih efektif dan efisien.

Tujuan

Tujuan pengukuran adalah menyediakan data indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu dan Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan level Nasional, Komoditi, Provinsi dan UPT (Balai Besar/Balai POM). Disamping itu, pengukuran ini juga menghasilkan rekomendasi kebijakan untuk perbaikan/peningkatan program pemberdayaan masyarakat serta pengawasan Obat dan Makanan.

Metodologi

Pengukuran menggunakan metode kuantitatif dengan desain potong lintang (*cross-sectional*) dan non-intervensi melalui survei di 34 Provinsi (sampel termasuk Provinsi baru di Papua). Kriteria inklusi responden adalah anggota rumah tangga berusia 17 - 65 tahun, sehat jasmani dan rohani, serta menggunakan Obat dan Makanan. Jumlah responden sebanyak 20.620 rumah tangga dengan *margin of error* 7% (merepresentasikan provinsi) dan 1% (merepresentasikan nasional). Metode sampling yang digunakan adalah *sampling* tiga tahap berstrata (*stratified three stage sampling*) dengan memilih blok sensus dan strata perkotaan/perdesaaan di setiap Provinsi/UPT selanjutnya memilih rumah tangga secara *systematic sampling* dari setiap blok sensus terpilih dari daftar populasi rumah tangga dan memilih responden *eligible* disetiap rumah tangga. Pemilihan metode sampling ini dilakukan agar hasil indeks merepresentasikan data indeks secara Nasional, Provinsi dan UPT serta menggambarkan kondisi riil masyarakat Indonesia. Pengembangan metode dan desain

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

sampel dilakukan bersama Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei Badan Pusat Statistik (BPS). Masyarakat yang dimaksud dalam survei ini adalah konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan yang merupakan lingkup pengawasan BPOM. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner terstruktur melalui wawancara tatap muka dengan metode *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI) yang berbasis *offline* dan *online.* Waktu pengumpulan data mulai Juli sampai September 2024.

Indeks kesadaran masyarakat disusun melalui tiga aspek pembentuk kesadaran yaitu **Pengetahuan, Sikap** dan **Perilaku**. Variabel pertanyaan disusun menggunakan pendekatan KLIK yaitu membeli produk dengan kemasan yang baik, membaca label, memilih produk yang memiliki izin edar dan produk yang tidak kedaluwarsa. Indeks Kepuasan masyarakat diukur berdasarkan **konsep *service quality*** yang mengacu pada proses pengawasan Obat dan Makanan, yaitu jaminan keamanan, upaya pengawasan, upaya perlindungan dan pemberian informasi, serta tindakan BPOM. Jawaban pertanyaan menggunakan skala likert yang dikonversi menjadi skala indeks kesadaran dan kepuasan skala 0 – 100 dengan kategori: Tidak Baik/Tidak Puas (≤ 45,00); Kurang Baik/Kurang Puas (45,01 – 60,00); Cukup Baik/Cukup Puas (60,01 – 75,00); Baik/Puas (75,01 – 90,00); Sangat Baik/Sangat Puas (≥ 90,01).

Hasil

1. **Demografi Responden**

   Jumlah capaian responden sebanyak 20.610 yang merepresentasikan sejumlah 187.676.223 penduduk dewasa Indonesia yang berusia 17 - 65 tahun (Proyeksi Penduduk 2024 - BPS) dengan *response rate* 99,95%. Responden terpilih mewakili 60,19% wilayah urban/perkotaan dan 39,81% rural/perdesaan. Karakteristik responden terdiri dari 50,57% laki-laki dan 49,43% perempuan dengan mayoritas berada pada rentang usia 36-50 tahun (34,46%). Tingkat pendidikan responden terbanyak yaitu SLTA/sederajat (45,07%). Sedangkan jenis pekerjaan responden 3 (tiga) terbanyak adalah Ibu Rumah Tangga (29,65%), Pegawai/Karyawan (23,45%), dan Wiraswasta (21,82%). Sejumlah 77,81% masyarakat mengetahui BPOM/Balai/Loka POM sebagai lembaga pengawas Obat dan Makanan, nilai ini meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar 6,68 poin. Sumber perolehan informasi bagi masyarakat untuk mengetahui informasi keamanan Obat dan Makanan paling banyak diperoleh melalui iklan televisi (55,94%), kemasan/label produk (54,00%), iklan di media sosial (23,94 %) dan rekomendasi teman/kerabat/saudara/keluarga sebesar 20,73%.

2. **Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu**

   - Hasil Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) Terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu Nasional Tahun 2024 adalah **88,09 (Kategori Baik)** dengan target yaitu **85 (capaian 103,64%).** Nilai ini meningkat dari tahun 2023 sebesar **3,42 poin** (84,67). Nilai masing-masing aspek pembentuk indeks adalah sebagai berikut:
     a. Nilai pengetahuan masyarakat sebesar 92,85 (Kategori Sangat Baik)
     b. Nilai sikap masyarakat sebesar 90,46 (Kategori Sangat Baik)
     c. Nilai Perilaku masyarakat sebesar 80,97 (Kategori Baik)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

- Hasil Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) Terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu per komoditi seluruhnya meningkat dengan kenaikan 3,06 – 3,82 poin dan seluruhnya mencapai target tahun 2024 dengan realisasi tertinggi pada komoditi obat.
- Realisasi indeks per UPT berada pada rentang 74,09 – 95,37, jika dibandingkan dengan target maka persentase capaian indeks berada pada rentang 92,78% - 109,76%. UPT dengan indeks tertinggi adalah BBPOM di **Bandar Lampung** sebesar **95,37 (Sangat Baik)** dan terendah adalah BBPOM di **Jayapura** sebesar **74,09 (Cukup Baik).**
- Berdasarkan pesan kunci KLIK dapat disimpulkan bahwa variabel pada aspek pengetahuan dan sikap, variabel yang tertinggi yakni terkait **kedaluwarsa** dan yang terendah adalah **nomor izin edar**. Pada aspek perilaku, variabel yang tertinggi adalah memilih produk dengan kemasan yang baik dan yang terendah adalah membaca informasi pada label.
- Hasil uji perbandingan terhadap demografi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan indeks kesadaran masyarakat yang signifikan pada karakteristik wilayah, usia, pendidikan dan pekerjaan. Tidak terdapat perbedaaan kesadaran masyarakat yang signifikan berdasarkan jenis kelamin.

3. Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan BPOM

- Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024 nasional adalah **83,97 (Kategori Puas),** meningkat 3,52 poin dibandingkan tahun 2023 (80,45). Capaian ini melebihi target tahun 2024 yaitu sebesar 101,17%.
- Kepuasan masyarakat per komoditi seluruhnya berada pada **kategori Puas**.
- Realisasi indeks per UPT berada pada rentang **68,70 – 92,40**. Persentase capaian indeks jika dibandingkan dengan target berada pada rentang **94.11% - 110,51%.** UPT dengan capaian indeks tertinggi adalah **BBPOM di Palangkaraya** sebesar **92,40 (Sangat Puas)**, sedangkan UPT dengan capaian indeks terendah adalah **BBPOM di Jayapura** sebesar **68,70 (Cukup Puas).**
- Berdasarkan variabel pembentuk indeks maka kepuasan terhadap tindakan yang dilakukan BPOM memberikan nilai yang tertinggi, sedangkan variabel dengan nilai yang terendah adalah pemberian informasi terkait keamanan dan mutu produk.

Rekomendasi

A. Rekomendasi untuk meningkatkan Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu:

1. Rekomendasi bagi unit kerja pelaksana KIE dan pemberdayaan masyarakat di Pusat dan Daerah, Biro Hukum dan Organisasi, dan Biro Kerjasama dan Hubungan Masyarakat
   a. Meningkatkan sinergi dan kolaborasi dengan lintas sektor untuk mengedukasi masyarakat dan menyebarluaskan informasi Keamanan Obat dan Makanan
      - Penguatan peran UPT BPOM di daerah dalam menjalin kemitraan dengan lintas sektor seperti pemda, media lokal, dan institusi pendidikan dalam menyebarluaskan informasi Obat dan Makanan.
      - Meningkatkan jumlah keterlibatan dan peran aktif dari perangkat daerah/tokoh masyarakat/tokoh agama/organisasi, komunitas masyarakat (PKK, Posyandu, Kader dsb), media, dan *influencer.*

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

- Meningkatkan jumlah kemitraan dan edukasi kelompok/komunitas olahraga/pemuda/remaja untuk menjadi *peer educator* dalam menyebarluaskan informasi Obat dan Makanan melalui pesan cek KLIK seperti pada SAKA Pramuka, kegiatan pengabdian masyarakat (KKN) mahasiswa, dll.
- Menjalin kerja sama dengan pelaku usaha dan sarana layanan kesehatan dalam menyampaikan informasi Obat dan Makanan kepada konsumen, contohnya dengan pemasangan banner, poster, dan pamflet edukasi.

b. Meningkatkan intensitas dan strategi pelaksanaan program komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat.
   - Menerapkan pedoman strategi KIE Obat dan Makanan
   - Mempertimbangkan hasil survei kesadaran di masing-masing wilayah, dari sisi demografi (usia, pendidikan, dan cakupan wilayah), komoditi, aspek pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat.

2. Rekomendasi Bagi Biro Hukum dan Organisasi
   - Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program KIE dan implementasi pedoman strategi KIE Obat dan Makanan.
   - Membuat daftar UPT yang dapat menjadi *role model* dalam hal strategi dan pelaksanaan KIE dalam upaya replikasi program dan strategi KIE yang sukses di wilayah lain.
3. Rekomendasi Bagi Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat
   Membuat iklan layanan masyarakat serta membuat payung hukum (MoU dan PKS) dengan media (seperti TVRI dan RRI) terkait publikasi iklan layanan masyarakat. Dengan adanya payung hukum ini, Unit Kerja Pusat dan UPT BPOM dapat menindaklanjuti di daerah.
4. Rekomendasi Bagi Biro Perencanaan dan Keuangan
   Melakukan evaluasi terhdap capaian indeks kesadaran masayrakat Nasional, Deputi I, II, III dan seluruh UPT selama periode renstra 2020-2024 dan mengevaluasi program KIE (efektivitas vs efisiensi anggaran).

B. Rekomendasi untuk meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

1. Bagi unit kerja terkait dan UPT
   - Meningkatkan kinerja pengawasan Obat dan Makanan secara umum, terutama pemberian informasi kepada masyarakat, peningkatan frekuensi pengawasan dan penindakan di area rural dan perbatasan melalui pengawasan berbasis komunitas dan meningkatkan penindakan produk ilegal di pasar *offline* dan *online*.
   - Meningkatkan kegiatan *public relation* dan publikasi berbagai aktivitas pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BPOM melalui berbagai media.
   - Meningkatkan kerja sama dengan media dalam publikasi aktivitas pengawasan Obat dan Makanan .
   - Meningkatkan *enggagement* dengan melakukan interaksi aktif dengan pengikut pada media sosial yang dimiliki oleh masing-masing unit kerja.
   - Menjalin kerja sama dengan pelaku usaha dalam mempromosikan BPOM dan menyampaikan informasi Obat dan Makanan kepada konsumen.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

2. Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat
   - Membuat tim *public relation* yang terdiri dari tim internal BPOM dan tenaga ahli yang bertugas merumuskan informasi yang akan disampaikan kepada masyarakat agar dapat diterima dengan baik oleh masyarakat dan membangun citra positif BPOM.
   - Memperbanyak pengembangan kompetensi *public relation* bagi pegawai di unit kerja Pusat dan UPT.

3. Biro Perencanaan dan Keuangan
   Melakukan evaluasi terhadap capain indeks kepuasan masyarakat Nasional, Deputi I, II, III dan seluruh UPT selama periode renstra 2020-2024.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Hasil Pengukuran Indeks Kesadaran Masyarakat Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2024

Tabel 1. Indeks Kesadaran Masyarakat Nasional dan Komoditi

No	Komoditi/Nasional	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Target 2024	Persen Capaian 2024	Kenaikan dari Tahun 2023
1	Obat	87,12	90,44	87,5	103,35%	3,32
2	Obat Tradisional	83,19	86,80	84	103,33%	3,61
3	Suplemen Kesehatan	82,58	86,04	84	102,43%	3,46
4	Kosmetik	83,47	87,29	84	103,91%	3,82
5	Pangan Olahan	85,53	88,59	85	104,22%	3,06
Nasional		**84,67**	**88,09**	**85**	**103,64%**	**3,42**

Tabel 2. Realisasi Indeks dan Capaian Kesadaran Masyarakat Per UPT

No	Balai Besar/Balai POM	Jumlah Sampel	Target 2024	Realisasi 2024	Persentase Capaian
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	510	84,00	84,45	100,54%
2	Balai Besar POM di Medan	470	86,00	92,10	107,09%
3	Balai Besar POM di Padang	490	87,00	90,12	103,59%
4	Balai POM di Payakumbuh	490	82,59	81,93	99,20%
5	Balai Besar POM di Pekanbaru	500	85,00	86,33	101,57%
6	Balai POM di Jambi	490	84,00	86,65	103,15%
7	Balai Besar POM di Palembang	490	89,00	87,13	97,90%
8	Balai POM di Bengkulu	480	88,74	88,30	99,50%
9	Balai Besar POM di Bandar Lampung	440	91,00	95,37	104,80%
10	Balai POM di Pangkalpinang	500	82,25	84,49	102,73%
11	Balai POM di Batam	480	90,00	89,96	99,95%
12	Balai Besar POM di Jakarta	460	91,90	92,00	100,10%
13	Balai Besar POM di Bandung	470	86,70	94,33	108,80%
14	Balai POM di Tasikmalaya	470	74,47	82,23	110,42%
15	Balai POM di Bogor	470	88,67	87,39	98,56%
16	Balai Besar POM di Semarang	520	84,00	86,22	102,64%
17	Balai POM di Surakarta	520	72,56	82,77	114,07%
18	Balai Besar POM di Yogyakarta	470	88,00	89,59	101,81%
19	Balai Besar POM di Surabaya	490	84,50	90,31	106,88%
20	Balai POM di Kediri	490	82,42	84,97	103,09%
21	Balai POM di Jember	490	80,67	80,29	99,53%
22	Balai Besar POM di Serang	410	95,00	90,92	95,70%
23	Balai POM di Tangerang	410	89,50	89,40	99,89%
24	Balai Besar POM di Denpasar	490	85,00	88,61	104,25%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

No	Balai Besar/Balai POM	Jumlah Sampel	Target 2024	Realisasi 2024	Persentase Capaian
25	Balai Besar POM di Mataram	510	82,00	83,15	101,41%
26	Balai POM di Kupang	530	78,20	78,85	100,83%
27	Balai Besar POM di Pontianak	480	87,00	86,67	99,62%
28	Balai Besar POM di Palangkaraya	450	87,50	92,60	105,83%
29	Balai Besar POM di Banjarmasin	510	89,00	86,69	97,41%
30	Balai Besar POM di Samarinda	470	88,80	88,98	100,20%
31	Balai POM di Tarakan	460	89,50	91,11	101,80%
32	Balai Besar POM di Manado	430	92,00	92,71	100,77%
33	Balai POM di Palu	540	85,00	84,52	99,44%
34	Balai Besar POM di Makasar	500	85,00	79,08	93,03%
35	Balai POM di Palopo	500	85,00	89,69	105,52%
36	Balai POM di Kendari	500	84,00	83,73	99,68%
37	Balai POM di Gorontalo	490	89,00	83,48	93,80%
38	Balai POM di Mamuju	560	78,00	80,67	103,43%
39	Balai POM di Ambon	550	85,00	79,39	93,40%
40	Balai POM di Sofifi	540	84,00	77,94	92,78%
41	Balai POM di Manokwari	520	89,00	85,54	96,11%
42	Balai Besar POM di Jayapura	570	67,50	74,09	109,76%
Nasional		**20,610**	**85,00**	**88,09**	**103,64%**

Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024

Tabel 3. Indeks Kepuasan Masyarakat Nasional dan Komoditi

No	Komoditi/Nasional	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Target 2024	Persen Capaian 2024	Kenaikan dari Tahun 2023
1	Obat	81,19	85,15	86	99,01%	3,96
2	Obat Tradisional	79,69	83,03	80	103,79%	3,34
3	Suplemen Kesehatan	79,93	83,13	80	103,91%	3,20
4	Kosmetik	80,07	83,37	80	104,22%	3,30
5	Pangan Olahan	80,67	84,29	81	104,07%	3,62
Nasional		**80,45**	**83,97**	**83**	**101,17%**	**3,52**

Tabel 4. Realsiasi Indeks dan Persentase Capaian Kepuasan Masyarakat Per UPT

No	Balai Besar/Balai POM	Jumlah Sampel	Target 2024	Realisasi 2024	Persentase Capaian
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	510	76,60	80,37	104,92%
2	Balai Besar POM di Medan	470	82,80	87,54	105,73%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

No	Balai Besar/Balai POM	Jumlah Sampel	Target 2024	Realisasi 2024	Persentase Capaian
3	Balai Besar POM di Padang	490	80,01	87,73	109,65%
4	Balai POM di Payakumbuh	490	77,87	75,21	96,59%
5	Balai Besar POM di Pekanbaru	500	77,80	82,36	105,86%
6	Balai POM di Jambi	490	80,00	81,92	102,40%
7	Balai Besar POM di Palembang	490	80,01	80,60	100,74%
8	Balai POM di Bengkulu	480	81,88	83,97	102,55%
9	Balai Besar POM di Bandar Lampung	440	87,60	88,74	101,31%
10	Balai POM di Pangkalpinang	500	81,30	85,11	104,69%
11	Balai POM di Batam	480	76,30	80,20	105,11%
12	Balai Besar POM di Jakarta	460	80,16	85,89	107,15%
13	Balai Besar POM di Bandung	470	85,01	88,57	104,19%
14	Balai POM di Tasikmalaya	470	87,54	83,18	95,02%
15	Balai POM di Bogor	470	82,63	84,91	102,75%
16	Balai Besar POM di Semarang	520	76,90	79,88	103,88%
17	Balai POM di Surakarta	520	74,41	80,58	108,29%
18	Balai Besar POM di Yogyakarta	470	83,20	84,51	101,58%
19	Balai Besar POM di Surabaya	490	80,14	86,56	108,01%
20	Balai POM di Kediri	490	69,11	80,74	116,83%
21	Balai POM di Jember	490	75,97	84,24	110,88%
22	Balai Besar POM di Serang	410	91,00	91,86	100,95%
23	Balai POM di Tangerang	410	87,36	86,10	98,55%
24	Balai Besar POM di Denpasar	490	80,00	82,15	102,69%
25	Balai Besar POM di Mataram	510	79,70	79,53	99,79%
26	Balai POM di Kupang	530	77,00	81,88	106,34%
27	Balai Besar POM di Pontianak	480	78,00	82,51	105,78%
28	Balai Besar POM di Palangkaraya	450	89,09	92,40	103,72%
29	Balai Besar POM di Banjarmasin	510	85,10	80,11	94,14%
30	Balai Besar POM di Samarinda	470	80,80	80,34	99,43%
31	Balai POM di Tarakan	460	83,10	82,66	99,47%
32	Balai Besar POM di Manado	430	87,35	86,79	99,36%
33	Balai POM di Palu	540	75,01	82,90	110,51%
34	Balai Besar POM di Makasar	500	80,00	81,31	101,64%
35	Balai POM di Palopo	500	72,70	81,63	112,28%
36	Balai POM di Kendari	500	80,70	80,83	100,16%
37	Balai POM di Gorontalo	490	80,00	82,10	102,62%
38	Balai POM di Mamuju	560	80,01	81,98	102,47%
39	Balai POM di Ambon	550	75,00	77,64	103,52%
40	Balai POM di Sofifi	540	74,60	77,89	104,41%
41	Balai POM di Manokwari	520	78,50	82,63	105,26%
42	Balai Besar POM di Jayapura	570	73,00	68,70	94,11%
Nasional		**20,610**	**83,00**	**83,97**	**101,17%**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara





Laporan Survei Kepuasan Masyarakat

2024

Badan Pengawas Obat dan Makanan
Jl. Percetakan Negara No. 23

KATA PENGANTAR

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) merupakan lembaga pemerintah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan dengan mengedepankan pelayanan publik kepada masyarakat. Salah satu misi BPOM pada Rencana Strategis BPOM 2020 – 2024 yaitu pengelolaan pemerintah yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan. Misi ini sejalan dengan misi ke-8 dari misi Presiden, yaitu pengelolaan pemerintah yang bersih, efektif dan terpercaya. Hal ini dituangkan pula dalam salah satu sasaran strategis BPOM yaitu meningkatnya efektivitas pengawasan dan pelayanan publik obat dan makanan, dengan salah satu indikator keberhasilannya yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) BPOM.

Pada tahun 2024 ini, BPOM melaksanakan SKM yang terkoordinasi di seluruh Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP) di lingkup BPOM, yang terdiri dari 21 (dua puluh satu) UPP Pusat, 21 (dua puluh satu) UPP Balai Besar POM, 21 (dua puluh satu) UPP Balai POM, dan 34 (tiga puluh empat) Loka POM, dengan total 97 (sembilan puluh tujuh) UPP.

Laporan ini menyajikan hasil SKM BPOM tahun 2024, yang mencakup pula hasil SKM di masing-masing UPP. Hasil SKM ini menggambarkan kualitas pelayanan BPOM kepada masyarakat serta sebagai salah satu bukti akuntabilitas kinerja dalam aspek pemberian layanan publik kepada masyarakat. Hasil SKM ini akan digunakan sebagai

bahan evaluasi untuk penetapan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik. Kesenjangan antara kualitas dan harapan pelayanan dari analisis terhadap hasil SKM serta saran dan masukan yang terjaring, juga menjadi objek untuk perbaikan ke depan yang dituangkan dalam rencana aksi tindak lanjut.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam SKM, serta kepada semua pihak yang telah memberikan masukan berharga kepada BPOM. Tanggapan dan pandangan yang diberikan sangat berarti bagi kami dan senantiasa akan kami terima dalam upaya meningkatkan layanan dan kinerja BPOM. Kami mengharapkan laporan ini dapat bermanfaat bagi seluruh jajaran BPOM dan para pemangku kepentingan BPOM.

Jakarta, November 2024

Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan,



Taruna Ikrar

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i
Daftar Isi iii
Bab I – Pendahuluan 1
A. Latar Belakang 1
B. Dasar Hukum Pelaksanaan SKM 2
C. Maksud dan Tujuan 2
Bab II – Pengumpulan Data SKM BPOM Tahun 2024 4
A. Gambaran Umum Pelaksanaan SKM BPOM Tahun 2024 4
B. Karakteristik Responden SKM BPOM Tahun 2024 9
Bab III – Hasil Pelaksanaan SKM BPOM Tahun 2023 12
A. Hasil Pelaksanaan SKM BPOM Tahun 2024 12
B. Hasil SKM Tahun 2024 di Masing-Masing UPP 14
C. Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut SKM 89
Bab IV – Kesimpulan dan Rekomendasi 90
A. Kesimpulan 90
B. Rekomendasi 90
Lampiran 91
A. Daftar Laporan Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut SKM 91
B. Daftar Laporan Pelaksanaan SKM Tahun 2024 pada Masing-Masing UPP 91
C. Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2024 96

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, mengamanatkan penyelenggara wajib mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan Pelayanan Publik sebagai upaya membangun sistem penyelenggaraan Pelayanan Publik yang adil, transparan, dan akuntabel. Pelibatan masyarakat ini menjadi penting seiring dengan adanya konsep pembangunan berkelanjutan. Serta adanya pelibatan masyarakat juga dapat mendorong kebijakan penyelenggaraan pelayanan publik lebih tepat sasaran.

Dalam mengamanatkan UU No. 25 tahun 2009 maupun PP No. 96 Tahun 2012 maka disusun Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Pedoman ini memberikan gambaran bagi penyelenggara pelayanan untuk melibatkan masyarakat dalam penilaian kinerja pelayanan publik guna meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan. Penilaian masyarakat atas penyelenggaraan pelayanan publik akan diukur berdasarkan 9 (sembilan) unsur yang berkaitan dengan standar pelayanan, sarana prasarana, serta konsultasi pengaduan.

Untuk mengetahui sejauh mana kualitas pelayanan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sebagai salah satu penyedia layanan publik di Indonesia, maka perlu diselenggarakan survei atau jajak pendapat tentang penilaian pengguna layanan publik terhadap pelayanan yang diberikan. Dengan berpedoman pada Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017, maka telah dilakukan pengukuran atas kepuasan masyarakat. Hasil SKM yang didapat merangkum data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat. Dengan elaborasi metode pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat, maka akan didapatkan kualitas data yang akurat dan komprehensif.

Hasil survei ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan bahan masukan bagi penyelenggara layanan publik untuk terus-menerus melakukan perbaikan sehingga kualitas

pelayanan prima dapat segera dicapai. Dengan tercapainya pelayanan prima maka harapan dan tuntutan masyarakat atas hak-hak mereka sebagai warga negara dapat terpenuhi.

B. Dasar Hukum Pelaksanaan SKM

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang- Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

C. Maksud dan Tujuan

Tujuan pelaksanaan SKM adalah untuk mengetahui gambaran kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat, terhadap mutu dan kualitas pelayanan yang telah diberikan oleh BPOM.

Adapun sasaran dilakukannya SKM adalah:

1. Mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan;
2. Mendorong penyelenggara pelayanan publik untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik;
3. Mendorong penyelenggara pelayanan publik untuk menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik;
4. Mengukur kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan.

Dengan dilakukan SKM dapat diperoleh manfaat, antara lain:

1. Diketahui kelemahan atau kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik;
2. Diketahui kinerja penyelenggara pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik secara periodik;
3. Sebagai bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan atas hasil Survei Kepuasan Masyarakat;
4. Diketahui indeks kepuasan masyarakat secara menyeluruh terhadap hasil pelaksanaan pelayanan publik pada lingkup Pemerintah Pusat dan Daerah;

5. Memacu persaingan positif, antar unit penyelenggara pelayanan pada lingkup Pemerintah Pusat dan Daerah dalam upaya peningkatan kinerja pelayanan;
6. Bagi masyarakat dapat diketahui gambaran tentang kinerja unit pelayanan.

BAB II
PENGUMPULAN DATA SKM BPOM TAHUN 2024

A. Gambaran Umum Pelaksanaan SKM BPOM Tahun 2024

Pelaksanaan SKM BPOM mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik serta sebagai tindak lanjut terhadap Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 11 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat di Lingkup Instansi Pemerintah. Pelaksanaan SKM BPOM tahun 2024 dikoordinasikan oleh Sekretariat Utama c.q. Tim Kerja Pengembangan Pelayanan Publik BPOM di Biro Hukum dan Organisasi melalui beberapa korespondensi dalam bentuk surat dinas sebagai berikut:

1. Surat Dinas Sekretaris Utama Nomor B-OT.03.04.2.22.01.24.62 tanggal 18 Januari 2024 hal Persiapan Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) BPOM Tahun 2024;
2. Surat Dinas Sekretaris Utama Nomor B-OT.03.04.2.22.03.24.244 tanggal 22 Maret 2024 hal Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) BPOM Tahun 2024;
3. Surat Dinas Kepala Biro Hukum dan Organisasi Nomor B-OT.03.04.22.06.24.125 tanggal 13 Juni 2024 hal Reminder Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) BPOM Tahun 2024;
4. Surat Dinas Kepala Biro Hukum dan Organisasi Nomor B-OT.03.04.22.07.24.136 tanggal 01 Juli 2024 hal Penghentian Sementara Pelaksanaan SKM BPOM Tahun 2024; dan
5. Surat Dinas Kepala Biro Hukum dan Organisasi Nomor B-OT.03.04.22.07.24.137 tanggal 05 Juli 2024 hal Perpanjangan Pelaksanaan dan Pelaporan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) BPOM Tahun 2024.

Lini masa pelaksanaan SKM BPOM tahun 2024 sebagai berikut:

No.	Tahapan Kegiatan	Periode Pelaksanaan
1.	Persiapan pelaksanaan	
	a. Pengumpulan data jenis dan pengguna layanan	Minggu II Februari s.d. Minggu I Maret 2024
	b. Penetapan target responden survei dan penyiapan tautan survei	Minggu II s.d. III Maret 2024

No.	Tahapan Kegiatan	Periode Pelaksanaan
2.	Pelaksanaan survei oleh UPP	1 April s.d. 30 Juni 2024 *Perpanjangan hingga 12 Juli 2024
3.	Pengolahan hasil survei	Minggu I April s.d. Minggu III Juli 2024
4.	Penyusunan dan penyampaian laporan survei oleh UPP	Minggu III Juli s.d Minggu II September 2024
5.	Penyusunan Laporan SKM BPOM	Minggu III September s.d. Minggu IV Oktober 2024

SKM BPOM Tahun 2024 dilakukan secara online melalui aplikasi SAPA APIP (https://sapaapip.pom.go.id) oleh seluruh Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP) di lingkungan Badan POM sebanyak 97 (sembilan puluh tujuh) UPP yang terdiri dari 21 (dua puluh satu) Unit Kerja Pusat, 21 (dua puluh satu) Balai Besar POM, 21 (dua puluh satu) Balai POM, dan 34 (tiga puluh empat) Loka POM, sebagai berikut:

1) UPP Unit Kerja Pusat

No.	Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP)
1	Direktorat Standardisasi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif
2	Direktorat Registrasi Obat
3	Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor
4	Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor
5	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif
6	Direktorat Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
7	Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
8	Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan
9	Direktorat Pengawasan Kosmetik
10	Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
11	Direktorat Standardisasi Pangan Olahan
12	Direktorat Registrasi Pangan Olahan
13	Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan

No.	Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP)
14	Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan
15	Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan
16	Biro Hukum dan Organisasi
17	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional
18	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan*
19	Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan*
20	Balai Pengujian Produk Biologi*
21	Balai Kalibrasi*

* UPP baru di tahun 2024

2) UPP Balai Besar POM

No.	Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP)
1	Balai Besar POM di Banda Aceh
2	Balai Besar POM di Medan
3	Balai Besar POM di Padang
4	Balai Besar POM di Pekanbaru
5	Balai Besar POM di Palembang
6	Balai Besar POM di Bandar Lampung
7	Balai Besar POM di Serang
8	Balai Besar POM di Jakarta
9	Balai Besar POM di Bandung
10	Balai Besar POM di Yogyakarta
11	Balai Besar POM di Semarang
12	Balai Besar POM di Surabaya
13	Balai Besar POM di Pontianak
14	Balai Besar POM di Palangka Raya
15	Balai Besar POM di Banjarmasin
16	Balai Besar POM di Samarinda
17	Balai Besar POM di Denpasar
18	Balai Besar POM di Mataram
19	Balai Besar POM di Makassar
20	Balai Besar POM di Manado

No.	Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP)
21	Balai Besar POM di Jayapura

3) UPP Balai POM

No.	Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP)
1	Balai POM di Payakumbuh
2	Balai POM di Batam
3	Balai POM di Jambi
4	Balai POM di Bengkulu
5	Balai POM di Pangkal Pinang
6	Balai POM di Tangerang
7	Balai POM di Bogor
8	Balai POM di Tasikmalaya
9	Balai POM di Surakarta
10	Balai POM di Kediri
11	Balai POM di Jember
12	Balai POM di Tarakan
13	Balai POM di Kupang
14	Balai POM di Kendari
15	Balai POM di Palopo
16	Balai POM di Mamuju
17	Balai POM di Palu
18	Balai POM di Gorontalo
19	Balai POM di Sofifi
20	Balai POM di Ambon
21	Balai POM di Manokwari

4) UPP Loka POM

No.	Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP)
1	Loka POM di Kab. Aceh Selatan
2	Loka POM di Kab. Aceh Tengah

No.	Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP)
3	Loka POM di Kab. Toba
4	Loka POM di Kota Tanjung Balai
5	Loka POM di Kota Tanjung Pinang
6	Loka POM di Kota Sungai Penuh
7	Loka POM di Kab. Dharmasraya
8	Loka POM di Kab Indragiri Hulu
9	Loka POM di Kota Dumai
10	Loka POM di Kab. Rejang Lebong
11	Loka POM di Kab. Belitung
12	Loka POM di Kota Lubuklinggau
13	Loka POM di Kab. Tulangbawang
14	Loka POM di Kab. Banyumas
15	Loka POM di Kab. Sanggau
16	Loka POM di Kab. Sambas*
17	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
18	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu
19	Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara
20	Loka POM di Kota Balikpapan
21	Loka POM di Kab. Buleleng
22	Loka POM di Kab. Bima
23	Loka POM di Kab. Manggarai Barat
24	Loka POM di Kab. Ende
25	Loka POM di Kab. Sumba Timur*
26	Loka POM di Kab. Belu*
27	Loka POM di Kab. Banggai
28	Loka POM di Kota Baubau
29	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe
30	Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar
31	Loka POM di Kab. Pulau Morotai
32	Loka POM di Kab. Sorong
33	Loka POM di Kab. Mimika
34	Loka POM di Kab. Merauke

* UPP baru di tahun 2024

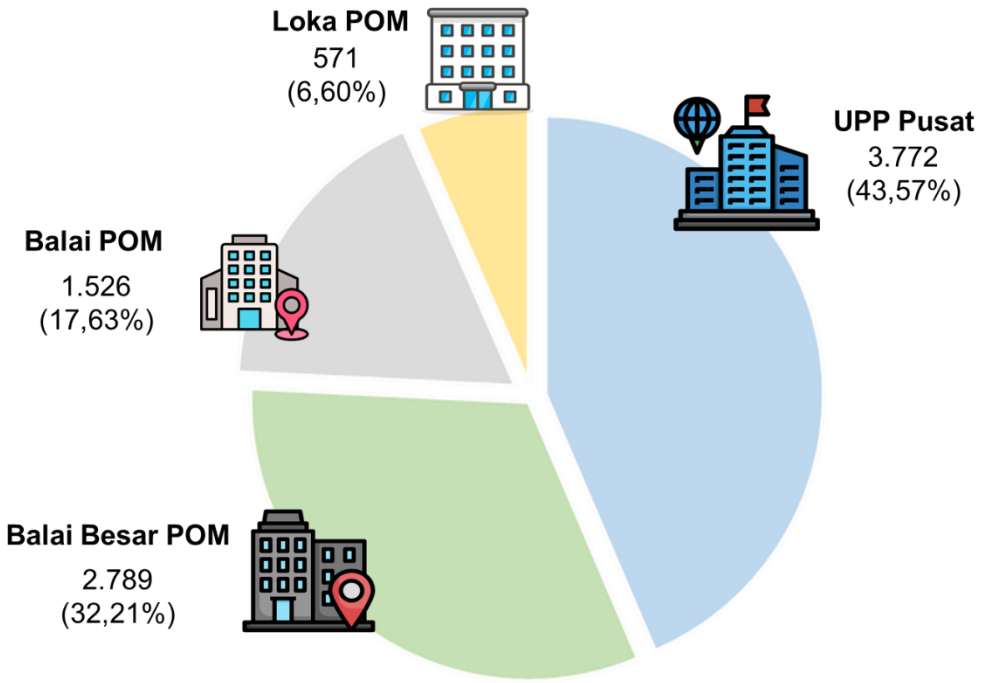
Berdasarkan hasil rekapitulasi laporan SKM UPP yang telah dilakukan, seluruh UPP di lingkup BPOM (97 UPP) telah menyelesaikan SKM dan menyampaikan laporannya yang juga menyertakan rencana tindak lanjut terhadap aspek prioritas yaitu 3 (tiga) unsur dengan nilai terendah dari hasil SKM di masing-masing UPP.

Sebagai catatan, 7 (tujuh) UPP yang merupakan UPP yang baru ditetapkan di tahun 2024, tidak diikutsertakan dalam perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) BPOM, karena pelaksanaan SKM untuk 7 UPP tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan *baseline* penetapan target kinerja IKM untuk masing-masing UPP tersebut untuk periode Renstra 2025-2029. Ketujuh UPP tersebut yaitu: Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan, Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan, Balai Pengujian Produk Biologi, Balai Kalibrasi, Loka POM di Kab, Sambas, Loka POM di Kab. Sumba Timur, dan Loka POM di Kab. Belu.

B. Karakteristik Responden SKM BPOM Tahun 2024

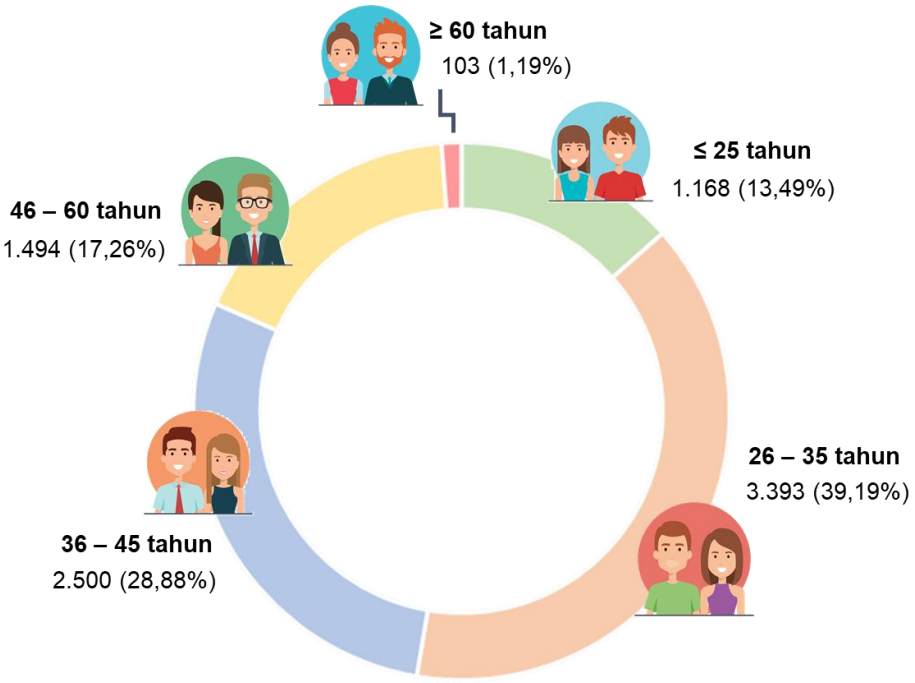
1. Jumlah Responden

Jumlah total responden SKM di lingkup UPP BPOM tahun 2024 sebanyak 8.658 (delapan ribu enam ratus lima puluh delapan) orang dari 97 (sembilan puluh tujuh) UPP, dengan proporsi sebagai berikut:

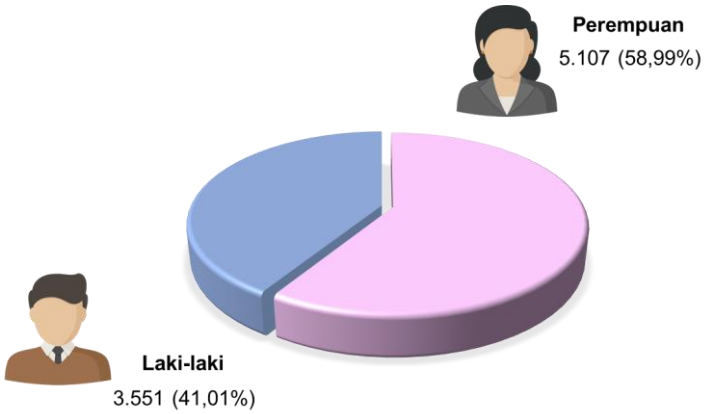


2. Profil Responden

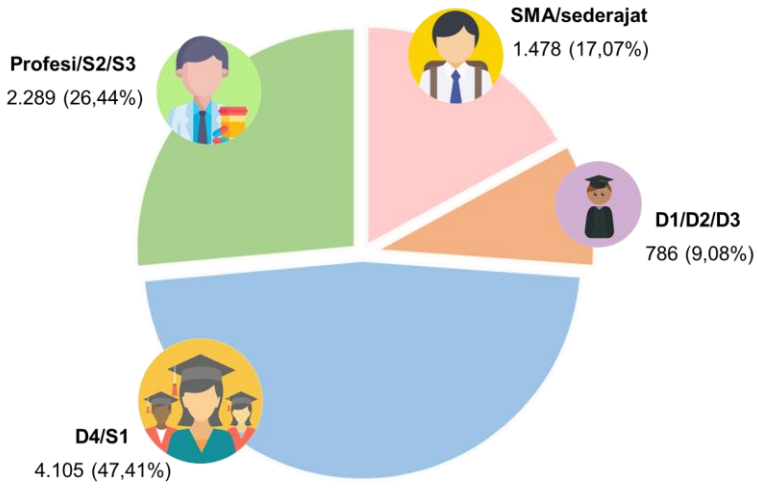
Profil responden SKM BPOM tahun 2024 berdasarkan usia, sebagai berikut:



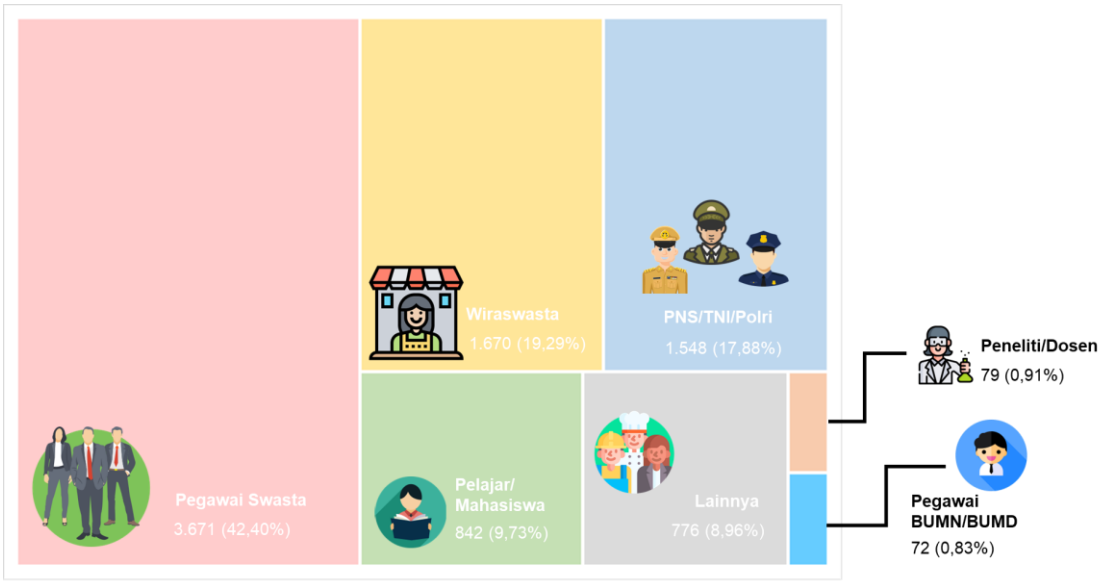
Profil responden SKM BPOM tahun 2024 berdasarkan jenis kelamin, sebagai berikut:



Profil responden SKM BPOM tahun 2024 berdasarkan tingkat pendidikan, sebagai berikut:



Profil responden SKM BPOM tahun 2024 berdasarkan pekerjaan, sebagai berikut:

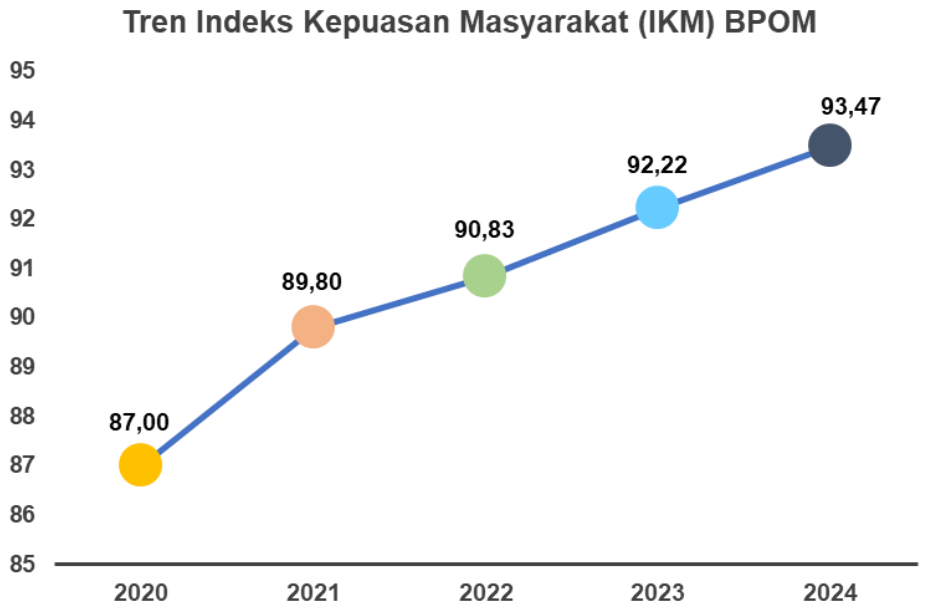


BAB III
HASIL PELAKSANAAN SKM BPOM TAHUN 2024

A. Hasil Pelaksanaan SKM BPOM Tahun 2024

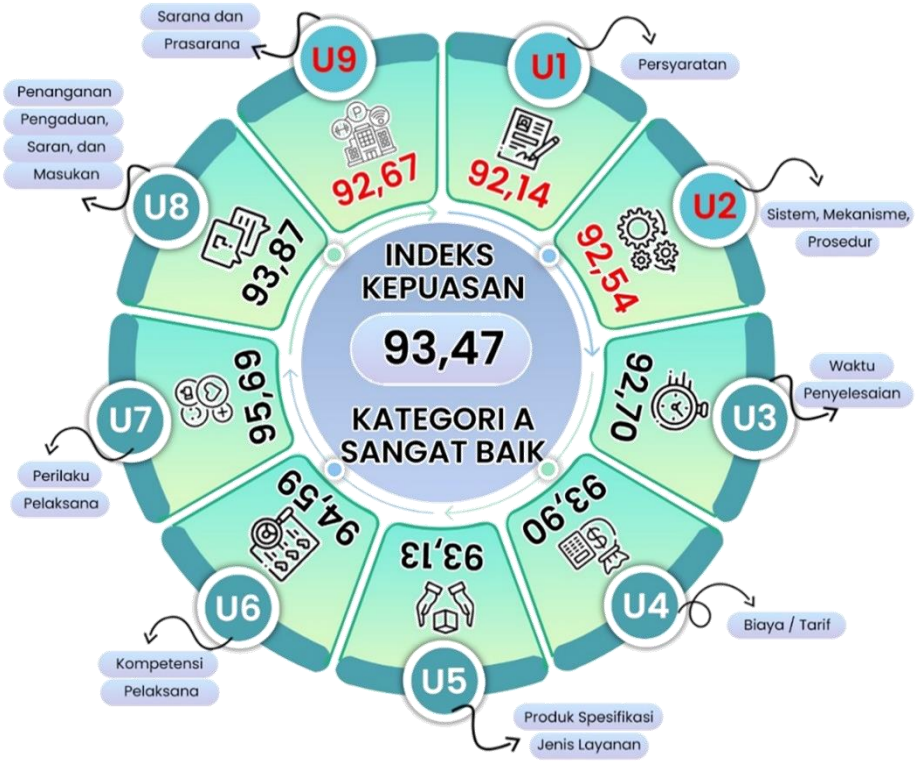
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) BPOM didapat dari penghitungan rata-rata tertimbang IKM UPP, dengan faktor penimbang yaitu jumlah responden di masing-masing UPP. Nilai ini dikalkulasikan secara otomatis pada aplikasi SAPA APIP (https://sapaapip.pom.go.id). Berdasarkan perhitungan tersebut, didapat **IKM BPOM Tahun 2024 yaitu 93,47** (sembilan puluh tiga koma empat puluh tujuh), atau mencapai **101,05% dari target** yang telah ditetapkan sebesar 92,50 (sembilan puluh dua lima puluh). Dengan demikian, berdasarkan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, mutu pelayanan BPOM mendapatkan **kategori A** dengan persepsi kinerja unit pelayanan **Sangat Baik**.

Jika melihat kecenderungan (tren) layanan publik yang telah diberikan BPOM kepada masyarakat serta kinerja dari penyelenggara pelayanan publik, tren tingkat kepuasan penerima layanan di lingkup BPOM sejak tahun 2020 s.d. 2024 dapat dilihat pada grafik berikut:



Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadi konsistensi peningkatan kinerja penyelenggaraan pelayanan publik di lingkup BPOM pada periode tahun 2020 hingga 2024.

IKM BPOM tahun 2024 per masing-masing unsur pelayanan sebagai berikut:



Berdasarkan data di atas, **seluruh unsur pelayanan** telah berada pada *range* mutu pelayanan **kategori A** dengan persepsi kinerja **Sangat Baik**. Namun, 3 (tiga) unsur terendah tetap menjadi prioritas untuk ditingkatkan nilainya, yaitu: **U1 (persyaratan pelayanan)** dengan nilai 92,14; **U2 (prosedur pelayanan)** dengan nilai 92,54; dan **U9 (sarana dan prasarana)** dengan nilai 92,67.

B. Hasil SKM Tahun 2024 di Masing-Masing UPP

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
	IKM BPOM	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	**92.14**	**92.54**	**92.70**	**93.90**	**93.13**	**94.59**	**95.69**	**93.87**	**92.67**	**93.47**	**A (Sangat Baik)**	**8658**	**Online**			
	UPP Pusat	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	**89.04**	**89.80**	**89.55**	**92.17**	**90.47**	**92.23**	**95.95**	**94.57**	**93.14**	**90.98**	**A (Sangat Baik)**	**3772**	**Online**			
A	**Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif**	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	**91,73**	**92,79**	**92,15**	**95,61**	**93,23**	**94,92**	**95,68**	**94,24**	**92,92**	**93.70**	**A (Sangat Baik)**	**266**	**Online**			
1	Direktorat Standardisasi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	95.14	95.49	94.10	95.49	94.10	96.18	96.88	96.53	94.44	95.37	A (Sangat Baik)	48	Online	1. U3 (Waktu Penyelesaian) 2. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan) 3. U9 (Sarana dan Prasarana	1. U3 (Waktu Penyelesaian): a) memperbarui Frequently Asked Questions (FAQ) pada subsite SISOBAT, serta melakukan otomatisasi FAQ terkini; b) membuat dan memperbarui database hasil konsultasi sebagai referensi untuk jawaban konsultasi. 2. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan): a) melaksanakan Forum Konsultasi Publik Standar Pelayanan Direktorat Standardisasi ONPPZA; b) pembaruan dan publikasi brosur pelayanan.	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	3. U9 (Sarana dan Prasarana: a) berkoordinasi dengan pengembang terkait permasalahan sistem pada subsite SISOBAT; b) berkoordinasi dengan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan terkait kendala jaringan.	
2	Direktorat Registrasi Obat	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	90.65	93.03	92.80	95.41	94.05	95.07	95.75	94.05	93.71	93.83	A (Sangat Baik)	98	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 3. U3 (Waktu Penyelesaian)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): a) Menyelenggarakan kegiatan desk konsultasi (online dan offline); b) Menyediakan layanan audiensi dengan Industri Farmasi; c) Menyelenggarakan kegiatan Dialog Harmonis Lintas Sektoral dengan sesi Bintang Kelas (Bincang-Bincang tentang Ketentuan yang Berlaku di Registrasi Obat). 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): a) Menyediakan konten edukasi di media sosial dan subsite terkait 6 service delivery layanan CPP; b) sosialisasi terkait 6 service delivery layanan CPP secara daring.	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	3. U3 (Waktu Penyelesaian): a) penugasan jadwal petugas untuk handle email; b) desk konsultasi berkala baik bersama-bersama maupun secara mandiri.	
3	Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	92.00	93.33	89.78	96.67	95.33	96.00	95.33	94.00	91.33	93.75	A (Sangat Baik)	25	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U3 (Waktu Penyelesaian) 3. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): a) Update publikasi informasi dan standar layanan di media sosial dan subsite; b) sosialisasi template jawabanemail dari petugas pelayanan publik 2. U3 (Waktu Penyelesaian): a) penujukan PIC monitoring layanan publik; b) desk evaluasi secara berkala. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): penunjukan PIC aplikasi e-BPOM.	100%
4	Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	90.28	90.97	92.82	97.92	91.67	97.92	99.31	95.83	89.58	94.03	A (Sangat Baik)	24	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 3. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): Melengkapi materi terkait persyaratan sertifikasi / resertifikasi / adendum pada kegiatan SMART CDOB bets 14. 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): Publikasi pembelajaran mandiri menu	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	SMART CDOB di Website. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): a) Desk capa online melalui ptafform zoom sudah dilakukan pada capa ke-2; b) Pergantian password dengan strong password untuk keamanan data.	
5	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	91.31	91.08	90.53	94.84	91.31	92.49	93.66	92.49	92.49	92.24	A (Sangat Baik)	71	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 3. U3 (Waktu Penyelesaian) 4. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): Membuat catatan untuk tolakan tambahan data secara detail, dan ditambahkan informasi kepada pemohon SKI jika permintaan tambahan data belum dimengerti dapat melakukan konsultasi melalui WA/email 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): Penyusunan materi sosialisasi melalui leaflet dan sosial media 3. U3 (Waktu Penyelesaian): a) Pengajuan permohonan AHP melalui sistem baru exim.pom.go.id dan koordinasi dengan Pusdatin BPOM; b) Melakukan optimalisasi evaluator melalui refreshment evaluator iklan	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	obat 4. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan): Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik dan Permintaan masukan terhadap Standar Pelayanan	
B	**Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik**	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	**88,96**	**89,52**	**88,58**	**91,5**	**89,67**	**90,98**	**92,76**	**90,71**	**89,86**	**90.28**	**A (Sangat Baik)**	**1123**	**Online**			
6	Direktorat Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	89.74	89.64	90.06	92.20	91.35	92.31	93.91	91.35	90.17	91.19	A (Sangat Baik)	156	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 3. U3 (Waktu Penyelesaian)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): Melakukan sosialisasi kepada pengguna layanan terkait persyaratan data dukung yang harus dilampirkan pada permohonan pengkajian keamanan, mutu, dan khasiat/manfaat OTSKK 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): Melakukan sosialisasi kepada pengguna layanan terkait prosedur/alur pelayanan (standar pelayanan Direktorat Standardisasi OTSKK) kepada pengguna layanan.	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	3. U3 (Waktu Penyelesaian): inovasi layanan konsultasi melalui WhatApps (KURAWA), dengan timeline 1 hari kerja untuk konsultasi yang sifatnya sederhana.	
7	Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	88.39	88.81	88.09	91.83	89.98	91.47	93.24	90.60	90.66	90.34	A (Sangat Baik)	557	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 3. U3 (Waktu Penyelesaian)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): a) sosialisasi terkait regulasi ter-update dalam hal registrasi obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik; b) Peraturan dan informasi terbaru, infografis, dan materi paparan terkait regulasi di-update pada sistem Asrot, Notifkos, Sireka, subsite Selasar Registrasi OTSKK, dan media sosial Dit. Registrasi OTSKK (Instagram, WhatsApp) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): pelaksanaan berbagai kegiatan sosialisasi dan konsultasi kepada pelaku usaha. 3. U3 (Waktu Penyelesaian): a) Intensifikasi dan Desk Registrasi Permasalahan Registrasi Produk dan Iklan;	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	b) Layanan Keliling dan Terpadu dalam rangka Pelayanan Prima di daerah; c) Bimbingan teknis dalam rangka peningkatan kompetensi regulatory officer.	
8	Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	94.25	95.07	91.08	90.14	88.97	89.79	91.67	94.25	91.08	91.81	A (Sangat Baik)	142	Online	1. U4 (Biaya/Tarif) 2. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan) 3. U6 (Kompetensi Pelaksana)	1. U4 (Biaya/Tarif): Sosialisasi ulang mengenai biaya/tarif terhadap pelayanan Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan. 2. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan): a) komunikasi intensif dengan Kementerian Perdagangan terkait penerbitan Rekomendasi PIB2; b) Sosialiasi kepada pelaku usaha mengenai layanan. 3. U6 (Kompetensi Pelaksana): Peningkatan kompetensi petugas layanan publik.	100%
9	Direktorat Pengawasan Kosmetik	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	86.15	86.81	86.17	90.44	87.48	88.81	90.74	87.48	86.30	87.82	B (Baik)	225	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U3 (Waktu Penyelesaian) 3. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): a) Mempublikasikan Standar Pelayanan Publik Ditwaskos melalui berbagai media; b) Menyediakan video tutorial	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	pengajuan Sertifikasi CPKB; c) penyediaan FAQ (Frequently Asked Question) yang dapat diakses melalui subsite waskos.pom.go.id atau buku FAQ yang dapat diperoleh di loket konsultasi. 2. U3 (Waktu Penyelesaian): a) desk CAPA secara berkala untuk mempercepat proses pemenuhan CAPA industri kosmetik; b) pengecekan berkala dan melakukan konfirmasi kepada petugas terkait proses pengajuan. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): koordinasi dengan Pusat Data dan Informasi secara rutin terkait perbaikan sistem dalam rangka peningkatan pelayanan SKI/SKE.	
10	Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	90.70	94.19	93.80	94.57	93.41	94.96	96.51	94.96	93.02	94.01	A (Sangat Baik)	43	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan) 3. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): Sosialiasi persyaratan layanan konsultasi 2. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan): Sosialiasi Produk spesifikasi jenis layanan	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	3. U9 (Sarana dan Prasarana): Sosialiasi terkait Sarana dan Prasarana	
C	**Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan**	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	**86,42**	**87,51**	**87,75**	**90,66**	**88,9**	**91.00**	**93,04**	**89,86**	**88,72**	**89.32**	**A (Sangat Baik)**	**1192**	**Online**			
11	Direktorat Standardisasi Pangan Olahan	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	88.42	88.86	89.12	90.61	90.44	91.75	93.60	91.40	89.56	90.42	A (Sangat Baik)	190	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 3. U3 (Waktu Penyelesaian)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): Melakukan publikasi informasi layanan publik Direktorat SPO melalui media sosial Direktorat SPO. 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): Koordinasi dengan tim IT terkait penambahan informasi subsite Direktorat SPO ke fitur layanan publik. 3. U3 (Waktu Penyelesaian): a) Internalisasi kegiatan pelayanan publik Dit.SPO dalam kegiatan morning briefing; b) Publikasi terkait akses transkrip percakapan melalui helpline Sobat Repa yang dapat segera diakses dan formulir konsultasi termasuk timeline penyelesaian.	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
12	Direktorat Registrasi Pangan Olahan	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	83.50	84.73	85.31	89.21	86.99	90.41	93.01	88.76	87.76	87.74	B (Baik)	584	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 3. U3 (Waktu Penyelesaian)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): a) Penguatan Peran Fasilitator di UPT dan evaluasi fasilitator; b) Intensifikasi sosialisasi handbook, pedoman registrasi dan buku saku RO lewat media komunikasi dan webinar. 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): a) Peningkatan Fitur simulasi di Rumah Siripo; b) Pengembangan sistem e-reg agar lebih user friendly. 3. U3 (Waktu Penyelesaian): a) penyempurnaan kajian pembatasan pengajuan registrasi pangan olahan di tingkat pimpinan; b) Dilakukan rencana pemberlakuan stock opname di akhir tahun; c) Alert system di akun direktur untuk SLA pendek (5 HK); d) Monitoring Pembagian aju untuk Identifikasi aju-aju lama.	100%
13	Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	90.20	93.14	91.83	94.12	92.65	96.08	97.06	93.63	91.67	93.37	A (Sangat Baik)	34	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U3 (Waktu Penyelesaian)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): a) Melaksanakan kegiatan pendampingan/jemput bola	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																3. U9 (Sarana dan Prasarana)	secara offline; b) Layanan konsultasi secara tatap muka dan online (live chat) 2. U3 (Waktu Penyelesaian): Monitoring waktu penyelesaian pelayanan dan percepatan proses evaluasi dokumen 3. U9 (Sarana dan Prasarana): Pengembangan aplikasi pmr.pom.go.id dan e-sertifikasi.pom.go.id	
14	Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	89.08	90.35	90.17	92.77	90.45	90.88	92.35	90.14	88.92	90.57	A (Sangat Baik)	316	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U8 (Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan) 3. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): a) Melakukan kegiatan sosialisasi/pemberian informasi mengenai jenis persyaratan yang lebih spesifik dan detil, yang sering sulit dipahami pelanggan, untuk meningkatkan pemahamannya; b) Penyebaran informasi secara berkala mengenai persyaratan layanan melalui berbagai media komunikasi secara offline dan online 2. U8 (Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan): Melakukan review	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	terkait jadwal dan metode konsultasi melalui koordinasi dengan unit pelayanan publik lainnya. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): Memperkuat koordinasi dengan tim Pusdatin, setiap kali terjadi gangguan pada sistem/aplikasi, untuk mempercepat penanganan gangguan kendala pada sistem/aplikasi dan jika memungkinkan untuk mengantisipasi kejadian berulang.	
15	Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	91.67	91.67	91.50	91.67	91.91	91.91	92.89	91.91	92.16	91.92	A (Sangat Baik)	68	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 3. U3 (Waktu Penyelesaian) 4. U4 (Biaya/Tarif)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): Sosialisasi terkait persyaratan layanan di berbagai media. 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): Sosialisasi terkait sistem, mekanisme, dan prosedur layanan di berbagai media. 3. U3 (Waktu Penyelesaian): Sosialisasi terkait waktu penyelesaian layanan di berbagai media.	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	4. U4 (Biaya/Tarif): Sosialisasi terkait biaya/tarif yang gratis di berbagai media.	
D	**Sekretariat Utama**	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	**94,13**	**94,43**	**95,29**	**95,94**	**94,87**	**97,26**	**98,19**	**95,7**	**94,18**	**95.56**	**A (Sangat Baik)**	**341**	**Online**			
16	Biro Hukum dan Organisasi	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	94,13	94,43	95,29	95,94	94,87	97,26	98,19	95,7	94,18	95.56	A (Sangat Baik)	341	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 3. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): Publikasi/sosialisasi standar pelayanan melalui berbagai media. 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): a) Pembaharuan naskah autoreply layanan contact center HALOBPOM; b) Penyesuaian jumlah petugas yang menangani WhatsApp. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): Pemeliharaan sistem dan jaringan secara berkala, berkoordinasi dengan Pusdatin.	100%
17	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	97.89	97.32	96.42	96.36	96.55	97.32	97.13	96.55	94.44	96.67	A (Sangat Baik)	87	Online	1. U3 (Waktu Penyelesaian) 2. U4 (Biaya/Tarif) 3. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U3 (Waktu Penyelesaian): koordinasi dengan Pusdatin terkait penyelesaiaan gangguan pada aplikasi infalabs.	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	2. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan): a) Penambahan jenis baku pembanding kimia dan baku mikroba; b) Penambahan jenis uji profisiensi. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): Pengadaan Alat Pengolah Data (APD) untuk kelengkapan sarpras di ruang layanan.	
	Balai Besar POM	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	**94.82**	**95.02**	**95.46**	**95.55**	**95.56**	**96.75**	**97.42**	**96.09**	**95.22**	**95.76**	**A (Sangat Baik)**	**2789**	Online			
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	98.39	98.92	98.57	99.46	97.85	98.39	98.92	98.39	98.92	98.65	A (Sangat Baik)	31	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U6 (Kompetensi Pelaksana) 3. U8 (Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): a) Optimalisasi konsultasi pemenuhan persyaratan agar pelaku usaha memahami persyaratan yang diminta (online dan offline); b) Desk CAPA sertifikasi CDOB dan CPKB. 2. U6 (Kompetensi Pelaksana): pengembangan kompetensi mengenai persyaratan layanan sertifikasi CDOB dan CPKB. 3. U8 (Penanganan Pengaduan, Saran, dan	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	Masukan): Optimalisasi program diskusi terkait CDOB dengan pelaku usaha.	
2	Balai Besar POM di Medan	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	96.15	95.60	95.91	96.89	96.15	97.25	96.89	97.62	95.60	96.45	A (Sangat Baik)	91	Online	1. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 2. U3 (Waktu Penyelesaian) 9. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): intensifikasi sosialisasi terkait sistem, mekanisme, dan prosedur layanan. 2. U3 (Waktu Penyelesaian): monitoring dan evaluasi waktu penyelesaian layanan. 9. U9 (Sarana dan Prasarana): a) monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana; b) penyediaan ruang konsultasi/desk layanan CPPOB.	100%
3	Balai Besar POM di Padang	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	96.97	97.16	97.22	97.35	98.11	98.67	98.86	97.92	97.35	97.73	A (Sangat Baik)	88	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 3. U3 (Waktu Penyelesaian)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): intensifikasi sosialisasi kepada pelanggan tentang ketentuan persyaratan masing-masing layanan. 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): Melakukan pendampingan secara personil kepada pelanggan terkait proses sertifikasi CPKB.	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	3. U3 (Waktu Penyelesaian): sosialisasi waktu penyelesaian layanan berdasarkan standar layanan yang telah ditetapkan.	
4	Balai Besar POM di Pekanbaru	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	99.38	99.17	99.44	99.58	99.38	99.79	100.00	99.79	98.54	99.45	A (Sangat Baik)	80	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 3. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan) 4. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): Kolaborasi dengan Lintas Sektor terkait (Dinas Perdagangan Koperasi dan UMK, CSR Perusahaan) dalam hal pembiayaan pembuatan dapur produksi. 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): Menambah frekuensi sosialisasi terkait pengurusan izin edar BPOM dan menambah fasilitator untuk pendampingan pelaku usaha dalam hal pembuatan dokumen dan penginputan ke sistem e-sertifikasi. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): Menyediakan ruangan khusus untuk layanan sertifikasi.	100%
5	Balai Besar POM di Palembang	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	96.81	95.74	96.57	96.99	96.45	95.92	97.34	96.81	90.43	95.90	A (Sangat Baik)	94	Online	1. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 2. U6 (Kompetensi Pelaksana)	1. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): a) monitoring dan evaluasi terhadap prosedur pelayanan; b) Sosialisasi sistem,	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																3. U9 (Sarana dan Prasarana)	mekanisme dan prosedur layanan. 2. U6 (Kompetensi Pelaksana): Memberikan pelatihan terkait pelayanan publik kepada petugas layanan. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): Pembangunan Guiding Block untuk tamu disabilitas	
6	Balai Besar POM di Bandar Lampung	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	95.92	96.65	96.56	95.74	96.83	97.64	98.37	96.74	96.92	96.82	A (Sangat Baik)	184	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U3 (Waktu Penyelesaian) 3. U4 (Biaya/Tarif)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): Melakukan sosialisasi terbuka di subsite dan medsos BBPOM di Bandar Lampung terkait persyaratan layanan. 2. U3 (Waktu Penyelesaian): a) Melakukan sosialisasi terbuka di subsite dan medsos BBPOM di Bandar Lampung terkait waktu penyelesaian layanan; b) Melakukan koordinasi internal intensif dan membangun komunikasi efektif kepada setiap petugas pelayanan agar dapat terus meningkatkan kinerja layanan.	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	3. U4 (Biaya/Tarif): Melakukan sosialisasi terbuka di subsite dan medsos BBPOM di Bandar Lampung terkait biaya/tarif layanan.	
7	Balai Besar POM di Serang	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	93.89	94.44	94.07	95.56	93.89	95.56	97.22	94.44	94.44	94.84	A (Sangat Baik)	30	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U3 (Waktu Penyelesaian) 3. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): Melakukan publikasi ulang terkait persyaratan layanan sebagaimana tercantum dalam Standar Pelayanan melalui media sosial dan layar informasi di lobby kantor BBPOM di Serang. 2. U3 (Waktu Penyelesaian): Melakukan publikasi ulang terkait waktu layanan sesuai Standar Pelayanan melalui media sosial dan layar informasi di lobby kantor BBPOM di Serang. 3. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan): Melakukan publikasi ulang terkait produk spesifikasi jenis pelayanan sesuai Standar Pelayanan melalui media sosial dan layar informasi di lobby kantor BBPOM di Serang.	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
8	Balai Besar POM di Jakarta	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	94.64	94.98	95.58	95.96	95.67	96.83	97.23	95.67	95.67	95.81	A (Sangat Baik)	289	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 3. U3 (Waktu Penyelesaian)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): Memasukkan konten e-book ke dalam inovasi JAK KONEK agar lebih mudah diakses oleh pelaku usaha. 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): a) Memasukkan konten e-book ke dalam inovasi JAK KONEK agar lebih mudah diakses oleh pelaku usaha; b) Melakukan sosialisasi/pemberian informasi melalui media sosial, subsite dan media lainnya secara berkala dan terjadwal (seminggu 1 kali) tentang sistem, mekanisme dan prosedur tentang pengujian pihak ketiga dan memasukkan konten alur pelayanan pengujian ke dalam JAK KONEK. 3. U3 (Waktu Penyelesaian): a) Peningkatan sosialisasi melalui media online terkait Standar Layanan Pengaduan Masyarakat dan Informasi Obat dan Makanan BBPOM di Jakarta; b) pengembangan aplikasi chatbot sehigga	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	dapat memberikan layanan secara maksimal (24 jam)	
9	Balai Besar POM di Bandung	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	91.48	91.63	93.15	92.23	90.88	95.37	96.41	92.83	91.41	92.82	A (Sangat Baik)	223	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan) 3. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): Memberikan pendampingan kepada pelanggan serta contoh dokumen sehingga memudahkan pelanggan untuk pemenuhan persyaratan yang diminta. 2. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan): Membuat produk informasi dan melakukan publikasi jenis layanan BBPOM di Bandung dan produk yang dihasilkan dari layanan yang diberikan. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): a) Menambah fasilitas untuk kelompok rentan; b) Mengubah tata letak ruangan pelayanan publik; c) Melakukan inventarisasi kebutuhan sarana & prasarana pelayanan publik.	100%
10	Balai Besar POM di Yogyakarta	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	97.47	97.27	97.50	97.95	97.95	97.95	98.15	98.05	97.95	97.81	A (Sangat Baik)	171	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): penyediaan infografis persyaratan untuk mengikuti sertifikasi CPOTB dan publikasi di media sosial.	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																3. U3 (Waktu Penyelesaian)	2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): Publikasi cara sistem, mekanisme dan prosedur pengaduan masyarakat dan informasi melalui medsos alur layanan informasi dan pengaduan BBPOM di Yogyakarta. 3. U3 (Waktu Penyelesaian): Publikasi standar pelayanan publik terkait 9 jenis layanan melalui media sosial dan dibuat website SIPPN (Sistem Informasi Pelayanan Publik Nasional).	
11	Balai Besar POM di Semarang	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	96.19	96.35	95.98	96.67	96.11	96.83	98.02	96.43	95.00	96.40	A (Sangat Baik)	210	Online	1. U3 (Waktu Penyelesaian) 2. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan) 3. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U3 (Waktu Penyelesaian): a) Melakukan layanan konsultasi dan pendampingan kepada pelaku usaha terkait kelengkapan persyaratan IP CPPOB sebelum mengirim pengajuan; b) Evaluator melaksanakan desk pengajuan IP CPPOB dan Jemput Bola ke sentra produksi; c) pengaturan volume sampel masuk agar tidak menumpuk di bulan-bulan tertentu.	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	2. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan): Produk spesifikasi jenis layanan pengujian yang diberikan kepada pelanggan akan ditingkatkan kualitasnya. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): Melakukan koordinasi dengan Tim Pusdatin dan Direktorat terkait dalam hal kendala aplikasi.	
12	Balai Besar POM di Surabaya	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	90.88	91.02	92.34	92.49	93.07	94.76	95.91	93.97	92.92	93.04	A (Sangat Baik)	464	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 3. U3 (Waktu Penyelesaian)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): Melakukan kegiatan Forum Komunikasi SKI/SKE yang mengundang pelaku usaha. 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): Dilakukan sosialisasi melalui cangkruan terhadap semua jenis layanan kepada pengguna layanan. 3. U3 (Waktu Penyelesaian): Dilakukan kegiatan jemput bola dengan klinik pom dan desk untuk mempercepat waktu penyelesaian layanan.	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
13	Balai Besar POM di Pontianak	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	90.17	90.60	92.09	93.16	93.38	93.16	94.66	93.16	92.52	92.55	A (Sangat Baik)	78	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 3. U3 (Waktu Penyelesaian)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): Melakukan pendampingan melalui program AGI JAKK. 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): Melakukan sosialisasi tentang alur registrasi Obat dan Makanan melalui berbagai media. 3. U3 (Waktu Penyelesaian): Melakukan pendampingan Tim Sertifikasi mengenai pemenuhan persyaratan yang sudah ditetapkan oleh Badan POM agar layanan dapat diselesaikan lebih cepat.	100%
14	Balai Besar POM di Palangka Raya	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	95.76	96.05	98.12	97.74	97.46	98.02	99.44	97.74	96.05	97.37	A (Sangat Baik)	59	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 3. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): Sosialisasi standar pelayanan publik, melakukan pendampingan pelaku usaha dalam pemenuhan persyaratan secara berkala. 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): Membuat leaflet ataupun brosur terkait maksud dari pertanyaan tiap unsur dengan publik yang mudah dipahami dan juga	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	akan dilengkapi dengan penjelasan pengisian survey oleh petugas, sosialisasi terkait persyaratan pelayanan dan meningkatkan respon petugas dalam memberi layanan pendampingan. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): Meningkatkan ketersediaan sarana prasarana pelayanan publik khususnya dukungan terhadap layanan berbasis digital melalui penyediaan jaringan internet yang baik dan kuat.	
15	Balai Besar POM di Banjarmasin	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	97.95	97.26	96.96	96.35	97.26	97.95	98.40	97.26	96.58	97.33	A (Sangat Baik)	73	Online	1. U3 (Waktu Penyelesaian) 2. U4 (Biaya/Tarif) 3. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U3 (Waktu Penyelesaian): Publikasi standar layanan informasi dan pengaduan, khususnya waktu penyelesaian layanan, di berbagai media. 2. U4 (Biaya/Tarif): Publikasi dan sosialisasi terkait informasi Biaya Layanan Pengaduan dan informasi yang gratis, di berbagai media. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): Mengaktifkan	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	kembali layanan antrian elektronik, sehingga konsumen mengetahui dari tampilan di layar yang disertai dengan panggilan suara, bahwa di BBPOM di Banjarmasin tersedia beberapa jenis layanan dengan petugas layanan yang juga berbeda.	
16	Balai Besar POM di Samarinda	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	93.82	94.57	94.01	94.57	94.94	95.69	95.88	95.69	92.88	94.67	A (Sangat Baik)	89	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U3 (Waktu Penyelesaian) 3. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): Publikasi informasi layanan konsultasi Si Jebol via WA dan layanan konsultasi JJS (Jumat Jumpa Si Jebol) melalui zoom meeting. 2. U3 (Waktu Penyelesaian): Publikasi Informasi Waktu Penyelesaian Layanan melalui IG Balai. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): Meningkatkan ketersediaan sarana prasarana pelayanan publik khususnya dukungan terhadap layanan berbasis digital melalui penyediaan jaringan internet yang baik dan kuat.	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
17	Balai Besar POM di Denpasar	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	97.77	97.98	98.16	97.88	98.41	98.62	98.51	98.30	98.41	98.23	A (Sangat Baik)	157	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 3. U4 (Biaya/Tarif)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): a) Mensosialisasikan kembali secara intensif terkait persyaratan jenis layanan publik; b) Dalam pendampingan UMKM untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha dibentuk fasilitator dari mahasiswa magang kampus merdeka. 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): a) Mensosialisasikan kembali secara intensif terkait sistem, mekanisme, dan prosedur layanan publik; b) Dalam pendampingan UMKM untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha dibentuk fasilitator dari mahasiswa magang kampus merdeka. 3. U4 (Biaya/Tarif): Mensosialisasikan kembali secara intensif mengenai Tarif layanan pengujian sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2017 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Badan	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	Pengawas Obat dan Makanan melalui subsite, banner, dan media sosial.	
18	Balai Besar POM di Mataram	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	98.63	99.32	98.86	98.63	99.32	99.77	100.00	99.77	99.77	99.34	A (Sangat Baik)	73	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U3 (Waktu Penyelesaian) 3. U4 (Biaya/Tarif)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): Mendesain /merancang media informasi yang memuat persyaratan setiap layanan, serta mensosialisasikannya melalui media sosial BBPOM di Mataram (Brosur terkait Inovasi Gemilang Pro-UMKM) 2. U3 (Waktu Penyelesaian): a) Mendesain /Merancang media informasi yang memuat waktu penyelesaian (SLA) untuk setiap layanan, serta mensosialisasikannya melalui media sosial BBPOM di Mataram (Brosur terkait Inovasi Gemilang Pro-UMKM); b) Menyelenggarakan Focus Group Discussion bersama PBF se NTB terkait layanan Sertifikasi CDOB. 3. U4 (Biaya/Tarif): Mendesain /Merancang media informasi yang memuat biaya untuk setiap	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	layanan, serta mensosialisasikannya melalui media sosial BBPOM di Mataram (Brosur terkait Inovasi Gemilang Pro-UMKM)	
19	Balai Besar POM di Makassar	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	93.60	94.69	93.20	93.36	93.12	95.77	96.50	94.93	94.81	94.44	A (Sangat Baik)	138	Online	1. U3 (Waktu Penyelesaian) 2. U4 (Biaya/Tarif) 3. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan)	1. U3 (Waktu Penyelesaian): Melakukan sosialisasi lebih intensif lagi dan penjelasan yang lebih detail tentang waktu penyelesaian sesuai dengan spesifikasi jenis layanan. 2. U4 (Biaya/Tarif): Melakukan sosialisasi lebih intensif lagi dan penjelasan yang lebih detail tentang biaya tarif sesuai dengan jenis/ spesikasi layanan. 3. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan): Melakukan sosialisasi lebih intensif lagi dan penjelasan yang lebih detail tentang jenis/ spesikasi layanan.	100%
20	Balai Besar POM di Manado	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	99.05	99.05	99.68	99.59	99.86	99.86	99.86	99.73	99.73	99.60	A (Sangat Baik)	123	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 3. U4 (Biaya/Tarif)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): a) Peningkatan sosialisasi registrasi “online” melalui aplikasi/inovasi Pintu Mapalus Kawanua; b) Pengembangan fitur pada	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	Pintu Mapalus Kawanua (Tahun 2024); c) Penjadwalan secara rutin pelayanan di Mall Pelayanan Publik Kota Manado. 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): a) Publikasi melalui media online maupun offline; b) Penyediaan aplikasi/inovasi yang memudahkan bagi pelaku usaha UMKM untuk memperoleh pendampingan BBPOM Manado. 3. U4 (Biaya/Tarif): Publikasi peraturan tentang tarif PNBP dalam subsite manado.pom.go.id perlu untuk dibuatkan tools yang memudahkan pelaku usaha/masyarakat dalam pencarian biaya/tarif sesuai dengan kategori produk.	
21	Balai Besar POM di Jayapura	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	90.53	91.67	91.67	91.29	90.91	93.18	94.70	91.67	92.05	91.96	A (Sangat Baik)	44	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U4 (Biaya/Tarif) 3. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): a) Review Standar Layanan secara berkala; b) Peningkatan sosialisasi Standar Layanan. 2. U4 (Biaya/Tarif): Peningkatan sosialisasi dasar	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	penetapan tarif/biaya layanan. 3. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan): Peningkatan sosialisasi jenis dan produk layanan.	
	Balai POM	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	**93.32**	**93.33**	**93.77**	**94.57**	**93.98**	**95.51**	**95.95**	**94.57**	**93.14**	**94.24**	**A (Sangat Baik)**	**1526**	Online			
1	Balai POM di Payakumbuh	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	89.83	89.55	90.96	90.11	90.96	90.96	93.50	92.66	90.96	91.05	A (Sangat Baik)	59	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 3. U4 (Biaya/Tarif)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): Memaksimalkan kegiatan konsultasi tatap muka di ULPK / konsultasi online (whatsapp) / sosialisasi jemput bola / desk konsultasi di MPP terkait persyaratan bahwa Balai POM di Payakumbuh sudah menyediakan tautan untuk contoh dokumen. 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): Publikasi dan sosialisasi standar pelayanan, terutama terkait sistem, mekanisme, dan prosedur pelayanan di media sosial dan melalui media cetak. 3. U4 (Biaya/Tarif): Publikasi dan sosialisasi mengenai	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	Biaya/Tarif pelayanan publik melalui media sosial dan media cetak.	
2	Balai POM di Batam	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	95.42	94.31	95.60	96.39	95.00	96.81	97.22	96.94	94.86	95.84	A (Sangat Baik)	120	Online	1. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 2. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan) 3. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): Peningkatan sosialisasi sistem/ mekanisme/prosedur. 2. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan): Sosialisasi kepada pengguna layanan dan masyarakat umum terkait produk-produk layanan Balai POM di Batam. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): a) Penambahan bahan bacaan di ruang pelayanan; b) Penandaan bahan bacaan berdasarkan kategorinya di ruang pelayanan.	100%
3	Balai POM di Jambi	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	95.05	95.57	96.18	95.57	96.61	96.35	96.35	96.61	96.35	96.07	A (Sangat Baik)	64	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 3. U4 (Biaya/Tarif)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): a) Melakukan jemput bola pendampingan dan praktik input data pada aplikasi secara langsung kepada pelaku usaha saat melakukan pengurusan izin penerapan CPPOB; b) Melakukan monitoring standar pelayanan publik setiap bulan.	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): Membuat infografis alur layanan dan publikasi pada subsite dan media sosial. 3. U4 (Biaya/Tarif): Melakukan penambahan biaya tarif layanan BPOM di Jambi pada website dan sosial media sesuai PP No 32 Tahun 2017, dan membuat infografis tentang tarif layanan 50% dan nol rupiah atas penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada BPOM untuk usaha mikro kecil dan industri rumah tangga pangan.	
4	Balai POM di Bengkulu	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	96.67	96.67	97.22	96.19	97.14	97.14	97.86	96.90	97.14	96.99	A (Sangat Baik)	70	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 3. U4 (Biaya/Tarif)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): Membuat list persyaratan untuk sertifikasi obat dan makanan. 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): monitoring dan evaluasi terhadap prosedur pelayanan. 3. U4 (Biaya/Tarif): a) Sosialisasi Biaya/Tarif di berlakukan berdasarkan	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017; b) Sosialisasi diskon biaya/tarif pendaftaran sertifikasi pangan sebesar 50%.	
5	Balai POM di Pangkal Pinang	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	91.36	93.52	92.59	92.59	91.67	94.14	96.30	94.44	91.98	93.18	A (Sangat Baik)	54	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan) 3. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): a) Menyediakan brosur persyaratan layanan sertifikasi dalam rangka registrasi; b) Pendampingan dan Bimtek kepada Palaku Usaha melalui Inovasi UMKM Pacak. 2. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan): Mempublikasikan Standar Pelayanan Publik dan Jenis Pelayanan yang ada pada Balai POM di Pangkalpinang melalui Media Sosial, Media Elektronik dan Papan Informasi. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): Perbaikan Ruang Pelayanan Publik BPOM di Pangkalpinang dan melengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan.	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
6	Balai POM di Tangerang	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	92.33	91.18	91.77	93.12	92.15	94.62	95.24	92.24	91.45	92.68	A (Sangat Baik)	189	Online	1. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 2. U3 (Waktu Penyelesaian) 3. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): Membuat infografis terkait standar pelayanan dan mempublikasikannya. 2. U3 (Waktu Penyelesaian): a) Melakukan peningkatan layanan WA Chatbot; b) Membuat infografis standar pelayanan yang dilaksanakan Balai POM di Tangerang. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): Koordinasi dengan Front Office Gerai Pelayanan Publik Mall Ciputra Kab. Tangerang agar langsung diarahkan ke loket BPOM.	100%
7	Balai POM di Bogor	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	89.26	90.38	90.58	92.18	92.35	94.33	92.53	91.67	91.15	91.60	A (Sangat Baik)	194	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 3. U3 (Waktu Penyelesaian)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): Memperbaiki standar pelayanan publik agar lebih informatif dan membuat alur pelayanan pada media yang mudah diakses. 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): Memperbaiki standar pelayanan publik agar lebih informatif dan membuat alur pelayanan	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	pada media yang mudah diakses. 3. U3 (Waktu Penyelesaian): a) Membuat balasan otomatis pada media sosial dengan menampilkan alternatif layanan yang dimiliki oleh Balai POM di Bogor, berupa pesan nomor hotline/WA layanan infomasi Balai POM di Bogor; b) Memperbaiki standar pelayanan publik agar lebih informatif dan membuat alur pelayanan pada media yang mudah diakses.	
8	Balai POM di Tasikmalaya	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	91.94	92.20	92.38	94.62	93.28	92.74	93.55	92.47	91.94	92.79	A (Sangat Baik)	62	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 3. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): a) Pembuatan infografis dan leaflet standar pelayanan publik yang mudah dimengerti dan dipahami oleh masyarakat dan pelaku usaha; b) Memberikan pendampingan selama pengisian survei. 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): Pembuatan infografis dan leaflet standar pelayanan publik yang mudah dimengerti dan dipahami oleh masyarakat	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	dan pelaku usaha. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): Identifikasi sarana dan prasarana yang masih bisa dioptimalkan untuk melayani pengguna layanan.	
9	Balai POM di Surakarta	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	96.43	97.02	96.03	98.07	96.13	96.43	98.36	95.39	91.96	96.20	A (Sangat Baik)	112	Online	1. U3 (Waktu Penyelesaian) 2. U8 (Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan) 3. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U3 (Waktu Penyelesaian): Mengoptimalkan pelayanan secara daring termasuk layanan melalui whatsapp aktif 24 jam (chatbot). 2. U8 (Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan): Publikasi layanan pengaduan melalui berbagai kanal yang tersedia termasuk aplikasi LAPOR! sehingga lebih dimanfaatkan oleh masyarakat. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): a) Menyediakan sarpras tambahan di ULPK Balai POM di Surakarta di antaranya: WiFi bagi konsumen, penambahan meja dan kursi layanan, APAR, media hiburan dan konsumsi (air minum dan permen) bagi konsumen di	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	area tunggu; b) Mengoptimalkan layanan tatap muka di loket MPP (Surakarta, Sukoharjo, Sragen) yang memiliki sarana prasarana lebih mendukung.	
10	Balai POM di Kediri	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	89.19	89.64	90.24	90.32	89.64	93.69	93.47	92.34	89.19	90.86	A (Sangat Baik)	74	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 3. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan) 4. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): Publikasi melalui media sosial persyaratan IP-CPPOB dan membuat flyer yng jelas dan terperinci agar mudah dipahami masyarakat. 2. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan): Sosialisasi Standar Layanan pengaduan masyarakat dan informasi obat dan makanan melalui Forum Konsultasi Publik. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): Mengajukan usulan anggaran untuk pengadaan TV untuk ruang pelayanan publik.	100%
11	Balai POM di Jember	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	89.09	88.89	89.88	93.45	90.87	93.25	94.64	91.07	87.30	90.94	A (Sangat Baik)	84	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 3. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): a) Melakukan sosialisasi standar pelayanan kepada pelaku usaha serta melakukan desk pendampingan persyaratan dokumen; b) membuat produk informasi dan	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	mempublikasikan dalam berbagai media. 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): a) membuat produk informasi dan mempublikasikan dalam berbagai media; b) Menambah personil baru sebagai PIC (Person In Charge) layanan. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): Mengoptimalkan layanan kepada masyarakat melalui WA Layanan, MPP Banyuwangi dan berbagai kanal media sosial yang dimiliki oleh Balai POM di Jember.	
12	Balai POM di Tarakan	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	89.39	86.36	92.42	90.91	91.67	93.94	93.94	94.70	90.15	91.50	A (Sangat Baik)	22	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 3. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): publikasi secara masif terkait persyaratan dan tata cara sertifikasi dan registrasi produk obat dan makanan di Balai POM di Tarakan. 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): Peningkatan sosialisasi terkait standar pelayanan publik Balai POM di Tarakan.	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	3. U9 (Sarana dan Prasarana): Penunjukan petugas frontline yang standby di ULPK Balai POM di Tarakan.	
13	Balai POM di Kupang	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	90.56	91.30	92.65	92.78	91.85	94.81	94.63	93.89	92.78	92.81	A (Sangat Baik)	90	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 3. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): a) Meningkatkan pendampingan kepada pelaku usaha UMKM kosmetika untuk memenuhi ketentuan; b) Melakukan review dan penyempurnaan brosur/leaflet/publikasi standar pelayanan yang sudah ada. 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): a) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap prosedur pelayanan; b) Mendampingi dan melakukan bimtek bagi pelaku usaha UMKM kosmetika agar mampu menggunakan sistem sertifikasi secara online. 3. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan): Melakukan review dan penyempurnaan brosur/leaflet standar pelayanan yang sudah ada.	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
14	Balai POM di Mamuju	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	98.61	98.26	98.61	98.61	98.26	99.31	98.96	98.96	96.18	98.42	A (Sangat Baik)	48	Online	1. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 2. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan) 3. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): Melakukan sosialisasi terkait Sistem Mekanisme dan Prosedur Layanan sertifikasi CPPOB. 2. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan): Melakukan sosialisasi terkait Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan Balai POM di Mamuju. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): Melengkapi sarana dan prasarana pada Unit Layanan Pengaduan Konsumen.	100%
15	Balai POM di Palu	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	97.95	98.97	97.01	97.44	97.69	98.46	98.97	98.46	97.18	98.02	A (Sangat Baik)	65	Online	1. U3 (Waktu Penyelesaian) 2. U4 (Biaya/Tarif) 3. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U3 (Waktu Penyelesaian): Menyediakan leaflet di ruang layanan publik tentang standar waktu penyelesaian. 2. U4 (Biaya/Tarif): a) Menyiapkan leaflet terkait biaya sertifikasi; b) Mensosialisasikan biaya sertifikasi melalui medsos. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): a) Menyiapkan router yang dikhususkan penggunaan WiFi di ruang layanan publik sehingga	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	jaringannya lebih lancar; b) renovasi ruang ULPK dan menambah kursi tunggu.	
16	Balai POM di Palopo	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	93.65	90.48	93.65	92.06	92.86	94.44	97.62	96.03	92.86	93.74	A (Sangat Baik)	21	Online	1. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 2. U4 (Biaya/Tarif) 3. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan) 4. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): Diakukan sosialisasi baik melalui media online, media cetak terhadap semua jenis layanan kepada pengguna layanan. 2. U4 (Biaya/Tarif): Diakukan sosialisasi baik melalui media online, media cetak terhadap semua jenis layanan kepada pengguna layanan. 3. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan): Diakukan sosialisasi baik melalui media online, media cetak terhadap semua jenis layanan kepada pengguna layanan.	100%
17	Balai POM di Kendari	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	97.62	96.63	97.22	97.82	95.83	98.21	98.41	96.83	96.83	97.27	A (Sangat Baik)	84	Online	1. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 2. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan) 3. U8 (Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan) 4. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): Dilakukan Sosialisasi tentang tatacara Registrasi produk Obat dan Makanan. 2. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan): Publikasi masif tentang pelayanan melalui kanal infografis pada ruang pelayanan publik dan	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	media elektronik. 3. U8 (Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan): Sosialisasi Kanal –kanal pengaduan di media online dan melakukan monitoring secara berkala. 4. U9 (Sarana dan Prasarana): Melakukan monitoring kondisi sarana dan prasarana layanan publik.	
18	Balai POM di Gorontalo	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	97.78	98.33	97.41	97.78	98.89	98.89	99.44	99.44	98.33	98.48	A (Sangat Baik)	30	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U3 (Waktu Penyelesaian) 3. U4 (Biaya/Tarif)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): Melakukan kembali publikasi terhadap persyaratan dan menyampaikan pada kegiatan FKP. 2. U3 (Waktu Penyelesaian): a) Menyampaikan kembali persyaratan terutama terkait waktu penyelesaian melalui FKP dan publikasi; b) Mengadakan rapat pembahasan waktu penyelesaian pengaduan pada saat RTM dan kemudian akan dibahas pada saat FKP kepada pelanggan.	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	3. U4 (Biaya/Tarif): Melakukan publikasi terkait biaya/tarif seluruh layanan yang dimiliki BPOM di Gorontalo.	
19	Balai POM di Sofifi	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	93.33	91.67	94.44	93.33	98.33	95.00	96.67	95.00	96.67	94.94	A (Sangat Baik)	10	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 3. U4 (Biaya/Tarif)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): Sosialisasi dan Jemput Bola kepada Pelaku Usaha. 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): a) Penyebaran informasi melalui Pameran; b) Penambahan penyebaran informasi saat kegiatan Program Prioritas Nasional. 3. U4 (Biaya/Tarif): Penambahan lokasi inovasi BPOM Sofifi Baronda.	100%
20	Balai POM di Ambon	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	97.01	97.44	96.87	97.44	97.44	97.44	98.72	96.58	97.01	97.33	A (Sangat Baik)	39	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U3 (Waktu Penyelesaian) 3. U8 (Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan) 4. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): Mengkomunikasikan standar pelayanan terkait dengan persyaratan layanan melalui monitor, media sosial, brosur/ leaflet dan subsite. 2. U3 (Waktu Penyelesaian): a) Mempublikasikan standar pelayanan melalui subsite, WA, media sosial, media	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	elektronik; b) Melakukan review waktu penyelesaian layanan pada standar layanan melalui Forum Konsultasi Publik. 3. U8 (Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan): a) Meningkatkan kompetensi petugas layanan dengan pelatihan sevice excellent; b) Mempublikasikan kanal-kanal pengaduan melalui kegiatan KIE, media sosial, TV/Radio dan leaflet/ brosur.	
21	Balai POM di Manokwari	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	99.52	99.52	99.52	99.52	99.05	100.00	100.00	100.00	100.00	99.68	A (Sangat Baik)	35	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 3. U3 (Waktu Penyelesaian) 4. U4 (Biaya/Tarif) 5. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): Peningkatan pemahaman dan pendampingan pelaku usaha secara intensif. 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): Melakukan sosialisasi inovasi Petik Sukun Digital. 3. U3 (Waktu Penyelesaian): Melakukan sosialisasi melalui medsos terkait penajaman inovasi Jinar One dimana ganja yang sebelumnya diuji 3 hari kerja menjadi 1 hari	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	kerja. 4. U4 (Biaya/Tarif): Melakukan publikasi biaya/tarif layanan. 5. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan): Melakukan update dan publikasi Layanan Publik BPOM Manokwari.	
	Loka POM	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	**92.19**	**92.84**	**92.92**	**93.14**	**92.96**	**94.09**	**96.11**	**94.03**	**91.47**	**93.30**	**A (Sangat Baik)**	**571**	Online			
1	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	92.42	87.88	88.89	89.39	86.36	92.42	95.45	84.85	84.85	89.17	A (Sangat Baik)	11	Online	1. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan) 2. U8 (Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan) 3. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan): Mempublikasi-kan Standar Pelayanan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan di berbagai media. 2. U8 (Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan): Mempublikasi-kan media yang dapat digunakan untuk melakukan pengaduan, saran dan masukan di berbagai media dan saat penyuluhan. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): Memfasilitasi proses pengujian ke	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	laboratorium Balai Besar POM di Banda Aceh. Pengadaan laboratorium sederhana untuk pengujian cepat beberapa parameter uji.	
2	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	87.50	85.42	88.89	89.58	91.67	87.50	91.67	91.67	87.50	89.04	A (Sangat Baik)	8	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 3. U6 (Kompetensi Pelaksana) 4. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): Optimalisasi pendampingan UMKM oleh fasilitator Loka POM Kabupaten Aceh Tengah, selain melalui pelayanan inovasi SiRepot (Sosialisasi dan Registrasi on the spot juga memberikan link gdrive dokumen persyaratan yang bisa diakses dan menjadi contoh untuk persiapan dokumen pendaftaran. 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): a) Memberikan pendampingan saat pengisian survey; b) Optimalisasi pendampingan UMKM oleh fasilitator Loka POM Kabupaten Aceh Tengah dengan inovasi SiRepot. 3. U6 (Kompetensi Pelaksana): Mendata petugas yang belum	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	mengikuti pelatihan dan menjadi perioritas untuk segera mengikuti pelatihan serta memberikan penghargaan kepada petugas layanan yang berprestasi. 4. U9 (Sarana dan Prasarana): Optimalisasi Pelayanan dengan memaksimalkan Ruang Pelayanan Publik yang sudah ada di Gedung baru dengan melengkapi sarana dan prasarana sesuai dengan Standar Pelayanan Publik.	
3	Loka POM di Kab. Toba	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	83.33	85.90	91.03	87.18	88.46	91.03	92.31	91.03	89.74	88.89	A (Sangat Baik)	13	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 3. U4 (Biaya/Tarif)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): Pendampingan oleh petugas Loka POM kepada pelaku usaha. 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): Pendampingan oleh petugas Loka POM kepada pelaku usaha. 3. U4 (Biaya/Tarif): Sosialisasi tentang tarif PNBP yang disetorkan ke kas negara.	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
4	Loka POM di Kota Tanjungbalai	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	90.28	90.28	92.59	91.67	91.67	93.06	98.61	90.28	90.28	92.08	A (Sangat Baik)	12	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 3. U8 (Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan) 4. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): Peningkatan sosialisasi dan publikasi terkait persyaratan pelayanan. 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): Peningkatan sosialisasi dan publikasi terkait sistem, mekanisme, dan prosedur layanan. 3. U8 (Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan): Mempercepat waktu penyelesaian tindak lanjut pengaduan, khususnya yang memerlukan tinjau lapangan.	100%
5	Loka POM di Kota Tanjungpinang	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	94.44	94.44	89.81	90.28	88.89	91.67	91.67	91.67	90.28	91.46	A (Sangat Baik)	12	Online	1. U3 (Waktu Penyelesaian) 2. U4 (Biaya/Tarif) 3. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan) 4. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U3 (Waktu Penyelesaian): Lakukan review Standar Layanan untuk masing-masing Jenis Layanan 2. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan): Peningkatan sosialisasi terkait Standar Layanan pada subsite Loka POM di Kota Tanjungpinang melalui media sosial dapat melalui story maupun postingan.	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	3. U9 (Sarana dan Prasarana): Mengajukan pembelian Air Conditioner untuk tahun 2025.	
6	Loka POM di Kab. Bungo	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	89.33	90.00	91.33	90.67	90.67	92.00	96.00	94.00	90.00	91.56	A (Sangat Baik)	25	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 3. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): a) Membantu pelaku usaha dan membuatkan template untuk persyaratan pemberkasan registrasi pangan olahan; b) Memberikan edukasi kepada konsumen dipelayanan bahwa persyaratan izin edar tidak sulit karena adanya pendampingan; c) Membuat postingan media sosial terkait Mudahnya pengurusan izin edar. 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): Membuat dan memajang standar pelayanan dan SOP pelayanan Permintaan Informasi dan Pengaduan. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): Menambah gedung yang disewa sehingga dapat melengjkapi kekurangan ruang pelayanan sesuai standarnya.	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
7	Loka POM di Kab. Dharmasraya	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	89.39	83.33	86.36	87.88	87.88	90.91	90.91	87.88	83.33	87.54	B (Baik)	11	Online	1. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 2. U3 (Waktu Penyelesaian) 3. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): Membuat publikasi mekanisme dan prosedur layanan. 2. U3 (Waktu Penyelesaian): Tindak lanjut pengaduan yang membutuhkan ke lapangan sesuai dengan SOP serta Membuat rekapan QnA layanan sehingga saat ada layanan dapat diproses oleh petugas. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): Menyempurnakan ruangan ULPK yang nyaman untuk pelanggan.	100%
8	Loka POM di Kab Indragiri Hulu	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	93.06	95.83	94.44	95.83	97.22	95.83	97.22	97.22	91.67	95.37	A (Sangat Baik)	12	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U3 (Waktu Penyelesaian) 3. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): Melakukan pembinaan dan membantu dalam penyiapan dokumen-dokumen persyaratan sertifikasi. 2. U3 (Waktu Penyelesaian): Membuat leaflet/infografis terkait timeline tahapan proses sertifikasi dengan menarik dan mudah dipahami.	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	3. U9 (Sarana dan Prasarana): Melengkapi fasilitas ruang tunggu dengan kursi prioritas dan membekali petugas layanan dengan aplikasi penerjemah bahasa isyarat.	
9	Loka POM di Kota Dumai	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	85.56	86.67	87.04	85.56	85.56	85.56	90.00	88.89	87.78	86.95	B (Baik)	15	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U4 (Biaya/Tarif) 3. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan) 4. U6 (Kompetensi Pelaksana)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): Melakukan publikasi di media sosial dan whatsapp Loka POM di Kota Dumai terkait informasi persyaratan yang dibutuhkan dalam pelayanan. 2. U4 (Biaya/Tarif): Melakukan publikasi di media sosial dan whatsapp Loka POM di Kota Dumai terkait informasi biaya/ tarif yang dibutuhkan dalam pelayanan. 3. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan): Melakukan publikasi di media sosial dan whatsapp Loka POM di Kota Dumai terkait informasi produk spesifikasi jenis pelayanan yang ada di Loka POM di Kota Dumai. 4. U6 (Kompetensi Pelaksana): a) Melakukan	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	sosialisasi kepada petugas layanan terkait materi registrasi produk obat dan makanan; b) Melakukan refreshment terkait materi registrasi produk secara berkala minimal 6 bulan sekali atau setiap kali ada peraturan terbaru dan pergantian petugas layanan.	
10	Loka POM di Kab. Rejang Lebong	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	92.71	92.71	92.01	92.71	93.75	93.75	96.88	96.88	92.71	93.79	A (Sangat Baik)	16	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 3. U3 (Waktu Penyelesaian) 4. U4 (Biaya/Tarif) 5. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): a) Menyediakan bit.ly dokumen persyaratan dan contoh pengisian dokumen yang dapat diakses seluruh pengguna; b) Sosialisasi persyaratan pengaduan kepada masyarakat. 2. U3 (Waktu Penyelesaian): a) Melakukan Pendampingan ke Pelaku Usaha agar penyusunan persyaratan dapat dilengkapi dalam waktu yang lebih cepat; b) Sosialisasi timeline waktu pelayanan. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): Menyediakan snack dan coffee corner bagi pelayanan tatap muka dan	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	menyediakan pesan otomatis untuk menjawab pengaduan yang masuk diluar kerja.	
11	Loka POM di Kab. Belitung	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	87.88	89.39	89.39	87.88	87.88	92.42	89.39	86.36	87.88	88.72	A (Sangat Baik)	11	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U4 (Biaya/Tarif) 3. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan) 4. U8 (Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan) 5. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): Melakukan pendampingan melalui kegiatan Inovasi Gangan Darat (Gerakan Pendampingan Pelaku Usaha Di Tempat). 2. U4 (Biaya/Tarif): Sosialisasi terkait standar pelayanan termasuk biaya registrasi (diskon 50% bagi UMK) di Media Publikasi. 3. U8 (Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan): Sosialisasi terkait Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan di Media Publikasi.	100%
12	Loka POM di Kota Lubuklinggau	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	100.00	98.48	97.98	95.45	95.45	96.97	95.45	98.48	93.94	96.91	A (Sangat Baik)	11	Online	1. U4 (Biaya/Tarif) 2. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan) 3. U7 (Perilaku Pelaksana) 4. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U4 (Biaya/Tarif): Melakukan publikasi terkait Standar Pelayanan Publik Izin Penerapan CPPOB. 2. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan): Melakukan publikasi terkait jenis layanan yang ada di ULPK Loka POM di Kota Lubuklinggau dan	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	standar pelayanan di media sosial. 3. U7 (Perilaku Pelaksana): Mengalokasikan di POK tahun 2025 untuk petugas ULPK Loka POM di Kota Lubuklinggau mengikuti kegiatan pelatihan pelayanan publik di tahun 2025 dan mengikuti bimtek layanan prioritas. 4. U9 (Sarana dan Prasarana): Membuat pemberitahuan akses wifi untuk pengunjung, nomor antrian dan membuat pengumuman jadwal layanan di ULPK Loka POM di Kota Lubuklinggau.	
13	Loka POM di Kab. Tulangbawang	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	96.49	95.61	95.61	93.86	95.61	95.61	97.37	95.61	92.11	95.32	A (Sangat Baik)	19	Online	1. U4 (Biaya/Tarif) 2. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U4 (Biaya/Tarif): Melaksanakan sosialisasi informasi biaya/tarif dalam pelayanan informasi dan pengaduan melalui produk informasi yang di publikasikan di Media Sosial, ULPK, dan MPP. 2. U9 (Sarana dan Prasarana): Mendekatkan pelayanan kepada	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	masyarakat melalui Layanan Publik Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang di Mal Pelayanan Publik (MPP).	
14	Loka POM di Kab. Banyumas	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	95.38	96.78	96.13	96.22	96.78	97.62	98.32	96.36	95.94	96.61	A (Sangat Baik)	119	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U3 (Waktu Penyelesaian) 3. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): Menyediakan brosur/leaflet ULPK dan layanan lainnya. 2. U3 (Waktu Penyelesaian): Sosialisasi melalui media eletronik terkait timeline layanan. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): Menginformasikan (lewat infografis) kepada masyarakat kanal layanan selain nomor whatsapp (seperti media sosial facebook, Instagram, twitter; dan Email).	100%
15	Loka POM di Kab. Sanggau	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	93.75	97.92	94.44	93.75	93.75	95.83	100.00	93.75	95.83	95.45	A (Sangat Baik)	8	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U4 (Biaya/Tarif) 3. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan) 4. U8 (Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): Mensosialisasikan persyaratan izin edar melalui berbagai media (sosialisasi, pertemuan yang diselenggarakan lintas sektor, media sosial, dll). 2. U4 (Biaya/Tarif):	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	Mensosialisasikan Standar Pelayanan Publik yang mencantumkan biaya (untuk biaya layanan Izin Penerapan CPPOB dan sertifikat CPOTB berkala sesuai dengan PNBP di berbagai media. 3. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan): Publikasi spesifikasi jenis layanan untuk layanan informasi dan pengaduan melalui medsos dan melalui kegiatan KIE. 4. U8 (Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan): Mensosialisasikan kanal-kanal pengaduan yang telah disediakan oleh Loka POM di Kab. Sanggau melalui berbagai media (sosialisasi, pertemuan yang diselenggarakan lintas sektor, media sosial, dll).	
16	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	88.10	90.48	88.89	85.71	91.67	95.24	95.24	95.24	85.71	90.70	A (Sangat Baik)	14	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U4 (Biaya/Tarif) 3. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): Membuat publikasi mengenai persyaratan untuk semua layanan yang ada di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat pada media elektronik dan media cetak berupa flyer	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	agar daapt lebih mudah diakses pelanggan. 2. U4 (Biaya/Tarif): a) Membuat konten mengenai biaya dan tarif untuk semua layanan yang ada di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat pada media elektronik dan media cetak berupa flyer; b) Menyipkan dokumen Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak di meja pelayanan. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): a) Memberikan fasilitas baru berupa kantin kejujuran, fasilitas wifi, dan charging port; b) Memberikan petunjuk yang jelas terhadap fasilitas yang bisa digunakan pelanggan.	
17	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	97.06	96.08	96.41	97.06	96.08	97.55	98.04	99.02	98.04	97.26	A (Sangat Baik)	34	Online	1. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 2. U3 (Waktu Penyelesaian) 3. U5	1. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): Mereview Standar Pelayanan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melalui FKP khususnya layanan saat kegiatan pameran atau	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																(Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan)	Inovasi: Patin Balalah. 2. U3 (Waktu Penyelesaian): Membuat link pendaftaran online untuk pelayanan di Loka POM Kabupaten Tanah Bumbu sehingga masyarakat tidak perlu antre khususnya layanan saat kegiatan pameran atau Inovasi: Patin Balalah. 3. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan): Membuat Infografis Standar Pelayanan berbentuk booklet.	
18	Loka POM di Kab. Tabalong	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	96.67	96.67	97.22	96.67	96.67	100.00	100.00	95.00	95.00	97.10	A (Sangat Baik)	10	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 3. U4 (Biaya/Tarif) 4. U8 (Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan) 5. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): monitoring dan evaluasi terhadap prosedur pelayanan serta menambah standar layanan IP CPPOB, CPKB, CPOTB dan Permintaan Saksi Ahli. 2. U8 (Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan): a) Sosialisasi media dan kanal pengaduan yang dimiliki oleh Loka POM di Kabupaten Tabalong; b) Monitoring dan evaluasi terhadap pengaduan, saran dan masukan yang masuk ke	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	Loka POM di Kab. Tabalong. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): a) Memaksimalkan penggunaan fasilitas pada Mal Pelayanan Publik Tabalong untuk menerima layanan; b) Peningkatan Sosialisasi nomor WhatsApp dan Media Sosial Loka POM di Kab. Tabalong sebagai media dalam pelayanan publik.	
19	Loka POM di Kota Balikpapan	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	93.10	92.53	93.30	95.98	94.25	92.53	94.83	94.83	91.95	93.70	A (Sangat Baik)	29	Online	1. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 2. U6 (Kompetensi Pelaksana) 3. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): a) Dilaksanakan Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB); b) Pembuatan diagram alur proses sertifikasi Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bertahap. 2. U6 (Kompetensi Pelaksana): Pelatihan internal petugas sertifikasi mengenai aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB). 3. U9 (Sarana dan Prasarana): Mengusulkan	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	pengadaan sarana dan prasarana yang dapat mendukung pelaksanaan pelayanan publik Loka POM di Kota Balikpapan.	
20	Loka POM di Kab. Buleleng	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	90.97	90.97	92.82	93.75	90.28	94.44	97.92	94.44	92.36	93.11	A (Sangat Baik)	24	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 3. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): Menampilkan persyaratan tiap jenis layanan pada WA ULPK Loka POM di Kabupaten Buleleng dalam bentuk infografis. 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): Menampilkan mekanisme dan prosedur tiap produk layanan pada WA ULPK Loka POM di Kabupaten Buleleng berupa video atau infografis. 3. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan): Menampilkan spesifikasi produk yang dihasilkan dari tiap jenis layanan pada WA ULPK Loka POM di Kabupaten Buleleng dalam bentuk infografis.	100%
21	Loka POM di Kab. Bima	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	89.29	88.10	87.30	90.48	86.90	85.71	92.86	89.29	86.90	88.54	A (Sangat Baik)	14	Online	1. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan) 2. U6 (Kompetensi Pelaksana)	1. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan): Peningkatan sosialisasi secara langsung terkait Standar Layanan pada saat	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																3. U9 (Sarana dan Prasarana)	kegiatan (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) di masyarakat dan melakukan update “story” di media sosial yang dimiliki oleh Kantor Loka POM Bima. 2. U6 (Kompetensi Pelaksana): Melakukan refreshment materiPelayanan Prima dan diseminasi terkait materi pelayanan prima. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): Mengoptimalkan pembukaan Mal Pelayanan Publik (MPP) di Kota Bima.	
22	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	90.74	87.04	89.51	88.89	90.74	96.30	94.44	92.59	83.33	90.40	A (Sangat Baik)	9	Online	1. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 2. U4 (Biaya/Tarif) 3. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): Menyampaikan Standar Pelayanan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat melalui berbagai Media. 2. U4 (Biaya/Tarif): Menyampaikan Standar Pelayanan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat melalui berbagai Media terkhusus terkait biaya/ tarif yang dibebankan atas layanan yang diberikan.	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	3. U9 (Sarana dan Prasarana): Menambah fasilitas toilet seperti tisue, tempat sampah, sabun cuci tangan (toileters) dan melakukan pemantauan kebersihan.	
23	Loka POM di Kab. Ende	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	90.63	92.71	91.49	93.23	92.19	93.75	95.83	94.27	91.15	92.80	A (Sangat Baik)	32	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U3 (Waktu Penyelesaian) 3. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): Melakukan publikasi di media secara daring dan luring terkait persyaratan yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif berdasarkan peraturan yang berlaku. 2. U3 (Waktu Penyelesaian): Melakukan publikasi di media secara daring dan luring terkait jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): Melakukan perbaikan dan melengkapi sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan pelayanan publik sesuai dengan	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	PerBPOM 15 Tahun 2021 tentang Standar Sarana dan Prasarana Kantor di Lingkungan BPOM.	
24	Loka POM di Kab. Banggai	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	82.05	87.18	87.61	85.90	85.90	85.90	93.59	88.46	80.77	86.37	B (Baik)	13	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U4 (Biaya/Tarif) 3. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan) 4. U6 (Kompetensi Pelaksana) 5. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): a) Sosialisasi kepada pengguna layanan terkait unsur persyaratan pada media elektronik dan/atau non elektronik; b) Pendampingian secara intens terkait pemenuhan persyaratan terutama SOP. 2. U6 (Kompetensi Pelaksana): Melaksanakan diseminasi internal terkait registrasi obat dan makanan oleh petugas. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): Pengadaan kursi roda dan area bermain anak.	100%
25	Loka POM di Kota Baubau	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	94.44	94.91	94.14	94.91	94.91	95.37	97.22	96.30	94.91	95.23	A (Sangat Baik)	36	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 3. U3 (Waktu Penyelesaian) 4. U4 (Biaya/Tarif) 5. U5 (Produk/Spesifikasi	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): Melakukan pendampingan secara intensif kepada pelaku usaha. 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): Mensosialisasikan Standar Pelayanan Publik kepada masyarakat.	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																Jenis Pelayanan) 6. U9 (Sarana dan Prasarana)	3. U3 (Waktu Penyelesaian): Menyampaikan timeline yang telah di tetapkan dalam Standar Pelayanan. 4. U9 (Sarana dan Prasarana): Melengkapi sarana dan prasarana pelayanan publik dengan mepertimbangkan skala prioritas anggaran yang dimiliki Loka POM di Kota Baubau.	
26	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	88.89	91.67	89.81	91.67	91.67	100.00	100.00	97.22	94.44	93.93	A (Sangat Baik)	6	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 3. U3 (Waktu Penyelesaian) 4. U4 (Biaya/Tarif) 5. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): Membuat Informasi yang jelas dan mudah dipahami terkait Persyaratan Layanan melalui Booklet. 2. U3 (Waktu Penyelesaian): Membuat Informasi terkait waktu penyelesaian terhadap Layanan melalui Booklet. 3. U4 (Biaya/Tarif): Peningkatan Sosialisasi tentang Biaya/Tarif layanan.	100%
27	Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	100.00	91.67	94.44	91.67	100.00	100.00	100.00	91.67	83.33	94.75	A (Sangat Baik)	2	Online	1. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 2. U4 (Biaya/Tarif)	1. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): Membuat dan menampilkan alur/prosedur dan atau mekanisme layanan	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																3. U8 (Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan) 4. U9 (Sarana dan Prasarana)	IP CPPOB pada e-kios di ruangan pelayanan publik. 2. U4 (Biaya/Tarif): Menambahkan keterangan terkait biaya/tarif yang akan dikeluargakan berkaitan pendaftaran produk pada layanan lanjutan (e-regrba.pom.go,id) setelah layanan IP CPPOB selesai. 3. U8 (Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan): Melakukan publikasi terkait kanal pengaduan, saran dan masukan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar. 4. U9 (Sarana dan Prasarana): a) Penambahan loket layanan; b) Penambangan frame akrilik; c) Penambahan Alat Bantu Jalan/Kruk untuk teman-teman disabilitas.	
28	Loka POM di Kab. Pulau Morotai	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	76.67	93.33	91.11	96.67	86.67	96.67	96.67	96.67	86.67	91.23	A (Sangat Baik)	5	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): a) Melakukan pendampingan untuk setiap jenis persyaratan yang diperlukan; b) Memberikan pemahaman kepada	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																3. U9 (Sarana dan Prasarana)	pelanggan terkait informasi pribadi yang diberikan kepada Loka POM di Kab. Pulau Morotai akan dijamin kerahasiannya. 2. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan): Loka POM di Kab. Pulau Morotai berkomitmen untuk dapat mengkomunikasikan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan Halal, NIB, serta LAIK Hygiene seperti membuat daftar Contact Person Lintas Sektor terkait.. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): Mengidentifikasi kebutuhan pelanggan yang mengakses layanan via online dengan cara Open Source via internet.	
29	Loka POM di Kab. Sorong	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	98.72	98.72	98.29	98.72	98.72	87.18	97.44	87.18	82.05	94.11	A (Sangat Baik)	13	Online	1. U6 (Kompetensi Pelaksana) 2. U8 (Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan) 3. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U6 (Kompetensi Pelaksana): Mengajukan usulan kegiatan terpadu untuk peningkatan kompetensi petugas terkait pelatihan pelayanan publik. 2. U8 (Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan): Membuat	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	infografis terkait jenis pengaduan yang dapat dilaporkan oleh masyarakat. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): a) Subsite yang dapat dengan mudah diakses oleh semua pengguna layanan; b) Pengadaan Layar Monitor untuk Video Edukasi; c) Memaksimalkan unsur-unsur pelayanan publik dengan keterbatasan tempat yang ada.	
30	Loka POM di Kab. Mimika	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	83.33	85.42	87.50	87.50	83.33	85.42	85.42	87.50	81.25	85.19	B (Baik)	8	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan) 3. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): Sosialisasi persyaratan kepada pelanggan melalui Subsite, Platform Sosial Media dan Media Cetak di Kantor Loka POM di Kabupaten Mimika. 2. U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan): Sosialisasi spesifikasi dan jenis layanan kepada pelanggan melalui Subsite, Platform Sosial Media dan Media Cetak di Kantor Loka POM di Kabupaten Mimika. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): Sosialiasi	100%

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	kepada pelanggan bahwa standar laboratorium dalam rangka pengujian obat dan makanan belum dapat dilakukan oleh UPT level Loka. Sehingga dalam rangka proses pengujian dalam rangka registrasi obat dan makanan tetap harus dilakukan di Laboratorium terakreditasi.	
31	Loka POM di Kab. Merauke	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	79.63	83.33	86.42	88.89	88.89	92.59	96.30	90.74	83.33	87.79	B (Baik)	9	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 3. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): a) FKP dengan 5 unsur masyarakat, yang salah satu agendanya memaparkan persyaratan pelayanan; b) Melakukan publikasi terkait pelayanan publik Loka POM Merauke serta persyaratan layanan yang dibutuhkan. 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): Sosialisasi Standar Pelayanan Publik, terkait mekanisme dan prosedur pelayanan. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): Melakukan penataan kembali ruangan pelayanan.	100%

Hasil SKM Tahun 2024 pada UPP Baru

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya (%)
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
1	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	87.04	87.48	87.71	87.06	87.48	89.03	90.20	88.28	86.80	87.90	B (Baik)	711	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U4 (Biaya/Tarif) 3. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): a) Evaluasi dan perbaikan dalam proses uji kompetensi dan umpan balik meliputi evaluasi dalam penjadwalan peserta; b) penyusunan FAQ uji kompetensi agar tidak banyak pertanyaan berulang. 2. U4 (Biaya/Tarif): penyusunan FAQ uji kompetensi agar tidak banyak pertanyaan berulang dan sosialisasi biaya/tarif layanan. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): a) Pengembangan aplikasi untuk lebih memudahkan pelanggan dalam melakukan peminjaman buku/e-book; b) pengadaan untuk melengkapi koleksi perpustakaan disesuaikan dengan ketersediaan anggaran yang ada.	*
2	Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	93.94	95.45	94.95	93.94	93.94	95.45	93.94	93.94	93.94	94.39	A (Sangat Baik)	11	Online	1. U3 (Waktu Penyelesaian) 2. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U3 (Waktu Penyelesaian): Review SLA waktu penyelesaian pengujian untuk pengujian yang sifatnya membutuhkan penyelesaian lebih cepat, dengan konfirmasi	*

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya (%)
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	pengujian pada tahap awal permohonan pengujian oleh pelanggan. 2. U9 (Sarana dan Prasarana): penyediaan wifi di ruang layanan.	
3	Balai Pengujian Produk Biologi	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	95.00	93.89	90.56	93.33	92.78	93.89	94.44	91.67	91.67	93.02	A (Sangat Baik)	30	Online	1. U3 (Waktu Penyelesaian) 2. U8 (Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan) 3. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U3 (Waktu Penyelesaian): a) koordinasi dengan Pusdatin terkait penyelesaiaan gangguan pada aplikasi infalabs; b) Penyempurnaan dan pengembangan aplikasi lot release dengan memfasilitasi generate surat pengantar. 2. U8 (Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan): Penyempurnaan dan pengembangan aplikasi lot release. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): koordinasi dengan Pusdatin terkait penyelesaiaan gangguan pada aplikasi infalabs.	*
4	Balai Kalibrasi	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	90.91	90.91	91.92	93.94	92.42	92.42	93.94	89.39	89.39	91.69	A (Sangat Baik)	11	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur)	1. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): pembahasan dan usulan penambahan biaya PNBP untuk lingkup kalibrasi yang belum masuk ke INFALABS;	*

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya (%)
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																3. U8 (Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan) 4. U9 (Sarana dan Prasarana)	2. U8 (Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan): pembahasan penambahan sumber daya dengan pihak terkait. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): koordinasi dengan Pusdatin terkait penyelesaiaan gangguan pada aplikasi infalabs.	
5	Loka POM di Kab. Sambas	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	83.33	77.78	87.04	88.89	88.89	88.89	88.89	88.89	83.33	86.21	B (Baik)	3	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 3. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): Penjelasan persyaratan menggunakan infografis agar lebih dapat dipahami oleh konsumen. 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): Penjelasan sistem dan prosedur layanan menggunakan infografis agar lebih dapat dipahami oleh konsumen. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): Memberikan paket gimmick dan makanan ringan kepada konsumen yang datang ke ULPK.	*
6	Loka POM di Kab. Sumba Timur	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	100.00	83.33	83.33	83.33	100.00	83.33	83.33	83.33	83.33	87.04	B (Baik)	1	Online	1. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur)	1. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): Penjelasan sistem dan prosedur layanan	*

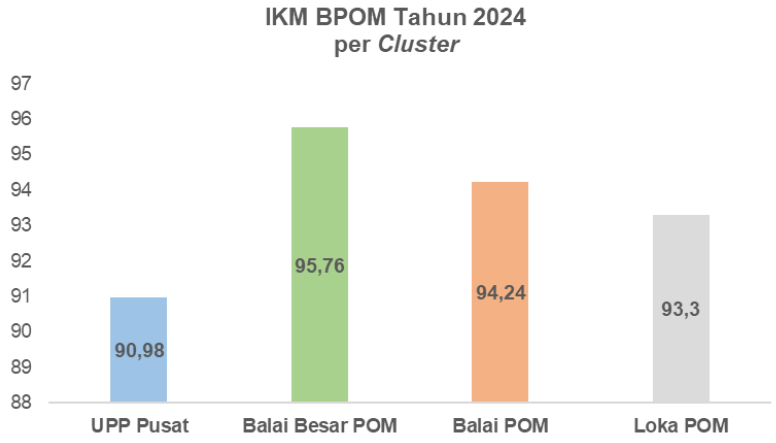
No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya (%)
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																2. U6 (Kompetensi Pelaksana) 3. U9 (Sarana dan Prasarana)	menggunakan infografis agar lebih dapat dipahami oleh konsumen. 2. U6 (Kompetensi Pelaksana): Peningkatan kompetensi pelaksana layanan. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): Penyediaan sarana dan prasarana layanan secara bertahap sesuai ketersediaan anggaran.	
7	Loka POM di Kab. Belu	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	80.56	86.11	87.96	86.11	86.11	94.44	94.44	91.67	80.56	87.55	B (Baik)	6	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 3. U9 (Sarana dan Prasarana)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): Melakukan publikasi di media secara daring dan luring terkait persyaratan yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif berdasarkan peraturan yang berlaku. 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): Penjelasan sistem dan prosedur layanan menggunakan infografis berupa leaflet maupun melalui media sosial agar lebih dapat dipahami oleh konsumen. 3. U9 (Sarana dan Prasarana): Memberikan paket gimmick dan	*

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya (%)
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
																	makanan ringan kepada konsumen yang datang ke ULPK.	

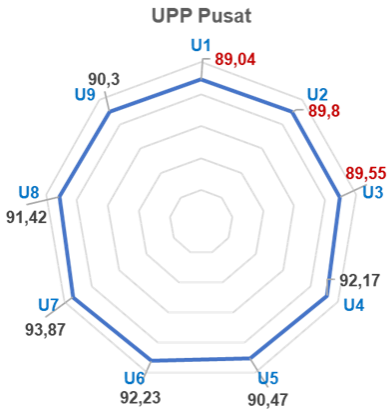
* Data Excel/*Spreadsheet* tabel ini dapat dilihat dan diunduh melalui tautan: https://bit.ly/RekapitulasiSKMBPOM2024

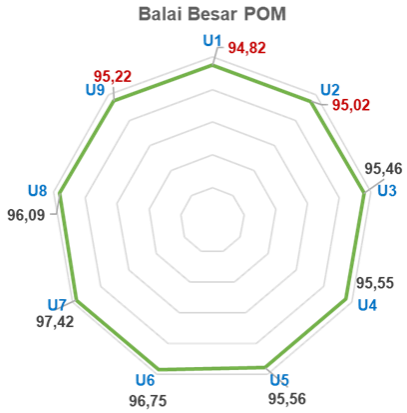
Berdasarkan hasil SKM di masing-masing UPP sebagaimana matriks tersebut, diperoleh informasi sebagai berikut: dari 97 (sembilan puluh tujuh) UPP di lingkup BPOM, **86 (delapan puluh enam) UPP** memperoleh IKM pada **kategori A (Sangat Baik)**, sedangkan **11 (sebelas) UPP** lainnya memperoleh IKM dengan **kategori B (Baik)**. UPP dengan IKM tertinggi yaitu Balai POM di Manokwari dengan nilai 99,68 (sembilan puluh sembilan koma enam puluh delapan), sedangkan UPP dengan IKM terendah yaitu Loka POM di Kabupaten Mimika dengan nilai 85,19 (delapan puluh lima koma sembilan belas).

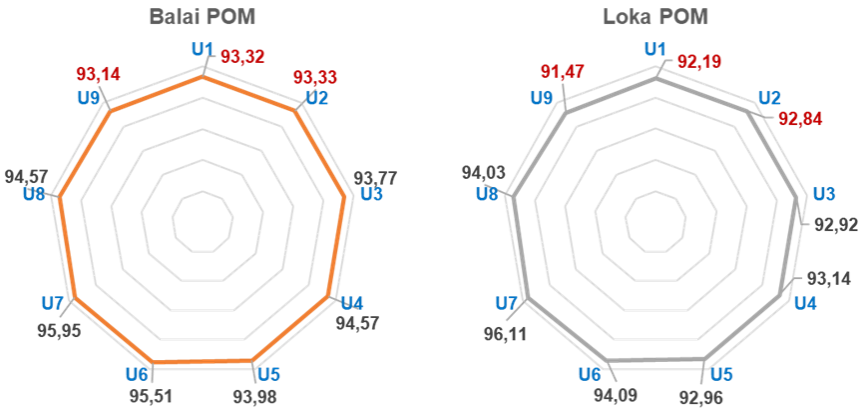
Selain itu, dihitung pula IKM untuk *cluster* UPP Unit Kerja Pusat, UPP Balai Besar dan Balai POM, serta UPP Loka POM. Seperti penghitungan IKM BPOM, IKM untuk setiap *cluster*, juga dihitung dari penghitungan rata-rata tertimbang IKM UPP pada masing-masing *cluster*, dengan faktor penimbang yaitu jumlah responden di masing-masing UPP. IKM tahun 2024 untuk masing-masing *cluster*, sebagai berikut:



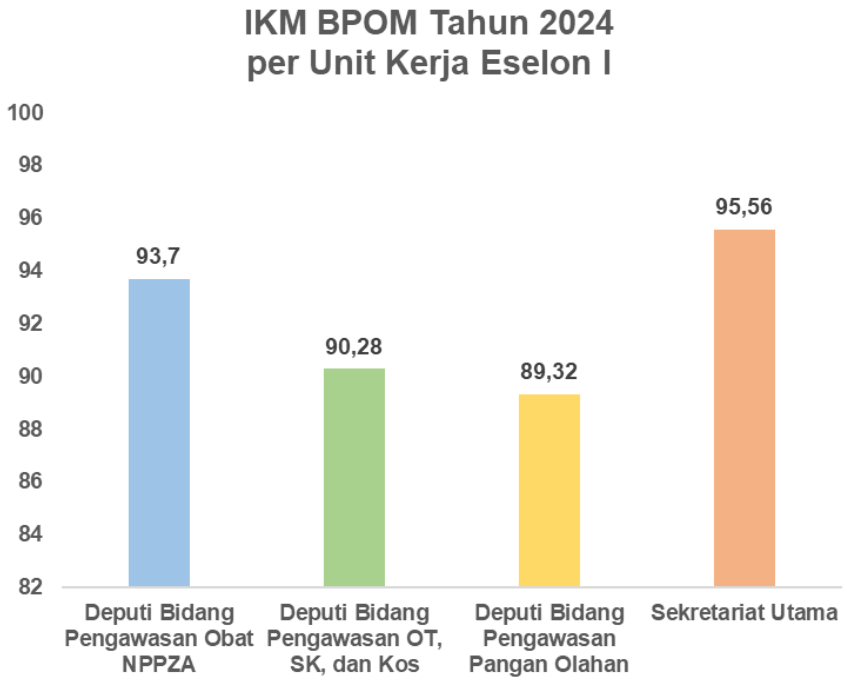
Dengan nilai per unsur sebagai berikut:





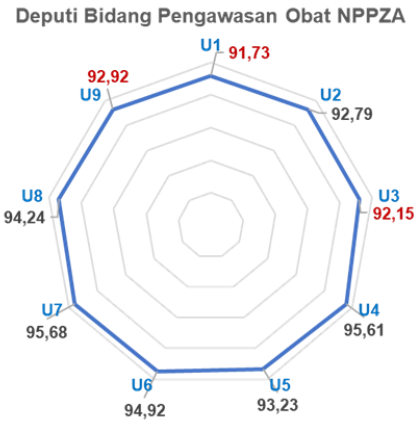


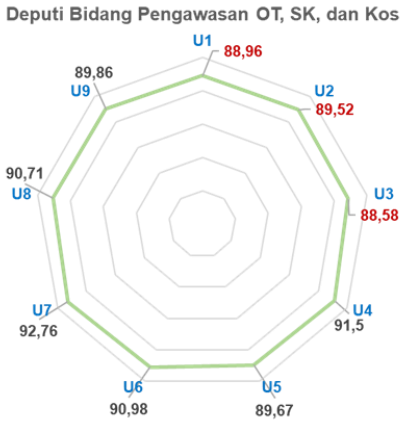
Selanjutnya, dihitung pula IKM untuk unit kerja Eselon I BPOM, sebagai salah satu target kinerja sebagaimana tercantum dalam dokumen kinerja. Seperti penghitungan IKM BPOM, IKM untuk setiap unit kerja Eselon I, juga dihitung dari penghitungan rata-rata tertimbang IKM UPP pada masing-masing unit kerja Eselon I, dengan faktor penimbang yaitu jumlah responden di masing-masing UPP. IKM tahun 2024 untuk masing-masing unit kerja Eselon I, sebagai berikut:

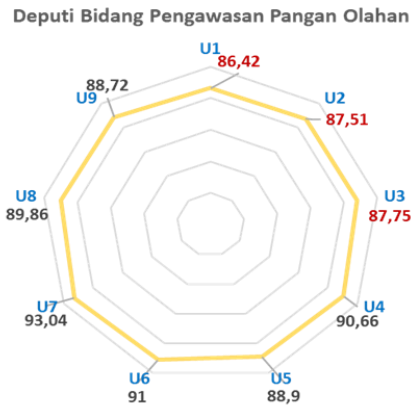


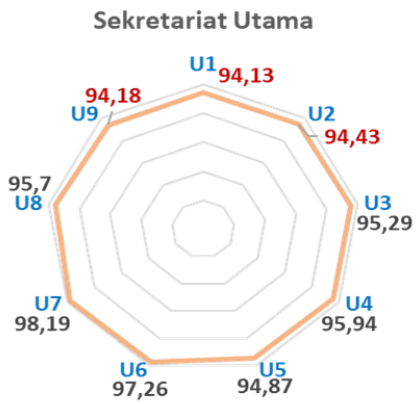
*Deputi Bidang Penindakan dan Inspektorat Utama tidak memperoleh IKM karena tidak memiliki unit kerja yang menyelenggarakan layanan publik.

IKM 2024 unit kerja Eselon I per unsur pelayanan sebagai berikut:









C. Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut SKM

Berdasarkan hasil SKM tahun berjalan, direkomendasikan kepada setiap UPP di lingkup BPOM untuk menyusun rencana aksi tindak lanjut (RATL) per jenis layanan atas tiga unsur dengan nilai terendah dan memperhatikan saran/masukan responden. Masing-masing UPP melaporkan tindak lanjut yang dilaksanakan, melalui aplikasi SAPA APIP (https://sapaapip.pom.go.id). Monitoring dan evaluasi atas tindak lanjut yang dilaporkan oleh UPP, dilakukan oleh BPOM Pusat, dalam hal ini diampu oleh Sekretariat Utama cq. Biro Hukum dan Organisasi. Hasil monitoring dan evaluasi dituangkan dalam dokumen tertulis yang dilaporkan setiap semester. Laporan Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut SKM periode sebelumnya, sebagaimana pada daftar Lampiran. Berdasarkan monitoring dan evaluasi sampai dengan semester II tahun 2024, **seluruh UPP telah menyelesaikan rencana aksi tindak lanjut SKM periode sebelumnya (100% *closed*).**

BAB IV
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari pelaksanaan SKM BPOM tahun 2024, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pelayanan publik di lingkup BPOM secara umum mencerminkan kualitas pelayanan **Sangat Baik (kategori A)** dengan **nilai SKM** sebesar **93,47** (sembilan puluh tiga koma empat puluh tujuh) dan menunjukkan konsistensi peningkatan kinerja penyelenggaraan pelayanan publik dari tahun 2020 hingga tahun 2024. 3 (tiga) unsur terendah yang akan menjadi fokus perbaikan yaitu: **U1 (persyaratan pelayanan)** dengan nilai 92,14; **U2 (prosedur pelayanan)** dengan nilai 92,54; dan **U9 (sarana dan prasarana)** dengan nilai 92,67.
2. Seluruh UPP di lingkup BPOM **(97 UPP) telah selesai melaksanakan SKM tahun 2024** dan menyampaikan rencana tindak lanjut terhadap unsur layanan yang menjadi prioritas perbaikan pada setiap jenis layanan. Inovasi pelayanan publik dalam bentuk terobosan-terobosan, peningkatan efisiensi dan efektivitas, serta perbaikan fasilitas dan sistem diperlukan untuk meningkatkan kinerja pelayanan publik agar kepuasan Masyarakat meningkat.
3. Dari 97 (sembilan puluh tujuh) UPP di lingkup BPOM, **86 (delapan puluh enam) UPP** memperoleh nilai SKM pada **kategori A (Sangat Baik)**, sedangkan **11 (sebelas) UPP** lainnya memperoleh nilai SKM dengan **kategori B (Baik)**. UPP dengan nilai SKM tertinggi yaitu Balai POM di Manokwari dengan nilai 99,68 (sembilan puluh sembilan koma enam puluh delapan), sedangkan UPP dengan nilai SKM terendah yaitu Loka POM di Kabupaten Mimika dengan nilai 85,19 (delapan puluh lima koma sembilan belas).
4. Berdasarkan monitoring dan evaluasi sampai dengan semester II tahun 2024, **seluruh UPP telah menyelesaikan rencana aksi tindak lanjut SKM periode sebelumnya (100% *closed*).**

B. Rekomendasi

Atas hasil SKM tahun 2024, direkomendasikan kepada setiap UPP di lingkup BPOM untuk menyusun rencana aksi tindak lanjut (RATL) per jenis layanan atas tiga unsur dengan nilai terendah dan memperhatikan saran/masukan responden.

LAMPIRAN

A. Laporan Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut SKM

Laporan monitoring dan evaluasi tindak lanjut SKM BPOM periode sebelumnya dapat diakses pada tautan berikut:

No.	Laporan	Tautan
1	Laporan Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut SKM Semester II 2024	https://bit.ly/LapMonevTLSKMS22024
2	Laporan Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut SKM Semester I 2024	https://bit.ly/LapMonevTLSKMS12024
3	Laporan Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut SKM Semester I 2023	https://bit.ly/LapMonevTLSKMS12023

B. Laporan Pelaksanaan SKM Tahun 2024 pada masing-masing UPP

Laporan pelaksanaan SKM tahun 2024 pada masing-masing UPP dapat diakses pada tautan berikut:

No.	Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP)	Tautan
	UPP Pusat	
1	Direktorat Standardisasi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	http://bit.ly/466qRQX
2	Direktorat Registrasi Obat	https://bit.ly/3tfopsz
3	Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	https://bit.ly/3Rx0Sxp
4	Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	https://bit.ly/3t3qXKh
5	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	https://bit.ly/48sYMVk
6	Direktorat Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	https://bit.ly/4640XgJ

No.	Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP)	Tautan
7	Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	https://bit.ly/465ySWi
8	Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	https://bit.ly/3Zt2IBD
9	Direktorat Pengawasan Kosmetik	https://bit.ly/3rBhERo
10	Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	https://bit.ly/3LBBC5y
11	Direktorat Standardisasi Pangan Olahan	https://bit.ly/46p5VUT
12	Direktorat Registrasi Pangan Olahan	https://bit.ly/3Zzr5xC
13	Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan	https://bit.ly/453fpEd
14	Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan	https://bit.ly/455DlXE
15	Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan	https://bit.ly/3rx1qc0
16	Biro Hukum dan Organisasi	https://bit.ly/3ESRAnW
17	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional	https://bit.ly/3t5Rzuq
18	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan*	https://bit.ly/4fIIXg0
19	Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan*	https://bit.ly/3OuKFGB
20	Balai Pengujian Produk Biologi*	http://bit.ly/3UUZbe3
21	Balai Kalibrasi*	https://bit.ly/4eCjfZD
	Balai Besar POM	
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	https://bit.ly/456ckmL
2	Balai Besar POM di Medan	https://bit.ly/48FuIGm
3	Balai Besar POM di Padang	https://bit.ly/45cAWu5
4	Balai Besar POM di Pekanbaru	https://bit.ly/467aAuS
5	Balai Besar POM di Palembang	https://bit.ly/3PR6Xn4
6	Balai Besar POM di Bandar Lampung	https://bit.ly/46nT59j
7	Balai Besar POM di Serang	https://bit.ly/3PSAQn8
8	Balai Besar POM di Jakarta	https://bit.ly/464S2LX

No.	Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP)	Tautan
9	Balai Besar POM di Bandung	https://bit.ly/3t0ug4Y
10	Balai Besar POM di Yogyakarta	https://bit.ly/3ETiigj
11	Balai Besar POM di Semarang	https://bit.ly/4641Zt7
12	Balai Besar POM di Surabaya	https://bit.ly/459F1PT
13	Balai Besar POM di Pontianak	https://bit.ly/3ESSgK0
14	Balai Besar POM di Palangka Raya	https://bit.ly/465A5wO
15	Balai Besar POM di Banjarmasin	https://bit.ly/3ERRSLP
16	Balai Besar POM di Samarinda	https://bit.ly/462yjfZ
17	Balai Besar POM di Denpasar	https://bit.ly/48rFtvL
18	Balai Besar POM di Mataram	https://bit.ly/3EOMb1n
19	Balai Besar POM di Makassar	https://bit.ly/3rsKOlO
20	Balai Besar POM di Manado	https://bit.ly/3Zy7rSh
21	Balai Besar POM di Jayapura	https://bit.ly/3Zycxhp
	Balai POM	
1	Balai POM di Payakumbuh	https://bit.ly/3LE1n53
2	Balai POM di Batam	https://bit.ly/3RuXTWo
3	Balai POM di Jambi	https://bit.ly/3EUoPao
4	Balai POM di Bengkulu	https://bit.ly/3Rv7Inf
5	Balai POM di Pangkal Pinang	https://bit.ly/3ZAlDdB
6	Balai POM di Tangerang	https://bit.ly/48v3929
7	Balai POM di Bogor	https://bit.ly/3PAxEv0
8	Balai POM di Tasikmalaya	https://bit.ly/3PPX5Kw
9	Balai POM di Surakarta	https://bit.ly/46rNHCq
10	Balai POM di Kediri	https://bit.ly/3tgZlkU
11	Balai POM di Jember	https://bit.ly/3PQnpnQ
12	Balai POM di Tarakan	https://bit.ly/3RwjnlP
13	Balai POM di Kupang	https://bit.ly/48uYopp
14	Balai POM di Kendari	https://bit.ly/48xuTmP

No.	Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP)	Tautan
15	Balai POM di Palopo	https://bit.ly/3PyD6yn
16	Balai POM di Mamuju	https://bit.ly/457Reo4
17	Balai POM di Palu	https://bit.ly/3EQhrgi
18	Balai POM di Gorontalo	https://bit.ly/48wmXCg
19	Balai POM di Sofifi	https://bit.ly/3ETYlG2
20	Balai POM di Ambon	https://bit.ly/458G0jp
21	Balai POM di Manokwari	https://bit.ly/48qYHBI
	Loka POM	
1	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	https://bit.ly/3t9OWaZ
2	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	https://bit.ly/3Zyd6b1
3	Loka POM di Kab. Toba	https://bit.ly/3rB5d8d
4	Loka POM di Kota Tanjung Balai	https://bit.ly/3PyBdBP
5	Loka POM di Kota Tanjung Pinang	https://bit.ly/3PsYuFv
6	Loka POM di Kota Sungai Penuh	https://bit.ly/3LC7Bme
7	Loka POM di Kab. Dharmasraya	https://bit.ly/3rvUs7d
8	Loka POM di Kab Indragiri Hulu	https://bit.ly/3tbe4ht
9	Loka POM di Kota Dumai	https://bit.ly/3PyCPLR
10	Loka POM di Kab. Rejang Lebong	https://bit.ly/3PRlleb
11	Loka POM di Kab. Belitung	https://bit.ly/3PRjOEX
12	Loka POM di Kota Lubuklinggau	https://bit.ly/3rB3wYp
13	Loka POM di Kab. Tulangbawang	https://bit.ly/458OCqj
14	Loka POM di Kab. Banyumas	https://bit.ly/3ETcrHH
15	Loka POM di Kab. Sanggau	https://bit.ly/3Pvv0GP
16	Loka POM di Kab. Sambas*	https://bit.ly/3Z8q0hq
17	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	https://bit.ly/3RyD1gO
18	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	https://bit.ly/48w275Y
19	Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	https://bit.ly/3RAjmND
20	Loka POM di Kota Balikpapan	https://bit.ly/3LBx1jE

No.	Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP)	Tautan
21	Loka POM di Kab. Buleleng	https://bit.ly/3LE3Uwi
22	Loka POM di Kab. Bima	https://bit.ly/3PsYeGx
23	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	https://bit.ly/3rl8Nn4
24	Loka POM di Kab. Ende	https://bit.ly/46mBUVN
25	Loka POM di Kab. Sumba Timur*	https://bit.ly/3Oa6Pxq
26	Loka POM di Kab. Belu*	https://bit.ly/4frLStR
27	Loka POM di Kab. Banggai	https://bit.ly/468gn3q
28	Loka POM di Kota Baubau	https://bit.ly/3LBOTe9
29	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	https://bit.ly/3ESTkxu
30	Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	https://bit.ly/3PVhxK8
31	Loka POM di Kab. Pulau Morotai	https://bit.ly/3t9ukj2
32	Loka POM di Kab. Sorong	https://bit.ly/3EToOnm
33	Loka POM di Kab. Mimika	https://bit.ly/48xgAin
34	Loka POM di Kab. Merauke	https://bit.ly/48rJeBj

* UPP baru di tahun 2024

C. Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2024

No.	UPP	Target 2023	Indeks 2023	Target 2024	Indeks 2024	Capaian 2024	Kenaikan/ Penurun-an dari 2023
	IKM BPOM	**90.35**	**92.22**	**92.50**	**93.47**	**101.05%**	**1.25**
	UPP Pusat						
A	**Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif**	**89.00**	**89.94**	**92.00**	**93.70**	**101.85%**	**3.76**
1	Direktorat Standardisasi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	-	84.92	85.50	95.37	111.54%	10.45
2	Direktorat Registrasi Obat	87.00	90.22	90.75	93.83	103.39%	3.61
3	Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	89.00	90.45	91.00	93.75	103.02%	3.30
4	Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	91.00	92.94	93.50	94.03	100.57%	1.09
5	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	89.00	91.62	92.00	92.24	100.26%	0.62
B	**Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik**	**85.25**	**89.01**	**90.45**	**90.28**	**99.81%**	**1.27**
6	Direktorat Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	-	89.71	90.25	91.19	101.04%	1.48
7	Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	85.00	89.02	89.50	90.34	100.94%	1.32
8	Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	89.00	91.33	91.75	91.81	100.07%	0.48
9	Direktorat Pengawasan Kosmetik	85.00	86.59	87.00	87.82	100.94%	1.23
10	Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	82.00	93.28	93.75	94.01	100.28%	0.73
C	**Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan**	**86.00**	**87.98**	**88.90**	**89.32**	**100.47%**	**1.34**
11	Direktorat Standardisasi Pangan Olahan	86.00	88.55	89.00	90.42	101.60%	1.87

No.	UPP	Target 2023	Indeks 2023	Target 2024	Indeks 2024	Capaian 2024	Kenaikan/ Penurun-an dari 2023
12	Direktorat Registrasi Pangan Olahan	86.00	86.60	87.00	87.74	100.85%	1.14
13	Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan	86.00	87.11	87.50	93.37	106.71%	6.26
14	Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan	86.00	88.84	89.25	90.57	101.48%	1.73
15	Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan	86.00	91.26	91.75	91.92	100.19%	0.66
D	**Sekretariat Utama**	**93.00**	**95.33**	**95.50**	**95.56**	**100.06%**	**0.23**
16	Biro Hukum dan Organisasi	89.00	95.33	95.50	95.56	100.06%	0.23
17	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional	92.00	95.73	96.25	96.67	100.44%	0.94
	Balai Besar POM						
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	97.00	97.80	98.25	98.65	100.41%	0.85
2	Balai Besar POM di Medan	93.00	92.42	93.00	96.45	103.71%	4.03
3	Balai Besar POM di Padang	91.00	95.74	96.25	97.73	101.54%	1.99
4	Balai Besar POM di Pekanbaru	93.50	97.44	98.00	99.45	101.48%	2.01
5	Balai Besar POM di Palembang	92.50	94.45	95.00	95.90	100.95%	1.45
6	Balai Besar POM di Bandar Lampung	93.50	95.74	96.25	96.82	100.59%	1.08
7	Balai Besar POM di Serang	89.00	93.20	93.75	94.84	101.16%	1.64
8	Balai Besar POM di Jakarta	92.00	94.71	95.25	95.81	100.59%	1.10

No.	UPP	Target 2023	Indeks 2023	Target 2024	Indeks 2024	Capaian 2024	Kenaikan/ Penurun-an dari 2023
9	Balai Besar POM di Bandung	89.00	92.26	92.75	92.82	100.08%	0.56
10	Balai Besar POM di Yogyakarta	90.50	96.94	97.50	97.81	100.32%	0.87
11	Balai Besar POM di Semarang	92.00	94.97	95.50	96.40	100.94%	1.43
12	Balai Besar POM di Surabaya	91.00	91.98	92.50	93.04	100.58%	1.06
13	Balai Besar POM di Pontianak	91.00	90.70	91.25	92.55	101.42%	1.85
14	Balai Besar POM di Palangka Raya	93.00	96.72	97.25	97.37	100.12%	0.65
15	Balai Besar POM di Banjarmasin	91.50	94.99	95.50	97.33	101.92%	2.34
16	Balai Besar POM di Samarinda	89.00	93.30	93.75	94.67	100.98%	1.37
17	Balai Besar POM di Denpasar	90.20	96.12	96.50	98.23	101.79%	2.11
18	Balai Besar POM di Mataram	94.00	98.09	98.50	99.34	100.85%	1.25
19	Balai Besar POM di Makassar	93.50	94.90	95.50	94.44	98.89%	-0.46
20	Balai Besar POM di Manado	92.00	99.05	99.50	99.60	100.10%	0.55
21	Balai Besar POM di Jayapura	91.00	90.04	90.50	91.96	101.61%	1.92
	Balai POM						
1	Balai POM di Payakumbuh	88.31 - 100.05	87.51	88.00	91.05	103.10%	3.54
2	Balai POM di Batam	90.00	95.29	95.75	95.84	100.09%	0.55
3	Balai POM di Jambi	90.00	95.57	96.00	96.07	100.07%	0.50

No.	UPP	Target 2023	Indeks 2023	Target 2024	Indeks 2024	Capaian 2024	Kenaikan/ Penurun-an dari 2023
4	Balai POM di Bengkulu	96.00	96.62	97.00	96.99	99.99%	0.37
5	Balai POM di Pangkal Pinang	91.50	92.55	93.00	93.18	100.19%	0.63
6	Balai POM di Tangerang	88.31 - 100.08	92.02	92.50	92.68	104.95%	0.66
7	Balai POM di Bogor	88.31 - 100.08	89.30	89.75	91.60	103.73%	2.30
8	Balai POM di Tasikmalaya	88.31 - 100.08	90.35	90.75	92.79	105.07%	2.44
9	Balai POM di Surakarta	88.31 - 100.08	95.18	95.75	96.20	108.93%	1.02
10	Balai POM di Kediri	88.31 - 100.08	88.79	89.25	90.86	102.89%	2.07
11	Balai POM di Jember	88.31 - 100.08	90.11	90.50	90.94	102.98%	0.83
12	Balai POM di Tarakan	89.00	88.47	89.00	91.50	102.81%	3.03
13	Balai POM di Kupang	91.00	91.02	91.50	92.81	101.43%	1.79
14	Balai POM di Mamuju	91.00	97.51	98.00	98.42	100.43%	0.91
15	Balai POM di Palu	93.00	94.68	95.25	98.02	102.91%	3.34
16	Balai POM di Palopo	88.31 - 100.08	92.65	93.25	93.74	106.15%	1.09
17	Balai POM di Kendari	92.00	95.36	95.75	97.27	101.59%	1.91
18	Balai POM di Gorontalo	94.00	97.12	97.50	98.48	101.01%	1.36
19	Balai POM di Sofifi	92.00	93.15	93.75	94.94	101.27%	1.79

No.	UPP	Target 2023	Indeks 2023	Target 2024	Indeks 2024	Capaian 2024	Kenaikan/ Penurun-an dari 2023
20	Balai POM di Ambon	96.50	96.84	97.25	97.33	100.08%	0.49
21	Balai POM di Manokwari	99.00	99.26	99.50	99.68	100.18%	0.42
	Loka POM						
1	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	76.61 - 88.30	86.46	87.00	89.17	102.49%	2.71
2	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	88.31 - 100.00	93.57	94.00	89.04	94.72%	-4.53
3	Loka POM di Kab. Toba	88.31 - 100.01	87.50	88.00	88.89	101.01%	1.39
4	Loka POM di Kota Tanjungbalai	88.31 - 100.02	89.20	89.75	92.08	102.60%	2.88
5	Loka POM di Kota Tanjungpinang	88.31 - 100.03	89.73	90.25	91.46	101.34%	1.73
6	Loka POM di Kab. Bungo	88.31 - 100.04	90.89	91.25	91.56	100.34%	0.67
7	Loka POM di Kab. Dharmasraya	88.31 - 100.06	86.78	87.25	87.54	100.33%	0.76
8	Loka POM di Kab Indragiri Hulu	88.31 - 100.07	93.07	93.50	95.37	102.00%	2.30
9	Loka POM di Kota Dumai	88.31 - 100.08	91.44	92.00	86.95	94.51%	-4.49
10	Loka POM di Kab. Rejang Lebong	76.61 - 88.30	90.47	91.00	93.79	103.07%	3.32
11	Loka POM di Kab. Belitung	76.61 - 88.30	86.69	87.25	88.72	101.68%	2.03
12	Loka POM di Kota Lubuklinggau	88.31 - 100.08	95.31	95.75	96.91	101.21%	1.60
13	Loka POM di Kab. Tulangbawang	76.61 - 88.30	94.16	94.75	95.32	100.60%	1.16

No.	UPP	Target 2023	Indeks 2023	Target 2024	Indeks 2024	Capaian 2024	Kenaikan/ Penurun-an dari 2023
14	Loka POM di Kab. Banyumas	88.31 - 100.08	90.50	91.00	96.61	106.16%	6.11
15	Loka POM di Kab. Sanggau	76.61 - 88.30	92.44	93.00	95.45	102.63%	3.01
16	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	88.31 - 100.08	87.70	88.25	90.70	102.78%	3.00
17	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	88.31 - 100.08	94.10	94.50	97.26	102.92%	3.16
18	Loka POM di Kab. Tabalong	76.61 - 88.30	94.91	95.50	97.10	101.68%	2.19
19	Loka POM di Kota Balikpapan	88.31 - 100.08	89.54	90.00	93.70	104.11%	4.16
20	Loka POM di Kab. Buleleng	88.31 - 100.08	87.98	88.50	93.11	105.21%	5.13
21	Loka POM di Kab. Bima	88.31 - 100.08	93.01	93.50	88.54	94.70%	-4.47
22	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	88.31 - 100.08	82.46	83.00	90.40	108.92%	7.94
23	Loka POM di Kab. Ende	76.61 - 88.30	89.16	89.75	92.80	103.40%	3.64
24	Loka POM di Kab. Banggai	88.31 - 100.08	86.05	86.50	86.37	99.85%	0.32
25	Loka POM di Kota Baubau	76.61 - 88.30	93.05	93.50	95.23	101.85%	2.18
26	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	88.31 - 100.08	91.60	92.00	93.93	102.10%	2.33
27	Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	88.31 - 100.08	89.71	90.25	94.75	104.99%	5.04
28	Loka POM di Kab. Pulau Morotai	76.61 - 88.30	90.53	91.00	91.23	100.25%	0.70
29	Loka POM di Kab. Sorong	88.31 - 100.08	93.06	93.50	94.11	100.65%	1.05

No.	UPP	Target 2023	Indeks 2023	Target 2024	Indeks 2024	Capaian 2024	Kenaikan/ Penurun-an dari 2023
30	Loka POM di Kab. Mimika	76.61 - 88.30	88.27	88.75	85.19	95.99%	-3.08
31	Loka POM di Kab. Merauke	76.61 - 88.30	81.77	82.25	87.79	106.74%	6.02

UPP baru di tahun 2024

No.	UPP	Target 2023	Indeks 2023	Target 2024	Indeks 2024	Capaian 2024	Kenaikan /Penurun-an dari 2023
1	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan	*	*	77.00	87.90	114.16%	*
2	Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan	*	*	77.00	94.39	122.58%	*
3	Balai Pengujian Produk Biologi	*	*	77.00	93.02	120.81%	*
4	Balai Kalibrasi	*	*	77.00	91.69	119.08%	*
5	Loka POM di Kab. Sambas	*	*	77.00	86.21	111.96%	*
6	Loka POM di Kab. Sumba Timur	*	*	77.00	87.04	113.04%	*
7	Loka POM di Kab. Belu	*	*	77.00	87.55	113.70%	*

Keterangan:

: Kategori Sangat Baik

: Kategori Baik

: Target IKM 2024 tidak tercapai

: Turun dari IKM 2022



BADAN POM

BERITA ACARA
HASIL PEMANTAUAN DAN EVALUASI KINERJA PENYELENGGARAAN PELAYANAN PUBLIK
BALAI BESAR POM DI SERANG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
TAHUN 2024

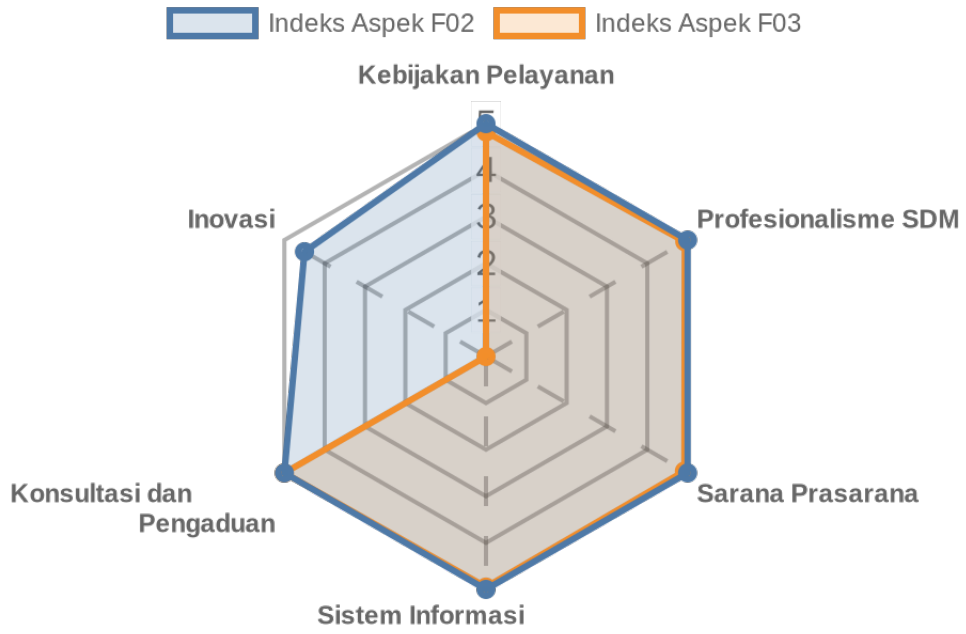
Pada hari **Senin**, tanggal **dua puluh tiga** bulan **September** tahun **dua ribu dua puluh empat**, kami Tim Penilai Kinerja UPP BPOM, berdasarkan hasil penilaian menyatakan sebagai berikut:

A. Indeks Pelayanan Publik : 4.92/A (Pelayanan Prima)

NO	ASPEK	KODE	REKOMENDASI
1	Kebijakan Pelayanan	1.a.Ak	Agar dapat memberikan penjelasan yang jelas mengenai perbedaan antara pengaduan berkadar pengawasan dan tidak berkadar pengawasan dalam konteks pengawasan internal terhadap standar pelayanan
2	Profesionalisme SDM	10.b.As	Agar semua dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto harus diberi tanda air (watermark) yang berisi informasi tanggal, jam, dan lokasi pengambilan foto untuk menjaga keabsahan dan keaslian data
3	Sarana Prasarana	**Semua Indikator Telah Terpenuhi**	
4	Sistem Informasi Pelayanan Publik	**Semua Indikator Telah Terpenuhi**	
5	Konsultasi dan Pengaduan	**Semua Indikator Telah Terpenuhi**	
6	Inovasi	29.f.B	Agar BBPOM di serang terus mengembangkan inovasi pelayanan publik dan diikutkan kompetensi serta meraih prestasi pada level nasional

B. Grafik Radar

BALAI BESAR POM DI SERANG



* : Aspek Inovasi pada Formulir F03 tidak dinilai

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Jakarta, 23 September 2024

Kepala Balai Besar POM di Serang	Ketua Tim Penilai
Mojaza Sirait, S,Si., Apt.	Putri Adillya, S.Sos.

Kategori Nilai Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik

Range Nilai	Kategori	Makna
4.51 - 5.00	A	Pelayanan Prima
4.01 - 4.50	A-	Sangat Baik
3.51 - 4.00	B	Baik
3.01 - 3.50	B-	Baik (Dengan Catatan)
2.51 - 3.00	C	Cukup
2.01 - 2.50	C-	Cukup (Dengan Catatan)
1.51 - 2.00	D	Buruk
1.01 - 1.50	E	Sangat Buruk
0.00 - 1.00	F	Gagal

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 42883309, 4246726; Fax : 4246726
Email : inspektorat.utama@pom.go.id, tuirtamabadanpom@gmail.com Website : www.pom.go.id

Nomor : B-PI.06.06.7.11.24.658 Jakarta, 28 November 2024

Hal : Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di Lingkungan Badan POM Tahun 2024 pada Balai Besar POM di Serang

Yth. Kepala Balai Besar POM di Serang
di Tempat

Berdasarkan
1. PermenPANRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Lingkungan Instansi Pemerintah;
2. Surat Edaran Kepala Badan POM Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di lingkungan Badan POM Tahun 2024;

Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) telah melakukan evaluasi Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) pada Balai Besar POM di Serang.

Tujuan evaluasi LKE pembangunan ZI adalah untuk menilai dan memberikan saran perbaikan atas pelaksanaan Pembangunan ZI agar dapat mewujudkan Unit Kerja **yang bersih dan bebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), serta mampu memberikan pelayanan publik yang berkualitas** kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil evaluasi PMPZI menunjukkan bahwa nilai total pada Balai Besar POM di Serang sebesar **89,49** dengan rincian sebagai berikut**:**

PENILAIAN			Bobot	Aspek Pemenuhan	Aspek Reform	Total Nilai	Keterangan (diisi MS/TMS)
A.	**Komponen Pengungkit**		60,00				
	I.	Manajemen Perubahan	8,00	3,19	3,93	7,12	**MS**
	II.	Penataan Tatalaksana	7,00	2,68	2,50	5,18	**MS**
	III.	Penataan Sistem Manajemen SDM	10,00	3,79	4,25	8,04	**MS**
	IV.	Penguatan Akuntabilitas	10,00	4,17	3,96	8,13	**MS**
	V.	Penguatan Pengawasan	15,00	7,13	7,50	14,63	**MS**
	VI.	Peningkatan Kualitas Pelayanan	10,00	4,20	4,59	8,79	**MS**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

PENILAIAN			Bobot	Aspek Pemenuhan	Aspek Reform	Total Nilai	Keterangan (diisi MS/TMS)
		Publik					
TOTAL PENGUNGKIT						**51,88**	
B.	**Komponen Hasil**		40,00				
	I.	Birokrasi Bersih dan Akuntabel	22,50			20,81	
		1. Nilai Survei Persepsi Kepuasan Pelayanan dan Anti Korupsi (SPAK)	17,50			17,06	**MS**
		2. Capaian Kinerja lebih baik	5,00			3,75	**MS**
	II.	Pelayanan Publik yang Prima	17,50			16,80	
		Nilai Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP)	17,50			16,80	**MS**
TOTAL HASIL						**37,61**	
NILAI PMPZI						**89,49**	**MS**

Secara ringkas hasil evaluasi dapat kami sampaikan sebagai berikut:
Telah menetapkan kebijakan pemilihan Tim Pembangunan ZI dengan mekanisme yang jelas serta telah menggunakan kriteria dalam menentukan koordinator maupun anggota tim.

1. Pimpinan berperan sebagai *role model* dalam pembangunan ZI dan terlibat aktif bersama seluruh pegawai dalam penyusunan rencana kerja yang memuat target prioritas pembangunan ZI yang mencakup masing-masing area perubahan.
2. Telah membangun pengendalian dalam rangka upaya penegakan integritas dan antikorupsi melalui:
   a. LAPOR KANG berupa kanal pengaduan masyarakat melalui chat whatsapp langsung kepada Kepala Balai terhadap pengaduan tersebut dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala serta tindak lanjutnya telah terdokumentasi secara memadai.
   b. Pelaksanaan *public campaign* antigratifikasi pada kegiatan yang melibatkan *stakeholder* antara lain melalui forum Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE), advokasi dan media sosial.
3. Telah membangun dan menerapkan upaya untuk memenuhi eksternal yang memudahkan akses masyarakat untuk mendapatkan berbagai informasi dan layanan publik antara lain:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

a. Si Diva (*Drive Thru* Pengujian Sampel) yaitu pengujian sampel pangan secara gratis pada beberapa titik yang telah ditentukan, antara lain sekolah, alun-alun, pasar, kelurahan dan mall.
b. Bedah Peraturan *online* (Baperan) yaitu kegiatan sosialisasi dan pembinaan kepada pelaku usaha secara berkala setiap bulan, dilakukan menggunakan aplikasi zoom yang selanjutnya diupload pada kanal *Youtube* BBPOM di Serang sehingga pemberian informasi terkait Obat dan Makanan menjadi lebih mudah diakses tanpa dibatasi tempat dan waktu.
c. Terasa lain (*Tracking Sample Online*) yang bertujuan mempermudah pemantauan progres pengujian pihak ketiga.

Hasil Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) sebesar 3,84 (syarat 3,2) dan Survei Persepsi Kepuasan Pelayanan dan Anti Korupsi (SPAK) sebesar 3,90 (syarat 3,6) di atas persyaratan minimal yang ditetapkan KemenPANRB.

Capaian Kinerja Lebih Baik sebesar 3,75 (syarat 2,5) di atas persyaratan minimal yang ditetapkan KemenPANRB.

Beberapa hal yang masih perlu perbaikan terkait pelaksanaan Pembangunan ZI sebagai berikut:

1. Belum terdapat data terdokumentasi yang menunjukkan bahwa telah dilakukan sosialisasi pembangunan ZI kepada *stakeholder* eksternal.
2. Telah dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap Pembangunan ZI, namun realisasi pelaksanaan kegiatan Pembangunan ZI belum seluruhnya sesuai dengan rencana kerja pembangunan yang telah ditetapkan.
3. Belum memiliki kebijakan yang mengatur mekanisme pemberian *reward and punishment* berdasarkan hasil penilaian kinerja individu di tingkat Unit Kerja.
4. Belum terdapat dokumentasi memadai yang menunjukkan bahwa pimpinan selalu terlibat dalam seluruh tahapan penyusunan perjanjian kinerja.
5. Monitoring dan dan evaluasi terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam pengukuran kinerja unit, operasionalisasi SDM, dan pemberian layanan kepada publik belum dilakukan secara berkala.
6. Belum terdapat bukti tindak lanjut atas monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik .
7. Perencanaan pengembangan kompetensi pegawai dan mutasi pegawai belum mempertimbangkan hasil pengelolaan kinerja pegawai dan belum dilakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap hasil pengembangan kompetensi dikaitkan dengan perbaikan kinerja unit.
8. Telah dilakukan reviu dan perbaikan atas standar pelayanan namun perbaikan standar pelayanan belum memanfaatkan masukan hasil Survei kepuasan Masyarakat (SKM) dan pengaduan masyarakat.
9. Telah dilakukan berbagai upaya peningkatan kemampuan dan/atau kompetensi tentang penerapan budaya pelayanan prima namun belum secara berkelanjutan dan terjadwal.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

10. Proses penilaian dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi bagi petugas pemberi layanan hanya berdasarkan perhitungan hasil penilaian pengguna dan belum sesuai dengan kriteria penilaian yang telah yang ditetapkan unit kerja yang meliputi disiplin, kinerja dan hasil penilaian pengguna layanan.
11. Secara umum, masih terdapat kelemahan pada inovasi yaitu belum dilakukan analisis dampak manfaat dan kondisi *before-after* adanya inovasi yang dikaitkan peningkatan kinerja unit, serta inovasi yang dibangun belum seluruhnya terintegrasi dengan manajemen risiko baik sebagai sumber risiko maupun sebagai tambahan aktivitas pengendalian.
12. Terdapat temuan hasil pemeriksaan BPK yang belum ditindaklanjuti sesuai saran

Saran yang dapat kami sampaikan atas beberapa hal yang masih perlu perbaikan terkait pelaksanaan Pembangunan ZI sebagai berikut:

1. Menginformasikan dan mendokumentasikan pembangunan ZI kepada internal dan *stakeholder* secara berkala dengan memanfaatkan pengelolaan media/aktivitas interaktif yang efektif.
2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi Pembangunan ZI secara periodik dan berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan Rencana Aksi Tindak Lanjut (RATL) per area perubahan serta menyusun justifikasi atas realisasi pelaksanaan kegiatan ZI yang tidak sesuai dengan rencana kerja.
3. Menetapkan dan menerapkan Kebijakan mekanisme pemberian *reward and punishment* berdasarkan hasil penilaian kinerja individu di tingkat Unit Kerja.
4. Melibatkan dan mendokumentasi keterlibatan pimpinan secara memadai dalam penyusunan Perjanjian Kinerja.
5. Melakukan monitoring dan dan evaluasi terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam pengukuran kinerja unit, operasionalisasi SDM, dan pemberian layanan kepada publik secara berkala.
6. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik secara berkala serta melakukan tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi tersebut.
7. Memanfaatkan hasil pengelolaan kinerja pegawai sebagai dasar untuk mutasi internal dan pengembangan kompetensi pegawai serta melakukan monitoring dan evaluasi atas pengembangan kompetensi secara berkala.
8. Memanfaatkan hasil SKM dan pengaduan masyarakat dalam reviu standar pelayanan pada Balai Besar POM di Serang.
9. Mengupayakan peningkatan kemampuan dan/atau kompetensi tentang penerapan budaya pelayanan prima secara berkelanjutan dan terjadwal.
10. Melakukanpenilaian dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi bagi petugas pemberi layanan sesuai dengan kriteria penilaian yang telah yang ditetapkan unit kerja yang meliputi disiplin, kinerja dan hasil penilaian pengguna layanan.
11. Mendorong pembangunan dan penerapan inovasi pada seluruh area perubahan dengan memperhatikan:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

a. Latar belakang berdasarkan kebutuhan unit kerja/stakeholder, isu strategis, maupun risiko yang dihadapi unit kerja sesuai dengan karakteristik unit kerja
b. Melakukan monitoring dan evaluasi implementasi inovasi secara berkala serta menyusun analisis dampak *before-after* penerapan inovasi.
c. Inovasi yang dibangun dapat menularkan praktik baik, meningkatkan efisiensi suatu proses, memenuhi kebutuhan stakeholder, dan dapat direplikasi oleh Unit Kerja/instansi lain.

12. Menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pemeriksaan BPK sesuai saran.
13. Melaksanakan *continuous improvement* dan meningkatkan kualitas dalam membangun ZI sehingga mampu menciptakan tata kelola pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Demikian laporan hasil evaluasi atas pelaksanaan Pembangunan ZI pada Balai Besar POM di Serang. Selanjutnya kami harapkan Balai Besar POM di Serang dapat melaksanakan Pembangunan ZI secara berkelanjutan. Kami menyampaikan apresiasi atas upaya yang telah dilakukan dalam Pembangunan ZI di Balai Besar POM di Serang.

Atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Inspektur Utama,

Yan Setiadi, AK., M.B.A

Tembusan:
1. Kepala BPOM
2. Sekretaris Utama
3. Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

BADAN POM
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 42883309, 4246726; Fax : 4246726
Email : inspektorat.utama@pom.go.id, tuirtamabadanpom@gmail.com Website : www.pom.go.id

Nomor	:	B-PI.06.08.7.01.25.05	Jakarta, 7 Januari 2025
Lampiran	:	1 (satu) berkas	
Hal	:	Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2024 Pada Satuan Kerja di Wilayah Pengawasan Inspektorat I	

Kepada Yth.
1. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya;
2. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama; dan
3. Kepala Unit Pelaksana Teknis.

di
Tempat

Berdasarkan:
1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan BPOM;
3. Surat Edaran Nomor PI.04.7.08.24.02 Tahun 2024 Tentang Sub Kriteria Lembar Kerja Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan BPOM;
4. Surat Tugas Inspektur Utama Nomor PI.04.7.11.24.369 tanggal 5 November 2024 dan Nomor PI.04.7.11.24.405 tanggal 29 November 2024.

Bersama ini kami sampaikan nilai AKIP pada 39 (tiga puluh sembilan) Satuan Kerja di Wilayah Pengawasan Inspektorat I yang terdiri dari 3 (tiga) Eselon I, 1 (satu) Satuan Kerja Mandiri Pusat, 9 (sembilan) Balai Besar POM, 11 (sebelas) Balai POM, dan 15 (lima belas) Loka POM dengan ringkasan catatan terkait implementasi SAKIP antara lain:
1. Matriks reviu target indikator tahun 2024 belum mencantumkan justifikasi untuk target yang lebih rendah dari realisasi tahun sebelumnya;
2. Ketidakselarasan pada dokumen perencanaan (PK/RAPK/SKP) dan pelaporan (Laporan Evaluasi Internal/Laporan Kinerja/Laporan Kinerja Interim/SIMETRIS/ Penilaian SKP) yaitu perbedaan penyajian nomenklatur indikator, target serta capaian kinerja pada setiap periodenya;
3. Perhitungan capaian kinerja (angka pembilang dan penyebut) yang tercantum pada Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan (RHPK)/kertas kerja capaian indikator tidak dapat ditelusur/berbeda dengan dokumen monev (sumber data);

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

4. Pengisian kendala/hambatan dan rencana tindak lanjut per bulan pada aplikasi SIMETRIS dan monitoringnya belum dilakukan secara tertib;
5. Laporan evaluasi internal belum memadai, antara lain:
   a. Belum menyajikan:
      1) Evaluasi atas Pelaksanaan Program dan Kegiatan terkait analisis capaian target output beserta identifikasi kendala/hambatan, rencana tindak lanjutnya;
      2) Evaluasi atas Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) terkait target, capaian kinerja dan realisasi anggaran per bulan dalam triwulan bersangkutan.
   b. Belum mengidentifikasi akar masalah dan rencana tindak lanjut kurang spesifik dan/atau relevan terhadap kendala yang telah diidentifikasi;
   c. Perbedaan rencana tindak lanjut/rencana aksi yang disajikan pada laporan evaluasi internal dan laporan kinerja interim.
6. Laporan kinerja interim belum disusun sesuai dengan pedoman antara lain:
   a. Belum menyajikan analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya per sasaran;
   b. Laporan kinerja interim belum menjelaskan adanya indikator baru maupun perubahan target triwulanan/tahunan;
   c. Belum menyajikan rencana tindak lanjut atas periode sebelumnya.
7. Hasil penyajian informasi dalam laporan kinerja belum dimanfaatkan secara optimal untuk perbaikan perencanaan kinerja dan mendukung upaya pencapaian kinerja periode selanjutnya.

Nilai hasil evaluasi AKIP sebagaimana terlampir dan Laporan Hasil Evaluasi (LHE) akan kami sampaikan kemudian, untuk selanjutnya Satuan Kerja dapat menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan melalui aplikasi SAPA APIP.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Inspektur Utama,



Yan Setiadi, AK., M.B.A.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

LAMPIRAN

Surat Dinas Inspektur Utama

Nomor : B-PI.06.08.7.01.25.05

Tanggal : 7 Januari 2025

Nilai Hasil Evaluasi SAKIP Satuan Kerja BPOM Tahun 2024

1. Satuan Kerja Eselon I

No	Nama Satker/Unit	Nilai Final Evaluasi 2024	Komponen Evaluasi				
			Perencanaan Kinerja (24)	Pengukuran Kinerja (24)	Pelaporan Kinerja (12)	Evaluasi Internal (20)	Capaian Kinerja (20)
1	Sekretariat Utama	82,81	20,16	20,16	9,48	15,80	17,21
2	Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan	78,39	19,68	18,48	8,88	15,80	15,55
3	Deputi Bidang Penindakan	75,86	17,76	17,28	9,00	16,80	15,02

2. Satuan Kerja Eselon II Mandiri

No	Nama Satker/Unit	Nilai Final Evaluasi 2024	Komponen Evaluasi				
			Perencanaan Kinerja (24)	Pengukuran Kinerja (24)	Pelaporan Kinerja (12)	Evaluasi Internal (20)	Capaian Kinerja (20)
1	Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	81,87	19,68	18,48	9,72	16,20	17,79

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

3. Balai Besar POM

No	Nama Satker/Unit	Nilai Final Evaluasi 2024	Komponen Evaluasi				
			Perencanaan Kinerja (24)	Pengukuran Kinerja (24)	Pelaporan Kinerja (12)	Evaluasi Internal (20)	Capaian Kinerja (20)
1	Balai Besar POM di Denpasar	77,56	17,76	17,52	8,64	16,80	16,84
2	Balai Besar POM di Jayapura	76,95	17,76	18,00	9,12	15,80	16,27
3	Balai Besar POM di Manado	82,12	20,16	18,48	10,08	15,80	17,60
4	Balai Besar POM di Medan	79,74	20,16	19,44	10,08	14,80	15,26
5	Balai Besar POM di Padang	81,76	20,16	18,24	10,08	16,80	16,48
6	Balai Besar POM di Pontianak	80,65	20,16	18,48	10,08	15,20	16,73
7	Balai Besar POM di Semarang	81,63	19,44	18,96	10,08	15,80	17,35
8	Balai Besar POM di Serang	82,44	18,96	20,16	9,48	16,80	17,04
9	Balai Besar POM di Yogyakarta	81,86	20,16	20,16	10,08	15,80	15,66

4. Balai POM

No	Nama Satker/Unit	Nilai Final Evaluasi 2024	Komponen Evaluasi				
			Perencanaan Kinerja (24)	Pengukuran Kinerja (24)	Pelaporan Kinerja (12)	Evaluasi Internal (20)	Capaian Kinerja (20)
1	Balai POM di Ambon	77,78	18,48	17,76	9,48	15,20	16,86
2	Balai POM di Batam	80,60	19,44	18,24	9,12	15,20	18,60
3	Balai POM di Bengkulu	79,41	19,44	18,00	9,12	15,20	17,65
4	Balai POM di Gorontalo	79,13	17,28	18,96	9,84	15,20	17,85
5	Balai POM di Kendari	80,27	19,20	17,76	9,48	16,80	17,03
6	Balai POM di Mamuju	80,83	20,16	17,76	9,84	15,80	17,27

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

No	Nama Satker/Unit	Nilai Final Evaluasi 2024	Komponen Evaluasi				
			Perencanaan Kinerja (24)	Pengukuran Kinerja (24)	Pelaporan Kinerja (12)	Evaluasi Internal (20)	Capaian Kinerja (20)
7	Balai POM di Pangkalpinang	81,62	19,68	18,00	9,24	16,40	18,30
8	Balai POM di Sofifi	78,67	19,44	18,96	9,48	15,20	15,59
9	Balai POM di Surakarta	74,39	17,76	17,28	9,48	14,80	15,07
10	Balai POM di Tangerang	75,34	17,76	17,28	8,88	14,80	16,62
11	Balai POM di Payakumbuh	74,31	17,28	17,28	8,88	14,80	16,07

5. Loka POM

No	Nama Satker/Unit	Nilai Final Evaluasi 2024	Komponen Evaluasi				
			Perencanaan Kinerja (24)	Pengukuran Kinerja (24)	Pelaporan Kinerja (12)	Evaluasi Internal (20)	Capaian Kinerja (20)
1	Loka POM di Banyumas	76,96	18,24	17,28	9,12	15,20	17,12
2	Loka POM di Mimika	74,98	18,48	16,80	9,48	15,40	14,82
3	Loka POM di Tanimbar	75,55	18,00	17,76	9,60	14,80	15,39
4	Loka POM di Baubau	77,75	18,96	18,00	9,48	14,80	16,51
5	Loka POM di Kabupaten Belitung	74,70	18,48	16,08	8,28	15,20	16,66
6	Loka POM di Kabupaten Buleleng	73,06	17,76	17,76	8,88	14,40	14,26
7	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	76,73	17,76	18,48	8,88	14,80	16,81
8	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe	77,93	19,20	17,28	8,88	14,80	17,77
9	Loka POM di Kabupaten Merauke	73,78	17,28	16,80	9,48	14,40	15,82

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

No	Nama Satker/Unit	Nilai Final Evaluasi	Komponen Evaluasi				
			Perencanaan Kinerja (24)	Pengukuran Kinerja (24)	Pelaporan Kinerja (12)	Evaluasi Internal (20)	Capaian Kinerja (20)
10	Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai	79,24	18,96	18,48	8,64	15,40	17,72
11	Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong	77,77	18,48	17,28	9,24	15,80	16,97
12	Loka POM di Kabupaten Sanggau	75,55	17,28	17,28	8,88	14,80	17,31
13	Loka POM di Kabupaten Toba Samosir	74,94	17,76	18,00	8,88	14,80	15,50
14	Loka POM di Kota Tanjungbalai	74,90	17,76	17,28	8,88	14,80	16,18
15	Loka POM di Kota Tanjungpinang	76,57	18,96	17,28	8,64	14,80	16,89

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

BADAN POM

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819; Fax : 4245139
Email : halobpom@pom.go.id; Website : www.pom.go.id

Nomor : B-KA.03.2.07.24.563
Lampiran : 6 (enam) halaman
Hal : Penyampaian Nilai Final Hasil Pengawasan Kearsipan Internal Tahun 2024

Jakarta, 19 Juli 2024

Yth.
1. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama di lingkungan Badan POM
2. Kepala Balai Besar, Balai, dan Loka POM di seluruh Indonesia

Sehubungan dengan telah selesainya kegiatan pengawasan kearsipan internal di lingkungan Badan POM Tahun 2024 yang telah dilakukan verifikasi oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) pada tanggal 17 Juli 2024, bersama ini kami sampaikan beberapa hal berikut :

1. Pengawasan Kearsipan Internal Tahun 2024 telah dilaksanakan sejak bulan Maret sampai dengan Mei 2024 sesuai dengan Surat Kepala Biro Umum Nomor: B-KA.03.25.01.24.84, tanggal: 29 Januari 2024, hal: Jadwal Pengawasan Kearsipan Internal Tahun 2024;
2. Penentuan target nilai kearsipan pada masing-masing unit kerja mengacu pada Surat Dinas Kepala Biro Sumber Daya Manusia Nomor: B-KP.09.01.24.01.24.40, tanggal: 22 Januari 2024, hal: Direktif Penugasan bagi Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama ada Lingkungan Kesektamaan dan Kedeputian yaitu:
   a. Penilaian Nilai Pengelolaan Kearsipan telah dilaksanakan mulai tahun 2021 untuk unit kerja Pusat dan Balai Besar/Balai POM, dan tahun 2022 untuk Loka POM;
   b. Berdasarkan Target indikator kinerja kearsipan dengan membandingkan capaian kinerja tahun 2022 dengan TW III tahun 2023, dengan hasil reviu apabila capaian kinerja tahun 2022 lebih besar dari pada TW III tahun 2023 maka target indikator menggunakan capaian kinerja tahun 2022 dan apabila capaian kinerja TW III tahun 2023 lebih besar dari pada tahun 2022 maka target indikator menggunakan capaian kinerja tahun 2023;

c. Realisasi capaian kinerja tersebut dijadikan target Indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan pada tahun 2024 di masing-masing Unit Kerja;
d. Penilaian Indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan didapatkan dari Laporan hasil pengawasan kearsipan internal di unit kerja di lingkungan Badan POM yang dilakukan sepanjang tahun.

3. Berdasarkan pelaksanaan ketentuan di atas, diperoleh nilai final hasil pengawasan kearsipan masing-masing unit kerja di lingkungan Badan POM sebagaimana tercantum pada lampiran 1;
4. Memperhatikan hasil final pengawasan kearsipan internal tahun 2024 dan penetapan target kinerja Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama dan Kepala UPT, dapat disimpulkan bahwa:
   a. Unit kerja Pusat dengan pencapaian target kinerja kearsipan sejumlah 30 unit kerja atau sebesar 100%;
   b. UPT Balai Besar/ Balai POM dengan pencapaian target kinerja kearsipan sejumlah 42 unit kerja atau sebesar 100%;
   c. UPT Loka POM dengan pencapaian target kinerja kearsipan sejumlah 34 unit kerja atau sebesar 100%.

Sebagai upaya tindak lanjut peningkatan kualitas pengelolaan arsip pada Unit Kerja Pusat dan UPT, agar berkoordinasi dengan Biro Umum terutama dalam hal peningkatan dan pemenuhan target kinerja kearsipan di tahun 2025.

Demikian disampaikan, atas komitmen dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Sekretaris Utama,

Dra. Rita Mahyona, Apt, M.Si

Tembusan:

1. Plt. Kepala Badan POM
2. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya

LAMPIRAN 1
Surat Sekretaris Utama
Nomor: B-KA.03.2.07.24.563
Tanggal: 19 Juli 2024

Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Internal Tahun 2024
di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan

A. Unit Kerja Pusat

No	Nama Unit Kerja	Nilai Pengawasan 2024	Keterangan
1	Inspektorat II	100	AA (Sangat Memuaskan)
2	Biro Sumber Daya Manusia	99,32	AA (Sangat Memuaskan)
3	Direktorat Cegah Tangkal	99,23	AA (Sangat Memuaskan)
4	Biro Umum	99,15	AA (Sangat Memuaskan)
5	Pusat Pengembangan SDM Pengawas Obat dan Makanan	99,10	AA (Sangat Memuaskan)
6	Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat	98,98	AA (Sangat Memuaskan)
7	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional	98,75	AA (Sangat Memuaskan)
8	Biro Hukum dan Organisasi	98,47	AA (Sangat Memuaskan)
9	Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	98,46	AA (Sangat Memuaskan)
10	Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	98,46	AA (Sangat Memuaskan)
11	Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	98,46	AA (Sangat Memuaskan)
12	Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	98,46	AA (Sangat Memuaskan)
13	Direktorat Standardisasi Pangan Olahan	98,46	AA (Sangat Memuaskan)
14	Direktorat Registrasi Pangan Olahan	98,46	AA (Sangat Memuaskan)

No	Nama Unit Kerja	Nilai Pengawasan 2024	Keterangan
15	Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan	98,46	AA (Sangat Memuaskan)
16	Biro Perencanaan dan Keuangan	98,46	AA (Sangat Memuaskan)
17	Direktorat Registrasi Obat	98,41	AA (Sangat Memuaskan)
18	Direktorat Siber Obat dan Makanan	98,29	AA (Sangat Memuaskan)
19	Direktorat Pengawasan Kosmetik	98,17	AA (Sangat Memuaskan)
20	Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	97,74	AA (Sangat Memuaskan)
21	Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan	97,71	AA (Sangat Memuaskan)
22	Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan	97,69	AA (Sangat Memuaskan)
23	Inspektorat I	97,69	AA (Sangat Memuaskan)
24	Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan	97,58	AA (Sangat Memuaskan)
25	Direktorat Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	97,41	AA (Sangat Memuaskan)
26	Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	96,78	AA (Sangat Memuaskan)
27	Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	96,54	AA (Sangat Memuaskan)
28	Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	95,40	AA (Sangat Memuaskan)
29	Direktorat Standardisasi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	94,37	AA (Sangat Memuaskan)
30	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	91,11	AA (Sangat Memuaskan)

B. Balai Besar/Balai POM

No	Nama Unit Kerja	Nilai Pengawasan 2024	Keterangan
1	Balai Besar POM di Yogyakarta	98,45	AA (Sangat Memuaskan)
2	Balai Besar POM di Surabaya	98,06	AA (Sangat Memuaskan)
3	Balai Besar POM di Bandung	97,63	AA (Sangat Memuaskan)
4	Balai POM di Manokwari	97,58	AA (Sangat Memuaskan)
5	Balai Besar POM di Jayapura	97,56	AA (Sangat Memuaskan)
6	Balai Besar POM di Mataram	97,15	AA (Sangat Memuaskan)
7	Balai Besar POM di Serang	97,04	AA (Sangat Memuaskan)
8	Balai Besar POM di Manado	96,97	AA (Sangat Memuaskan)
9	Balai POM di Ambon	96,96	AA (Sangat Memuaskan)
10	Balai POM di Batam	96,87	AA (Sangat Memuaskan)
11	Balai Besar POM di Pekanbaru	96,83	AA (Sangat Memuaskan)
12	Balai POM di Pangkal Pinang	96,74	AA (Sangat Memuaskan)
13	Balai POM di Bengkulu	96,01	AA (Sangat Memuaskan)
14	Balai POM di Mamuju	95,87	AA (Sangat Memuaskan)
15	Balai Besar POM di Pontianak	95,70	AA (Sangat Memuaskan)
16	Balai Besar POM di Palembang	95,66	AA (Sangat Memuaskan)
17	Balai Besar POM di Jakarta	95,49	AA (Sangat Memuaskan)
18	Balai POM di Jambi	95,42	AA (Sangat Memuaskan)
19	Balai Besar POM di Medan	95,39	AA (Sangat Memuaskan)
20	Balai Besar POM di Banda Aceh	95,35	AA (Sangat Memuaskan)
21	Balai POM di Palu	95,33	AA (Sangat Memuaskan)

No	Nama Unit Kerja	Nilai Pengawasan 2024	Keterangan
22	Balai Besar POM di Padang	95,30	AA (Sangat Memuaskan)
23	Balai POM di Kendari	95,30	AA (Sangat Memuaskan)
24	Balai Besar POM di Semarang	95,18	AA (Sangat Memuaskan)
25	Balai Besar POM di Palangkaraya	95,10	AA (Sangat Memuaskan)
26	Balai Besar POM di Denpasar	94,82	AA (Sangat Memuaskan)
27	Balai Besar POM di Makassar	94,35	AA (Sangat Memuaskan)
28	Balai POM di Sofifi	94,32	AA (Sangat Memuaskan)
29	Balai POM di Kupang	93,70	AA (Sangat Memuaskan)
30	Balai POM di Bogor	93,66	AA (Sangat Memuaskan)
31	Balai Besar POM di Bandar Lampung	93,27	AA (Sangat Memuaskan)
32	Balai Besar POM di Samarinda	92,99	AA (Sangat Memuaskan)
33	Balai POM di Gorontalo	92,26	AA (Sangat Memuaskan)
34	Balai POM di Tarakan	92,33	AA (Sangat Memuaskan)
35	Balai POM di Kediri	91,33	AA (Sangat Memuaskan)
36	Balai Besar POM di Banjarmasin	91,89	AA (Sangat Memuaskan)
37	Balai POM di Tasikmalaya	91,32	AA (Sangat Memuaskan)
38	Balai POM di Payakumbuh	88,15	A (Memuaskan)
39	Balai POM di Jember	87,85	A (Memuaskan)
40	Balai POM di Surakarta	85,66	A (Memuaskan)
41	Balai POM di Tangerang	84,16	A (Memuaskan)
42	Balai POM di Palopo	83,03	A (Memuaskan)

C. Loka POM

No	Nama Unit Kerja	Nilai Pengawasan 2024	Keterangan
1	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	97,49	AA (Sangat Memuaskan)
2	Loka POM di Kabupaten Tabalong	92,36	AA (Sangat Memuaskan)
3	Loka POM di Kabupaten Belitung	91,88	AA (Sangat Memuaskan)
4	Loka POM di Kota Baubau	91,70	AA (Sangat Memuaskan)
5	Loka POM di Kota Dumai	91,62	AA (Sangat Memuaskan)
6	Loka POM di Kabupaten Merauke	90,81	AA (Sangat Memuaskan)
7	Loka POM di Kabupaten Sanggau	90,35	AA (Sangat Memuaskan)
8	Loka POM di Kepulauan Tanimbar	90,17	AA (Sangat Memuaskan)
9	Loka POM di Kabupaten Indragiri hulu	89,87	A (Memuaskan)
10	Loka POM di Kabupaten Banyumas	89,48	A (Memuaskan)
11	Loka POM di Kabupaten Buleleng	89,18	A (Memuaskan)
12	Loka POM di Kabupaten Ende	87,91	A (Memuaskan)
13	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe	87,83	A (Memuaskan)
14	Loka POM di Kabupaten Sorong	87,80	A (Memuaskan)
15	Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai	87,62	A (Memuaskan)
16	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	86,30	A (Memuaskan)
17	Loka POM di Kota Tanjung Pinang	85,05	A (Memuaskan)
18	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	84,27	A (Memuaskan)
19	Loka POM di Kabupaten Mimika	83,71	A (Memuaskan)
20	Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong	83,12	A (Memuaskan)
21	Loka POM di Kabupaten Banggai	83,09	A (Memuaskan)
22	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	82,82	A (Memuaskan)
23	Loka POM di Kabupaten Bungo	81,55	A (Memuaskan)

No	Nama Unit Kerja	Nilai Pengawasan 2024	Keterangan
24	Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	81,25	A (Memuaskan)
25	Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang	80,28	A (Memuaskan)
26	Loka POM di Kabupaten Bima	79,55	BB (Sangat Baik)
27	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	78,32	BB (Sangat Baik)
28	Loka POM di Kota Tanjung Balai	75,96	BB (Sangat Baik)
29	Loka POM di Kota Lubuk Linggau	74,57	BB (Sangat Baik)
30	Loka POM di Kota Balikpapan	69,13	B (Baik)
31	Loka POM di Kabupaten Toba	68,31	B (Baik)

Sekretaris Utama,

Dra. Rita Mahyona, Apt, M.Si

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, Fax : 4245139
Email : halobpom@pom.go.id ; Website : www.pom.go.id

Nomor : B-KP.17.24.01.25.52 Jakarta, 10 Januari 2025
Lampiran : -
Hal : Hasil Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara Badan POM Tahun 2024

Yth. 1. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama di lingkungan BPOM
2. Kepala Balai Besar/Balai/Loka POM di seluruh indonesia
di Tempat

Sehubungan dengan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP ASN) dan Surat Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Badan Kepegawaian Negara Nomor 4190/B-BM.02.01/SD/K/2024 Perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Sesuai Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019 pasal 16 ayat 1 dinyatakan bahwa Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dilakukan secara berkala setiap tahun.
2. Surat Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Badan Kepegawaian Negara Nomor 4190/B-BM.02.01/SD/K/2024 Perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023, terdapat perubahan pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2024.
3. Telah dilakukan pengukuran IP ASN Badan POM Tahun 2024 dengan menggunakan aplikasi IP ASN BPOM untuk masing-masing dimensi yaitu:
   a. Dimensi Kualifikasi mengambil data dari Riwayat Pendidikan Terakhir pada Aplikasi SIAP, untuk proses pengukuran disesuaikan dengan syarat minimum pendidikan pada jabatan terakhir Pegawai;
   b. Dimensi Kompetensi dikonversi data dari Aplikasi SIMAKIN yang diambil dari data kinerja dengan data dari Riwayat Pengembangan Kompetensi pada Aplikasi SIAP dimana data Riwayat Kompetensi di Aplikasi SIAP terintegrasi pada Aplikasi Pengembangan Kompetensi (PPSDM).
   c. Dimensi Kinerja mengambil data dari Aplikasi SIMAKIN yang diambil dari data kinerja yang sudah dilaporkan melalui SIASN BKN.
   d. Dimensi Disiplin mengambil data disiplin dari SIASN BKN.
4. Berdasarkan hasil pengukuran IP ASN Tahun 2024 *cut off* data per 31 Desember 2024, diperoleh hasil nilai IP ASN Badan POM Tahun 2024 sebesar **86.98**. Data IP

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

ASN Badan POM Tahun 2024 sebagaimana pada lampiran. Sebagai informasi nilai IP ASN Badan POM Tahun 2023 adalah **89.99**. terdapat **penurunan nilai IP ASN sebesar 3,01,** hal ini dipengaruhi dengan perubahan pengukuran IP ASN sesuai yang tercantum pada poin 2.

5. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap hasil pengukuran IP ASN dengan nilai dibawah rata-rata, dikarenakan antara lain belum mengikuti diklat kepemimpinan/diklat fungsional/diklat teknis.
6. Upaya perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan profesionalitas pegawai antara lain memberikan penugasan kepada jabatan pegawai untuk mengikuti diklat kepemimpinan/diklat fungsional/diklat teknis dan mengikuti seminar/*worksho*p/sejenisnya minimal 20 JP.

Demikian disampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Biro Sumber Daya Manusia,

Dr. Irwansyah, S.IP, M.Si

Tembusan:
1. Kepala Badan POM;
2. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Badan POM.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

LAMPIRAN
Surat Dinas Kepala Biro Sumber Daya Manusia
Nomor : B-KP.17.24.01.25.52
Tanggal : 10 Januari 2025

Rekapitulasi IP ASN Badan POM Tahun 2024

Unit Kerja	Capaian IP ASN 2024
BPOM	
BPOM	86,98
Unit Kerja Pusat	87,25
Balai Besar/Balai POM	87,10
Loka POM	86,56
IP ASN UNIT ESELON I	
Inspektorat Utama	86,76
Sekretariat Utama	86,58
Deputi Bidang Penindakan	87,23
Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan	87,35
Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan. dan Kosmetik	87,82
Deputi Bidang Pengawasan Obat. Narkotika. Psikotropika. Prekursor dan Zat adiktif	88,49

Kepala Biro Sumber Daya Manusia,

Dr. Irwansyah, S.IP, M.Si

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Rekapitulasi IP ASN Tahun 2024 Unit Kerja Pusat

UNIT KERJA	CAPAIAN IP ASN 2024	TARGET IP ASN 2024
Inspektorat Utama	86,36	92,9
Inspektorat I	86,09	91,25
Inspektorat II	87,84	94,84
Biro Perencanaan dan Keuangan	84,74	88,7
Biro Hukum dan Organisasi	87,63	87,71
Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat	83,82	84,55
Biro Sumber Daya Manusia	85,93	89,12
Biro Umum	85	85,9
Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional	87,65	90,79
Balai Pengujian Produk Biologi	89	89,29
Balai Kalibrasi	88,33	89,9
Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan	88	91,71
Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan	85,19	88,64
Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	87,27	92,27
Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	86,38	89,63
Direktorat Cegah Tangkal	87,92	89,93
Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	86,56	89,13
Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan	87,03	89,42
Direktorat Siber Obat dan Makanan	87,42	90,31
Direktorat Standardisasi Pangan Olahan	87,82	91,6
Direktorat Registrasi Pangan Olahan	87,56	91,5
Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan	87,11	90,81
Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan	86,98	90,56

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

UNIT KERJA	CAPAIAN IP ASN 2024	TARGET IP ASN 2024
Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan	87,27	91,65
Direktorat Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	88,57	92,14
Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	88,16	91,74
Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	87,72	92,2
Direktorat Pengawasan Kosmetik	87,35	87,41
Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	87,3	91,44
Direktorat Standardisasi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	88,69	90,35
Direktorat Registrasi Obat	89,75	92,54
Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	88,5	91,22
Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	87,07	87,21
Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	88,42	91,26

Kepala Biro Sumber Daya Manusia,

Dr. Irwansyah, S.IP, M.Si

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Rekapitulasi IP ASN Tahun 2024 Balai Besar/Balai POM

UNIT KERJA	CAPAIAN IP ASN 2024	TARGET IP ASN 2024
Balai Besar POM di Banda Aceh	87,14	90,52
Balai Besar POM di Medan	86,69	91,04
Balai Besar POM di Padang	86,51	90,21
Balai Besar POM di Pekanbaru	86,13	90,81
Balai Besar POM di Palembang	87,75	90,77
Balai Besar POM di Bandar Lampung	87,68	90,66
Balai Besar POM di Jakarta	87,79	91,5
Balai Besar POM di Bandung	88,8	91,32
Balai Besar POM di Semarang	87,79	91,18
Balai Besar POM di Yogyakarta	88,28	91,66
Balai Besar POM di Surabaya	86,37	90,86
Balai Besar POM di Serang	86,89	89,15
Balai Besar POM di Denpasar	87,43	89,69
Balai Besar POM di Mataram	86,88	90,65
Balai Besar POM di Pontianak	88,06	90,59
Balai Besar POM di Palangkaraya	87,58	91,22
Balai Besar POM di Banjarmasin	87	90,42
Balai Besar POM di Samarinda	86,71	90,59
Balai Besar POM di Manado	87,71	91,31
Balai Besar POM di Makassar	87,25	86,85
Balai Besar POM di Jayapura	86,88	91,08
Balai POM di Jambi	87,68	90,52
Balai POM di Bengkulu	86,76	90,73
Balai POM di Batam	86,16	90,43
Balai POM di Pangkalpinang	87,2	90,82
Balai POM di Kupang	87,25	87,21
Balai POM di Palu	87,12	90,62
Balai POM di Kendari	86,46	90,57
Balai POM di Gorontalo	87,31	86,45
Balai POM di Ambon	87,41	88,84
Balai POM di Manokwari	88,18	88,91
Balai POM di Sofifi	86,86	88,1

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

UNIT KERJA	CAPAIAN IP ASN 2024	TARGET IP ASN 2024
Balai POM di Mamuju	87,09	88,66
Balai POM di Bogor	87,42	90,16
Balai POM di Tasikmalaya	85,42	89,63
Balai POM di Surakarta	87,27	90,64
Balai POM di Jember	86,67	91,59
Balai POM di Kediri	86,07	91,52
Balai POM di Palopo	86,4	90,5
Balai POM di Payakumbuh	88,6	90,53
Balai POM di Tarakan	85,86	89,87
Balai POM di Tangerang	85,71	88,53

Kepala Biro Sumber Daya Manusia,

Dr. Irwansyah, S.IP, M.Si

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Rekapitulasi IP ASN Tahun 2024 Loka POM

UNIT KERJA	CAPAIAN IP ASN 2024	TARGET IP ASN 2024
Loka POM di Kab. Aceh Selatan	85.77	91.29
Loka POM di Kab. Aceh Tengah	85.33	91.5
Loka POM di Kota Tanjung Balai	86.67	91.25
Loka POM di Kab. Toba	85.88	90.31
Loka POM di Kota Lubuklinggau	86.56	87.4
Loka POM di Kab. Banyumas	87.4	90.63
Loka POM di Kab. Buleleng	87.19	88.59
Loka POM di Kab. Mimika	85.94	89.5
Loka POM di Kab. Merauke	86.39	91.25
Loka POM di Kab. Dharmasraya	85	91.36
Loka POM di Kota Dumai	86.16	90.07
Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	87.31	91
Loka POM di Kab. Tulangbawang	86	90
Loka POM di Kab. Bima	86.81	90.86
Loka POM di Kab. Sanggau	86.33	89.62
Loka POM di Kab. Tabalong	87.67	91.31
Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	86.67	91.15
Loka POM di Kota Balikpapan	86	90.08
Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	84.86	88.57
Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	86.15	91.38
Loka POM di Kab. Bungo	85.63	90
Loka POM di Kab. Rejang Lebong	87.74	90.56
Loka POM di Kab. Ende	86.18	89.86
Loka POM di Kab. Manggarai Barat	87.5	86.29

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

UNIT KERJA	CAPAIAN IP ASN 2024	TARGET IP ASN 2024
Loka POM di Kab. Banggai	85.71	88.21
Loka POM di Kota Baubau	85.71	90.71
Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	87.5	89.67
Loka POM di Kota Tanjung Pinang	86.92	91
Loka POM di Kab. Belitung	85.5	89.55
Loka POM di Kab. Sorong	86.88	90.92
Loka POM di Kab. Pulau Morotai	87	90.25
Loka POM di Kab. Sambas	87.19	0
Loka POM di Kab. Belu	88.33	0
Loka POM di Kab. Sumba Timur	89	0

Kepala Biro Sumber Daya Manusia,



Dr. Irwansyah, S.IP, M.Si

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BIRO PERENCANAAN DAN KEUANGAN

NOTA DINAS
NOMOR: KP.17.21.11.24.349

Yth.	:	Kepala Biro Sumber Daya Manusia
Dari	:	Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan
Hal	:	Tanggapan Atas Usulan Perubahan Target Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN) Tahun 2024
Tanggal	:	26 November 2024

Sehubungan dengan Nota Dinas Kepala Biro SDM Nomor KP.17.24.11.24.305 tanggal 30 Oktober 2024 tentang Usulan Penyesuaian/Perubahan Target IP ASN Tahun 2024, bersama ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada Nota Dinas di atas, disampaikan bahwa terdapat perubahan instrumen pengukuran IP ASN dari BKN yaitu adanya perubahan objek penilaian yang semula PNS menjadi PNS dan PPPK, serta perubahan instrumen bobot dasar dimensi kompetensi yang tidak hanya meliputi riwayat pengembangan kompetensi, namun juga termasuk konversi hasil penilaian kinerja. Terhadap perubahan tersebut Biro SDM mengusulkan penyesuaian target IP ASN BPOM Tahun 2024 yang semula 90,2 menjadi 87,8.
2. Terhadap usulan perubahan tersebut, kami sampaikan pertimbangan sebagai berikut:
    a. Target IP ASN BPOM Tahun 2024 sebesar 90,2 tercantum dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) BPOM yang diturunkan pada PK seluruh Unit Organisasi/Satker. Sesuai Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM, disebutkan bahwa PK dapat direvisi dalam hal terjadi: (1) pergantian/mutasi pejabat; (2) perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran; serta (3) perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran. Namun terdapat mekanisme pelaporan kinerja yang menjadi ruang bagi Unit Organisasi/Satker untuk mendeskripsikan keberhasilan pencapaian kinerja.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

b. IP ASN merupakan indikator kinerja yang dimiliki oleh seluruh unit kerja di BPOM, sehingga apabila dilakukan penyesuaian target, maka seluruh unit kerja harus melakukan revisi PK Tahun 2024 yang memakan waktu cukup panjang karena

   memerlukan proses pemutakhiran anggaran melalui aplikasi SIMETRIS serta pengesahan hingga level Kepala BPOM. Sementara itu, pengukuran kinerja harus dilakukan pada akhir Desember 2024 (B12), sehingga waktu yang ada terlalu singkat untuk melakukan perubahan target kinerja.

c. Mempertimbangkan hal-hal di atas, maka revisi target IP ASN pada PK 2024 dirasa belum perlu untuk dilakukan. Adapun realisasi kinerja IP ASN akan tetap dilaporkan pada Laporan Kinerja BPOM dan Unit Organisasi/Satker dengan menambahkan justifikasi terkait perubahan instrumen pengukuran IP ASN sebagai penjelasan terhadap ketercapaian maupun ketidaktercapaian indikator tersebut. Selanjutnya, terkait Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS), capaian indikator IP ASN 2024 akan dikeluarkan (di *exclude*) dari perhitungan NPSS sehingga tidak mempengaruhi hasil pengukuran NPSS tersebut.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih

Ali Muharam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

BADAN POM

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 424 4691, 424 4819, 424 5075, Fax : 424 5150, 420 1427
Email : ppomn@pom.go.id; sekretariatkappomn@gmail.com Website :www.pom.go.id

Nomor : T-02.01.10.12.24.507 Jakarta, 30 Desember 2024
Lampiran : 2 (dua) berkas
Hal : Penyampaian Nilai Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) Balai Besar/ Balai POM Tahun 2024

Yth. Bapak/Ibu Kepala Balai Besar/Balai POM (Lampiran 1)
di Lingkungan Badan POM

Menindaklanjuti surat Kepala PPPOMN Nomor B-PR.10.01.10.12.24.705 tanggal 27 Desember 2024 tentang Pembahasan Hasil Monitoring Evaluasi SKL TW IV Tahun 2024 dan Pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut SKL Tahun 2025 serta peningkatan kapasitas dan kapabilitas Laboratorium Balai Besar/Balai POM untuk mewujudkan kemampuan pengujian Obat dan Makanan yang unggul, inovatif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis baik lingkup nasional maupun global, maka PPPOMN dan perwakilan dari Balai Besar / Balai POM telah melakukan evaluasi pemenuhan SKL pada hari Senin, 30 Desember 2024 yang dilakukan secara daring.

Penilaian SKL ini secara ringkas sebagai berikut:

1. Dasar penilaian kemampuan laboratorium adalah Keputusan Kepala Badan POM No. 470 Tahun 2023 tentang Standar Kemampuan Laboratorium Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan dan Balai Pengawas Obat dan Makanan.
2. Hasil pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium untuk 34 laboratorium Balai Besar POM/Balai POM tahun 2024 adalah **85.91%** atau sebesar **102.76%** dari target 83.60%. Pemenuhan tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dari nilai SKL Tahun 2023 sebesar 82.38%.
3. Kendala/permasalahan dalam pemenuhan SKL telah ditanggapi PPPOMN seperti tercantum pada Lampiran 2.

Sebagai tindak lanjut, diharapkan agar Balai Besar/ Balai POM tetap melakukan pengawalan pemenuhan target untuk tahun 2025.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional,

Dra. Susan Gracia Arpan, Apt., M.Si.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 424 4691, 424 4819, 424 5075, Fax : 424 5150, 420 1427
Email : ppomn@pom.go.id; sekretariatkappomn@gmail.com Website :www.pom.go.id

Tembusan:

1. Sekretaris Utama Badan POM
2. Deputi I, II dan III Badan POM

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

LAMPIRAN I
Surat Dinas Kepala Pusat Pengembangan
Pengujian Obat dan Makanan Nasional
Nomor : T-OT.02.01.10.12.24.507
Tanggal : 30 Desember 2024

DAFTAR BALAI BESAR/BALAI POM

1 Balai Besar POM di Surabaya
2 Balai Besar POM di Semarang
3 Balai Besar POM di Medan
4 Balai Besar POM di Manado
5 Balai Besar POM di Pekanbaru
6 Balai Besar POM di Makassar
7 Balai Besar POM di Samarinda
8 Balai Besar POM di Serang
9 Balai Besar POM di Mataram
10 Balai Besar POM di Padang
11 Balai Besar POM di Denpasar
12 Balai Besar POM di Bandung
13 Balai Besar POM di Pontianak
14 Balai Besar POM di Yogyakarta
15 Balai Besar POM di DKI Jakarta
16 Balai Besar POM di Bandar Lampung
17 Balai Besar POM di Banjarmasin
18 Balai Besar POM di Palembang
19 Balai Besar POM di Aceh
20 Balai Besar POM di Jayapura
21 Balai Besar POM di Palangkaraya
22 Balai POM di Batam
23 Balai POM di Palu
24 Balai POM di Kupang
25 Balai POM di Bengkulu
26 Balai POM di Gorontalo
27 Balai POM di Kendari
28 Balai POM di Ambon
29 Balai POM di Manokwari
30 Balai POM di Pangkalpinang
31 Balai POM di Jambi
32 Balai POM di Mamuju
33 Balai POM di Sofifi
34 Balai POM di Tarakan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

LAMPIRAN II
Surat Dinas Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional
Nomor : T-OT.02.01.10.12.24.507
Tanggal : 30 Desember 2024

LAPORAN HASIL STANDAR KEMAMPUAN LABORATORIUM BALAI BESAR/BALAI POM TAHUN 2024

I. PENDAHULUAN

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) mempunyai tugas menyelenggarakan tugas pemerintahan dalam bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan. Obat dan Makanan dimaksud terdiri atas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan. Pengawalan terhadap keamanan Obat dan Makanan merupakan tuntutan masyarakat yang semakin tinggi dari waktu ke waktu menyebabkan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) melakukan penguatan sistem manajemen laboratorium karena hasil pengujian di laboratorium merupakan dasar ilmiah yang digunakan untuk pengambilan keputusan dalam penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Mengingat pentingnya pengujian di laboratorium, maka dicantumkan dalam salah satu sasaran kinerja BPOM dalam Peta Strategi 2020-2024 yaitu menguatnya laboratorium pengawasan Obat dan Makanan. Berbagai upaya dilakukan untuk peningkatan kemampuan uji laboratorium agar hasil uji yang dikeluarkan oleh laboratorium di BPOM berkualitas dan valid. Secara umum penguatan kapasitas dan kapabilitas laboratorium dapat dilakukan melalui peningkatan kompetensi penguji, ketersediaan peralatan laboratorium yang digunakan untuk pengujian dan bertambahnya kemampuan uji melalui ruang lingkup pengujian.

Laboratorium Badan POM terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya untuk mewujudkan kemampuan pengujian Obat dan Makanan yang unggul, inovatif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis baik lingkup nasional maupun global. Kapasitas dan kapabiltas laboratorium direfleksikan ke dalam tiga aspek komponen *Good Laboratory Practices* (GLP) dan ditetapkan sebagai Standar Kemampuan Laboratorium Badan POM melalui Keputusan Kepala Badan Pengawas

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Obat dan Makanan Nomor 470 Tahun 2023 tentang Standar Kemampuan Laboratorium Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan dan Balai Pengawas Obat dan Makanan yang ditetapkan pada tanggal 12 Desember 2023.

Standar Kemampuan Laboratorium BB/Balai POM juga mengacu pada sistem Regionalisasi Laboratorium yang ditetapkan di dalam Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 193 tahun 2023 Tentang Regionalisasi Laboratorium Badan Pengawas Obat dan Makanan, yang mengelompokkan Balai Besar/Balai POM ke dalam tujuh Region dengan Balai Besar POM yang memiiliki kapasitas dan kapabilitas yang lebih unggul sebagai Laboratorium Regional, yaitu BBPOM di Medan, BBPOM di Pekanbaru, BBPOM di Semarang, BBPOM di Surabaya, BBPOM di Samarinda, BBPOM di Makassar dan BBPOM di Manado. BB/Balai POM lain sebagai Laboratorium Anggota.

Standar Kemampuan Laboratorium merupakan acuan bagi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan dan Balai Pengawas Obat dan Makanan untuk:

1. melakukan pemantauan kapasitas dan kapabilitas laboratorium pengujian obat dan makanan;
2. menentukan kompetensi teknis penguji di laboratorium dan dasar penyusunan program pelatihan terstruktur bagi peningkatan kompetensi sumber daya manusia pada laboratorium pengujian obat dan makanan;
3. monitoring ketersediaan peralatan laboratorium, baik dari jenis dan jumlahnya.

PPPOMN sebagai pengampu indikator “Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengawas Obat dan Makanan terhadap Standar Kemampuan Pengujian” telah mengajukan perubahan target SKL Balai Besar/Balai POM tahun 2024 karena adanya penerapan konsep baru regionalisasi laboratorium BPOM. Target SKL Balai Besar/Balai POM pada tahun 2024 adalah 83,60%.

Untuk memperoleh profil kemampuan pengujian di laboratorium di Balai Besar/Balai POM serta memantau pencapaian target masing-masing Balai Besar/Balai POM, maka perlu dilakukan penilaian terhadap standar ruang lingkup, standar kompetensi personel dan terhadap standar peralatan laboratorium. Laboratorium Regional dan Laboratorium Anggota melakukan pengisian tools pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium sesuai dengan penugasannya pada sistem Regionalisasi Laboratorium.

II. TUJUAN

1. Meningkatkan kinerja laboratorium Balai Besar/Balai POM.
2. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam perencanaan dan pemanfaatan sumber daya laboratorium.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

III. PELAKSANAAN

Hasil penilaian Standar Kemampuan Laboratorium ini berdasarkan dari kegiatan monitoring dan evaluasi pemenuhan terhadap Standar Kemampuan Laboratorium TW 4 Tahun 2024 dilaksanakan berdasarkan surat Kepala PPPOMN Nomor B-PR.10.01.10.12.24.477 tanggal 5 Desember 2024 dan surat Kepala PPPOMN Nomor B-PR.10.01.10.12.24.705 tanggal 27 Desember 2024 tentang Pembahasan Hasil Monitoring Evaluasi SKL TW IV Tahun 2024 dan Pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut SKL Tahun 2025 yang dilaksanakan pada hari Senin, 30 Desember 2024 secara daring/*on line* antara PPPOMN dan perwakilan dari Balai Besar/Balai POM.

Balai Besar/Balai POM melengkapi tools monev SKL sesuai beserta kelengkapan data dukungnya. Standar Kemampuan Laboratorium yang digunakan pada tahun 2024 adalah standar yang tercantum di dalam Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 470 tahun 2023 Tentang Standar kemampuan laboratorium Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan dan Balai Pengawas Obat dan Makanan.

Pengukuran capaian untuk Indikator Kinerja Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan Terhadap Standar Kemampuan Laboratorium dilakukan setiap triwulan, namun penetapan nilai SKL di Balai Besar/Balai POM dilakukan pada akhir tahun. Dengan dilakukannya monitoring dan evaluasi diharapkan dapat mengawal tercapainya pemenuhan SKL sesuai target akhir tahun 2024 yaitu 83,60%.

IV. HASIL MONITORING DAN EVALUASI SKL BALAI POM

Tabel 1 : Rekapitulasi Hasil Penilaian SKL BB/Balai POM Tahun 2024.

No.	BB/Balai POM	Pemenuhan Standar (%)			Nilai SKL (%)	Target Thn 2024 (%)	Pemenuhan thd target 2024 (%)
		Ruang Lingkup	Kompetensi	Peralatan			
1.	Banda Aceh	92.02	93.91	77.32	87.75	87.00	100.86
2.	Ambon	91.50	92.07	76.19	86.59	85.10	101.75
3.	Bandar Lampung	95.42	94.33	71.91	87.22	84.50	103.22
4.	Bandung	93.18	91.79	81.30	88.76	88.04	100.81
5.	Banjarmasin	87.45	89.97	72.76	83.39	81.32	102.55
6.	Batam	95.30	92.60	73.30	87.07	85.00	102.43
7.	Bengkulu	90.28	92.46	82.70	88.48	87.50	101.12

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

No.	BB/Balai POM	Pemenuhan Standar (%)			Nilai SKL (%)	Target Thn 2024 (%)	Pemenuhan thd target 2024 (%)
8.	Denpasar	89.27	96.76	85.26	90.43	87.00	103.96
9.	DKI Jakarta	93.44	97.93	82.35	91.24	88.00	103.68
10.	Gorontalo	94.80	98.68	73.33	88.94	87.34	101.83
11.	Jambi	88.42	90.82	75.30	84.85	82.00	103.47
12.	Jayapura	88.49	94.93	76.32	86.58	83.70	103.44
13.	Kendari	86.42	96.10	76.96	86.49	86.00	100.57
14.	Kupang	85.30	94.94	82.51	87.58	86.75	100.96
15.	Makassar	91.73	90.27	87.89	89.96	85.44	105.29
16.	Mamuju	69.64	90.28	54.11	71.34	63.96	111.54
17.	Manado	90.40	92.88	81.70	88.33	84.50	104.53
18.	Manokwari	90.17	92.76	70.81	84.58	85.00	99.51
19.	Mataram	96.62	98.87	91.74	95.74	95.00	100.78
20.	Medan	91.16	96.34	80.98	89.49	88.33	101.32
21.	Padang	89.13	97.57	84.06	90.26	89.43	100.93
22.	Palangkaraya	88.90	98.24	78.56	88.57	86.42	102.48
23.	Palembang	87.21	93.32	81.94	87.49	86.30	101.38
24.	Palu	90.65	96.03	76.62	87.77	86.00	102.05
25.	Pangkalpinang	94.64	88.27	75.11	86.01	83.00	103.62
26.	Pekanbaru	89.13	91.80	85.36	88.76	85.17	104.22
27.	Pontianak	90.35	96.59	77.48	88.14	87.23	101.04
28.	Samarinda	88.27	92.94	75.69	85.63	82.08	104.33
29.	Semarang	92.57	95.93	85.81	91.44	88.84	102.92
30.	Serang	95.99	97.23	88.30	93.84	93.17	100.72
31.	Sofifi	70.02	73.32	46.60	63.31	52.83	119.84
32.	Surabaya	89.69	92.70	85.30	89.23	88.74	100.55
33.	Yogyakarta	94.86	99.03	82.05	91.98	89.20	103.12
34.	Tarakan	40.78	61.04	29.17	43.66	41.57	105.04

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

No.	BB/Balai POM	Pemenuhan Standar (%)			Nilai SKL (%)	Target Thn 2024 (%)	Pemenuhan thd target 2024 (%)
	Rata-rata	88.33	92.73	76.67	85.91	83.60	102.76

Adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh Balai Besar/Balai POM dalam pemenuhan target SKL TW 4 Tahun 2024 seperti tercantum pada Lampiran berikut:

Lampiran 1. Kendala/permasalahan Pemenuhan SRL Obat
Lampiran 2. Kendala/permasalahan Pemenuhan SRL Pangan
Lampiran 3. Kendala/permasalahan Pemenuhan SRL Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan
Lampiran 4. Kendala/permasalahan Pemenuhan SRL Kosmetik
Lampiran 5. Kendala/permasalahan Pemenuhan SRL Mikrobiologi
Lampiran 6. Kendala/permasalahan Baku Pembanding
Lampiran 7. Kendala/permasalahan Peralatan

V. PEMBAHASAN

Pemenuhan target SKL tahun 2024 yaitu **85.91** % meningkat dibandingkan dengan TW 1 tahun 2024 yaitu 83,33%, TW 2 sebesar 83,92% serta TW 3 sebesar 84.81%. Jika dihitung terhadap target sebesar 83.60% maka perolehan nilai 85.91% adalah sebesar 102.76% diatas target yang ditetapkan.

Peningkatan tersebut terjadi di ketiga aspek yang menjadi komponen SKL yaitu:

No.	Aspek SKL	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1.	SRL	84,33%	85,41%	86,76%	88.33%
2.	Standar Kompetensi	90,87%	91,20%	92,06%	92.73%
3.	Standar Peralatan	74,78%	75,14%	75,59%	76.67%

Persentase pemenuhan terhadap target tahun 2024 berada pada rentang 99,51% - 119,84%. Terdapat 4 (Empat) Balai Besar / Balai POM dengan persentase pemenuhan terhadap target tahun 2024 sebesar 105% atau lebih, yaitu Balai POM di Sofifi (119,84%) , Balai POM di Mamuju (111,54%), Balai Besar POM di Makassar (105,29%), POM di Tarakan (105,04%). Peningkatan terutama pada aspek ruang lingkup dan kompetensi. Peningkatan yang cukup tinggi untuk tiga Balai POM di atas dapat merupakan salah satu dari adanya kunjungan dari PPPOMN dalam rangka asesmen dan koordinasi fungsi pengujian yang salah satu tujuannya adalah meningkatnya pengelolaan laboratorium sesuai dengan sistem yang berlaku di laboratorium BPOM antara lain Standar Kemampuan Laboratorium.

Balai Besar/Balai POM juga melakukan identifikasi kendala/permasalahan dalam pemenuhan SKL dan secara mandiri merencanakan solusi untuk mengatasinya. PPPOMN selalu mendorong Balai Besar/Balai POM untuk meningkatkan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

kemandirian dalam mengatasi kendala/permasalahan dengan memanfaatkan sumber daya yang telah dialokasikan serta memanfaatkan jejaring diantara laboratorium dalam 1 (satu) regional atau antar regional, namun demikian PPPOMN tetap akan memberikan masukan jika diperlukan.

Paralel dengan usaha balai dalam mengatasi kendala/permasalahan pengujian, PPPOMN juga melaksanakan beberapa kegiatan dalam rangka mendukung peningkatan pemenuhan SKL Balai Besar/Balai POM antara lain:

a. Penyelenggaraan kegiatan pengembangan kemampuan pengujian bagi Balai Besar/Balai POM di PPPOMN.
b. Keikutsertaan staf PPPOMN sebagai narasumber/instruktur pada kegiatan bimbingan teknis yang diadakan oleh Balai Besar/Balai POM.
c. Penyelenggaraan uji profisiensi dan uji kolaborasi
d. Assesmen dan Koordinasi Fungsi Pengujian antara BB/Balai POM yang bertujuan meningkatnya pengelolaan laboratorium sesuai dengan sistem yang berlaku di laboratorium BPOM antara lain Standar Kemampuan Laboratorium.

VI. KESIMPULAN

1. Pemenuhan nilai SKL Balai Besar/Balai POM Tahun 2024 sebesar **85.91 %** atau sebesar **102,76%** dari target yang ditetapkan tahun 2024 sebesar 83.60%.
2. Kegiatan yang diselenggarakan PPPOMN berkontribusi nyata dalam peningkatan pemenuhan nilai SKL seluruh BB/Balai POM.

VII. SARAN

Balai Besar/Balai POM diharapkan dapat selalu mengawal pemenuhan target SKL yang berdampak pada peningkatan kualitas hasil pengujian.

Jakarta, 30 Desember 2024

Menyetujui, Kepala PPPOMN,	Penyusun Laporan, Ketua Tim SKL BB/Balai POM,
Dra. Susan Gracia Arpan, Apt., M.Si.	Atiek S.E.S., S.Si, Apt., MKM

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 1. Kendala/permasalahan Pemenuhan SRL Obat

No.	BB/Balai POM	Kendala	Rencana tindak Lanjut	Tanggapan PPPOMN
1.	BBPOM di Samarinda	1. Peningkatan kompetensi Analisis secara Spektrofluorometri belum terlaksana di TW 3 karena pelatihan alat di di rencanakan di Tw 3 di undur menjadi di TW 4 2. Sediaan Mometasone Furoate Salep, Cefachlor untuk sediaan suspensi oral, Cefachlor kapsul yang menjadi target SRL sulit diperoleh	1.Pelatihan Spektrofluorometri di TW 4 2. Menambah List target peningkatan SRL dengan sediaan yang lain	1. Bimtek pengujian dengan Spektrofluorometri dilaksanakan TW4 di 21-25 Oktober 2. NA

Lampiran 2. Kendala/permasalahan Pemenuhan SRL Pangan

No.	BB/Balai POM	Kendala	Rencana tindak Lanjut	Tanggapan PPPOMN
	Tidak ada informasi kendala / permasalahan			

Lampiran 3. Kendala/permasalahan Pemenuhan SRL Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan

No.	BB/Balai POM	Kendala	Rencana tindak Lanjut	Tanggapan PPPOMN
	Tidak ada informasi kendala / permasalahan			

Lampiran 4. Kendala/permasalahan Pemenuhan SRL Kosmetik

No.	BB/Balai POM	Kendala	Rencana tindak Lanjut	Tanggapan PPPOMN
	Tidak ada informasi kendala / permasalahan			

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 5. Kendala/permasalahan Pemenuhan SRL Mikrobiologi

No.	BB/Balai POM	Kendala	Rencana tindak Lanjut	Tanggapan PPPOMN
	Tidak ada informasi kendala / permasalahan			

Lampiran 6. Kendala/permasalahan Pemenuhan Baku Pembanding

No.	BB/Balai POM	Kendala	Rencana tindak Lanjut	Tanggapan PPPOMN
	Tidak ada informasi kendala / permasalahan			

Lampiran 7. Kendala/permasalahan Pemenuhan Peralatan

No.	BB/Balai POM	Kendala	Rencana tindak Lanjut	Tanggapan PPPOMN
	Tidak ada informasi kendala / permasalahan			

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, Fax : 4245139
Email : halobpom@pom.go.id ; Website : www.pom.go.id

Nomor	:	B-PL.03.01.25.01.25.17	Jakarta, 10 Januari 2025
Lampiran	:	1 (satu) berkas	
Hal	:	Perbaikan Penyampaian Hasil Evaluasi Atas Pengelolaan Barang Milik Negara Pada Satuan Kerja di Lingkungan Badan POM	

Kepada Yth.
Terlampir

Sehubungan dengan adanya surat ini, maka surat kami sebelumnya dengan Nomor B-PL.03.01.25.01.25.12 tanggal 9 Januari 2025 perihal Penyampaian Hasil Evaluasi Atas Pengelolaan Barang Milik Negara Pada Satuan Kerja di Lingkungan Badan POM dinyatakan tidak berlaku, terdapat perbaikan pada Daftar Nilai Pengeloaan BMN tingkat Satker dan Penambahan Penilaian Pengelolaan BMN tingkat Satuan Wilayah sebagaimana terlampir.

Sehubungan akan adanya penetapan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) Tahun 2025, Biro Umum sebagai Unit Kerja Pengampu di bidang Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) telah melakukan evaluasi dan penilaian terhadap pengelolaan BMN yang dilakukan oleh Satuan Kerja dan Satuan Wilayah di Lingkungan Badan POM. Untuk itu dapat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa penilaian yang dilakukan oleh Biro Umum adalah terhadap satuan kerja yang mampu mengelola BMN dengan baik, dengan parameter :
   a. Ketepatan waktu penyampaian Laporan BMN;
   b. Ketepatan Waktu penyampaian Usulan RkBMN;
   c. Jumlah PSP BMN dibandingkan total aset;
   d. Jumlah Penghapuan BMN Rusak Berat dibandingkan Total Aset Rusak Berat;
   e. Jumlah Pemusnahan Persediaan usang/rusak dibandingkan Total Persediaan Usang/Rusak.
2. Bahwa penilaian yang kami lakukan telah merujuk kepada data ataupun laporan yang disampaikan oleh Satuan Kerja kepada Biro Umum serta sesuai data yang ada pada Aplikasi SIMAN BMN Versi 2 dan Aplikasi SiRoum.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

3. Terlampir hasil penilaian satuan kerja yang mampu mengelola BMN dengan Baik.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Biro Umum,



Dr. Ir. Antonius Tarigan, M.Si

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

1. Kepala Satker Sekretariat Utama
2. Kepala Satker Kedeputian I
3. Kepala Satker Kedeputian II
4. Kepala Satker Kedeputian III
5. Kepala Satker Kedeputian IV
6. Kepala Satker Inspektorat Utama
7. Kepala Satker Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan
8. Kepala Satker Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan
9. Kepala Satker Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional
10. Kepala Satker Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan
11. Kepala Satker Balai Besar POM di Jakarta
12. Kepala Satker Balai Besar POM di Yogyakarta
13. Kepala Satker Balai Besar POM di Banda Aceh
14. Kepala Satker Balai Besar POM di Semarang
15. Kepala Satker Balai Besar POM di Banjarmasin
16. Kepala Satker Balai Besar POM di Makassar
17. Kepala Satker Balai Besar POM di Palembang
18. Kepala Satker Balai Besar POM di Padang
19. Kepala Satker Balai Besar POM di Surabaya
20. Kepala Satker Balai Besar POM di Pekanbaru
21. Kepala Satker Balai Besar POM di Mataram
22. Kepala Satker Balai Besar POM di Palangkaraya
23. Kepala Satker Balai Besar POM di Pontianak
24. Kepala Satker Balai Besar POM di Jayapura
25. Kepala Satker Balai Besar POM di Bandung
26. Kepala Satker Balai Besar POM di Medan
27. Kepala Satker Balai Besar POM di Lampung
28. Kepala Satker Balai Besar POM di Denpasar
29. Kepala Satker Balai Besar POM di Samarinda
30. Kepala Satker Balai Besar POM di Serang
31. Kepala Satker Balai Besar POM di Manado
32. Kepala Satker Balai POM di Jambi
33. Kepala Satker Balai POM di Batam
34. Kepala Satker Balai POM di Ambon
35. Kepala Satker Balai POM di Sofifi
36. Kepala Satker Balai POM di Palu
37. Kepala Satker Balai POM di Kendari
38. Kepala Satker Balai POM di Gorontalo
39. Kepala Satker Balai POM di Pangkal Pinang
40. Kepala Satker Balai POM di Bengkulu
41. Kepala Satker Balai POM di Mamuju
42. Kepala Satker Balai POM di Kupang

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

43. Kepala Satker Balai POM di Manokwari
44. Kepala Satker Balai POM di Surakarta
45. Kepala Satker Balai POM di Palopo
46. Kepala Satker Balai POM di Kabupaten Kediri
47. Kepala Satker Balai POM di Jember
48. Kepala Satker Balai POM di Bogor
49. Kepala Satker Balai POM di Tasikmalaya
50. Kepala Satker Balai POM di Tarakan
51. Kepala Satker Balai POM di Tangerang
52. Kepala Satker Balai POM di Payakumbuh
53. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Banyumas
54. Kepala Satker Loka POM di Kota Lubuk Linggau
55. Kepala Satker Loka POM di Kepulauan Tanimbar
56. Kepala Satker Loka POM di Kota Dumai
57. Kepala Satker Loka POM di Kota Baubau
58. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Mimika
59. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Ende
60. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah
61. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan
62. Kepala Satker Loka POM di Kota Sungai Penuh
63. Kepala Satker Loka POM di Kota Tanjung Pinang
64. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Tabalong
65. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
66. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai
67. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Banggai
68. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Dharmasraya
69. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu
70. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Bima
71. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
72. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Sanggau
73. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Belitung
74. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Merauke
75. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong
76. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Toba Samosir
77. Kepala Satker Loka POM di Kota Tanjung Balai
78. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang
79. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Buleleng
80. Kepala Satker Loka POM di Kota Balikpapan
81. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Manggarai
82. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Sorong
83. Kepala Satker Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

No	Satuan Kerja	Ketepatan Waktu (25%)	Kualitas (75%)	Pelaporan yang Baik (30%)	RKBMN (10%)	PSP (20%)	Penghapusan (20%)	Pemusnahan (20%)	Total	Penilaian
1	Sekretariat Utama	25,00	70,50	28,65	10,00	19,99	20	20	98,64	sangat baik
2	BBPOM Semarang	25,00	70,75	28,73	10,00	19,98	20	20	98,71	sangat baik
3	BBPOM Yogyakarta	25,00	70,75	28,73	10,00	19,99	20	16	94,72	sangat baik
4	BPOM Surakarta	25,00	69,75	28,43	10,00	18,01	20	20	96,43	sangat baik
5	Loka POM Banyumas	25,00	69,75	28,43	10,00	18,94	20	16	93,36	sangat baik
6	BBPOM Pontianak	25,00	70,50	28,65	10,00	19,95	20	19	97,94	sangat baik
7	Loka POM Sanggau	16,67	69,75	25,93	7,50	8,36	20	16	77,79	baik
8	BBPOM Banjarmasin	25,00	70,50	28,65	10,00	19,97	20	20	98,62	sangat baik
9	BBPOM Palangkaraya	25,00	70,50	28,65	10,00	19,91	20	20	98,56	sangat baik
10	Loka POM Tabalong	25,00	70,75	28,73	10,00	19,98	20	20	98,71	sangat baik
11	Loka POM Tanah Bumbu	25,00	71,00	28,80	10,00	20,00	20	16	94,80	sangat baik
12	Loka POM Kotawaringin Barat	25,00	70,50	28,65	10,00	19,80	20	16	94,45	sangat baik
13	BPOM Jambi	25,00	71,00	28,80	10,00	19,95	20	20	98,75	sangat baik
14	BPOM Bengkulu	22,92	70,50	28,03	10,00	20,00	20	20	98,02	sangat baik
15	Loka POM Rejang Lebong	22,92	70,50	28,03	10,00	19,50	20	16	93,53	sangat baik
16	Loka POM Bungo	20,83	70,00	27,25	10,00	20,00	20	16	93,25	sangat baik
17	BBPOM Makassar	25,00	69,75	28,43	7,50	19,66	20	20	95,59	sangat baik
18	BPOM Ambon	25,00	70,00	28,50	10,00	19,55	16	20	94,45	sangat baik
19	BPOM Mamuju	25,00	70,25	28,58	10,00	19,55	20	20	98,13	sangat baik
20	BPOM Palopo	25,00	70,50	28,65	10,00	11,00	20	16	85,65	sangat baik
21	Loka POM Tanimbar	25,00	70,00	28,50	7,50	19,11	20	16	91,11	sangat baik
22	BBPOM Padang	25,00	70,50	28,65	10,00	19,74	20	20	98,39	sangat baik
23	BPOM Batam	25,00	70,50	28,65	10,00	19,85	20	20	98,50	sangat baik
24	BPOM Payakumbuh	25,00	70,25	28,58	10,00	13,82	20	16	88,39	sangat baik
25	Loka POM Dharmasraya	25,00	70,50	28,65	10,00	19,69	20	16	94,34	sangat baik
26	Loka POM Tanjungpinang	25,00	70,25	28,58	10,00	13,73	20	16	88,31	sangat baik
27	Deputi 1	22,92	70,50	28,03	7,50	19,88	20	16	91,41	sangat baik
28	Deputi 3	25,00	70,50	28,65	10,00	19,87	20	20	98,52	sangat baik
29	Inspektorat Utama	25,00	70,50	28,65	10,00	19,76	20	20	98,41	sangat baik
30	Deputi II	25,00	70,50	28,65	10,00	19,91	20	16	94,56	sangat baik
31	PPPOMN	25,00	70,00	28,50	10,00	19,93	20	20	98,43	sangat baik
32	PUSDATIN	25,00	70,50	28,65	10,00	19,99	20	20	98,64	sangat baik
33	BBPOM di Jayapura	25,00	70,50	28,65	10,00	19,54	20	20	98,19	sangat baik
34	BBPOM di Samarinda	25,00	70,50	28,65	10,00	19,93	20	20	98,58	sangat baik
35	BBPOM di Surabaya	25,00	70,50	28,65	10,00	19,79	20	20	98,44	sangat baik
36	BBPOM di Medan	25,00	70,50	28,65	7,50	19,51	20	20	95,66	sangat baik
37	BBPOM di Pekanbaru	25,00	70,50	28,65	10,00	19,99	20	18	97,00	sangat baik
38	BBPOM di Mataram	25,00	70,50	28,65	10,00	19,99	20	20	98,64	sangat baik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

No	Satuan Kerja	Ketepatan Waktu (25%)	Kualitas (75%)	Pelaporan yang Baik (30%)	RKBMN (10%)	PSP (20%)	Penghapusan (20%)	Pemusnahan (20%)	Total	Penilaian
39	BPOM di Tarakan	25,00	70,00	28,50	7,50	19,88	20	20	95,88	sangat baik
40	BPOM di Palu	25,00	71,25	28,88	10,00	19,94	20	20	98,82	sangat baik
41	BPOM di Kediri	25,00	70,00	28,50	10,00	9,43	20	16	83,93	sangat baik
42	BPOM di Kendari	25,00	70,50	28,65	10,00	19,98	19	20	98,09	sangat baik
43	BPOM di Jember	25,00	70,00	28,50	10,00	7,88	20	20	86,38	sangat baik
44	BPOM di Manokwari	25,00	70,50	28,65	10,00	19,38	19	20	97,09	sangat baik
45	Loka POM di Dumai	25,00	70,50	28,65	10,00	19,86	20	16	94,51	sangat baik
46	Loka POM di Sorong	25,00	70,25	28,58	7,50	19,25	20	16	91,33	sangat baik
47	Loka POM di Balikpapan	25,00	70,00	28,50	10,00	19,66	20	16	94,16	sangat baik
48	Loka POM di Bima	25,00	69,75	28,43	10,00	19,23	20	16	93,65	sangat baik
49	Loka POM di Baubau	25,00	70,50	28,65	10,00	18,68	20	16	93,33	sangat baik
50	Loka POM di Banggai	25,00	70,50	28,65	10,00	18,54	20	16	93,19	sangat baik
51	Loka POM di Toba	18,75	69,75	26,55	10,00	19,59	20	16	92,14	sangat baik
52	Loka POM di Indragiri Hulu	25,00	70,50	28,65	10,00	19,75	20	16	94,40	sangat baik
53	Loka POM di Mimika	25,00	70,25	28,58	7,50	19,13	20	16	91,21	sangat baik
54	Loka POM di Tanjungbalai	18,75	70,25	26,70	10,00	19,92	20	16	92,62	sangat baik
55	Loka POM di Merauke	18,75	69,75	26,55	7,50	19,45	20	16	89,50	sangat baik
56	Deputi IV	20,83	69,75	27,18	10,00	19,93	20	16	93,10	sangat baik
57	PPSDMPOM	22,92	70,25	27,95	7,50	19,41	20	16	90,86	sangat baik
58	PAKOM	25,00	69,00	28,20	10,00	19,79	20	16	93,99	sangat baik
59	BBPOM di Denpasar	25,00	71,25	28,88	10,00	19,98	20	19	97,92	sangat baik
60	BPOM di Kupang	25,00	71,25	28,88	10,00	19,94	20	16	94,82	sangat baik
61	Loka POM di Ende	25,00	71,25	28,88	10,00	19,79	20	16	94,67	sangat baik
62	Loka Buleleng	16,67	71,25	26,38	7,50	20,00	20	16	89,87	sangat baik
63	Loka Manggarai	25,00	71,25	28,88	10,00	19,60	20	16	94,47	sangat baik
64	BBPOM di Banda Aceh	20,83	69,75	27,18	7,50	19,80	17	20	91,14	sangat baik
65	BBPOM di Jakarta	25,00	70,50	28,65	10,00	19,94	20	20	98,59	sangat baik
66	BBPOM di Serang	25,00	70,25	28,58	10,00	19,95	20	20	98,53	sangat baik
67	BBPOM di Manado	25,00	70,25	28,58	10,00	20,00	20	20	98,58	sangat baik
68	BPOM di Gorontalo	25,00	70,50	28,65	10,00	19,95	20	20	98,60	sangat baik
69	BPOM di Sofifi	25,00	70,50	28,65	10,00	20,00	20	16	94,65	sangat baik
70	BPOM di Tangerang	25,00	70,25	28,58	7,50	16,96	20	20	93,04	sangat baik
71	Loka Aceh Tengah	25,00	69,25	28,28	10,00	18,40	20	16	92,67	sangat baik
72	Loka Aceh Selatan	25,00	69,25	28,28	10,00	19,43	20	16	93,70	sangat baik
73	Loka Morotai	22,92	70,50	28,03	10,00	19,10	20	16	93,13	sangat baik
74	Loka Sangihe	25,00	70,25	28,58	10,00	15,47	20	16	90,05	sangat baik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

No	Satuan Kerja	Ketepatan Waktu (25%)	Kualitas (75%)	Pelaporan yang Baik (30%)	RKBMN (10%)	PSP (20%)	Penghapusan (20%)	Pemusnahan (20%)	Total	Penilaian
75	BBPOM di Palembang	25,00	70,50	28,65	10,00	19,95	19	20	97,82	sangat baik
76	BBPOM di Bandar Lampung	22,92	69,75	27,80	10,00	19,93	20	20	97,73	sangat baik
77	BBPOM di Bandung	25,00	69,75	28,43	7,50	19,65	20	20	95,57	sangat baik
78	BPOM di Pangkal Pinang	25,00	70,50	28,65	10,00	19,94	20	20	98,59	sangat baik
79	BPOM di Bogor	22,92	69,00	27,58	7,50	16,68	20	20	91,76	sangat baik
80	BPOM di Tasikmalaya	25,00	69,75	28,43	10,00	15,66	20	20	94,09	sangat baik
81	Loka POM di Lubuklinggau	25,00	70,50	28,65	10,00	19,91	20	16	94,56	sangat baik
82	Loka Belitung	25,00	70,50	28,65	10,00	18,53	20	16	93,18	sangat baik
83	Loka Tulang Bawang	25,00	70,50	28,65	10,00	20,00	20	16	94,65	sangat baik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Perhitungan Target Satuan Wilayah Kepala Unit					
No	Satuan Wilayah	Satker	Target 2024	Nilai 2024	Nilai Rata-rata Satwil
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	a.Balai Besar POM di Banda Aceh	83	91,14	93
		b.Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah		92,67	
		c.Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan		93,7	
2	Balai Besar POM di Medan	a.Balai Besar POM di Medan	79	95,66	93
		b.Loka POM di Kota Tanjungbalai		92,15	
		c.Loka POM di Kabupaten Toba Samosir		92,62	
3	Balai Besar POM di Pekanbaru	a.Balai Besar POM di Pekanbaru	71	97	95
		b.Loka POM di Kota Dumai		94,51	
		c.Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu		94,4	
4	Balai Besar POM di Padang	a.Balai Besar POM di Padang	78	98,39	94
		b.Balai POM di Batam		98,5	
		c.Loka POM di Kota Payakumbuh		88,39	
		d.Loka POM di Kabupaten Dharmasraya		94,34	
		e.Loka POM di Kota Tanjungpinang		88,31	
5	Balai Besar POM di Palembang	a.Balai Besar POM di Palembang	77	97,82	96
		b.Balai Besar POM di Bandar Lampung		97,73	
		c.Balai POM di Pangkal Pinang		98,59	
		d.Loka POM di Kota Lubuklinggau		94,56	
		e.Loka POM di Kabupaten Belitung		93,18	
		f.Loka POM di Kabupaten Tulangbawang		94,65	
6	Balai POM di Jambi	a.Balai POM di Jambi	81	98,75	95
		b.Balai POM di Bengkulu		98,02	
		c.Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong		93,53	
		d.Loka POM di Kabupaten Bungo		93,25	
7	Balai Besar POM di Bandung	a.Balai Besar POM di Bandung	89	95,57	94
		b.Loka POM di Kota Tasikmalaya		94,09	
		c.Loka POM di Kabupaten Bogor		91,76	
8	Balai Besar POM di Semarang	a.Balai Besar POM di Semarang	84	98,71	96
		b.Balai Besar POM di Yogyakarta		94,72	
		c.Loka POM di Kabupaten Banyumas		93,36	
		d.Loka POM di Kota Surakarta		96,43	
9	Balai Besar POM di Surabaya	a.Balai Besar POM di Surabaya	80	98,44	92
		b.Balai Besar POM di Mataram		98,64	
		c.Loka POM di Kabupaten Kediri		83,93	
		d.Loka POM di Kabupaten Jember		86,38	
		e.Loka POM di Kabupaten Bima		93,65	
10	Balai Besar POM di Denpasar	a.Balai Besar POM di Denpasar	80	97,92	94
		b.Balai POM di Kupang		94,82	
		c.Loka POM di Kabupaten Ende		94,67	
		d.Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat		94,47	
		e.Loka POM di Kabupaten Buleleng		89,87	
11	Balai Besar POM di Pontianak	a.Balai Besar POM di Pontianak	74	97,94	88
		b.Loka POM di Kabupaten Sanggau		77,79	
12	Balai Besar POM di Banjarmasin	a.Balai Besar POM di Banjarmasin	87	98,62	97
		b.Balai Besar POM di Palangka Raya		98,56	
		c.Loka POM di Kabupaten Tabalong		98,71	
		d.Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat		94,45	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Perhitungan Target Satuan Wilayah Kepala Unit					
No	Satuan Wilayah	Satker	Target 2024	Nilai 2024	Nilai Rata-rata Satwil
		e.Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu		94,80	
13	Balai Besar POM di Samarinda	a.Balai Besar POM di Samarinda	**74**	98,58	**96**
		b.Balai POM di Tarakan		95,88	
		c.Loka POM di Kota Balikpapan		94,16	
14	Balai Besar POM di Manado	a.Balai Besar POM di Manado	**84**	98,58	**95**
		b.Balai POM di Gorontalo		98,6	
		c.Balai POM di Sofifi		94,65	
		d.Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe		90,05	
		e.Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai		93,13	
15	Balai Besar POM di Makassar	a.Balai Besar POM di Makassar	**73**	95,59	**93**
		b.Balai POM di Ambon		94,45	
		c.Balai POM di Mamuju		98,13	
		d.Loka POM di Kota Palopo		85,65	
		e.Loka POM di Kabupaten Maluku Tenggara Barat		91,11	
16	Balai POM di Palu	a.Balai POM di Palu	**73**	98,82	**96**
		b.Balai POM di Kendari		98,09	
		c.Loka POM di Kota Baubau		93,33	
		d.Loka POM di Kabupaten Banggai		93,19	
17	Balai Besar POM di Jayapura	a.Balai Besar POM di Jayapura	**76**	98,19	**93**
		b.Balai POM di Manokwari		97,09	
		c.Loka POM di Kabupaten Merauke		89,5	
		d.Loka POM di Kabupaten Mimika		91,21	
		e.Loka POM di Kabupaten Sorong		91,35	
18	Balai Besar POM di Jakarta	a.Balai Besar POM di Jakarta	**91**	98,59	**97**
		b.Balai Besar POM di Serang		98,53	
		c.Loka POM di Kabupaten Tangerang		93,04	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
NOTA DINAS
Nomor: B- KP.09.01.25.01.25.37

Yth	:	Kepala Bagian Rumah Tangga
Tembusan	:	Kepala Biro Umum
Dari	:	Kepala Bagian Pengadaan Barang/Jasa
Perihal	:	Hasil Pengukuran Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri dan Nilai Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa
Tanggal	:	9 Januari 2025

Sehubungan dengan Surat Sekretaris Utama Nomor B-KP.09.01.2.12.24.956 tanggal 16 Desember 2024 perihal Permintaan masukan terkait dengan Direktif Penugasan dan Inisiatif Strategis Tahun 2025, kami sampaikan Definisi Operasional sebagaimana terlampir untuk Perjanjian Kinerja (PK) Pejabat Pimpinan Tinggi (PPT) Pratama/Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM Tahun 2025.

Selanjutnya, terkait dengan Perjanjian Kinerja (PK) Pejabat Pimpinan Tinggi (PPT) Pratama/Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM Tahun 2024, terutama indikator Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri dan indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa, berikut disampaikan Hasil Pengukuran kedua indikator kinerja tersebut, untuk dapat dikompilasi dengan indikator kinerja lain.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama Ibu, kami ucapkan terima kasih.



Renggo Triwijoyo, S.Kom

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

MANUAL IKU DIREKTIF PENUGASAN TAHUN ANGGARAN 2024

PERSENTASE REALISASI BELANJA PRODUK DALAM NEGERI

A. MANUAL IKU

Rencana Kinerja	:	Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri
Indikator Kinerja Utama	:	Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri
Definisi Operasional	:	Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri dihitung berdasarkan : 1. Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP. Dihitung berdasarkan Nilai Paket Pengadaan yang ditagging PDN pada SiRUP terhadap Nilai Pengadaan Barang/Jasa yang diumumkan. 2. Realisasi Pe milihan Belanja PDN. Dihitung berdasarkan Realisasi Pemilihan Paket Pengadaan dibandingkan terhadap perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP.
Formula Perhitungan	:	Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri pada tiap-tiap satuan kerja di lingkungan BPOM adalah : - Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP. Dihitung berdasarkan Nilai Paket Pengadaan yang ditagging PDN pada SiRUP terhadap Nilai Pengadaan Barang/Jasa yang diumumkan pada Satker tersebut (70%). - Realisasi Pemilihan Belanja PDN. Dihitung berdasarkan Realisasi Pemilihan Paket Pengadaan dibandingkan terhadap Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP di Satker tersebut (30%). - Persentase Realisasi Belanja PDN pada satuan kerja di lingkungan Badan POM pada tahun 2024

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

		minimal 60%. (Akan Direviu Kembali sambil melihat capaian 2024).
Satuan Pengukuran	:	Nilai
Jenis IKU	:	Output tingkat kendali rendah
Penanggungjawab IKU	:	(Unit Kerja masing-masing)
Pihak Penyedia Data	:	Hasil penilaian Biro Umum
Sumber Data	:	Tahunan
Periode Pelaporan	:	Tahunan

B. KERTAS KERJA INDIKATOR

1. Mengacu pada Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, Dan Koperasi Dalam Rangka Menyukseskan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia Pada Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, maka seluruh Kementerian/Lembaga diharapkan untuk meningkatkan belanja pengadaan barang/jasa dalam negeri.

2. Penilaian penggunaan produk dalam negeri telah dilakukan perhitungan sejak tahun 2022 terhadap seluruh satker di lingkungan BPOM.

3. Target tahun 2025 didasarkan pada Nilai IKU Tahun 2024 setelah dilakukan pembulatan secara matematis serta batas bawah target. Untuk Satker yang tidak memenuhi target, maka target tahun depan mengikuti batas bawah target, yaitu 65.

C. MATRIKS SANDINGAN REALISASI DAN PROYEKSI TARGET 2024

No	Satuan Kerja	Realisasi			Target 2024	Usulan Target 2025
		2022	2023*)	2024		
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	26,02	36,71	74,73	60	75
2	Balai Besar POM di Bandar Lampung	27,68	42,28	65,93	60	66
3	Balai Besar POM di Bandung	20,56	32,18	73,90	60	74

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

No	Satuan Kerja	Realisasi			Target 2024	Usulan Target 2025
		2022	2023*)	2024		
4	Balai Besar POM di Banjarmasin	82,30	61,22	76,09	60	76
5	Balai Besar POM di Denpasar	32,23	34,28	58,18	60	65
6	Balai Besar POM di Jakarta	40,96	42,13	68,68	60	69
7	Balai Besar POM di Jayapura	39,49	36,54	63,48	60	65
8	Balai Besar POM di Makasar	38,41	34,97	64,06	60	65
9	Balai Besar POM di Manado	32,86	67,19	88,65	60	89
10	Balai Besar POM di Mataram	25,11	34,83	76,51	60	77
11	Balai Besar POM di Medan	20,39	30,73	66,36	60	66
12	Balai Besar POM di Padang	24,27	37,22	71,43	60	71
13	Balai Besar POM di Palangkaraya	7,60	30,20	60,43	60	65
14	Balai Besar POM di Palembang	32,23	41,27	79,30	60	79
15	Balai Besar POM di Pekanbaru	26,01	47,34	44,13	60	65
16	Balai Besar POM di Pontianak	34,90	38,98	59,43	60	65
17	Balai Besar POM di Samarinda	30,98	21,17	54,89	60	65
18	Balai Besar POM di Semarang	22,83	39,52	58,49	60	65
19	Balai Besar POM di Serang	33,75	47,38	72,37	60	72
20	Balai Besar POM di Surabaya	38,40	40,05	78,29	60	78
21	Balai Besar POM di Yogyakarta	38,19	37,66	69,06	60	69
22	Balai POM di Ambon	24,98	58,69	86,82	60	87
23	Balai POM di Batam	49,86	27,01	65,95	60	66
24	Balai POM di Bengkulu	32,33	41,63	71,37	60	71
25	Balai POM di Kabupaten Bogor	39,29	42,52	83,30	60	83
26	Balai POM di Gorontalo	27,14	23,61	52,75	60	65
27	Balai POM di Jambi	23,99	36,12	54,69	60	65
28	Balai POM di Kabupaten Jember	28,78	31,83	56,98	60	65
29	Balai POM di Kediri	19,57	41,28	73,79	60	74
30	Balai POM di Kendari	42,42	37,16	63,24	60	65
31	Balai POM di Tarakan	44,44	35,22	92,71	60	93
32	Balai POM di Kupang	31,17	27,70	72,33	60	72
33	Balai POM di Mamuju	41,28	33,01	75,10	60	75

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

No	Satuan Kerja	Realisasi			Target 2024	Usulan Target 2025
		2022	2023*)	2024		
34	Balai POM di Manokwari	47,14	28,43	60,06	60	65
35	Balai POM di Kota Palopo	32,05	28,80	92,20	60	92
36	Balai POM di Palu	38,90	30,23	79,84	60	80
37	Balai POM di Pangkal Pinang	4,56	37,58	71,25	60	71
38	Balai POM di Kota Payakumbuh	51,08	33,07	95,63	60	96
39	Balai POM di Sofifi	9,97	75,57	60,51	75	75
40	Balai POM di Kota Surakarta	29,45	31,78	97,80	60	98
41	Balai POM di Kabupaten Tangerang	41,52	50,65	99,07	60	99
42	Balai POM di Kota Tasikmalaya	49,11	40,16	95,42	60	95
43	Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif	7,10	31,69	96,44	60	96
44	Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	21,69	20,40	78,61	60	79
45	Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan	16,35	23,53	86,80	60	87
46	Deputi Bidang Penindakan	40,18	45,10	78,41	60	78
47	Inspektorat Utama	37,94	22,01	97,22	60	97
48	Loka POM di Bungo	45,46	33,95	95,90	60	96
49	Loka POM di Kab Banggai	46,79	35,91	97,44	60	97
50	Loka POM di Kab Bima	11,94	35,03	77,04	60	77
51	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	47,67	31,18	96,39	60	96
52	Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	43,51	86,40	89,77	86	90
53	Loka POM di Kabupaten Banyumas	51,94	37,93	95,73	60	96
54	Loka POM di Kabupaten Belitung	60,47	39,61	99,82	60	100

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

No	Satuan Kerja	Realisasi			Target 2024	Usulan Target 2025
		2022	2023*)	2024		
55	Loka POM di Kabupaten Buleleng	53,34	31,43	96,53	60	97
56	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	36,66	37,55	96,27	60	92
57	Loka POM di Kabupaten Ende	6,68	22,86	50,83	60	65
58	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	25,45	21,38	93,40	60	93
59	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe	37,25	24,43	99,66	60	100
60	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	53,73	90,10	94,80	90	95
61	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	44,68	44,63	86,32	60	86
62	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	32,63	36,45	93,07	60	93
63	Loka POM di Kabupaten Merauke	1,69	29,69	77,90	60	78
64	Loka POM di Kabupaten Mimika	41,12	23,48	96,64	60	97
65	Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai	45,38	49,95	86,79	60	87
66	Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong	49,09	89,54	97,20	60	97
67	Loka POM di Kabupaten Sanggau	32,93	35,40	94,93	60	95
68	Loka POM di Kabupaten Sorong	57,54	46,77	94,60	60	95
69	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	49,41	61,47	97,82	61	98
70	Loka POM di Kabupaten Toba Samosir	60,95	42,49	95,04	60	95
71	Loka POM di Kabupaten Tulangbawang	41,55	45,75	93,03	60	93

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

No	Satuan Kerja	Realisasi			Target 2024	Usulan Target 2025
		2022	2023*)	2024		
72	Loka POM di Kota Balikpapan	42,61	30,93	76,07	60	76
73	Loka POM di Kota Baubau	19,31	35,64	99,62	60	100
74	Loka POM di Kota Dumai	63,78	66,26	93,72	66	94
75	Loka POM di Kota Lubuklinggau	51,98	34,69	96,70	60	97
76	Loka POM di Kota Tanjungbalai	22,56	35,59	95,43	60	95
77	Loka POM di Kota Tanjungpinang	45,40	30,87	102,70	60	100
78	Loka POM di Tabalong	39,44	27,97	88,89	60	89
79	Pusat Data dan Informasi	73,63	69,22	74,78	70	75
80	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional	31,80	26,53	54,72	60	65
81	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan	12,63	20,08	84,14	60	84
82	Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	63,76	47,92	85,60	60	86
83	Sekretariat Utama	42,91	45,02	90,36	60	90

Keterangan :

1. Realisasi tahun 2023 yang digunakan sebagai dasar penetapan target 2024 adalah realisasi pada tw 3 (proses penetapan IKU dilakukan sepanjang tw 4 tahun 2023).
2. Warna merah adalah Satker yang tidak mencapai target.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

MENINGKATNYA KUALITAS PENGELOLAAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

A. MANUAL IKU

Rencana Kinerja	:	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa
Indikator Kinerja Utama	:	Nilai Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa
Definisi Operasional	:	Nilai pengelolan pengadaan barang dan jasa unit kerja dihitung berdasarkan Pemanfaatan Sistem Pengadaan dengan memperhatikan 5 indikator yaitu: • Persentase RUP yang telah diumumkan dalam aplikasi Sirup pada tahun anggaran berjalan untuk tahun anggaran berikutnya (Bobot 10%); • Persentase penerapan proses E- Tendering pada pengadaan barang/jasa (Bobot 5%); • Persentase penyelesaian paket hingga status paket selesai 100% pada aplikasi katalog elektronik (E-Purchasing) (Bobot 5%); • Persentase penerapan proses non E-Tendering dan non e-Purchasing pada aplikasi SPSE (Bobot 5%); • Persentase E- Kontrak pada aplikasi SPSE (Bobot 5%). Untuk penilaian Total Persentase Indeks Pemanfaatan Sistem akan dibulatkan ke 100% untuk memudahkan penilaian.
Satuan Pengukuran	:	Nilai
Jenis IKU	:	Output tingkat kendali rendah
Penanggungjawab IKU	:	(Unit Kerja masing-masing)
Pihak Penyedia Data	:	Hasil penilaian Biro Umum
Sumber Data	:	Tahunan
Periode Pelaporan	:	Tahunan

B. KERTAS KERJA INDIKATOR

Target tahun 2025 didasarkan pada tren realisasi 2022, realisasi 2023 dan realisasi tahun 2024, dengan tetap mempertimbangkan batas bawah penetapan target, yaitu:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

a. untuk Satker Pusat/UPT yang memiliki nilai pengelolaan pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2024 di atas 75, maka target kinerja mengikuti baseline nilai tahun 2024; dan

b. untuk Satker Pusat/UPT yang memiliki nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa Tahun 2024 di bawah atau sama dengan 75, maka target kinerja ditetapkan pada angka 75.

C. MATRIKS SANDINGAN REALISASI DAN PROYEKSI TARGET 2024

No	Satuan Kerja	Realisasi			Target 2024	Usulan Target 2025
		2022	2023	2024		
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	83,33	100,00	100,00	83,33	94,44
2	Balai Besar POM di Bandar Lampung	87,53	95,00	100,00	87,53	94,18
3	Balai Besar POM di Bandung	63,81	95,00	95,00	70	84,60
4	Balai Besar POM di Banjarmasin	91,58	100,00	100,00	91,58	97,19
5	Balai Besar POM di Denpasar	75,68	80,00	90,00	75,68	81,89
6	Balai Besar POM di Jakarta	75,09	100,00	100,00	75,09	91,70
7	Balai Besar POM di Jayapura	63,60	95,00	95,00	70	84,53
8	Balai Besar POM di Makasar	50,00	95,00	95,00	70	80,00
9	Balai Besar POM di Manado	83,33	100,00	100,00	83,33	94,44
10	Balai Besar POM di Mataram	92,84	100,00	100,00	92,84	97,61
11	Balai Besar POM di Medan	75,28	95,00	80,00	75,28	83,43
12	Balai Besar POM di Padang	70,83	95,00	95,00	74	86,94
13	Balai Besar POM di Palangkaraya	50,00	100,00	100,00	70	83,33
14	Balai Besar POM di Palembang	94,35	100,00	100,00	94,35	98,12
15	Balai Besar POM di Pekanbaru	76,87	90,00	100,00	76,87	88,96
16	Balai Besar POM di Pontianak	83,33	95,00	95,00	83,33	91,11
17	Balai Besar POM di Samarinda	95,55	100,00	100,00	95,55	98,52
18	Balai Besar POM di Semarang	89,28	90,00	95,00	89,28	91,43
19	Balai Besar POM di Serang	78,20	95,00	95,00	78,20	89,40

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

No	Satuan Kerja	Realisasi			Target 2024	Usulan Target 2025
		2022	2023	2024		
20	Balai Besar POM di Surabaya	96,43	95,00	90,00	96,43	93,81
21	Balai Besar POM di Yogyakarta	65,52	100,00	100,00	70	88,51
22	Balai POM di Ambon	65,17	70,00	95,00	70	76,72
23	Balai POM di Batam	78,28	95,00	95,00	78,28	89,43
24	Balai POM di Bengkulu	66,67	95,00	95,00	70	85,56
25	Balai POM di Kabupaten Bogor	61,11	100,00	100,00	70	87,04
26	Balai POM di Gorontalo	97,52	100,00	85,00	97,52	94,17
27	Balai POM di Jambi	50,00	100,00	100,00	70	83,33
28	Balai POM di Kabupaten Jember	65,68	100,00	95,00	70	86,89
29	Balai POM di Kediri	33,33	100,00	90,00	70	75,00
30	Balai POM di Kendari	50,00	100,00	100,00	60	83,33
31	Balai POM di Tarakan	66,67	90,00	95,00	60	83,89
32	Balai POM di Kupang	77,78	95,00	100,00	60	90,93
33	Balai POM di Mamuju	62,50	100,00	95,00	60	85,83
34	Balai POM di Manokwari	91,72	100,00	100,00	60	97,24
35	Balai POM di Kota Palopo	52,07	100,00	95,00	60	82,36
36	Balai POM di Palu	88,74	100,00	100,00	88,74	96,25
37	Balai POM di Pangkal Pinang	75,60	90,00	90,00	75,60	85,20
38	Balai POM di Kota Payakumbuh	41,67	95,00	95,00	70	77,22
39	Balai POM di Sofifi	77,78	95,00	95,00	77,78	89,26
40	Balai POM di Kota Surakarta	41,72	95,00	95,00	70	77,24
41	Balai POM di Kabupaten Tangerang	66,10	100,00	95,00	70	87,03
42	Balai POM di Kota Tasikmalaya	50,00	80,00	95,00	60	75,00
43	Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif	44,05	90,00	90,00	70	75,00
44	Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	59,09	100,00	95,00	70	84,70

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

No	Satuan Kerja	Realisasi			Target 2024	Usulan Target 2025
		2022	2023	2024		
45	Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan	43,59	95,00	95,00	70	77,86
46	Deputi Bidang Penindakan	50,00	80,00	65,00	70	75
47	Inspektorat Utama	66,67	95,00	100	70	87,22
48	Loka POM di Bungo	100,00	100,00	100,00	100	100,00
49	Loka POM di Kab Banggai	50,00	100,00	100,00	70	83,33
50	Loka POM di Kab Bima	50,00	100,00	100,00	70	83,33
51	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	45,03	100,00	100,00	70	81,68
52	Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	50,00	100,00	100,00	70	83,33
53	Loka POM di Kabupaten Banyumas	50,00	100,00	100,00	70	83,33
54	Loka POM di Kabupaten Belitung	28,08	90,00	95,00	70	75,00
55	Loka POM di Kabupaten Buleleng	69,32	70,00	95,00	70	78,11
56	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	61,99	100,00	100,00	70	87,33
57	Loka POM di Kabupaten Ende	83,33	100,00	100,00	83,33	94,44
58	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	33,33	100,00	95,00	70	76,11
59	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe	45,83	100,00	100,00	70	81,94
60	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	79,17	100,00	100,00	79,17	93,06
61	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	66,67	100,00	100,00	70	88,89
62	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	33,33	95,00	95,00	70	75,00
63	Loka POM di Kabupaten Merauke	33,33	100,00	100,00	70	77,78

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

No	Satuan Kerja	Realisasi			Target 2024	Usulan Target 2025
		2022	2023	2024		
64	Loka POM di Kabupaten Mimika	50,00	100,00	100,00	70	83,33
65	Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai	66,44	100,00	95,00	70	87,15
66	Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong	66,67	100,00	95,00	70	87,22
67	Loka POM di Kabupaten Sanggau	66,67	100,00	100,00	70	88,89
68	Loka POM di Kabupaten Sorong	66,67	95,00	100,00	70	87,22
69	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	66,67	100,00	100,00	70	88,89
70	Loka POM di Kabupaten Toba Samosir	60,77	90,00	90,00	70	80,26
71	Loka POM di Kabupaten Tulangbawang	47,48	100,00	100,00	70	82,49
72	Loka POM di Kota Balikpapan	50,00	90,00	95,00	70	78,33
73	Loka POM di Kota Baubau	33,33	80,00	100,00	70	75,00
74	Loka POM di Kota Dumai	83,33	100,00	100,00	83,33	94,44
75	Loka POM di Kota Lubuklinggau	46,34	100,00	100,00	70	82,11
76	Loka POM di Kota Tanjungbalai	33,33	100,00	100,00	70	77,78
77	Loka POM di Kota Tanjungpinang	66,67	90,00	95,00	70	83,89
78	Loka POM di Tabalong	66,67	100,00	100,00	70	88,89
79	Pusat Data dan Informasi	73,63	95,00	90,00	70	86,21
80	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional	31,80	95,00	95,00	77,12	75,00
81	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan	12,63	50,00	85,00	70	75,00

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

No	Satuan Kerja	Realisasi			Target 2024	Usulan Target 2025
		2022	2023	2024		
82	Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	63,76	90,00	80,00	70	77,92
83	Sekretariat Utama	42,91	90,00	90,00	70	75,00

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

BADAN POM

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, Fax : 4245139
Email : halobpom@pom.go.id ; Website : www.pom.go.id

Nomor : B-KP.09.01.24.01.24.40 Jakarta, 22 Januari 2024
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Direktif Penugasan bagi Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama ada Lingkungan Kesektamaan dan Kedeputian

Yth. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama
di Lingkungan Kesektamaan dan Kedeputian

Menindaklanjuti surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.07.01.2.21.12.23.920 tanggal 5 Desember 2023 terkait dengan Permintaan Penyusunan Dokumen PK dan RAPK Unit Kerja di lingkungan BPOM Tahun 2024, disampaikan bahwa:

1. Pada tahun 2024 terdapat beberapa direktif penugasan pada SKP Kepala Unit Kerja Tahun 2023 yang masuk ke dalam Perjanjian Kinerja (PK) lingkup Satuan Kerja (Satker) tahun 2024. Indikator kinerja yang masuk ke dalam PK lingkup Satker tahun 2024 adalah sebagai berikut:
   a. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara;
   b. Nilai Pengelolaan Kearsipan Unit Kerja;
   c. Nilai Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa; dan
   d. Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri (indikator ini belum terdapat dalam direktif penugasan Kepala Unit Kerja tahun 2023).
2. Sehubungan dengan indikator kinerja Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara, Nilai Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa, dan Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri **hanya menjadi indikator kinerja pada lingkup Satker** dan dalam rangka memudahkan proses penyusunan matriks peran dan hasil pada masing-masing Unit Kerja, agar masing-masing Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama pada lingkungan Kesektamaan dan Kedeputian **menambahkan direktif penugasan** terkait 3 (tiga) indikator di atas saat penyusunan Sasaran Kinerja Pegawainya.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

3. **Target kinerja** untuk indikator kinerja yang menjadi direktif penugasan Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama **sama dengan target Satkernya** yang telah disepakati bersama dengan Biro Perencanaan dan Keuangan.
4. Sebagai data dukung indikator kinerja direktif penugasan, berikut kami sampaikan manual IKU dan kertas kerja indikator sesuai lampiran yang nanti dapat dijadikan acuan dalam penyusunan SKP Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama di lingkungan Kesektamaan dan Kedeputian.

Demikan kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Biro Sumber Daya Manusia,



Dr. Irwansyah, S.IP., M.Si.

Tembusan:
Pejabat Pimpinan Tinggi Madya di lingkungan BadanPOM

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

LAMPIRAN

Surat Kepala Biro Sumber Daya Manusia
Nomor : B-KP.09.01.24.243.01.24.
Tanggal : 22 Januari 2024

MANUAL IKU DIREKTIF PENUGASAN

1. MENINGKATNYA KUALITAS PENGELOLAAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

A. MANUAL IKU

Rencana Kinerja		Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa
Indikator Kinerja Utama	:	Nilai Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa
Definisi Operasional dan cara perhitungan	:	Nilai pengelolan pengadaan barang dan jasa unit kerja dihitung berdasarkan Pemanfaatan Sistem Pengadaan dengan memperhatikan 5 indikator yaitu: • Persentase RUP yang telah diumumkan dalam aplikasi Sirup pada tahun anggaran berjalan untuk tahun anggaran berikutnya (Bobot 10%); • Persentase penerapan proses E- Tendering pada pengadaan barang/jasa (Bobot 5%); • Persentase penyelesaian paket hingga status paket selesai 100% pada aplikasi katalog elektronik (E-Purchasing) (Bobot 5%); • Persentase penerapan proses non E-Tendering dan non e-Purchasing pada aplikasi SPSE (Bobot 5%); • Persentase E- Kontrak pada aplikasi SPSE (Bobot 5%). Untuk penilaian Total Persentase Indeks Pemanfaatan Sistem akan dibulatkan ke 100% untuk memudahkan penilaian.
Satuan Pengukuran	:	Nilai
Jenis IKU	:	Output tingkat kendali rendah
Penanggung Jawab IKU	:	(Unit Kerja masing-masing)
Pihak Penyedia Data	:	Biro Umum
Sumber Data	:	Hasil penilaian Biro Umum
Periode Pelaporan	:	Tahunan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

B. KERTAS KERJA INDIKATOR

Target tahun 2024 didasarkan pada tren realisasi 2022 dan realisasi triwulan III 2023, dengan tetap mempertimbangkan batas bawah penetapan target, yaitu:

a. untuk Satker Pusat/UPT yang memiliki nilai pengelolaan pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2022 di atas 75, maka target kinerja mengikuti baseline nilai tahun 2022 sesuai dengan surat Kepala Biro Sumber Daya Manusia Nomor B-KP.09.01.24.243.12.22.376 tanggal 29 Desember 2022; dan

b. untuk Satker Pusat/UPT yang memiliki nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa Tahun 2022 di bawah atau sama dengan 75, maka target kinerja ditetapkan pada range angka 70-74.

C. MATRIKS SANDINGAN REALISASI DAN PROYEKSI TARGET 2024

N O	NAMA UNIT KERJA	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi TW III Tahun 2023	Target 2024
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	61,11	83,33	77.99	83,33
2	Balai Besar POM di Bandar Lampung	50,00	87,53	85.12	87,53
3	Balai Besar POM di Bandung	81,25	63,81	75.28	70
4	Balai Besar POM di Banjarmasin	83,33	91,58	95.64	91,58
5	Balai Besar POM di Denpasar	50,00	75,68	66.67	75,68
6	Balai Besar POM di Jakarta	50,00	75,09	96.03	75,09
7	Balai Besar POM di Jayapura	66,67	63,60	66.67	70
8	Balai Besar POM di Makasar	50,00	50,00	81.56	70
9	Balai Besar POM di Manado	61,11	83,33	90.44	83,33
10	Balai Besar POM di Mataram	60,00	92,84	96.13	92,84
11	Balai Besar POM di Medan	48,56	75,28	76.80	75,28
12	Balai Besar POM di Padang	64,29	70,83	64.14	74
13	Balai Besar POM di Palangkaraya	66,60	50,00	96.27	70
14	Balai Besar POM di Palembang	50,00	94,35	90.45	94,35
15	Balai Besar POM di Pekanbaru	45,42	76,87	79.44	76,87
16	Balai Besar POM di Pontianak	58,33	83,33	77.90	83,33
17	Balai Besar POM di Samarinda	64,29	95,55	83.33	95,55
18	Balai Besar POM di Semarang	50,00	89,28	92.96	89,28
19	Balai Besar POM di Serang	66,67	78,20	90.20	78,20
20	Balai Besar POM di Surabaya	77,08	96,43	90.75	96,43

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

N O	NAMA UNIT KERJA	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi TW III Tahun 2023	Target 2024
21	Balai Besar POM di Yogyakarta	66,27	65,52	66.67	70
22	Balai POM di Ambon	50,00	65,17	42.33	70
23	Balai POM di Batam	75,00	78,28	75.27	78,28
24	Balai POM di Bengkulu	80,78	66,67	78.01	70
25	Balai POM di Gorontalo	50,00	97,52	75.60	97,52
26	Balai POM di Jambi	48,71	50,00	95.08	70
27	Balai POM di Kendari	50,00	50,00	76.62	70
28	Balai POM di Tarakan	83,33	66,67	90.96	70
29	Balai POM di Kupang	48,92	77,78	66.67	77,78
30	Balai POM di Mamuju	66,67	62,50	98.36	70
31	Balai POM di Manokwari	50,00	91,72	65.91	91,72
32	Balai POM di Palu	61,90	88,74	92.33	88,74
33	Balai POM di Pangkalpinang	66,67	75,60	66.67	75,60
34	Balai POM di Sofifi	58,33	77,78	70.98	77,78
35	Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif	83,33	44,05	81.41	70
36	Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	33,33	59,09	76.21	70
37	Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan	66,67	43,59	63.91	70
38	Deputi Bidang Penindakan	33,33	50,00	43.74	70
39	Inspektorat Utama	78,11	66,67	82.17	70
40	Loka POM di Kab Banggai	0,00	50,00	79.11	70
41	Loka POM di Kab Bima	0,00	50,00	96.30	70
42	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	0,00	45,03	76.19	70
43	Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	0,00	50,00	83.33	70
44	Loka POM di Kabupaten Banyumas	77,65	50,00	99.71	70
45	Loka POM di Kabupaten Belitung	0,00	28,08	91.34	70
46	Loka POM di Kabupaten Bogor	80,64	61,11	97.74	70
47	Loka POM di Kabupaten Buleleng	0,00	69,32	76.13	70
48	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	0,00	61,99	98.49	70
49	Loka POM di Kabupaten Ende	82,38	83,33	77.78	83,33
50	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0,00	66,67	100.00	70
51	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	0,00	33,33	83.33	70
52	Loka POM di Kabupaten Kediri	83,33	33,33	75.38	70

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

N O	NAMA UNIT KERJA	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi TW III Tahun 2023	Target 2024
53	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe	0,00	45,83	100.00	70
54	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	83,33	79,17	71.04	79,17
55	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0,00	66,67	77.34	70
56	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	0,00	33,33	77.10	70
57	Loka POM di Kabupaten Merauke	0,00	33,33	66.67	70
58	Loka POM di Kabupaten Mimika	78,98	50,00	66.67	70
59	Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai	0,00	66,44	96.31	70
60	Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong	0,00	66,67	75.92	70
61	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0,00	66,67	98.96	70
62	Loka POM di Kabupaten Sorong	0,00	66,67	50.00	70
63	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0,00	66,67	81.82	70
64	Loka POM di Kabupaten Tangerang	83,33	66,10	75.94	70
65	Loka POM di Kabupaten Toba Samosir	0,00	60,77	66.67	70
66	Loka POM di Kabupaten Tulangbawang	0,00	47,48	96.97	70
67	Loka POM di Kota Balikpapan	0,00	50,00	65.96	70
68	Loka POM di Kota Baubau	66,67	33,33	66.67	70
69	Loka POM di Kota Dumai	66,67	83,33	98.16	83,33
70	Loka POM di Kota Lubuklinggau	83,33	46,34	79.80	70
71	Loka POM di Kota Palopo	78,54	52,07	80.95	70
72	Loka POM di Kota Payakumbuh	0,00	41,67	48.33	70
73	Loka POM di Kota Sungai Penuh	0,00	100,00	100.00	100,00
74	Loka POM di Kota Tanjungbalai	0,00	33,33	100.00	70
75	Loka POM di Kota Tanjungpinang	0,00	66,67	65.31	70
76	Loka POM di Kota Tasikmalaya	66,67	50,00	61.90	70
77	Loka POM di Kabupaten Jember	66,67	65,68	80.21	70
78	Loka POM di Kota Surakarta	78,21	41,72	80.00	70
79	Pusat Data dan Informasi Obat Dan Makanan	63,96	77,12	47.02	77,12
80	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional	49,64	50,00	48.68	70
81	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia POM	49,88	47,22	69.66	70
82	Pusat Riset Kajian Obat dan Makanan	66,67	65,00	66.44	70
83	Sekretariat Utama Badan POM	64,18	67,65	49.80	70

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

2. MENINGKATNYA KUALITAS PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA (BMN)

A. MANUAL IKU

Rencana Kinerja		Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)
Indikator Kinerja Utama	:	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)
Definisi Operasional dan cara perhitungan	:	Pengelolaan BMN terdiri dari berbagai aspek, yaitu Perencanaan Kebutuhan dan Penganggaran; Pengadaan; Penggunaan; Pemanfaatan; Pengamanan dan Pemeliharaan; Penilaian; Pemindahtanganan; Pemusnahan; Penghapusan; Penatausahaan; serta Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian. Aspek yang dipergunakan untuk kuantitasi adalah Penatausahaan, Penggunaan, Penghapusan dan Pemusnahan. • **Penatausahaan BMN** adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan BMN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penilaian terhadap kegiatan Penatausahaan adalah Pelaporan Yang Baik. Pelaporan yang baik dinilai dari kualitas pelaporan sesuai PMK 181/PMK.06/2016 dan waktu penyampaian laporan. a.1 Kualitas pelaporan (Bobot 75%) a.2 Pelaporan tepat waktu (Bobot 25%). Diukur dengan membandingkan tanggal penyampaian Laporan BMN dengan tenggat waktu penyampaian Laporan BMN sebagai berikut - Tanggal penerimaan > H+3 : Sangat tidak tepat waktu (Skor 0) - H-0 < Tanggal penerimaan ≤ H+3 : Tidak tepat waktu (Skor 25) - H-3 < tanggal penerimaan ≤ H-0 : Tepat waktu (Skor 75) - Tanggal Penerimaan ≤ H-3 : Sangat tepat waktu (Skor 100) Ketepatan waktu penyampaian RKBMN. Diukur dengan membandingkan tanggal penyampaian Laporan BMN dengan tenggat waktu penyampaian Laporan BMN sebagai berikut - Tanggal penerimaan > H+3 : Sangat tidak tepat waktu (Skor 0) - H-0 < Tanggal penerimaan ≤ H+3 : Tidak tepat waktu (Skor 25) - H-3 < tanggal penerimaan ≤ H-0 : Tepat

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

		waktu (Skor 75) - Tanggal Penerimaan ≤ H-3 : Sangat tepat waktu (Skor 100) • **Penggunaan** adalah kegiatan yang dilakukan oleh Pengguna Barang dalam mengelola dan menatausahakan BMN yang sesuai dengan tugas dan fungsi instansi yang bersangkutan. BMN yang digunakan harus ditetapkan status penggunaannya oleh Pengelola Barang pada instansi yang menguasai BMN tersebut (PMK 246/ PMK.06/2014). Persentase Penetapan Status Penggunaan (PSP) adalah: (Total Nilai Aset yang telah diPSP (SIMAN) / Total Aset) x 100%. • **Penghapusan** adalah tindakan menghapus BMN dari daftar barang dengan menerbitkan keputusan dari pejabat yang berwenang untuk membebaskan Pengelola Barang, Pengguna Barang, dan/ atau Kuasa Pengguna Barang dari tanggung jawab administrasi dan fisik atas barang yang berada dalam penguasaannya (PMK 80/PMK.06/2016). Persentase penghapusan adalah: nilai total penghapusan yang diusulkan disetujui / total barang rusak berat x 100 %. • **Pemusnahan** adalah tindakan memusnahkan fisik dan /atau kegunaan BMN (PMK 80/PMK.06/2016). Persentase Pemusnahan adalah: Nilai total pemusnahan yang diusulkan/ total barang usang atau rusak x 100 %.
Satuan Pengukuran	:	Nilai
Jenis IKU	:	Output tingkat kendali rendah
Penanggung Jawab IKU	:	(Unit Kerja masing-masing)
Pihak Penyedia Data	:	Biro Umum
Sumber Data	:	Hasil penilaian Biro Umum
Periode Pelaporan	:	Tahunan

B. KERTAS KERJA INDIKATOR

a. Capaian indikator Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) tiap Satuan Kerja di lingkungan BPOM sebagaimana dalam tabel berikut. Penilaian ini didapatkan dari hasil penilaian Biro Umum tiap triwulan terhadap pengelolaan BMN seluruh satuan kerja di lingkungan Badan POM yang dilakukan sepanjang tahun.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

b. Realisasi triwulan III tahun 2023 **tidak dapat dijadikan baseline** penetapan target 2024 karena proses pengelolaan BMN yang dilakukan sampai dengan triwulan III belum menunjukkan angka yang sesungguhnya dalam pengelolaan BMN karena masih ada proses pengelolaan yang masih berjalan sampai dengan 31 Desember 2023.

c. Realisasi capaian kinerja tahun 2022 dijadikan baseline target Indikator Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara pada tahun 2024 di masing-masing Satuan Kerja.

C. MATRIKS SANDINGAN REALISASI DAN PROYEKSI TARGET 2024

N O	NAMA UNIT KERJA	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi TW III Tahun 2023	Target 2024
1	Sekretariat Utama	81	86	100	87
2	Inspektorat Utama	93	94	99	95
3	Deputi I	75	89	95	90
4	Deputi II	94	80	95	81
5	Deputi III	89	68	96	69
6	Deputi IV	54	57	54	58
7	PPPOMN	91	83	92	84
8	PUSDATIN	90	86	98	87
9	PPSDM	95	87	96	88
10	PRKOM	74	85	85	86
11	BBPOM di Banda Aceh	73	88	70	89
12	BBPOM di Medan	81	75	79	76
13	BBPOM di Pekanbaru	91	75	96	76
14	BBPOM di Padang	76	92	94	93
15	BBPOM di Palembang	55	92	92	93
16	BBPOM di Bandar Lampung	62	59	80	60
17	BBPOM di Jakarta	65	85	91	86
18	BBPOM di Bandung	77	83	68	84
19	BBPOM di Semarang	99	80	97	81
20	BBPOM di Yogyakarta	98	74	99	75
21	BBPOM di Surabaya	78	89	96	90
22	BBPOM di Serang	77	93	98	94
23	BBPOM di Denpasar	68	87	95	88
24	BBPOM di Mataram	69	64	95	65

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

N O	NAMA UNIT KERJA	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi TW III Tahun 2023	Target 2024
25	BBPOM di Pontianak	78	57	96	58
26	BBPOM di Samarinda	98	92	99	93
27	BBPOM di Banjarmasin	83	92	95	93
28	BBPOM di Manado	75	93	95	94
29	BBPOM di Makassar	76	48	97	49
30	BBPOM di Jayapura	71	84	77	85
31	BPOM di Batam	83	60	76	61
32	BPOM di Jambi	96	88	99	89
33	BPOM di Bengkulu	73	84	91	85
34	BPOM di Pangkal Pinang	79	92	95	93
35	BPOM di Kupang	84	82	95	83
36	BBPOM di Palangka Raya	97	91	95	92
37	BPOM di Gorontalo	72	77	99	78
38	BPOM di Palu	84	90	96	91
39	BPOM di Kendari	64	60	53	61
40	BPOM di Ambon	93	87	95	88
41	BPOM di Manokwari	78	85	79	86
42	BPOM di Sofifi	77	92	99	93
43	BPOM di Mamuju	99	88	98	89
44	Loka POM di Bogor	19	90	95	91
45	Loka POM di Tangerang	14	92	94	93
46	Loka POM di Tasikmalaya	19	90	93	91
47	Loka POM di Tarakan	20	59	76	60
48	Loka POM di Ende	19	86	91	87
49	Loka POM di Surakarta	9	87	67	88
50	Loka POM di Banyumas	9	91	96	92
51	Loka POM di Palopo	20	74	82	75
52	Loka POM di Lubuklinggau	20	65	99	66
53	Loka POM di Tanimbar	20	65	98	66
54	Loka POM di Kediri	20	85	72	86
55	Loka POM di Jember	20	93	94	94
56	Loka POM di Dumai	14	74	96	75
57	Loka POM di Baubau	10	76	92	77
58	Loka POM di Mimika	14	65	79	66
59	Loka Aceh Tengah	NIHIL	83	69	84
60	Loka Aceh Selatan	NIHIL	74	94	75
61	Loka Sungi Penuh	NIHIL	81	81	82
62	Loka Tanjung Pinang	NIHIL	70	95	71

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

N O	NAMA UNIT KERJA	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi TW III Tahun 2023	Target 2024
63	Loka Hulu Sungai Utara	NIHIL	90	97	91
64	Loka Tanah Bumbu	NIHIL	88	99	89
65	Loka Morotai	NIHIL	88	87	89
66	Loka Banggai	NIHIL	63	73	64
67	Loka Payakumbuh	NIHIL	82	96	83
68	Loka Dharmasraya	NIHIL	81	96	82
69	Loka Indragiri Hilir	NIHIL	62	76	63
70	Loka Bima	NIHIL	62	79	63
71	Loka Kotawaringin Barat	NIHIL	68	83	69
72	Loka Sanggau	NIHIL	88	83	89
73	Loka Belitung	NIHIL	79	95	80
74	Loka Merauke	NIHIL	60	91	61
75	Loka Rejang Lebong	NIHIL	65	95	66
76	Loka Toba Samosir	NIHIL	78	94	79
77	Loka Tanjung Balai	NIHIL	81	96	82
78	Loka Tulang Bawang	NIHIL	68	97	69
79	Loka Buleleng	NIHIL	60	89	61
80	Loka Balikpapan	NIHIL	68	92	69
81	Loka Manggarai	NIHIL	79	94	80
82	Loka Sorong	NIHIL	82	99	83
83	Loka Sangihe	NIHIL	63	96	64

3. PERSENTASE REALISASI BELANJA PRODUK DALAM NEGERI

A. MANUAL IKU

Rencana Kinerja	:	Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri
Indikator Kinerja Utama	:	Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri
Definisi Operasional	:	Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri dihitung berdasarkan : 1. Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP. Dihitung berdasarkan Nilai Paket Pengadaan yang ditagging PDN pada SiRUP terhadap Nilai Pengadaan Barang/Jasa yang diumumkan. 2. Realisasi Pemilihan Belanja PDN. Dihitung berdasarkan Realisasi Pemilihan Paket Pengadaan dibandingkan terhadap perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Formula Perhitungan	:	Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri pada tiap-tiap satuan kerja di lingkungan BPOM adalah : - Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP. Dihitung berdasarkan Nilai Paket Pengadaan yang ditagging PDN pada SiRUP terhadap Nilai Pengadaan Barang/Jasa yang diumumkan pada Satker tersebut (70%). - Realisasi Pemilihan Belanja PDN. Dihitung berdasarkan Realisasi Pemilihan Paket Pengadaan dibandingkan terhadap Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP di Satker tersebut (30%). - Persentase Realisasi Belanja PDN pada satuan kerja di lingkungan Badan POM pada tahun 2024 minimal 60%. (Akan Direviu Kembali sambil melihat capaian 2023).
Satuan Pengukuran	:	Output tingkat kendali rendah
Jenis IKU	:	(Unit Kerja masing-masing)
Penanggung Jawab IKU	:	Biro Umum
Pihak Penyedia Data	:	Hasil penilaian Biro Umum
Sumber Data	:	Tahunan
Periode Pelaporan	:	Tahunan

B. KERTAS KERJA INDIKATOR

1. Mengacu pada Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, Dan Koperasi Dalam Rangka Menyukseskan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia Pada Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, maka seluruh Kementerian/Lembaga diharapkan untuk meningkatkan belanja pengadaan barang/jasa dalam negeri.

2. Penilaian penggunaan produk dalam negeri telah dilakukan perhitungan sejak tahun 2022 terhadap seluruh satker di lingkungan BPOM.

3. Target tahun 2024 didasarkan pada tren realisasi 2022 dan realisasi bulan Oktober 2023, dengan tetap mempertimbangkan batas bawah penetapan target, yaitu apabila realisasi bulan Oktober 2023 di bawah 60, maka target

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

2024 ditetapkan sebesar 60.

C. MATRIKS SANDINGAN REALISASI DAN PROYEKSI TARGET 2024

No	Satuan Kerja	Realisasi 2022	Realisasi 2023 (Oktober)	Target 2024
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	26,02	36,71	60
2	Balai Besar POM di Bandar Lampung	27,68	42,28	60
3	Balai Besar POM di Bandung	20,56	32,18	60
4	Balai Besar POM di Banjarmasin	82,30	61,22	60
5	Balai Besar POM di Denpasar	32,23	34,28	60
6	Balai Besar POM di Jakarta	40,96	42,13	60
7	Balai Besar POM di Jayapura	39,49	36,54	60
8	Balai Besar POM di Makasar	38,41	34,97	60
9	Balai Besar POM di Manado	32,86	67,19	60
10	Balai Besar POM di Mataram	25,11	34,83	60
11	Balai Besar POM di Medan	20,39	30,73	60
12	Balai Besar POM di Padang	24,27	37,22	60
13	Balai Besar POM di Palangkaraya	7,60	30,20	60
14	Balai Besar POM di Palembang	32,23	41,27	60
15	Balai Besar POM di Pekanbaru	26,01	47,34	60
16	Balai Besar POM di Pontianak	34,90	38,98	60
17	Balai Besar POM di SAmarinda	30,98	21,17	60
18	Balai Besar POM di Semarang	22,83	39,52	60
19	Balai Besar POM di Serang	33,75	47,38	60
20	Balai Besar POM di Surabaya	38,40	40,05	60

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

No	Satuan Kerja	Realisasi 2022	Realisasi 2023 (Oktober)	Target 2024
21	Balai Besar POM di Yogyakarta	38,19	37,66	60
22	Balai POM di Ambon	24,98	58,69	60
23	Balai POM di Batam	49,86	27,01	60
24	Balai POM di Bengkulu	32,33	41,63	60
25	Balai POM di Gorontalo	27,14	23,61	60
26	Balai POM di Jambi	23,99	36,12	60
27	Balai POM di Kendari	42,42	37,16	60
28	Balai POM di Tarakan	44,44	35,22	60
29	Balai POM di Kupang	31,17	27,70	60
30	Balai POM di Mamuju	41,28	33,01	60
31	Balai POM di Manokwari	47,14	28,43	60
32	Balai POM di Palu	38,90	30,23	60
33	Balai POM di Pangkal Pinang	4,56	37,58	60
34	Balai POM di Sofifi	9,97	75,57	75
35	Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif	7,10	31,69	60
36	Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	21,69	20,40	60
37	Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan	16,35	23,53	60
38	Deputi Bidang Penindakan	40,18	45,10	60
39	Inspektorat Utama	37,94	22,01	60
40	Loka POM di Kab Banggai	46,79	35,91	60
41	Loka POM di Kab Bima	11,94	35,03	60
42	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	47,67	31,18	60
43	Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	43,51	86,40	86
44	Loka POM di Kabupaten Banyumas	51,94	37,93	60

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

No	Satuan Kerja	Realisasi 2022	Realisasi 2023 (Oktober)	Target 2024
45	Loka POM di Kabupaten Belitung	60,47	39,61	60
46	Loka POM di Kabupaten Bogor	39,29	42,52	60
47	Loka POM di Kabupaten Buleleng	53,34	31,43	60
48	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	36,66	37,55	60
49	Loka POM di Kabupaten Ende	6,68	22,86	60
50	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	39,44	27,97	60
51	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	25,45	21,38	60
52	Loka POM di Kediri	19,57	41,28	60
53	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe	37,25	24,43	60
54	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	53,73	90,10	90
55	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	44,68	44,63	60
56	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	32,63	36,45	60
57	Loka POM di Kabupaten Merauke	1,69	29,69	60
58	Loka POM di Kabupaten Mimika	41,12	23,48	60
59	Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai	45,38	49,95	60
60	Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong	49,09	89,54	89
61	Loka POM di Kabupaten Sanggau	32,93	35,40	60
62	Loka POM di Kabupaten Sorong	57,54	46,77	60
63	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	49,41	61,47	61
64	Loka POM di Kabupaten Tangerang	41,52	50,65	60
65	Loka POM di Kabupaten Toba	60,95	42,49	60
66	Loka POM di Kabupaten Tulangbawang	41,55	45,75	60
67	Loka POM di Kota Balikpapan	42,61	30,93	60
68	Loka POM di Kota Baubau	19,31	35,64	60
69	Loka POM di Kota Dumai	63,78	66,26	66
70	Loka POM di Kota Lubuklinggau	51,98	34,69	60

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

No	Satuan Kerja	Realisasi 2022	Realisasi 2023 (Oktober)	Target 2024
71	Loka POM di Kota Palopo	32,05	28,80	60
72	Loka POM di Kota Payakumbuh	51,08	33,07	60
73	Loka POM di Kota Sungai Penuh	45,46	33,95	60
74	Loka POM di Kota Tanjungbalai	22,56	35,59	60
75	Loka POM di Kota Tanjungpinang	45,40	30,87	60
76	Loka POM di Kota Tasikmalaya	49,11	40,16	60
77	Loka POM di Kabupaten Jember	28,78	31,83	60
78	Loka POM di Kota Surakarta	29,45	31,78	60
79	Pusat Data dan Informasi	73,63	69,22	70
80	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional	31,80	26,53	60
81	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan	12,63	20,08	60
82	Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	63,76	47,92	60
83	Sekretariat Utama	42,91	45,02	60

Kepala Biro Sumber Daya Manusia,

Dr. Irwansyah, S.IP., M.Si.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

SEKRETARIAT UTAMA

NOTA DINAS

NOMOR : PR.09.03.2.01.25.42

Yth. : 1. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya
2. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama
3. Kepala UPT

Dari : Sekretaris Utama

Hal : Ketentuan Pengukuran Kinerja Tahun 2024

Tanggal : 15 Januari 2025

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024, bersama ini kami sampaikan beberapa ketentuan sebagai berikut:

1. Pelaporan hasil pemeriksaan dan pengujian sampel Obat dan Makanan melalui aplikasi SIPT **paling lambat tanggal 31 Januari 2025** dengan status sudah kirim dari Kepala UPT ke Pusat. Data tersebut juga akan digunakan untuk penghitungan capaian IKU BPOM.
2. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) yang ditarik oleh aplikasi SIMAKIN untuk penilaian SKP triwulan IV tahun 2024 (evaluasi siklus pendek) merupakan **nilai sementara** karena terdapat beberapa indikator kinerja yang belum diperoleh realisasinya baik dari internal maupun eksternal BPOM. NPSS akan dilakukan pembaruan pada saat penilaian SKP tahunan (evaluasi siklus penuh).
3. Indikator kinerja “Indeks Profesionalitas ASN” akan dikecualikan dari penghitungan NPSS karna terdapat perubahan definisi operasional indikator.
4. Konversi capaian indikator kinerja mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaran SAKIP di Lingkungan BPOM. Beberapa indikator kinerja yang dapat dikonversi sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Ketentuan
a.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Target pada Perjanjian Kinerja: ➢ Balai Besar/Balai POM 100% ➢ Loka POM 50%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

No	Indikator Kinerja	Ketentuan
		Realisasi: ➢ Balai Besar/Balai POM 100% ➢ Loka POM 50%
b.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Target pada Perjanjian Kinerja: ➢ Balai Besar/Balai POM 100% ➢ Loka POM 50% Realisasi: ➢ Balai Besar/Balai POM 100% ➢ Loka POM 50%
c.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Target pada Perjanjian Kinerja: ➢ Balai Besar/Balai/Loka POM 100% Realisasi: ➢ Balai Besar/Balai/Loka POM 100%
d	Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal	Target pada Perjanjian Kinerja: ➢ Seluruh unit kerja 3 Realisasi: ➢ Seluruh unit kerja 3

5. Indikator kinerja yang dilakukan konversi sebagaimana ketentuan pada poin 4, maka realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (*e-performance)* adalah 120%. Contoh target indikator A adalah 100%, maka realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (*e-performance)* adalah 120%.
6. Konversi capaian kinerja dilakukan pada saat pembaruan data pada aplikasi Simetris (*e-performance)* pada tanggal 3 – 7 Februari 2025.

Demikian kami sampaikan. Untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

JAYADI

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara